

Laporan Tahunan /
Annual Report 2017



ACCELERATING INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT

MEMPERCEPAT PEMBANGUNAN
INFRASTRUKTUR



ACCELERATING INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT

ACCELERATING INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT

Pada Laporan Tahunan PT Nusantara Infrastructure Tbk (BEI: META) kali ini, Perusahaan masih mengangkat tema yang sama yaitu "Accelerating Infrastructure Development", atau "Mengakselerasikan Pembangunan Infrastruktur". Perusahaan memilih tema ini sebagai wujud konsistensi dan komitmen Nusantara Infrastructure dalam agenda besar pemerintah terkait percepatan pembangunan infrastruktur Indonesia.

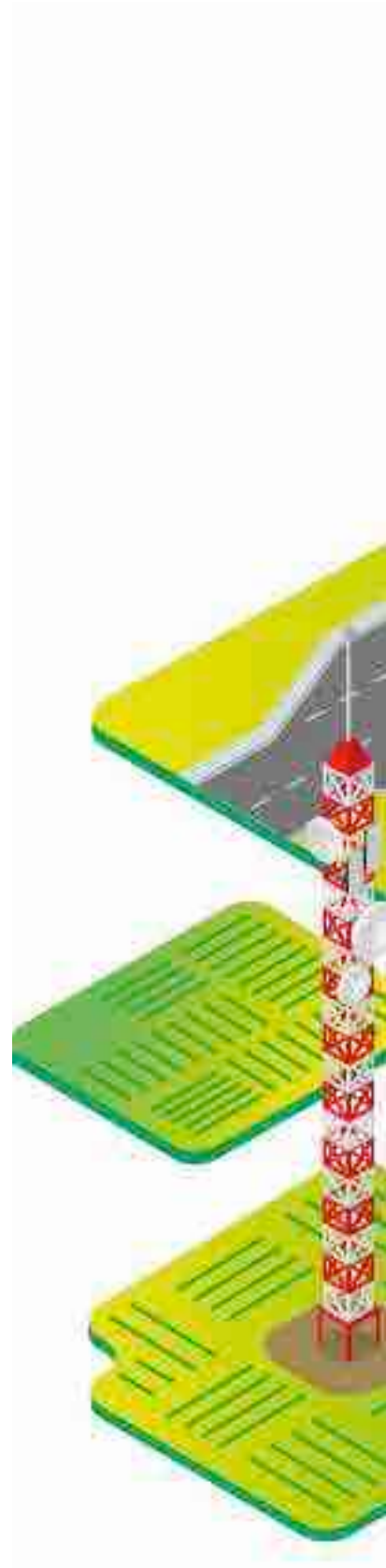
In this Annual Report, PT Nusantara Infrastructure Tbk (BEI: META), the Company brings up the same theme of "Accelerating Infrastructure Development". The selection of this theme signifies the consistency and commitment of Nusantara Infrastructure in the government's agenda in relation to the acceleration of Indonesia's infrastructure development.

Berbekal kepercayaan dari berbagai mitra strategis baik lokal maupun internasional, Nusantara Infrastructure mampu mengelola dan mengembangkan kelima sektor usahanya - jalan tol, pelabuhan, air bersih, energi, dan menara telekomunikasi - dengan baik. Berbagai langkah strategis juga diimplementasikan Perusahaan untuk memperkuat pertumbuhan kinerja dalam rangka mewujudkan visi "Menjadi Perusahaan Indonesia Terkemuka di bidang Investasi dan Pembangunan Infrastruktur."

Ke depan, Perusahaan akan terus berkontribusi demi menunjang kemajuan infrastruktur Indonesia, sehingga pada akhirnya dapat mendorong terciptanya kualitas hidup yang lebih baik di masa mendatang.

Armed with the trust of various local and international strategic partners, Nusantara Infrastructure is capable of managing and developing its five business sectors – toll road, seaport, clean water, energy, and telecommunication tower. The Company has also carried out various strategic measures to strengthen the performance growth in order to realize the vision "To be the leading Indonesian private infrastructure investor and developer."

Moving forward, the Company will continue its contribution to support the progress of Indonesia's infrastructure, thereby encouraging the establishment of better quality of life in the future.





DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

01	KILAS KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHTS		
	Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights	8	
	Ikhtisar Saham META / META Share Highlights	12	
	Peristiwa Penting / Key Events	14	
	Penghargaan dan Sertifikasi / Awards and Certifications	21	
02	LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT		
	Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners Report	26	
	Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners Profile	32	
	Laporan Direksi / Board of Directors Report	36	
	Profil Direksi / Board of Directors Profile	44	
	Surat Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2017 / 2017 Annual Report Accountability Statement	49	
03	Profile Perusahaan Company Profile		
	Informasi Umum / General Information	52	
	Sekilas Nusantara Infrastructure / Nusantara Infrastructure Overview	53	
	Tonggak Keberhasilan / Milestones	55	
	Visi dan Misi / Vision and Mission	62	
	Filosofi Lambang Perusahaan / Company Logo Philosophy	64	
	Bidang Usaha / Line of Business	66	
	Struktur Organisasi / Organization Structure	68	
	Profil Pejabat Eksekutif / Profile of Executive Officers	69	
	Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Kompetensi / Human Resources and Competency Development	75	
	Kepemilikan Saham / Share Ownership	82	
	Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya / Chronology of Share and Other Securities Listing	85	
	Struktur Grup, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi / Group Structure, Subsidiaries and Associated Company	88	
	Entitas Anak dan Asosiasi / Subsidiaries and Associated Company	90	
	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institutions and Professionals	98	
	Alamat Entitas dan Kantor Cabang / Addresses of Subsidiaries and Branch Offices	100	

04

**ANALISA DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN / MANAGEMENT
DISCUSSION AND ANALYSIS**

Tinjauan Ekonomi Makro dan Industri / Macroeconomic and Industry Overview	104
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha / Operational Review Per Business Segment	108
Tinjauan Keuangan / Financial Review	120
Teknologi Informasi / Information Technology	133

Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System	221
Perkara Hukum dan Sanksi Administratif / Legal Cases and Administrative Sanctions	222
Etika dan Norma Perilaku / Ethics and Conduct	223
Whistleblowing System / Whistleblowing System	230
Keterbukaan Informasi / Information Disclosure	231

05

**TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE**

Prinsip dan Tujuan Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Principles and Objectives	140
Penerapan dan Kesesuaian Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / Application of Public Company Corporate Governance Guidelines	144
Organ Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Structure	152
Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders	153
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	162
Direksi / Board of Directors	177
Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi / Supporting Organs of Board of Commissioners and Board of Directors	194
Manajemen Risiko / Risk Management	218

06

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN / CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY**

Fondasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Foundation of Corporate Social Responsibilities	244
Komitmen Pengelolaan Lingkungan Hidup / Commitment for Environmental	248
Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Manpower, Occupational Safety and Health	251
Pengembangan Sosial Kemasyarakatan / Social Community Development	259
Kepatuhan terhadap Standarisasi Layanan / Compliance with service standardization	264

07

**LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT**



Kilas Kinerja

Performance Highlights

Di tengah berbagai tantangan industri yang menghadang, Perusahaan tetap mampu mempertahankan kinerja yang stabil melalui penerapan berbagai langkah strategis, baik dari sisi operasional dan performa keuangan.

Despite the many challenges in the industry, the Company was able to maintain a steady performance through the implementation of various strategic measures, both in terms of operations and financial performance.

01



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

LABA RUGI / PROFIT (LOSS)

(disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016*	2015	2014*	2013*
Pendapatan dan Penjualan* / Revenues and Sales*	792.013	986.831	618.208	518.378	425.861
Laba Usaha / Operating Income	320.654	323.878	262.737	202.487	128.474
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Net Income (Loss) for the Year	93.115	154.257	211.031	152.320	80.654
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Income (Loss) for the Year	91.782	167.969	207.503	149.054	76.947
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Income (Loss) for the Year Attributable to Owner of the Parent Entity	38.700	95.882	131.102	92.183	60.103
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan non-Pengendali / Income (Loss) for the Year Attributable to Non- Controlling Interest	54.415	58.375	79.929	60.137	20.551
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to Owner of the Parent Entity	37.655	109.622	127.290	89.464	56.396
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Kepentingan non-Pengendali / Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to Non-Controlling Interest	54.127	58.347	80.213	59.590	20.551
EBITDA / EBITDA	450.972	456.360	349.328	278.350	193.078
Jumlah Saham yang Beredar (dalam jutaan lembar saham) / Outstanding Shares (in million shares)	15.236	15.236	15.236	15.236	15.236
Laba (Rugi) per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) / Earning (Loss) per Share (in full Rupiah)	2,54	6,29	8,60	6,05	3,94

* disajikan kembali sesuai perubahan PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada tahun 2017.

* Restated in accordance with the amendment to the Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of the Financial Accounting Standards (ISAK) that entered into effect in 2017.

POSISI KEUANGAN / FINANCIAL POSITION

(disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016*	2015	2014*	2013*
Aset / Assets					
Aset Lancar / Current Assets	1.262.388	1.411.386	1.407.658	1.236.846	895.554
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	4.057.908	3.797.928	3.432.537	2.838.403	1.684.021
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates	406.117	358.744	345.317	326.617	322.458
Jumlah Aset / Total Assets	5.320.297	5.209.314	4.840.194	4.075.249	2.579.575
Liabilitas / Liabilities					
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	461.886	453.351	556.830	377.866	120.131
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	2.323.188	2.297.820	1.678.875	1.336.062	702.713
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	2.785.074	2.751.170	2.235.705	1.713.928	822.844
Jumlah Ekuitas / Total Equity	2.535.222	2.458.143	2.604.489	2.361.321	1.756.731

* disajikan kembali sesuai perubahan PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada tahun 2016.

* Restated in accordance with the amendment to the Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of the Financial Accounting Standards (ISAK) that entered into effect in 2016.

RASIO-RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIOS

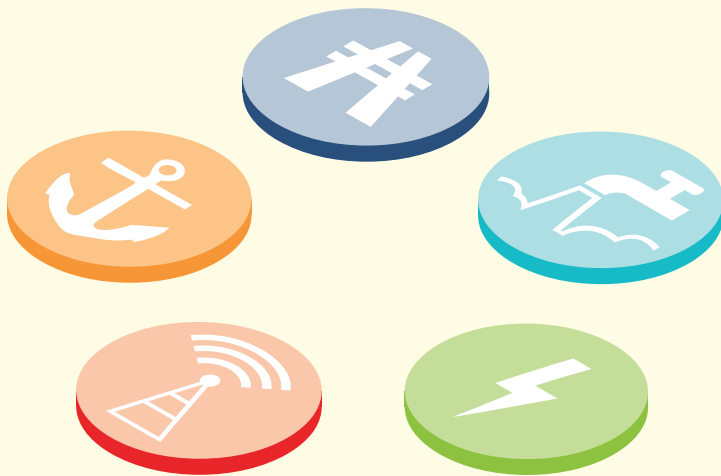
	2017	2016*	2015	2014*	2013*
Modal Kerja Bersih (Rp Juta) / Net Working Capital (Rp Million)	800.502	958.035	902.577	904.801	776.116
Rasio Lancar / Current Ratio	273,31%	311,32%	252,79%	327,32%	746,48%
Marjin Usaha / Business Margin	40,49%	32,82%	40,84%	39,05%	30,17%
Marjin Bersih / Net Margin	4,89%	9,72%	21,21%	17,68%	18,94%
Marjin EBITDA / EBITDA Margin	56,94%	46,24%	56,50%	53,69%	45,46%
Tingkat Pengembalian Aset / Return-on-Assets	0,73%	1,84%	2,70%	2,26%	3,13%
Tingkat Pengembalian Ekuitas / Return-on-Equity	1,53%	3,90%	5,03%	3,90%	4,59%
Rasio Hutang terhadap Ekuitas (DER) / Debt-to-Equity Ratio (DER)	73,25%	72,04%	49,16%	39,90%	41,86%
Rasio Hutang terhadap Aset (DAR) / Debt-to-Assets Ratio (DAR)	34,90%	33,99%	26,46%	23,12%	28,50%

* disajikan kembali sesuai perubahan PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada tahun 2016.

* Restated in accordance with the amendments to the Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of the Financial Accounting Standards (ISAK) that entered into effect in 2016.

Dengan 5 (lima) sektor bisnis yang dimiliki, Nusantara Infrastructure tumbuh sebagai kelompok usaha dengan fokus pada pengembangan infrastruktur di Indonesia yang tentunya sejalan dengan visi Pemerintah Indonesia.

Through the 5 (five) existing business sectors, Nusantara Infrastructure has turned into a business group with a focus on infrastructure development in Indonesia; which is in line with the vision of the Government of Indonesia.



Pendapatan Segmen Menara Telekomunikasi / Revenue of Telecommunication Towers Segment

297.544

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Pendapatan Segmen Jalan Tol / Revenue of Toll Road Segment

442.560

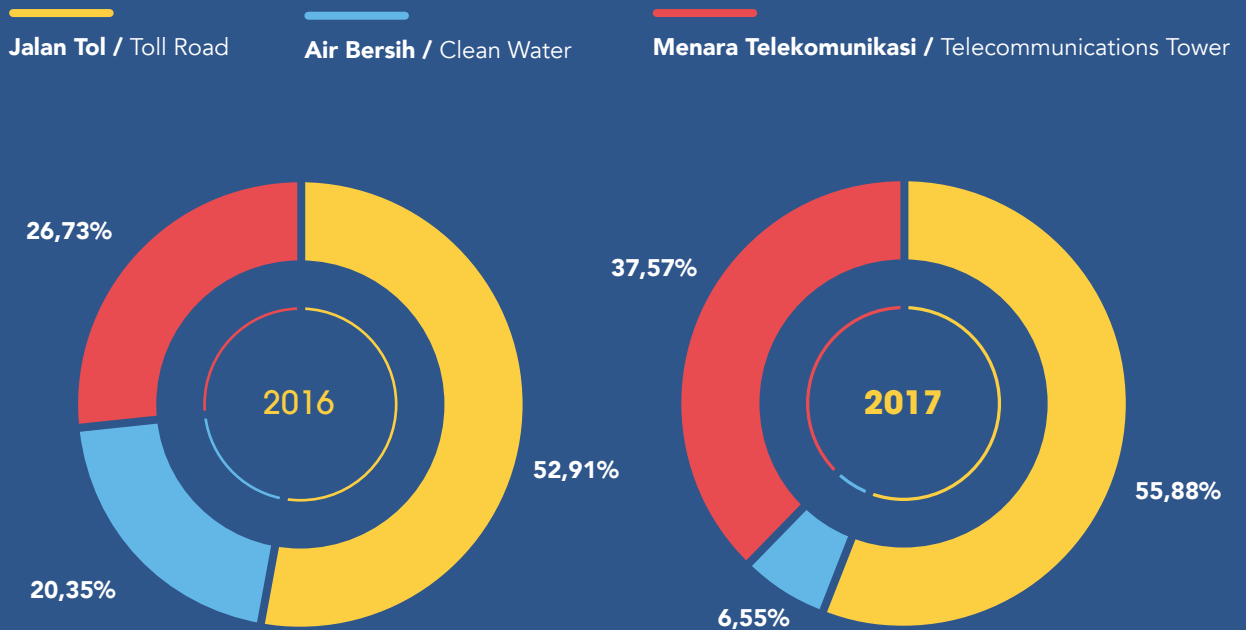
dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Pendapatan Segmen Air Bersih / Revenue of Water Segment

51.910

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Kontribusi Pendapatan per Segmen Usaha Terhadap Pendapatan Konsolidasian / Contribution of Revenues per Business Segment to Consolidated Revenues



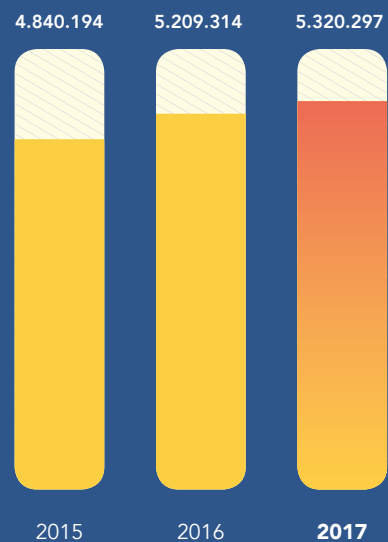
Jumlah Ekuitas / Total Equity

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



Jumlah Aset / Total Assets

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah



IKHTISAR SAHAM META

SHARE PERFORMANCE OF META

KINERJA SAHAM / SHARE PERFORMANCE

Periode / Period	Jumlah Saham Beredar (saham) Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar (juta Rp) Market Capitalization (million Rp)	Harga Saham Tertinggi (Rp/ saham) Highest Share Price (Rp/share)	Harga Saham Terendah (Rp/ saham) Lowest Share Price (Rp/share)	Harga Saham Penutupan (Rp/ saham) Closing Share Price (Rp/share)	Volume Perdagangan (saham) Sales Volume (shares)
2016						
Q1	15.235.671.880	1.889.223,31	130	74	124	6.281.288.218
Q2	15.235.671.880	1.797.809,28	130	104	118	2.348.067.578
Q3	15.235.671.880	1.919.694,66	154	116	126	3.800.151.168
Q4	15.235.671.880	1.995.873,02	139	124	131	1.590.481.717
2017						
Q1	15.235.671.880	1.995.873,02	134	120	131	1.527.101.080
Q2	15.235.671.880	2.056.815,70	138	127	135	1.403.357.595
Q3	15.235.671.880	2.163.465,40	196	129	142	12.238.682.857
Q4	15.235.671.880	3.290.905,13	246	145	216	13.314.757.381

AKSI KORPORASI

CORPORATE ACTION

Tidak ada aksi korporasi baik dalam bentuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham atau aksi korporasi saham lainnya yang dilakukan sepanjang tahun 2017.

No corporate action pertaining to shares including stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, changes to the nominal value of shares or other corporate actions were undertaken throughout 2017.

SUSPENSION DAN/ATAU DELISTING

SUSPENSION AND/OR DELISTING

Pada 8 November 2017, saham Perusahaan (META) yang tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia mengalami penghentian sementara perdagangan (suspension) sebagai dampak dari akuisisi saham Perusahaan. Berkat tindakan strategis manajemen, Bursa Efek Indonesia (BEI) mencabut suspension tersebut pada 27 November 2017 sehingga saham META kembali aktif.

On November 8, 2017, the shares of the Company (META) that are listed and traded in the Indonesia Stock Exchange were suspended temporarily due to the Company's share acquisition. As a result of the management's strategic action, the Indonesia Stock Exchange revoked the suspension on November 27, 2017 so that the trading of the META could be carried out.



PERISTIWA PENTING

KEY EVENTS



16 Februari 2017
February 16, 2017



18 Februari 2017
February 18, 2017



10 Maret 2017
March 10, 2017

1

Serah Terima Aset Frontage Road dan Dokumen Leger

PT Bosowa Marga Nusantara (BMN) dan PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE) melakukan serah terima aset *frontage road* Jalan Tol Makassar Seksi IV dan dokumen *leger* Jalan Tol Makassar Seksi I, II, dan IV kepada Bina Marga selaku Pengelola Barang Milik Negara (PBMN). Acara ini dihadiri sejumlah pejabat penting, yaitu Walikota Makassar, Dirjen Bina Marga, Sekretaris Dirjen Bina Marga, Sekretaris BPJT, Kepala Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Makassar (BBPJN XIII), dan Kepala Bagian PBMN.

Handover of Frontage Road Assets and Leger Documents

PT Bosowa Marga Nusantara (BMN) and PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE) handed over the frontage road of Makassar Toll Road Section IV and leger document of Makassar Toll Road Sections I, II, and IV to Bina Marga as the State Property Manager (PBMN). The event was attended by a number of important officials, namely the Mayor of Makassar, Director General of Highways, Secretary to the Director General of Highways, Secretary to the Toll Road Authority (BPJT), Head of the National Road Implementation of Makassar (BBPJN XIII), and Head of PBMN.

2

Transaksi *E-Payment* Himbara

PT Bintaro Serpong Damai (BSD) sebagai pemegang konsesi tol Serpong Pondok Aren secara efektif memberlakukan *E-Toll* Himbara (Himpunan Bank Milik Negara) sebagai alat pembayaran jalan tol di Gerbang Tol Pondok Aren. Penggunaan *E-toll* Himbara ini merupakan bagian dari dukungan PT BSD terhadap gerakan nasional penggunaan uang elektronik (UNIK) untuk transaksi pembayaran di jalan tol.

Himbara E-Payment Transaction

PT Bintaro Serpong Damai (BSD) as the concessionaire of Serpong – Pondok Aren toll road effectively imposes Himbara (State-Owned Banks Association) E-Toll as payment facilities of toll roads at Pondok Aren Toll Plaza. The use of Himbara E-toll is a part of PT BSD's contribution to the national movement for the use of electronic money (E-Money) for transactions on toll roads.



3

Serah Terima Dokumen Leger

PT Bintaro Serpong Damai (BSD) melakukan serah terima dokumen leger kepada Sekretariat Direktorat Jenderal Bina Marga di Bandung dalam rangka mendukung percepatan program sertifikasi tanah jalan nasional sesuai Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) No. 22/PRT/M/2006 tentang Pengamanan dan Perkuatan Hak Atas Tanah Departemen Pekerjaan Umum serta menindaklanjuti surat Kepala Biro Pengelolaan Barang Milik Negara (PBMN) dan Layanan Pengadaan atas nama Sekretaris Jenderal Kementerian PUPR No. PW.Ol.02-Sj/215 tanggal 28 Februari 2017 tentang Penjelasan Konstruksi Dalam Pekerjaan (KDP) dan Aset Tak Berwujud (ATB) dalam Penyusunan Laporan BMN Kementerian PUPR Tahun 2016.

Handover of Leger Documents

PT Bintaro Serpong Damai (BSD) handed over leger documents to the Secretariat of the Directorate General of Highways in Bandung in order to support the acceleration of the national road land certification program pursuant to the Regulation of the Minister of Public Works and Public Housing (PUPR) No. 22/PRT/M/2006 on the Security and Strengthening of Land Rights of the Ministry of Public Works and in response to the letter of the Head of the State-Owned Management Bureau (PBMN) and Procurement Services on behalf of the Secretary General of the Ministry of Public Works and Public Housing No. PW.Ol.02-Sj/215 dated February 28, 2017 on Explanation on Construction in Progress (KDP) and Non-Tangible Assets (ATB) in Preparation of the 2016 Report BMN of the Ministry of Public Works and Public Housing.



6 April 2017
April 6, 2017

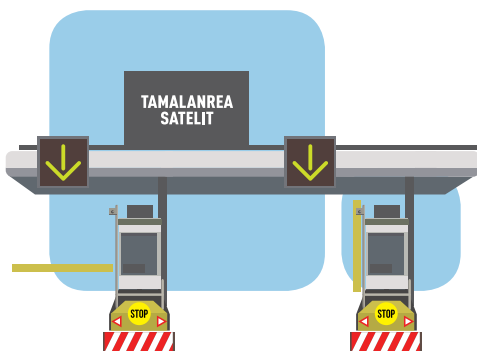
4

Peresmian Gerbang Tol Satelit Tamalanrea

Perusahaan melalui PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE) melakukan peresmian pembukaan gerbang Tol Satelit Tamalanrea untuk pengguna jalan tol di Makassar. Pembukaan gerbang tol ini diharapkan dapat mengurangi kepadatan dan memberikan kenyamanan lebih untuk para pengguna.

Tamalanrea Satellite Toll Gate Inauguration

The Company through Jalan Tol Seksi Empat (JTSE) has officially opened Tamalanrea Satellite Toll Plaza for toll road users in Makassar. The opening of the toll gate aims to reduce traffic density and enhances convenience for all users.



18 April 2017
April 18, 2017

5

Integrasi CCTV Tol Makassar dengan Pemerintah Kota Makassar

PT Bosowa Marga Nusantara (BMN) dan PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE) bekerja sama dengan Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Kota Makassar untuk mengintegrasikan kamera CCTV di *Traffic Management Center* (TMC) PT BMN & PT JTSE dengan sistem TMC Pemerintah Kota Makassar. Kerja sama ini bertujuan untuk memudahkan Pemerintah Kota Makassar dalam memantau dan mengamati kondisi lalu lintas terutama di jalan tol di Makassar, sekaligus memberikan manfaat bagi para pengguna terkait kondisi terkini di jalan tol.

Integration of Makassar Toll Road CCTV with Makassar Government

PT Bosowa Marga Nusantara (BMN) and PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE) cooperate with the Agency Communications and Informatics (DISKOMINFO) of Makassar to integrate the CCTV camera at the Traffic Management Center (TMC) of PT BMN & PT JTSE with the TMC system of the Makassar Government. This cooperation aims to facilitate the Makassar Government in monitoring and observing traffic, especially at the Makassar toll roads, and to update the toll road users on the latest condition of the toll roads.



26 April 2017
April 26, 2017

6

RUPS PT Bintaro Serpong Damai (BSD)

PT BSD menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di Damai Indah Golf, Bumi Serpong Damai. Dalam RUPST, manajemen PT BSD menyampaikan pertanggungjawaban kegiatan dan keuangan Perusahaan periode tahun 2016. Sementara dalam RUPSLB, salah satu agenda yang dibahas adalah permintaan persetujuan para pemegang saham atas usulan perubahan susunan Dewan Komisaris PT BSD. Acara ini dihadiri oleh seluruh pemegang saham dan dipimpin oleh Direktur Utama PT BSD, Bapak Drs. Purwoto, MM.

GMS of PT Bintaro Serpong Damai (BSD)

PT BSD held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at Damai Indah Golf, Bumi Serpong Damai. At the AGMS, the management of PT BSD presented its accountability over the Company's activities and finances for 2016. Whereas, one of the agenda of the EGMS was the approval of the shareholders of the change in the Board of Commissioners of PT BSD. This event was attended by the shareholders and chaired by Drs. Purwoto, MM as the President Director.



27 April 2017
April 27, 2017

7

RUPS PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE)

PT JTSE menggelar RUPST di Hotel Melia, Makassar dengan agenda antara lain: (1) Persetujuan untuk mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016; (2) Penetapan penggunaan keuntungan bersih dan Dividen Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016; dan (3) Pemberian wewenang Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan tahun 2017.

GMS of PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE)

PT JTSE held an AGMS at Hotel Melia, Makassar with the agenda, among others: (1) Approval to ratify the Company's Annual Report including the Company's Financial Statements for the fiscal year of 2016; (2) The determination of the utilization of the net profit and Dividend of the Company for the financial year that ended on December 31, 2016; and (3) The granting of authority of the Company's Board of Directors to appoint a Public Accounting Firm to audit the Financial Statements for 2017.



28 April 2017
April 28, 2017

8

RUPS PT Bosowa Marga Nusantara (BMN)

PT BMN mengadakan RUPST di Hotel Melia, Makassar dengan agenda antara lain: (1) Persetujuan untuk mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2016; (2) Penetapan penggunaan keuntungan bersih dan Dividen Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016; dan (3) Pemberian wewenang Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan tahun 2017. Selain itu, PT BMN juga menggelar RUPSLB di ruang pertemuan Tamalanrea pada 3 Agustus 2017.

The GMS of PT Bosowa Marga Nusantara (BMN)

PT BMN held an AGMS at Hotel Melia, Makassar with the agenda, among others: (1) Approval to ratify the Company's Annual Report including the Company's Financial Statements for the fiscal year of 2016; (2) The determination of the utilization of the net profit and Dividend of the Company for the financial year that ended on December 31, 2016; and (3) The granting of authority of the Company's Board of Directors to appoint a Public Accounting Firm to audit the Financial Statements for 2017. In addition, PT BMN also held an EGMS in Tamalanrea Meeting Room on August 3, 2017.



Mei 2017
May, 2017

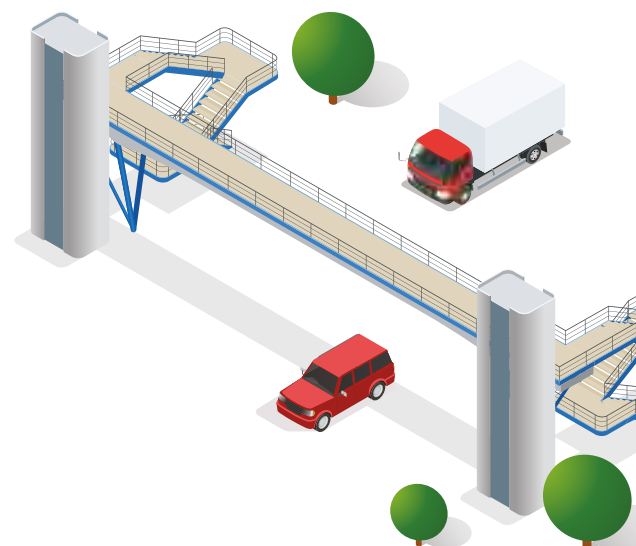
9

Pembangunan Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) di KM 7+200

Perusahaan melalui entitas anak PT BSD merealisasikan pembangunan JPO di KM 7+200 yang runtuh akibat tertabrak truk pengangkut crane pada 15 Mei 2016. JPO tersebut merupakan akses vital bagi kegiatan sehari-hari warga Desa Sawah Baru, Jombang.

Establishment of Crossing Bridge (JPO) in KM 7+200

The Company through its subsidiary, PT BSD, completed the construction of the Crossing Bridge (JPO) in KM 7+200, which collapsed when it was hit by a crane truck on May 15, 2016. The bridge is a vital access for the residents of the Sawah Baru Village, Jombang.





13 Juni 2017
June 13, 2017



19 Juni 2017
June 19, 2017



21 Juni 2017
June 21, 2017

10

RUPS PT Margautama Nusantara (MUN)

PT MUN menggelar RUPST yang bertempat di Java Room, lantai 38 Equity Tower, dan dihadiri oleh seluruh manajemen, pemegang saham, termasuk para tamu undangan dari entitas anak dan notaris. Rapat ini memiliki agenda antara lain (1) Persetujuan untuk mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan PT MUN untuk tahun buku 2016; (2) Persetujuan untuk mengesahkan penggunaan laba bersih PT MUN; dan (3) Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2017.

GMS of PT Margautama Nusantara (MUN)

PT MUN held an AGMS at Java Room, 38th floor of Equity Tower, which was attended by the entire managements, the shareholders and invited guests from the subsidiaries and the notary. The agenda of the meeting included (1) Approval to ratify the Company's Annual Report including the Company's Financial Statements for the fiscal year of 2016; (2) The determination of the utilization of the net profit use and Dividend of PT MUN for the fiscal year that ended on December 31, 2016; and (3) The granting of authority of PT MUN's Board of Directors to appoint a Public Accounting Firm to audit the Financial Statements for 2017.

11

Sinergi Kerja Sama Pembayaran E-Toll Ruas Tol Makassar antara PT MUN dan Bank Mandiri

PT MUN melalui dua entitas anaknya, yaitu PT BMN dan PT JTSE, kembali menjalin kerja sama strategis untuk mengimplementasikan pembayaran transaksi non tunai di gardu tol Makassar. Kerja sama ini merupakan salah satu upaya Perusahaan untuk dapat meningkatkan pelayanan terbaik bagi konsumen khususnya terkait pembayaran elektronik di Tol Makassar.

Cooperation of PT MUN and Bank Mandiri on E-toll Payment in the Makassar Toll Road

PT MUN through two of its subsidiaries, PT BMN and PT JTSE, established a strategic cooperation to implement the cashless payment at the Makassar toll booth. This cooperation is a part of the Company's efforts to enhance its excellent services for the customers especially in relation to electronic payment at the Makassar Toll Road.

12

Perpanjangan Konsesi 20 Tahun PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri (TKCM)

PT TKCM yang merupakan salah satu entitas anak Potum menandatangani Perjanjian Perpanjangan Konsesi dengan PDAM Tirta Kerta Rahardja (TKR) Kabupaten Tangerang. Perjanjian ini berjangka waktu 20 tahun sejak tanggal penandatanganan atau sampai dengan tahun 2037, dengan tambahan berupa capacity up-rating/peningkatan kapasitas sebesar 300 Liter/detik. Penandatanganan tersebut disaksikan oleh Dewan Pengawas PDAM serta diketahui dan ditandatangani oleh Bupati Tangerang Bapak Ahmad Zaki Iskandar.

20-Year Extension of the PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri (TKCM) Concession

PT TKCM as one of the subsidiaries of Potum signed a Concession Extension Agreement with PDAM Tirta Kerta Rahardja (TKR) in the Tangerang Regency. The agreement is valid for 20 years as of the signing or until 2037, with the addition of capacity up-rating of 300 liters/second. The signing was conducted before the Supervisory Board of PDAM and acknowledged and signed by the Tangerang Regent Mr. Ahmad Zaki Iskandar.



23 Juni 2017
June 23, 2017



6 Oktober 2017
October 6, 2017



11 Oktober 2017
October 11, 2017

13

RUPS PT Nusantara Infrastructure Tbk

Perusahaan menyelenggarakan RUPST yang bertempat di Glass House, Lantai 8, The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place. Rapat tersebut dihadiri oleh seluruh jajaran Direksi dan Dewan Komisaris, para pemegang saham, tamu undangan dari entitas anak, notaris, dan perwakilan dari Biro Administrasi Efek dan Otoritas Jasa Keuangan. Salah satu agenda RUPST ini adalah persetujuan pengangkatan Satrio sebagai Komisaris Utama dan Junianto Tri Priyono sebagai Komisaris Independen.

GMS of PT Nusantara Infrastructure Tbk

The Company held an AGMS at Glass House, 8th floor, The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place. The meeting was attended by the entire Board of Directors and the entire Board of Commissioners, the shareholders, invited guests from the subsidiaries, the notary, and representatives of the Securities Administration Bureau and the Financial Services Authority. One of the agenda was the approval of the appointment of Satrio as the President Commissioner and Junianto Tri Priyono as the Independent Commissioner.

14

Penyesuaian Tarif Baru Jalan Tol Makassar Seksi IV

PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE) memberlakukan tarif baru di kelima ruas tolnya untuk semua golongan kendaraan. Pemberlakuan tersebut berdasarkan pada Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) No. 741/KPTS/M/2017 tentang Penyesuaian Tarif Pada Jalan Tol Makassar Seksi IV.

Tariff Adjustment on the Makassar Section IV Toll Road

PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE) imposed new tariffs on all five toll roads for all vehicle classes. The adjustment was made pursuant to the Decree of the Minister of Public Works and Public Housing (PUPR) No. 741/KPTS/M/2017 on Tariff Adjustment of Section IV of Makassar Toll Road.

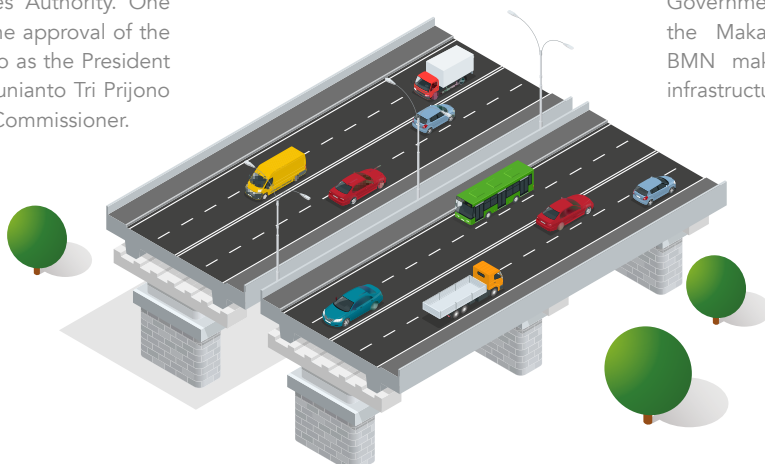
15

Penandatanganan Kesepakatan antara PT Bosowa Marga Nusantara (BMN) dengan Pemerintah Kota Makassar

PT BMN menandatangani nota kesepakatan dengan Pemerintah Kota Makassar yang bertujuan untuk mencari solusi pemecahan masalah kemacetan yang saat ini menjadi salah satu fokus Pemerintah Kota Makassar. Melalui kesepakatan ini, Pemerintah Kota Makassar dan PT BMN berupaya melakukan inovasi di bidang pembangunan serta pengembangan infrastruktur jalan di Kota Makassar.

Signing of Agreement between PT Bosowa Marga Nusantara (BMN) and the Makassar Government

PT BMN signed a memorandum of understanding with the Government of Makassar to find the solution to the traffic congestion problem, which is the current focus of the Makassar Government. Through this agreement, the Makassar Government and PT BMN make development and road infrastructure innovations in Makassar.





16 Oktober 2017
October 16, 2017

16

Fun Rally 100 Persen Uang Elektronik

PT Bosowa Marga Nusantara (BMN) dan PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE) bekerja sama dengan Bank Indonesia mengadakan acara *Fun Rally* untuk memulai program 100 persen transaksi menggunakan Uang Elektronik (UNIK) di Tol Makassar. Acara ini dihadiri oleh berbagai pihak penting, seperti Gubernur Sulawesi Selatan, Perwakilan Bank Indonesia Sulsel, pejabat bank lokal daerah setempat, dan pejabat penting lainnya. Rute perjalanan dimulai dari depan Monumen Mandala di Jalan Sudirman, melewati 3 (tiga) Gerbang Tol Makassar yakni Cambaya, Biringkanaya dan Parangloe, hingga kembali lagi ke depan Monumen Mandala. Selain itu, PT BSD juga mulai memberlakukan program UNIK untuk Tol BSD. Sebelumnya, tim Tol BSD dan tim Tol Makassar telah melakukan sosialisasi terkait program UNIK beserta pemberian diskon tarif sebesar 10% untuk transaksi non-tunai (uang elektronik) yang berlaku di semua gerbang tol.

100 Percent of Electronic Money (E-Money) Fun Rally

PT Bosowa Marga Nusantara (BMN) and PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE) together with Bank Indonesia held a Fun Rally to kick-start the 100 percent Electronic Money (E-Money) transaction program at the Makassar Toll Roads. This event was attended by important parties such as the Governor of South Sulawesi, Representatives of Bank Indonesia Sulsel, officials of local banks, and other important officials. The route began at the Mandala Monument in Jalan Sudirman, passing through 3 (three) Makassar Toll Gates, namely Cambaya, Biringkanaya, and Parangloe, and ended at the Mandala Monument. In addition, PT BSD also began to apply the E-Money program at the BSD Toll Road. Previously, the BSD Toll team and the Makassar Toll team socialized the E-Money program and gave 10% tariff discount for cashless (electronic money) transactions at all toll gates.



19 Oktober 2017
October 19, 2017

17

Groundbreaking Jalan Tol Layang AP. Pettarani

PT Margautama Nusantara (MUN) melalui entitas anaknya, BMN, melakukan peletakan batu pertama (*groundbreaking*) untuk memulai pembangunan Jalan Tol Layang AP. Pettarani sepanjang 4,3 km. Pembangunan ini diharapkan dapat menjadi solusi pengurai kepadatan kendaraan di Kota Makassar. Acara ini diadakan di Jalan Jenderal Urip Sumoharjo (Arah ke Barawaja), Makassar dan diresmikan langsung oleh Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), Gubernur Sulawesi Selatan, Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT), Kepala DPRD Sulawesi Selatan, Walikota Makassar, serta pejabat daerah lainnya.

Groundbreaking of AP. Pettarani Flyover

PT Margautama Nusantara (MUN) through its subsidiary, BMN, conducted the groundbreaking to begin the construction of AP. Pettarani Flyover along 4.3 km. The construction aimed to be a solution to reduce traffic density in Makassar. The event was held in Jalan Jenderal Urip Sumoharjo (Toward Barawaja), Makassar and was inaugurated by the Minister of Public Works and Public Housing (PUPR), the Governor of South Sulawesi, the Head of the Toll Road Authority (BPJT), the Head of the South Sulawesi House of Representatives, the Makassar Mayor, and other regional officials.



8 November 2017
November 8, 2017

18

Investment Partnership PT Nusantara Infrastructure Tbk dan Metro Pacific Tollways Corp.

Perusahaan menjalin kerja sama strategis dengan sebuah perusahaan publik di Filipina yaitu Metro Pacific Investments Corporation (MPIC) yang bergerak di bidang investasi dan manajemen dalam percepatan pembangunan infrastruktur non-APBN. MPIC merupakan induk dari Metro Pacific Toll Corp (MPTC) yang merupakan pengembang jalan tol terbesar di Filipina. Kegiatan ini dilangsungkan dalam acara yang bertajuk "*Investment Partnership*" yang digelar di Jakarta Convention Center (JCC) pada 8 November 2017 dan disaksikan langsung oleh Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional, Bambang Brodjonegoro.

Investment Partnership between PT Nusantara Infrastructure Tbk and Metro Pacific Tollways Corp.

The Company established a strategic partnership with a public company in the Philippines, Metro Pacific Investments Corporation (MPIC), which engaged in the investment and management of the non-State Budget infrastructure development acceleration. MPIC is the Parent Company of Pacific Toll Corp (MPTC), which was the largest toll road developer in the Philippines. The event, entitled "*Investment Partnership*", was held at the Jakarta Convention Center (JCC) on November 8, 2017 and attended by the Minister of National Development Planning, Bambang Brodjonegoro.



30 November 2017
November 30, 2017



8 Desember 2017
December 8, 2017

19

Paparan Publik PT Nusantara Infrastructure Tbk

Perusahaan mengadakan paparan publik yang bertempat di Hotel Dharmawangsa, Jakarta, untuk menjabarkan kinerja dan perkembangan Perusahaan. Acara ini dihadiri oleh para pemegang saham, tamu undangan termasuk dari entitas anak, analis bisnis, sekuritas dan media. Dalam acara ini pula pemegang saham baru Perusahaan, Metro Pacific Toll Corp. (MPTC) melalui entitas anaknya di Indonesia, Metro Pacific Tollways Indonesia (MPTI) diperkenalkan.

Public Presentation of PT Nusantara Infrastructure Tbk

The Company held a public expose at Dharmawangsa Hotel, Jakarta, to present the performance and development of the Company. The event was attended by the shareholders, invited guests including the subsidiaries, business analyst, securities, and the media. At the event, the new shareholder of the Company, Metro Pacific Toll Corp. (MPTC) through its subsidiary in Indonesia, Metro Pacific Tollways Indonesia (MPTI), was introduced.

20

Penyesuaian Tarif Baru Jalan Tol Pondok Aren-Serpong dan Tol Ujung Pandang Seksi I dan II

PT Bintaro Serpong Damai (BSD) memberlakukan tarif baru untuk ruas tol Pondok Aren-Serpong berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) No. 972/KPTS/M/2017 tentang Penyesuaian Tarif Pada Jalan Tol Pondok Aren-Serpong. Penetapan tarif di ruas tersebut secara otomatis mempengaruhi transaksi di Gerbang Tol Pondok Ranji yang juga mengalami penyesuaian. Di samping itu, PT Bosowa Marga Nusantara (BMN) juga memberlakukan tarif baru berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) No. 970/KPTS/M/2017 tentang Penyesuaian Tarif Tol Pada Jalan Tol Ujung Pandang Seksi I dan II. Pemberlakuan tarif baru ini hanya berlaku untuk golongan kendaraan II, III, IV dan V, sementara tarif untuk golongan I tidak mengalami perubahan.

Tariff Adjustment of Pondok Aren-Serpong Toll Road and Ujung Pandang Toll Road Sections I and II

PT Bintaro Serpong Damai (BSD) imposed new tariffs on Pondok Aren-Serpong toll roads pursuant to the Decree of the Minister of Public Works and Public Housing (PUPR) No. 972/KPTS/M/2017 on Tariff Adjustment of Pondok Aren-Serpong Toll Road. The tariff adjustment on the section automatically affected transactions in the Pondok Ranji Toll Gate, which was also adjusted. In addition, PT Bosowa Marga Nusantara (BMN) also imposed new tariffs pursuant to the Decree of the Minister of Public Works and Public Housing (PUPR) No. 970/KPTS/M/2017 on Tariff Adjustment of Ujung Pandang Toll Road Section I and II. The new tariff only applies to class II, III, IV and V vehicles, while the tariff for class I vehicles remains the same.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS

PENGHARGAAN / AWARDS



1 Penganugerahan Penghargaan "100 Fastest Growing Company Awards" dari Infobank

PT Nusantara Infrastructure Tbk dinobatkan sebagai salah satu dari 100 perusahaan dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia versi Infobank dalam kategori sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi pada bulan Januari 2017. Penghargaan ini diberikan bagi perusahaan-perusahaan dengan pertumbuhan dan rasio keuangan yang baik dalam 5 (lima) tahun terakhir. Pencapaian ini menunjukkan keberhasilan Perusahaan dalam memelihara kinerja dan pertumbuhan finansial yang sangat baik.

1 100 Fastest Growing Company Awards" from Infobank

PT Nusantara Infrastructure Tbk has been named one of the 100 fastest growing companies in Indonesia by Infobank in the Infrastructure, Utilities and Transportation sectors category in January 2017. This award is given to companies with strong growth and financial ratios in the last 5 (five) years. This achievement demonstrates the Company's success in maintaining excellent financial performance and growth.

2 Penerimaan Penghargaan "Top 5 GCG Issues in Infrastructure Sector"

Perusahaan memperoleh penghargaan sebagai salah satu dari 5 (lima) perusahaan terbaik di bidang infrastruktur yang menerapkan konsep tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dari Warta Ekonomi Award.

2 Top 5 GCG Issues in Infrastructure Sector" Award

The Company was awarded as one of the best 5 (five) companies that implements Good Corporate Governance (GCG) in the infrastructure sector in the Warta Ekonomi Award.

3 Sertifikat Penghargaan dari Telkomsel sebagai *The Best Partner Operation & Maintenance Category Tower Provider* (300 Sites untuk wilayah Jawa Tengah) tahun 2016.

3 Certificate of Appreciation from Telkomsel as the Best Partner Operation & Maintenance Category Tower Provider (300 Sites for Central Java region) in 2016.

4 Sertifikat Penghargaan dari Telkomsel sebagai *Best of The Best Non MLA Tower Provider* untuk wilayah Sumatera tahun 2016.

4 Certificate of Appreciation from Telkomsel as the Best of The Best Non MLA Tower Provider for Sumatera region in 2016.

5 Sertifikat Penghargaan dari Telkomsel sebagai *The Winner Non MLA Tower Provider* untuk wilayah SUMBAGTENG tahun 2016.

5 Certificate of Appreciation from Telkomsel as The Winner Non MLA Tower Provider for SUMBAGTENG region in 2016.

6 Sertifikat Penghargaan dari Telkomsel sebagai *The Winner Non MLA Tower Provider Category SOW Microcell* untuk wilayah SUMBAGSEL tahun 2016.

6 Certificate of Appreciation from Telkomsel as The Winner Non MLA Tower Provider Category SOW Microcell for SUMBAGSEL region in 2016.

7 Sertifikat Penghargaan dari Telkomsel sebagai *The Second Runner Up Non MLA Tower Provider* untuk wilayah SUMBAGSEL tahun 2016.

7 Certificate of Appreciation from Telkomsel as The Second Runner Up Non MLA Tower Provider for SUMBAGSEL region in 2016.

8 Sertifikat Penghargaan dari Telkomsel sebagai *The First Runner Up Non MLA Tower Provider Category SOW Built To Suit* untuk wilayah SUMBAGUT tahun 2016.

8 Certificate of Appreciation from Telkomsel as The First Runner Up Non MLA Tower Provider Category SOW Built To Suit for SUMBAGUT region in 2016.

PENGHARGAAN / AWARDS



- 9 Sertifikat Penghargaan dari Telkomsel sebagai *The First Runner Up Non MLA Tower Provider Category SOW Collocation* untuk wilayah SUMBAGUT tahun 2016.
- 10 Sertifikat Penghargaan dari Telkomsel sebagai *The First Runner Up Non MLA Tower Provider* untuk wilayah SUMBAGUT tahun 2016.
- 11 Sertifikat Penghargaan dari Telkomsel sebagai *The Winner Non MLA Tower Provider Category SOW Collocation* untuk wilayah SUMBAGTENG tahun 2016.
- 12 Sertifikat Penghargaan dari Telkomsel sebagai *The Winner Non MLA Tower Provider Category SOW Built To Suit* untuk wilayah SUMBAGTENG tahun 2016.
- 9 Certificate of Appreciation from Telkomsel as *The First Runner Up Non MLA Tower Provider Category SOW Collocation* for SUMBAGUT region in 2016.
- 10 Certificate of Appreciation from Telkomsel as *The First Runner Up Non MLA Tower Provider* for SUMBAGUT region in 2016.
- 11 Certificate of Appreciation from Telkomsel as *The Winner Non MLA Tower Provider Category SOW Collocation* for SUMBAGTENG region in 2016.
- 12 Certificate of Appreciation from Telkomsel as *The Winner Non MLA Tower Provider Category SOW Built To Suit* from SUMBAGTENG region in 2016.

PT KIN sebagai Vendor Penyedia Menara Peringkat 1 di PT Indosat Ooredoo
PT KIN as Tower Provider Vendor Rating 1 in PT Indosat Ooredoo

Jenis Pengukuran Measure Type	Pengukuran Measure	Target Target	Pencapaian Achievement	Pencapaian Achievement
<i>Financial, Quality, Deliver or Innovation</i>	Rincian pengukuran kinerja aktual Detail of actual performance measure	%	Q4-2015	H1-2016
Kualitas Quality	Pemeliharaan Maintenance	100%	75% ¹⁾	54% ¹⁾
Kontrak Contract	Fleksibilitas Kontrak Contract Flexibility	100%	76%	74%
Penyampaian Deliver	Implementasi Implementation	95%	89%	92%
Inovasi Innovation	Perencanaan Planning	90%	80%	80%
Keuangan Financial	Ketepatan Tagihan Billing accuracy	90%	93% ²⁾	77% ²⁾
Keuangan Financial	Ketepatan Akurasi Tender/Proposal Tender/Proposal response accuracy	90%	89% ³⁾	80% ³⁾
Hasil/ Result			84%	76%
Target/Target			94%	94%
Peringkat/Rating			1	1

- 13 Memperoleh penghargaan *The Best Performance Measurement* dari Indosat untuk Pemeliharaan, Fleksibilitas Kontrak, Implementasi, Perencanaan dan Ketepatan Respons Tender/ Proposal.
- 13 Achieved *The Best Performance Measurement* from Indosat for Maintenance, Contract Flexibility, Implementation, Planning and Tender/Proposal Response Accuracy.

SERTIFIKASI / CERTIFICATIONS



1. Sertifikat ISO 9001 : 2008 tentang Sistem Manajemen Mutu yang dikeluarkan UKAS <i>Management Systems</i> untuk layanan operasi Jalan Tol Ruas Serpong-Pondok Aren yang dikelola entitas anak PT BSD, Ujung Pandang tahap I Ruas Seksi I dan II yang dikelola entitas anak PT BMN, dan Ruas Makassar Seksi IV yang dikelola entitas anak PT JTSE. Sertifikat diberikan untuk periode 3 Juli 2015 hingga 30 Maret 2018.	1. ISO 9001:2008 Certificate on Quality Management System issued by UKAS Management Systems for operational services on the Serpong-Pondok Aren Toll Road managed by the subsidiary PT BSD, phase 1 of Ujung Pandang Toll Road Section I and II managed by the subsidiary PT BMN, and Makassar Toll Road Section IV managed by the subsidiary PT JTSE. The certificate is valid for the period between July 3, 2015 and March 30, 2018.
2. Sertifikat ISO 14001 : 2004 tentang Sistem Manajemen Lingkungan yang dikeluarkan UKAS <i>Management Systems</i> untuk layanan operasi Jalan Tol Ruas Serpong-Pondok Aren yang dikelola entitas anak PT BSD, Ujung Pandang tahap I Ruas Seksi I dan II yang dikelola entitas anak PT BMN, dan Ruas Makassar Seksi IV yang dikelola entitas anak PT JTSE. Sertifikat diberikan untuk periode 3 Juli 2015 hingga 1 April 2018.	2. ISO 14001:2004 Certificate on Environmental Management System issued by UKAS Management Systems for operational services on Serpong-Pondok Aren Toll Road managed by the subsidiary PT BSD, phase 1 of Ujung Pandang Toll Road Section I and II managed by the subsidiary PT BMN, and Makassar Toll Road Section IV managed by the subsidiary PT JTSE. The certificate is valid for the period between July 3, 2015 and April 1, 2018.
3. Sertifikat OHSAS 18001 : 2007 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang dikeluarkan Swiss <i>Accreditation</i> untuk layanan operasi Jalan Tol Ruas Serpong-Pondok Aren yang dikelola entitas anak PT BSD, Ujung Pandang tahap I Ruas Seksi I dan II yang dikelola entitas anak PT BMN, dan Ruas Makassar Seksi IV yang dikelola entitas anak PT JTSE. Sertifikat diberikan untuk periode 26 Juli 2015 hingga 24 Februari 2018.	3. OHSAS 18001:2007 Certificate on Occupational Health and Safety Management System issued by Swiss Accreditation for operational services on Serpong-Pondok Aren Toll Road managed by the subsidiary PT BSD, phase 1 of Ujung Pandang Toll Road Section I and II managed by the subsidiary PT BMN, and Makassar Toll Road Section IV managed by the subsidiary PT JTSE. The certificate is valid for the period between July 26, 2015 and February 24, 2018.



Laporan Manajemen Management Report

Berbagai upaya pengembangan dalam 5 sektor usaha secara konsisten dilakukan demi memaksimalkan kontribusi Perusahaan bagi pembangunan negeri.

Various development efforts in the 5 business sectors are consistently carried out to maximize the Company's contribution to the growth of the nation.

02



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



David Emlyn Parry

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Junianto T. Prijono*

Komisaris Utama (Independen)
(Independent) President Commissioner

Satrio**

Komisaris Utama
President Commissioner

* Komisaris Independen yang diangkat menjadi Komisaris Utama per tanggal 19 Februari 2018 berdasarkan Keputusan RUPSLB dalam Akta No. 70 dibuat di hadapan Humbert Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta

** Mengundurkan diri sebagai Komisaris Utama per 15 September 2017

* Independent Commissioner appointed as President Commissioner as of February, 19 2018 under the Resolution of EGMS in Deed No. 70 drawn up before Humbert Lie, SH, SE, MKn, Notary in Jakarta

** Resigned as President Commissioner as of September 15, 2017

Sejalan dengan pemulihan kinerja perekonomian, PT Nusantara Infrastructure Tbk terus menorehkan pencapaian yang membanggakan serta melanjutkan pertumbuhan berkelanjutan melalui 5 sektor usaha.

Aligned with the economic recovery, PT Nusantara Infrastructure Tbk continued to record impressive achievements while carrying on sustainable growth through the 5 business sectors.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Indonesia sebagai negara dengan penduduk terpadat keempat di dunia merupakan negara ekonomi terbesar ke-10 di dunia dalam hal paritas daya beli dan juga merupakan anggota G-20. Pasca pertumbuhan global yang mengecewakan selama beberapa tahun terakhir, terjadi perbaikan di tahun 2016 yang terus berlanjut di tahun 2017. Perekonomian Indonesia sedikit menguat di 2017 dengan didukung oleh harga komoditas yang lebih tinggi, pertumbuhan global yang lebih kuat, rebound dari perdagangan internasional dan kondisi moneter dan finansial yang menguntungkan.

Pertumbuhan PDB riil menguat dari 5,0% secara year-on-year di kuartal II ke 5,1% di kuartal III 2017. Penguatan ini sebagian didorong oleh investasi yang kuat dan pertumbuhan ekspor. Pertumbuhan investasi mencapai puncak tertingginya dalam lebih dari empat tahun. Arus investasi asing yang masuk mencapai tingkat tertinggi dalam lebih dari tujuh tahun. Komoditas ekspor utama Indonesia dan ekspor barang manufaktur lainnya juga melonjak pada kuartal III. Selain itu, volume ekspor dan impor mencatat pertumbuhan dua digit untuk pertama kalinya sejak tahun 2012.

Pertumbuhan konsumsi swasta mulai mengindikasikan adanya pemulihan, meskipun pertumbuhan masih stagnan secara *year-on-year*. Penjualan barang konsumsi tidak habis pakai, seperti mobil penumpang dan sepeda motor, melambung, dengan penjualan sepeda motor mencapai pertumbuhan dua digit di kuartal III setelah tiga tahun berturut-turut mengalami pasang surut.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Indonesia, the fourth most populous country in the world, has the world's 10th largest economy in terms of purchasing power parity and is a member of the G-20. After disappointing global growth over the past few years, 2016 saw some improvement and that was carried through to 2017. Indonesia's economy strengthened modestly in 2017 supported by higher commodity prices, stronger global growth, rebounding international trade, and helpful monetary and financial conditions.

Real GDP growth strengthened from 5.0% year-on-year in the second quarter to 5.1% in the third quarter of 2017, partly due to strong investment and export growth. Investment growth was at its highest in more than four years. Foreign direct investment recorded the largest net inflow in over seven years. Indonesia's key export commodities and other manufactured goods exports surged in the third quarter. Export and import volumes both registered double-digit growth for the first time since 2012.

Private consumption growth remained flat on a year-on-year basis, but there are early indications that it is starting to recover. Sales of consumer durables, such as passenger cars and motorcycles, both rebounded, with the latter jumping double-digits in the third quarter, after three years of consecutive contractions.

Pertumbuhan PDB riil sebesar 5,1% di 2017 diperkirakan akan meningkat menjadi 5,3% di 2018, didorong oleh pertumbuhan investasi yang kuat serta pemulihan konsumsi yang terus meningkat meskipun terbatas. Kinerja ekonomi Indonesia yang luar biasa di tahun-tahun sebelumnya sangat bergantung pada pasar konsumen dan daya beli domestik yang sangat besar, sehingga lonjakan ekspor dan investasi asing langsung di 2017 menunjukkan tren pertumbuhan yang lebih seimbang. Mengingat harga pangan yang terus menurun dan tidak adanya kenaikan harga energi lebih lanjut di 2017, inflasi harga menunjukkan rata-rata 3,8% dan diprediksi akan turun ke tingkat 3,5% di 2018.

Di tengah harga komoditas yang lebih kuat dan *terms-of-trade* yang positif, peningkatan permintaan untuk ekspor Indonesia sejalan dengan ekonomi global yang menguat serta penguatan arus perdagangan, defisit neraca Indonesia diperkirakan akan menurun ke tingkat 1,6% dari PDB 2017. Seiring dengan penurunan *terms-of-trade* di 2018 sementara investasi tetap tinggi, neraca diharapkan meningkat tipis ke angka 1,8% dari PDB. Dengan PDB di tingkat 2,2% dari PDB, target defisit fiskal 2018 di APBN lebih rendah dari tahun-tahun sebelumnya, sehingga ada peningkatan ruang fiskal dalam jangka pendek. Hal ini sejalan dengan prospek makroekonomi yang lebih baik di tahun 2018 dan reformasi kebijakan pajak dan administrasi yang terus berjalan. Bank Dunia juga memproyeksikan defisit fiskal sebesar 2,2% dari PDB di 2018, sebagaimana ditargetkan dalam APBN 2018.

Sepanjang tahun, nilai tukar dolar AS terhadap rupiah rata-rata berada di kisaran Rp13.000-Rp13.500 dengan tingkat rata-rata Rp13.250. Hal ini menunjukkan keberhasilan kebijakan dan instrumen moneter yang sehat yang diberlakukan oleh Bank Indonesia di tahun 2016. Fitch Ratings meningkatkan posisi Indonesia satu tingkat ke peringkat investasi BBB dengan prospek yang stabil untuk tahun 2017. Akan tetapi, peringkat Baa3 yang didapatkan dari Moodys masih di bawah peringkat Thailand, India dan Filipina. Tantangan bagi Indonesia bukanlah pembatasan belanja, melainkan peningkatan pendapatan pemerintah. Pendapatan sebagai bagian dari PDB berada di kisaran 14%, jauh lebih rendah dari negara-negara peringkat Baa3 lainnya.

Indonesia telah mencapai kemajuan dalam upaya deregulasi ekonominya, sehingga mencapai peningkatan dalam peringkat *Ease of Doing Business* (EOBD) sebesar 19 tingkat dari 91 menjadi 72, meskipun beberapa tetangganya di ASEAN menempati urutan 26, 24 dan 68 masing-masing untuk Thailand, Malaysia

Real GDP growth at 5.1% in 2017, is predicted to strengthen to 5.3% in 2018, driven by a continuation of strong investment growth and a modest, but continued recovery in consumption. Indonesia's impressive past economic performance has relied heavily on its huge domestic consumer market so that the surge in exports and direct foreign investments in 2017 are encouraging signs of more balanced growth. Considering the continued subdued food prices and the absence of further energy price hikes in 2017, price inflation averaged 3.8% and is expected to ease to 3.5% in 2018.

Amid stronger commodity prices and the associated positive *terms-of-trade*, the enhanced demand for Indonesia's exports in line with a strong global economy and strengthening trade flows, Indonesia's current account deficit is expected to narrow to 1.6% of GDP in 2017. As *terms-of-trade* decline in 2018 while investment remains robust, the current account is expected to widen modestly to 1.8% of GDP. At 2.2% of GDP, the 2018 fiscal deficit target in the Budget is lower than in previous years, providing increased fiscal space in the short term. In line with the stronger macroeconomic outlook for 2018 and ongoing tax policy and administration reforms. The World Bank also projects a fiscal deficit of 2.2% of GDP in 2018, the same as the 2018 Budget target.

Over the year the US dollar to Rupiah exchange rate has averaged Rp13,250 with a range of Rp13,000 – Rp13,500, testimony to the sound monetary policies and instruments put in place by Bank Indonesia in 2016. Fitch Ratings raised Indonesia one level to BBB investment grade with a stable outlook for 2017, but its Moody's rating at Baa3, is below that of Thailand, India and the Philippines. The challenge for Indonesia is not so much curbing spending but raising government revenues. Revenues as a share of GDP are around 14%, which is significantly lower than other Baa3 rated nations.

Indonesia has progressed in deregulating its economy and its ranking in the *Ease of Doing Business* (EOBD) has climbed 19 places from 91st to 72nd although its ASEAN neighbours are placed higher at 26th, 24th and 68th respectively for Thailand, Malaysia and Vietnam. The government's focus on the expansion and acceleration

dan Vietnam. Fokus pemerintah pada peningkatan dan percepatan pembangunan infrastruktur, khususnya di bidang jalan, kereta api, pelabuhan laut dan bandara, sangat penting untuk memastikan kemudahan berbisnis terus meningkat. Kemacetan di pelabuhan-pelabuhan utama di dalam negeri harus dikurangi, begitu pula di pusat kota utama.

Kinerja PT Nusantara Infrastructure Tbk ("Perusahaan") di tengah kondisi ekonomi yang mulai memulih namun masih dipenuhi berbagai tantangan ini di tahun 2017 akan disajikan oleh Dewan Komisaris.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Investasi di bidang infrastruktur merupakan prioritas utama pemerintah sebagaimana seharusnya, tetapi upaya dan biaya yang sangat besar di semua sektor terlalu tinggi untuk ditanggung pemerintah tanpa bantuan finansial dan teknis dari sektor swasta. Sejak dimulainya kegiatan Perusahaan dalam investasi, konstruksi dan operasi infrastruktur di tahun 2006, Perusahaan telah menjadi mitra swasta strategis bagi pemerintah dalam mendorong perekonomian. Perusahaan memberikan bantuan finansial dan teknis menggunakan berbagai skema bisnis seperti PPP, B2B, BOT dan BOOT di kelima sektor infrastruktur yang saat ini dijalankan, antara lain jalan tol, penyediaan air, pelabuhan, telekomunikasi dan energi terbarukan.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasinya kepada Direksi atas kinerja usaha dan finansial yang dicatatkan oleh Perusahaan di tahun 2017, khususnya di tiga sektor utama yaitu jalan tol, penyediaan air dan telekomunikasi.

Pencapaian ini merupakan indikator keberhasilan kebijakan investasi yang dibuat dan dilaksanakan oleh Direksi dalam beberapa tahun terakhir, seringkali di tengah kondisi perdagangan Indonesia dan dunia yang menyulitkan.

PANDANGAN DEWAN KOMISARIS ATAS PROYEKSI KE DEPAN YANG DISUSUN DIREKSI

Realisasi prediksi peningkatan fundamental ekonomi Indonesia, terutama menguatnya harga minyak di 2017, memberikan ruang bagi Perusahaan untuk memulai ekspansi secara mantap bagi kepentingan usahanya di bisnis jalan tol dan air bersih melalui akuisisi dan pertumbuhan organik selama tiga tahun ke depan (2018-2020).

of infrastructure development, especially in roads, rail, sea ports and airports are vital to ensure the ease of doing business continues to improve. Congestion at the country's major ports must be reduced, as well as in the main urban centres.

It is within these challenging but improving economic conditions, that the performance of PT Nusantara Infrastructure Tbk ("The Company") in 2017 will be presented by the Board of Commissioners (BOC).

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Investment in infrastructure is rightly regarded as a top-priority by the government but the enormous work and cost involved in all sectors is too high for the government to undertake without considerable financial and technical assistance from the private sector. Since the Company's entry into infrastructure investment, construction and operations in 2006, it has become a valued strategic private partner for the government in driving the economy. The Company provides financial and technical assistance using a range of business modalities such as PPP, B2B, BOT and BOOT within the five infrastructure sectors in which it currently operates, namely toll roads, water utilities, ports, telecommunications and renewable energy.

The Board of Commissioners wishes to extend their appreciation to the Board of Directors over the business and financial performance recorded by the Company in 2017 especially in the three key sectors of toll roads, water utilities and telecommunications.

These achievements are indicators of the successful investment policies developed and implemented by the Board of Directors during the past several years, often in the face of difficult global and Indonesian trading conditions.

BOARD OF COMMISSIONERS' PERSPECTIVE ON THE BOARD OF DIRECTORS' FUTURE PROJECTION

The realisation in the predicted improvement in the country's economic fundamentals, especially the strengthening of the oil price in 2017, provided a sound springboard for the Company to begin the steady expansion of its business interests in toll roads and the water business through acquisition and organic growth over the next three years (2018 – 2020).

PELAKSANAAN FUNGSI PENGAWASAN OLEH DEWAN KOMISARIS

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG) adalah bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan pengembangan organisasi Perusahaan. Prinsip ini berlandaskan pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan perundang-undang lainnya yang diadopsi oleh Anggaran Dasar Perusahaan dan sejumlah peraturan Perusahaan lainnya.

Berdasarkan Undang-Undang Indonesia dan prinsip GCG, terdapat tiga organ utama di suatu Perseroan Terbatas yang diterapkan oleh Perusahaan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan memberikan saran kepada Direksi. Hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi menjadi bentuk kemitraan yang strategis.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Audit melaksanakan fungsi pengawasan komprehensif dengan bekerja sama dengan Komite Audit Internal di bawah Direksi dan Akuntan Publik yang bertanggung jawab mengaudit laporan keuangan Perusahaan. Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Rekomendasi tersebut kemudian diusulkan kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Sehubungan dengan kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi selama 2017, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas kompetensi dan kerja keras masing-masing Komite.

PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Di tahun 2017, keanggotaan Dewan Komisaris mengalami suatu perubahan. Meninggalnya Komisaris Independen Ir. Hartopo Soetoyo pada 31 Agustus 2016 menimbulkan kekosongan pada Dewan Komisaris yang kemudian diisi oleh Junianto T. Prijono, yang diangkat

IMPLEMENTATION OF SUPERVISORY FUNCTION BY THE BOARD OF COMMISSIONERS

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is an inseparable part of the overall Company's organizational development. These principles are based on Law No. 40 of 2007 on a Limited Liability Company and other laws and regulations adopted by the Company's Articles of Association and a number of other Company's regulations.

Under Indonesian Law and the principles of GCG, there are three principal organs in a Limited Liability Company which are applied by the Company, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners conducts general and/or specific supervision in compliance with the Articles of Association of the Company and provides advice to the Board of Directors. The relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is considered to be a strategic partnership.

In performing their supervisory functions, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee (NRC). The Audit Committee carries out comprehensive supervisory functions working with the Internal Audit Committee under the Board of Directors and the Public Accountant responsible for auditing the Company's financial statement. The NRC's function is to provide recommendations to the Board of Commissioners on the remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners. These recommendations are then proposed to the shareholders through the General Meeting of Shareholders.

With regard to the performance of both the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee during 2017, the Board of Commissioners wishes to extend their gratitude for competence and hard work.

CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners suffered major disruption to its membership in 2017. The unfortunate passing of Independent Commissioner Ir. Hartopo Soetoyo on August 31, 2016 left a vacancy on the Board of Commissioners that was filled by Junianto T. Prijono who

sebagai Komisaris Independen baru pada RUPS yang diselenggarakan pada 23 Juni 2017. Pengangkatan tersebut mengembalikan kelengkapan Dewan Komisaris dengan tiga orang anggota. Akan tetapi, pengunduran diri Darjoto Setyawan, Komisaris Utama, karena pensiun menyebabkan kekosongan Komisaris Utama di dalam Dewan Komisaris. Darjoto secara resmi digantikan sebagai Komisaris Utama oleh Satrio pada RUPST 2017, tetapi beliau hanya bertugas kurang dari tiga bulan sebelum mengundurkan diri pada 15 September 2017. Pada akhir tahun, Dewan Komisaris terdiri dari dua orang anggota, David Emlyn Parry dan Junianto T. Prijono, yang keduanya adalah Komisaris Independen. Pada tanggal penyampaian Laporan Tahunan ini, jabatan Komisaris Utama telah diisi oleh Junianto T. Prijono selaku Komisaris Utama (Independen) berdasarkan Keputusan RUPSLB pada bulan Februari 2018.

PENUTUP

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasinya atas dukungan dan kepercayaan yang terus menerus ditunjukkan oleh para pemegang saham selama tahun 2017, dan kepada Direksi dan seluruh staf Grup Nusantara Infrastructure. Dedikasi, kerja keras dan kompetensi Direksi dan semua karyawan Perusahaan berperan penting dalam memastikan Perusahaan menutup tahun keberhasilan lainnya di 2017 dan terbangunnya fondasi yang kuat bagi rencana ekspansi usaha selama lima tahun ke depan.

was appointed as the new Independent Commissioner at the GMS held on June 23, 2017, bringing the Board of Commissioners back to the full complement of three members. However, the resignation of Darjoto Setyawan, the President Commissioner due to retirement left the Board without a President Commissioner. Darjoto was officially replaced as President Commissioner by Satrio at the June 23, 2017 AGMS but he only served in that capacity for just under three months before resigning on September 15, 2017. The Board of Commissioners was down to two members, David Emlyn Parry and Junianto T. Prijono, both Independent Commissioners. As of the date of the submission of this Annual Report, the post of President Commissioner is held by Junianto T. Prijono as (Independent) President Commissioner based on the Resolution of the EGMS in February 2018.

CONCLUSION

The Board of Commissioners wishes to extend their appreciation of the unwavering support and good faith shown by the Company's shareholders during 2017, and to extend that appreciation to the Board of Directors and the entire staff of the Nusantara Infrastructure group. The dedication, hard work and competence of the Board of Directors and all the Company's employees ensured that 2017 was another successful year for the Company, and that the foundations have been laid for the planned expansion of business over the next five years.

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners



Junianto Tri Prijono*
Komisaris Utama (Independen)
(Independent) President Commissioner



David Emlyn Parry
Komisaris Independen
Independent Commissioner

* Komisaris Independen yang diangkat menjadi Komisaris Utama (Independen) per tanggal 19 Februari 2018 berdasarkan Keputusan RUPSLB dalam Akta No. 70 dibuat di hadapan Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta

* Independent Commissioner appointed as (Independent) President Commissioner as of February, 19 2018 under the Resolution of EGMS in Deed No. 70 drawn up before Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notary in Jakarta

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

Junianto T. Prijono

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Junianto T. Prijono adalah warga negara Indonesia, berusia 62 tahun dan berdomisili di Jakarta. Lahir di Malang pada 10 Juni 1955, beliau merupakan lulusan sarjana di bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Brawijaya pada tahun 1981. Kemudian di tahun 1989, beliau berhasil meraih gelar Master of Business Administration dari Institut Pendidikan dan Pembinaan Manajemen.

Sebelum diangkat menjadi Komisaris Independen Perusahaan untuk periode ini, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Perusahaan pada tahun 2008-2010. Di samping itu, beliau pernah menduduki berbagai jabatan penting seperti Chief Finance Officer di Bosowa Corporation (2008-2009), Star Petrogas Corporation/Persian Gulf Star Oil Company (2007-2008), dan PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (2006-2007); Direktur di PT Renaissance Capital Asia (2005-2006); Komisaris PT Bank Lippo Tbk (2002-2004); Deputy of Finance Director-Controller dan Risk Management PT Pertamina (Persero); Kepala Deputy Support & Administration (2001-2004) dan Kepala Divisi Investasi I (2001) di The Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), Partner in Financial Advisory di Deloitte Touche (1991-2001) dan sebagainya.

Pengalaman kerja beliau yang panjang di berbagai bidang usaha dan industri tersebut membuktikan bahwa beliau memiliki wawasan yang luas dan sikap adaptif, yang dapat bermanfaat bagi upaya ekspansi Perusahaan.

Junianto T. Prijono is an Indonesian citizen, aged 62 and domiciled in Jakarta. Born in Malang on June 10, 1955, he holds a Bachelor's degree in Accounting from Faculty of Economics of Brawijaya University in 1981. Then in 1989, he successfully obtained his Master of Business Administration degree from the Institute for Management Education and Development.

Prior to his appointment as Independent Commissioner of the Company for this period, he once served as Commissioner of the Company in 2008-2010. In addition, he held various key positions such as Chief Finance Office at Bosowa Corporation (2008-2009), Star Petrogas Corporation/Persian Gulf Star Oil Company (2007-2008), and PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (2006-2007); Director of PT Renaissance Capital Asia (2005-2006); Commissioner of PT Bank Lippo Tbk (2002-2004); Deputy of Finance Director-Controller dan Risk Management of PT Pertamina (Persero); Deputy Chairman in Support & Administration (2001-2004) and Division Head – Investment I (2001) at The Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), and Partner in Financial Advisory at Deloitte Touche (1991-2001), etc.

His long work experience in numerous businesses and industries is proof of his extensive knowledge and adaptive nature, which can be beneficial for the expansion effort of the Company.



David Emlyn Parry

Komisaris Independen
Independent Commissioner

David Emlyn Parry adalah warga negara Inggris, berusia 75 tahun, lahir di Hounslow, Middlesex, Inggris pada tanggal 23 Juni 1942 dan berdomisili di Jakarta sejak tahun 1980. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Arts Honours (BA Hons) di bidang Geografi (1965), Master of Science (MSc) di bidang Survei Sumber Daya Alam (Ilmu Tanah, Geomorfologi dan Ekologi) (1968) dari University of Sussex, Britania Raya dan Doctor of Philosophy (PhD) di bidang Penginderaan Jauh (Citra Satelit) dan Evaluasi Sumber Daya Alam dari Aston University, Birmingham, Britania Raya (1979). Beliau dianugerahi gelar Diploma in Education (DipEd) dari Oxford University, Britania Raya (1966) dan merupakan Fellow of the Institute of Professional Soil Scientists (FIPSS), Fellow of the British Society of Soil Science (F.I Soil Sci) dan Fellow of the Royal Geographical Society (FRGS).

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 40 tahun sebagai perencana tata guna lahan dan perkotaan/pedesaan, ahli penginderaan jauh, spesialis lingkungan, ahli pengembangan berkelanjutan, ilmuwan tanah dan spesialis adaptasi perubahan iklim dengan jabatan Direktur Proyek, Pemimpin Tim dan Ahli Teknis di berbagai proyek pembangunan infrastruktur perkotaan dan pedesaan di Afrika, Timur Tengah, Sub-Benua India dan Asia Tenggara, termasuk pengalaman bekerja di Indonesia selama lebih dari 30 tahun di berbagai proyek pembangunan bilateral, multilateral dan yang didanai oleh sektor swasta.

David Emlyn Parry is a British citizen aged 75, born in Hounslow, Middlesex, England on June 23rd, 1942 and has been domiciled in Jakarta since 1980. He earned his Bachelor of Arts Honours (BA Hons) in Geography (1965), his Master of Science (MSc) in Natural Resource Survey (Soil Science, Geomorphology and Ecology) (1968) from the University of Sussex, UK and his Doctor of Philosophy (PhD) in Remote Sensing (Satellite Imagery) and Natural Resources Evaluation from Aston University Birmingham, UK (1979). He was awarded his Diploma in Education (DipEd) from Oxford University, UK (1966) and is a Fellow of the Institute of Professional Soil Scientists (FIPSS), a Fellow of the British Society of Soil Science (F.I Soil Sci) and a Fellow of the Royal Geographical Society (FRGS).

He has over 40 years' experience as a land-use and urban/rural planner, remote sensing expert, environment specialist, sustainable development expert, soil scientist and climate change adaption specialist working as Project Director, Team Leader and Technical Expert on a wide range of urban and rural infrastructure development projects in Africa, the Middle East, the Indian Sub-Continent and Southeast Asia, including working in Indonesia for over 30 years on bi-lateral, multi-lateral and private sector funded development projects.

Sejak bergabung dengan Perusahaan di tahun 2013, beliau telah berhasil mendedikasikan pengalamannya dalam mengelola, memimpin dan bekerja sebagai ahli teknis di berbagai proyek pembangunan bagi kepentingan Perusahaan. Keahliannya meliputi proyek irigasi, pengelolaan air bersih, banjir perkotaan, sanitasi, transportasi, jalan raya dan jalur kereta api, energi, pengelolaan daerah aliran sungai, pertanian dan dampak lingkungan di Indonesia dan wilayah tropis lainnya.

Selain menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan, beliau juga merupakan Komisaris dan Penasihat Teknis Senior di PT Glendale Partners (2009-sekarang), Direktur Tanah, Pertanian dan Adaptasi Perubahan Iklim di East Bali Poverty Project (2012-sekarang), Wakil Ketua Dewan Penasihat dari The Nature Conservancy (TNC), Divisi Indonesia (1999-2015) dan anggota Sub-komite Ilmiah Nature Conservancy (2015-2017). Beliau juga menjabat sebagai konsultan independen di bidang tanah, ekologi, geomorfologi, geologi, tata guna lahan, perencanaan ruang, penginderaan jauh, adaptasi perubahan iklim dan konservasi tanah dan air untuk sektor swasta, Pemerintah Indonesia dan badan multilateral (ADB, WB) dan bilateral (DfID dan AusAID).

Dalam perannya sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perusahaan, dan atas nama pemegang saham, beliau meninjau kinerja teknis, komersial dan finansial anak-anak perusahaan dari Perusahaan dan melaporkan temuan-temuan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Since joining the Company in 2013, he has been able to bring his experience of managing, leading and working as a technical expert on a variety of development projects to the benefit of the Company. His expertise covers projects in irrigation, water supply, urban flooding, sanitation, transportation, (roads and railways), energy, watershed management, agriculture and environmental impact in Indonesia and elsewhere in the tropical world.

In addition to serving as the Company's Independent Commissioner, he is Commissioner and Senior Technical Advisor to PT Glendale Partners (2009 – present), Director for Soil, Agriculture and Climate Change Adaption on the East Bali Poverty Project (2012-present), Vice Chairman of the Advisory Board, The Nature Conservancy (TNC), Indonesia Division (1999 – 2015) and a member of the Science Sub-committee of the Nature Conservancy (2015 – 2017). He also acts as an independent consultant for soil, ecology, geomorphology, geology, land-use, spatial planning, remote sensing, climate change adaption and soil and water conservation for the private sector, the Government of Indonesia and for multi-lateral (ADB, WB) and bi-lateral (DfID and AusAID) agencies.

In his role as Independent Commissioner for the Company and Chairman of the Audit Committee, and on behalf of the shareholders, he reviews the technical, commercial and financial performance of the Company's subsidiaries and reports the findings to the Board of Commissioners and the Board of Directors.


Satrio
Komisaris Utama
 President Commissioner

Satrio adalah warga negara Indonesia, berusia 35 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara di tahun 2004, dan kemudian melanjutkan ke jenjang magister di bidang yang sama di Universitas Indonesia pada tahun 2006.

Dengan latar belakang pendidikan tersebut, beliau memulai kariernya pada tahun 2004 di PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia sebagai Assurance Assistant Manager. Selanjutnya, beliau bergabung dengan Rajawali Televisi (RTV) pada tahun 2009 di mana karier beliau memuncak setelah diangkat menjadi Direktur Business Development pada tahun 2012. Saat ini beliau menempati posisi sebagai MD Corporate Affairs di PT Rajawali Corpora, Vice President Director di PT Metropolitan Televisindo (RTV), Komisaris Utama di PT Fortune Indonesia, Komisaris Utama di PT Archi Indonesia, Komisaris PT Express Transindo Utama dan Komisaris PT Golden Eagle Energy Tbk.

Di tahun 2017, beliau dipercaya menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 23 Juni 2017. Akan tetapi, menyusul perubahan pada kepemilikan saham Perusahaan, beliau resmi mengundurkan diri pada 15 September 2017.

Satrio is an Indonesian citizen, aged 35 and domiciled in Jakarta. He completed his bachelor education in Accounting from Tarumanagara University in 2004, and continued to achieve his Master's degree in the same field from Universitas Indonesia in 2006.

With such education background, he began his career in 2004 in PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia as Assurance Assistant Manager. Subsequently, he joined Rajawali Televisi (RTV) in 2009 in which his career peaked following his appointment as Director of Business Development in 2012. Currently he holds the following positions: MD Corporate Affairs of PT Rajawali Corpora, Vice President Director of PT Metropolitan Televisindo (RTV), President Commissioner of PT Fortune Indonesia, President Commissioner of PT Archi Indonesia, Commissioner of PT Express Transindo Utama and Commissioner of PT Golden Eagle Energy Tbk.

In 2017, he was entrusted the position of President Director of the Company through the General Meeting of Shareholders resolution dated June 23, 2017. However, following the change in the shareholding of the Company, he officially resigned on September 15, 2017.

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT



John Scott Younger

Direktur
Director

M. Ramdani Basri

Direktur Utama
President Director/
Chief Executive Officer

Danni Hasan

Direktur
Director

Ridwan Irawan

Direktur Independen
Independent Director

Nusantara Infrastructure terus berkembang secara organik sepanjang tahun dengan memperluas beberapa aset, menyesuaikan diri terhadap perubahan peraturan atau operasional oleh pemerintah, dan menangani masalah internal terkait perubahan kepemilikan saham utama pada struktur kepemilikan Perusahaan yang belum diselesaikan.

Nusantara Infrastructure continued to grow steadily throughout the year on an organic basis, with asset expansion, taking in its stride regulatory or operating changes that were brought in by government, while also addressing corporate issues around a pending change in the major shareholding of the company's ownership structure.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

TINJAUAN UMUM

Pemerintah Indonesia terus berkomitmen penuh dalam upaya pengembangan dan percepatan pembangunan infrastruktur, didorong oleh kesadaran akan meningkatnya keterlibatan sektor swasta, seperti Nusantara Infrastructure, dalam percepatan pembangunan. Namun, masih terdapat ketimpangan antara rencana kabinet dengan penerapan birokratis, yang menyebabkan belum tercapainya target pemerintah.

Di tengah perekonomian dunia yang kurang mendukung dalam beberapa tahun terakhir, permintaan dalam negeri secara umum masih mendukung PDB nasional sehingga terlindung dari pengaruh eksternal dan mampu bertahan di kisaran 5%. Selain itu, meskipun pertumbuhan PDB perlu ditingkatkan secara keseluruhan agar perekonomian dapat memenuhi kebutuhan pertumbuhan populasi dengan profil demografis yang relatif muda dibarengi dengan masalah kemiskinan dan pengangguran, khususnya di luar kota-kota besar, fondasi ekonomi dianggap telah cukup kuat sebagai fondasi dalam mengejar realisasi kebutuhan infrastruktur.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

GENERAL OVERVIEW

While the Government of Indonesia remains fully committed to the expansion of Indonesia's infrastructure requirement as quickly as can be achieved, it recognises that it is imperative that private sector companies, such as Nusantara Infrastructure, become increasingly engaged in its delivery. There has remained a gulf between cabinet plans and bureaucratic execution, which has meant that government targets are not achieved.

While the world economy has had some difficulties in the past few years, the domestic demand within the country has generally sheltered national GDP from outside influences and has remained about the 5% level. Furthermore, while a higher growth of GDP is overall required for the economy to meet the demands of population growth with a relatively young demographic profile, along with poverty issues and unemployment, especially away from the centre, the economic foundations are considered robust and provide a good base from which to pursue realisation of infrastructure needs.

Akan tetapi, pemerintah menyadari perlunya upaya yang lebih besar untuk menggandeng pendanaan sektor swasta mengingat cakupan perkembangan infrastruktur jauh di luar jangkauan sumber daya pemerintah. Selama bertahun-tahun, berbagai langkah telah dilakukan untuk mendorong investasi swasta, seperti melalui skema PPP atau B2B, namun tidak banyak kemajuan yang dicapai karena terhambat struktur peraturan. Aturan konsesi bagi investasi jalan tol dan IPP untuk pembangkit listrik tenaga batu bara telah berjalan selama dua dekade dapat diterima dengan baik oleh sektor swasta. Namun, bidang pembangunan infrastruktur lainnya masih terhambat berbagai kendala.

Karena situasi inilah pemerintah sangat bergantung pada perusahaan konstruksi BUMN dan keuangannya agar pembangunan infrastruktur dapat tetap berjalan. Sayangnya, pendekatan ini justru mempengaruhi kemampuan beberapa perusahaan tersebut dalam menjalankan usaha intinya di bidang konstruksi. Keadaan ini semakin menekankan pentingnya dukungan sektor swasta. Permasalahan ini terus menjadi perhatian pemerintah.

Inisiatif terbaru, yang dicetuskan oleh Kementerian PPN atau Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS), membentuk kemitraan dengan Pusat Pembiayaan Investasi Non Anggaran Pemerintah (PINA) sebagai upaya untuk meningkatkan minat sektor swasta atas proyek-proyek yang dianggap layak bagi perusahaan swasta dengan struktur yang lebih baik untuk diajukan ke tahap persiapan proyek dan selanjutnya pelaksanaan.

KEBIJAKAN OPERASIONAL, STRATEGIS, DAN KINERJA PERUSAHAAN DI TAHUN 2017

Memulai perjalanannya di tahun 2006, Nusantara Infrastructure telah dan terus aktif beroperasi melalui beberapa sektor usaha infrastruktur, dimulai dengan sektor jalan tol di tahun 2010, penyediaan air di tahun 2011, pengoperasian pelabuhan di tahun 2011, menara telekomunikasi di tahun 2014, dan berekspansi ke sektor energi terbarukan melalui investasi proyek pembangkit listrik tenaga air. Seluruh operasional Perusahaan di ke-5 (lima) sektor usaha tersebut dioperasikan oleh entitas anak. Sektor jalan tol dijalankan melalui PT Margautama Nusantara (MUN); sektor penyediaan air oleh PT Potum Mundi Infranusantara (Potum); sektor pelabuhan oleh PT Portco Infranusantara (Portco); sektor listrik oleh PT Energi Infranusantara (EI); dan menara telekomunikasi oleh PT Komet Infra Nusantara (KIN).

However, the government realises the need to make bigger attempts to engage private sector funding since the scope of infrastructure development is well beyond public sector resources. Over the years various steps have been tried to encourage the private investment, such as through PPP or B2B arrangements, but little progress has been made because the regulatory structures remain burdensome. Concession arrangements for toll road investment and IPP for coal-fired power stations have been in place for two decades and these have been accepted as workable by the private sector, but in other areas of infrastructure development many obstacles remain.

It is because of this situation that the government has been leaning heavily on SOE construction companies and their finances in order to keep infrastructure development moving. However, the extent of this approach has now strained the ability of some of these to carry out their core business of construction and highlighted strongly the need for support from the private sector. The government is now tackling this issue.

A recent initiative, headed by BAPPENAS, the state planning and development ministry, designated Center for Private Investment (PINA) is an attempt to raise private sector interest with projects that can be deemed viable for private companies through a better structure for bidding into the project preparation stage and thereafter through implementation.

STRATEGIC POLICIES, OPERATIONAL PERFORMANCE, AND THE COMPANY'S CONDITION IN 2017

Nusantara Infrastructure, which commenced operations in 2006, has been and continues to be active through several subsectors of the infrastructure space, namely toll roads (2010), water supply (2011), port operation (2011), telecom towers (2014), and is moving into renewable energy through investment in hydro projects. Its operations are handled through the use of subsidiaries in each of its interests. In toll roads it functions under its subsidiary, Margautama Nusantara, in water as Potum, in ports as Portco, in power as Energi Infranusantara, and in telecommunications as Komet Infra Nusantara.

Dari investasi awal di sektor jalan tol, Perusahaan terus melebarkan sayapnya dan berhasil menghubungkan empat ruas tol yang strategis di Makassar dan Jakarta. Ekspansi aset dalam bidang investasi ini terus diupayakan, begitu juga dengan peluang akuisisi atau investasi lain di sektor infrastruktur yang dinamis dan terus berkembang ini.

Di tahun 2017, bisnis pengelolaan jalan tol menyumbang pendapatan sebesar 55,88% dari keseluruhan pendapatan Perusahaan atau menjadi Rp442,56 miliar di akhir tahun 2017 dari kontribusi sebesar 52,91% di periode yang sama tahun lalu. Hasil ini membuktikan keberhasilan upaya Perusahaan dalam mempertahankan kinerja dengan mengedepankan kepuasan pelanggan dan pemanfaatan teknologi informasi yang optimal.

Perusahaan melalui PT BMN baru-baru ini juga telah melaksanakan groundbreaking untuk proyek Jalan Tol Layang AP. Pettarani sepanjang 4,3 km. Pembangunan ini direncanakan akan memakan waktu sekitar 22 bulan masa konstruksi dan dengan nilai investasi lebih dari Rp2 triliun. Tujuan utama proyek ini adalah sebagai solusi untuk mengurangi kepadatan kendaraan di Kota Makassar.

Di sektor air bersih, Perusahaan saat ini mengoperasikan tiga pabrik pengolahan dan penyediaan air yang berbasis di Banten dan Sumatera Utara, yang masing-masing beroperasi sesuai standar internasional dengan rencana ekspansi di tahun 2018. Rencana ekspansi tersebut didorong oleh terus meningkatnya kebutuhan akan air bersih sebagai sumber kehidupan. Meskipun Indonesia merupakan negara kepulauan, keberadaan air khususnya air bersih masih belum mampu menjangkau sejumlah daerah.

Sebagai bentuk nyata kontribusi Perusahaan terhadap pemenuhan kebutuhan akan air, Perusahaan telah menyalurkan air bersih bagi 3,2 juta masyarakat melalui PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri (TKCM), 153 pelanggan industri melalui PT Dain Celicani Cemerlang (DCC), dan lebih dari 150 pelanggan industri melalui PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK).

From its original investment in toll roads, the company expanded its interest and now successfully operates four links based at Makassar and Jakarta. Extensions to the asset base in this investment area are now being actively pursued as well as further acquisition or investment opportunities in this vibrant and expanding area of infrastructure.

In 2017, the toll road operation business contributed a revenue of 55.88% of the Company's total revenues or Rp442.56 billion as of the end of 2017, from last year's contribution of 52.91% in the same period. This shows the Company's success in maintaining its performance by prioritising customer satisfaction and optimum use of information technology.

The Company through PT BMN recently completed the groundbreaking for the 4.3-km. The project is estimated to take about 22 months of construction, with an investment value exceeding Rp2 trillion. The project serves a solution to minimise traffic congestion in Makassar.

In the water sector, the Company now operates three water treatment and supply plants. These are based in Banten and North Sumatra, each operating to international standard with expansion planned in 2018. The expansion plan is mainly driven by the increased need for water as a source of life. Although Indonesia is an archipelagic country, the availability of water, especially clean water, is yet able to reach some areas.

As a tangible contribution of the Company to the fulfilment of water needs, the Company has distributed water to 3.2 million people through PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri (TKCM), 153 industrial customers through PT Dain Celicani Cemerlang (DCC), and over 150 industrial customers through PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK).

Di tahun 2017, Perusahaan mencatat kinerja yang baik dari masing-masing entitas anak usaha air tersebut. PT SCTK berhasil meningkatkan kapasitas produksi air dari 150 lps menjadi 350 lps sekaligus menambah jumlah pelanggan. PT TKCM memperoleh perpanjangan konsesi selama 20 tahun dari 2017-2037, sedangkan PT DCC melakukan peningkatan tarif dari Rp5.800/m³ menjadi Rp6.380/m³. Dari kinerja tersebut, sektor ini menyumbang pendapatan sebesar 6,55% atau Rp51,91 miliar.

Perusahaan juga terus mengawasi peluang lainnya di sektor yang memiliki peran penting namun belum mampu bergerak secara maksimal ini.

Di sektor menara telekomunikasi, anak perusahaan, PT Komet Infra Nusantara (KIN), telah tumbuh menjadi pemain kelas menengah yang menguntungkan.

Di tahun 2017, Perusahaan terus mengupayakan penambahan jumlah menara telekomunikasi. Perusahaan, melalui PT KIN, mengelola 1.355 menara dan 1.990 *tenant* jumlah tersebut meningkat dari 1.228 menara telekomunikasi dan 1.683 *tenant* di 2016.

Hasilnya, Perusahaan memperoleh pendapatan sebesar 37,57% dari sektor ini atau senilai Rp297,54 miliar, dari kontribusi di tahun 2016 sebesar 26,73%.

Pemerintah telah memberikan komitmen besar kepada investasi di berbagai energi terbarukan. Negara ini memiliki potensi berbagai jenis energi yang lengkap, di mana panas bumi dan *hydro* adalah yang paling memadai dan energi solar (yang belum dikembangkan tetapi memiliki potensi sangat besar), angin, laut dan bio yang semuanya berlokasi di tempat yang baik.

Perusahaan telah melakukan investasi pada satu pengembang listrik tenaga air berkekuatan 15MW, yang dijadwalkan selesai di tahun 2019, dan berniat meningkatkan pengembangan proyek-proyek PLTA lain baik melalui investasi lebih lanjut melalui akuisisi atau beberapa proyek baru yang sudah mulai dikembangkan sebagian. Beberapa proyek sedang ditinjau oleh Perusahaan.

Terkait sektor pelabuhan, entitas anak PT Portco, PT Intisentosa Alambahtera (ISAB), terus mengoptimalkan aktivitas bongkar muat serta pemanfaatan dermaga. Sebagai hasilnya, di tahun 2017 total *dry bulk* mencapai 607 kMT yang melalui *Jetty* dan sekitar 90 kMT melalui Gudang.

In 2017, the Company noted excellent performance in each of its subsidiaries. PT SCTK successfully increased its water production capacity from 150 lps to 350 lps and acquired more customers. PT TKCM obtained 20-year extension for the period of 2017-2037 for its concession, while PT DCC managed to raise its tariff from Rp5,800/m³ to Rp6,380/m³ (PT DCC). With such success, this sector contributes revenue of 6.55% or Rp29.4 billion, slightly higher than the revenue of Rp51.91 billion.

The Company is also investigating other opportunities in this very important, underperforming sector of the economy.

In the telecommunications tower business, the company's subsidiary, PT Komet Infra Nusantara (KIN), is a profitable mid-level player in this area.

In 2017, the Company continued to increase the number of its telecommunication towers. The Company, through PT KIN, manages 1,355 towers and 1,990 tenants, increasing from 1,228 telecommunication towers and 1,683 tenants in 2016.

As a result, the Company generated 37.57% of its revenue from this sector or amounting to Rp297.54 billion, from its contribution in 2016 of 26.73%.

The government has made a strong commitment to investment in a broad range of renewable energies. The country is well-endowed with a comprehensive coverage of different types, in which geothermal and hydro are the most established, but with solar (undeveloped but with very large potential), wind, ocean and bio-related solutions all suitable in the correct locations.

The company has already invested in a 15MW mini-hydro, which is due for completion in 2019, and is intending to expand its interest in hydro either through further investment by acquisition or in new projects, of which there is a good number, some already partially developed. Some are already under examination by the Company.

In relation to the port sector, PT Portco's subsidiary, PT Intisentosa Alambahtera (ISAB), continued to optimise the loading and unloading process and wharf utilisation. As a result, in 2017 the total dry bulk reached 607 kMT through the *Jetty* and around 90 kMT through the Storage.

Sementara itu, volume *liquid bulk* mencapai 1.316 kMT di 2017, meningkat 19% dibanding tahun sebelumnya sebanyak 1.108 kMT, dan jumlah *vessel* adalah 210 di tahun 2017.

Total area operasi PT ISAB mencapai 91.095 m². Proyek dermaga ini dirancang dengan panjang 300 m dan kedalaman 16 m untuk dapat menampung kapal sebesar *Paramax Size* (70.000 DWT). Dari segi kapasitas, kapasitas bongkar muat untuk *liquid bulk* adalah sekitar 2.400 mt/hari dan *dry bulk* sekitar 400 mt/hari; sementara kapasitas gudang *dry bulk* sebesar 60 kMT dengan *bagging capacity* 700 mt/hari serta *tank farm* yang berisi 27 unit tangki dengan total kapasitas 105 kMT.

PENERAPAN TATA KELOLA

Komitmen Perusahaan untuk menerapkan dan meningkatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* (GCG)) terus berlanjut di tahun 2017. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa Perusahaan menjalankan usaha yang sehat dan berkelanjutan, dengan merujuk pada *roadmap* GCG yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan termasuk setiap perubahannya.

Implementasi GCG dilaksanakan secara menyeluruh di seluruh jenjang dan berlandaskan pada prinsip dasar GCG dan berbagai peraturan yang diciptakan oleh Perusahaan seperti Anggaran Dasar, Kode Etik dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct* (COC)). Sebagai perusahaan publik, sudah menjadi kewajiban Perusahaan untuk bertindak secara transparan dan bertanggung jawab dalam menjalankan setiap kegiatan operasional untuk memberi nilai tambah dan menjaga kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Di tahun 2017, berkat penerapan sistem pengendalian internal yang efektif, Perusahaan berhasil menjaga kelancaran operasional dan keuangannya. Manajemen risiko terus dilakukan secara berkesinambungan sehingga Perusahaan dapat mengambil langkah-langkah pencegahan untuk meminimalisir eksposur risiko usaha. Pengelolaan keuangan juga telah dilakukan secara efisien dan transparan untuk mendorong pertumbuhan usaha yang lebih optimal. Praktik GCG juga terus dilakukan melalui pengembangan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP) yang bertujuan memenuhi kepentingan dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan serta memberikan kontribusi nyata lainnya bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa, termasuk peningkatan kesejahteraan masyarakat di lingkungan operasi Perusahaan.

Meanwhile, *liquid bulk* volume was recorded 1,316 kMT in 2017, growing by 19% from 1,108 kMT in the previous year, and the total *vessels* were 210.

PT ISAB's total operating area is 91,095 m². The wharf in this project is designed with a length of 300 m and a depth of 16 m to accommodate *vessels* in *Paramax Size* (70,000 DWT). In terms of capacity, loading capacity for *liquid bulk* is around 2,400 mt/day and *dry bulk* is around 400 mt/day; while the storage capacity for *dry bulk* is around 60 kMT with a *bagging capacity* of 700 mt/day, as well as a *tank farm* comprising 27 units of tank with a total capacity of 105 kMT.

GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company's commitment to implementing and improving Good Corporate Governance (GCG) continued on in 2017 to ensure that the Company carries out sound and sustainable business practices in accordance with the GCG roadmap set out by the Financial Services Authority (OJK) and in compliance with all laws and regulations, including any amendments thereto.

GCG is implemented comprehensively in all management levels based on the basic principles of GCG and various regulations set by the Company, such as the Articles of Association, and Code of Conduct (COC). As a public company, it is the Company's obligation to act in a transparent and responsible manner in performing all operational activities to add value and maintain the trust of the shareholders and stakeholders.

In 2017, through the implementation of effective internal control systems, the Company has maintained its operational and financial stability. Risk management was continuously carried out, allowing the Company to take preventive measures to minimise exposure to business risks. Financial management was carried out efficiently and transparently to further drive more optimal business growth. GCG practices are also manifested in the continuous development of the Corporate Social Responsibility (CSR) programmes that aim to fulfil the interest of the shareholders and stakeholders, while providing other tangible contributions to the development and for the betterment of society, including the improvement of the communities' welfare in the Company's operational areas.

Senada dengan kegiatan di tahun sebelumnya, tahun ini Perusahaan mewujudkan program TJSP berkelanjutan melalui program Nusantara Care yang terintegrasi dengan menggandeng entitas anak maupun asosiasi untuk aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan seperti bantuan pendidikan, fasilitas kebersihan dan kesehatan, maupun pelestarian lingkungan.

Didorong oleh kesadaran akan pentingnya aspek Sumber Daya Manusia (SDM), Perusahaan melanjutkan pengelolaan SDM yang berbasis keadilan dan kesetaraan, melalui pengembangan kompetensi, pemenuhan aspek kesejahteraan dan pemberian kesempatan dalam jenjang karier. Perusahaan juga secara konsisten menekankan kepada setiap karyawan untuk mematuhi aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L), khususnya pada level entitas anak atau Unit Bisnis yang mengoperasikan usaha.

Seluruh inisiatif ini diharapkan mampu meningkatkan fondasi dan citra positif Perusahaan sehingga Perusahaan dapat terus bersaing dan tumbuh secara berkelanjutan di masa mendatang.

PERUBAHAN PADA SUSUNAN DIREKSI

Sepanjang tahun 2017, susunan Direksi tidak mengalami perubahan sebagaimana ditetapkan dalam keputusan RUPS tahun 2017 sehingga susunannya tetap terdiri dari:

Direktur Utama	: M. Ramdani Basri
Direktur	: Danni Hasan
Direktur	: John Scott Younger
Direktur Independen	: Ridwan Irawan

PROYEKSI KE DEPAN

Perekonomian tahun 2018 masih diwarnai oleh berbagai tantangan eksternal, yang sebagian besar berasal dari perubahan cara Amerika Serikat (AS) memproyeksikan dirinya di kancah dunia dan dampaknya terhadap ekonomi dunia. Pasar finansial di AS telah menguat secara signifikan. Di Eropa, permasalahan Brexit yang belum berakhir menguras banyak perhatian di Uni Eropa, walaupun ekonomi Eropa sendiri mencatatkan perbaikan kinerja sepanjang tahun. Asia, dipimpin oleh Tiongkok, terus berupaya memperkuat fondasi politik dan ekonominya sejalan dengan peningkatan reputasi benua ini sebagai kekuatan utama pertumbuhan dan perbaikan, meski terjadi gejolak di beberapa aspek. Dalam hal sektor energi, secara bertahap terjadi perubahan fokus pemanfaatan Energi Terbarukan yang diprakarsai oleh

In line with the activities held in the previous year, the Company implements sustainable CSR programmes through the integrated Nusantara Care programme by engaging its subsidiaries and associated companies to actively participate in numerous activities such as educational assistance, provision of health and sanitation facilities, and environmental preservation.

Meanwhile, driven by the awareness of the vital role of Human Resources (HR), the Company continued an HR management that is founded in equality and equity, through competency development, fulfilment of welfare and provision of career opportunities. The Company also consistently emphasises the fulfilment of the Occupational Health and Safety and the Environment (OHSE) aspect to every employee, particularly those in the subsidiaries or Business Units that carry out the business.

All of these initiatives are implemented to strengthen the foundation and reputation of the Company so that it can continue to compete and grow sustainably in the coming years.

CHANGE IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2017, there was no change in the composition of the Board of Directors as stipulated in the 2017 GMS decision, so that the composition consists of:

President Director	: M. Ramdani Basri
Director	: Danni Hasan
Director	: John Scott Younger
Independent Director	: Ridwan Irawan

FUTURE PROJECTION

2018 will see further external challenges to the economy, many result from the change in focus in the way that the USA is projecting itself on the global stage and impact on the world economy. Financial markets in the USA have significantly strengthened. In Europe, the ongoing saga of Brexit occupies much attention in the EU, although the European economy itself has fared well over the year. Asia, led by China, is working hard to strengthen its political and economic foundation as it is increasingly recognised as a major force for growth and good, despite unrest in some quarters. In terms of energy profile there is a gradually increasing focus on Renewable Energy, with China leading the way. Indonesia's economy is expected to continue to be responsibly managed, while as the year progresses increasing attention will be paid

Tiongkok. Ekonomi Indonesia diperkirakan akan terus dikelola secara bertanggung jawab, sementara perhatian akan beralih ke politik nasional pada saat proses pemilihan pemerintahan periode berikutnya semakin mendekat seiring.

Di bidang infrastruktur, Perusahaan terus mengidentifikasi potensi pembangunan dan menyadari kebutuhan strategis pemerintah serta fokusnya akhir-akhir ini pada upaya untuk meningkatkan keterlibatan swasta dalam pembangunan infrastruktur ini. Perusahaan telah mempersiapkan diri untuk memanfaatkan upaya pemerintah ini baik di tingkat korporat maupun dalam bentuk kerja sama dengan entitas usaha lain.

Upaya pengembangan usaha secara organik akan terus dilanjutkan melalui Unit Bisnis Perusahaan. Disamping itu, Perusahaan juga akan terus melihat peluang dan memanfaatkan kesempatan pengembangan usaha melalui merger dan akuisisi dalam menunjang pertumbuhan di tahun-tahun mendatang.

AKHIR KATA

Atas pencapaian Perusahaan di tahun lalu, Direksi mengucapkan terima kasih atas dukungan penuh yang diberikan dan kepercayaan yang ditunjukkan sepanjang tahun ini oleh pemegang saham, pemangku kepentingan, Dewan Komisaris dan komite pengawas, serta semua karyawan, mitra usaha dan asosiasi. Direksi juga ingin menyampaikan terima kasih kepada pemerintah, baik di tingkat nasional maupun daerah, atas dukungan yang diberikan selama ini. Melalui fondasi yang kuat yang saat ini telah ditegakkan di Perusahaan, Direksi optimis Perusahaan akan terus tumbuh di tahun-tahun mendatang sehingga dapat berkontribusi membangun negeri untuk Bangsa Indonesia.

to the national political sphere with elections for the next government looming.

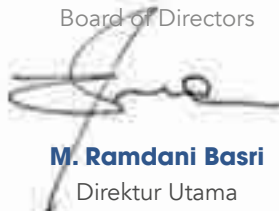
In infrastructure, the Company has continued to identify the potential of development and is aware of the government's strategic needs and its recent focus on methods to enable the private sector to become more involved in the sector. The Company is gearing up to take advantage of this effort by government both at the corporate level and in collaboration with other business entities.

Past efforts to grow organically will continue through the Company's Business Units, as already set in motion, but there will be a strong effort to take advantage of merger and acquisition opportunities in the chosen areas of expansion that have been anticipated and follow this through strongly in the coming year.

CONCLUSION

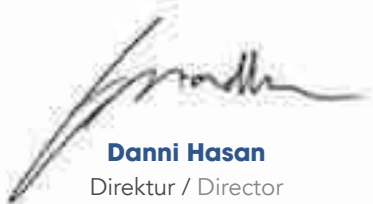
With due reference to the Company's achievements over the past year, the Board of Directors would like to extend its gratitude for the full support given and confidence shown throughout the year by the shareholders, stakeholders, Board of Commissioners and supervising committees along with all employees, business partners and associates. The Board of Directors also wishes to express due acknowledgement to the government, both at national and local levels, for its support provided throughout the year. Through the strong foundation now established in the Company, the Board of Directors is optimistic that NI will continue to grow in the upcoming years and thus be able to contribute to building the nation for the People of Indonesia.

Direksi,
Board of Directors



M. Ramdani Basri
Direktur Utama

President Director/Chief Executive Officer



Danni Hasan
Direktur / Director



John Scott Younger
Direktur / Director



Ridwan Irawan
Direktur Independen /
Independent Director

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



M. Ramdani Basri

Direktur Utama
President Director/Chief Executive Officer

M. Ramdani Basri adalah warga negara Indonesia, berusia 56 tahun, lahir di Jakarta, 9 Maret 1961 dan berdomisili di Jakarta. Berbekal gelar Magister Sains di bidang Kebijakan Publik dari Universitas Indonesia (2002) dan Executive Education di bidang Infrastruktur Ekonomi dari Harvard Kennedy School, Amerika Serikat (2012), serta wawasan yang luas terkait berbagai sektor usaha, beliau dipercaya memimpin Perusahaan sejak tahun 2006 dan berhasil membawa kemajuan yang berarti bagi Perusahaan. Kemampuan dan pengalaman beliau di bidang pasar modal sejak tahun 1990 berhasil mendorong kesuksesan pelaksanaan berbagai aksi korporasi Perusahaan.

Pengalaman profesional beliau mencakup posisi Chief Executive Officer dan pendiri di PT Asia Investco (1990), Komisaris PT Asiana Securities (1994-1998), Komisaris PT Asia Komunika (1997), Direktur Utama PT Asiana Multi Kreasi Tbk (1998-2002) dan Komisaris PT Bormindo (2007-2008). Selain itu, beliau aktif menyalurkan pengetahuannya di bidang infrastruktur sebagai pembicara di berbagai forum infrastruktur dan melalui partisipasinya di berbagai organisasi sosial dan sebagai Ketua Dewan Pengawas Yayasan Seni Rupa Indonesia.

Dedikasi dan kegigihan beliau dalam menuntun Perusahaan menuju visi utamanya terbukti dengan keberhasilan Perusahaan untuk menempati posisi tinggi sebagai perusahaan swasta yang turut mendorong percepatan pembangunan infrastruktur Indonesia. Strategi cemerlang atas operasional dan permodalan yang dibentuknya membantu Perusahaan untuk tidak bergantung pada dana dan investasi pemerintah sehingga dapat secara konsisten menghasilkan kinerja positif di tengah kondisi ekonomi yang belum menentu di beberapa tahun terakhir.

M. Ramdani Basri is an Indonesian citizen, aged 56, born in Jakarta, March 9th, 1961 and domiciled in Jakarta. Earned his Master of Science degree in Public Policy from Universitas Indonesia (2002) and Executive Education degree in Economic Infrastructure from Harvard Kennedy School, United States of America (2012), as well as extensive knowledge on various business sectors, he has been entrusted to lead the Company since 2006 and brought significant progress to the Company. His capability and experience in the capital market since 1990 have led to the successful implementation of various corporate actions of the Company.

His professional experiences include serving as a Chief Executive Officer and founder of PT Asia Investco (1990), Commissioner of PT Asiana Securities (1994-1998), Commissioner of PT Asia Komunika (1997), President Director of PT Asiana Multi Kreasi Tbk (1998-2002) and Commissioner of PT Bormindo (2007-2008). Furthermore, he actively channels his knowledge in infrastructure through his role as a speaker in the infrastructure forums, participation in numerous social organizations and as the Chairman of the Monitoring Board of the Indonesian Art Foundation.

His dedication and persistence in leading the Company towards its main vision are reflected in the Company's success to rank among the top private companies that support the acceleration of Indonesia's infrastructure development. Moreover, his brilliant operational and capital strategies allow the Company to avoid reliance on government funds and investment and to consistently deliver positive performance amidst the uncertain economic conditions in the past years.

Danni Hasan

Direktur / Director

Danni Hasan adalah warga negara Indonesia, berusia 54 tahun, lahir di Teheran, 2 Januari 1963 dan berdomisili di Jakarta. Beliau menempuh pendidikannya di Adamson University, Filipina dan meraih gelar Bachelor of Science di bidang Teknik Kimia (1986) dan Master of Science di bidang Manajemen Industri (1998). Beliau memulai kariernya di PT Akzo Coating Indonesia (1988-1990) sebagai Technical Superintendent, Asamera Oil (Indonesia) Ltd. (1990-1992), dan Sigma Batara (1992-1995).

Karier beliau memuncak di PT Centris Multi Pratama pada tahun 1995-2001, dengan jabatan Chief Finance Officer (CFO) yang bertugas merumuskan strategi dan kebijakan keuangan perusahaan beserta entitas anak, mengembangkan perencanaan dan penganggaran, serta bertanggung jawab atas hubungan dengan para investor dan kreditur. Di perusahaan yang sama, beliau kemudian diangkat sebagai Presiden Direktur (2001-2007) sebelum pada akhirnya berlabuh di Perusahaan sebagai Direktur Pengembangan Bisnis dan Investasi pada tahun 2007.

Sejak bergabung dengan Perusahaan, beliau telah mendukung berbagai proses penting Perusahaan, termasuk ekspansi usaha, restrukturisasi, pengembangan bisnis dan aktivitas, merger serta akuisisi, Corporate Strategy, kemitraan, dan aliansi strategis dengan berbagai perusahaan global.

Melihat kontribusi dan peran aktifnya bagi perkembangan Perusahaan, sekaligus pengalaman profesional di bidang manajemen dan keuangan, beliau diberikan mandat untuk mengisi posisi Chief Operating Officer Perusahaan.

Danni Hasan is an Indonesian citizen, aged 54, born in Teheran, January 2nd 1963 and domiciled in Jakarta. He studied at Adamson University, the Philippines, and graduated as a Bachelor of Science in Chemical Engineering (1986) and Master of Science in Industrial Management (1998). He began his career at PT Akzo Coating Indonesia (1988-1990) as Technical Superintendent, Asamera Oil (Indonesia) Ltd. (1990-1992), and Sigma Batara (1992-1995).

His career culminated in his role as the Chief Finance Officer (CFO) at PT Centris Multi Pratama in 1995-2001, who is in charge of formulating financial strategies and policies of the company and its subsidiaries, developing planning and budgeting, and responsible of maintaining relationships with investors and creditors. At the same company, he was appointed as President Director (2001-2007) prior to joining the Company as the Director of Business Development and Investment in 2007.

Since joining the Company, he has supported various crucial processes of the Company, including business expansion, restructuring, business and activity development, mergers and acquisitions, Corporate Strategy, partnerships, and strategic alliances with several global companies.

Given his contributions to and active role in the Company's development, as well as his professional experience in management and finance, he was given the position of the Chief Operating Officer of the Company.



John Scott Younger

Direktur / Director

John Scott Younger adalah warga negara Inggris, berusia 77 tahun, lahir di India, 27 Desember 1940 dan berdomisili di Jakarta. Beliau meraih sejumlah gelar pendidikan dari berbagai institusi ternama dunia, yaitu Bachelor of Science (Hons) di bidang Teknik Sipil dari University of Glasgow, Britania Raya (1962), Master of Civil (Geotechnical) Engineering dari University of California, Berkeley, Amerika Serikat (1964), Doctor of Philosophy (PhD) di bidang Teknik Sipil dari University of Hong Kong (1989), dan Doctor of Engineering (Hon) dari University of Glasgow, Britania Raya (2015).

Komitmen profesionalnya terhadap pembangunan berkelanjutan sejalan dengan komitmen dan misi Perusahaan. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 38 tahun di Asia Selatan dan Asia Tenggara sebagai konsultan, penasihat, dan akademisi di bidang jalan tol, pengelolaan air, pembangkit listrik tenaga air dan panas, pelabuhan, dan pertambangan. Beliau juga pernah terlibat langsung dalam berbagai proyek infrastruktur di 10 negara Asia yang didanai oleh lembaga pemberi pinjaman internasional.

John Scott Younger is a British citizen, aged 77, born in India, December 27th 1940 and domiciled in Jakarta. He obtained a number of educational degrees from renowned international institutions, namely Bachelor of Science (Hons) in Civil Engineering from University of Glasgow, UK (1962), Master of Civil (Geotechnical) Engineering from University of California, Berkeley, the United States of America (1964), Doctor of Philosophy (PhD) in Civil Engineering from University of Hong Kong (1989), and Doctor of Engineering (Hon) from University of Glasgow, UK (2015).

His professional commitment to sustainable development is in line with the Company's commitment and mission. He has over 38 years of experience in South and Southeast Asia as a consultant, advisor, and academician in the fields of toll roads, water management, hydro and heat power plants, ports and mining. He has also been directly involved in various infrastructure projects funded by international lending agencies across 10 Asian countries.

Beliau memulai kariernya sebagai Engineering Trainee di James Williamson and Partners, Britania Raya (1958-1962) dan kemudian sebagai pengajar di University of Strathclyde, Britania Raya (1965-1972). Beliau melanjutkan kariernya dengan menduduki berbagai jabatan seperti Direktur di Pre-Construction Services Ltd., Britania Raya (1972-1975), Direktur Vallentine Laurie, Consulting Engineer, Hong Kong (1983-1985), Direktur O'Sullivan & Graham Ltd. (1988-1993), Direktur Tarmac Group (1993-1996), Penasihat Teknis dan Direktur Eksekutif PT Bukaka Marga Utama (1996-1998), Director of Business Development Thames Water International (1998-2002), Chairman Rekainfra International (2002-2004), Komisaris PT Glendale Partners (2004-sekarang), dan penasihat untuk China Communication Construction Company (2015).

Selain aktif berperan dalam organisasi usaha, termasuk sebagai anggota Kamar Dagang Inggris dan Eropa serta Wakil Ketua Senior Kamar Dagang Internasional (1998-2002), beliau juga menuangkan pemikiran dan pengetahuannya terkait pengembangan infrastruktur ke dalam banyak jurnal dan makalah. Karena kontribusi pentingnya bagi sektor Bisnis dan Teknik Sipil di Britania Raya, beliau dianugerahi gelar Officer of the Most Excellent Order of the British Her Majesty Queen Elizabeth II (OBE) di tahun 2003.

Beliau bergabung di Perusahaan pada tahun 2006 sebagai Komisaris hingga tahun 2012, dan kemudian menepati posisi manajerial sebagai Direktur Perusahaan hingga saat ini.

He started his career as Engineering Trainee at James Williamson and Partners, UK (1958-1962) and then as lecturer at University of Strathclyde, UK (1965-1972). He pursued his career further through various positions such as Director of Pre-Construction Services Ltd., UK (1972-1975), Director of Vallentine Laurie, Consulting Engineer, Hong Kong (1983-1985), Director of O'Sullivan & Graham Ltd. (1988-1993), Director of Tarmac Group (1993-1996), Technical Advisor and Executive Director of PT Bukaka Marga Utama (1996-1998), Director of Business Development of Thames Water International (1998-2002), Chairman of Rekainfra International (2002-2004), Commissioner of PT Glendale Partners (2004-present), and advisor for China Communication Construction Company (2015).

In addition to his active participation in business organisations, including as a member of the British and European Chamber of Commerce and Senior Vice Chairman of the International Chamber of Commerce (1998-2002), he has presented his insights and knowledge on infrastructure development in many journals and papers. Due to his significant contribution to the Business and Civil Engineering sectors in the United Kingdom, he was awarded the Officer of the Most Excellent Order of the British Her Majesty Queen Elizabeth II in 2003.

He joined the Company in 2006 as a Commissioner until 2012, and subsequently held the managerial position as the Company's Director to date.



Ridwan Irawan

Direktur Independen /
Independent Director

Ridwan Irawan adalah warga negara Indonesia, berusia 51 tahun, lahir di Semarang, 20 Desember 1966 dan berdomisili di Jakarta. Keahliannya di bidang ekonomi dan pasar modal didukung dengan gelar Sarjana Ekonomi yang diraih dari Universitas Indonesia (1991) dan Master of International Banking and Financial Services dari University of Reading, Inggris (1994) melalui program beasiswa FCOSAS dari British Council. Dengan kecakapan dan ketekunan yang dimiliki, beliau aktif sebagai peneliti dan pengajar di bidang keahliannya, serta pernah meraih kesempatan menjadi finalis kompetisi sains untuk anak muda yang diselenggarakan oleh Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) pada tahun 1992.

Memulai karier sebagai asisten-dosen di Universitas Indonesia dan sebagai peneliti di LPEM-FEUI, beliau memutuskan untuk menyalurkan ilmunya secara langsung di industri keuangan dan pasar modal dengan bergabung di PT HSBC Securities Indonesia (HSBC Investment Banking) (1994-1999) di mana beliau terlibat dalam kegiatan penggalangan dana, merger dan akuisisi serta restrukturisasi. Beliau kemudian dipercaya untuk menempati beberapa posisi strategis di perusahaan-perusahaan berskala besar, dari Deputy Direktur Corporate Finance PT Holdiko Perkasa (1999-2004), Direktur Delta Advisory Pte. Ltd. (2004-2006), hingga Chief Financial Officer (CFO) Trada Group (2006-2008) dan CFO Trada Holding (2008-2014), sebuah perusahaan induk yang bergerak di bidang perdagangan dan transportasi terintegrasi di Indonesia.

Pengalaman profesionalnya yang gemilang meyakinkan Perusahaan untuk menunjuk beliau sebagai bagian dari Direksi Perusahaan sejak tahun 2014, untuk lebih mengoptimalkan kinerja manajemen dan Perusahaan secara berkesinambungan.

Ridwan Irawan is an Indonesian citizen, age 51, born in Semarang, December 20th, 1966 and domiciled in Jakarta. His expertise in economics and capital market is supported by a Bachelor of Economics from Universitas Indonesia (1991) and Master of International Banking and Financial Services from University of Reading, England (1994) under the FCOSAS scholarship program from the British Council. With his competence and diligence, he was active as a researcher and lecturer in his area of expertise, and was once placed as a finalist in the youth science competition held by the Indonesian Institute of Sciences (LIPI) in 1992.

Starting his career as an assistant lecturer at Universitas Indonesia and as a researcher at LPEM-FEUI, he decided to gain firsthand experience in the finance industry and capital market by joining PT HSBC Securities Indonesia (HSBC Investment Banking) (1994-1999) where he was involved in fund raising, mergers and acquisitions, as well as restructuring. He was then entrusted to hold several strategic positions in large-scale companies, such as Deputy Director of Corporate Finance of PT Holdiko Perkasa (1999-2004), Director of Delta Advisory Pte. Ltd. (2004-2006), Chief of Financial Officer (CFO) of Trada Group (2006-2008) and CFO of Trada Holding (2008-2014), a holding company engaged in integrated trading and transportation in Indonesia.

His excellent professional experience convinced the Company to appoint him as part of the Board of Directors of the Company, effective in 2014, to further optimise the performance of the management and the Company in a continuous manner.



PT Nusantara Infrastructure Tbk

Equity Tower 38th Floor, Sudirman Central Business District (SCBD)
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Lot 9, Jakarta 12190 - Indonesia
P. + 62 21 515 0100, F. + 62 21 515 1221
www.nusantarainfrastructure.com

**Surat Pernyataan
Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Tentang
Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017
PT Nusantara Infrastructure Tbk**

**Statement Letter
Board of Commissioners and Directors
About
The Responsibility of Annual Report 2017
PT Nusantara Infrastructure Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Nusantara Infrastructure Tbk 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby confirm that all the information in the Annual Report of PT Nusantara Infrastructure Tbk for the year 2017 has been presented in full, and the Company accepts full responsibility for all contents.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement letter is made truthfully.

Jakarta, April 2018

Jakarta, April 2018

Direksi,
Board of Directors

Muhammad Ramdani Basri

Direktur Utama

President Director/Chief Executive Officer

Danni Hasan

Direktur / Director

John Scott Younger

Direktur / Director

Ridwan Irawan

Direktur Independen /
Independent Director

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners

Junianto Tri Prijono*

Komisaris Utama (Independen)
(Independent) President Commissioner

David Emlyn Parry

Komisaris Independen
Independent Commissioner

* Komisaris Independen yang diangkat menjadi Komisaris Utama per tanggal 19 Februari 2018 berdasarkan Keputusan RUPSLB dalam Akta No. 70 dibuat di hadapan Humbert Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta

* Independent Commissioner appointed as President Commissioner as of February, 19 2018 under the Resolution of EGMS in Deed No. 70 drawn up before Humbert Lie, SH, SE, MKn, Notary in Jakarta





Profil Perusahaan

Company Profile

Perusahaan terus berupaya memberikan kontribusi yang maksimal bagi percepatan pembangunan infrastruktur di Indonesia melalui dukungan seluruh entitas anak dan asosiasinya.

The Company continues its effort to provide an optimal contribution to the acceleration of infrastructure development in Indonesia with the support of all of its subsidiaries and associations.

03



INFORMASI UMUM

GENERAL INFORMATION

NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	PT Nusantara Infrastructure Tbk	
TANGGAL DAN DASAR HUKUM PEMBENTUKAN DATES AND LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT	Akta Pendirian Akta No. 3 tanggal 1 September 1995 yang dibuat di hadapan Abdullah Ashal, SH, Notaris di Jakarta. Akta Perubahan Terakhir Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Perseroan Terbatas No. 23 tanggal 12 Mei 2015 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta.	Establishment Deed Deed No. 3 dated September 1, 1995 made before Abdullah Ashal, SH, a Notary in Jakarta. Deed of Last Amendment Deed of Statement of Extraordinary General Meeting of a Limited Liability Company No. 23 dated May 12, 2015 made before Fathiah Helmi, SH, a Notary in Jakarta.
SEKTOR SECTOR	Infrastruktur, Pertambangan, Minyak dan Gas Bumi	Infrastructure, Mining, Natural Oil and Gas.
BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS	Bidang Jasa, Perdagangan dan Pembangunan, sebagaimana ditetapkan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar.	Service, Trade and Establishment, as stipulated in Article 3 of the Articles of Association.
KEPEMILIKAN OWNERSHIP	Saham Seri A Masyarakat 0,00%	Series A shares Community 0.00%
	Saham Seri B PT Metro Pacific Tollways Indonesia 49,52% Masyarakat 50,48%	Series B shares PT Metro Pacific Tollways Indonesia 49.52% Community 50.48%
MODAL DASAR AUTHORIZED CAPITAL	Rp1.417.999.999.990 terdiri dari 2 lembar saham Seri A dengan nominal Rp35 per saham dan 20.257.142.856 lembar saham Seri B dengan nominal Rp70 per saham.	Rp1,417,999,999,990 of 2 A series shares with a nominal value of Rp35 per share and 20,257,142,856 B series shares with a nominal value of Rp70 per share.
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH ISSUED AND FULLY PAID-UP CAPITAL	Rp1.066.497.031.565 terdiri dari 1 lembar saham Seri A dengan nominal Rp35 per saham dan 15.235.671.879 lembar saham Seri B dengan nominal Rp70 per saham.	Rp1,066,497,031,565 of 1 A series share with a nominal value of Rp35 per share and 15,235,671,879 B series shares with a nominal value of Rp70 per share.
PENCATATAN SAHAM STOCK EXCHANGE LISTING	18 Juli 2001 Bursa Efek Indonesia (BEI)	July 18, 2001 Indonesia Stock Exchange (BEI)
KODE SAHAM TICKER CODE	META	META
ALAMAT ADDRESS	Equity Tower 38 th Floor, Sudirman Central Business District (SCBD) Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 9 Jakarta 12190, Indonesia Tel.: +62 21 515 0100 Fax.: +62 21 515 1221 Website: www.nusantarainfrastructure.com Email: information@nusantarainfrastructure.com	

SEKILAS NUSANTARA INFRASTRUCTURE

NUSANTARA INFRASTRUCTURE AT A GLANCE



PT Nusantara Infrastructure Tbk yang selanjutnya disebut sebagai “Perusahaan” adalah sebuah perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta.

Perusahaan didirikan dengan nama PT Sawitia Bersama Darma berdasarkan Akta No. 3 tanggal 1 September 1995 dibuat di hadapan Abdullah Ashal, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-17.375.HT.01.01.TH.95 tanggal 28 Desember 1995, telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No.41/2000 tanggal 19 Oktober 2000, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 20 Februari 2001, Tambahan No. 1140.

Di tahun 1998, Perusahaan mengubah nama menjadi PT Wahana Tradindo Jaya. Di tahun 2001, Perusahaan kembali mengubah namanya menjadi PT Metamedia Technologies. Kemudian, pada tahun yang sama, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dan mengubah statusnya menjadi PT Metamedia Technologies Tbk.

PT Nusantara Infrastructure Tbk, hereinafter is referred to as the “Company”, is a limited liability company incorporated according to and based on the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia and domiciled in Jakarta.

The Company was established under the name PT Sawitia Bersama Darma based on Notarial Deed No. 3 dated September 1, 1995 made before Abdullah Ashal, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No. C2-17.375.HT.01.01.TH.95 dated December 28, 1995, registered at the Registrar Office of the Central Jakarta District Court under No. 41/2000 dated October 19, 2000, and published in State Gazette No. 15, Supplement No. 1140 dated February 20, 2001.

In 1998, the Company changed its name to PT Wahana Tradindo Jaya. In 2001, the Company once again changed its name to PT Metamedia Technologies. Subsequently, in the same year, the Company conducted an Initial Public Offering and changed its status into PT Metamedia Technologies Tbk.

Di tahun 2006, Perusahaan kembali mengubah namanya menjadi PT Nusantara Infrastructure Tbk. Perubahan nama yang kemudian dikenal dengan akronim "NI" ini telah tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 59 tanggal 21 Juni 2006 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkumham) berdasarkan Surat Keputusan No. C-19480 HT.01.04.TH.2006 tanggal 4 Juli 2006, dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan di bawah No. 1196/RUB 09.03/X/2006 tanggal 2 Oktober 2006, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 22 tanggal 16 Maret 2007, Tambahan No. 2256. Di tahun tersebut, Perusahaan melakukan merger atau penggabungan usaha dengan PT Nusantara Konstruksi Indonesia.

Perusahaan telah mengubah seluruh ketentuan anggaran dasarnya sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas No. 23 tanggal 12 Mei 2015 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang mencantumkan antara lain persetujuan pemegang saham atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Kemenkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0937940 tanggal 8 Juni 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, dan pembangunan yang berhubungan dengan bidang usaha infrastruktur. Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan investasi pada beberapa perusahaan yang bergerak dalam pengelolaan jalan tol (Jakarta dan Makassar), jasa pelabuhan, perdagangan, jasa dan pembangunan. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya secara komersial pada tanggal 2 Januari 2000. Saat ini semua bentuk kegiatan bisnis dan pengembangan beralamat di Menara Equity lantai 38, Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190.

In 2006, the Company changed its name to PT Nusantara Infrastructure Tbk. The adoption of the new name, which is subsequently known by the acronym "NI", was already specified in the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 59 dated June 21, 2006, made before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, approved by the Decree of the Ministry of Law and Human Rights (MLHR No.C-19480 HT.01.04. TH.2006 dated July 4, 2006, registered at the Company Registration Office of South Jakarta District under No. 1196/RUB09.03/X/2006 dated October 2, 2006, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 22 dated March 16, 2007, Supplement No. 2256. That year, the Company conducted a merger with PT Nusantara Konstruksi Indonesia.

The Company has amended all provisions of its Articles of Association in accordance with the prevailing laws and regulations, most recently by Notarial Deed of Statement of the Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of a Limited Liability Company No. 23 dated May 12, 2015 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, which states, among others, approval by the shareholders of the amendment of the Company's Articles of Association in accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Summon of the General Meeting of Shareholders of a Listed Company and No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers of a Listed Company. The deed has been approved by the MLHR of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0937940 dated June 8, 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of work mainly covers services, trading, and development related to infrastructure. Currently, the main activities of the Company are to invest in several companies engaging in toll road management (Jakarta and Makassar), port concession, trading, services and construction. The company started its commercial operation on January 2, 2000. All forms of business and development activities are currently conducted in Equity Tower 38th Floor, Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jenderal Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190.

TONGGAK KEBERHASILAN

MILESTONES

1995

Perusahaan didirikan pada tanggal 1 September 1995 dengan nama PT Sawitia Bersama Darma berdasarkan Akta Notaris No. 3, dibuat di hadapan Abdullah Ashal, SH, Notaris di Jakarta.

The Company was established on September 1, 1995 under the of PT Sawitia Bersama Darma under Notarial Deed No. 3, made before Abdullah Ashal, S.H., Notary in Jakarta.

2001

- Perusahaan mengubah nama menjadi PT Metamedia Technologies berdasarkan Akta No. 4 tanggal 6 Februari 2001, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta.
- The Company changed its name to PT Metamedia Technologies based on Deed No. 4 dated February 6, 2001, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.
- Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) dan mengubah statusnya menjadi perusahaan terbuka dengan nama PT Metamedia Technologies Tbk dan kode saham META.
- The Company conducted an Initial Public Offering at the Indonesia Stock Exchange (previously Jakarta Stock Exchange) and changed its status into a listed company under the name PT Metamedia Technologies Tbk and ticker code META.

1998

Perusahaan mengubah nama menjadi PT Wahana Tradindo Jaya berdasarkan Akta No. 23 tanggal 10 Juni 1998, dibuat di hadapan Linda Herawati, SH, Notaris di Jakarta.

The Company changed its name into PT Wahana Tradindo Jaya under Deed No. 23 dated June 10, 1998 made before Linda Herawati, SH, Notary in Jakarta.

2006

- Perusahaan mengubah nama menjadi PT Nusantara Infrastructure Tbk berdasarkan Akta No. 59 tanggal 21 Juni 2006, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta.
- The Company changed its name to PT Nusantara Infrastructure Tbk under Deed No. 59 dated June 21, 2006, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.
- Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Nusantara Konstruksi Indonesia berdasarkan Akta No. 17 tanggal 20 Oktober 2006, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta.
- The Company merged with PT Nusantara Konstruksi Indonesia under Deed No. 17 dated October 20, 2006, made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.



2007

Perusahaan melakukan peletakan batu pertama pembangunan Jalan Tol Seksi IV (JTSE) yang dimiliki oleh PT Jalan Tol Seksi Empat di Makassar.

The Company conducted groundbreaking of the Section IV Toll Road construction operated by PT Jalan Tol Seksi Empat in Makassar.

2010

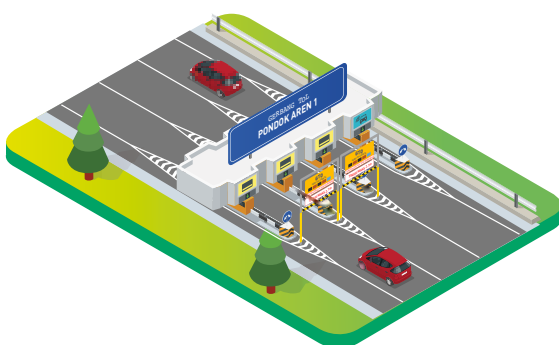
- Perusahaan mengakuisisi 99,97% saham PT Margautama Nusantara, yang memiliki 25% saham PT Jakarta Lingkar Baratsatu yang mengoperasikan Jalan Lingkar Luar Jakarta (JORR) ruas W1 (Kebon Jeruk, Penjaringan).
- The Company acquired 99.97% shares of PT Margautama Nusantara, which owns 25% shares of PT Jakarta Lingkar Baratsatu that operates Jakarta Outer Ring Road (JORR) W1 segment (Kebon Jeruk, Penjaringan).
- Perusahaan memperoleh dana masyarakat dari hasil penerbitan saham Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) senilai Rp745,9 miliar.
- The Company obtained public funding from the issuance of shares with Pre-emptive Rights (Rights Issue) in the Limited Public Offering I (LPO I) with a value of Rp745.9 billion.



2008

Jalan tol JTSE di Makassar mulai beroperasi, sebagai satu-satunya proyek dari konsesi Infrastructure Summit 2005 yang berhasil diwujudkan.

The JTSE toll road in Makassar commenced its operation, the only project of the infrastructure Summit 2005 concessions that was successfully completed.



2011

- Perusahaan mendirikan PT Potum Mundi Infranasantara sebagai *sub-holding* penggerak sektor usaha pengelolaan air bersih.
- The Company established PT Potum Mundi Infranasantara as the sub-holding in the clean water treatment business segment.
- Perusahaan mendirikan PT Portco Infranasantara (Portco) sebagai *sub-holding* penggerak sektor usaha pelabuhan, dengan izin usaha tanggal 12 Oktober 2011.
- The Company established PT Potco Infranasantara (Portco) as the sub-holding in the port business sector, with a business license issued on October 12, 2011.
- Perusahaan melakukan pendanaan ulang dan melunasi utang pada Bank Mega dengan utang baru dari BCA untuk meminimalkan beban bunga.
- The Company conducted refinancing and debt repayment to Bank Mega with new loans from Bank BCA to minimize interest expense.

2012

- Perusahaan mengakuisisi 39% saham PT Intisentosa Alambahtera melalui PT Portco Infranasantara.
- Perusahaan mengakuisisi 51% saham PT Tirta Bangun Nusantara melalui PT Potum Mundi Infranasantara (Potum).
- Perusahaan mendirikan PT Energi Infranasantara (EI) untuk mengelola sektor energi.
- Perusahaan mengakuisisi 45% saham PT Inpol Meka Energi (IME) melalui PT EI.
- Perusahaan mengakuisisi 51% saham PT Dain Celicani Cemerlang melalui PT Potum.
- Perusahaan menandatangani Share Subscription Agreement dengan Robust Success Sdn Bhd (Robust) dalam rangka penyertaan modal (investasi) sebesar 20% saham PT Margautama Nusantara (MUN).
- The Company acquired 39% of shares of PT Intisentosa Alambahtera through PT Portco Infranasantara.
- The Company acquired 51% of shares of PT Tirta Bangun Nusantara through PT Potum Mundi Infranasantara (Potum).
- The Company established PT Energi Infranasantara (EI) to manage the energy sector.
- The Company acquired 45% of shares of PT Inpol Meka Energi (IME) through PT EI.
- The Company acquired 51% of shares of PT Dain Celicani Cemerlang through PT Potum.
- The Company signed a Share Subscription Agreement with Robust Success Sdn Bhd (Robust) for the investment of 20% of shares in PT Margautama Nusantara (MUN).



2013

- PT Margautama Nusantara (MUN) menjadi induk atas entitas anak Perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan jalan tol.
- Perusahaan, melalui PT MUN, bekerja sama dengan Capital Advisors Partners Asia Pte Ltd (CapAsia)—perusahaan investasi swasta dengan fokus usaha di sektor investasi di Asia Tenggara. Melalui kerja sama ini, CapAsia, melalui Robust CIIF Infrastructure Holding Sdn Bhd (d/h Robust Success Sdn Bhd), resmi menjadi pemilik 20% saham PT MUN.
- Perusahaan menjual dan memindahkan hak atas saham sebesar 5% yang dimilikinya di PT MUN kepada CAIF III Infrastructure Holdings (CAIF III) melalui Akta Pemindahan Hak Atas Saham Perusahaan.
- Perusahaan berhasil masuk ke dalam indeks SMinfra 18 yang dikeluarkan dan diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia.
- Perusahaan berhasil masuk ke dalam indeks MSCI Indonesia yang dikeluarkan dan diterbitkan oleh MSCI Global.
- PT Margautama Nusantara (MUN) became the parent Company for Subsidiaries engaging in the toll road management.
- The Company through PT MUN established partnership with Capital Advisors Partners Asia Pte Ltd (CapAsia)—a private investment firm focusing on the investment sector in Southeast Asia. Through this partnership, v through CIIF Infrastructure Holding Sdn Bhd (previously Robust Success Sdn Bhd) holds 20% of PT MUN shares.
- The Company sold and transferred its right over 5% of shares in PT MUN to CAIF III Infrastructure holdings (CAIF III) through the Deed of Transfer of Right on Shares.
- The Company was listed in the SMinfra 18 index, issued and published by the Indonesia Stock Exchange.
- The Company was listed in the MSCI Indonesia Index, issued and published by MSCI Glob

2013

- Perusahaan, melalui entitas anak usahanya Potum, melakukan penyertaan modal sebanyak 65% saham pada PT Sarana Catur Tirta Kelola.
- Perusahaan berhasil masuk ke dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).
- Perusahaan berhasil masuk ke dalam Transaksi Margin dan/atau Transaksi *Short Selling* yang dikeluarkan dan diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia.
- Perusahaan, melalui entitas anak usahanya PT Telekom Infranasantara, melakukan ekspansi usaha dengan menyertakan modal pada PT Tara Cell Intrabuana yang memiliki menara telekomunikasi serta sarana-sarana penunjangnya.
- The Company, through its subsidiary Potum, acquired capital participation in the amount of 65% of shares in PT Sarana Catur Tirta Kelola.
- The Company was listed in the Indonesia Sharia Stock Index (ISSI).
- The Company was listed in the Margin Transactions and or Short Selling Transaction issued and published by the Indonesia Stock Exchange.
- The Company through its Subsidiary PT Telekom Infranasantara expanded its business activities through capital participation in PT Tara Cell Intrabuana, which owns telecommunication towers and their supporting facilities.

2014

- Perusahaan berhasil masuk ke dalam indeks Kompas 100.
- Perusahaan, melalui entitas anak usahanya PT Telekom Infranasantara, resmi mengakuisisi mayoritas saham sebesar 70,17% milik PT Tara Cell Intrabuana, operator independen menara telekomunikasi di Indonesia. Dengan akuisisi tersebut, PT Tara Cell Intrabuana mengganti nama menjadi PT Komet Infra Nusantara (KIN).
- Peresmian sarana penyediaan air bersih tahap pertama, sebanyak 100 liter/detik oleh entitas anak, PT Dain Celicani Cemerlang kepada PT Kawasan Industri Medan di Kawasan Industri Medan.
- Peletakan batu pertama peresmian sistem pengolahan dan distribusi air bersih oleh PT Sarana Catur Tirta Kelola di Serang Timur, Banten.
- JEXWAY dan NEXCO masuk sebagai pemegang saham PT Bintaro Serpong Damai (BSD), entitas anak Perusahaan, dengan kepemilikan masing-masing sebesar 2,93% dan 1,25%.
- The Company was listed in Kompas 100 Indeks.
- Through its subsidiary PT Telekom Infranasantara, the Company acquired the majority shares of 71% of the shares of PT Tara Cell Intrabuana, an independent operator of telecommunications towers in Indonesia. With the acquisition, PT Tara Cell Intrabuana changed its name to PT Komet Infra Nusantara (KIN)
- The inauguration of the first phase clean water provision facility with a capacity of 100 liters/second by its subsidiary PT Dain Celicani Cemerlang to PT Kawasan Industri Medan in the Medan Industrial Area.
- Groundbreaking of clean water treatment plant and water distribution by subsidiary PT Sarana Catur Tirta Kelola in Serang Timur, Banten.
- JEXWAY and NEXCO became the shareholders of PT Bintaro Serpong Damai, a subsidiary of the Company, each holding 2.93% and 1.25% of shares respectively.

2015

- PT EI meningkatkan kepemilikannya menjadi 54,64% dalam PT IME, entitas anak yang mengembangkan proyek PLTA Lau Gunung.
- PT IME telah menyelesaikan finalisasi desain teknis dengan optimasi desain dari 10 MW menjadi 15 MW sehingga potensi pembangkit menjadi efisien sejalan dengan nilai investasi.
- Peningkatan portofolio menara telekomunikasi KIN, dari 591 menara di akhir tahun 2014 menjadi 901 menara di akhir tahun 2015.
- Operasionalisasi *Water Treatment Plan* (WTP) 2 SCTK mengalami peningkatan kapasitas produksi (*uprating*) dari 25 liter/detik menjadi 50 liter/detik.
- PT EI increased its ownership in PT IME to 54.64%, a subsidiary developing PLTA Lau Gunung Project.
- PT IME finalized the technical design with design optimization from 10 MW to 15 MW, improving the potential efficiency of the plant in proportion to the investment value.
- KIN expanded its portfolio of telecommunications towers from 591 towers by the end of 2014 to 901 towers by the end of 2015.
- SCTK's 2 Water Treatment Plan (WTP) operation saw an increase in its production capacity (*uprating*) from 25 liters/second to 50 liters/second.

2016

- Perusahaan berhasil meraih sertifikat Eksternal Audit ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18000 untuk area tol PT BSD, PT BMN dan PT JTSE.
- PT JTSE mengoperasikan Jembatan Tallo II mulai 1 Juli 2016 untuk menampung kepadatan kendaraan pada arus mudik dan arus balik Hari Raya Idul Fitri 1437H.
- PT JTSE mengembangkan solusi sistem informasi lalu lintas (Traffic Information System/TIS) TIS adalah platform informasi terkini dan real time yang memberikan informasi kepada pengguna jalan mengenai kelancaran lalu lintas di jalan tol dan luar tol.
- Perusahaan melalui PT BMN dan PT JTSE memulai kerja sama dengan Pertamina sejak Oktober 2016 untuk jangka waktu 20 tahun, dengan nilai kerja sama Rp77 miliar, meliputi pemanfaatan ruang milik jalan (RUMIJA) tol yang dikelola oleh PT BMN & PT JTSE untuk piparisasi menyalurkan avtur dari terminal BBM Makassar ke Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Hasanuddin.
- The Company successfully obtained the External Audit certificate for ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18000 for PT BSD, PT BMN and PT JTSE.
- PT JTSE began operation of Tallo II Bridge on July 1, 2016 to accommodate traffic density during the homebound traffic and returning traffic in Eid-al-Fitr 1437H.
- PT JTSE developed a traffic solution known as Traffic Information System (TIS). TIS is the latest and real-time information platform that provides information to toll road users with regard to traffic both in and outside toll roads.
- The Company through PT BMN and PT JTSE have established collaboration with Pertamina since October 2016 for a 20-year period with a value of Rp77 billion, covering the utilization of the right of way managed by PT BMN and PT JTSE for the pipelines used to distribute jet fuel from the Makassar Fuel Terminal to the Hasanuddin Aircraft Fuel Depot (DPPU).

2016

- Penambahan tower pada PT KIN sebanyak 327 menara di tahun 2016.
- Peresmian TapCash BNI di jalan tol Makassar.
- Penyelesaian rekonstruksi *frontage*.
- PT KIN telah membuat dan menandatangani *Facilities Agreement* pada tanggal 19 Oktober 2016 dengan Cathay United Bank Co. Ltd., ING Bank N.V., dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited masing-masing sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan *Original Lender*.
- Added 327 telecommunication towers under the management of PT KIN in 2016.
- The launching of TapCash BNI on the Makassar Toll Road.
- Completion of *frontage* reconstruction.
- PT KIN prepared and signed a Facility Agreement on October 19, 2016 with Cathay United Bank Co. Ltd., ING Bank N.V., and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited as Mandated Lead Arrangers and Original Lender respectively.

- Perusahaan mendapatkan surat pendaftaran ciptaan atas hak cipta Nusantara Infrastructure dan Nusantara Care dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, yang berlaku selama 50 tahun sejak pertama kali diumumkan.
- Perusahaan mendapatkan sertifikat merek atas hak merek "Nusantara Infrastructure dan Nusantara Care" dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, yang berlaku selama 10 tahun sejak tanggal penerimaan pendaftaran merek dan dapat diperpanjang.
- The Company received a registration confirmation for the copyright of Nusantara Infrastructure and Nusantara Care from the Ministry of Law and Human Rights, which is valid for 50 years as of the announcement.
- The Company received a certificate or title for the "Nusantara Infrastructure and Nusantara Care" trademark from the Ministry of Law and Human Rights, which is valid for 10 years as of the receipt of mark registration, which is renewable.

2017

- Perusahaan memperoleh penghargaan dalam acara Warta Ekonomi Award sebagai salah satu dari 5 (lima) perusahaan terbaik di bidang infrastruktur yang menerapkan konsep *Good Corporate Governance* (GCG).
- Perusahaan memperoleh Infobank Award sebagai salah satu dari 100 perusahaan dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia.
- Pada bulan Juni, PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri (TKCM), entitas asosiasi anak PT Potum, menandatangani Perjanjian Perpanjangan Konsesi dengan PDAM Tirta Kerta Rahardja (TKR) Kabupaten Tangerang untuk jangka waktu 20 tahun
- The Company obtained the award as one of the best 5 (five) infrastructure companies with Good Corporate Governance (GCG) concept from Warta Ekonomi Award.
- The Company obtained the Infobank Award as one of 100 companies with the fastest growth in Indonesia.
- In June, PT Tirta Kencana Cahaya Madniri (TKCM), an associate entity of PT Potum, signed a Concession Extension Agreement with PDAM Tirta Kerta Rahardja (TKR) Tangerang for a period of 20 years.

- Entitas anak Perusahaan di jalan tol, yaitu PT BMN, PT JTSE dan PT BSD menerapkan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) untuk Tol Makassar dan BSD sebagai bentuk pemenuhan Peraturan Menteri terkait Transaksi Non Tunai di Jalan Tol.
- PT BMN melakukan peletakan batu pertama (*groundbreaking*) untuk pembangunan Jalan Tol Layang AP. Pettarani sepanjang 4,3 km.
- PT BMN menandatangani nota kesepakatan dengan Pemerintah Kota Makassar yang bertujuan untuk mencari solusi pemecahan masalah kemacetan.
- PT DCC dan Kawasan Industri Medan (KIM) menandatangani Berita Acara Kesepakatan mengenai kenaikan tarif pada tanggal 21 April 2017.
- Pada bulan Juni 2017, PT SCTK telah menyelesaikan konstruksi peningkatan kapasitas menjadi 350 lps dari sebelumnya 150 lps.
- Pada bulan Desember 2017, perusahaan asosiasi PT TKCM melakukan pembangunan untuk meningkatkan kapasitas sebesar 300 lps menjadi 1.575 lps dari sebelumnya 1.275 lps.
- The Company's subsidiaries in toll road, namely PT BMN, PT JTSE and PT BSD implemented the National Cashless Movement (GNNT) in the Makassar and BSD toll roads pursuant to the Ministry Regulation on cashless transaction on toll roads.
- PT BMN carried out groundbreaking for the construction of the 4.3-km AP. Pettarani toll road.
- PT BMN signed a Memorandum of Understanding with the Makassar Government to find the solution to traffic congestion issues.
- PT DCC and Medan Industrial Area (KIM) signed the Minutes of Agreement on tariff increase on April 21, 2017.
- In June 2017, PT SCTK completed the construction to increase capacity from 150 lps to 350 lps.
- In December 2017, the associated company PT TKCM improved its capacity by 300 lps to 1,575 lps from 1,275 lps.

VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN

VISION, MISSION AND CORPORATE VALUE



Menjadi perusahaan Indonesia terkemuka di bidang investasi dan pembangunan infrastruktur

To be the leading Indonesian private infrastructure investor and developer

Memenuhi kebutuhan infrastruktur dengan standar tertinggi untuk meningkatkan kualitas hidup dan menciptakan nilai terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan

Provide infrastructure needs with the highest standard to improve quality of life and create best value for all stakeholders



NILAI PERUSAHAAN CORPORATE VALUE

Nilai-nilai Perusahaan berfungsi sebagai pedoman, tolok ukur dan standar yang harus dijunjung tinggi dan diterapkan di setiap kegiatan sehari-hari, baik dalam lingkup profesional maupun kehidupan pribadi. Setiap individu yang menjadi bagian Perusahaan harus memiliki komitmen yang kuat untuk mengimplementasikan nilai-nilai Perusahaan tidak hanya dalam organisasi tetapi juga dalam berhubungan dengan seluruh pemangku kepentingan, mitra usaha hingga masyarakat.

Melalui penanaman nilai “GROWTH” secara menyeluruh dan berkesinambungan, pelaksanaan misi Perusahaan untuk menggapai visinya dapat dilakukan dengan lebih efektif dan optimal.

Nilai “GROWTH” merupakan nilai yang ditanamkan dan TUMBUH dalam benak dan karakter para pemimpin, karyawan, dan semua insan dalam lingkungan Nusantara Infrastructure. Sebuah sikap, pola pikir, dan SEMANGAT yang akan diraih bersama sebagai SATU TIM, SATU RENCANA, dan SATU TUJUAN.

The corporate values serve as the guidelines, benchmark, and standards that must be upheld and implemented in daily activities, both professionally and personally. Each individual as part of the Company must have a strong commitment to implement the corporate values, not only within the organization but also in their interaction with all stakeholders, business partners, and the communities.

Through the comprehensive and continuous implementation of “GROWTH”, the Company’s mission to achieve its vision can be done effectively and optimally.

The value of “GROWTH” is embedded and developed in the minds and characters of the leaders, workers, and every individual at Nusantara Infrastructure. An attitude, mindset, and SPIRIT to be achieved together as ONE TEAM, ONE PLAN, ONE GOAL.

Growing

Tumbuh lebih besar dan lebih cepat seiring berjalannya waktu.
Become bigger and faster over a period of time.

Reliable

Memenuhi komitmen dengan standar yang tinggi.
Delivering commitments with high standards..

Optimistic

Memiliki impian dan percaya diri dalam menyongsong masa depan.
Hopeful and confident about the future.

Willing

Siap memberikan yang terbaik dan melebihi dari tuntutan tugas.
Ready and eager to perform beyond duties.

Team Up

Satu tim, satu rencana, satu tujuan.
One team, one plan, one goal.

Harmonious

Hidup bersama dalam harmoni.
Existing in harmony.



FILOSOFI LAMBANG PERUSAHAAN

PHILOSOPHY OF THE COMPANY LOGO



Nusantara Infrastructure

Logo Nusantara Infrastructure digambarkan dengan dua elemen utama, yaitu huruf “N” yang ditempatkan proporsional di tengah, yang dilintasi oleh dua elemen bentuk melengkung berwarna biru dan merah yang menyatu, melintang dari kiri ke kanan, dari sebuah titik kemudian membesar.

“N” adalah huruf depan kata “Nusantara”, sebuah kata yang berasal dari dua kata bahasa Sansekerta, yaitu nusa yang berarti “pulau” dan antara yang berarti “luar”. Sementara lengkung dua elemen yang melintasi huruf “N” dari kiri ke kanan diartikan sebagai cakrawala, dunia, khatulistiwa. Menyatunya kedua elemen tersebut dapat diartikan sebagai kekuatan.

Logo Nusantara Infrastructure memiliki dua warna dasar, yaitu biru dan merah. Warna biru sering dihubungkan dengan laut (kedalaman) dan langit (luas sampai tak terhingga). Warna biru melambangkan konsentrasi, kooperatif, cerdas, perasa, integratif, tenang, bijaksana, banyak kawan. Warna biru sering dihubungkan dengan kesetiaan, ketenangan, sensitif dan bisa diandalkan. Sementara warna merah sering dihubungkan dengan hati, api, darah. Warna merah melambangkan cinta, energi, kuasa, kekuatan, panas.

Penggunaan tipografi logo Nusantara Infrastructure, baik pada huruf “N” maupun pada kata “Nusantara Infrastructure” menggunakan jenis huruf yang sederhana namun tegas dan kuat. Secara keseluruhan, Logo NI mempunyai makna yang dalam dan luas, mempunyai cita-cita menjadi besar dan bertaraf dunia dengan sumber daya yang kuat namun bersahaja.

The logo of Nusantara Infrastructure consists of two main elements, which are the letter “N” placed proportionally in the center, crossed by a blue curve and a red curve that are fused together, crossing over from left to right and spreading from a focus point.

“N” is the first letter of the word “Nusantara”, a word originating from two words in Sanskrit, “nusa” meaning “island” and “antara” meaning “out”. The two curved elements that cross the letter “N” from left to right are interpreted as the horizon, the world and the equator. The fusion of the two elements can be interpreted as strength.

The Nusantara Infrastructure logo has two basic colors, red and blue. Blue is often associated with the sea (depth) and the sky (infinite space). Blue symbolizes concentration, cooperative, bright, sensitive integrative, calm, wise, and surrounded by friends. Blue is often connected with loyalty, calm, sensitive, and reliable. While red is often associated with heart, fire, blood. Red symbolizes love, energy, power, strength, and heat.

The typography of the Nusantara Infrastructure logo, for the letter “N” or the word “Nusantara Infrastructure” uses simple yet firm and strong letters. Overall, the NI logo has a deep and broad meaning, which is the aspiration to develop into a major world-class Company with strong yet sincere resources.



BIDANG USAHA

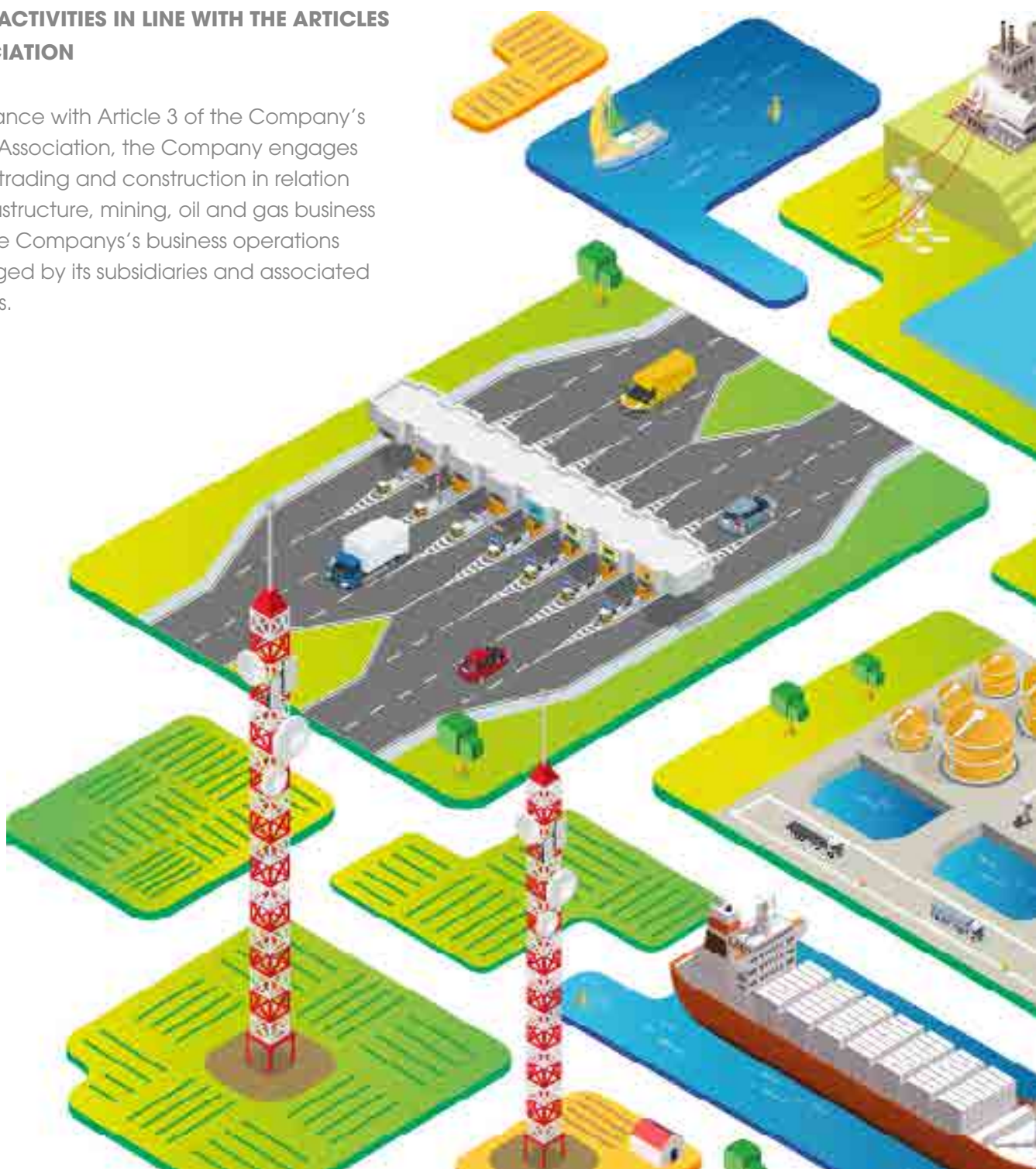
LINE OF BUSINESS

KEGIATAN USAHA SESUAI ANGGARAN DASAR

Sebagaimana ditetapkan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang jasa, perdagangan dan pembangunan yang berhubungan dengan sektor infrastruktur, pertambangan, minyak dan gas bumi. Seluruh operasional usaha Perusahaan dijalankan melalui para entitas anak dan asosiasinya.

BUSINESS ACTIVITIES IN LINE WITH THE ARTICLES OF ASSOCIATION

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in service, trading and construction in relation to the infrastructure, mining, oil and gas business sectors. The Company's business operations are managed by its subsidiaries and associated companies.



KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Selain melakukan kegiatan perdagangan dan pembangunan, Perusahaan menjalankan kegiatan investasi pada perusahaan yang bergerak di 5 (lima) sektor infrastruktur, yaitu:

LINE OF BUSINESS

In addition to trade and construction activities, the Company carries out investment activities in companies engaging in 5 (five) infrastructure sectors, namely:



JALAN TOL / TOLL ROAD



PELABUHAN / PORT



**MENARA TELEKOMUNIKASI /
TELECOMMUNICATION TOWER**



AIR BERSIH / CLEAN WATER



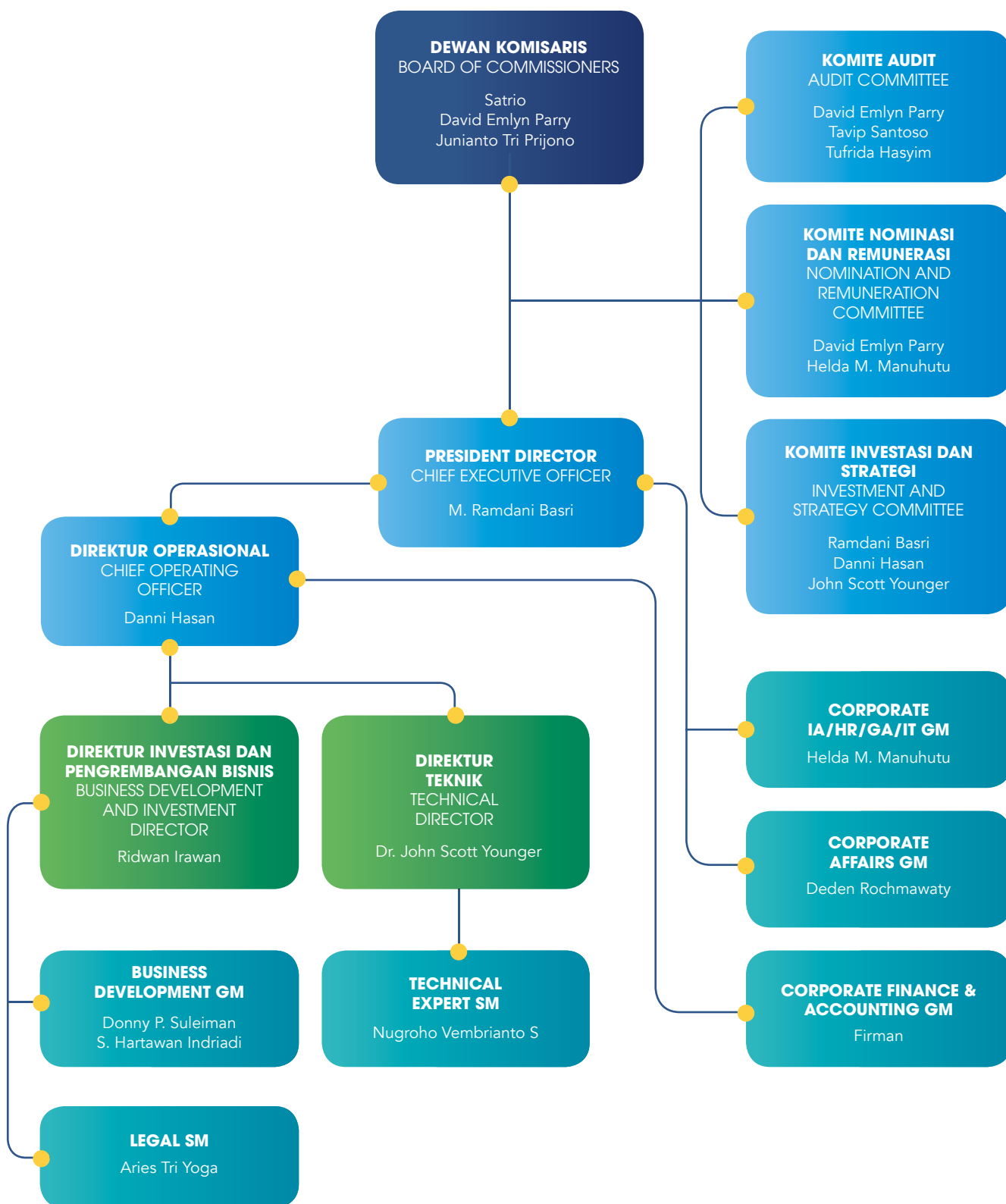
ENERGI / ENERGY

Saat ini, Perusahaan telah melayani lebih dari 106 juta pengguna jalan tol, 1.725 LPS (4,5 juta m3/bulan) air bersih, 226 kapal dengan 1.402K MT volume kargo dan 1.990 tenant menara telekomunikasi.

Currently, the Company has served more than 106 million toll road users, 1,725 LPS (4.5 million m3/month) of clean water, 226 ships with 1,402K MT cargo and 1,990 vs of telecommunication towers.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

EXECUTIVE OFFICERS' PROFILES



**Donny P.
Suleiman**

**Water Sector General
Manager**
Water Sector General Manager

Donny P. Suleiman adalah warga negara Indonesia yang lahir di Jakarta, 25 April 1957, berusia 60 tahun, dan berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Teknik Sipil dari Mapua Institute of Technology, Manila, Filipina (1982) dan Master of Construction Management dari Politeknik University of The Philippines, Manila, Filipina (1984). Dengan pengalaman lebih dari 25 tahun di bidang manajemen/pengawasan konstruksi dan perbankan, beliau dipercaya mengawasi operasional unit usaha sektor air Perusahaan, termasuk proses pengolahan air dan distribusinya, sejak Juli 2012 dengan jabatan GM Business Development – Water Sector.

Donny P. Suleiman is an Indonesian Citizen, born in Jakarta, April 25, 1957, 60 years old, and domiciled in Jakarta. He obtained his Bachelor of Science in Civil Engineering from the Mapua Institute of Technology, Manila, the Philippines (1982) and Master of Construction Management from the Polytechnic University of The Philippines, Manila, the Philippines (1984). With over 25 years of experience in construction supervision/management and banking, he is entrusted to monitor all operational activities of the Company's business unit in the water sector, including water treatment and water distribution, since July with the position of GM Business Development – Water Sector.



**S. Hartawan
Indriadi**

**Energy Sector General
Manager**
Energy Sector General Manager

S. Hartawan Indriadi adalah warga negara Indonesia yang lahir di Pasuruan, 14 Mei 1966, berusia 51 tahun, dan berdomisili di Jakarta. Beliau mendapatkan gelar S1 di University of Toledo, Ohio, Amerika Serikat pada tahun 1994 dengan gelar Bachelor of Business Administration, dan pendidikan S2 di University of Melbourne, Australia pada tahun 2001 dengan gelar Master of Finance. Dengan latar belakang yang kuat di bidang ekonomi, beliau mempunyai karier yang panjang di bidang perbankan, industri pasar keuangan dan berbagai bidang lainnya terkait keuangan korporasi, investment banking, manajemen proyek, termasuk beberapa tahun di Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Saat ini, beliau menjabat sebagai GM Business Development – Energy Sector di Perusahaan sejak Juni 2011.

S. Hartawan Indriadi is an Indonesian citizen born in Pasuruan, May 14 1966, 51 years old, domiciled in Jakarta. He obtained his Bachelor of Business Administration from the University of Toledo, Ohio, United States in 1994 and a Master of Finance from the University of Melbourne, Australia in 2001. With strong economic background, he has a long career in banking, financial market industry and other fields related to corporate finance, investment banking, project management, including several years in Non-Governmental Organizations (NGOs). Currently, he serves as the GM Business Development – Energy Sector in the Company since June 2011.



Firman

**Corporate Finance &
Accounting General Manager**
Corporate Finance &
Accounting General Manager

Firman adalah warga negara Indonesia yang lahir di Jakarta, 14 Agustus 1973, berusia 44 tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau ditunjuk menjadi Corporate Finance & Accounting General Manager sejak Januari 2008 untuk melaksanakan fungsi pendanaan, treasury, pelaporan dan rencana bisnis Perusahaan dan entitas anak. Lulus dengan gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung di tahun 1999, beliau memiliki pengalaman selama 9 tahun di beberapa Kantor Akuntan Publik (KAP) ternama dan telah menangani berbagai penugasan, termasuk *Right Issue* BRPT, pada perusahaan-perusahaan nasional dan multinasional terkemuka. Pengalaman dan kompetensi beliau membantunya memperoleh sejumlah sertifikasi akuntansi dan audit.

Dalam grup Perusahaan, beliau aktif berperan dalam berbagai aksi korporasi yang dilakukan Perusahaan. Beliau juga pernah ditunjuk sebagai Direktur Keuangan PT MUN pada November 2010 hingga April 2012. Saat ini, beliau menempati posisi Direktur Pengembangan Usaha di PT Potum, dan sedang menjajaki beberapa proyek Sistem Pengolahan Air Minum (SPAM) di Jawa dan Kalimantan. Jabatan lainnya mencakup Direktur Utama PT Dain Celicani Cemerlang (DCC).

Firman is an Indonesian Citizen born in Jakarta, August 14, 1973, 44 years old, domiciled in Jakarta. He was appointed as the Corporate Finance & Accounting General Manager in January 2008 to carry out the functions of funding, treasury, reporting and the Company's and subsidiaries' business plans. Graduated with a Bachelor of Accounting from University of Padjajaran, Bandung in 1999, he has 9 years of experience in several leading Public Accountant Firms (KAP) and has handled various assignments, including the BRPT Right Issue in leading national and multinational companies. Due to his experience and competency, he obtained several accounting and audit certifications.

Within the Company group, he actively participated in various corporate actions of the Company. He was appointed as the Director of Finance of PT MUN in November 2010 to April 2012. Currently, he is serving as the Director of Business Development at PT Potum and is exploring a number of clean Water Treatment Systems (SPAM) in Java and Borneo. He is also serving as the President Director of PT Dain Celicani Cemerlang (DCC).



Helda M. Manuhutu

GM Corporate Human Resources/General Affair/Information Technology/Acting Internal Audit GM & Governance
 GM Corporate Human Resources/General Affair/Information Technology/Acting Internal Audit GM & Governance

Helda M. Manuhutu adalah warga negara Indonesia yang lahir di Jakarta, 19 Maret 1973, berusia 44 tahun dan berdomisili di Bekasi, Jawa Barat. Meskipun memiliki latar belakang sebagai Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Airlangga, Surabaya (1996), beliau telah memperoleh berbagai sertifikasi di bidang pengelolaan sumber daya manusia, seperti World Class Human Resources Certified Human Resources Management dari Husin Intelligence Group (2015) dan Certified Human Resources Manager dari American Certification Institute (2015). Memiliki keahlian khusus di bidang Talent Management, Reward & Recognition, Learning & Capability Building, Organizational Design & Development, Employee Relation & Industrial, baik di ranah operasional hingga strategis, beliau dipercaya menangani berbagai pilar bisnis di Unilever Indonesia selama hampir 15 tahun. Berbekal pengalaman tersebut, beliau diangkat menjadi Corporate Human Resources (HR)/General Affair (GA)/Information Technology (IT) General Manager pada tahun 2013 dan juga anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.

Tanggung jawab utamanya di Perusahaan mencakup mengembangkan organisasi yang efektif dan efisien dari segi struktur, tata kelola, sumber daya manusia, dan kemampuan kepemimpinan ke tingkat unit bisnis, mengembangkan urusan umum sistem manajemen serta prosedur kebijakan pengadaan dan alat yang efisien dan efektif untuk mendukung kebutuhan bisnis selaras dengan tujuan bisnis, serta mengembangkan strategi IT dan eksekusi yang akan selaras dengan kebutuhan bisnis, selain menjamin optimalisasi operasi dukungan kantor dalam hal infrastruktur IT.

Helda M. Manuhutu is an Indonesian citizen, born in Jakarta, March 19, 1973, 44 years old, domiciled in Bekasi, West Java. Receiving her Bachelor's Degree in Civil Engineering from University of Airlangga, Surabaya (1996), she has obtained various certifications in human resources management, namely World Class Human Resources Certified Human Resources Management from Husin Intelligence Group (2015) and Certified Human Resources Manager from American Certification Institute (2015). An expert in Talent Management, Reward & Recognition, Learning & Capability Building, Organizational Design & Development, Employee Relation & Industrial, both operational and strategic, she was entrusted to handle various business pillars at Unilever Indonesia for almost 15 years. With such experience, she was promoted to the Corporate Human Resources (HR)/General Affair (GA)/Information Technology (IT) General Manager in 2013 and also a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Her main responsibility at the Company includes developing an effective and efficient organization in terms of structure, governance, human resources, and leadership at the business unit level, developing the effective and efficient management system and procurement and equipment procedures to support the business in line with its objectives, and developing IT strategies and their execution, in addition to ensuring the optimization of office support operations in terms of IT infrastructure.



Deden Rochmawaty

Corporate Affairs General Manager
Corporate Affairs General Manager

Deden Rochmawaty adalah warga negara Indonesia yang lahir di Jakarta 25 Oktober 1963, berusia 54 tahun dan berdomisili di Jakarta. Memperoleh gelar Bachelor of Arts di bidang International Business dari Bedford University (1982) dan Master of Business Administration dari Armstrong University (1987) Oakland, USA. Beliau telah lebih dari 25 tahun berkarier di bidang sales dan marketing, media, komunikasi, periklanan dan perbankan di berbagai perusahaan ternama seperti Citibank, Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), Lippo Karawaci, American Express Bank, Advis Marketing Communication Agency dan Putera Sampoerna Foundation. Beliau juga aktif terlibat di sejumlah organisasi dan asosiasi, dan menjadi pembicara dan narasumber dalam berbagai seminar dan konferensi.

Dengan kemampuan komunikasi yang baik yang dipadu dengan pemikiran strategis, relasi dengan manajemen tingkat atas serta jaringan yang luas di lingkup pemerintahan dan lembaga penting lainnya, beliau dipercaya menjadi Corporate Affairs General Manager Perusahaan sejak tahun 2011. Kualitas yang dimilikinya pun turut berkontribusi terhadap perkembangan Perusahaan menjadi perusahaan Indonesia terkemuka di bidang investasi dan infrastruktur.

Deden Rochmawaty is an Indonesian Citizen, born in Jakarta on October 25, 1963, 54 years old and domiciled in Jakarta. She received her Bachelor of Arts in International Business from Bedford University (1982) and Master of Business Administration from Armstrong University (1987) Oakland, USA. She has more than 25 years of experience in sales and marketing, media, communication, advertisement and banking in various leading companies such as Citibank, Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), Lippo Karawaci, American Express Bank, Advis Marketing Communication Agency and Putera Sampoerna Foundation. She is also actively involved in a number of organizations and associations and as speakers in various seminars and conferences.

With good communication skills and strategic thinking, relationship with top management and vast network in the government and key institutions, she is entrusted to serve as the Company's Corporate Affairs General Manager since 2011. Her qualities have contributed to the development of the Company as a leading investment and infrastructure Company.



**Aries
Tri Yoga**

Senior Manager Legal
Legal Senior Manager

Aries Tri Yoga adalah warga negara Indonesia yang lahir di Jakarta, 2 Juli 1981, berusia 36 tahun dan berdomisili di Jakarta. Dengan latar belakang Sarjana Hukum Ekonomi dan Bisnis dari Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta (2002) dan Pendidikan Khusus Profesi Advokat (2007), beliau ditunjuk sebagai Senior Manager Legal Perusahaan sejak Juli 2011. Tugas utama beliau tidak hanya berkaitan dengan fungsi kepatuhan tetapi juga transaksi-transaksi berskala besar serta masalah-masalah teknis di lapangan. Beliau juga bertanggung jawab menangani penyusunan, peninjauan dan negosiasi kontrak, perjanjian pembiayaan, kontrak EPC, perjanjian konsorsium, perjanjian usaha patungan, perjanjian jual beli sumber tenaga, hingga pembiayaan proyek.

Aries Tri Yoga is an Indonesian citizen, born in Jakarta, July 2 1981, 36 years old and domiciled in Jakarta. With a Bachelor's Degree in Economics and Business Law from Atma Jaya Catholic University, Jakarta (2002) and Advocate Professional Education (2007), he was appointed as the Company's Senior Manager Legal since July 2011. Her main tasks do not only relate to the compliance function, but also large-scale transactions and technical problems in the field. He is also responsible for the establishment, review and negotiation of contracts, financing agreements, EPC contracts, consortium agreements, joint venture agreements, power purchase agreements, and project financing.



**Nugroho
Vembrianto S.**

Technical Expert Senior Manager
Technical Expert Senior Manager

Nugroho Vembrianto Siswosoebrotho adalah warga negara Indonesia yang lahir di Yogyakarta, 23 April 1983, berusia 34 tahun dan berdomisili di Bandung. Sejak April 2012, beliau menjabat sebagai Technical Expert Senior Manager, dan bertanggung jawab atas operasional aset yang berjalan dan pengendalian perencanaan proyek-proyek baru milik Perusahaan. Lulusan dari program magister Sistem dan Teknik Jalan Raya, Fakultas Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung (ITB) ini juga aktif menyalurkan minat dan keahliannya di bidang *Geotechnical Engineering* dan aplikasinya untuk studi transportasi pada beberapa proyek di wilayah Indonesia, termasuk di antaranya beberapa aset Perusahaan.

Pengetahuannya yang mendalam di bidang geoteknik membawa nama beliau tercatat dalam beberapa proyek pembangunan di Indonesia. Mengawali karier sebagai asisten ahli geoteknik pantai dan lepas pantai pada Manajemen Induk Proyek Jembatan Surabaya – Madura (Suramadu), beliau pernah terlibat dalam beberapa perencanaan jalan raya, jalan bebas hambatan, jembatan, pelabuhan, dan lapangan terbang. Terakhir pada tahun 2015, beliau merupakan anggota tim perumus kebijakan Standar Pelayanan Minimal untuk keselamatan jalan bebas hambatan di bawah supervisi Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia.

Nugroho Vembrianto Siswosoebrotho is an Indonesian citizen, born in Yogyakarta April 23, 1983, 34 years old and domiciled in Bandung. As of April 2012, he has been serving as a Technical Expert Senior Manager, and responsible for the ongoing operational assets and control of the planning of the Company's new projects. A graduate of the Master Program of System and Highway Engineering, Civil engineering, Bandung Institute of Technology (ITB), he is actively channeling his interest and expertise in *Geotechnical Engineering* and its applications in transportation studies on several projects in Indonesia, including some of the Company's assets.

His vast knowledge in geotechnics resulted in his involvement in the development of several projects in Indonesia. He began his career as an assistant to onshore and offshore geotechnics expert at the Core Management of the Surabaya - Madura (Suramadu) bridge, he was also involved in the planning of various roads, expressways, bridges, seaports, and airports. Last, in 2015, he joined as a member of the policymakers for the Minimum Service Standard for expressway safety under the supervision of the Toll Road Authority (BPJT) of the Ministry of Public works and Public Housing of the Republic of Indonesia.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Pencapaian dan kelangsungan bisnis Perusahaan sampai saat ini tidak terlepas dari peran Sumber Daya Manusia (SDM) yang senantiasa mendukung setiap langkah Perusahaan dalam menggapai tujuan usaha. Mengingat pentingnya SDM sebagai penunjang operasional, Perusahaan telah menyusun Kebijakan Pengelolaan dan Pengembangan SDM yang berfungsi sebagai panduan dalam mencapai manajemen SDM yang efektif dan terintegrasi di Perusahaan. Penyusunan kebijakan ini mengukuhkan komitmen Perusahaan terhadap kemajuan SDM. Dengan adanya kebijakan, Perusahaan berharap dapat menciptakan individu yang andal, profesional, dinamis, dan memiliki visi yang sejalan dengan visi Perusahaan.

Adapun cakupan dari kebijakan SDM antara lain pengembangan organisasi, sistem rekrutmen dan seleksi, program pengembangan keahlian dan kompetensi, sistem remunerasi dan penghargaan hingga rencana suksesi dan program retensi. Sementara itu, dalam rangka memastikan keseluruhan penerapan kebijakan SDM, Perusahaan membentuk divisi SDM yang dikepalai oleh Helda M. Manuhutu dan memiliki tugas utama mengelola seluruh urusan terkait SDM di Perusahaan dan entitas anaknya.

Dalam praktiknya, Perusahaan selalu memastikan penerapan prinsip keadilan dan kesetaraan dalam pemberian penghargaan dan remunerasi, proses penilaian, dan pemberian kesempatan bagi setiap karyawan untuk berkarier dan bertumbuh di Perusahaan. Kesetaraan yang dimaksud adalah dengan tidak memandang latar belakang suku, agama dan ras (SARA) ataupun jenis kelamin.

The achievement and sustainability of the Company's business is inseparable from the role of Human Resources (HR) that support every step of the Company in achieving its business goals. Considering the vital role of human resources as operational support, the Company has developed Human Resources Management and Development policies that serve as guidelines in achieving an effective and integrated HR management in the Company. The establishment of these policies reaffirm the Company's commitment to HR development. Through the policies, the Company is expected to create individuals who are reliable, professional, dynamic, and share the vision of the Company.

The HR Policies cover organizational development, recruitment and selection system, expertise and competency development program, remuneration and reward system, along with HR succession and retention programs. Meanwhile, in order to ensure the comprehensive implementation of HR policies, the Company has established the Human Resources Division, which is led by Helda M. Manuhutu and has the main duty of managing all HR related matters in the Company and its subsidiaries.

In practice, the Company ensures the implementation of fairness and equity principles in the reward and remuneration, assessment process and opportunity for every employee to work and grow in the Company. Equality refers to disregard for the background of ethnicity, religion and race (SARA) or gender.



Sepanjang tahun 2017, kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak didukung oleh 344 orang karyawan dengan komposisi sebagai berikut.

In 2017, the business activities of the Company and its Subsidiaries are supported by 344 employees with the following composition.

KOMPOSISI DAN JUMLAH SDM PERUSAHAAN

COMPOSITION AND NUMBER OF THE COMPANY'S HUMAN RESOURCES

JUMLAH KARYAWAN PERUSAHAAN DAN ENTITAS ANAK / TOTAL EMPLOYEES OF THE COMPANY AND SUBSIDIARIES

	2017	2016
Perusahaan (PT Nusantara Infrastructure Tbk) Company (PT Nusantara Infrastructure Tbk)	41	45
Entitas Anak Perusahaan Langsung / Direct Subsidiaries		
PT Margautama Nusantara	10	8
PT Potum Mundi Infranusantara	2	2
PT Portco Infranusantara	0	0
PT Energi Infranusantara	4	4
PT Telekom Infranusantara	1	1
Entitas Anak Perusahaan Tidak Langsung / Indirect Subsidiaries		
PT Bintaro Serpong Damai	32	27
PT Bosowa Marga Nusantara	58	59
PT Jalan Tol Seksi Empat	17	18
PT Tirta Bangun Nusantara	9	10
PT Dain Celicani Cemerlang	16	16
PT Sarana Catur Tirta Kelola	37	33
PT Inpola Meka Energi	9	5
PT Komet Infra Nusantara	108	111
Jumlah / Total	344	339

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN/LEVEL ORGANISASI /
THE COMPANY'S EMPLOYEES BY POSITION/ORGANIZATIONAL LEVEL

	2017	2016
General Manager	26	23
Senior Manager	16	15
Manager	26	26
Assistant Manager	75	109
Staff	162	117
Non-Staff	39	49
Jumlah / Total	344	339

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN /
THE COMPANY'S EMPLOYEES BY EDUCATION

	2017	2016
S3 / Doctorate	1	1
S2 / Post-Graduate	20	16
S1 / Graduate	163	151
D3 / Diploma	27	31
SLTA atau setingkat / Senior High School or Equivalents	123	128
SLTP atau setingkat / Junior High School or Equivalents	6	7
SD / Elementary School	4	5
Jumlah / Total	344	339

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS /
THE COMPANY'S EMPLOYEES BY EMPLOYMENT STATUS

	2017	2016
Karyawan Tetap / Permanent Employees	286	259
Karyawan Kontrak / Contract Employees	58	80
Jumlah / Total	344	339

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN / THE COMPANY'S EMPLOYEES BY GENDER

	2017	2016
Laki-laki / Male	256	257
Perempuan / Female	88	82
Jumlah / Total	344	339

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA / THE COMPANY'S EMPLOYEES BY AGE

	2017	2016
≥ 60 years	5	3
50 – 60 years	23	22
41 – 50 years	116	115
31 – 40 years	144	150
21 – 30 years	49	49
≤ 21 years	7	0
Jumlah / Total	344	339

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

Sebagai bagian dari manajemen SDM, Perusahaan senantiasa mendorong semua karyawannya untuk aktif mengikuti program pengembangan, seperti kegiatan pelatihan dan pendidikan, baik yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun pihak ketiga (eksternal). Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, keterampilan dan kapabilitas SDM agar dapat selalu menjadi pribadi yang berkualitas dengan kinerja terbaik, sehingga ke depannya mampu memberikan kontribusi yang optimal bagi Perusahaan.

Pengembangan kompetensi SDM di Perusahaan dilakukan secara berkala, dengan mempertimbangkan kebutuhan pengembangan atau tuntutan profesi karyawan, serta disesuaikan dengan program kerja dan strategi jangka pendek maupun jangka panjang

HR COMPETENCY DEVELOPMENT

As part of the HR management, the Company encourages all employees to actively participate in development programs, such as education and training activities, both held internally or by a third party (external). This aims to enhance the competency, skills and capabilities of the HR in order to maintain the quality and optimum performance of every individual, so that they are able to contribute to the Company optimally in the future.

HR competency development in the Company is conducted periodically in consideration of development requirement or the employee's professional demands, and is adjusted to the Company's short-term and long-term work programs and strategies. The types

Perusahaan. Jenis kegiatan yang menjadi fokus program pengembangan di antaranya adalah pelatihan teknis dan non teknis, yang masing-masing bertujuan untuk mengembangkan kompetensi teknis, yaitu yang berkaitan dengan pelaksanaan operasional, dan untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan dan intelegensi individu.

Selain itu, Perusahaan menyediakan sesi berbagi (sharing session) antar karyawan untuk memfasilitasi mereka dalam bertukar ilmu dan wawasan yang dapat bermanfaat bagi pelaksanaan fungsi masing-masing di Perusahaan.

Sepanjang tahun 2017, program pengembangan yang diikuti karyawan Perusahaan antara lain:

Pelatihan Kemampuan Teknis

1. Pelatihan *A Comprehensive Approach to Compensation Planning & Budgeting*
2. Pelatihan *Mercer IPE Role Analysis and Job Evaluation*
3. Pelatihan *CISA Review Course*
4. Pelatihan *Combo Class QMS dan Enviromental*
5. Pelatihan *QCC Simulation & Workshop*
6. Pelatihan *Key Challenges Corporate Governance in 2017 and next in 2018*
7. Pelatihan Interpretasi ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015
8. Pelatihan *Training programming Juniper & create Vlan*
9. Pelatihan PPh21
10. Pelatihan Peraturan Terbaru Perpajakan
11. Pelatihan SPT PPN
12. Pelatihan *Administration and Filling Skill*
13. Pelatihan Dasar K3
14. Pelatihan *Authorized and Annex ISO 9001:2015*
15. Pelatihan K3 Operator Pesawat Angkat & Angkut
16. Pelatihan Dasar-dasar Keselamatan Kesehatan Kerja
17. Pelatihan *Safety Driving*
18. Pelatihan Identifikasi Risiko & Penetapan Pengendaliannya
19. Pelatihan *Lean Six Sigma Fundamental*
20. Pelatihan Bimbingan Teknis Leger Jalan Tol

Pelatihan Kemampuan Non-teknis

1. Pelatihan *The Seven Habits of Highly Effective People*
2. Pelatihan *Capacity Building*
3. Pelatihan *Managerial Skill For Secretary*
4. Pelatihan *Problem Solving & Decision Making*

of activities focused on in the development program include technical and non-technical trainings that aim to develop technical competencies in relation to operations and to develop individual leadership and intelligence.

In addition, the Company organizes sharing sessions between employees to facilitate an exchange of knowledge and insights between them, which can be useful for the implementation of their respective functions in the Company.

Throughout 2017, The Company's employees have participated in the following development programs:

Technical Skill Training

1. *A Comprehensive Approach to Compensation Planning & Budgeting Training*
2. *Mercer IPE Role Analysis and Job Evaluation Training*
3. *CISA Review Course Training*
4. *Combo Class QMS and Environmental Training*
5. *QCC Simulation & Workshop Training*
6. *Key Challenges Corporate Governance in 2017 and next in 2018 Training*
7. *ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015 Interpretation Training*
8. *Training programming Juniper & create Vlan Training*
9. *PPh21 Training*
10. *Latest Taxation Rules Training*
11. *SPT PPN Training*
12. *Administration and Filling Skill Training*
13. *Basic OHS Training*
14. *Authorized and Annex ISO 9001:2015 Training*
15. *OHS Lift & Haul Aircraft Operator Training*
16. *Occupational Health and Safety Basic Training*
17. *Safety Driving Training*
18. *Risk Identification & Mitigation Training*
19. *Lean Six Sigma Fundamental Training*
20. *Technical Toll Road Leger Training*

Non-technical Ability Training

1. *The Seven Habits of Highly Effective People Training*
2. *Capacity Building Training*
3. *Managerial Skill For Secretary Training*
4. *Problem Solving & Decision Making Training*

Untuk pelaksanaan program tersebut, Perusahaan mengalokasikan sejumlah dana dalam anggaran Perusahaan. Pada tahun 2017, jumlah dana yang dialokasikan bagi program pengembangan karyawan adalah sebesar Rp216 juta. Jumlah ini menurun dari biaya di tahun sebelumnya yang mencapai Rp270 juta. Terkait waktu yang digunakan untuk keseluruhan kegiatan pelatihan, jumlah jam pelatihan adalah 2.140 jam, menurun bila dibandingkan dengan tahun 2016 selama 3.403 jam.

PENGEMBANGAN KARIER

Perusahaan membuka kesempatan yang seluas-luasnya kepada setiap karyawannya untuk meningkatkan kariernya melalui sistem promosi. Sistem ini dilakukan sesuai dengan mekanisme yang telah ditetapkan, dan melihat kebutuhan dan kondisi Perusahaan. Keberadaan sistem ini adalah wujud pengakuan Perusahaan terhadap perkembangan karyawan serta dapat menumbuhkan motivasi dan memberi ruang untuk mengukur kelebihan dan kekurangan diri karyawan tersebut.

Untuk membantu Divisi SDM dalam memilih karyawan untuk keperluan proses promosi, Perusahaan membentuk tim khusus di tingkat manajemen yang berkoordinasi langsung dengan pimpinan divisi atau departemen untuk mendapatkan rekomendasi terkait karyawan yang berpotensi untuk diberikan kenaikan jabatan. Perusahaan juga telah menetapkan persyaratan bagi karyawan yang akan dipromosikan, yaitu mampu mempertahankan kinerja di atas standar yang ditetapkan Perusahaan selama 2 (dua) tahun berturut-turut.

Apabila tim khusus menganggap karyawan memenuhi kriteria dan pantas untuk dipromosikan, karyawan terkait akan melalui masa percobaan selama 6 (enam) bulan agar tim dapat mengevaluasi kinerja karyawan di jabatan barunya. Dalam hal terdapat karyawan yang sudah sangat mumpuni serta telah memenuhi kriteria teknis dan non-teknis untuk jabatan yang dituju, dan sehubungan dengan program retensi bagi SDM, promosi dapat dilakukan tanpa mengikuti prosedur, asalkan karyawan tersebut menunjukkan kinerja di atas rata-rata dan secara menyeluruh dinilai oleh pimpinan atau tim khusus.

PENILAIAN KINERJA

Perusahaan melakukan penilaian terhadap kinerja karyawan secara berkala dalam setiap periode tahun buku untuk mengukur pencapaian *Key Performance*

For the implementation of the program, the Company has allocated funding in the Company's budget. In 2017, the total budget allocated for the employee's development program is Rp216 million. This amount decreased from last year's budget of Rp270 million. Meanwhile, training hours used for all training activities are 2,140 hours, decreased from 3,403 hours last year.

CAREER DEVELOPMENT

The company provides opportunity for every employee to move up in their career through a promotion system. This system is carried out in accordance with the established mechanisms and in consideration of the Company's requirements and condition. This system is a manifestation of the Company's recognition of employee development and aims to motivate and create a framework for the measurement of the employee's strengths and weaknesses.

To assist the HR Division in selecting employees for promotion purposes, the Company has established a special team at the management level to directly coordinate with the division or department heads to obtain recommendations on potential employees for promotion. The Company also requires potential employees to maintain its performance above the company's standards for 2 (two) consecutive years.

If the special team views that the employee meets the criteria and deserves a promotion, the appointed employee will undergo a trial period of 6 (six) months so that the team can evaluate the employee's performance in the new position. In the event that a highly qualified employee has met the technical and non-technical requirements for the position, and as part of the HR retention program, the promotion may bypass the procedure, provided that the employee has shown above average performance and a comprehensive assessment by the employee's supervisor or the special team has been completed.

PERFORMANCE ASSESSMENT

The Company conducts periodic assessment of the employee's performance in every financial year to measure the achievement of Key Performance Indicators

Indicators (KPI) oleh karyawan sekaligus mengevaluasi efektivitas manajemen SDM yang diterapkan. Sama halnya dengan proses promosi, dalam proses penilaian kinerja, Divisi SDM bekerja sama dengan pimpinan divisi atau departemen yang terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari karyawan dan melihat lebih dekat perkembangan karyawan yang berada di bawah naungannya.

Selanjutnya, hasil penilaian tersebut dievaluasi untuk tujuan pengembangan sistem manajemen SDM di masa mendatang dan menjadi dasar pertimbangan penetapan remunerasi, fasilitas, penghargaan, hingga kenaikan jabatan.

REMUNERASI DAN PENGHARGAAN KARYAWAN

Remunerasi adalah hak yang wajib diberikan kepada karyawan yang telah memberikan jasanya bagi keberlangsungan usaha Perusahaan. Penggajian di Perusahaan dilakukan setiap bulan dengan besaran yang disesuaikan dan kompetitif dengan standar pemberian remunerasi di perusahaan lain yang bergerak di industri dan bidang usaha sejenis. Selain remunerasi, Perusahaan juga memberikan tunjangan lain kepada karyawan dari jaminan kesehatan hingga imbalan pasca kerja (pensiun).

Di samping itu, Perusahaan memiliki program penghargaan karyawan (*employee reward program*) yang merupakan bentuk apresiasi Perusahaan terhadap kontribusi dan prestasi karyawan dalam proses pencapaian target usaha Perusahaan. Bentuk penghargaan yang diberikan melalui program ini adalah fasilitas dan uang tunai yang tercakup dalam pendapatan bulanan atau bonus tahunan. Dalam pemberian bonus tahunan, Perusahaan mempertimbangkan kinerja tahunan karyawan yang dilihat dari kontribusi langsung karyawan yang bersangkutan kepada Perusahaan.

PEMBENTUKAN SUASANA KERJA YANG KONDISIF

Perusahaan memahami bahwa suasana kerja yang kondusif sangat penting untuk mendukung proses kerja sehari-hari dan mendorong karyawan untuk memberikan kinerja terbaik. Untuk itu, Perusahaan mengadakan kegiatan seperti *sharing session* yang bertajuk "*Friday One Hour*" setiap 2 (dua) minggu sekali sebagai sarana bagi para karyawan untuk berbagi informasi dan pengetahuan profesional. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat kebersamaan dan *teamwork* antar karyawan serta sebagai tempat sosialisasi kebijakan Perusahaan.

(KPI) by employees while evaluating the effectiveness of the applicable HR management. Similar to the promotion process, during the performance assessment process, the HR Division works closely with the division or department heads that are directly involved in the day-to-day activities of the employees and have closely observed the development of the employee under their supervision.

Furthermore, the result of the assessment will be evaluated for the development of the HR management system in the future and to be the basis of the consideration to determine remuneration, facilities, rewards, and promotions.

EMPLOYEES' REMUNERATION AND REWARD

Remuneration is a right that must be provided to the employees, who have provided its service to support the sustainability of the Company's business. Payroll is conducted monthly in the amount that has been adjusted to and competitive with the remuneration standards in other companies in similar business sectors. In addition to remuneration, the Company also provides other allowances to the employee from health insurance to pension funds.

In addition, the Company has an employee reward program as a form of the Company's appreciation of the contribution and achievement of the employees in the process of achieving the Company's main business targets. Such appreciation is given through this program in the form of facilities and cash covered in monthly income or annual bonuses. In the granting of annual bonuses, the Company considers the employees' annual performance as reflected in the employees' tangible contribution to the Company.

THE CREATION OF A CONDUCIVE WORKING ENVIRONMENT

The Company realizes that a conducive working environment is important to support the day-to-day work process and encourage employees to deliver the best performance. To that end, the Company held a sharing session event entitled "*Friday One Hour*" every 2 (two) weeks as a forum for employees to share information and professional knowledge. This activity aims to strengthen togetherness and teamwork among employees and to serve as a medium for the socialization of the Company's policies.

KEPEMILIKAN SAHAM

SHARE OWNERSHIP

INFORMASI PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDERS INFORMATION

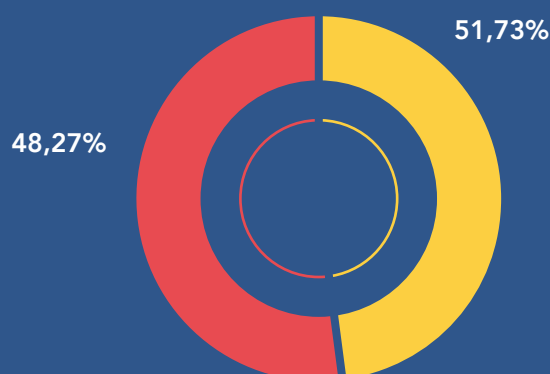
Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham (saham) Total Shares (share)	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Seri A / A Series			
PT Bosowa Utama	1	35	0,00
Sub Jumlah / Sub Total	1	35	0,00
Seri B / B Series			
PT Metro Pacific Tollways Indonesia	7.354.495.300	514.814.671.000	48,27%
PT Bosowa Utama	2.000.000	140.000.000	0,01%
Publik (masing-masing di bawah 5%) / Public (each below 5%)	7.879.176.579	551.542.360.530	51,72%
Sub Jumlah / Sub Total	15.235.671.879	1.066.497.031.530	100,00%
Jumlah / Total	15.235.671.880	1.066.497.031.565	100,00%

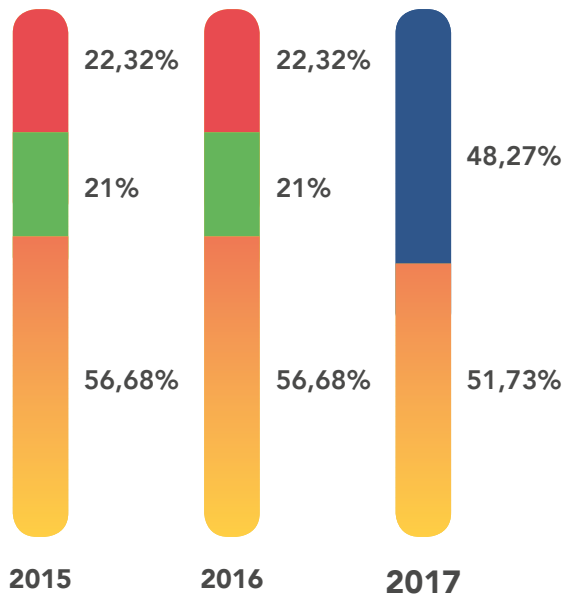
Shareholders Composition of PT Nusantara Infrastructure Tbk as of December, 31 2017.

BAGAN KEPEMILIKAN SAHAM SERI B PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk KODE SAHAM: META PER 31 DESEMBER 2017

SCHEME OF SERIES B SHARE OWNERSHIP
PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
TICKER: META
PER DECEMBER 31, 2017

- PT Metro Pacific Tollways Indonesia
- Publik/ Public



STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM /
SHARE OWNERSHIP STRUCTURE

KEPEMILIKAN SAHAM
PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk SERI B
DALAM 3 (TIGA) TAHUN TERAKHIR
KODE SAHAM: META

SHARE OWNERSHIP OF
PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk SERIES B
IN THE LAST 3 (THREE) YEARS
TICKER: META

- PT Metro Pacific Tollways Indonesia
- Eagle Infrastructure Fund Limited
- PT Hijau Makmur Sejahtera
- Publik (masing-masing di bawah 5%)
Public (each below 5%)

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH
MANAJEMEN

Kepemilikan Saham PT Nusantara Infrastructure Tbk Seri B oleh Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2017.

SHARE OWNERSHIP BY THE
MANAGEMENT

PT Nusantara Infrastructure B Series Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2017.

Jabatan Position	Nama / Name	Jumlah Kepemilikan Saham Total Share Ownership
Komisaris Utama President Commissioner	Satrio	Nil
Komisaris Independen Independent Commissioner	Dr. David Emlyn Parry	Nil
Komisaris Independen Independent Commissioner	Junianto Tri Prijono	Nil
Direktur Utama President Director	M. Ramdani Basri	Nil
Direktur / Director	Danni Hasan	Nil
Direktur / Director	Dr. John Scott Younger	Nil
Direktur / Director	Ridwan Irawan	Nil

INFORMASI TENTANG KELOMPOK PEMEGANG SAHAM MASING-MASING DI BAWAH 5 (LIMA) PERSEN

Komposisi Pemegang Saham Seri B Masing-Masing Kurang dari 5 (Lima) Persen per 31 Desember 2017

INFORMATION OF SHAREHOLDERS GROUP WITH LESS THAN 5% SHARE OWNERSHIP

Shareholder Composition of the Series B shares Less than 5 (five) Percent as of December 31, 2017

Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Pemilik Total Shareholders	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (share)	Persentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)
Pemodal Domestik / Domestic Shareholders			
Ritel Domestik / Domestic Retail	2.793	2.094.506.700	13,75%
Institusi Domestik / Domestic Institution	114	3.743.244.001	24,57%
Jumlah Pemodal Domestik / Total Domestic Shareholders	2.907	5.837.730.701	38,32%
Pemodal Asing / Foreign Shareholders			
Ritel Asing / Foreign Retail	18	19.227.250	0,13%
Institusi Asing / Foreign Institution	62	2.778.693.929	18,23%
Jumlah Pemodal Asing / Total Foreign Shareholders	80	2.797.921.179	18,36%
Jumlah / Total	2.987	8.635.651.880	56,68%

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA

CHRONOLOGY OF SHARE AND OTHER SECURITIES LISTING

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM / SHARELISTING CHRONOLOGY

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Nominal/ Saham (Rp) Amount/ Shares (Rp)	Jumlah Saham (saham) Total Shares (share)	Jumlah Setelah Pencatatan Saham (saham) Amount After Share Listing (shares)	Modal Disetor (Rp) Paid-up Capital (Rp)
18 Juli 2001 / July 18, 2001	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	100	60.000.000	60.000.000	6.000.000.000
18 Juli 2001 / July 18, 2001	Penambahan Pencatatan Listing Addition	100	375.000.000	435.000.000	43.500.000.000
8 November 2006 / November 8, 2006	Penggabungan Usaha / Merger	35	9.693.571.429	10.128.571.429	354.500.000.015
20 Juli 2010 / July 20, 2010	Penggabungan Nilai Nominal Saham 2:1 Merger of Nominal Value of Shares 2:1	70	-5.064.285.714	5.064.285.715	354.500.000.050
12 Agustus 2010 / August 12, 2010	Penawaran Umum Terbatas 1:2 Limited Public Offering 1:2	70	8.476.500.000	13.540.785.715	947.855.000.050
26 Juli 2013 / July 26, 2013	Konversi Waran Seri 1:1 Warrant Series Conversion 1:1	70	154.308.244	15.235.671.880	1.066.497.031.600

PERATURAN KEPEMILIKAN DAN HAK SAHAM META

SHAREHOLDING REGULATION AND RIGHTS OF META SHARES

Perusahaan memiliki 2 (dua) jenis saham, yaitu saham Seri A dan Seri B, dengan perbedaan dan keterangan sebagai berikut:

The Company has 2 (two) types of shares, A Series and B Series shares, with the following differences and details below:

Jenis Saham Share Type	Peraturan Kepemilikan Ownership Regulation	Hak Rights
Saham Seri A Series A Shares	Akta No. 23 tanggal 12 Mei 2015, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH Deed No. 23 dated May 12, 2015, made before Fathiah Helmi, Bachelor of Laws	Saham Seri A merupakan saham tanpa hak suara, tidak berhak atas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau Right Issue apabila Perusahaan akan melakukan Penawaran Umum Terbatas, tidak berhak untuk melakukan penambahan saham, dan Saham Seri A tidak dapat dialihkan kepada siapa pun. Hak yang dimiliki oleh Pemegang Saham Seri A hanyalah hak atas dividen yaitu sebesar 50% (lima puluh persen) dari hak atas dividen yang diterima oleh Pemegang Saham Seri B. Series A shares are the shares without any right to vote, Pre-emptive Rights in the Company's Right Issue in the event that the Company carries out a Limited Public Offering and the right to inject shares. Series A shares are not transferable. The holders of the Series A Shares are only entitled to dividend rights in the amount of 50% (fifty percent) of the dividend rights received by holders of the Series B shares
Saham Seri B Series B Shares	Akta No. 23 tanggal 12 Mei 2015, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH Deed No. 23 dated May 12, 2015, made before Fathiah Helmi, Bachelor of Laws	Saham Seri B tidak dapat dipindahkan dengan cara apa pun kecuali ditentukan lain dalam undang-undang khususnya peraturan di bidang pasar modal dan Anggaran Dasar Perusahaan. Series B shares are not transferable in any way unless otherwise stipulated by the prevailing laws and regulations especially capital market regulations and the Company's Articles of Association

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Sampai dengan akhir tahun 2017, tidak ada penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dalam bentuk apa pun oleh Perusahaan. Dengan demikian, Perusahaan tidak memiliki informasi terkait nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalance efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya, nilai penawaran efek lainnya, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, dan peringkat efek

As of the end of 2017, the Company did not issue and/or list other securities in any form. Therefore, the Company has no information on the name of the securities, year of other securities issuance, other interest rate/compensation, and date of maturity for other securities, offering price of other securities, name of stock market where other securities are listed, and securities rating.



STRUKTUR GRUP, ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

GROUP STRUCTURE, SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED COMPANY



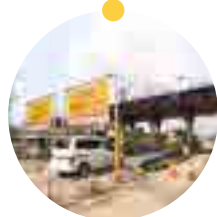
PT MARGAUTAMA NUSANTARA (MUN)

Toll Roads Sector

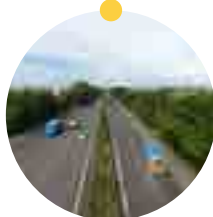


PT PORTCO INFRANUSANTARA (PORTCO)

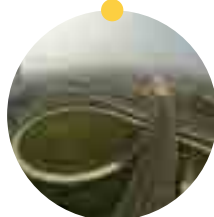
Port Sector



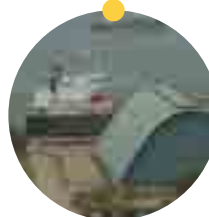
**PT BINTARO
SERPONG DAMAI**



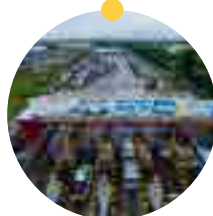
**PT BOSOWA MARGA
NUSANTARA**



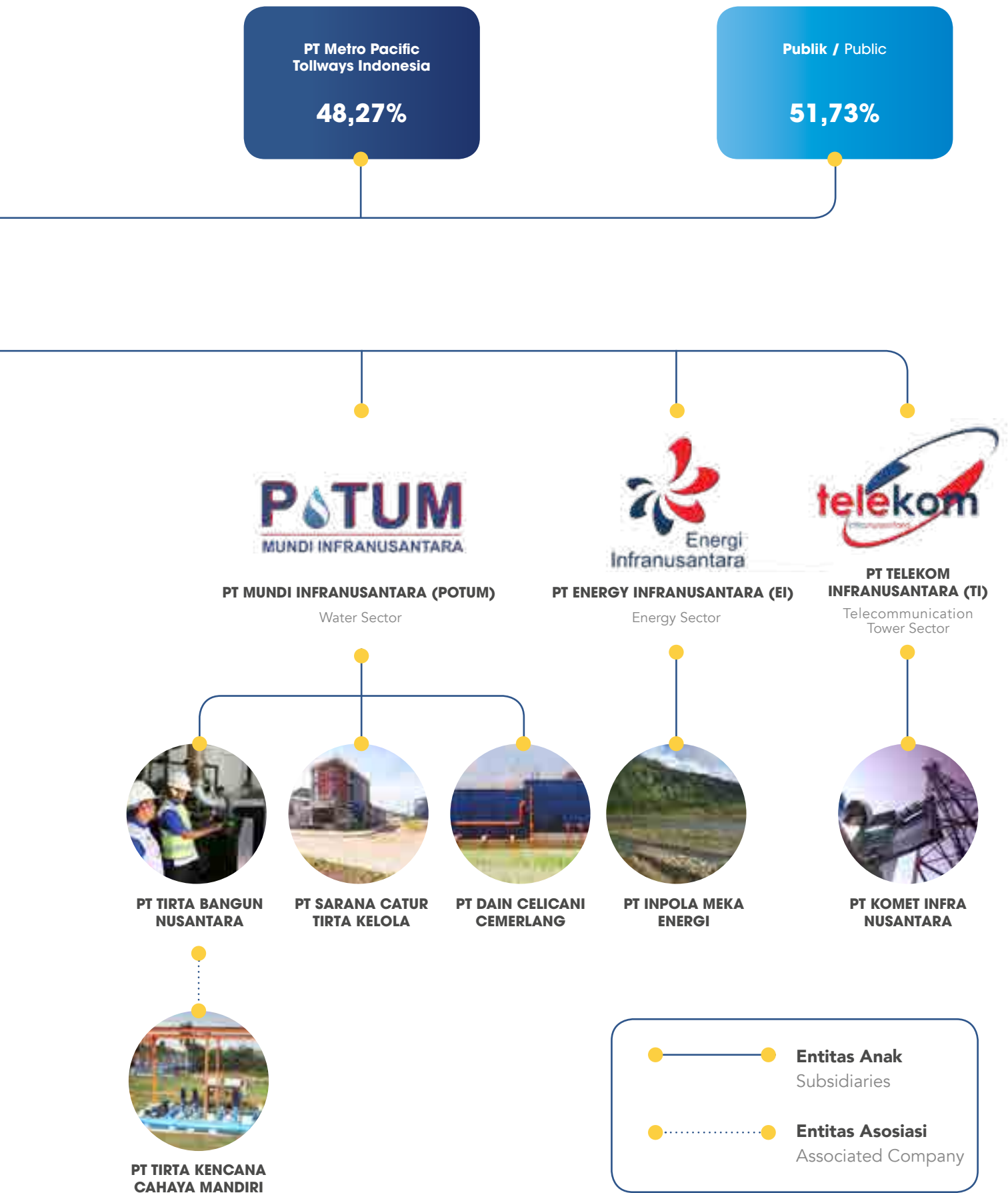
**PT JAKARTA
LINGKAR BARATSATU**



**PT INTISENTOSA
ALAMBAHTERA**



**PT JALAN TOL SEKSI
EMPAT**



ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES

NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	KEGIATAN USAHA BUSINESS LINE	TAHUN AWAL KEGIATAN KOMERSIL BEGINNING YEAR OF COMMERCIAL ACTIVITIES	TAHUN PENYERTAAN YEAR INCORPORATED	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) PERCENTAGE %		ASET (MILIAR RUPIAH) ASSETS (RP BILLION)		STATUS OPERASI OPERATIONAL STATUS
				2017	2016	2017	2016	
Entitas Anak Langsung / Direct Subsidiaries								
PT Margautama Nusantara	Pengelolaan Jalan Tol / Toll Road Management	2011	2010	74,98%	74,98%	1.822.022	1.748.238	Beroperasi Operating
PT Potum Mundi Infranasantara	Pengolahan dan Distribusi Air Bersih / Water Treatment and Distribution	2012	2011	99,99%	99,99%	424.462	524.358	Beroperasi Operating
PT Portco Infranasantara	Pengusahaan Pelabuhan / Port Operation	2012	2011	99,99%	99,99%	305.803	291.667	Beroperasi Operating
PT Energi Infranasantara	Energi / Energy	2013	2012	99,99%	99,99%	355.090	315.004	Beroperasi Operating
PT Telekom Infranasantara	Menara Telekomunikasi / Telecommunications Tower	2014	2011	99,99%	99,99%	2.372.652	2.118.549	Beroperasi Operating
Entitas Anak Tidak Langsung, melalui PT Margautama Nusantara Indirect Subsidiaries through PT Margautama Nusantara								
PT Bintaro Serpong Damai	Pengelolaan Jalan Tol / Toll Road Management	1999	2006	66,68%	66,68%	766.047	797.229	Beroperasi Operating
PT Bosowa Marga Nusantara	Pengelolaan Jalan Tol / Toll Road Management	1998	2006	73,88%	73,88%	617.926	886.546	Beroperasi Operating
Entitas Anak Tidak Langsung, melalui PT Potum Mundi Infranasantara / Indirect Subsidiaries, through PT Potum Mundi Infranasantara								
PT Tirta Bangun Nusantara	Pengolahan dan Distribusi Air Bersih / Clean Water Treatment and Distribution	2012	2012	50,99%	50,99%	45.229	24.562	Beroperasi Operating
PT Dain Celicani Cemerlang	Pengolahan dan Distribusi Air Bersih / Clean Water Treatment and Distribution	2014	2012	50,99%	50,99%	87.332	84.919	Beroperasi Operating
PT Sarana Catur Tirta Kelola	Pengolahan dan Distribusi Air Bersih / Clean Water Treatment and Distribution	1997	2013	64,99%	64,99%	215.200	185.478	Beroperasi Operating
Entitas Anak Tidak Langsung, melalui PT Energi Infranasantara / Indirect Subsidiaries through PT Energi Infranasantara								
PT Inpola Meka Energi	Energi / Energy	-	2012	54,65%	54,65%	128.214	93.554	Beroperasi Operating
Entitas Anak Tidak Langsung, melalui PT Telekom Infranasantara / Indirect Subsidiaries through PT Telekom Infranasantara								
PT Komet Infra Nusantara	Menara Telekomunikasi / Telecommunication Tower	2014	2014	79,64%	79,64%	2.072.664	1.861.567	Beroperasi Operating
Entitas Anak Tidak Langsung, melalui PT Bosowa Marga Nusantara / Indirect Subsidiaries through PT Bosowa Marga Nusantara								
PT Jalan Tol Seksi Empat	Pengelolaan Jalan Tol / Toll Road Management	2008	2013	73,43%	73,43%	699.994	723.573	Beroperasi Operating

Entitas Anak Langsung

PT MARGAUTAMA NUSANTARA (MUN)

Didirikan pada tanggal 11 Mei 2007 dan berkantor pusat di Jakarta, PT MUN resmi menjadi entitas anak Perusahaan pada tahun 2013 setelah Perusahaan mengakuisisi 75% saham PT MUN. Untuk memperkuat permodalan dalam pengelolaan jalan tol, MUN menjalin kerja sama dengan Capital Advisor Partners Asia PTe Ltd (CapAsia), sebuah perusahaan swasta yang bergerak khusus di sektor investasi di Asia Tenggara, yang diwakili oleh CIIF Infrastructure Holdings Sdn Bhd dan CAIF III Infrastructure Holding Sdn Bhd. Kerja sama ini diharapkan mampu meningkatkan kinerja dan pencapaian PT MUN.

Sejak tahun 2013, PT MUN merupakan induk atas entitas anak Perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan jalan tol. PT MUN memiliki 2 (dua) entitas anak langsung yaitu PT Bintaro Serpong Damai (BSD) dengan 66,68% saham, dan PT Bosowa Marga Nusantara (BMN) dengan 73,88% saham; 1 (satu) entitas anak tidak langsung yaitu PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE) dengan 73,43% saham; serta 1 (satu) entitas asosiasi yaitu PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB) dengan 25% saham. Per tahun 2017, Perusahaan mencatatkan kepemilikan sebesar 75% saham.

PT POTUM MUNDI INFRANUSANTARA (Potum)

PT Potum adalah entitas anak Perusahaan yang didirikan pada tahun 2011 untuk mengelola sektor penyediaan air bersih. Pada tahun 2012, PT Potum berhasil mengakuisisi saham PT Tirta Bangun Nusantara (TBN) dan PT Dain Celicani Cemerlang (DCC) masing-masing sebesar 50,99%. Kedua perusahaan tersebut secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam konsesi proyek instalasi penyediaan air bersih di Cikokol, Tangerang, dan Medan. Kemudian di tahun 2013, Potum mengakuisisi 64,99% saham PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK), sebuah pemegang konsesi pengolahan dan distribusi air bersih khususnya bagi pelanggan industri di Serang, Banten. Melalui PT Potum, Perusahaan turut ambil bagian dalam penyediaan air bersih yang penting untuk menangani krisis air bersih di Indonesia. Pada tahun 2018 PT Potum akan meningkatkan kepemilikan di TBN menjadi 99,99%. Per tahun 2017, Perusahaan menguasai 99,99% saham PT Potum.

Direct Subsidiaries

PT MARGAUTAMA NUSANTARA (MUN)

Established on May 11, 2017 and domiciled in Jakarta, PT MUN officially became the Company's subsidiary in 2013 after the Company acquired 75% of MUN shares. To strengthen the capital investment in toll road management, PT MUN established cooperation with Capital Advisor Partners Asia PTe Ltd (CapAsia), a private company engaging in the investment sector in Southeast Asia, represented by CIIF Infrastructure Holdings Sdn Bhd and CAIF III Infrastructure Holding Sdn Bhd. This cooperation is expected to improve the performance and achievement of PT MUN.

In 2013, PT MUN became the parent Company engaging in toll road management. PT MUN has 2 (two) direct subsidiaries, namely PT Bintaro Serpong Damai (BSD) with 66.68% shares, and PT Bosowa Marga Nusantara (BMN) with 73.88% shares; 1 (one) indirect subsidiary namely PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE) with 73.43% shares; and 1 (one) associated company PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB) with 25% shares. As of 2017, the Company has listed its ownership of 75% shares.

PT POTUM MUNDI INFRANUSANTARA (Potum)

Established in 2011, PT Potum is the Company's subsidiary that manages the clean water treatment sector. In 2012, PT Potum successfully acquired shares of PT Tirta Bangun Nusantara (TBN) and PT Dain Celicani Cemerlang (DCC) in the amount of 50.99% each. Both of the Companies are directly and indirectly involved in the concessions of clean water treatment installation project in Cikokol, Tangerang, and Medan. In 2013, Potum acquired 64.99% shares of PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK), a concessionaire of clean water treatment and distribution especially for customers in Serang, Banten. Through PT Potum, the Company takes part in the provision of clean water that is vital in addressing the clean water crisis in Indonesia. By 2018 Potum will increase its ownership in TBN to 99.99%. As of 2017, the Company controls 99.99% of PT Potum shares.

PT PORTCO INFRANUSANTARA (Portco)

PT Portco didirikan pada tanggal 8 Maret 2011 dengan tujuan menyediakan layanan manajemen pelabuhan. Dalam melakukan kegiatan usahanya, PT Portco menerapkan prosedur Kerja Sama Pemerintah-Swasta (KPS) dan juga Business to Business (B2B). Pada bulan Oktober 2011, PT Portco berhasil mendapatkan izin Badan Usaha Pelabuhan (BUP) berupa Keputusan Menteri yang diterbitkan Menteri Perhubungan untuk menjalankan usahanya. Kemudian, PT Portco melebarkan usahanya dengan menjadi pemegang 39% saham PT Intisentosa Alambahtera (ISAB). Selain sebagai pendiri PT Portco, Perusahaan juga memegang 99,99% saham PT Portco.

PT ENERGI INFRANUSANTARA (EI)

PT EI adalah *sub-holding* Perusahaan yang didirikan pada tahun 2012 dan fokus bergerak di bidang pengelolaan sektor energi. Di tahun yang sama dengan pendiriannya, PT EI melakukan akuisisi atas PT Inpol Meka Energi (IME), yang secara otomatis memindahkan kepemilikan PLTA Lau Gunung kepada PT EI. Sebagai perusahaan pengembang pembangkit listrik tenaga air, PLTA Lau Gunung memiliki proyek konstruksi pembangunan PLTA 2x7,5MW dengan progres konstruksi sebesar 25% per Desember 2017.

PT TELEKOM INFRANUSANTARA (TELEKOM)

Didirikan di tahun 2011 di bawah nama PT Transco Infranusantara, PT Telekom mengubah nama menjadi PT Telekom Infranusantara di tahun 2013. PT Telekom bergerak di bidang infrastruktur menara telekomunikasi, dan saat ini memegang 79,64% saham PT KIN yang diakuisisi pada tahun 2014 dengan jumlah transaksi senilai Rp598 miliar. PT KIN adalah operator independen menara telekomunikasi di Indonesia yang sebelumnya bernama PT Tara Cell Intrabuana. Melalui PT Telekom, Perusahaan turut ambil bagian dalam memajukan infrastruktur telekomunikasi di Indonesia. PT Telekom adalah *Strategic Business Unit* (SBU) kelima yang dimiliki Perusahaan dengan 99,99% saham.

PT PORTCO INFRANUSANTARA (Portco)

PT Portco was established on March 8, 2011, to provide port management services. In conducting its business activities, PT Portco implemented the Public Private Partnership (PPP) and Business to Business (B2B) schemes. In October 2011, PT Portco succeeded in obtaining the Port Corporation (BUP) business permit by way of a Decree of the Minister of Transportation to run its business. Later, PT Portco expanded its business by becoming the holder of 39% shares of PT Intisentosa Alambahtera (ISAB). Aside from being PT Portco's founder, the Company also holds 99.99% of Portco's shares.

PT ENERGI INFRANUSANTARA (EI)

PT EI is the Company's sub-holding established in 2012 focusing on energy management. In the same year, PT EI acquired PT Inpol Meka Energi (IME), which automatically transferred the ownership of the Lau Gunung Hydro Power Plant to PT EI. As a hydro power plant developer, Lau Gunung Hydro Power Plant is involved in a 2x7.5MW construction project that has reached 25% of completion as of December 2017.

PT TELEKOM INFRANUSANTARA (TELEKOM)

First established in 2011 under the name PT Transco Infranusantara, PT Telekom changed its name to PT Telekom Infranusantara in 2013. PT Telekom engages in telecommunication tower infrastructure and currently holds 79.64% shares of PT KIN acquired in 2014 with a total transaction value of Rp598 billion. PT KIN is an independent operator of telecommunication towers in Indonesia, which previously bore the name PT Tara Cell Intrabuana. Through PT Telekom, the Company took part in advancing the telecommunication infrastructure in Indonesia. Telekom is the Company's fifth Strategic Business Unit (SBU) with 99.99% shares.

ENTITAS ANAK TIDAK LANGSUNG

SEKTOR PENGELOLAAN JALAN TOL

PT BINTARO SERPONG DAMAI (BSD)

PT BSD adalah entitas anak *sub-holding* Perusahaan, PT MUN, yang memulai operasinya pada 2 Februari 1999. Melalui PT MUN, Perusahaan memegang 66,68% saham PT BSD. PT BSD adalah pemegang konsesi jalan tol sepanjang 7,25 km yang menjadi penghubung antara daerah Serpong dan Pondok Aren, Jakarta. Jalan tol Serpong-Pondok Aren berperan sebagai jalur utama yang membantu mengurangi waktu tempuh dan kepadatan kendaraan dengan efisien.

INDIRECT SUBSIDIARIES

TOLL ROAD MANAGEMENT SECTOR

PT BINTARO SERPONG DAMAI (BSD)

PT BSD is a subsidiary of the Company's sub-holding, PT MUN, which commenced its operations on February 2, 1999. Through PT MUN, the Company holds 66.68% shares of PT BSD. PT BSD is the concessionaire of the 7.25-km toll road that connects Serpong with Pondok Aren, Jakarta. The Serpong-Pondok Aren toll road serves as the main road that contributes to the efficient reduction of the traveling time and traffic density.



PT BOSOWA MARGA NUSANTARA (BMN)

PT BMN merupakan entitas anak MUN yang berlokasi di Makassar dan bergerak di sektor pengelolaan jalan tol. PT BMN adalah pemegang konsesi jalan tol penghubung Pelabuhan Soekarno-Hatta, Makassar dengan Jalan AP Pettarani (flyover Urip Sumoharjo) sepanjang 5,95 km. Terhubung dengan Jalan Tol Seksi Empat (JTSE), kedua jalan tol ini merupakan jalur utama antar kota. Melalui PT MUN, Perusahaan memiliki 73,88% saham PT BMN.

PT BOSOWA MARGA NUSANTARA (BMN)

PT BMN is a subsidiary of PT MUN located in Makassar and engaging in toll road management. PT BMN is a concessionaire of the 5.95-km toll road that connects the Soekarno-Hatta port, Makassar with A.P Pettarani (Urip Sumoharjo flyover). Connected with Jalan Tol Seksi Empat (JTSE) toll road, this toll road is the main inter-city road. Through PT MUN, the Company owns 73.88% of PT BMN shares.

PT JALAN TOL SEKSI EMPAT (JTSE)

PT JTSE dimiliki oleh entitas anak BMN sebesar 73,43% saham, yang merupakan pemegang konsesi ruas Jalan Tol Seksi IV di Makassar. PT JTSE memiliki ruas jalan tol sepanjang 11,57 km, yang terhubung dengan ruas jalan tol yang dioperasikan oleh PT BMN, mulai dari Jembatan Tallo sampai dengan simpang Mandai Makassar, dan menyediakan akses ke Bandara Internasional Sultan Hasanuddin.

SEKTOR PENYEDIAAN AIR BERSIH**PT TIRTA BANGUN NUSANTARA (TBN)**

PT TBN dibentuk pada bulan Juli 2012 melalui kerja sama antara Perusahaan dengan PT Enviro Nusantara, yang memiliki fokus usaha di bidang konsultasi, operasi, dan penyediaan air bersih dan pengelolaan air limbah. PT TBN bergerak di bidang usaha jasa pengolahan air bersih dan air limbah di kawasan industri, kompleks perumahan, pelabuhan, fasilitas minyak dan gas, pertambangan, dan kawasan komersial terpadu (*super-block*). Lingkup usaha yang dijalankan PT TBN diharapkan mampu membantu kinerja Perusahaan Air Minum Jaya dan Perusahaan Air Minum Daerah (PDAM). Melalui Potum sebagai *sub-holding* sektor penyediaan air bersih, Perusahaan memegang 50,99% saham TBN, dan akan meningkat menjadi 99,99% pada tahun 2018.

PT DAIN CELICANI CEMERLANG (DCC)

PT DCC adalah perusahaan pengelola air yang 50,99% sahamnya diakuisisi oleh Potum pada bulan Oktober 2012 melalui penandatanganan Share Subscription Agreement. Perjanjian tersebut telah disetujui Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) pada tanggal 11 April 2013. PT DCC memegang hak eksklusif atas pengolahan air termasuk membangun, mengoperasikan dan mengelola Instalasi Pengolahan Air (IPA) di Kawasan Industri Medan (KIM), Sumatera Utara, dengan pengawasan TBN. Sumber air baku IPA berasal dari Sungai Deli, dan IPA kemudian akan menyalurkan air bersih kepada 153 pabrik di KIM. Periode konsesi IPA adalah 20 tahun dan berada di bawah struktur Bangun Guna Serah (*BOT/Build Operate and Transfer*).

PT SARANA CATUR TIRTA KELOLA (SCTK)

PT SCTK menjadi entitas anak PT Potum setelah 64,99% sahamnya diakuisisi pada Desember 2013. Beroperasi di Desa Cijeruk, Kabupaten Serang, Banten, SCTK memiliki fokus usaha pengolahan dan pendistribusian air bersih. Saat ini, SCTK mendistribusikan air bersih kepada sekitar

PT JALAN TOL SEKSI EMPAT (JTSE)

PT JTSE is owned by BMN with 73.43% shares and a concessionaire of Section IV Tol Road in Makassar. PT JTSE operates the 11.57-km toll road that is connected to the toll roads operated by PT BMN, from the Tallo bridge to the Mandai Makassar intersection, and provides access to the Sultan Hasanuddin International Airport.

CLEAN WATER TREATMENT SECTOR**PT TIRTA BANGUN NUSANTARA (TBN)**

PT TBN was established in June 2012 under a joint venture between the Company with PT Enviro Nusantara, which focuses on consultation, operation, and distribution of clean water and waste management. PT TBN engages in clean water and wastewater management in industrial areas, housing complexes, ports, oil and gas facilities, mining, and integrated commercial estates (*super-blocks*). PT TBN's business scope is expected to support the performance of Jaya Drinking Water Company and the Regional Drinking Water Company (PDAM). Through PT Potum as the sub-holding of clean water supply, the Company holds 50.99% shares of PT TBN, which will be increased to 99.99% in 2018.

PT DAIN CELICANI CEMERLANG (DCC)

PT DCC is a water treatment company of which 50.99% shares were acquired by PT Potum in October 2012 through the execution of a Share Subscription Agreement. The agreement has been approved by the Ministry of Law and Human Rights (HAM) on April 11, 2013. PT DCC holds an exclusive right for water treatment including to build, to operate and to manage the Water Treatment Plant (WTP) in the Medan Industrial Estate (KIM), North Sumatra, with PT TBN's supervision. The WTPS source of raw water is the Deli River and IPA will subsequently supply clean water to 153 factories in KIM. The 20-year IPA concession is under the Build Operate and Transfer (BOT/Build Operate and Transfer) scheme.

PT SARANA CATUR TIRTA KELOLA (SCTK)

PT SCTK became a subsidiary of PT Potum after 64.99% of its shares were acquired in December 2013. Operating in the Cijeruk Village, Serang District, Banten, PT SCTK focuses on treating and distributing clean water. Currently, PT SCTK distributes clean water to around

100 pabrik di Kawasan Industri Modern Cikande 1, 2, 3 dan Pancatama Industrial Estate. Sumber air *Water Treatment Plant* (WTP) PT SCKT berasal dari Sungai Ciujung, Serang Timur. Cakupan distribusi PT SCKT kini telah mencapai 20% dari total pabrik industri yang ada. PT SCKT bertekad untuk meluaskan cakupannya hingga 80% dengan target pelanggan lebih dari 200 pabrik. Campur tangan PT Potum dan PT TBN diharapkan dapat membantu PT SCKT mencapai targetnya dengan meningkatkan debit air hingga 375 liter/detik.

SEKTOR ENERGI

PT INPOLA MEKA ENERGI (IME)

Pada tahun 2012, *sub-holding* Perusahaan di bidang energi, PT EI, mengambil alih 45% saham PT IME, sebuah perusahaan *Independent Power Producer* (IPP) untuk Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Lau Gunung 10 MW yang berlokasi Tanah Pinem, Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara. PLTA tersebut terikat kontrak dengan PT PLN (Persero) dalam penyediaan listrik bagi masyarakat di Sumatera melalui jaringan PLN. PT IME juga menjalin kerja sama dengan Badan Usaha Milik Negara PT PP Energi, yang merupakan anak perusahaan dari PT PP (Pembangunan Perumahan) Tbk, dalam proyek konstruksi dan investasi pembangkit listrik yang rencananya akan mulai beroperasi di tahun 2019.

SEKTOR MENARA TELEKOMUNIKASI

PT KOMET INFRA NUSANTARA (KIN)

PT KIN didirikan pada tahun 2009 sebagai perusahaan operator independen menara telekomunikasi di Indonesia dengan nama PT Tara Cell Intrabuana. Bisnis utama PT KIN mencakup penyewaan ruang pada menara untuk operator nirkabel Indonesia dengan kontrak jangka panjang serta penyediaan layanan Network Planning, Site Acquisition, Civil Mechanical Electrical Work, Operation and Maintenance dan Asset Management. PT KIN memiliki 1.355 menara di seluruh Indonesia, mencakup Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, dan Maluku. Pelanggan KIN mencapai 1.990 *tenant* meliputi Telkomsel, XL, Indosat, Hutch, Smart Telecom, Flexi, Smartfren, dan Internux.

Melalui PT KIN, Perusahaan turut ambil bagian dalam memajukan usaha infrastruktur di bidang menara telekomunikasi di Indonesia. Perusahaan memegang 79,64% saham PT KIN melalui PT Telekom, perusahaan *sub-holding* sektor menara telekomunikasi.

100 factories in the Cikande Modern Industrial Estate 1, 2, 3 and Pancatama Industrial Estate. The source of water for PT SCKT's *Water Treatment Plant* (WTP) is the Ciujung River, East Serang. The distribution coverage of PT SCKT has now reached 20% of the total existing industrial plants. PT SCKT is committed to expanding its coverage to 80% with the target customers of more than 200 factories. The involvement of PT Potum and TBN is expected to assist PT SCKT to achieve its target by increasing water discharge by up to 375 liters/second.

ENERGY SECTOR

PT INPOLA MEKA ENERGI (IME)

In 2012, the Company's *sub-holding* in the energy sector, PT EI, acquired 45% of PT IME shares, an *Independent Power Producer* (IPP) company for the 10-MW Lau Gunung Hydro Power Plant located in Tanah Pinem, Dairi Regency, North Sumatra. The Power Plant is bound by a contract with PT PLN (Persero) in the electricity supply for the residents of Sumatra through PLN's network. PT IME also cooperates with the State-Owned Enterprise PT PP Energi, a subsidiary of PT PP (Pembangunan Perumahan) Tbk, in a construction and investment of a power plant project that is scheduled to begin operations in 2019.

TELECOMMUNICATION TOWER SECTOR

PT KOMET INFRA NUSANTARA (KIN)

PT KIN was established in 2009 as an independent operator of telecommunication towers in Indonesia under the name PT Tara Cell Intrabuana. PT KIN's core business consists of tower space leasing for wireless operators in Indonesia under a long-term contract and the provision of Network Planning, Site Acquisition, Civil Mechanical Electrical Work, Operation and Maintenance and Asset Management. KIN has 1,355 towers throughout Indonesia, including Sumatra, Borneo, Java, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi, and Maluku. KIN's customers have reached 1,990 *tenants* including Telkomsel, XL, Indosat, Hutch, Smart Telecom, Flexi, Smartfren, and Internux.

Through PT KIN, the Company takes part in advancing infrastructure business in telecommunication towers in Indonesia. The Company holds 79.64% of PT KIN shares through PT Telekom, a *sub-holding* company in the telecommunication tower sectors.

ENTITAS ASOSIASI

ASSOCIATES

NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	KEGIATAN USAHA BUSINESS LINE	TAHUN PENYERTAAN YEAR INCORPORATED	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) PERCENTAGE %		STATUS OPERASI OPERATIONAL STATUS
			2017	2016	
Melalui PT Margautama Nusantara / Through PT Margautama Nusantara					
PT Jakarta Lingkar Baratsatu	Pengelolaan Jalan Tol / Toll Road Management	2010	25%	25%	Beroperasi / In operation
Melalui PT Portco Infranusantara / Through PT Portco Infranusantara					
PT Intisentosa Alambahtera	Pengusahaan Pelabuhan / Port Operation	2012	39%	39%	Beroperasi / In operation
Melalui PT Tirta Bangun Nusantara / Through PT Tirta Banunan Nusantara					
PT Intisentosa Alambahtera	Pengolahan dan Distribusi Air Bersih / Clean Water Treatment and Distribution	2012	28%	28%	Beroperasi / In operation

SEKTOR PENGELOLAAN JALAN TOL

PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU (JLB)

PT JLB merupakan entitas asosiasi dari PT MUN yang mengoperasikan ruas jalan tol penghubung Kebon Jeruk (Jakarta Barat) dan Penjaringan (kawasan Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Cengkareng) sepanjang 9,7 km. Perusahaan memegang 25% saham PT JLB melalui MUN.

SEKTOR PENGELOLAAN JALAN TOL

PT JAKARTA LINGKAR BARATSATU (JLB)

PT JLB is an associated company of PT MUN that operates the 9.7-KM toll road that connects Kebon Jeruk (West Jakarta) with Penjaringan (Soekarno-Hatta International Airport, Cengkareng). The Company holds 25% shares of PT JLB through PT MUN.

SEKTOR PELABUHAN

PT INTISENTOSA ALAMBAHTERA (ISAB)

PT ISAB adalah sebuah perusahaan dengan lingkup usaha di bidang jasa pelabuhan, pergudangan, jasa bongkar muat dan jasa penyewaan tangki penyimpanan. Didirikan pada tahun 1998, PT ISAB mulai beroperasi secara komersial di Lampung pada bulan November 2000. Saat ini, PT ISAB terikat Perjanjian Kerja Sama Operasi dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Pelindo II) dalam hal pembangunan dan pengoperasian terminal kargo kering dan cair di Pelabuhan Panjang, Lampung berupa Bangun Guna Serah (BOT) dan hak untuk menggunakan dan mengelola lahan tambahan untuk jasa tangki penyimpanannya.

PORT SECTOR

PT INTISENTOSA ALAMBAHTERA (ISAB)

PT ISAB is a company engaging in the fields of port services, warehousing, loading and unloading services and storage tank rental services. Established in 1998, PT ISAB commenced commercial operations in Lampung in November 2000. Currently, PT ISAB is bound by a Cooperation Agreement with PT Pelabuhan Indonesia II (Pelindo II) on the construction and operation of dry and liquid cargo terminals at Pelabuhan Panjang, Lampung in the form of BOT and the right to use and manage additional land for its storage tank services.

PT ISAB beroperasi di area pelabuhan seluas 9,1 hektar dengan spesifikasi area kedalaman/*draft* 15 m, 7 *lines of liquid bulk* dengan kapasitas 250 MT/jam/*line*, dan *size of vessel capacity* hingga 70 ribu DWT, serta gudang seluas 11.200 m² dengan kapasitas *mobile bagging system* 700 MT/hari, di mana kapasitas gudang mencapai 60 ribu MT untuk *dry bulk* dan 40 ribu MT untuk *bags*, kapasitas *stevedoring* (bongkar muat) mencapai 8000 MT/hari untuk *dry*, 4000 MT/hari untuk *liquid*. Selain itu, kapasitas *tank farm*/tangki adalah 105 ribu MT dan kapasitas produksi *refinery plant* adalah 2000 MT/hari. PT ISAB adalah entitas asosiasi Perusahaan melalui PT Portco dengan kepemilikan saham sebesar 39%.

PT ISAB carries out operations in a port area of 9.1 hectares with a depth/*draft* area of 15 m, 7 lines of liquid bulk with a capacity of 250 MT/hour/*line*, and size of vessel capacity of up to 70 thousand DWT, and a warehouse of 11,200 m² with a mobile bagging system capacity of 700 MT/day, where warehouse capacity reaches 60 thousand MT for dry bulk and 40 thousand MT for bags, stevedoring capacity of 8000 MT/day for dry, 4000 MT/day for liquid. In addition, the tank farm capacity is 105 thousand MT and the production capacity of the refinery plant is 2000 MT/day. PT ISAB is an associated company of the Company through PT Portco with a share ownership of 39%.

SEKTOR PENYEDIAAN AIR BERSIH

PT TIRTA KENCANA CAHAYA MANDIRI (TKCM)

PT TBN merupakan pemegang 28% saham PT TKCM, sebuah perusahaan dengan lingkup usaha di bidang instalasi pengolahan air bersih di Cikokol, Tangerang, Banten. PT TKCM bekerja sama dengan PDAM Tirta Kerta Raharja (TKR) Tangerang dalam penyediaan 1.275 liter/detik air bersih yang kemudian didistribusikan ke para pelanggan rumah tangga, industri dan komersial di wilayah Tangerang. PDAM TKR juga mengalokasikan sebagian kapasitas aliran dari PT TKCM ke wilayah Jakarta. Jumlah pelanggan PDAM TKR telah mencapai hingga 120.000 sambungan. Konsesi tersebut berupa struktur Bangun Guna Serah (*Build Operate and Transfer/BOT*). Saat ini PT TKCM telah memperpanjang masa konsesi menjadi 20 tahun (2017-2037) dengan peningkatan kapasitas 300 liter/detik menjadi 1.575 liter/detik.

CLEAN WATER TREATMENT SECTOR

PT TIRTA KENCANA CAHAYA MANDIRI (TKCM)

PT TBN holds 28% shares of PT TKCM, a company engaging in business in the field of water treatment installation in Cikokol, Tangerang, Banten. PT TKCM cooperates with PDAM Tirta Kerta Raharja (TKR) Tangerang in providing 1,275 liters/second of clean water, which is then distributed to households, industrial and commercial customers in Tangerang area. PDAM TKR also allocates some capacity from PT TKCM to the Jakarta area. The number of customers of TKR PDAM has reached up to 120,000 pipelines. The concession is a Build Operate and Transfer (BOT) scheme. Currently TKCM has extended the concession period to 20 years (2017-2037) with an capacity increase of 300 liters/second to 1,575 liters/second.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

Nama Lembaga Institution Name	Alamat Address	Jasa Service
Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham Information on Stock Trading and Listing	Bursa Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1 Lantai 4 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia Tel.: +62 21 515 0515 Fax: +62 21 515 0220 Website: www.idx.co.id	-
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Adimitra Jasa Korpora Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250, Indonesia Tel.: +6221 2936 5287/98 Fax: +6221 2928 9961 Email: opr@adimitra-jk.co.id	Pencatatan Saham Share Listing
Akuntan Publik Public Accountant	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Member of BDO International) Certified Public Accountants License No. 460/KM.1/2010 Prudential Tower, 17 th Floor Jl. Jenderal Sudirman Kav.79 Jakarta 12910, Indonesia Tel.: +62 21 5795 7300 Fax: +62 21 5795 7301 Website: www.bdo.co.id	Audit Laporan Keuangan Financial Statements Audit
Notaris Notary	Humberg Lie, SH, SE, MKn Jl. Raya Pluit Selatan No. 103, Penjaringan, Jakarta Utara 14450, Indonesia Tel.: +62 21 6669 7171 Fax: +62 21 667 8527	Pembuatan dan Penyusunan Akta Drawing and Preparation of Deed
Informasi Investor Investor Information	Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary Dahlia Evawani Tel.: +62 21 515 0100 Fax: +62 21 515 1221 Email: corsec@nusantarainfrastructure.com Kantor Pusat PT Nusantara Infrastructure Tbk Equity Tower 38 th Floor Sudirman Central Business District (SCBD) Jl. Jend. Sudirman kav. 52 - 53, Lot 9 Jakarta 12190, Indonesia Website: www.nusantarainfrastructure.com Email: information@nusantarainfrastructure.com	-



ALAMAT ENTITAS DAN KANTOR CABANG

ADDRESSES OF SUBSIDIARIES AND BRANCH OFFICES

Entitas Anak Langsung

Direct Subsidiaries



PT Margautama Nusantara

Equity Tower Lantai 38
Sudirman Central Business District (SCBD)
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Lot 9. Jakarta 1290
Tlp: +62 21 515 0100



PT Potum Mundi Infranasantara

Equity Tower Lantai 38
Sudirman Central Business District (SCBD)
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Lot 9. Jakarta 1290
Tlp: +62 21 515 0100



PT Portco Infranasantara

Equity Tower Lantai 38
Sudirman Central Business District (SCBD)
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Lot 9. Jakarta 1290
Tlp: +62 21 515 0100



PT Energi Infranasantara

Equity Tower Lantai 38
Sudirman Central Business District (SCBD)
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Lot 9. Jakarta 1290
Tlp: +62 21 515 0100



PT Telekom Infranasantara

Equity Tower Lantai 38
Sudirman Central Business District (SCBD)
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Lot 9. Jakarta 1290
Tlp: +62 21 515 0100

Entitas Anak Tidak Langsung

Indirect Subsidiaries



PT Bintaro Serpong Damai

Giri Niaga Blok RM No. 37
Sektor VII BSD, Serpong, Tangerang Selatan, Indonesia
Tel.: +62 21 537 3015



PT Bosowa Marga Nusantara

Gedung Menara Bosowa Lt. 16
Jl. Jend. Sudirman No. 5 Makassar
Sulawesi Selatan, Indonesia
Tel.: +62 411 368 1035



PT Jalan Tol Seksi Empat

Gedung Menara Bosowa Lt. 16
Jl. Jend. Sudirman No. 5 Makassar
Sulawesi Selatan, Indonesia
Tel.: +62 411 368 1035



PT Tirta Bangun Nusantara

Menara Global Lt. 23
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 27 Kuningan, Setiabudi,
Jakarta 12950, Indonesia
Tel.: +62 21 5292 2648



PT Dain Celicani Cemerlang

Komplek Perkantoran Permata Kebayoran Plaza
Jl. Raya Kebayoran Lama No. 225 (Jl. Jiban) Blok B 10,
Jakarta 12220, Indonesia
Tel.: +62 21 722 9045-46



PT Sarana Catur Tirta Kelola

Jl. Yusuf Martadilaga No. 25
Serang, Banten, Indonesia
Tel.: +62 254 206813



PT Inpol Meka Energi

Plaza PP Lantai 4
Jl. TB. Simatupang No. 57 Pasar Rebo, Jakarta Timur
13760, Indonesia
Tel.: +62 21 8778 4135



PT Komet Infra Nusantara

Satrio Tower Lt. 12
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. C4 Kuningan Timur,
Jakarta Selatan
Tel.: +62 21 2788 3588



Kantor Cabang Surabaya

Perum Wismasari
Jl. Merpati V No. 8 RT 029/RW 007
Semambung Gedangan, Sidoarjo, Indonesia



Kantor Cabang Medan

Komplek Setiabudi Blok D No. 42
Jl. Setiabudi Kel. Tanjungrejo Kec. Medan Sunggal,
Indonesia
Tel.: +62 61 822 2779



Kantor Cabang Yogyakarta

Jl. Hayam Wuruk No.42D RT 20 RW 06
Kel. Bausasran, Kec. Danurejan
Yogyakarta 55211, Indonesia
Tel.: +62 274 557 816

5 SEKTOR BISNIS DI BERBAGAI WILAYAH

BUSINESS SECTORS IN NUMBERS OF REGIONS



Entitas Asosiasi

Associated Company



PT Jakarta Lingkar Baratsatu

Jl. Jend. Gatot Subroto No. 54, Petamburan,
Tanah Abang, Jakarta Pusat 10260, Indonesia
Tel.: + 62 21 570 9091, + 62 21 570 9120



PT Intisentosa Alam Bahtera

Pelabuhan Panjang
Jl. Yos Sudarso Km. 7 Panjang, Bandar Lampung 35241,
Indonesia
Tel.: +62 721 311 04, +62 721 341 262



PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri

German Centre Suite 4080
Jl. Kapt. Subijanto Dj.
BSD City Tangerang 15321, Indonesia
Tel: +62 21 538 8273



Analisis Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Keberhasilan Perusahaan dalam mempertahankan posisinya di industri infrastruktur Indonesia tidak terlepas dari peran dan kontribusi entitas anaknya.

The Company's success in sustaining its position in Indonesia's infrastructure industry is inseparable from the role and contribution of its subsidiaries.

04



TINJAUAN EKONOMI MAKRO DAN INDUSTRI

MACROECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW

GAMBARAN UMUM INFRASTRUKTUR INDONESIA

Ketersediaan infrastruktur yang memadai di suatu negara membuktikan kesungguhan masyarakat dalam memajukan bangsa dari berbagai aspek, baik sosial, ekonomi maupun politik. Di Indonesia, infrastruktur memiliki peran penting dalam menghubungkan daerah-daerah mengingat luasnya wilayah Indonesia sebagai negara kepulauan yang disertai dengan jumlah penduduk yang banyak. Selain itu, infrastruktur juga mampu menunjang pertumbuhan ekonomi negara, salah satunya melalui pengembangan daerah yang memiliki potensi untuk dikembangkan. Sebagai negara “*emerging market*” yang dinilai memiliki gap infrastruktur, pembangunan infrastruktur yang memadai juga diyakini dapat memperkuat posisi dan persaingan Indonesia di pasar internasional.

Pelaksanaan pengembangan infrastruktur telah digencarkan dari tahun ke tahun dan telah menunjukkan kemajuan yang cukup signifikan. Hal ini tidak terlepas dari upaya dan komitmen pemerintah dalam menciptakan masa depan yang lebih cerah bagi Indonesia. Salah satunya melalui penerbitan Peraturan Presiden No. 58 tahun 2017 sehubungan dengan percepatan Proyek Strategis Nasional (PSN), yang bersumber dari dana Non-Anggaran Pemerintah yang dikoordinasikan oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional Indonesia.

Hasilnya, Indonesia berhasil mencatatkan pencapaian yang memuaskan dalam Indeks Daya Saing Global (*Global Competitiveness Index/GCI*) tahun 2017/2018 yang diterbitkan oleh World Economic Forum. Di tahun 2017, Indonesia menempati peringkat 36 dari 137 negara atau naik dari hasil tahun lalu di peringkat 41 dari 138 negara. Kinerja infrastruktur turut menunjukkan hasil yang lebih baik, di posisi 52 atau naik 8 peringkat dari tahun sebelumnya di level 60.

Peningkatan peringkat Indonesia khususnya dalam sektor infrastruktur merupakan buah dari upaya dan program yang telah dijalankan melalui perencanaan matang dan terukur. Meroketnya anggaran infrastruktur yang diberikan Pemerintah sejak tahun 2014 turut memegang andil dalam keberhasilan ini.

GENERAL OVERVIEW OF INDONESIAN INFRASTRUCTURE

A country's infrastructure adequacy indicates the determination of its people in advancing the nation in various aspects, from social, economic to political. In Indonesia, infrastructure holds a vital role in connecting regions across Indonesia, as an archipelagic country, given its vast territory combined with a large population. Additionally, infrastructure helps support the country's economic growth, including through the development of potential regions. As an emerging market that is deemed to have an infrastructure gap, adequate infrastructure development is also believed to strengthen Indonesia's position and competitiveness in the international market.

Intensive infrastructure development has been implemented every year and significant progress has been seen. It is a result of the government's efforts and commitment to constructing an even brighter future for Indonesia. One of which is realized through the issuance of Presidential Regulation No. 58 of 2017 in connection with the acceleration of National Strategic Projects (PSN), sourced by private funding that is coordinated by the Indonesian Ministry of National Development Planning.

As a result, Indonesia succeeded in recording great achievements as shown in the 2017/2018 Global Competitiveness Index (GCI) published by the World Economic Forum. In 2017, Indonesia is ranked 36th out of 137 countries, moving up from last year's result in the 41st place out of 138 countries. Infrastructure performance also shows improvement, ranked 52nd, surpassing 8 levels from the 60th rank in the previous year.

The improvement of Indonesia's ranks, particularly in the infrastructure sector, is the result of the efforts and programs carried out through careful and measurable planning. The skyrocketing infrastructure budget that has been allocated by the Government since 2014 has contributed to this success.

Meskipun terdapat kenaikan anggaran, implementasi proyek infrastruktur yang didominasi pendanaan Pemerintah dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) belum dapat berjalan secara optimal. Hal tersebut disebabkan oleh adanya "*Funding Gap*" sebesar 31% yang diharapkan dapat diisi oleh pendanaan swasta, namun tidak diimbangi dengan regulasi maupun porsi partisipasi yang memadai bagi sektor swasta untuk menajaki proyek strategis seperti jalan tol, pelabuhan, bandar udara dan kereta api, energi dan penyediaan air. Maka dari itu, Pemerintah menyiapkan skema kerja sama pemerintah dan badan usaha (KPBU) yang bertujuan memadukan keterampilan, keahlian, efisiensi dan pengalaman sektor umum dan swasta guna mewujudkan standar layanan dan pertumbuhan yang lebih tinggi bagi infrastruktur.

Despite the increase of budget, the implementation of infrastructure projects dominated by Government and State-Owned Enterprises (SME) is yet to be optimal. It is due to a 31% "*Funding Gap*" that is expected to be filled by private funding, yet not offset by adequate regulations and provision of participation portions for the private sector to explore strategic projects, such as toll roads, seaports, airports and railway, energy and water. Therefore, the Government established a public private partnership (PPP) scheme that aims to combine the skills, expertise, efficiency and experience of both the public and private sectors to deliver a higher standard of service and growth for infrastructure.



PERAN NUSANTARA INFRASTRUCTURE DALAM PENGEMBANGAN SEKTOR INFRASTRUKTUR DI INDONESIA

Komitmen Perusahaan dalam mendukung pengembangan infrastruktur di Indonesia disalurkan melalui kelima sektor usaha yang digelutinya, yaitu pengelolaan jalan tol, pelabuhan, pengolahan dan distribusi air bersih, energi dan telekomunikasi. Kontribusi yang diberikan selama ini pun tidak hanya bertujuan untuk mempercepat proses pembangunan tetapi juga mengantarkan pertumbuhan yang berkelanjutan. Sebagai bagian dari upaya Perusahaan memberikan kontribusi berkelanjutan melalui ekspansi usaha, Perusahaan mendapat kepercayaan dan menjalin kerja sama melalui kemitraan strategis dengan perusahaan-perusahaan internasional dan investor ternama dunia seperti CapAsia, Providence Equity Partners, W-Nexco, dan Jexway, yang merupakan salah satu operator jalan bebas hambatan terbesar di Jepang.

Selain kemitraan tersebut, Perusahaan juga telah menandatangani kerja sama strategis di tahun 2017 dengan Metro Pacific Investments Corporation (MPIC). Melalui kerja sama ini, MPIC melalui anak usaha tidak langsung, PT Metro Pacific Tollways Indonesia (MPTI), melakukan pembelian saham Perusahaan dari pemegang saham pengendali terdahulu. MPIC sebagai perusahaan holding investasi dan infrastruktur terkemuka di Filipina dengan kapitalisasi pasar sebesar PHP212.38 miliar merupakan induk dari Metro Pacific Tollways Corp (MPTC), salah satu pengembang dan operator tol terbesar di Filipina. MPTC adalah induk langsung MPTI.

Semua kerja sama dengan mitra strategis ini bertujuan untuk memperkuat nilai Perusahaan dalam mewujudkan pertumbuhan yang potensial di bidang pembangunan infrastruktur sekaligus semakin mendorong perkembangan pembangunan infrastruktur di Indonesia.

KONDISI PEREKONOMIAN 2017

Mulai pulihnya kinerja ekonomi di negara-negara maju membawa hasil yang cukup signifikan bagi pertumbuhan ekonomi global secara keseluruhan. Dibandingkan dengan kondisi yang terhitung lesu di tahun 2016, pertumbuhan ekonomi global sepanjang 2017 tercatat meningkat ke level 3,0% pada kuartal IV.

THE ROLE OF NUSANTARA INFRASTRUCTURE IN THE DEVELOPMENT OF INDONESIA'S INFRASTRUCTURE SECTOR

The Company's commitment to supporting Indonesia's infrastructure development is channeled through its five business sectors, namely toll road management, seaport, clean water management and distribution, energy and telecommunication. Its continuous contribution does not only seek to accelerate development, but also to deliver sustainable growth. As part of the Company's efforts in providing continuous contribution, the Company is entrusted by and maintains cooperation through strategic partnerships with international companies and world-renowned investors, such as CapAsia, Providence Equity Partners, W-Nexco, and Jexway, which is one of the leading tollway operators in Japan.

In addition to these partnerships, the Company has also entered into strategic cooperation in 2017 with Metro Pacific Investments Corporation (MPIC). Through this cooperation, MPIC through its indirect subsidiary, PT Metro Pacific Tollways Indonesia (MPTI), purchased the Company's shares from its former controlling shareholder. MPIC as a leading investment and infrastructure holding company in the Philippines with market capitalization of PHP212.38 billion is the parent company of Metro Pacific Tollways Corp (MPTC), one of the largest toll developers and operators in the Philippines. MPTC is the direct parent of MPTI.

All this cooperation with strategic partners aims to strengthen the value of the Company in delivering the potential growth in infrastructure development, while encouraging the progress of infrastructure development in Indonesia.

2017 ECONOMIC CONDITION

Economic recovery in developed countries has significantly affected the overall global economic growth. Compared to the slow economy in 2016, the global economic growth throughout 2017 showed an upward trend to 3.0% in the fourth quarter.

Amerika Serikat menunjukkan pemulihan perekonomiannya, dengan berhasil mencatatkan pertumbuhan sebesar 2,3% setelah sempat terpuruk di tahun sebelumnya di angka 1,6%. Pertumbuhan ini didukung oleh peningkatan belanja konsumen dan investasi sepanjang tahun 2017. Nilai tukar dolar AS terhadap rupiah yang bergerak stabil sepanjang tahun seketika melonjak di akhir tahun dengan ditutup di level Rp13.515 pada Desember 2017.

Senada dengan pertumbuhan positif tersebut, Indonesia berhasil memperoleh pertumbuhan sebesar 5,07%, sedikit meningkat dari level 5,03% di tahun 2016. Hasil ini sayangnya belum memenuhi target yang ditetapkan oleh Pemerintah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan (APBN-P) yaitu sebesar 5,20%, dikarenakan oleh tidak optimalnya kinerja sektor industri. Di sisi lain, perbaikan ekonomi Tiongkok yang merupakan mitra dagang utama Indonesia menjadi salah satu pendorong perekonomian Indonesia. Kontributor lainnya adalah harga komoditas migas dan non-migas seperti batu bara dan *Crude Palm Oil* (CPO) yang juga merangkak naik.

Akan tetapi dari segi inflasi, Pemerintah dikejutkan dengan adanya kenaikan yang mendadak di akhir tahun yang dipicu oleh gejolak harga pangan akibat musim hujan serta kenaikan harga yang diatur pemerintah untuk sektor transportasi. Sehingga, tingkat inflasi Indonesia berdasarkan Indeks Harga Konsumen per Desember 2017 tercatat sebesar 3,61%. Di sisi lain, Bank Indonesia menurunkan suku bunga acuan *7-day repo rate* sebanyak 100 basis poin, berakhir di tingkat 4,25% pada akhir 2017. Penurunan ini menjadi stimulus bagi perekonomian domestik dan memberikan stabilitas di pasar keuangan. Saat ini, Pulau Jawa masih menjadi kontributor terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 58,67%. Menyusul Pulau Sumatera sebesar 21,69% dan Pulau Kalimantan sebesar 8,15%.

Ke depannya, Bank Dunia dan International Monetary Fund (IMF) memperkirakan tren pertumbuhan ekonomi masih akan berlanjut, baik secara global maupun nasional. Untuk Indonesia khususnya, peningkatan kinerja ekspor dan maraknya kegiatan investasi diprediksi menjadi penyumbang terbesar pertumbuhan ekonomi di tahun 2018.

The United States of America showed its economic recovery, maintaining a growth of 2.3% following a slump with a growth of 1.6% in the previous year. The growth was supported by the increase of consumer spending and investment throughout 2017. The exchange rate of US dollar to Indonesian rupiah moved steadily throughout the year, but experienced a sudden jump at the end of the year and was closed at Rp13,515 in December 2017.

In line with such positive growth, Indonesia managed to achieve growth of 5.07%, improving only slightly from 5.03% in 2016. Unfortunately, the growth remained below the target of 5.20% set by the Government in the Revised State Budget due to the slow industrial sector. On the other hand, the economic recovery of China, Indonesia's main trading partner, was one of the drivers of Indonesia's economy. Another contributing factor is the increasing commodity prices for both oil and gas and non-oil and gas sectors, such as coals and crude palm oil (CPO).

In terms of inflation, however, the Government had to face the sudden increase at the end of the year, triggered by food price volatility due to the rainy season, along with the increase in administered prices for the transportation sector. Thus, Indonesia's inflation based on the Consumer Price Index as of December 2017 is recorded at 3.61%. On the other hand, Bank Indonesia lowered the 7-day repo rate by 100 basis points and closed at 4.25% at the end of 2017. This decline acted as a stimulus for the domestic economy and created stability in the financial market. Currently, Java Island remains the largest contributor to Gross Domestic Product (GDP) in the amount of 58.67%. Followed by Sumatra Island with a contribution of 21.69% and Kalimantan at 8.15%.

Moving forward, the World Bank and the International Monetary Fund (IMF) project that the upward trend of economic growth will continue, both globally and domestically. For Indonesia in particular, improvement in export and investment activities is predicted to be the largest contributor to the economic growth in 2018.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Berlandaskan komitmen untuk turut membangun negeri, Perusahaan meneruskan semangatnya dalam mendukung perkembangan infrastruktur yang menyeluruh melalui kegiatan investasi di entitas anak yang bergerak di 5 (lima) segmen usaha, yaitu:

1. Segmen usaha jasa pengelolaan jalan tol.
2. Segmen usaha pelabuhan.
3. Segmen usaha penyediaan air bersih.
4. Segmen usaha energi.
5. Segmen usaha menara telekomunikasi.

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan senantiasa menerapkan strategi usaha yang terencana dan berkelanjutan, dan terus berinovasi serta mencari berbagai peluang usaha agar semua segmen usaha yang dimiliki dapat selalu memberikan pelayanan yang optimal. Sebagai hasil dari upaya tersebut, Perusahaan memperoleh pertumbuhan yang menggembirakan di tahun 2017 ini.

Tren Pendapatan per Segmen Usaha

Dari segi pendapatan, sektor jalan tol, air bersih dan menara telekomunikasi masih mendominasi pendapatan konsolidasian di tahun 2017 dengan hasil yang masih relatif baik.

Di sektor jalan tol, peningkatan volume lalu lintas dan pendapatan jalan tol yang terjadi di tahun 2017 belum dapat mendorong peningkatan pendapatan, sehingga pendapatan konsolidasian entitas anak di sektor ini menjadi Rp442,56 miliar dari Rp522,17 miliar. Hal ini disebabkan oleh kenaikan beban pajak penghasilan yang dikenakan pada entitas anak. Selain itu, sektor air bersih juga mengalami penurunan pendapatan dari Rp200,85 miliar menjadi Rp51,91 miliar meskipun terjadi kenaikan harga distribusi air. Sebaliknya, sektor menara telekomunikasi meningkat sebesar 12,79% menjadi Rp297,54 miliar dari Rp263,81 miliar. Hal ini disebabkan oleh bertambahnya jumlah tenant di tahun 2017.

Grounded on the commitment to building the country, the Company continues its spirit in supporting the development of infrastructure comprehensively through the investments in subsidiaries engaged in 5 (five) business segments, namely:

1. Toll road management business segment.
2. Seaport business segment.
3. Clean water supply business segment.
4. Energy business segment.
5. Telecommunication tower business segment.

In conducting its business, the Company continues to implement a planned and sustainable business strategy and continues to innovate and seek various business opportunities so that all business segments can consistently provide optimal service. As a result of these efforts, the Company achieved a satisfactory growth in 2017.

Trend of Revenues per Business Segment

In terms of revenues, the toll road, clean water and telecommunication tower sectors still dominate the Company's consolidated revenues in 2017 with relatively positive results.

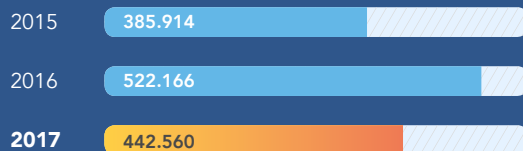
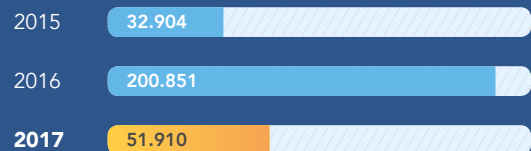
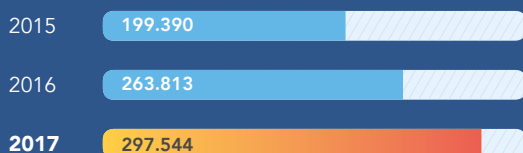
In the toll road sector, the increase in traffic volume and toll revenues that occurred in 2017 was not able to boost the increase of revenues, so that the consolidated revenues of the subsidiaries in this sector amounted to Rp442.56 billion from Rp522.17 billion. This was the result of an increase in income tax expense imposed on the subsidiaries. Similarly, the clean water sector also experienced a decrease in revenues from Rp200.85 billion to Rp51.91 billion despite an increase in water distribution prices. In contrast, the telecommunication tower sector increased by 12.79% to Rp297.54 billion from Rp263.81 billion due to the increasing number of tenants in 2017.

SEGMENT USAHA / BUSINESS SEGMENTdalam Jutaan Rupiah
in million Rupiah

	2017	2016	2015
Pengelolaan Jalan Tol / Toll Road Management	442.560	522.166	385.914
Investasi / Investment	-	-	-
Pelabuhan / Seaport	-	-	-
Penyediaan Air Bersih / Clean Water Supply	51.910	200.851	32.904
Energi / Energy	-	-	-
Menara Telekomunikasi / Telecommunication Tower	297.544	263.813	199.390
Pendapatan Konsolidasian / Consolidated Revenues	792.013	986.831	618.208

**Segmen Usaha /
Business Segment**

Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

**Jalan Tol
Toll Road****Air Bersih
Clean Water****Telekomunikasi
Telecommunication**

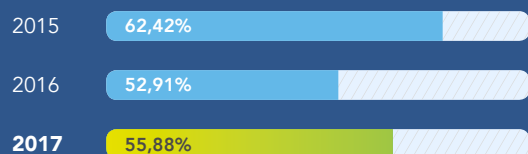
Tren Kontribusi Pendapatan per Segmen Usaha terhadap Pendapatan Konsolidasian

Trend of Contribution of Revenues per Business Segment to Consolidated Revenues

Dalam Persen | In Percent



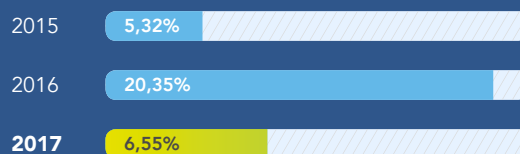
Jalan Tol Toll Road



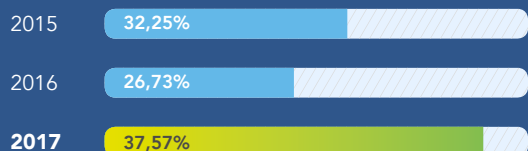
Dalam Persen | In Percent



Air Bersih Clean Water



Telekomunikasi Telecommunication



Tren Laba (Rugi) Tahun Berjalan per Segmen Usaha

Labar tahun berjalan konsolidasian mengalami penurunan dari Rp154,26 miliar menjadi Rp93,12 miliar pada tahun 2017 terutama diakibatkan oleh penurunan laba sebelum pajak dan kenaikan beban pajak tangguhan yang dipengaruhi oleh berakhirnya masa berlaku fiskal. Labar tahun berjalan tersebut terutama disumbang oleh sektor jalan tol yang mampu meraih kenaikan laba sebesar 34,87% dari tahun sebelumnya berkat kenaikan tarif tol dan volume lalu lintas.

Trend of Profit (Loss) for the Year per Business Segment

The consolidated profit for the year decreased from Rp154.26 billion to Rp93.12 billion in 2017 mainly due to a decline in profit before tax and an increase in deferred tax expense which was affected by the expiry of fiscal term. The profit for the year was mainly contributed by the toll road sector that achieved an increase in profit of 34.87% from the previous year due to the increase in toll tariffs and traffic volume.

SEGMENT USAHA / BUSINESS SEGMENT

dalam Jutaan Rupiah
in million Rupiah

	2017	2016	2015
Pengelolaan Jalan Tol / Toll Road Management	200.926	148.977	130.950
Investasi / Investment	38.700	95.881	131.858
Pelabuhan / Seaport	14.371	11.979	15.448

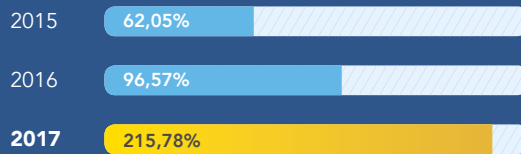
Penyediaan Air Bersih / Clean Water Supply	7.344	32.132	22.402
Energi / Energy	6	937	2.647
Menara Telekomunikasi / Telecommunication Tower	(24.234)	20.849	104.185
Laba Tahun Berjalan Konsolidasian / Consolidated Profit for the Year	93.115	154.257	211.031

Tren Kontribusi Laba Tahun Berjalan per Segmen Usaha terhadap Laba Tahun Berjalan Konsolidasi
Trend of Contribution of Profit for the Year per Business Segment to Consolidated Profit for the Year

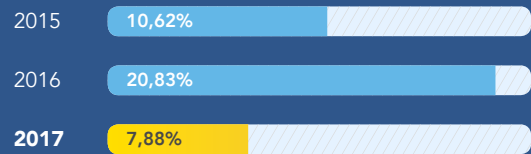
Dalam Persen | In Percent



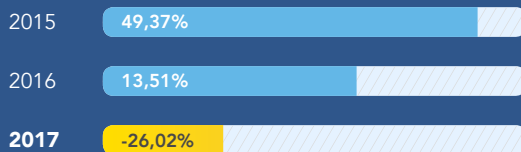
Jalan Tol
Toll Road



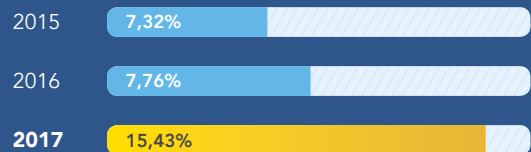
Air Bersih
Clean Water



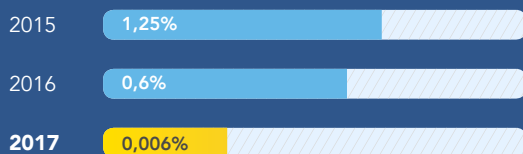
Telekomunikasi
Telecommunication



Pelabuhan
Seaport



Energi
Energy



Tren Jumlah Aset per Segmen Usaha

Total aset konsolidasian Perusahaan meningkat 2,13% menjadi Rp5,32 triliun di tahun 2017 menjadi Rp5,21 triliun di tahun 2016. Kenaikan aset tidak lancar terutama disebabkan oleh tambahan aset konsesi pada bisnis pengelolaan jalan tol, peningkatan aset tetap seiring dengan perolehan menara telekomunikasi, dan penempatan investasi pada perusahaan asosiasi.

Trend of Total Assets per Business Segment

The Company's consolidated total assets grew by 2.13% to Rp5.32 trillion in 2017 to Rp5.21 trillion in 2016. The increase in non-current assets was mainly due to additional concession assets in toll road management, a rise in fixed assets in line with acquisition of telecommunication towers, and placement of investments in associates.

SEGMENT USAHA / BUSINESS SEGMENT

dalam Jutaan Rupiah
in million Rupiah

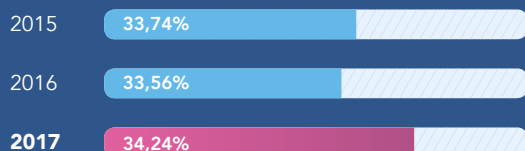
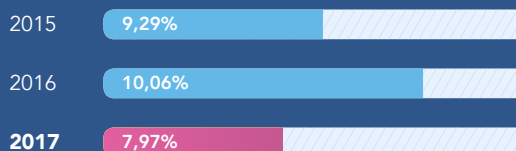
	2017	2016	2015
Pengelolaan Jalan Tol / Toll Road Management	1.822.022	1.748.237	1.632.980
Investasi / Investment	1.498.119	1.340.560	1.835.159
Pelabuhan / Seaport	305.803	291.666	279.981
Penyediaan Air Bersih / Clean Water Supply	424.462	524.358	449.529
Energi / Energy	295.499	315.004	304.367
Menara Telekomunikasi / Telecommunication Tower	2.353.102	2.485.553	1.928.274
Laba Tahun Berjalan Konsolidasian / Consolidated Profit for the Year	5.320.297	5.209.314	4.840.194

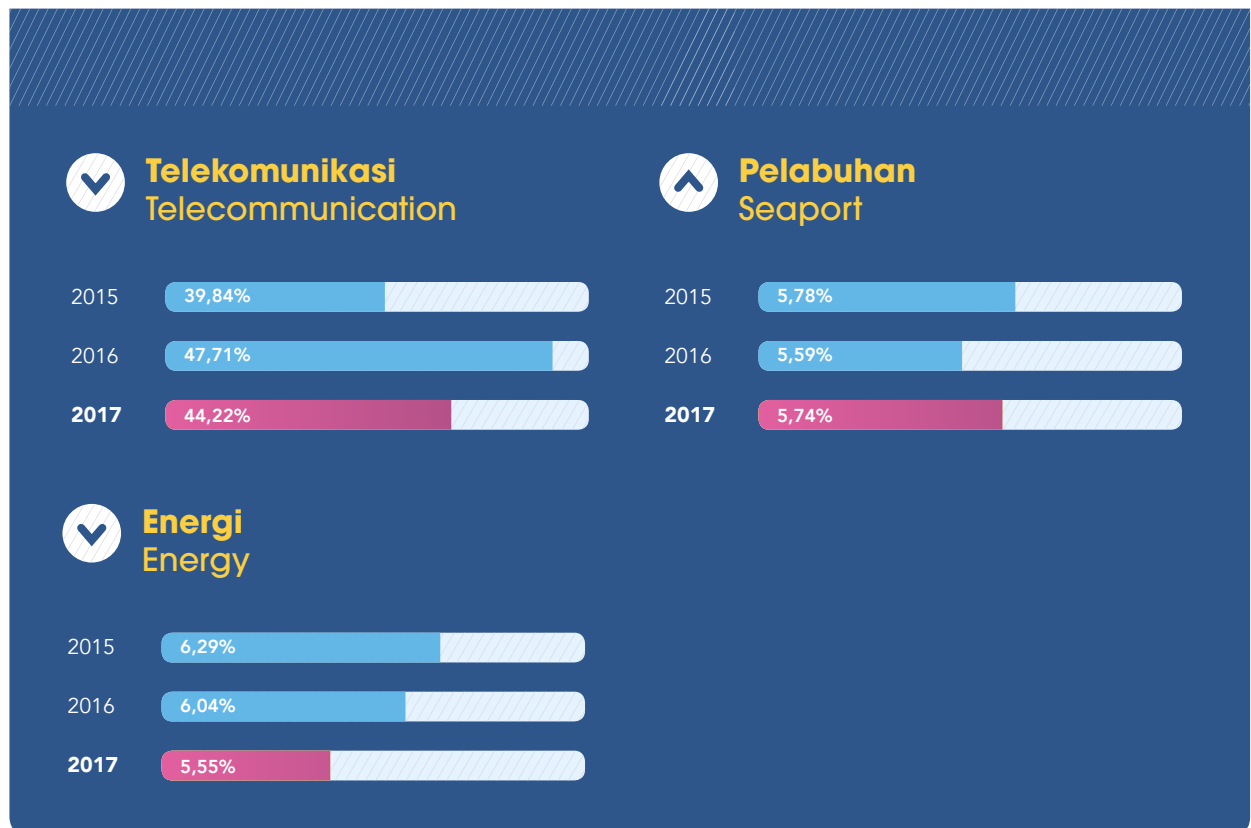
* disajikan kembali/ as restated

Tren Kontribusi Jumlah Aset per Segmen Usaha terhadap Aset Konsolidasi

Trend of Contribution of Total Assets per Business Segment to Consolidated Assets

Dalam Persen | In Percent

**Jalan Tol
Toll Road****Air Bersih
Clean Water**



SEGMENT USAHA PENGELOLAAN JALAN TOL

Perusahaan menjalankan usaha pengelolaan jalan tol melalui entitas anaknya yaitu PT Margautama Nusantara (MUN) di mana Perusahaan menguasai 74,98% saham PT MUN. Guna mendukung pengembangan usaha segmen ini, PT MUN membawahi dan didukung oleh beberapa entitas anak yang bergerak di operator jalan tol seperti PT Bintaro Serpong Damai (BSD) dan PT Bosowa Marga Nusantara (BMN), entitas anak tidak langsung PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE), dan entitas asosiasi PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB).

Diakuisisi pada tahun 2012, PT MUN memegang 66,68% saham PT BSD yang merupakan pemegang konsesi dari 7.25 km jalan tol yang menghubungkan Serpong dan Pondok Aren, dan 73,88% saham PT BMN yang merupakan pemegang konsesi jalan tol sepanjang 5,95 km yang menghubungkan Pelabuhan Soekarno-Hatta, Makassar dengan Jalan AP. Pettarani (Jembatan Layang Urip Sumoharjo). Jalan tol PT BMN juga terhubung dengan jalan tol Seksi IV yang membentuk jalur utama antar kota.

TOLL ROAD MANAGEMENT BUSINESS SEGMENT

The Company operates the toll road management business through its subsidiary, PT Margautama Nusantara (MUN), in which the Company holds 74.98% of PT MUN's shares. To support the business development of this segment, PT MUN oversees and is supported by several subsidiaries engaged in toll road operations namely PT Bintaro Serpong Damai (BSD) and PT Bosowa Marga Nusantara (BMN), an indirect subsidiary PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE), and an associated entity PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB).

Acquired in 2012, PT MUN holds 66.68% of PT BSD's shares which is a concession holder of 7.25 km of toll road connecting Serpong and Pondok Aren, and 73.88% of PT BMN's shares which is a concession holder of 5.95 km toll road connecting the Soekarno-Hatta Port in Makassar with Jalan AP. Pettarani (Urip Sumoharjo flyover). PT BMN's toll road is also connected with the Section IV toll road that forms the main route between cities.

PT BMN merupakan induk dari PT JTSE yang memiliki ruas tol sepanjang 11,57 km, yang menghubungkan ruas jalan tol yang dioperasikan oleh PT BMN, mulai dari Jembatan Tallo hingga Simpang Mandai Makassar, dan terhubung kepada akses ke Bandara Internasional Sultan Hasanuddin. Sementara itu, entitas asosiasi PT JLB mengoperasikan jalan tol dengan panjang 9,7 km, sebuah ruas di Lingkar Luar Jakarta yang menghubungkan Kebon Jeruk dengan Penjaringan di Jakarta Barat, di mana titik itu juga menghubungkan ke akses jalan tol ke Bandara Internasional Soekarno – Hatta, Cengkareng.

KEGIATAN OPERASIONAL TAHUN 2017

Dalam rangka menunjang kemajuan usaha di sektor jalan tol, Perusahaan telah membuat program kerja tahun 2017 yang berisikan strategi pelayanan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan dan optimalisasi penggunaan teknologi informasi. Perusahaan juga menetapkan strategi investasi untuk menciptakan potensi pertumbuhan pendapatan dan laba di masa mendatang yang meliputi pembangunan Jalan Tol Layang AP. Pettarani di Makassar. Pembangunan tersebut telah melewati proses peletakan batu pertama (*groundbreaking*) pada 19 Oktober 2017.

Selain itu, Perusahaan juga terus menekankan kepada para entitas anak pengelola jalan tol untuk selalu mematuhi dan memenuhi persyaratan dan peraturan yang berlaku, seperti yang tercantum dalam Standar Pelayanan Minimum (SPM), dan menerapkan prosedur ISO sesuai dengan standar ISO 9001:2008 tentang Sistem Manajemen Mutu, 14001:2004 tentang Sistem Manajemen Lingkungan, dan 18001:2007 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Kerja.

Hasilnya, PT MUN beserta entitas anak lainnya mampu menorehkan pencapaian sebagai berikut:

PT BMN is the parent of PT JTSE which has a 11.57 km toll road, connecting the toll road operated by PT BMN, from Tallo Bridge to Mandai Intersection in Makassar, and connected to access road leading to Sultan Hasanuddin International Airport. Meanwhile, the associated entity PT JLB operates a toll road of 9.7 km, a section of Jakarta Outer Ring Road connecting Kebon Jeruk with Penjaringan in West Jakarta, in which this point connects also with the toll access road leading to Soekarno-Hatta International Airport, Cengkareng.

2017 OPERATIONAL ACTIVITIES

In supporting the business progress in the toll road sector, the Company prepared a work program in 2017 containing a service strategy that is oriented towards customer satisfaction and optimization of the use of information technology. The Company also sets out an investment strategy to create future revenues and profit growth potentials that include the construction of AP. Pettarani Toll Road in Makassar. The construction passed the groundbreaking stage on October 19, 2017.

In addition, the Company also continues to emphasize to its subsidiaries in the toll road management to always comply with and adhere to the prevailing requirements and regulations, as set forth in the Minimum Service Standards, and apply the procedures of ISO in accordance with ISO 9001:2008 on Quality Management System, 14001:2004 on Environmental Management System, and 18001:2007 on Occupational Safety Management System.

As a result, PT MUN and its subsidiaries were able to achieve the following achievement:

SEGMENT USAHA BUSINESS SEGMENT	VOLUME LALU LINTAS HARIAN (DALAM JUMLAH KENDARAAN) DAILY TRAFFIC VOLUME (IN VEHICLES)	
	2017	2016
BSD	87.561	84.845
BMN	62.732	58.501
JTSE	39.614	37.656
JLB	117.560	108.870

KINERJA DAN PROFITABILITAS SEGMENT USAHA JASA PENGELOLAAN JALAN TOL

Jika dilihat dari aspek pendapatan dan profitabilitas, PT MUN menunjukkan kestabilan pada aspek tersebut dengan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp442,56 miliar dan laba bersih sebesar Rp200,93 miliar.

Kontributor utama bagi pendapatan dan laba segmen jalan tol adalah peningkatan volume lalu lintas di entitas anak serta kenaikan tarif di tahun 2017. Selain itu, rampungnya *underpass* Simpang Mandai yang mulai beroperasi di paruh akhir tahun 2017 turut memengaruhi pemulihan volume lalu lintas di PT BMN dan PT JTSE, meskipun masih terbilang lambat.

Kinerja PT MUN yang terus meningkat telah menghasilkan kenaikan profitabilitas dari tahun ke tahun. Keberhasilan ini menunjukkan keunggulan PT MUN dalam mengeksekusi strategi yang telah dibuat. Di tahun 2017, rasio utang terhadap aset dan ekuitas PT MUN (konsolidasi) mampu turun menjadi 0,23 kali dan 0,33 kali dari 0,30 kali dan 0,46 kali di tahun 2016.

PROSPEK USAHA

Memasuki tahun 2018, prospek ekonomi Indonesia dinilai cerah meskipun terdapat beberapa tantangan, terutama dari segi politik dan transisi fiskal yang hendak dilakukan Pemerintah yang perlu diwaspadai. Dalam rangka mengantisipasi potensi kerugian di segmen jalan tol, Perusahaan menyadari pentingnya memperkuat struktur operasi internal yang merupakan rencana strategis jangka panjang.

SEGMENT USAHA PELABUHAN

Segmen usaha pengusahaan atau manajemen pelabuhan dilakukan melalui entitas anak PT Portco Infranasantara (Portco) yang didirikan di tahun 2011, yang telah memiliki izin usaha sebagai Badan Usaha Pelabuhan (BUP). Dalam pelaksanaan usaha, Portco mempercayakan entitas asosiasi PT Intisentosa Alambahtera (ISAB) untuk mengoperasikan pelabuhan di Lampung yang bersebelahan dengan Pelabuhan Panjang. Hingga saat ini, PT Portco adalah pemilik 39% saham PT ISAB.

KEGIATAN OPERASIONAL TAHUN 2017

Pelabuhan PT ISAB memiliki fasilitas untuk *dry bulk* maupun *liquid bulk* yang umumnya digunakan oleh industri pupuk, gula dan CPO serta produk turunannya (*refine product*). PT ISAB juga memiliki penyimpanan *liquid* yang digunakan oleh industri minyak sawit (CPO). Kontrak jangka panjang dilakukan pelabuhan PT ISAB dengan Louis Dreyfus Commodities (LDC) yang bergerak dalam industri CPO dan Sugar Group untuk gula.

PERFORMANCE AND PROFITABILITY OF TOLL ROAD MANAGEMENT BUSINESS SEGMENT

In terms of revenues and profitability, PT MUN indicated stability in both aspects by successfully recording revenues of Rp442.56 billion and net profit of Rp200.93 billion.

The main contributors to the revenues and profit of the toll road segment were the increase in traffic volume and tariffs in 2017. Additionally, the completion of the Simpang Mandai underpass, which began operation in the latter half of 2017, also affected the recovery of traffic volumes in PT BMN and PT JTSE, albeit still relatively slowly.

The improving performance of PT MUN resulted in the increase of profitability each year. This success shows PT MUN's excellence in executing the established strategy. In 2017, PT MUN's debt to assets and debt to equity ratios (consolidated) were able to decrease to respectively 0.23x and 0.33x from 0.30x and 0.46x in 2016.

BUSINESS PROSPECTS

Entering 2018, Indonesia's economic prospects are believed to be good despite some challenges, especially in terms of politics and fiscal transition planned by the Government that need to be monitored. In anticipation of potential losses in the toll road segment, the Company recognizes the importance of strengthening the internal operational structure as a long-term strategic plan.

SEAPORT BUSINESS SEGMENT

The seaport or port management business segment is performed through the Company's subsidiary, PT Portco Infranasantara (Portco), which was established in 2011 and has been equipped with a business license as a Port Corporation. In conducting its business, Portco entrusts the associate entity, PT Intisentosa Alambahtera (ISAB) to operate the port in Lampung adjacent to Panjang Port. To date, PT Portco is the holder of 39% of PT ISAB's shares.

2017 OPERATIONAL ACTIVITIES

PT ISAB's ports have the facilities for both dry bulk and liquid bulk which are commonly used by the fertilizer, sugar and CPO industries and their by-products (refined products). PT ISAB also has a liquid storage used by the palm oil (CPO) industry. Long-term contracts are executed by PT ISAB's ports with Louis Dreyfus Commodities (LDC) which is engaged in CPO and Sugar Group for the sugar industry.

Saat ini, entitas anak PT Portco, PT Intisentosa Alambahtera (ISAB), terus mengoptimalkan aktivitas bongkar muat serta pemanfaatan dermaga. Sebagai hasilnya, di tahun 2017 total *dry bulk* mencapai 607 kMT yang melalui Jetty dan sekitar 90 kMT melalui Gudang.

Pengelolaan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan juga terus ditingkatkan melalui pelaksanaan induksi serta *training* secara berkala dan berkelanjutan kepada setiap karyawan dan pekerja di lingkungan pelabuhan PT ISAB. PT ISAB juga memiliki sertifikasi *International Sustainability Carbon Certification* (ISCC) guna menjamin bahwa suplai CPO didapatkan dari kebun yang tidak merusak lingkungan.

KINERJA DAN PROFITABILITAS SEGMENT USAHA PELABUHAN

Kinerja keuangan segmen usaha pelabuhan terutama ditopang oleh *market skeptics*. Di tahun 2017, PT ISAB berkontribusi melalui penyimpanan *liquid* dan pelabuhan *dry bulk* dan *liquid bulk*.

SEGMENT USAHA PENYEDIAAN AIR BERSIH

Perusahaan terus mengembangkan segmen usaha penyediaan air bersih melalui entitas anak PT Potum Mundi Infranusantara (Potum). Didirikan pada bulan April 2011, PT Potum merupakan pemegang saham dari beberapa entitas anak, yaitu PT Tirta Bangun Nusantara (TBN), PT Dain Celicani Cemerlang (DCC) dan PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK), serta entitas asosiasi PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri (TKCM).

Pada tahun 2012, Perusahaan mendirikan PT TBN sebagai perusahaan patungan di bidang konsultasi, operasi serta penyediaan air bersih dan pengelolaan air limbah. Saat ini, kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh PT TBN mencakup penyediaan jasa pengolahan air bersih dan air limbah di kawasan industri, kompleks perumahan, pelabuhan, fasilitas minyak dan gas, pertambangan dan kawasan komersial terpadu (*superblock*).

Sementara itu, PT DCC merupakan pemasok air bersih untuk 153 pabrik di Kawasan Industri Medan (KIM), Sumatera Utara, sebagai pemegang hak eksklusif untuk Instalasi Pengolahan Air (IPA) di kawasan. Menggunakan Sungai Deli sebagai sumber air baku, PT DCC memiliki kapasitas untuk melayani pengadaan air bersih hingga 350 liter/detik. Dalam pelaksanaan operasi dan perawatan IPA, PT DCC berada di bawah pengawasan PT TBN berdasarkan konsesi 20 tahun di bawah struktur Bangun Guna Serah (*Build Operate and Transfer/BOT*).

Currently, PT Portco's subsidiary, PT Intisentosa Alambahtera (ISAB), continued to optimise the loading and unloading process and wharf utilisation. As a result, in 2017 the total *dry bulk* reached 607 kMT through the Jetty and around 90 kMT through the Storage.

The management of safety, health and environment is also continuously enhanced through the implementation of regular and continuous induction and training programs to every employee and worker in PT ISAB's port environment. PT ISAB also has an *International Sustainability Carbon Certification* (ISCC) to ensure that the CPO supplies are obtained from non-environmentally harmful plantations.

PERFORMANCE AND PROFITABILITY OF SEAPORT BUSINESS SEGMENT

The financial performance of the seaport business segment is mainly driven by market skeptics. In 2017, ISAB contributed through liquid storage and dry bulk and liquid bulk ports.

CLEAN WATER SUPPLY BUSINESS SEGMENT

The Company continues to develop its clean water supply business segment through its subsidiary, PT Potum Mundi Infranusantara (Potum). Established in April 2011, PT Potum is a shareholder of several subsidiaries, PT Tirta Bangun Nusantara (TBN), PT Dain Celicani Cemerlang (DCC) and PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK), and an associate entity, PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri (TKCM).

In 2012, the Company established PT TBN as a joint venture in clean water consulting, operation and supply, and waste water management. Currently, PT TBN's business activities include the provision of water and wastewater management services in industrial areas, residential complexes, ports, oil and gas facilities, mining and integrated commercial areas (*superblock*).

PT DCC is a clean water supplier for 153 plants in Medan Industrial Estate (KIM), North Sumatra, as the exclusive rights holder for Water Treatment Plant (WTP) in the region. Using the Deli river as the source of water, PT DCC has the capacity to serve up to 350 liters/sec. In the operation and maintenance of WTP, PT DCC is under the supervision of PT TBN under a 20-year concession under the Build Operate and Transfer (BOT) structure.

Pada tahun 2013, Perusahaan mengakuisisi PT SCK yang bergerak di bidang pengolahan dan distribusi air bersih dan beroperasi di Desa Cijeruk, Kabupaten Serang, Banten. Saat ini, PT SCK memenuhi 20% kebutuhan air bersih di kawasan perindustrian Modern Cikande Industrial Estate 1, 2, 3 dan Pancatama Industrial Estate. Dengan kapasitas 350 liter/detik, PT SCK memasok air bersih bagi 150 pelanggan industri dan domestik pada tahun 2017.

Sebagai perusahaan instalasi pengolahan air bersih yang berlokasi di Cikokol, Tangerang, Banten, PT TKCM merupakan penyedia air bersih bagi PDAM Tirta Kerta Raharja Tangerang (PDAM TKR) dengan kapasitas 1.275 liter/detik. Air bersih yang dipasok didistribusikan kepada 120 ribu pelanggan PDAM TKR, yang sebagian besar merupakan pelanggan perkotaan, industri dan komersial di wilayah Tangerang dan sebagiannya lagi berlokasi di Jakarta.

KEGIATAN OPERASIONAL TAHUN 2017

Pada tahun 2017, PT Potum melalui anak usahanya, memiliki kapasitas terpasang 450 lps dimana PT DCC mempunyai kapasitas 100 lps dan SCK 350 lps. Sementara itu, PT TBN melalui perusahaan asosiasi (PT TKCM) berhasil memperoleh perpanjangan konsesi 20 tahun sampai dengan 2037, dan akan meningkatkan kapasitas menjadi 300 lps menjadi 1.575 lps dari sebelumnya 1.275 lps. PT SCK berhasil meningkatkan jumlah pelanggan menjadi 150 pelanggan dari sebelumnya 142 pelanggan.

KINERJA DAN PROFITABILITAS SEGMENT USAHA AIR BERSIH

Sektor pengelolaan air bersih adalah 1 (satu) dari 3 (tiga) segmen usaha yang dalam beberapa tahun terakhir berkontribusi bagi pertumbuhan laba dan pendapatan konsolidasian Perusahaan. Hasil ini di antaranya didukung oleh peningkatan kapasitas produksi air secara berkala melalui PT SCK dari 150 lps menjadi 350 lps di tahun 2017 yang disertai dengan peningkatan jumlah pelanggan; perpanjangan konsesi tambahan selama 20 tahun (2017-2037) oleh PT TKCM; dan kenaikan tarif pada PT DCC dari Rp5.800/m³ menjadi Rp6.380/m³.

Secara konsolidasian untuk entitas anak di sektor air bersih, PT Potum memperoleh total pendapatan sebesar Rp51,91 miliar. Pendapatan ini disumbang dari pendapatan PT DCC sebesar Rp12,49 miliar dengan tarif Rp6.380/m³, pendapatan PT SCK sebesar Rp37,73 miliar dengan tarif Rp8.500/m³, dan PT TBN sebesar Rp1,67 miliar.

In 2013, the Company acquired PT SCK that is engaged in the treatment and distribution of clean water and operates in Cijeruk Village, Serang District, Banten. Currently, PT SCK meets 20% of clean water needs in the industrial estate of Modern Cikande Industrial Estate 1, 2, 3 and Pancatama Industrial Estate. With a capacity of 350 liters/sec, PT SCK has supplied clean water to 150 industrial and domestic customers in 2017.

As a clean water installation company located in Cikokol, Tangerang, Banten, PT TKCM is a clean water supplier for Tirta Kerta Raharja PDAM Tangerang (PDAM TKR) with a capacity of 1,275 liters/sec. Supplied clean water is distributed to 120 thousand customers of PDAM TKR, which are mostly urban, industrial and commercial customers in Tangerang and partly in Jakarta.

2017 OPERATIONAL ACTIVITIES

In 2017, PT Potum through its subsidiary, has an installed capacity of 450 lps where PT DCC has a capacity of 100 lps and PT SCK has a capacity of 350 lps. Whereas PT TBN through its associate (PT TKCM) managed to obtain a 20-year concession extension until 2037 and will increase its capacity to 300 lps to 1,575 lps from 1,275 lps. PT SCK managed to increase the number of customers to 150 customers from previously 142 customers.

PERFORMANCE AND PROFITABILITY OF CLEAN WATER BUSINESS SEGMENT

The clean water management sector is one of the 3 (three) business segment that has contributed to the growth of the Company's consolidated profit and revenues in recent years. It is supported by a periodic increase in water production capacity through PT SCK from 150 lps to 350 lps in 2017 accompanied by an increase in the number of customers; extension of additional concessions for 20 years (2017-2037) by PT TKCM; and increase of tariffs in PT DCC from Rp5,800/m³ to Rp6,380/m³.

On a consolidated basis for the subsidiaries in the clean water sector, PT Potum obtained total revenues of Rp51.91 billion. It was contributed from the revenues of PT DCC of Rp12.49 billion with a tariff of Rp6,380/m³, revenues of PT SCK of Rp37.73 billion with a tariff of Rp8,500/m³, and PT TBN of Rp1.67 billion.

PROSPEK USAHA

Rencana pemerintah untuk menguatkan sektor pengolahan air bersih baik untuk air minum maupun hanya untuk pengelolaan air limbah terus bergulir.

Di Jakarta, misalnya, pemerintah provinsi berencana untuk memulai proyek pengolahan air bersih sebagai upaya untuk mengurangi penggunaan air tanah, untuk menghindari penurunan tanah (*land subsidence*). Selain itu, air sebagai kebutuhan mendasar kehidupan menjadi salah satu prioritas anggaran infrastruktur, terlebih apabila mengingat masih banyak wilayah di Indonesia yang belum dilengkapi dengan sumber air bersih yang memadai. Melihat peluang tersebut, Perusahaan akan lebih aktif mencari ruang untuk menggerakkan proyek-proyek yang berpotensi di daerah-daerah lain di Indonesia. Hal ini dibarengi dengan optimisme Perusahaan untuk mendapatkan pelanggan baru seiring kondisi ekonomi yang mulai kondusif, yang mendorong berbagai pelaku usaha untuk memaksimalkan kegiatan produksinya.

SEGMENT USAHA ENERGI

Kegiatan usaha Perusahaan di sektor energi dilakukan melalui entitas anak, PT Energi Infranasantara (EI), di mana Perusahaan memiliki 99,99% saham di PT EI. Dalam menjalankan usahanya, PT EI membawahi PT Inpolo Meka Energi (IME) dengan kepemilikan saham sebesar 54,65%. PT IME adalah pengembang PLTA Lau Gunung, Dairi, Sumatera Utara dengan kapasitas terpasang direncanakan 15 MW (2 x 7,5 MW), dan kontrak selama 30 tahun dengan PT PLN (Persero).

KEGIATAN OPERASIONAL TAHUN 2017

Di tahun 2017, Perusahaan terus melanjutkan pembangunan *Hydro Power Plant* di Sumatera Utara dengan target pengoperasian pada tahun 2019.

KINERJA DAN PROFITABILITAS SEGMENT USAHA ENERGI

Di tahun 2017, kinerja keuangan segmen usaha energi ditopang oleh penghasilan keuangan. Hal ini disebabkan oleh belum adanya kegiatan operasi karena masih berjalannya pembangunan PLTA Lau Gunung.

PROSPEK USAHA

Pasar energi di Indonesia terus meningkat, dengan peningkatan penjualan tenaga listrik sekitar 8% setiap tahunnya. Pada bulan September 2017, kapasitas terpasang pembangkit listrik nasional berada di kisaran 60.000 MW dengan rasio elektrifikasi sebesar 93%. Angka ini merupakan peningkatan signifikan dibandingkan kapasitas terpasang sebesar 51.915 MW di tahun 2016.

Pemerintah memperkirakan kebutuhan penambahan kapasitas listrik setidaknya 7 GW per tahun. Oleh karena itu, penambahan kapasitas sebesar 35 GW harus terpenuhi sepanjang tahun 2015-2019. Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019, Pemerintah telah mencanangkan Program Percepatan Pembangunan Pembangkit Listrik 35.000 Megawatt.

BUSINESS PROSPECTS

The government plan to strengthen the water treatment sector both for drinking water and only for wastewater management continues to be implemented.

In Jakarta, for example, the provincial government plans to start a water treatment project as an effort to reduce groundwater use and to avoid land subsidence. In addition, water as a basic necessity becomes one of the priorities of the infrastructure budget, especially given the many areas in Indonesia that have not been equipped with adequate sources of clean water. In view of these opportunities, the Company will be more active in exploring the possibilities to drive potential projects in other areas in Indonesia. This is accompanied by the Company's optimism to gain new customers as the economic conditions begin to be conducive, which encourages various business actors to maximize their production activities.

ENERGY BUSINESS SEGMENT

The Company's business activities in the energy sector are carried out through its subsidiary, PT Energi Infranasantara (EI), in which the Company owns 99.99% of PT EI's shares. In conducting its business, PT EI oversees PT Inpolo Meka Energi (IME) with 54.65% share ownership. PT IME is the developer of PLTA Lau Gunung, Dairi, North Sumatra, with installed capacity of 15 MW (2 x 7.5 MW), and a 30-year contract with PT PLN (Persero).

2017 OPERATIONAL ACTIVITIES

In 2017, the Company continued to build the Hydro Power Plant in North Sumatra with the operational target in of 2019.

PERFORMANCE AND PROFITABILITY OF ENERGY BUSINESS SEGMENT

In 2017, the financial performance of the energy business segment was supported by the financial revenues. It was due to the absence of operations resulting from the ongoing construction of PLTA Lau Gunung.

BUSINESS PROSPECTS

The energy market in Indonesia continues to grow with electricity sales increasing around 8% annually. In September 2017, the installed capacity of the national power station was within 60,000 MW with an electrification ratio of 93%. This was a significant increase compared to the installed capacity of 51,915 MW in 2016.

The Government estimates the need for additional electrical capacity of at least 7 GW per year. Therefore, the addition of capacity of 35 GW must be fulfilled throughout 2015-2019. In the National Medium-Term Development Plan of 2015-2019, the Government has launched the 35,000 Megawatt Power Plant Development Acceleration Program.

Sebagai bagian dari strategi di segmen energi, Perusahaan berupaya untuk mengoptimalkan potensi yang ada dengan berkontribusi kepada rencana pembangunan pemerintah tersebut.

SEGMENT USAHA MENARA TELEKOMUNIKASI

Sebagai bentuk upaya ekspansi usaha di bidang telekomunikasi, Perusahaan mendirikan PT Telekom Infranasantara (Telekom) pada tahun 2011 di bawah nama PT Transco Infranasantara. Hingga saat ini, Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar 99,99% di PT Telekom. PT Telekom menggerakkan segmen usaha menara telekomunikasi melalui entitas anaknya, PT Komet Infra Nusantara (KIN), yang diakuisisi dengan jumlah persentase saham sebesar 79,64%.

KEGIATAN OPERASIONAL TAHUN 2017

Di tahun 2017, PT KIN melanjutkan komitmennya menjadi salah satu perusahaan terbesar di industri menara telekomunikasi. Untuk mencapai hal tersebut, PT KIN terus berkembang melalui pertumbuhan organik dan upaya akuisisi dengan secara berkesinambungan menambah jumlah menara telekomunikasi yang dikelola. Saat ini, Perusahaan melalui PT KIN memiliki 1.355 menara dan 1.990 *tenant* yang tersebar di hampir seluruh wilayah Indonesia, dengan mayoritas menara berada di Pulau Jawa dan Sumatera.

KINERJA DAN PROFITABILITAS SEGMENT USAHA MENARA TELEKOMUNIKASI

Sektor telekomunikasi adalah penyumbang kedua terbesar bagi pertumbuhan laba dan pendapatan Perusahaan di tahun 2017, dengan kontribusi sebesar 37,57% di tahun 2017. Jumlah pendapatan segmen Menara Telekomunikasi sendiri meningkat 12,79%, dari Rp263,81 miliar di tahun 2016 menjadi Rp297,54 miliar. Pencapaian ini salah satunya didorong oleh bertambahnya jumlah menara dan *tenant* yang diperoleh di tahun 2017.

PROYEKSI USAHA

Segmen Menara Telekomunikasi memiliki potensi pasar yang sangat besar dengan jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 260 juta jiwa. Dari total populasi yang ada, jumlah kelas menengah Indonesia juga terus meningkat dari tahun ke tahun. Akibatnya, penggunaan jasa telekomunikasi juga terus meningkat di dalam negeri. Untuk menjawab potensi pasar yang begitu besar, entitas anak Perusahaan PT KIN terus melakukan berbagai inisiatif pemasaran.

Untuk memastikan efektivitas dalam pembangunan menara PT KIN, PT KIN terus melakukan penyelarasan dengan rencana operator. Hal ini dilakukan melalui peningkatan fokus tim pemasaran pada masing-masing operator, peningkatan efisiensi biaya administrasi per menara dengan meningkatkan efektivitas jumlah menara per karyawan dan peningkatan kepatuhan dan pemenuhan terhadap semua peraturan pasar modal.

Ke depannya, Perusahaan akan memperluas jangkauannya sehingga menjadi Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi dan Maluku; melakukan diversifikasi produk menjadi penyediaan MCP Pole dan BTS Hotel; dan memperluas kerja sama dengan *strategic partner* seperti pengelola kawasan khusus, BUMN, BUMD dan Pemerintah Daerah.

As part of the strategy in the energy segment, the Company seeks to optimize its existing potential by contributing to the government's development plan.

TELECOMMUNICATION TOWER BUSINESS SEGMENT

As part of its business expansion in the telecommunication sector, the Company established PT Telekom Infranasantara (Telekom) in 2011 under the name PT Transco Infranasantara. To date, the Company has 99.99% share ownership in PT Telekom. PT Telekom operates the telecommunication tower business segment through its subsidiary, PT Komet Infra Nusantara (KIN), that was acquired with a total percentage of 79.64% shares.

2017 OPERATIONAL ACTIVITIES

In 2017, PT KIN continued its commitment to becoming one of the largest companies in the telecommunication tower industry. To achieve this, PT KIN continues to grow organically and seeks to realize continuous acquisition by increasing the number of managed telecommunication towers. Currently, the Company through PT KIN operates 1,355 towers and 1,990 tenants across most of Indonesia, with the majority of towers located in Java and Sumatra.

PERFORMANCE AND PROFITABILITY OF TELECOMMUNICATION TOWER BUSINESS SEGMENT

The telecommunication sector is the second largest contributor to the growth of the Company's revenues in 2017, with a contribution of 37.57% in 2017. The revenues of the Telecommunication Tower segment increased by 12.79% from Rp261.81 billion in 2017 to Rp297.54 billion. This achievement was driven by the increasing number of towers and tenants obtained in 2017.

BUSINESS PROSPECTS

The Telecommunication Tower segment has a huge market potential considering Indonesia's population of 260 million people. Of the total population, the number of middle-class Indonesians also continues to increase over the years. As a result, the use of telecommunication services also continues to increase in the country. In response to such potential, the Company's subsidiary, PT KIN, carries out various initiatives.

To ensure effectiveness in the construction of PT KIN's towers, PT KIN consistently aligns with the operators' plans. It is done through the enhancement of the marketing team's focus on each operator, improvement of administrative cost efficiency per tower by elevating the effectivity of towers per employee and improvement of compliance with and satisfaction of all capital market regulations.

Moving forward, the Company will expand its network as to consist of Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi and Maluku; diversify its products to include the procurement of MCP Pole and BTS Hotel; and expand cooperation with strategic partners such as special area managers, SOE, ROE and Regional Governments.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

Pembahasan dalam tinjauan keuangan ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Nusantara Infrastructure Tbk dan Anak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dan memperoleh pendapat wajar, dalam semua hal yang material. Posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia dan telah memenuhi standar penyajian informasi.

The discussions in this financial overview are based on the information obtained in the Consolidated Financial Statements of PT Nusantara Infrastructure Tbk and Subsidiaries for the years ended on December 31, 2017 and 2016 audited by the Public Accountant Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners and received an unqualified opinion, in all material respects. The consolidated financial position of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended are in accordance with the Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia and have met the information presentation standards.

ANALISIS LABA RUGI / PROFIT OR LOSS ANALYSIS

(disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)
Pendapatan Usaha dan Penjualan/ Revenues and Sales	792.013	986.831	-19,74%
Pendapatan Konstruksi/ Construction Revenues	47.668	298.995	-84,91%
Beban Langsung dan Beban Pokok Penjualan/ Direct Costs and Cost of Sales	(227.862)	(217.296)	4,86%
Beban Konstruksi/ Construction Costs	(46.916)	(284.217)	-83,49%
Laba Kotor/ Gross Profit	517.234	485.318	6,58%
Beban Umum dan Administrasi/ General and Administrative Expenses	(172.219)	(161.777)	6,45%
Penghasilan Operasi Lainnya – Bersih/ Other Operating Income – Net	(24.362)	337	-7321,25%
Laba Usaha/ Profit from Operations	320.654	323.878	-1,00%
Penghasilan (Beban) Lain-lain/ Other Income (Expenses)	(161.575)	(122.076)	32,36%
Laba Sebelum Pajak/ Profit Before Tax	159.079	201.802	-21,17%
Beban Pajak Penghasilan/ Income Tax Expenses	(65.963)	(47.545)	38,74%
Laba Tahun Berjalan/ Profit for the Year	93.115	154.257	-39,64%
Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	(1.333)	13.713	-109,72%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan/ Comprehensive Income for the Year	91.782	167.969	45,36%
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk/ Owners of the Parent	38.700	95.882	-59,64%
Kepentingan Non-Pengendali/ Non-controlling Interests	54.415	58.375	-6,78%

	2017	2016	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk/ Owners of the Parent	37.655	109.622	-65,65%
Kepentingan Non-Pengendali/ Non-controlling Interests	54.127	58.347	-7,23%
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)/ Basic Earnings per Share (in full Rupiah)	2,54	6,29	-59,64%

* disajikan kembali/ as restated

PENDAPATAN DAN PENJUALAN

Pendapatan dan penjualan di luar pendapatan konstruksi Perusahaan pada tahun 2017 menurun menjadi Rp792,01 miliar dibandingkan dengan pendapatan dan penjualan pada tahun 2016 yaitu Rp986,83 miliar. Penurunan pendapatan ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan konstruksi dari Rp299,00 miliar menjadi Rp47,67 miliar karena sebagian besar proyek Perusahaan masih sedang dalam masa konstruksi.

Pada pengelolaan jalan tol, pendapatan yang lebih tinggi terutama didorong oleh kenaikan volume lalu lintas di semua bagian tol di mana terjadi sedikit kenaikan sebesar 4,92% dibandingkan tahun 2016. Kontribusi pendapatan tol tersebut mencerminkan 55,88% pada 2017 dan 52,91% pada tahun 2016 dari total pendapatan dan penjualan.

Pada pasokan air bersih, Perusahaan mencatat kenaikan volume penjualan air bersih sebesar 13,98% (Rp5,35 miliar) dari penyelesaian pabrik pengolahan air SCKT, sehingga memungkinkan kapasitas produksi lebih tinggi menjadi 250 lps pada tahun 2017, meningkat 250% dibandingkan tahun 2016 dengan produksi sebesar 100 lps. Kontribusi pendapatan air mencapai **5,86%** pada 2017 dan **5,57%** pada tahun 2016 dari total pendapatan dan penjualan. Selain itu, faktor-faktor seperti perpanjangan konsesi tambahan selama 20 tahun melalui PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri (TKCM), dan kenaikan tarif distribusi air melalui PT Dain Celicani Cemerlang (DCC) turut berkontribusi dalam kenaikan pendapatan pada bisnis pengelolaan air.

REVENUES AND SALES

The Company's revenues and sales excluding construction revenues in 2017 decreased to Rp792.01 billion compared to the revenues and sales in 2016 of Rp986.83 billion. The decrease in revenues was mainly due to the decline in construction revenues from Rp299.00 billion from Rp47.67 billion as most of the Company's projects are still in construction.

In toll road management, higher revenues were mainly driven by a rise in traffic volume in all toll sections in which there was a slight increase of 4.92% compared to 2016. Toll revenues reflected a contribution of 55.88% in 2017 and 52.91% in 2016 of total revenues and sales of the Company.

In clean water supply, the Company recorded an increase in clean water sales volume of 13.98% (Rp5.35 billion) from the completion of the SCKT water treatment plant, enabling a higher production capacity to 250 lps in 2017, increasing by 250% from 2016 with production of 100 lps. The contribution of water revenues reached 5.86% in 2017 and 5.57% in 2016 of total revenues and sales of the Company. Moreover, factors such as the extension of additional concessions for 20 years through PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri (TKCM), and the increase in water distribution tariff through PT Dain Celicani Cemerlang (DCC) also contributed to the increase in revenues in the water management business.

Sedangkan untuk bisnis menara telekomunikasi, Perusahaan membukukan kenaikan pendapatan usaha jasa telekomunikasi sebesar 12,79% dari penambahan jumlah menara telekomunikasi dan lokasi kerja sama. Kontribusi pendapatan menara telekomunikasi merupakan 37,57% pada 2017 dan 26,73% pada tahun 2016 dari total pendapatan dan penjualan. Sampai dengan 31 Desember 2017, Perusahaan mengelola 1.355 menara telekomunikasi dan 1.990 *tenant* yang tersebar di Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi dan Maluku.

Sementara itu, pendapatan konstruksi Perusahaan pada tahun 2017 sebesar Rp47,67 miliar yang disebabkan oleh telah selesainya konstruksi atas aset konsesi pada sektor tol dan sektor pengelolaan air bersih.

Dampak Perubahan Harga terhadap Pendapatan/Laba Perusahaan

Entitas anak tidak langsung Perusahaan, PT Dain Celicani Cemerlang, yang bergerak di bidang penyediaan air bersih melakukan kenaikan tarif untuk layanan pengelolaan/distribusi air dari Rp5.800/m³ menjadi Rp6.380/m³. Perubahan harga tersebut mendorong kenaikan pendapatan Perusahaan di tahun 2017.

BEBAN-BEBAN

Beban Langsung dan Beban Pokok Perusahaan pada tahun 2017 adalah Rp227,86 miliar, atau meningkat 4,86% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp217,30 miliar. Kenaikan ini seiring dengan kenaikan pendapatan dan penjualan seperti yang telah dijelaskan di atas.

Pada pengelolaan jalan tol, biaya turun sebesar 8,27% atau Rp10,01 miliar dari Rp121,04 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp111,03 miliar pada tahun 2017. Penurunan ini terutama didorong oleh perubahan metode amortisasi dari metode garis lurus menjadi metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas.

Untuk bisnis menara telekomunikasi, biaya meningkat sebesar 20,54% (Rp18,01 miliar), terutama karena biaya sewa menara telekomunikasi.

Pada pasokan air bersih, biaya meningkat sebesar 29,86% menjadi sebesar Rp2,56 miliar yang berasal dari operasi penuh Instalasi Pengolahan Air II pada tahun 2016.

LABA USAHA, LABA SEBELUM PAJAK, DAN LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Laba usaha turun dari Rp323,88 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp320,65 miliar pada tahun 2017 karena kenaikan laba kotor (Rp31,92 miliar) lebih rendah daripada kenaikan biaya umum dan administrasi dan biaya lainnya (Rp35,14 miliar).

As for the telecommunication tower business, the Company posted an increase of 12.79% in the telecommunication services revenues from the additional telecommunication towers and cooperation sites. The contribution of telecommunication tower revenues was 37.57% in 2017 and 26.73% in 2016 of total revenues and sales of the Company. As of December 31, 2017, the Company managed 1,355 telecommunication towers and 1,990 tenants across Sumatra, Java, Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi and Maluku.

Furthermore, construction revenues in 2017 amounted to Rp47.67 billion, due to the completion of construction of concession assets in the toll sector and clean water management sector.

Impact of Price Changes on the Company's Revenues/Income

The Company's associate, PT Dain Celicani Cemerlang, that is engaged in clean water supply sector increased the tariff for water management/distribution service from Rp5,800/m³ to Rp6,380/m³. The price change drove the Company's revenues increase in 2017.

EXPENSES

Direct Costs and Costs of Sales of the Company in 2017 amounted to Rp227.86 billion or increased by 4.86% from Rp217.30 billion in 2016. The increase was in line with the increase in revenues and sales as described above.

In toll road management, the costs decreased by 8.27% or Rp10.01 billion from Rp121.04 billion in 2016 to Rp111.03 billion in 2017. The decrease was mainly driven by the change in the amortization method from the straight-line method to the unit of usage method based on traffic volume.

For the telecommunication tower business, the costs increased by 20.54% (Rp18.01 billion), primarily due to the cost of telecommunication tower leases.

In clean water supply, the costs increased by 29.86% to Rp2.56 billion, from the full operation of Water Management Installation II in 2016.

PROFIT FROM OPERATIONS, PROFIT BEFORE TAX, AND PROFIT FOR THE YEAR

Profit from operations declined from Rp323.88 billion in 2016 to Rp320.65 billion in 2017 due to an increase in gross profit (Rp31.92 billion), lower than the increase in general and administrative expenses and other expenses (Rp35.14 billion).

Laba sebelum pajak sebesar Rp201,80 miliar pada tahun 2016 turun menjadi Rp159,08 miliar pada tahun 2017 disebabkan oleh kenaikan beban keuangan biaya bank karena kegiatan refinancing di bank HSBC sekitar Rp50 miliar. Refinancing telah membantu bisnis menara telekomunikasi untuk mengurangi beban bunga pinjaman karena tingkat suku bunga lebih tinggi dengan JIBOR plus 6% p.a. dibandingkan dengan LIBOR 6 bulan ditambah 4,25% - 4,75% p.a.

Profit before tax of Rp201.80 billion in 2016 fell to Rp159.08 billion in 2017 caused by an increase in financial cost of bank costs due to refinancing activities in the HSBC bank of approximately Rp50 billion. The refinancing helped the telecommunication tower business reduce its interest expense because of higher interest rates with JIBOR plus of 6% per annum compared to the 6-month LIBOR plus of 4.25-4.75% per annum.

Laba bersih sebesar Rp154,26 miliar pada tahun 2016 turun menjadi Rp93,12 miliar pada tahun 2017 karena kenaikan beban pajak tangguhan yang dipengaruhi oleh berakhirnya masa berlaku fiskal.

Net profit of Rp154.26 billion in 2016 dropped to Rp93.12 billion in 2017 due to an increase in deferred tax expense which was affected by the expiry of fiscal term.

PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Beban Komprehensif Lainnya mencapai Rp1,33 miliar di tahun 2017, menurun 109,72% dibanding dengan Pendapatan Komprehensif Lainnya di tahun lalu di tingkat Rp13,71 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan atas nilai wajar aset keuangan untuk dijual yang dimiliki oleh Perusahaan.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Other Comprehensive Loss reached Rp1.33 billion in 2017, plummeted by 109.72% from Other Comprehensive Income in last year at Rp13.71 billion. The drop was mainly due to the decline of fair value of financial assets available-for-sale of the Company.

JUMLAH LABA KOMPREHENSIF

Di samping itu, Jumlah Laba Komprehensif Perusahaan mencapai Rp91,78 miliar di tahun 2017, menurun 45,36% dari Rp167,97 miliar di tahun lalu.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

In addition, Total Comprehensive Income of the Company reached Rp91.78 billion in 2017, decreased by 45.36% from Rp167.97 billion in the previous year

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

ASET / ASSETS

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016*	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)
Aset Lancar / Current Assets	1.262.388	1.411.386	-10,56%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	4.057.908	3.797.928	6,85%
Jumlah Aset / Total Assets	5.320.296	5.209.314	2,13%

* disajikan kembali
* as restated

Aset lancar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah Rp1.262,38 miliar atau menurun sebesar 10,56% dari jumlah aktiva lancar pada tanggal 31 Desember 2016, yang mencapai Rp1.411,38 miliar terutama dikarenakan adanya pembayaran pinjaman jangka pendek kepada BTPN dan Bank Victoria.

Sementara itu, aset tidak lancar pada 2017 mencapai Rp4.057,90 miliar, naik 6,85% dibanding tahun sebelumnya yang mencapai Rp3.797,93 miliar. Kenaikan aset tidak lancar terutama disebabkan oleh tambahan aset konsesi pada bisnis pengelolaan jalan tol, peningkatan aset tetap seiring dengan perolehan menara telekomunikasi, dan penempatan investasi pada perusahaan asosiasi.

The Company's current assets as of December 31, 2017 amounted to Rp1,262.38 billion, or decreased by 10.56% of total current assets as of December 31, 2016 amounting to Rp1,411.38 billion, primarily due to payment of short-term loans to BTPN and Bank Victoria.

On the other hand, non-current assets in 2017 reached Rp4,057.90 billion, an increase of 6.85% from the previous year amounting to Rp3,797.93 billion. The increase in non-current assets was mainly due to additional concession assets in toll road management, a rise in fixed assets in line with acquisition of telecommunication towers, and placement of investments in associates.

LIABILITAS DAN EKUITAS / LIABILITIES AND EQUITY

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016*	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	461.886	453.351	1,88%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-current Liabilities	2.323.188	2.297.820	1,10%
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	2.785.074	2.751.171	1,23%
Ekuitas / Equity	2.535.222	2.458.143	3,13%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	5.320.296	5.209.314	2,13%

* disajikan kembali

* as restated

Pada tahun 2017, jumlah kewajiban Perusahaan adalah Rp2.785,07 miliar, atau meningkat 1,23% dibandingkan tahun 2016 yang sebesar Rp2.751,17 miliar. Kenaikan kewajiban tersebut terutama disebabkan oleh adanya pembiayaan baru dari sejumlah bank yang diperuntukkan bagi kegiatan investasi dan modal kerja Perusahaan dan pembayaran pinjaman.

Total ekuitas Perusahaan pada tahun 2017 berada pada level Rp2.535,22 miliar, atau setara dengan kenaikan 3,13% dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada 2016 yang mencapai Rp2.458,14 miliar. Kenaikan posisi ekuitas terutama disebabkan oleh pendapatan operasional bersih yang diperoleh pada tahun 2017.

Berdasarkan laba bersih yang diperoleh pada tahun 2017, Perusahaan berhasil membukukan laba ditahan sebesar Rp241,62 miliar, meningkat 19,07% dari tahun 2016, di mana Perusahaan dan anak perusahaan membukukan laba ditahan sebesar Rp202,92 miliar.

In 2017, the Company's total liabilities amounted to Rp2,785.07 billion, or increased by 1.23% from Rp2,751.17 billion in 2016. The increase in liabilities was primarily due to new financing from a number of banks designated for investing activities and working capital of the Company and payment of loans.

Total equity of the Company in 2017 was Rp2,535.22 billion, or equivalent to a 3.13% increase from total equity in 2016 amounting to Rp2,458.14 billion. The increase in equity was mainly due to net operating income obtained in 2017.

Based on net income earned in 2017, the Company recorded retained earnings of Rp241.62 billion, an increase of 19.07% from 2016, whereby the Company and its subsidiaries booked retained earnings of Rp202.92 billion.

ARUS KAS / CASH FLOWS

(disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016*	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows from Operating Activities	189.137	268.834	-29,64%
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Net Cash Flows from Investing Activities	(67.156)	(734.449)	90,86%
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows from Financing Activities	(99.721)	474.016	-121,03%
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalents	22.259	8.400	164,98%
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	624.322	637.430	-2,06%
Kas dan Setara Kas dari Entitas Anak yang Diakuisisi Cash and Cash Equivalents from the Acquired Subsidiaries	-	-	0,00%
Kenaikan Bank yang Dibatasi Penggunaannya Increase in Restricted Cash in Banks	(9.382)	(21.509)	56,38%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	637.198	624.322	2,06%

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Sepanjang 2017, kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi adalah Rp189,13 miliar. Penerimaan kas dari pelanggan sedikit menurun sebesar 0,89% menjadi Rp720,26 miliar dari sebelumnya sebesar Rp723,94 miliar yang disebabkan oleh waktu penagihan piutang yang lebih lama. Di sisi lain, selama 2017 jumlah yang dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan kewajiban dan utang kepada pemasoknya adalah Rp270,33 miliar.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Pada tahun 2017, arus kas bersih sebesar Rp67,16 miliar telah digunakan untuk aktivitas investasi. Sebagian besar dana tersebut dikeluarkan untuk mengakuisisi aset tetap sebesar Rp280,11 miliar, peningkatan investasi tersedia untuk dijual sebesar Rp60 miliar, kenaikan sewa jangka panjang sebesar Rp21,29 miliar, penerimaan piutang investasi sebesar Rp153,63 miliar, dan penjualan investasi jangka pendek sebesar Rp150 miliar.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Throughout 2017, net cash generated from operating activities was Rp189.13 billion. Cash received from customers slightly decreased by 0.89% to Rp720.26 billion from previously Rp723.94 billion, due to longer collection period. On the other hand, in 2017 the cash paid by the Company relating to its obligations and liabilities to its suppliers was Rp270.33 billion.

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

In 2017, net cash flows of Rp67.16 billion were used for investing activities. The majority of the funds were issued for the acquisition of fixed assets amounting to Rp280.11 billion, increase in available-for-sale investments of Rp60 billion, increase in long-term rent of Rp21.29 billion, receipt of investment receivables of Rp153.63 billion, and sale of short-term investment of Rp150 billion.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Sepanjang 2017, Perusahaan mencatat uang bersih yang digunakan sebesar Rp99,72 miliar dari aktivitas pendanaan, termasuk pembayaran utang bank sebesar Rp206,59 miliar, dividen yang dibayarkan sebesar Rp15,87 miliar, pembayaran pihak hubungan istimewa sebesar Rp22,08 miliar, dan penarikan atas pinjaman bank sebesar Rp144,29 miliar. Pinjaman tambahan ini dialokasikan sebagai tambahan pembiayaan untuk modal kerja dan investasi.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Throughout 2017, the Company recorded a net cash used for financing activities of Rp99.72 billion, including payment of bank loan of Rp206.59 billion, payment of cash dividend of Rp15.87 billion, payment to related parties of Rp22.08 billion, and drawdown on bank loans of Rp144.29 billion. These additional loans are allocated as additional financing for working capital and investments.

RASIO-RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIOS

	2017	2016*
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratio		
Modal Kerja Bersih (Rp Juta) Net Working Capital (Rp Million)	800.502	958.035
Rasio Lancar / Current Ratio	273,31%	311,32%
Rasio Kas / Cash Ratio	137,96%	137,71%
Rasio Operasi / Operating Ratio		
Rasio Margin Kotor / Gross Margin Ratio	65,31%	49,18%
Margin Usaha / Operating Margin	40,49%	32,82%
Margin Laba Bersih / Net Profit Margin	4,89%	9,72%
Margin EBITDA / EBITDA Margin	56,94%	46,24%
Tingkat Pengembalian Aset / Return on Assets	0,73%	1,83%
Tingkat Pengembalian Ekuitas / Return on Equity	1,53%	3,9%
Rasio Leverage / Leverage Ratio		
Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER) Debt to Equity Ratio	73,25%	72,04%
Rasio Utang terhadap Aset (DAR) Debt to Assets Ratio	34,90%	33,99%
Debt Service Coverage Ratio (DSCR) Debt to Service Coverage Ratio	1,2x	1,63x
Interest Coverage / Interest Coverage	37,22%	38,15%

* disajikan kembali

* as restated

KEMAMPUAN MEMBAYAR

Perusahaan menggunakan 3 (tiga) indikator, yaitu rasio gearing bersih, rasio liabilitas terhadap jumlah aset, dan rasio *EBITDA* terhadap utang berbunga, dalam mengukur kemampuannya membayar utang.

SOLVENCY

The Company uses 3 (three) indicators, namely net gearing ratio, debt to assets ratio, and *EBITDA* to interest-rate debt ratio, in measuring its ability to pay its debts.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG / SOLVENCY

	2017 (kali/times)	2016* (kali/times)
Rasio <i>Gearing</i> Bersih / Net Gearing Ratio	0,71	0,71
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Debt to Assets Ratio	0,52	0,53
Rasio <i>EBITDA</i> / Jumlah Utang Berbunga <i>EBITDA</i> to interest-rate debt ratio	0,24	0,26

* disajikan kembali

* as restated

RASIO GEARING BERSIH

Rasio gearing bersih relatif stabil pada 0,71 kali pada akhir 2017 dan 2016. Performa rasio *gearing* bersih tahun 2017 terlihat sangat baik walaupun Perusahaan telah menerima beberapa fasilitas kredit perbankan di tahun 2017. Risiko gagal bayar Perusahaan cukup rendah pada akhir tahun 2017.

NET GEARING RATIO

Net gearing ratio was relatively stable at 0.71x at the end of 2017 and 2016. The performance of net gearing ratio in 2017 was satisfactory even though the Company received several banking credit facilities in 2017. The Company's default risk was rather low at the end of 2017.

RASIO LIABILITAS TERHADAP JUMLAH ASET

Rasio liabilitas terhadap jumlah aset adalah 0,52 kali pada tahun 2017, yang menunjukkan bahwa hanya sekitar 52% dari aset Perusahaan yang dibiayai oleh utang, dan rasio relatif stabil setiap tahunnya. Aset Perusahaan lebih dari cukup untuk menjamin setiap liabilitas. Dengan demikian, pada akhir tahun 2017, Perusahaan sangat mampu membayar utang-utangnya.

DEBT TO ASSETS RATIO

Debt to assets ratio was 0.52x in 2017, indicating that only about 52% of the Company's assets are financed by debt, and it is relatively stable every year. The Company's assets are more than sufficient to guarantee every liability. Thus, by the end of 2017, the Company is more than able to pay off its debts.

RASIO *EBITDA* TERHADAP UTANG BERBUNGA

Rasio *EBITDA* terhadap utang berbunga adalah 0,24 kali pada 2017. Rasio ini menunjukkan tingginya *EBITDA* Perusahaan jika dibandingkan dengan utang berbunga. Seperti yang disajikan sebelumnya, utang berbunga meningkat selama tahun 2017. Namun, ekuitas Perusahaan yang kuat, manajemen yang baik, serta tingginya proyeksi pendapatan di masa depan akan selalu menurunkan risiko gagal bayar Perusahaan.

EBITDA TO INTEREST-RATE DEBT RATIO

EBITDA to interest-rate debt ratio was 0.24x in 2017. This showed that the Company's *EBITDA* is high compared to the interest-rate debts. As previously presented, the interest-rate debts increased throughout 2017. However, the Company's strong equity, good management, and high projected revenues in the future will consistently reduce the Company's default risks.

Dengan kondisi tersebut di atas, Perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang kuat dan masih dalam kategori wajar dalam pembatasan keuangan (*Covenant*) yang disyaratkan oleh kreditur.

Under the above conditions, the Company is in strong financial conditions and remains in the fair category in the covenant restrictions required by the creditors.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Penagihan piutang Perusahaan di tahun 2017 secara rata-rata tercatat di kisaran 48,30 hari, atau lebih lambat dari periode penagihan sebelumnya yang mencapai 39,77 hari di tahun 2016.

Menurut rincian berdasarkan umur piutang usaha di akhir 2017, dari jumlah piutang usaha sebesar Rp99,86 miliar, sekitar 88,29% atau Rp88,17 miliar masih belum jatuh tempo. Hanya sekitar 11,70% atau Rp11,69 miliar yang telah jatuh tempo lebih dari 30 hari. Dengan demikian, Perusahaan masih cukup cepat dalam mengumpulkan piutang usahanya. Perusahaan tidak mengalokasikan cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang dari pihak ketiga cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Tabel Struktur Modal (dalam miliar Rupiah)

STRUKTUR MODAL / CAPITAL STRUCTURE	2017	KONTRIBUSI CONTRIBUTION	2016	KONTRIBUSI CONTRIBUTION	PERTUMBUHAN (%) GROWTH (%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	2.323	47,82%	2.298	48,82%	1,10%
Ekuitas / Equity	2.535	52,18%	2.458	51,68%	3,13%
Jumlah Sumber Dana Jangka Panjang Total Long-Term Source of Fund	4.858	100,00%	4.756	100,00%	2,14%

Struktur modal Perusahaan mencerminkan usaha Perusahaan dalam membiayai belanja modal untuk kepentingan usaha. Dalam prinsipnya, Perusahaan mengutamakan pembiayaan melalui kas internal dan/atau pembiayaan dari bank yang sudah ada saat ini untuk menutupi belanja barang modal dan proyek baru.

Per 31 Desember 2017, Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan mencapai Rp2,32 triliun, meningkat jika dibanding tahun 2016 senilai Rp2,30 triliun. Kenaikan ini sebagian besar disebabkan adanya penerimaan pinjaman baru yang untuk keperluan akuisisi aset tetap dan properti konsesi.

RECEIVABLES COLLECTABILITY

Penagihan piutang Perusahaan di tahun 2017 secara rata-rata tercatat di kisaran 48,30 hari, atau lebih lambat dari periode penagihan sebelumnya yang mencapai 39,77 hari di tahun 2016.

Menurut rincian berdasarkan umur piutang usaha di akhir 2017, dari jumlah piutang usaha sebesar Rp99,86 miliar, sekitar 88,29% atau Rp88,17 miliar masih belum jatuh tempo. Hanya sekitar 11,70% atau Rp11,69 miliar yang telah jatuh tempo lebih dari 30 hari. Dengan demikian, Perusahaan masih cukup cepat dalam mengumpulkan piutang usahanya. Perusahaan tidak mengalokasikan cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang dari pihak ketiga cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Table of Capital Structure (in billion Rupiah)

The Company's capital structure reflects the Company's efforts in financing capital expenditures for business purposes. In principle, the Company prioritizes financing through internal cash and/or financing from banks to cover capital expenditures and new projects.

As of December 2017, the Company's Non-Current Liabilities reached Rp2.32 trillion, increasing from 2016 of Rp2.30 trillion. This increase was largely attributed to the receipt of new loans for the acquisition of fixed assets and concession property.

Sementara itu, mengikuti pertumbuhan laba bersih di tahun 2017, jumlah ekuitas Perusahaan turut meningkat 3,13% menjadi Rp2,54 triliun. Utang bank baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang mengalami kenaikan. Di sisi lain, Perusahaan terus berupaya mempertahankan rasio *gearing* bersih dan *Return on Equity* (ROE) di tingkat yang disyaratkan oleh kreditur. Struktur modal Perusahaan juga ditopang oleh pendanaan jangka panjang sebesar 46,04% hingga akhir tahun 2017.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Meningat skalabilitas usaha beserta proyek-proyek besar yang digarap Perusahaan, Perusahaan berkomitmen untuk selalu memastikan dan memelihara kesehatan rasio laba terhadap ekuitas (*Return on Equity*) dan rasio-rasio lain yang ditetapkan oleh pemberi pinjaman sebagai bagian dari pengelolaan modal Perusahaan. Hal ini dimaksudkan untuk mendukung kelancaran usaha serta memberikan nilai lebih bagi pemegang saham.

Following the growth of net profit in 2017, the total equity of the Company also rose by 3.13% to Rp2.54 trillion. Short term and long-term bank loans increased. On the other hand, the Company continuously sought to maintain the net gearing ratio and Return on Equity (ROE) at the level required by the creditor. The Company's capital structure was also supported by the long-term funding of 46.04% by the end of 2017.

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Given the scalability of the business and its major projects, the Company is committed to ensuring and maintaining the soundness of Return on Equity ratio and other ratios set by the lender as part of the Company's capital management. It is intended to support the smoothness of the business and provide added value for the shareholders.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

PIHAK 1 FIRST PARTY	PIHAK 2 SECOND PARTY	TUJUAN IKATAN PURPOSE	SUMBER DANA SOURCE OF FUND	MATA UANG CURRENCY	PROTEKSI RISIKO MATA UANG ASING PROTECTION OF FOREIGN CURRENCY RISK
PT Jalan Tol Seksi Empat	CV Tekno Daeng Infonusa	Pembangunan Gerbang Satelit Tamalanrea / Construction of Tamalanrea Satellite Gate	Utang Loan	Rupiah	-
PT Bintaro Serpong Damai	KSO Merdeka Ronov Indonesia	Pembelian Gedung Kantor / Purchase of Office Building	Utang Loan	Rupiah	-
PT Bosowa Marga Nusantara	PT Perkasa Adiguna Sembada	Scrapping, Filling & Overlay Tollroad	Utang Loan	Rupiah	-

INVESTASI BARANG MODAL CAPITAL GOODS INVESTMENT

	TUJUAN PURPOSE	NILAI (RP) AMOUNT (RP)
Pembelian Aset Non Konsesi Acquisition of Non-Concession Assets	CAPEX	254.216.251.434
Pembelian Aset Konsesi Acquisition of Concession Assets	CAPEX	50.347.194.426

DAMPAK PERUBAHAN NILAI TUKAR MATA UANG ASING

Nilai tukar mata uang asing yang rentan akan fluktuasi dapat berpengaruh terhadap kestabilan nilai wajar atau arus kas masa datang Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan mengantisipasinya dengan menggunakan mata uang Rupiah di hampir seluruh kegiatan usahanya, khususnya terkait pendapatan dan pengeluaran. Perusahaan juga menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency swaps*, untuk mengelola liabilitas Perusahaan sesuai dengan kebijakan keuangan Perusahaan.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

PERUBAHAN MODAL SAHAM PT PORTCO

Berdasarkan akta notaris No. 01 tanggal 8 Januari 2018 dari Dwi Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, PT Portco melakukan penurunan modal dasarnya menjadi Rp400.000.000.000 atau setara dengan 400.000 saham dan penurunan modal disetor dan ditempatkan menjadi sebesar Rp100.000.000.000 atau setara dengan 100.000 saham.

PENINGKATAN INVESTASI SAHAM PT TBN

Pada tanggal 3 Januari 2018, Potum melakukan pembelian saham PT TBN yang dimiliki oleh pemegang saham minoritas dengan harga perolehan sebesar Rp4.310.192.857 untuk 12.937.972 saham, setara dengan 49% kepemilikan saham. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, akta notaris atas transaksi ini masih dalam proses.

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Perusahaan merujuk kepada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan dalam melakukan pembagian dividen melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam hal ini, Direksi Perusahaan berwenang untuk menetapkan pembagian atau tidak adanya pembagian dividen setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Apabila Direksi memutuskan untuk tidak membagikan laba Perusahaan tersebut dalam bentuk dividen, laba tersebut secara otomatis menjadi cadangan Perusahaan.

Untuk tahun buku 2017, sesuai dengan keputusan RUPS, Perusahaan tidak membagikan dividen apa pun.

IMPACT OF CHANGES IN FOREIGN CURRENCY RATE

Foreign exchange rates that are vulnerable to fluctuations may affect the stability of the Company's fair value or future cash flows. To that end, the Company anticipates it by using the rupiah currency in almost all of its business activities, particularly related to revenues and expenditures. The Company also uses derivative financial instruments, such as cross currency swaps, to manage its liabilities in accordance with the Company's financial policies.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE REPORTING DATE

CHANGES IN SHARE CAPITAL OF PT PORTCO

Based on notarial deed No. 01 dated January 8, 2018 from Dwi Yulianti, S.H., notary in Jakarta, PT Portco decreases its authorized paid up capital to Rp400,000,000,000 or equivalent to 400,000 shares and decreases its issued and fully paid capital to Rp100,000,000,000 or equivalent to 100,000 shares.

INCREASE IN SHARE INVESTMENT IN PT TBN

On January 3, 2018, Potum purchases PT TBN's shares owned by minority shareholders with acquisition cost amounting to Rp4,310,192,857 for 12,937,972 shares, equivalent to 49% of share ownership. As of the reporting date, the notarial deed for this transaction is still in progress.

DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION

The Company refers to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association in the distribution of dividends through the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS). In this case, the Board of Directors of the Company is authorized to determine the distribution or non-distribution of dividends after obtaining approval from the Board of Commissioners. If the Board of Directors decides not to distribute the Company's profits in the form of dividends, the profit will automatically become the Company's reserves.

For the financial year 2017, pursuant to the resolution of the GMS, the Company did not distribute any dividends.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Sampai dengan ditutupnya tahun buku 2017, tidak ada kebijakan Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan maupun Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen di Perusahaan.

EMPLOYEE SHARE OWNERSHIP PROGRAM OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

As of the closing of the financial year 2017, there is no policy related to Employee Share Ownership Program or Management Share Ownership Program in the Company.

PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Dana hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dan hasil Waran Seri I telah seluruhnya digunakan dan telah disampaikan pada laporan tahunan 2014. Perusahaan telah menyampaikan seluruh hasil penggunaan pada pemegang saham melalui RUPS Tahunan 2015 yang diselenggarakan pada 12 Mei 2015, di mana RUPST menyetujui laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum terbatas (PUT) I dan Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Waran Seri I. Dengan demikian, Perusahaan tidak lagi memiliki kewajiban untuk menyampaikan realisasi penggunaan dana hasil PUT I dan Waran Seri I di masa mendatang.

REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

The proceeds of the Limited Public Offering I and the proceeds of Series I Warrant have been fully used and presented in the 2014 annual report. The Company has submitted a report on the use of proceeds to the shareholders in the 2015 Annual GMS held on May 12, 2015, in which the AGMS approved the said report on the use of proceeds from the Limited Public Offering I and the Accountability Report on the Realization of Proceeds from Series I Warrant. Thus, the Company is no longer obliged to present the realization of proceeds from the Limited Public Offering I and Series I Warrant in the coming years.

TRANSAKSI AFILIASI DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Sifat dari hubungan tersebut adalah sebagai berikut:

TRANSACTIONS WITH AFFILIATES AND TRANSACTIONS HAVING CONFLICT OF INTEREST

In the normal course of business, the Company made business and financial transactions with certain related parties. The nature of the relationships is as follows:

PIHAK-PIHAK BERELASI RELATED PARTIES	SIFAT DARI HUBUNGAN NATURE OF RELATIONSHIP	SIFAT DARI TRANSAKSI NATURE OF TRANSACTION
PT Intisentosa Alambahtera	Entitas asosiasi tidak langsung Indirect associate entity	Piutang non-usaha (modal kerja) Non-trade receivables (working capital)
PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri	Entitas asosiasi tidak langsung Indirect associate entity	Piutang usaha Trade receivables

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the balance of transactions with related parties are as follow:

PERSENTASE TERHADAP TOTAL ASET / PERCENTAGE TO TOTAL ASSETS	2017	2016	2017	2016
Piutang Usaha / Trade Receivables				
PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri	0,008%	-	451.923.886	-
Piutang Non-Usaha / Non-trade Receivables				
PT Intisentosa Alambahtera	0,914%	0,907%	48.634.231.056	48.232.176.593
PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri	0,175%	-	9.293.562.040	1.158.929.366
Direktur Perusahaan	0,017%	0,022%	919.009.709	-
Jumlah / Total	1,106%	0,928%	58.846.802.805	49.391.105.959

PENJUALAN / SALES	2017	2016
PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri	1.678.429.827	2.010.207.058

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Di sepanjang tahun 2017 tidak terdapat transaksi maupun informasi keuangan dari Perusahaan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi.

FINANCIAL INFORMATION BEARING EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS

Throughout 2017, there was no transactions and financial information of the Company being extraordinary and rare events.

TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY



Dewasa ini, peran Teknologi Informasi (TI) tidak dapat dipisahkan dari hampir segala jenis kegiatan usaha karena kepraktisan dan efisiensi yang ditawarkannya. Setiap perusahaan seolah diwajibkan untuk menerapkan TI agar mampu menghasilkan produktivitas yang lebih baik sehingga dapat mempertahankan posisi di tengah persaingan industri yang semakin kompetitif. Di luar keunggulan yang dimiliki TI, penggunaan TI ini tetap membutuhkan sentuhan manusia yang bertugas mengembangkan, mengawasi dan mengendalikan sistem tersebut.

Untuk itu, Perusahaan sebagai pelaku usaha yang relatif bergantung pada TI membentuk Divisi Teknologi Informasi yang dilengkapi dengan teknologi mutakhir serta Sumber Daya Manusia yang ahli di bidang tersebut. Tujuannya adalah untuk mendukung kelancaran dan kemudahan segala proses bisnis di Perusahaan yang secara otomatis turut membantu meningkatkan produktivitas.

VISI DAN MISI PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI

VISI

Menjadikan Teknologi Informasi sebagai alat utama pendukung pekerjaan yang mudah digunakan, aman dan nyaman.

MISI

- Membangun infrastruktur Teknologi Informasi yang efisien dan ramah lingkungan.
- Membangun aplikasi yang mudah digunakan dan aman.

Nowadays, the role of Information Technology (IT) is inseparable from almost all types of business activities due to the practicality and efficiency it offers. Every company is required to implement IT to be able to generate better productivity so as to maintain its position amidst the increasingly competitive industry competition. Other than the advantages of IT, the use of IT still requires human touch to be in charge of developing, supervising and controlling the system.

To that end, the Company as a business player that relatively relies on IT has established the Information Technology Division armed with advanced technology and competent Human Resources with expertise in IT. It aims to support the smoothness and ease of all business processes in the Company that will automatically help boost productivity.

VISION AND MISSION OF INFORMATION TECHNOLOGY IMPLEMENTATION

VISION

To set information technology as the key tool that is easy to use, secure and comfortable to support operations.

MISSION

- To build efficient and environmentally-friendly Information Technology infrastructure.
- To produce user-friendly and secure applications.

INFRASTRUKTUR TEKNOLOGI INFORMASI

Infrastruktur TI berfungsi sebagai sumber daya teknologi yang digunakan secara bersama oleh seluruh karyawan untuk menunjang kegiatan operasional. Infrastruktur TI dibagi menjadi 2 (dua) pilar yaitu:

1. Perangkat keras, yang di dalamnya berisi PBX, switch, firewall dan server. Bagian ini bertugas memberikan fondasi bagi semua aplikasi yang akan digunakan oleh karyawan.
2. Perangkat lunak, berisi sistem operasi dan aplikasi. Bagian ini adalah bagian yang digunakan langsung oleh karyawan.

Berdasarkan kedua pilar di atas, secara garis besar layanan yang diberikan dalam kegiatan operasional adalah:

1. Layanan virtualisasi
Layanan ini digunakan secara internal oleh tim IT untuk mengoptimalkan perangkat keras yang tersedia.
2. Layanan telekomunikasi dan presentasi
Teknologi yang digunakan dalam layanan ini adalah analog (komunikasi audio) dan berbasis IP (video conference dan presentasi).
3. Layanan email
Layanan surat elektronik ini digunakan oleh karyawan untuk berkomunikasi secara internal dan eksternal.
4. Layanan "Employee Self Service"
Fasilitas HR ini digunakan oleh karyawan sebagai media untuk berkomunikasi dengan bagian HR berkenaan dengan hal kehadiran, cuti, perjalanan dinas dan kesehatan.
5. Layanan *Integrated Toll Management System* (ITMS)
Layanan ini telah beroperasi sejak tahun 2013 di entitas anak BMN dan JTSE dan bertujuan untuk memberikan kemudahan proses transaksi yang cepat, tepat dan aman dengan sistem pelaporan account toll book yang dapat dipertanggungjawabkan. Sistem ini terdiri dari beberapa modul yaitu:
 - a. *Central Toll Computer System* (CTCS) adalah modul server utama yang memberikan dukungan cadangan (*backup*) dan mengolah seluruh dokumen laporan *traffic* dan pendapatan semua gerbang tol. Data-data *traffic* dan pendapatan tol terangkum semua dalam sistem pelaporan CTCS yang menyimpan serta mengeluarkan data laporan *traffic* dan pendapatan setiap harinya, bulanan, dan per tahunnya. Sistem ini dapat dihubungkan secara online ke semua *Plaza Toll Computer System* di gerbang tol, bergantung pada ketersediaan sarana dan infrastrukturnya. Server CTCS ditempatkan di Kantor Pusat Penanggungjawab Pengumpulan Tol (PPT).

INFORMATION TECHNOLOGY INFRASTRUCTURE

IT infrastructure serves as a technology resource to be used jointly by all employees to support operational activities. IT infrastructure consists of 2 (two) pillars, namely:

1. Hardware, which contains PBX, switch, firewall and server. This is the foundation of all applications accessed by the employees.
2. Software, which contains operational systems and applications. This is used directly by the employees.

Based on the two pillars, in general the services provided in operational activities are:

1. Virtualization service
The service is used internally by the IT team to optimize the available hardware.
2. Telecommunication and presentation service
The technology used is analog (audio communication) and IP based (video conference and presentation).
3. Email service
This service is used by the employees for internal and external communication.
4. Employee Self Service
This HR facility is used by the employees as a media to communicate with the HR division in relation to attendance, annual leave, business trips and health.
5. Integrated Toll Management System (ITMS) service
This service has been in operation since 2013 in the subsidiaries, BMN and JTSE, and aims to provide speed, accuracy and safety of transactions through the accountable account toll book reporting system. The system consists of several modules, namely:
 - a. *Central Toll Computer System* (CTCS) is the main server module that backs up and processes all toll gates' traffic and revenue reports. All toll traffic and revenue data are contained in the CTCS reporting system, which stores and generates daily, monthly, and annual traffic and revenue data. The system can be connected online to all *Plaza Toll Computer System* at the toll gates, depending on the availability of the facilities and infrastructure. The CTCS server is located at the Head Office of the Toll Collector Supervisor (PPT).

- b. *Plaza Toll Computer System (PTCS)* merupakan modul server utama di setiap gerbang tol yang memberikan dukungan cadangan (*backup*) seluruh dokumen laporan *traffic* dan pendapatan semua gardu tol. Server ini merangkum seluruh jenis aktivitas transaksi dan kejadian-kejadian selama proses transaksi terhadap *traffic* dan pendapatan tol. Data-data *traffic* dan pendapatan tol terangkum dalam sistem pelaporan PT CS yang menyimpan serta mengeluarkan laporan *traffic* dan pendapatan setiap gardu dalam periode per-shift, per hari, dan per bulannya. Server PT CS ditempatkan pada setiap gerbang tol dan terhubung secara online ke *Lane Toll Computer System* gardu.
 - c. *Lane Toll Computer System (LTCS)* adalah modul utama yang dipasang di gardu tol untuk melakukan proses transaksi semua jenis golongan kendaraan, baik secara tunai maupun non tunai.
 - d. *Real Time Transaction Monitoring System (RTMS)* adalah peralatan utama pendukung LTCS yang memantau proses transaksi, jenis transaksi dan golongan kendaraan yang bertransaksi di gardu tol. Sistem ini juga memantau segala aktivitas di dalam dan di luar gardu tol.
 - e. *Monitoring Camera CCTV System* adalah sistem yang ditempatkan di dalam gardu yang berfungsi sebagai kamera pengawas bagi petugas dan kendaraan yang lewat di gardu tol yang dapat dipantau setiap saat oleh pengawas/KSPT.
 - f. Terintegrasi dengan pembayaran elektronik (*e-payment*) Flazz BCA, Mega Cash, BNI Tap Cash, Mandiri e-money dan BRI Brizzi.
 - g. Sistem transaksi *dual gate*, yaitu gardu yang dapat difungsikan dengan 2 (dua) tarif tol secara bersama sehingga optimalisasi operasional dapat tercapai, khususnya mengurai antrean di gerbang tol.
 - h. *Toll Traffic Information System*, suatu sistem komunikasi yang efektif dalam bentuk *videotron*.
6. Pengembangan Sistem Transaksi
Tim TI entitas anak Perusahaan, BMN dan JTSE, mengembangkan sistem transaksi menggunakan *Single Reader/Reader Bersama/Reader Multi SAM* sebagai solusi yang menjawab kewajiban penggunaan Uang Elektronik (UNIK) dalam bertransaksi di jalan tol. Konsep *Single Reader*
 - b. Plaza Toll Computer System (PTCS) is the main server module for every toll gate that backs up all toll booths' traffic and revenue reports. The server summarizes all transaction activities and occurrences during the transaction process on toll traffic and revenue. All toll traffic and revenue data are contained in the CTCS reporting system, which contains and generates per shift, daily, and monthly traffic and revenue data. The PTCS server is located at every toll gate and connected online to the Lane Toll Computer System substation.
 - c. Lane Toll Computer System (LTCS) is the main server module installed at the toll gate to process the transaction of all classes of vehicle, both cash and non-cash.
 - d. Real Time Transaction Monitoring System (RTMS) is the main equipment that supports LTCS, which monitors transaction process, transaction type, and vehicle class transacting at the toll booth. The system also monitors all activities inside and outside the toll booth.
 - e. Monitoring Camera CCTV System is located at every booth and functions as a monitor for the officers and vehicles passing by the toll booth. The system can be monitored at all times by the Toll Collector Shift Leader (KSPT).
 - f. Integrated with e-payment facilities such as Flazz BCA, Mega Cash, BNI Tap Cash, Mandiri e-money and BRI Brizzi.
 - g. The dual gate transaction system allows the booth to handle 2 (two) different toll tariffs simultaneously to optimize operations, thus reducing line at the toll gate.
 - h. Toll Traffic Information System is an effective communication system in the form of videotron.

dirancang untuk mempermudah pembayaran dengan menggabungkan seluruh produk pembayaran kartu UNIK dari bank-bank yang telah bekerja sama. Sementara *Secure Access Module* (SAM) dapat disimpan ke dalam 4 slot yang terdapat dalam Single Reader.

Selain *Single Reader*, Tim IT juga telah berinovasi dalam sistem transaksi tol dengan SAM *National Payment Gateway* (NPG) yang diterbitkan Bank Indonesia. Dengan memasang 1 (satu) SAM-NPG pada slot reader, maka semua produk kartu UNIK dari bank yang bersangkutan dapat dideteksi secara langsung. Pengembangan sistem transaksi berbasis teknologi ini adalah upaya Perusahaan untuk mendukung Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT).

7. Pemasangan GTO di PT Bintaro Serpong Damai (BSD)
Tim IT BMN-JTSE juga memasang GTO mandiri di tol BSD dan membagikan pengetahuan pemeliharaan kepada tim di BSD.
8. *Traffic Management Center* (TMC)
 - a. *Control Room*
Control Room merupakan inovasi di ruas tol Makassar. Dengan adanya control room, penanganan keadaan darurat atau pun pemantauan jalan tol dapat dilakukan dengan lebih efisien. Dalam hal ini, Petugas Monitoring dapat segera berkoordinasi dengan Sentral Komunikasi, apabila terjadi kecelakaan, pekerjaan khusus, kepadatan lalu lintas dan situasi secara umum yang terpantau melalui *Closed Circuit Television* (CCTV).
 - b. *Videotron* Pettarani
Melalui BMN-JTSE, Perusahaan mengembangkan kapasitas teknologi informasi dengan menambah titik videotron sepanjang Pelindo hingga Pettarani untuk menyambungkan *Traffic Information System* (TIS) *Videotron* baru di jalan AP. Pettarani. *Videotron* tersebut juga terhubung langsung dengan *Control Room* dan *Videotron* yang dipasang di daerah Pelabuhan Soekarno-Hatta.
9. Layanan *Enterprise Resources Planning* (ERP) melalui *System Application and Products* (SAP) membantu pengelolaan di bagian *finance* dan *Telecom Site Management Software* (Tarantula) untuk mengelola proyek, aset dan *inventory control* di sektor Menara Telekomunikasi, yang telah beroperasi sejak tahun 2015 pada entitas anak KIN.

all payment products for the electronic payment from the partner banks. Furthermore, the *Secure Access Module* (SAM) may be stored in the 4 slots available in a Single Reader.

In addition to Single Reader, the IT team has innovated the toll transaction system using the SAM *National Payment Gateway* (NPG) issued by Bank Indonesia. By installing 1 (one) SAM-NPG in a slot reader, all electronic payment products from the relevant bank can be immediately detected. The development of the technology-based transaction system is part of the Company's efforts to support the Non-Cash National Movement (GNNT).

7. Installation of GTO at PT Bintaro Serpong Damai (BSD)
The IT team of BMN-JTSE also installs independent GTO at BSD and shares knowledge on the maintenance process to the team at BSD.
8. *Traffic Management Center* (TMC)
 - a. *Control Room*
Control Room is the innovation at the Makassar toll section. With the availability of control room, emergency handling or toll road monitoring can be done more efficiently. In this case, the Monitoring Officer can immediately coordinate with the Communication Central in the event of an accident, special work, traffic congestion and any situation monitored through the *Closed Circuit Television* (CCTV).
 - b. *Pettarani Videotron*
Through BMN-JTSE, the Company develops the information technology capacity by adding videotron points along Pelindo area and up to Pettarani to connect the latest *Traffic Information System* (TIS) *Videotron* on AP. Pettarani. The videotron is also directly connected to the *Control Room* and *Videotron* installed in the Soekarno-Hatta Seaport complex.
9. *Enterprise Resource Planning* (ERP) Service through the *System Application and Products* (SAP) helps the management in *finance* and *Telecom Site Management Software* (Tarantula) to manage projects, assets and *inventory control* in the Telecommunication Tower sector, which has been operating since 2015 in the subsidiary, KIN.

ROADMAP TATA KELOLA TI PERUSAHAAN

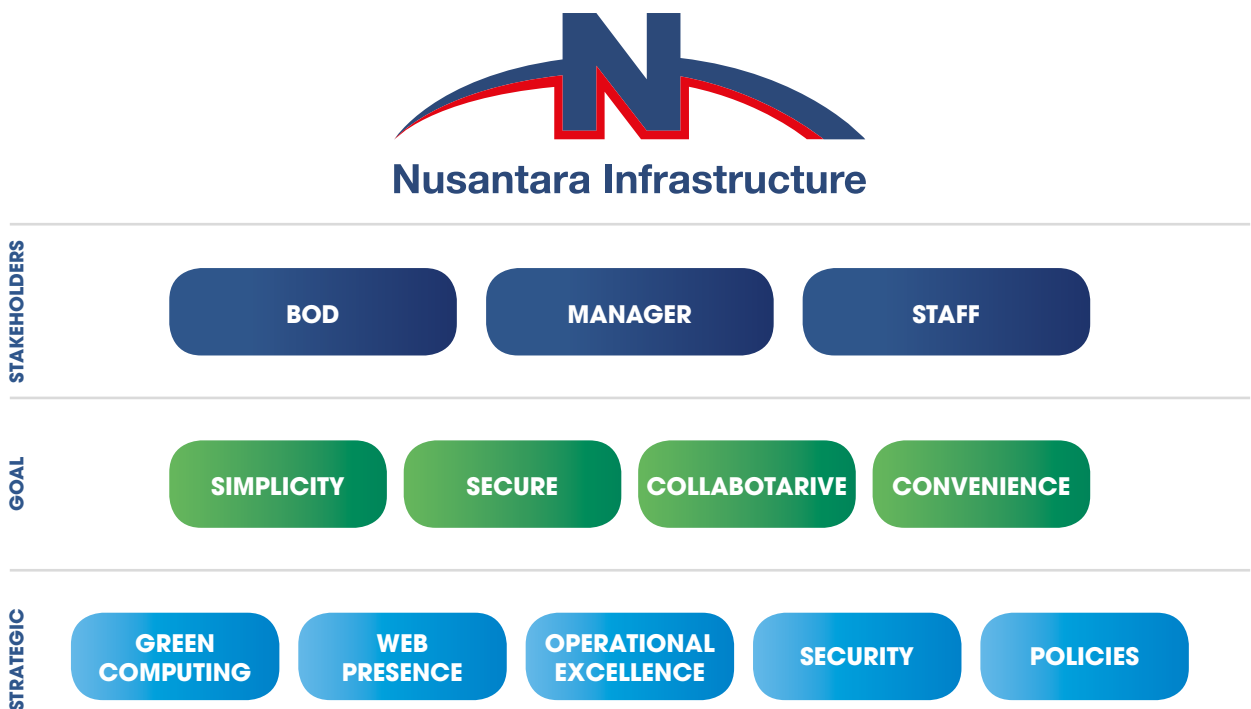
Agar penerapan TI dapat tepat sasaran sesuai kebutuhan Perusahaan dan terintegrasi dengan baik dengan kegiatan usaha, Perusahaan melakukan Tata Kelola Teknologi Informasi (IT Governance) dengan berdasarkan pada pilar *Green Computing*, *Web Presence*, *Operational Excellent*, *Security* dan kebijakan sistem pendukung lainnya. Selain itu, IT Governance juga bermanfaat untuk memastikan kepatuhan penggunaan teknologi informasi di Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah membentuk bagan pengembangan TI Perusahaan yang terdiri dari:

THE COMPANY'S IT GOVERNANCE ROADMAP

In order for the IT implementation to be effective to meet the Company's needs and integrate well with business activities, the Company applies Information Technology Governance (IT Governance) based on the pillars of Green Computing, Web Presence, Operational Excellent, Security and other supporting system policies. In addition, IT Governance is also useful to ensure compliance with the use of information technology in the Company to the applicable laws and regulations.

The Company has established the Company's IT development chart consisting of:



INVESTASI TEKNOLOGI INFORMASI

Perusahaan melalui entitas anak PT Margautama Nusantara (MUN) telah mengimplementasikan sistem Gardu Tol Otomatis (GTO) sebanyak 24 gardu dengan nilai investasi mencapai Rp11,4 miliar.

INVESTMENT IN INFORMATION TECHNOLOGY

The Company through its subsidiary, PT Margautama Nusantara (MUN), has implemented the Automatic Toll Gate system (GTO) with a total of 24 gates with an investment value amounting to Rp11.4 billion.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Penerapan prinsip Good Corporate Governance secara berkesinambungan akan semakin memperkuat citra korporasi Nusantara Infrastructure.

Consistent implementation of Good Corporate Governance principles will reflect stronger corporate image of Nusantara Infrastructure.

05



PRINSIP DAN TUJUAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES AND OBJECTIVES



Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) adalah kunci utama dalam pencapaian pertumbuhan dan keberlanjutan usaha yang sejatinya merupakan tujuan setiap perusahaan. Penerapan GCG yang sistematis, menyeluruh dan senantiasa diawasi dapat mendorong peningkatan kinerja dan praktik usaha yang transparan dan bertanggung jawab, sehingga memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Berlandaskan pemahaman tersebut, Perusahaan memastikan penerapan GCG yang efektif melalui penetapan organ GCG beserta fungsi dan wewenangnya masing-masing. Selain itu, Perusahaan terus menekankan aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam melaksanakan bisnisnya di bidang infrastruktur, di samping secara konsisten mengedepankan keunggulan demi memelihara persaingan usaha yang sehat.

Secara lebih luas, penerapan GCG di Perusahaan bertujuan untuk:

- Mendorong pemberdayaan kemandirian, profesionalisme dan objektivitas organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya agar selalu dilandasi

Good Corporate Governance is the main key in achieving growth and business continuity which essentially are every company's goals. GCG implementation which is systematic, whole and under constant supervision will support the performance enhancement and transparency and responsible business practices so that it will add value for all shareholders and stakeholders.

Based on this understanding, the Company ensures the effective implementation of GCG through the establishment of GCG organs and their respective functions and authorities. In addition, the Company continues to emphasize the compliance aspect of prevailing laws and regulations in conducting its business in infrastructure, in addition to consistently prioritizing excellence in order to maintain fair business competition.

More broadly, the implementation of GCG in the Company aims to:

- Encourage empowerment of independence, professionalism and objectivity of the Company's organs in making decisions and in carrying out its operational activities to be always based

oleh transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kesetaraan serta kewajaran dan prinsip kehati-hatian serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

- Meningkatkan kinerja dan daya saing Perusahaan dalam industri infrastruktur nasional maupun internasional.
- Mendorong terciptanya hubungan dan lingkungan kerja yang baik, kondusif dan profesional di antara organ Perusahaan, karyawan dan masyarakat lingkungan.
- Menghindari praktik yang melanggar etika bisnis dengan mencegah adanya benturan kepentingan, penyelewengan, pernyataan palsu, pemberian suap dan diskriminasi.
- Mendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui peningkatan investasi atau penanaman modal asing langsung (*Foreign Direct Investment*) dalam industri infrastruktur.

Dalam praktiknya, Perusahaan merujuk pada landasan hukum penerapan GCG, di antaranya Undang-Undang (UU) No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, Pedoman Nasional *Good Corporate Governance* dari Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, serta Peraturan Bursa Efek Indonesia. Di samping itu, Perusahaan mengacu pada asas-asas GCG yang tercantum dalam Pedoman Umum GCG KNKG, yaitu: *Transparency* (transparansi), *Accountability* (akuntabilitas), *Responsibility* (tanggung jawab), *Independence* (kemandirian), dan *Fairness* (kesetaraan dan kewajaran).

1. **Transparency (transparansi)**

Perusahaan terus berupaya menjaga objektivitas dalam menjalankan usaha dengan selalu menyediakan dan mengungkapkan informasi yang material dan relevan secara jelas, tepat waktu dan mudah diakses kepada pemangku kepentingan. Informasi yang disajikan tidak hanya terbatas pada informasi yang disyaratkan oleh peraturan, tetapi juga mencakup informasi penting untuk memfasilitasi proses pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

on transparency, accountability, responsibility, independence and equality as well as fairness and prudential principles and compliance with applicable laws and regulations.

- Improve the Company's performance and competitiveness in the national and international infrastructure industries.
- Encourage the creation of a good, conducive and professional working relationship and environment among Company organs, employees and the community environment.
- Avoid practices that violate business ethics by preventing conflicts of interest, misuse, false statements, bribery and discrimination.
- Encourage national economic growth through increased investment or foreign direct investment in the infrastructure industry.

In practice, the Company refers to the legal basis for the implementation of GCG, among others Law no. 40 of 2007 on Limited Liability Company, Law no. 8 of 1995 concerning Capital Market, National Guidelines of Good Corporate Governance of the National Committee on Governance Policy (KNKG), Financial Service Authority (POJK) Regulation no. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Open Corporate Governance Guidelines, as well as the Indonesia Stock Exchange Regulations. In addition, the Company refers to GCG Principles contained in the GCG General Guidelines of the KNKG, namely: *Transparency*, *Accountability*, *Responsibility*, *Independence*, and *Fairness*.

1. **Transparency**

The Company continuously strives to maintain objectivity in conducting business by always providing and disclosing material and relevant information in a clear, timely and accessible manner to stakeholders. The information presented is not only limited to the information required by the rules, but also includes important information to facilitate the decision-making process by shareholders, creditors and other stakeholders.

Praktik asas transparansi ini tentunya tidak membebaskan Perusahaan dari tanggung jawabnya dalam menjaga kerahasiaan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

2. **Accountability (akuntabilitas)**

Asas akuntabilitas memicu Perusahaan untuk senantiasa mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar dalam rangka mencapai kinerja yang berkesinambungan. Maka dari itu, manajemen terus berupaya mengelola Perusahaan secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

Salah satu wujud upaya tersebut adalah tanggung jawab yang diberikan kepada setiap organ dan karyawan Perusahaan untuk selalu berpegang teguh pada etika bisnis dan pedoman perilaku (*Code of Conduct*) dalam melakukan tanggung jawab dan kegiatan usahanya.

3. **Responsibility (tanggung jawab)**

Pelaksanaan kegiatan usaha secara bertanggung jawab merupakan bentuk timbal balik Perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan yang secara langsung maupun tidak langsung turut berkontribusi terhadap pelaksanaan usaha. Perusahaan berusaha untuk berkontribusi kepada pengembangan masyarakat dan lingkungan melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan dalam pelaksanaan kegiatan usaha untuk memelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang sehingga mampu mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*.

4. **Independence (kemandirian)**

Perusahaan selalu memastikan penegakkan asas independensi dalam pengelolaan dan pelaksanaan usahanya untuk mencegah adanya dominasi ataupun intervensi dari pihak lain yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

The practice of this principle of transparency certainly does not relieve the Company of its responsibility in maintaining the confidentiality of the Company in accordance with the laws and regulations.

2. **Accountability**

The principle of accountability prompted the Company to continue to account for its transparent and reasonable performance in order to achieve sustainable performance. Therefore, management continues to manage the Company properly, measurable and in accordance with the Company's interests while taking into account the interests of shareholders and other stakeholders.

One such form of effort is the responsibility given to each Company's organs and employees to always adhere to business ethics and Code of Conduct in conducting its responsibilities and business activities.

3. **Responsibility**

The implementation of responsible business activities is a reciprocal form of the Company to the community and the environment that directly or indirectly contribute to the implementation of the business. The Company strives to contribute to the development of society and the environment through the application of prudential principles and compliance in the conduct of business activities to maintain business sustainability in the long term so as to gain recognition as a good corporate citizen.

4. **Independence**

The Company always ensures the enforcement of the principle of independence in the management and execution of its business to prevent any dominance or intervention from other parties that may influence the decision making.

5. **Fairness (kesetaraan dan kewajaran)**

Asas kesetaraan dan kewajaran menjadi dasar bagi Perusahaan dalam hubungannya dengan setiap pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perusahaan juga selalu menjunjung tinggi asas ini dalam pemberian kesempatan berkarier di dalam lingkup Perusahaan dan dalam proses penerimaan karyawan tanpa memandang kondisi fisik, suku, agama, ras, golongan maupun gender.

Untuk melengkapi implementasi GCG, Perusahaan telah membentuk GCG Manual untuk menjadi pedoman dan memberikan kejelasan struktur GCG. Isi dari Manual tersebut antara lain meliputi:

1. Visi dan misi Perusahaan
2. Nilai-nilai Perusahaan
3. Etika (*Code of Conduct*)
4. Dewan Komisaris
5. Komite-Komite
 - a. Komite Audit
 - b. Komite Nominasi dan Remunerasi
 - c. Komite Investasi dan Strategi
6. Direksi
7. Audit Internal dan Auditor Eksternal
8. Sekretaris Perusahaan
9. Sistem Keuangan dan Pengendalian Internal

5. **Fairness (equality and fairness)**

The principle of equality and fairness becomes the basis for the Company in relation to each shareholder and stakeholder. The Company also always upholds this principle in providing career opportunities within the Company and in the process of receiving employees regardless of physical condition, ethnicity, religion, race, class or gender.

To complement the GCG implementation, the Company has established the GCG Manual to provide guidance and clarify the GCG structure. The contents of the Manual include:

1. Company's vision and mission
2. Corporate Values
3. Ethics (*Code of Conduct*)
4. Board of Commissioners
5. Committees
 - a. Audit Committee
 - b. Nomination and Remuneration Committee
 - c. Investment and Strategy Committee
6. Board of Directors
7. Internal Audit and External Auditor
8. Corporate Secretary
9. Financial System and Internal Control

PENERAPAN DAN KESESUAIAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION AND COMPLIANCE OF OPEN CORPORATE GOVERNANCE

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang ditetapkan oleh regulator adalah bagian yang tidak terpisahkan dari implementasi GCG di Perusahaan dan merupakan bukti nyata upaya Perusahaan dalam menjalankan prinsip kepatuhan.

Pedoman tersebut diatur dalam Lampiran Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan merupakan persyaratan dalam penyampaian Laporan Tahunan sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Di tahun 2017, kepatuhan Perusahaan terhadap pedoman dijelaskan dalam tabel berikut:

The Open Corporate Governance Guidelines established by the regulator are an integral part of the implementation of GCG in the Company and are clear evidence of the Company's efforts to comply with the compliance principles.

The Guidelines are regulated in Appendix to Circular Letter of OJK No. 32 / SEOJK.04 / 2015 on the Code of Good Corporate Governance and is a requirement in the submission of the Annual Report as stipulated in OJK Circular Letter no. 30/SEOJK.04/2016 about Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

In 2017, the Company's compliance with guidelines is described in the following table:

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	KEPATUHAN PERUSAHAAN COMPANY'S COMPLIANCE
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham Limited Liability Company Relationships with Shareholders in securing Shareholder rights	1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increase the value of the General Meeting of Shareholders (GMS)	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. Limited Liability Company has a way or technical procedure of voting either openly or closedly, which prioritizes the independence and interest of Shareholders.	Perusahaan telah memenuhi Prinsip 1 dan Rekomendasi 1. The Company has fulfilled Principle 1 and Recommendation 1.
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Commissioners of Limited Liability Companies are present at the Annual GMS.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris diundang untuk datang ke setiap RUPS yang diadakan Perusahaan All members of the Board of Directors and Commissioners are invited to come to every General Meeting of Shareholders held by the Company

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	KEPATUHAN PERUSAHAAN COMPANY'S COMPLIANCE
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham Limited Liability Company Relationships with Shareholders in securing Shareholder rights	1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increase the value of the General Meeting of Shareholders (GMS)	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of minutes of the GMS is available on the Company's website for at least 1 (one) year.	Perusahaan telah memenuhi Prinsip 1 dan Rekomendasi 3. The Company has fulfilled Principle 1 and Recommendation 3.
	2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improve the quality of Open Company communication with Shareholders or Investors	1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor. Limited Liability Company has a communication policy with Shareholders or Investors. 2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web. Limited Liability Company discloses the Open Company communication policy with the Shareholder or Investor in the website.	Perusahaan telah memenuhi Prinsip 2 dan Rekomendasi 1. The Company has fulfilled Principle 2 and Recommendation 1. Perusahaan telah memenuhi Prinsip 2 dan Rekomendasi 2. The Company has fulfilled Principle 2 and Recommendation 2.
Fungsi dan peran Dewan Komisaris The functions and roles of the Board of Commissioners	3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determining the number of members of the Board of Commissioners to consider the conditions of the Limited Liability Company.	Perusahaan telah memenuhi Prinsip 3 dan Rekomendasi 1. The Company has fulfilled Principle 3 and Recommendation 1.

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	KEPATUHAN PERUSAHAAN COMPANY'S COMPLIANCE
Fungsi dan peran Dewan Komisaris The functions and roles of the Board of Commissioners	3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners	2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian dan pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determining of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills and knowledge and experience required.	Perusahaan telah memenuhi Prinsip 3 dan Rekomendasi 2. The Company has fulfilled Principle 3 and Recommendation 2.
	4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Improving the quality of duties and responsibilities of the Board of Commissioners	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners. 2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. A self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of the Limited Liability Company.	Rekomendasi 1, tetapi penilaian terhadap Dewan Komisaris secara tidak langsung dilakukan saat perumusan remunerasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. The Company has not yet fulfilled Principle 4 and Recommendation 1, but the Board of Commissioners' assessment is indirectly made during the formulation of remuneration by the Nomination and Remuneration Committee. Perusahaan belum menjalankan prinsip 4 dan Rekomendasi 2, tetapi penilaian terhadap Dewan Komisaris secara tidak langsung dilakukan saat perumusan remunerasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Fulfilled Principle 4 and Recommendation 2, but the Board of Commissioners' assessment is indirectly made during the formulation of remuneration by the Nomination and Remuneration Committee.

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	KEPATUHAN PERUSAHAAN COMPANY'S COMPLIANCE
Fungsi dan peran Dewan Komisaris The functions and roles of the Board of Commissioners	4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Improving the quality of duties and responsibilities of the Board of Commissioners	3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes. 4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi The Board of Commissioners or Committees performing the Nomination and Remuneration functions formulate a succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.	Perusahaan telah memenuhi Prinsip 4 dan Rekomendasi 3. The Company has fulfilled Principle 4 and Recommendation 3 Perusahaan telah memenuhi Prinsip 4 dan Rekomendasi 4. The Company has fulfilled Principle 4 and Recommendation 4.
Fungsi dan peran Direksi The functions and roles of the Board of Directors	5. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi Strengthen the membership and composition of the Board of Directors	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determining the number of members of the Board of Directors to consider the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision making.	Perusahaan telah memenuhi Prinsip 5 dan Rekomendasi 1. The Company has fulfilled Principle 5 and Recommendation 1.

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	KEPATUHAN PERUSAHAAN COMPANY'S COMPLIANCE
Fungsi dan peran Direksi <i>The functions and roles of the Board of Directors</i>	5. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi <i>Strengthen the membership and composition of the Board of Directors</i>	2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determining the composition of the Board of Directors, takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.</i>	Perusahaan telah memenuhi Prinsip 5 dan Rekomendasi 2. <i>The Company has fulfilled Principle 5 and Recommendation 2.</i>
		3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.</i>	Perusahaan telah memenuhi Prinsip 5 dan Rekomendasi 3. <i>The Company has fulfilled Principle 5 and Recommendation 3.</i>
	6. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi <i>Improving the quality of duties and responsibilities of the Board of Directors</i>	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i>	Perusahaan belum menjalankan prinsip 6 dan Rekomendasi 1, tetapi penilaian terhadap Direksi secara tidak langsung dilakukan saat pengusulan remunerasi oleh Dewan Komisaris kepada RUPS. <i>The Company has not yet fulfilled the Principles 6 and Recommendation 1, but the evaluation of the Board of Directors is indirectly made when applying for remuneration by the Board of Commissioners to the GMS.</i>

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	KEPATUHAN PERUSAHAAN COMPANY'S COMPLIANCE
	6. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi <i>Improving the quality of duties and responsibilities of the Board of Directors</i>	2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi, diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>A self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Annual Report of Limited Liability Company.</i>	Perusahaan belum menjalankan prinsip 6 dan Rekomendasi 2, tetapi penilaian terhadap Direksi secara tidak langsung dilakukan saat pengusulan remunerasi oleh Dewan Komisaris kepada RUPS. <i>The Company has not yet fulfilled the Principles 6 and Recommendation 2, but the evaluation of the Board of Directors is indirectly made when applying for remuneration by the Board of Commissioners to the GMS.</i>
		3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in a financial crime.</i>	Perusahaan telah memenuhi Prinsip 6 dan Rekomendasi 3. <i>The Company has fulfilled Principle 6 and Recommendation 3.</i>
Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Participation</i>	7. Meningkatkan aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>Improving aspects of Corporate Governance through stakeholder participation.</i>	1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. <i>Limited Liability Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.</i> 2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> <i>Limited Liability Company has anti-corruption and anti-fraud policies</i>	Perusahaan telah memenuhi Prinsip 7 dan Rekomendasi 1. <i>The Company has fulfilled Principle 7 and Recommendation 1.</i> Perusahaan telah memenuhi Prinsip 7 dan Rekomendasi 2. <i>The Company has fulfilled Principle 7 and Recommendation 2.</i>

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	KEPATUHAN PERUSAHAAN COMPANY'S COMPLIANCE
Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Participation</i>	7. Meningkatkan aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>Improving aspects of Corporate Governance through stakeholder participation.</i>	3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Limited Liability Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors.</i> 4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Limited Liability Company has a policy on the fulfillment of creditor rights</i> 5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Whistleblowing System. <i>Limited Liability Company has a Whistleblowing System policy.</i> 6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. <i>Limited Liability Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees.</i>	Perusahaan telah memenuhi Prinsip 7 dan Rekomendasi 3. <i>The Company has fulfilled Principle 7 and Recommendation 3.</i> Perusahaan telah memenuhi Prinsip 7 dan Rekomendasi 4. <i>The Company has fulfilled Principle 7 and Recommendation 4.</i> Perusahaan telah memenuhi Prinsip 7 dan Rekomendasi 5. <i>The Company has fulfilled Principle 7 and Recommendation 5.</i> Perusahaan telah memenuhi Prinsip 7 dan Rekomendasi 6. <i>The Company has fulfilled Principle 7 and Recommendation 6.</i>
Keterbukaan Informasi <i>Information Transparency</i>	8. Meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan Informasi <i>Improve the implementation of Information Transparency</i>	1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan Teknologi Informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media Keterbukaan Informasi. <i>Limited Liability Company utilizes the use of Information Technology more broadly than the website as a medium of Information Transparency.</i>	Perusahaan telah memenuhi Prinsip 8 dan Rekomendasi 1. <i>The Company has fulfilled Principle 8 and Recommendation 1.</i>

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	KEPATUHAN PERUSAHAAN COMPANY'S COMPLIANCE
Keterbukaan Informasi <i>Information Transparency</i>	8. Meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan Informasi <i>Improve the implementation of Information Transparency</i>	2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. <i>Limited Liability Company Annual Report reveals the final beneficiary ownership of an Limited Liability Company share of at least 5%, other than disclosure of the end beneficial owner in the shares ownership of the Limited Liability Company through the Main Shareholders and Controllers.</i>	Perusahaan telah memenuhi Prinsip 8 dan Rekomendasi 2. <i>The Company has fulfilled Principle 8 and Recommendation 2.</i>

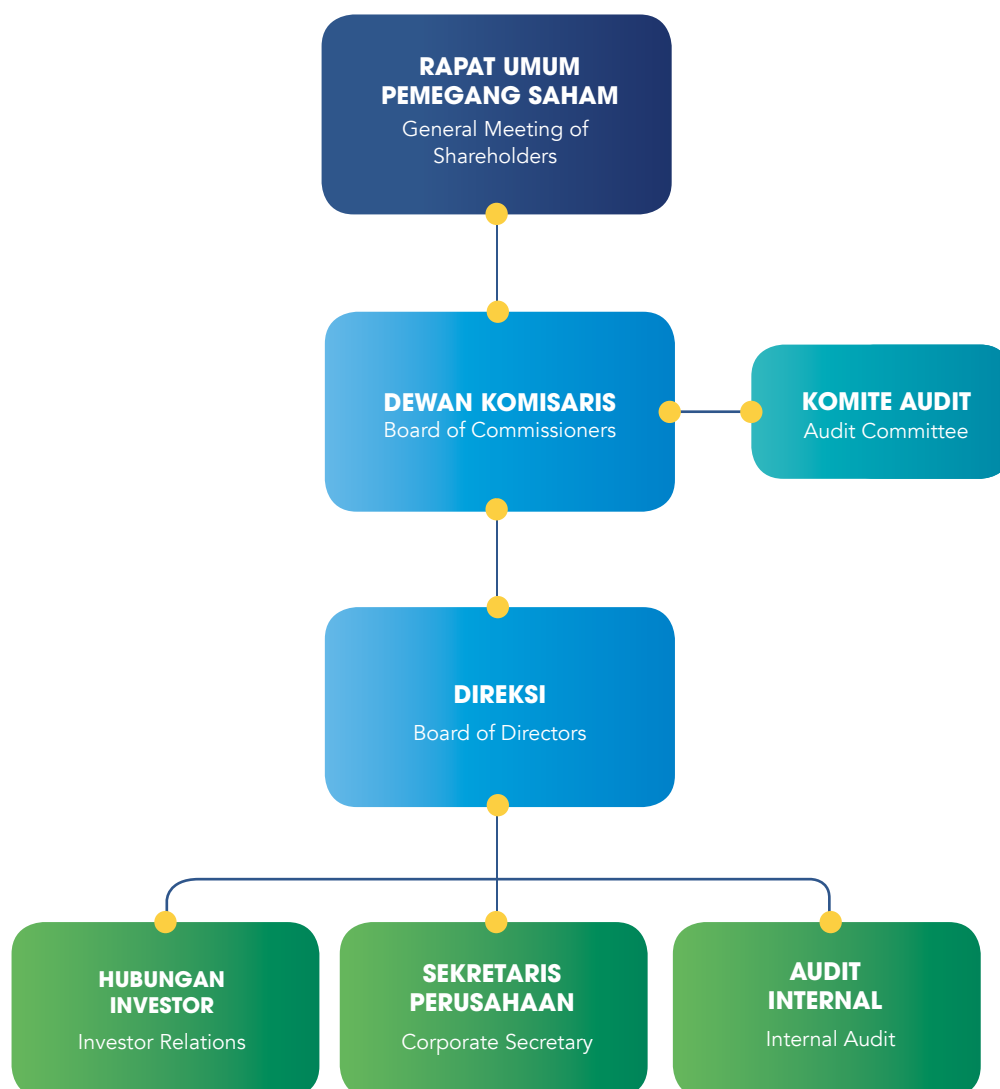


ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Perusahaan memiliki struktur organ Tata Kelola Perusahaan, yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris, dalam rangka menciptakan penerapan GCG yang sistematis dan terkendali. Dalam penyusunan organ, Perusahaan mengacu pada Ketentuan Umum Pasal 1 Undang-Undang No. 40 tahun 2007.

The Company has a structure of Good Corporate Governance, which consists of General Meeting of Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners, in order to create a systematic and controlled GCG implementation. In organ compilation, the Company refers to General Provisions of Article 1 of Law no. 40 of 2007.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) di Perusahaan terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Kedua bentuk RUPS tersebut adalah organ Perusahaan yang memiliki kekuasaan dan kewenangan tertinggi yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat melakukan pengendalian terhadap Perusahaan dan entitas anak usaha dalam batas yang ditentukan oleh undang-undang atau Anggaran Dasar. Selain itu, setiap pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan secara transparan dengan memperhatikan kepentingan Perusahaan.

Penyelenggaraan RUPS dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Sesuai bentuknya, RUPST diselenggarakan setiap tahun selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan ditutup, sementara RUPSLB dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

RUPST juga menjadi tempat bagi manajemen Perusahaan untuk menyampaikan hal-hal penting yang disampaikan oleh Direksi, di antaranya:

1. Laporan Tahunan, yang mencakup:
 - Laporan Keuangan yang terdiri atas sekurang-kurangnya posisi keuangan akhir tahun buku, kinerja keuangan Perusahaan di tahun yang baru dalam perbandingan dengan tahun buku sebelumnya.
 - Laporan mengenai kegiatan Perusahaan dan pencapaiannya.
 - Nama anggota Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk jika terjadi pergantian susunan.
 - Laporan pelaksanaan tata kelola Perusahaan.
 - Laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
2. Usulan penggunaan laba bersih konsolidasian Perusahaan.
3. Hal-hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan Perusahaan.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in the Company consists of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). The two forms of GMS are the Company's organs with the highest authority and authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners. Through the GMS, shareholders may exercise control over the Company and its subsidiaries within the limits prescribed by law or Articles of Association. In addition, any decision making in the GMS is conducted transparently with due regard to the Company's interests.

The execution of the GMS shall be conducted under the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) no. 32 / POJK.04 / 2014 on the Plan and Implementation of the Open Company General Meeting of Shareholders. The Annual General Meeting of Shareholders shall be held annually no later than 6 (six) months after the Company's book year is closed, while the EGM may be held at any time based on the need for the interest of the Company.

The AGMS also serves as a place for the Company's management to convey important issues submitted by the Board of Directors, including:

1. Annual Report, which includes:
 - Financial Statements consisting of at least the financial position of the end of the financial year, the Company's financial performance in the new year in comparison with the preceding financial year.
 - Report on the Company's activities and achievements.
 - Name of the Board of Directors and Board of Commissioners, including if there is a change of structure.
 - Report on the implementation of Good Corporate Governance.
 - Report on the implementation of social and environmental responsibility.
2. Proposed the use of the consolidated net income of the Company
3. Other matters requiring approval of the GMS for the benefit of the Company.

PELAKSANAAN KEPUTUSAN RUPS 2016

Di tahun 2016, Perusahaan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu 1 (satu) RUPST dan 1 (satu) RUPSLB, pada tanggal 27 Mei 2016. Akan tetapi, dikarenakan tidak terpenuhinya kuorum pemegang saham, RUPSLB gagal dilangsungkan sehingga tidak ada keputusan yang dihasilkan. Sementara itu, hasil, realisasi dan tindak lanjut atas keputusan yang diambil pada RUPST meliputi:

THE IMPLEMENTATION OF 2016 GMS RESOLUTIONS

In 2016, the Company conducted 2 (two) GMS, which is 1 (one) AGMS and 1 (one) EGMS on May 27, 2016. However, due to the unfulfilled quorum of shareholders, the EGMS is failed to be conducted so there is not any decision generated. Meanwhile, the result, realization and follow up for the decision taken on AGMS covers:

MATA ACARA DAN KEPUTUSAN RUPST 2016 AGENDA AND DECISION OF AGMS 2016

REALISASI DAN TINDAK LANJUT OLEH MANAJEMEN REALISATION AND FOLLOW UP FROM THE MANAGEMENT

Mata Acara Pertama dan Keputusannya *First Agenda and Its Decision*

1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015, termasuk laporan tahunan Direksi dan mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan dan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (Anggota dari BDO International Limited) sesuai dengan laporannya Nomor: 385/4-N027/SB-2/12/15 Perihal: Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2015, tanggal 24 Maret 2016 dengan pendapat "laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Nusantara Infrastructure Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia".

Telah direalisasikan dan dilembagakan secara hukum melalui akta notaris.

Realized and Legally Institutionalized through the Notarial Deed

Approve and fully accept the Company's Annual Report for Fiscal Year ended on December 31, 2015, including the Annual Report prepared by the Board of Directors and verify the Supervisory Report prepared by the Board of Commissioners and Company's Financial Statement for Fiscal Year ended on December 31, 2015 as audited by Public Accounting Firm Tanubrata, Sutanto, Fahmi & Associate (member of BDO International Limited) in accordance with report No. 385/4-N027/SB-2/12/15 on Consolidated Financial Statement of December 31, 2015 dated on March 24, 2016 in which the opinion states that "the consolidated Financial Statement gives a fair view, and are free from material misstatements, the consolidated financial position of PT Nusantara Infrastructure, Tbk and its Subsidiaries at December 31, 2015, as well as the financial performance and consolidated cashflow for the year then ended is in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards."

MATA ACARA DAN KEPUTUSAN RUPST 2016
AGENDA AND DECISION OF AGMS 2016
REALISASI DAN TINDAK LANJUT
OLEH MANAJEMEN
REALISATION AND FOLLOW UP FROM
THE MANAGEMENT

2. Menyetujui pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2015 sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

Telah direalisasikan dan dilembagakan secara hukum melalui akta notaris.

Realized and Legally Institutionalized through the Notarial Deed

Approve to grant full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners over their lawful management and supervising activities throughout year book 2015 to the extent that they are reflected in the Company's Annual Report.

Mata Acara Kedua dan Keputusannya
Second Agenda and Its Decision

Menyetujui dengan memperhatikan kepentingan dan rencana pengembangan usaha Perusahaan ke depan, menetapkan penggunaan Laba Bersih Perusahaan sebesar Rp204.955.715.903,- sebagai berikut:

Telah direalisasikan dan dilembagakan secara hukum melalui akta notaris.

Realized and Legally Institutionalized through the Notarial Deed

- a. Dari Laba Bersih Perusahaan disisihkan sejumlah Rp2.049.557.159,- akan dialokasikan sebagai cadangan wajib sesuai Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas, dan
- b. Dari Laba Bersih Perusahaan disisihkan sejumlah Rp202.906.158.744,- akan dialokasikan sebagai cadangan lainnya sesuai Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas dan dapat digunakan untuk berbagai keperluan Perusahaan termasuk untuk pengembangan usaha, modal kerja, sosial, dan pembagian dividen pada waktu yang akan datang.

Approve by taking into consideration and future Company business development plan, to allocate a total amount of Rp204,955,715,903 of the Company's Net Profit as follow:

- a A total amount of Rp2,049,557,159 out of Company's Net Profit is allocated as a Reserve Fund in accordance with Article 70 of Law on Limited Liability Company, and
- b A total amount of Rp202,906,158,744 out of Company's Net Profit will be allocated as Capital Reserve in accordance with Article 70 of Law on Limited Liability Company and may be allocated for Company's various needs including business development, working capital, social activities, dividend distribution in the future.

MATA ACARA DAN KEPUTUSAN RUPST 2016
 AGENDA AND DECISION OF AGMS 2016

**REALISASI DAN TINDAK LANJUT
OLEH MANAJEMEN**
 REALISATION AND FOLLOW UP FROM
 THE MANAGEMENT

Mata Acara Ketiga dan Keputusannya
Third Agenda and Its Decision

Menyetujui melimpahkan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK, d/h Bapepam-LK) untuk memeriksa Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2016 serta menetapkan honorarium dan persyaratan lain penunjukan tersebut.

Approve the delegation of power and authority to the Board of Directors to appoint Public Accounting Firm registered at Financial Services Authority (Financial Services Authority (OJK, formerly Bapepam-LK) to audit Company's Financial Statement for FY2016 and establish the honorary payment and other requirements for such appointment.

Telah direalisasikan dan dilembagakan secara hukum melalui akta notaris.

Realized and Legally Institutionalized through the Notarial Deed

Mata Acara Keempat dan Keputusannya
Fourth Agenda and Its Decision

Menyetujui memberi wewenang kepada Pemegang Saham Utama dalam menentukan gaji atau honorarium dari anggota Dewan Komisaris Perusahaan dan diusulkan kepada Rapat untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan dalam menentukan gaji dan tunjangan setiap anggota Direksi Perusahaan serta memberi kuasa kepada Rapat Direksi untuk dan menetapkan tugas dan wewenang setiap anggota Direksi Perusahaan.

Approve to grant the authority to the Major Shareholder in determining the salaries or honorary pay of the members of the Company's Board of Commissioners and proposed to the Meeting to grant the authority to the Company's Board of Commissioners in determining the salary and allowance of each member of the Board of Directors as well as grant authority to the Board of Directors' Meeting to establish the duties and authorities of each member of the Board of Directors.

Telah direalisasikan dan dilembagakan secara hukum melalui akta notaris.

Realized and Legally Institutionalized through the Notarial Deed

PELAKSANAAN KEPUTUSAN RUPS 2017

THE IMPLEMENTATION OF 2017 GMS RESOLUTIONS

Di tahun 2017, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPST pada tanggal 31 Mei 2017. Hasil, realisasi dan tindak lanjut atas keputusan yang diambil pada RUPST meliputi:

In 2017, the Company held one (1) GMS in the form of the AGMS on May 31, 2017. The results, realization and follow up to the resolutions made in the AGMS include:

MATA ACARA DAN KEPUTUSAN RUPST 2016 AGENDA AND DECISION OF AGMS 2016

REALISASI DAN TINDAK LANJUT OLEH MANAJEMEN REALISATION AND FOLLOW UP FROM THE MANAGEMENT

Mata Acara Pertama dan Keputusannya *First Agenda and Its Decision*

- Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016, termasuk laporan tahunan Direksi dan mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota dari BDO International Limited) sesuai dengan laporannya Nomor: 357/1.N027/LE.1/12.16 Perihal: Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2016, tanggal 30 Maret 2017 dengan pendapat "laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Nusantara Infrastructure Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia".

Telah direalisasikan dan dilembagakan secara hukum melalui akta notaris.

Realized and Legally Institutionalized through the Notarial Deed.

Approve and fully accept the Company's Annual Report for Fiscal Year ended on December 31, 2016, including the Annual Report prepared by the Board of Directors and verify the Supervisory Report prepared by the Board of Commissioners and Company's Financial Statement for Fiscal Year ended on December 31, 2016 as audited by Public Accounting Firm Tanubrata, Sutanto, Fahmi & Associate (member of BDO International Limited) in accordance with report No 357/1.N027/LE.1/12.16 on Consolidated Financial Statement of December 31, 2016 dated March 30, 2017 in which the opinion states that "the consolidated Financial Statement gives a fair view, and are free from material misstatements, the consolidated financial position of PT Nusantara Infrastructure, Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2016, as well as the financial performance and consolidated cashflow for the year then ended is in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards."

MATA ACARA DAN KEPUTUSAN RUPST 2016 AGENDA AND DECISION OF AGMS 2016

REALISASI DAN TINDAK LANJUT OLEH MANAJEMEN REALISATION AND FOLLOW UP FROM THE MANAGEMENT

Mata Acara Pertama dan Keputusannya *First Agenda and Its Decision*

- Menyetujui pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan

Approve to grant full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners over their lawful management and supervising activities to the extent that they are reflected in the Company's Annual Report.

Mata Acara Kedua dan Keputusannya *Second Agenda and Its Decision*

Menyetujui dengan memperhatikan kepentingan dan rencana pengembangan usaha Perseroan ke depan, menetapkan penggunaan saldo laba Perseroan sebesar Rp.353.276.105.325,- (tiga ratus lima puluh tiga miliar dua ratus tujuh puluh enam juta seratus lima ribu tiga ratus dua puluh lima Rupiah) ("Laba Bersih") sebagai berikut:

- Dari Laba Bersih Perseroan disisihkan sejumlah Rp.3.532.761.053,- (tiga miliar lima ratus tiga puluh dua juta tujuh ratus enam puluh satu ribu lima puluh tiga Rupiah) akan dialokasikan sebagai cadangan wajib sesuai Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas; dan
- Dari Laba Bersih Perseroan disisihkan sejumlah Rp.144.787.628.369,- (seeratus empat puluh empat miliar tujuh ratus delapan puluh tujuh juta enam ratus dua puluh delapan ribu tiga ratus enam puluh sembilan Rupiah) akan dialokasikan dan dapat digunakan untuk berbagai keperluan Perseroan termasuk untuk pengembangan usaha, modal kerja, sosial, dan pembagian dividen pada waktu yang akan datang.

Approve by taking into consideration and future Company business development plan, to allocate a total amount of Rp.353,276,105,325,- of the Company's Net Profit as follow:

- A total amount of Rp.3,532,761,053,- out of Company's Net Profit is allocated as a Reserve Fund in accordance with Article 70 of Law on Limited Liability Company; and

Telah direalisasikan dan dilembagakan secara hukum melalui akta notaris.

Realized and Legally Institutionalized through the Notarial Deed.

MATA ACARA DAN KEPUTUSAN RUPST 2016
 AGENDA AND DECISION OF AGMS 2016

REALISASI DAN TINDAK LANJUT
OLEH MANAJEMEN
 REALISATION AND FOLLOW UP FROM
 THE MANAGEMENT

- b A total amount of Rp.144,787,628,369,- may be allocated for Company's various needs including business development, working capital, social activities, dividend distribution in the future.

Mata Acara Ketiga dan Keputusannya
Third Agenda and Its Decision

Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK, d/h Bapepam LK) untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017 serta menetapkan honorarium dan persyaratan lain penunjukan tersebut.

Approval the delegation of power and authority to the Board of Directors to appoint Public Accounting Firm registered at Financial Services Authority (Financial Services Authority (OJK, formerly Bapepam-LK) to audit Company's Financial Statement for Fiscal Year 2017 and establish the honorary payment and other requirements for such appointment.

Telah direalisasikan dan dilembagakan secara hukum melalui akta notaris.

Realized and Legally Institutionalized through the Notarial Deed.

Mata Acara Keempat dan Keputusannya
Fourth Agenda and Its Resolution

Menyetujui pengangkatan tuan Satrio selaku Komisaris Utama Perseroan dan tuan Junianto Tri Prijono selaku Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPST sampai dengan sisa masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris yang digantikan yaitu pada saat ditutupnya RUPST tahun buku 2017 yang diselenggarakan pada tahun 2018.

Dengan demikian setelah ditutupnya RUPST, maka susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Direksi:

- Direktur Utama : Tuan Muhammad Ramdani Basri
- Direktur : Tuan Omar Danni Hasan
- Direktur : Tuan John Scott Younger, OBE FICE
- Direktur : Tuan Ridwan Abdul Chalif Irawan

Telah direalisasikan dan dilembagakan secara hukum melalui akta notaris.

Realized and Legally Institutionalized through the Notarial Deed.

MATA ACARA DAN KEPUTUSAN RUPST 2016 AGENDA AND DECISION OF AGMS 2016

REALISASI DAN TINDAK LANJUT OLEH MANAJEMEN REALISATION AND FOLLOW UP FROM THE MANAGEMENT

Dewan Komisaris:

- Komisaris Utama : Tuan Satrio
- Komisaris : Tuan David Emlyn Parry
- Komisaris Independen: Tuan Junianto Tri Priyono

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan dalam suatu akta Notaris (apabila diperlukan) sehubungan dengan perubahan anggota Direksi Perseroan tersebut termasuk tapi tidak terbatas untuk memberitahukan kepada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya kepada instansi berwenang lainnya.

Approve the appointment of Mr. Satrio as the President Commissioner of the Company and Mr. Junianto Tri Priyono as the Independent Commissioner of the Company effective from the closing of the AGMS until the remaining term of office of the members of the Board of Commissioners, which was replaced at the closing of the AGMS of the fiscal year 2017 to be held in 2018.

Thus, after the closing of the AGMS, the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company is as follows:

Board of Directors:

- President Director : Mr. Muhammad Ramdani Basri
- Director : Mr. Omar Danni Hasan
- Direktur : Mr. John Scott Younger, OBE FICE
- Direktur : Mr. Ridwan Abdul Chalif Irawan

Board of Commissioners:

- President Commissioner : Tuan Satrio
- Commissioner : Tuan David Emlyn Parry
- Independent Commissioner : Tuan Junianto Tri Priyono

Delegate power and authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights to declare in a Notarial deed (if necessary) in relation to the change of members of the Board of Directors of the Company including but not limited to notify the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and register it to other authorized institutions.

MATA ACARA DAN KEPUTUSAN RUPST 2016
 AGENDA AND DECISION OF AGMS 2016

REALISASI DAN TINDAK LANJUT
OLEH MANAJEMEN
 REALISATION AND FOLLOW UP FROM
 THE MANAGEMENT

Mata Acara Kelima dan Keputusannya
Fifth Agenda and Its Decision

Menyetujui untuk memberi wewenang kepada Pemegang Saham Utama dalam menentukan gaji atau honorarium dari anggota Dewan Komisaris dan diusulkan kepada RUPST untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam menentukan gaji dan tunjangan setiap anggota Direksi Perseroan sesuai dengan masukan dari Dewan Remunerasi Perseroan serta memberi kuasa kepada Rapat Direksi untuk dan menetapkan tugas dan wewenang setiap anggota Direksi Perseroan.

Telah direalisasikan dan dilembagakan secara hukum melalui akta notaris.

Realized and Legally Institutionalized through the Notarial Deed.

Approve to grant the authority to the Major Shareholder in determining the salaries or honorary pay of the members of the Company's Board of Commissioners and proposed to the Meeting to grant the authority to the Company's Board of Commissioners in determining the salary and allowance of each member of the Board of Directors as well as grant authority to the Board of Directors' Meeting to establish the duties and authorities of each member of the Board of Directors.

DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam rangka memberikan keseimbangan antara proses pengelolaan dan pengawasan sesuai dengan prinsip two board, Perusahaan memiliki Dewan Komisaris yang bertugas menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dan usaha oleh Direksi, dan pemberian nasihat apabila diperlukan. Dewan Komisaris juga bertugas memastikan penerapan asas-asas GCG yang menyeluruh di Perusahaan.

Ketentuan mengenai Dewan Komisaris di Perusahaan ditetapkan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perusahaan.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah menyusun pedoman kerja Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai panduan atau pedoman dalam pelaksanaan tugas dan kewajibannya. Pedoman tersebut diatur dalam Anggaran Dasar dan GCG Manual Perusahaan, dan berisi antara lain tentang komposisi, pengangkatan dan pemberhentian, persyaratan, tanggung jawab, tugas, wewenang, dan rapat.

PERSYARATAN DEWAN KOMISARIS

Dalam pemilihan/pengangkatan anggota Dewan Komisaris, Perusahaan menetapkan persyaratan bahwa calon anggota tersebut harus:

- Mempunyai akhlak dan moral yang baik.
- Mampu melaksanakan perbuatan hukum.
- Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.
- Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana di bidang keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.

To maintain balance between the management process and the supervisory process in accordance with the two-board principle, the Company has a Board of Commissioners in charge of conducting the supervisory function over the supervision and management function of the Company by the Board of Directors, and advisory as necessary. The Board of Commissioners is also in charge of ensuring the implementation of the GCG principles across the Company.

The provisions concerning the Board of Commissioners in the Company are stipulated in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association.

BOARD OF COMMISSIONERS' GUIDELINES

The Board of Commissioners has drawn up the Board of Commissioners' guidelines that serve as guidelines in the implementation of its duties and responsibilities. These guidelines are set forth in the Company's Articles of Association and GCG Manual and cover, among others, composition, appointment and dismissal, requirements, responsibilities, duties, authorities, and meetings.

BOARD OF COMMISSIONERS' REQUIREMENTS

In the selection/appointment of the members of the Board of Commissioners, the Company stipulates the requirements that such candidate must:

- Have good behavior and moral standing.
- Capable of performing legal action.
- Have never been declared bankrupt or have never been a member of a Board of Directors or a Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt within 5 (five) years before the appointment.
- Have never been punished for committing a criminal offense in the financial field within 5 (five) years before the appointment.

KETENTUAN MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS melalui nominasi Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai persyaratan dan peraturan yang berlaku, dan harus lulus uji kepatutan dan kelayakan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS di mana anggota Dewan Komisaris diangkat, dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatan kecuali ditentukan lain dalam RUPS. Apabila telah habis masa jabatan, Dewan Komisaris dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS. Di sisi lain, masa jabatan anggota Dewan Komisaris dapat diakhiri apabila yang bersangkutan mengundurkan diri, meninggal dunia, tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau diberhentikan karena keputusan RUPS.

Dalam hal terjadi pergantian anggota Dewan Komisaris sebelum berakhirnya masa jabatan, anggota baru tersebut hanya akan menjabat selama sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang masih menjabat pada periode itu kecuali ditentukan lain dalam RUPS.

SUSUNAN KEANGGOTAAN DEWAN KOMISARIS

Susunan Dewan Komisaris pada tahun 2017 terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, di mana 2 (dua) di antaranya merupakan Komisaris Independen atau setara dengan 66,7% dari jumlah komposisi Dewan Komisaris. Akan tetapi, menyusul pengunduran diri Komisaris Utama, di akhir tahun 2017 Dewan Komisaris hanya terdiri dari Komisaris Independen. Berikut adalah susunan keanggotaan dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris di tahun 2017:

CONDITIONS ON THE BOARD OF COMMISSIONERS' TERM OF OFFICE

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS through the nomination of the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the applicable provisions and regulations, and must pass the fit and proper test established by the Financial Services Authority (OJK). The term of office of a member of the Board of Commissioners shall take effect from the date specified in the GMS where the members of the Board of Commissioners are appointed, and expire at the closing of the 5th Annual General Meeting of Shareholders after the date of appointment unless otherwise specified in the GMS. If the term of office has expired, the Board of Commissioners may be reappointed in accordance with the resolution of the GMS. On the other hand, the term of office of a member of the Board of Commissioners may be terminated if the person resigns, dies, no longer meets the applicable legislative requirements, and/or dismissed by a GMS resolution.

In the event of a change of members of the Board of Commissioners prior to the expiry of the term of office, the new member shall only serve for the remaining term of office of the member of the Board of Commissioners who remains in office in that period unless otherwise specified in the GMS.

COMPOSITION OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the Board of Commissioners in 2017 consists of 3 (three) members, 2 (two) of which are Independent Commissioners or equivalent to 66.7% of the total composition of the Board of Commissioners. However, following the resignation of the President Commissioner at the end of 2017, the Board of Commissioners consists only of Independent Commissioners. The following is the membership structure and basis of appointment of the Board of Commissioners in 2017:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR PENGANGKATAN DEED OF APPOINTMENT	TANGGAL PENGANGKATAN DATE OF APPOINTMENT	MASA AKHIR JABATAN TERM EXPIRY
Satrio	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 290 Tanggal 23 Juni 2017 yang dibuat c hadapan Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No, 290 Dated June 23, 2017 made before Notary Humberg Lie, SH, SE, MKn	23 Juni 2017 <i>June 23, 2017</i> 24 Mei 2013 <i>May 24, 2013</i>	15 September 2017 <i>September 15, 2017</i>
David Emlyn Parry	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta No. 31 Tanggal 26 November 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, SH <i>Deed No. 31 Dated November 26, 2003 made before Notary Fathiah Helmy, SH</i>	23 Juni 2017 <i>June 23, 2017</i>	RUPST 2018 <i>2018 AGMS</i>
Junianto Tri Prijono	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 290 Tanggal 23 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No, 290 Dated June 23, 2017 made before Notary Humberg Lie, SH, SE, MKn		RUPST 2018 <i>2018 AGMS</i>

INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen yang saat ini menjabat di Perusahaan telah memenuhi semua kriteria dan persyaratan yang ditetapkan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014, di antaranya:

- Berasal dari luar Perusahaan;
- Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama; dan

INDEPENDENCY OF INDEPENDENT COMMISSIONER

The Independent Commissioners who are currently serving in the Company hav met all the criteria and requirements set forth in the POJK. 33/POJK.04/2014, among others:

- An external party to the Company;
- Not having any direct or indirect share in the Company;
- Has no affiliation with the Company, the Commissioners, the Directors or Major Shareholders; and

- Tidak memiliki hubungan baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Hingga penutupan tahun buku, Dewan Komisaris Perusahaan memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen dari total 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris, atau setara dengan 66,67% dari total anggota. Persentase ini telah memenuhi jumlah minimum Komisaris Independen yang ditetapkan, yaitu 30% dari keseluruhan anggota Dewan Komisaris.

Masing-masing Komisaris Independen diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dengan masa jabatan efektif sejak tanggal RUPS di mana yang bersangkutan secara resmi ditunjuk hingga penutupan RUPS Tahunan kelima setelah tanggal pengangkatan, kecuali terdapat keputusan lain dari pihak Komisaris Independen maupun RUPS. Komisaris Independen dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya setelah masa jabatannya berakhir.

- Has no direct or indirect relationship to the Company's business activities.

As of the close of the fiscal year, the Board of Commissioners of the Company has 2 (two) Independent Commissioners out of a total of 3 (three) members of the Board of Commissioners, equivalent to 66.67% of the total members. This percentage has met the minimum number of Independent Commissioners requirement of 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Each Independent Commissioner shall be appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders with a term of office that enters into effect on the date of the General Meeting of Shareholders in which such person is officially appointed until the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders after the date of appointment, unless stipulated otherwise by a resolution of the Independent Commissioner or the General Meeting of Shareholders. Independent Commissioners may be reappointed for 1 (one) more period after the expiry of their term of office.

KOMISARIS INDEPENDEN INDEPENDENT COMMISSIONER

David Emlyn Parry

Junianto Tri Prijono

PERIODE MENJABAT TERM OF OFFICE

Pertama kali / First time

Pertama kali / First Time

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan penerapan GCG, pelaksanaan pengurusan Perusahaan dan usaha oleh Direksi, dan pemberian nasihat atau arahan kepada Direksi terkait rencana bisnis Perusahaan.

Dewan Komisaris memiliki tugas utama untuk:

- Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan yang dilakukan Direksi.
- Memberi nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perusahaan.
- Memonitor efektivitas dari kegiatan GCG, pengelolaan Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal (*Internal Control*) yang diimplementasikan oleh Perusahaan.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is responsible for the supervision of GCG management and implementation policies, the implementation of the Company's management and business by the Board of Directors and providing advice or direction to the Board of Directors regarding the Company's business plan.

The Board of Commissioners has the main duty to:

- Supervise the Company's management policies conducted by the Board of Directors.
- Advise the Board of Directors in carrying out the management of the Company.
- Monitor the effectiveness of GCG activities, management of Risk Management and Internal Control implemented by the Company.

Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris memiliki hak dan wewenang untuk:

- Pada setiap waktu dalam jam kerja kantor memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perusahaan.
- Memeriksa pembukuan, surat dan alat bukti lainnya.
- Memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain.

HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perusahaan, yang wajib dipastikan ketersediaannya oleh Direksi sebagai pelaksana aktivitas Perusahaan. Direksi juga bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan-laporan yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara rutin mengadakan Rapat Dewan Komisaris. Penyelenggaraan rapat juga dapat dilakukan sewaktu-waktu atas permintaan tertulis dari anggota Dewan Komisaris, Direksi atau 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah saham yang telah ditempatkan oleh Perusahaan dengan hak suara. Dalam rapat, Komisaris Utama bertindak sebagai pimpinan rapat, dan dalam hal Komisaris Utama tidak hadir, maka posisi pimpinan rapat dapat dilimpahkan kepada anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat tersebut.

Pengambilan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, atau pemungutan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat tersebut apabila Dewan Komisaris gagal mencapai kesepakatan. Apabila pengambilan suara menghasilkan suara yang berimbang, keputusan ditentukan oleh pimpinan rapat.

To perform such duties and responsibilities, the Board of Commissioners has the right and authority to:

- At any time during office hours enter buildings and premises or other places used or controlled by the Company.
- Review bookkeeping, letters and other evidence.
- Review and verify cash and others.

WORK RELATION BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners is entitled to access to Company'S information, which must be ensured by the Board of Directors as the executor of the Company's activities. The Board of Directors is also responsible for submitting reports required by the Board of Commissioners.

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING

As part of the supervisory function, the Board of Commissioners held routine meetings. The Meeting can be held anytime based on a written request from the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or 1 (one) or more shareholders possessing 1/10 (one-tenth) of the Company's shares with voting rights. The Board of Commissioners meetings are chaired by the President Commissioner. If the President Commissioner is absent, the position may be chaired by a member of the Board of Commissioners present at the meeting.

All decisions of the Board of Commissioners meetings shall be made by deliberation to reach a consensus, or by voting to reach 1/2 (half) affirmative votes of the validly issued votes in the meetings if the Board of Commissioners fails to reach a decision. Moreover, in the event of a balanced vote, the vote will be decided by the Chairman of the Meeting.

Dewan Komisaris juga senantiasa menjaga independensi dan objektivitas dalam rapat dengan tidak mengikutsertakan anggota Komisaris yang memiliki benturan kepentingan ke dalam risalah rapat. Untuk kebutuhan dokumentasi rapat, pemimpin rapat menunjuk seseorang yang hadir dalam rapat untuk menyusun risalah Rapat Dewan Komisaris. Risalah tersebut kemudian harus ditandatangani oleh ketua rapat dan oleh seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat yang bersangkutan.

Selain melalui forum rapat, keputusan dapat pula diambil secara sirkuler. Pengambilan keputusan dengan cara ini harus dengan sepengetahuan dan persetujuan seluruh anggota Dewan Komisaris yang dibuktikan melalui penandatanganan keputusan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah menggelar 10 kali rapat, yang terdiri dari 6 rapat internal Dewan Komisaris dan 4 rapat gabungan dengan Direksi. Rincian mengenai penyelenggaraan rapat dapat dilihat di bawah ini.

The Board of Commissioners also maintains independency and objectivity within the meeting by excluding any members of the Board of Commissioners that have a conflict of interest in the minutes of meeting. For the documentation of the meeting, the Chairman of the meeting appoints a person present at the meeting to prepare the minutes of the Board of Commissioners's Meeting. The minutes shall be signed by the chairman of the meeting and another member of the Board of Commissioners present and/or represented in the relevant meeting.

In addition to the meetings, a decision can also be made in a circular manner. A decision made in this fashion shall be acknowledged and agreed by all members of the Board of Commissioners as evidenced by the signing of the decision. The decisions made in that fashion have the same power as decisions made validly in a meeting of the Board of Commissioners.

In 2017, the Board of Commissioners held 10 meetings, consisting of 6 internal meeting of the Board of Commissioners and 4 joint meetings with the Board of Directors. The details of the meetings are presented below.

RISALAH RAPAT / MINUTES OF MEETING

TANGGAL DATE	RISALAH RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS MINUTES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS MEETING
23-03	Pembahasan Pendirian PT Hidro Elektrik Infranasantara Discussion on the Establishment of PT Hidro Elektrik Infranasantara
24-04	- Pembahasan Proyek Lau Gunung Discussion on the Lau Gunung Project - Pembahasan Besaran Remunerasi Komite Audit Discussion on the Amount of the Audit Committee's Remuneration
15-05	Pembahasan Port PT ISAB / Discussion on PT ISAB's Port
08-08	- Perkenalan Susunan Dewan Komisaris Baru Introduction of the New Structure of the Board of Commissioners - Update Proyek-proyek / Project Update
16-10	Pembahasan Strategi Umum Perusahaan / Discussion on the Company's General Strategy
20-12	Pembahasan Penurunan Modal pada PT Portco / Discussion on the Capital Decrease in PT Portco

RISALAH RAPAT / MINUTES OF MEETING

TANGGAL DATE	RISALAH RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI MINUTES OF JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS
02-05	Kondisi Perusahaan dan Update Rencana RUPS Tahunan Perusahaan The Company's Condition and Update on the Company's Annual GMS Plan
19-05	Kondisi Perusahaan dan Update Prospek Sektor dan Anak Usaha The Company's Condition and Update on Segments and Entities
08-08	Rencana Perusahaan Secara Umum / The Company's Plan in General
18-12	Pembahasan Right Issue / Discussion on Right Issue

KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS ATTENDANCE OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN THE BOC MEETING

TANGGAL DATE	DARJOTO SETYAWAN Komisaris Utama* President Commissioner	SATRIO Komisaris Utama* President Commissioner	DAVID EMLYN PARRY Komisaris Independen Independent Commissioner	JUNianto TRI PRIJONO Komisaris Independen Independent Commissioner	ALASAN KETIDAKHADIRAN REASON FOR NOT ATTENDING
23-03	✓	✗	✓	✗	Belum diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris Were not appointed as members of the Board of Commissioners yet
24-04	✓	✗	✓	✗	Belum diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris Were not appointed as members of the Board of Commissioners yet
15-05	✓	✗	✓	✗	Belum diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris Were not appointed as members of the Board of Commissioners yet
08-08	✗	✓	✓	✓	Tidak lagi menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris No longer serving as a member of the Board of Commissioners
16-10	✗	✗	✓	✓	Tidak lagi menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris No longer serving as a member of the Board of Commissioners
20-12	✗	✗	✓	✓	Tidak lagi menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris No longer serving as a member of the Board of Commissioners

*) Darjoto Setyawan menjabat sebagai Komisaris Utama hingga RUPS Tahun 2017 dan kemudian digantikan posisinya oleh Satrio sebagai Komisaris Utama Perusahaan.

*) Darjoto Setyawan served as the President Commissioner until the Annual GMS of 2017 and was then replaced by Satrio as the President Commissioner of the Company.

KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA RAPAT GABUNGAN DENGAN DIREKSI

ATTENDANCE OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN JOINT MEETINGS BETWEEN THE BOC AND THE BOD

TANGGAL DATE	DARJOTO SETYAWAN Komisaris Utama* President Commissioner	SATRIO Komisaris Utama* President Commissioner	DAVID EMLYN PARRY Komisaris Independen Independent Commissioner	JUNianto TRI PRIJONO Komisaris Independen Independent Commissioner	ALASAN KETIDAKHADIRAN REASON FOR NOT ATTENDING
02-05	✓	✗	✓	✗	Belum diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris Were not appointed as members of the Board of Commissioners yet
19-05	✓	✗	✓	✗	Belum diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris Were not appointed as members of the Board of Commissioners yet
08-08	✗	✓	✓	✓	Tidak lagi menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris No longer serving as a member of the Board of Commissioners
18-12	✗	✗	✓	✓	Tidak lagi menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris No longer serving as a member of the Board of Commissioners

REKAPITULASI KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN RAPAT GABUNGAN DENGAN DIREKSI

RECAPITULATION OF THE BOARD OF COMMISSIONER'S ATTENDANCE IN THE INTERNAL BOC MEETINGS AND JOINT MEETINGS WITH THE BOD

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	JUMLAH RAPAT TOTAL MEETINGS	JUMLAH KEHADIRAN TOTAL ATTENDANCE	% KEHADIRAN % ATTENDANCE
Satrio (Komisaris Utama) (President Commissioner)		2	100%
David Emlyn Parry (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	10	10	100%
Junianto Tri Prijono (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)		5	100%

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS TAHUN 2017

Di tahun 2017, Dewan Komisaris melanjutkan sinergi dengan Komite Audit dalam melakukan fungsi pengawasan, terutama melalui Ketua Komite Audit yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan. Setiap laporan maupun temuan yang disampaikan oleh Komite Audit terkait kinerja Perusahaan ditelaah dan didiskusikan melalui rapat internal Dewan Komisaris. Selain itu, sebagai bentuk pengawasan langsung dan pemberian arahan kepada Direksi, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian terhadap kinerja manajemen Perusahaan, dalam hal ini Direksi dan Dewan Komisaris, secara periodik dilakukan untuk meninjau pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi selama tahun buku serta kontribusinya kepada Perusahaan. Hasil penilaian tersebut merupakan salah satu bahan pertimbangan dalam merumuskan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Evaluasi dan penilaian atas kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan pemegang saham melalui RUPS; sementara kinerja Dewan Komisaris dinilai oleh pemegang saham melalui RUPS. Yang menjadi penilaian kinerja antara lain rekomendasi atau pembahasan dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sementara itu, indikator yang digunakan dalam penilaian Direksi dan Dewan Komisaris mencakup:

1. Pengelolaan sektor usaha yang ada

Manajemen dinilai berdasarkan kemampuannya mengembangkan kinerja sektor bisnis yang telah ada, baik secara vertikal maupun horizontal.

BRIEF REPORT OF THE IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES IN 2017

In 2017, the Board of Commissioners maintained its synergy with the Audit Committee in performing the supervisory function, especially through the Chairman of the Audit committee as the Company's Independent Commissioner. Any reports or findings submitted by the Audit Committee regarding the Company's performance are reviewed and discussed through the Board of Commissioners' Meeting. In addition, the Board of Commissioners held joint meetings with the Board of Directors to provide direct supervision and guidance.

EVALUATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE

The assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners' performance is conducted periodically to review the implementation of duties and responsibilities during the financial year as well as their contribution to the Company. The result of the assessment is one of the factors considered in formulating the remuneration of the members of the Board of directors and the Board of Commissioners.

The evaluation and assessment of the performance of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners and shareholders through the GMS; while the Board of Commissioners' performance is assessed by the shareholders through the GMS. The performance assessment includes recommendation or discussion by the Nomination and Remuneration Committee.

In addition, the indicators used in evaluating the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners are as follows:

1. Management of the existing business sectors

The management is assessed based on its capability to develop the existing business sectors, both vertically and horizontally.

2. Pengembangan sektor usaha baru

Manajemen dinilai berdasarkan kemampuannya melihat peluang pengembangan usaha di sektor usaha yang belum dibidangi Perusahaan.

3. Kinerja bisnis Perusahaan yang berkelanjutan

Manajemen dinilai berdasarkan kemampuannya menjaga dan mengembangkan kinerja bisnis Perusahaan yang memiliki proyeksi jangka panjang.

4. Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Manajemen dinilai berdasarkan kemampuannya mengimplementasikan pengelolaan organisasi Perusahaan yang sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan asas kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

5. Kinerja saham Perusahaan dan penghargaan atas kinerja saham

Manajemen dinilai berdasarkan kemampuannya menjaga dan meningkatkan kinerja saham Perusahaan, khususnya kinerja yang memungkinkan saham Perusahaan mendapatkan penghargaan.

2. New Business sector development

The management is assessed based on its ability to see opportunities for business development in the sectors not covered by the Company.

3. Ongoing business performance of the Company

The management is assessed based on its capability to maintain and enhance the performance of the Company's business in the long term.

4. Good Corporate Governance Implementation

The management is assessed based on its capability to run the Company's operation in accordance with the Good Corporate Governance principles and compliance with the prevailing laws and regulations.

5. Share Performance and appreciation for the share performance

The management is assessed based on its capability to enhance the performance of the Company's shares, especially the performance that allows the Company to garner awards.

REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris adalah salah satu bentuk imbalan atas jasa yang diberikan oleh manajemen bagi Perusahaan. Usulan atas besaran dan struktur remunerasi dibuat oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya, Dewan Komisaris menetapkan keputusan remunerasi setelah memperoleh wewenang dan persetujuan pemegang saham melalui RUPST. Dalam proses pertimbangan besaran dan struktur remunerasi, aspek-aspek seperti kemampuan Perusahaan, pasaran tenaga kerja dan situasi ekonomi turut dipertimbangkan.

Skema penetapan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

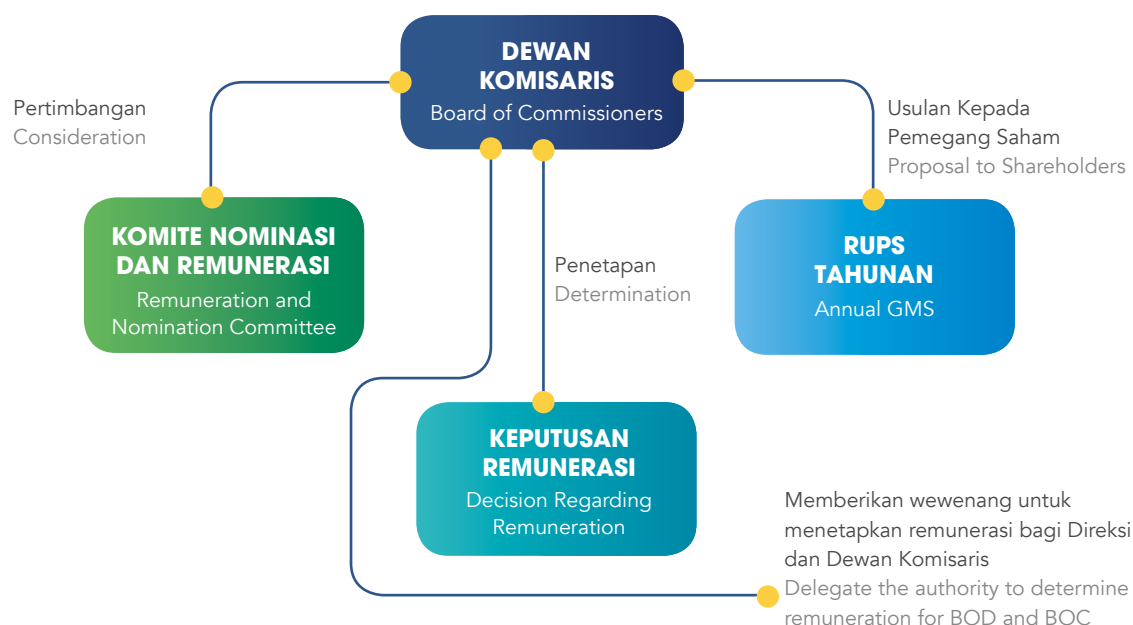
BOARD OF DIRECTORS' AND BOARD OF COMMISSIONERS' REMUNERATION

The remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners is a reward for the contribution of the management to the Company. Proposal for the amount and structure of remuneration is made by the Nomination and Remuneration Committee to be submitted to the Board of Commissioners. Subsequently, the Board of Commissioners determines the remuneration upon being authorized and approved by the shareholders through the AGMS by taking into account various aspects, including the Company's ability, the labor market and economic situation.

The remuneration scheme for the Board of Directors and the Board of Commissioners can be seen below.

SKEMA PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWA KOMISARIS

SCHEME OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION DETERMINATION



Di tahun 2017, jumlah remunerasi yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebesar Rp12,13 miliar yang terdiri dari gaji pokok, bonus, tunjangan hari raya, tunjangan cuti, pengeluaran operasional, cicilan program kepemilikan kendaraan, pulsa, *benefit* kesehatan dan ketenagakerjaan, dan hiburan.

In 2017, the remuneration provided to the Board of Directors and the Board of Commissioners amounted to Rp12.13 billion covering basic salary, bonus, religious holiday allowance, leave allowance, operational expenses, car ownership program installment, phone credit, health and employment benefits, and entertainment.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	KEGIATAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI COMPETENCY DEVELOPMENT ACTIVITIES	TANGGAL DAN TEMPAT DATE AND VENUE	PENYELENGGARA ORGANIZER
David Emlyn Parry	Seminar/Focus Group Discussion mengenai Pendidikan Berkelanjutan di Indonesia / Seminar/Focus Group Discussion on Sustainable Education in Indonesia	17 Januari 2017 - Jakarta January 17, 2017 - Jakarta	President University
	Pertemuan Sub-Komite Sains dan The Nature Conservancy (TNC) mengenai area laut khusus di Indonesia dan penangkapan ikan berkelanjutan / The Nature Conservancy (TNC) Science Sub-Committee meeting on special maritime areas in Indonesia and sustainable fishing	26 Januari 2017 - Jakarta January 26, 2017 - Jakarta	CIMB Niaga

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	KEGIATAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI COMPETENCY DEVELOPMENT ACTIVITIES	TANGGAL DATE	PENYELENGGARA ORGANIZER
	Seminar National Environmental Research Council (NERC), Britania Raya, mengenai sumber air dan pengelolaan batas air berkesinambungan (sebagai pembicara dan pembawa acara) National Environmental Research Council (NERC), UK seminar on water resources and sustainable watershed management (as a speaker and presenter)	9-10 Maret 2017 - Hilton Hotel, Singapura March 9-10, 2017 - Hilton Hotel, Singapore	National Environmental Research Council (NERC)
	Workshop tanah dan penggunaan lahan untuk Persiapan Rencana Besar Irigasi melalui Perencanaan Basin Sungai Terintegrasi (sebagai pembawa acara utama) Soil and land-use workshop for Irrigation Master Plan Preparation through Integrated River Basin Planning (as a keynote presenter)	10 Juli 2017 - Kathmandu, Nepal July 10, 2017 - Kathmandu, Nepal	
	Rapat Teknis Bagian Jakarta mengenai Tanah Vulkanis dan Residu di Indonesia Jakarta Chapter Technical meeting on Volcanic and residual soils in Indonesia	1 Agustus 2017 - Jakarta August 1, 2017 - Jakarta	Institution of Civil Engineers (ICE)
	<i>Brussels Map Circle International Conference (sebagai pembicara utama dan pembawa acara / as a keynote speaker and presenter)</i>	9 Desember 2017 - Brussels, Belgia December 9, 2017- Brussels, Belgium	

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dengan didukung oleh anggota yang memiliki latar belakang beragam, Dewan Komisaris dapat bekerja dengan lebih efektif dan objektif, terutama dalam proses pengawasan. Melalui keberagaman yang dimiliki, Dewan Komisaris dapat saling berbagi pengetahuan dan sudut pandang yang dapat membantu kelancaran pengawasan Perusahaan secara keseluruhan serta pelaksanaan tugas masing-masing lainnya. Keberagaman ini juga mencerminkan praktik non-diskriminasi yang senantiasa diterapkan oleh Perusahaan.

THE DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

Supported by members from different backgrounds, the Board of Commissioners may work effectively and objectively, especially in the supervisory process. Through its diversity, the Board of Commissioners can share knowledge and points of view to support the comprehensive supervision of the Company as well as the implementation of their respective duties. This also encourages the practice of non-discrimination across the Company.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	KEWARGANE- GARAAN NATIONALITY	LATAR BELAKANG AKADEMIK ACADEMIC BACKGROUND	KEAHLIAN EXPERIENCE	USIA AGE	GENDER GENDER
Satrio	Indonesia <i>Indonesian</i>	Sarjana Akuntansi, Magister Akuntansi <i>Bachelor of Accounting and Master of Accounting</i>	Akuntansi, pengembangan bisnis, manajerial <i>Accounting, business development, managerial</i>	35	Laki-laki <i>Male</i>
David Emlyn Parry	Inggris <i>British</i>	<i>Bachelor of Arts Honours (BA Hons) Geography, Master of Science (MSc) Natural Resource Survey (Soil Science, Geomorphology and Ecology), Doctor of Philosophy (PhD) Remote Sensing (Satellite Imagery) and Natural Resources Evaluation, Diploma in Education, Fellow of the Institute of Professional Soil Scientists (FIPSS), dan Fellow of the Royal Geographical Society (FRGS)</i>	Peneliti, konsultan, penasihat dan praktisi infrastruktur, manajerial <i>Researcher, consultant, infrastructure advisor and practitioner, managerial</i>	74	Laki-laki <i>Male</i>
Junianto Tri Prijono	Indonesia <i>Indonesian</i>	Sarjana Akuntansi, Master of Business Administration <i>Bachelor of Accounting, Master of Business Administration</i>	Investasi, keuangan, manajerial <i>Investment, financial, managerial</i>	62	Laki-laki <i>Male</i>

TRANSPARANSI RANGKAP JABATAN

Hubungan kepengurusan anggota Dewan Komisaris pada perusahaan lain di tahun 2017 diungkapkan sebagai berikut:

TRANSPARENCY REGARDING CONCURRENT POSITIONS

The managerial responsibility of the members of the Board of Commissioners and the Board of directors in other companies in 2017 is as follows:

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	KEPENGURUSAN PADA PERUSAHAAN LAIN MANAGEMENT IN OTHER COMPANIES	
	SEBAGAI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS AS MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS	SEBAGAI ANGGOTA DIREKSI AS MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS
Satrio (Komisaris Utama) (President Commissioner)	-	-
David Emlyn Parry (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	-	-
Junianto Tri Prijono (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	-	-

KEPENGURUSAN DEWAN KOMISARIS DI PERUSAHAAN LAIN DALAM GRUP ADALAH SEBAGAI BERIKUT:

MANAGERIAL POSITION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS WITHIN THE GROUP IS AS FOLLOWS

NAMA NAME	DI PERUSAHAAN LAIN DI GRUP IN OTHER COMPANIES IN THE GROUP	
	NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	JABATAN DI PERUSAHAAN POSITION
Satrio (Komisaris Utama) (President Commissioner)	-	-
David Emlyn Parry (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	-	-
Junianto Tri Prijono (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	-	-

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS

Hingga saat ini, Perusahaan tidak memiliki kebijakan terkait Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen, sehingga tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham di Perusahaan. Sementara itu, kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris di perusahaan publik lain adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS' SHARE OWNERSHIP

To date, the Company does not have any policies related to the Management Share Ownership Program, so that no member of the the Board of Commissioners owns any shares in the Company. Meanwhile, share ownership by the Board of Commissioners in other public companies is as follows:

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk		SAHAM PERUSAHAAN PUBLIK LAIN SHARE OWNERSHIP IN OTHER PUBLIC COMPANIES	
	NILAI VALUE	PERSENTASE PERCENTAGE	NILAI VALUE	PERSENTASE PERCENTAGE
Satrio (Komisaris Utama) (President Commissioner)	-	-	-	-
David Emlyn Parry (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	-	-	-	-
Junianto Tri Prijono (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	-	-	-	-

DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

Sebagai salah satu organ tata kelola, Direksi adalah penanggung jawab utama operasional usaha dan pengelolaan organisasi di Perusahaan dan memiliki kewajiban untuk mewakili Perusahaan. Ketentuan mengenai Direksi di Perusahaan berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perusahaan.

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Sebagai bentuk pemenuhan atas Pasal 35 POJK No. 33 tahun 2014, Direksi telah menyusun dan menandatangani pedoman kerja yang tercantum dalam GCG Manual Perusahaan. Pedoman kerja ini bersifat mengikat bagi seluruh anggota dan berfungsi sebagai panduan dalam menjalankan tugasnya. Isi pedoman kerja Direksi antara lain komposisi, pengangkatan dan pemberhentian, persyaratan, tanggung jawab, tugas, wewenang, dan rapat.

KOMPOSISI, PENGANGKATAN, PEMBERHENTIAN DAN PERSYARATAN

Dalam memutuskan pengangkatan dan pemberhentian Direksi, Perusahaan mengacu pada dasar-dasar di bawah ini:

- Jumlah anggota Direksi harus disesuaikan dengan kompleksitas Perusahaan dengan tetap memperhatikan efektivitas dalam pengambilan keputusan.
- Anggota Direksi dipilih dan diberhentikan oleh RUPS melalui proses yang transparan. Bagi Perusahaan yang sahamnya tercatat di pasar modal BEI, proses penilaian calon anggota Direksi dilakukan sebelum pelaksanaan RUPS melalui Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Pemberhentian anggota Direksi dilakukan oleh RUPS berdasarkan alasan yang wajar dan setelah kepada yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri.
- Seluruh anggota Direksi harus berdomisili di Indonesia, di tempat yang memungkinkan pelaksanaan tugas pengelolaan Perusahaan sehari-hari.

As a governance organ, the Board of Directors is responsible for the Company's business operations and management as well as to represent the Company. The provisions regarding the Board of Directors are made in accordance with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies, POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public Companies and the Company's Articles of Association.

BOARD OF DIRECTORS' GUIDELINES

Pursuant to Article 35 of POJK No. 33 of 2014, the Board of Directors has established and signed the guidelines regulated in the Company's GCG Manual. This guideline binds all members and serve as guidelines in the implementation of their duties. The guidelines of the Board of Directors cover the composition, appointment and dismissal, requirements, responsibility, tasks, authority, and meetings.

COMPOSITION, APPOINTMENT, DISMISSAL AND REQUIREMENTS

In deciding the appointment and dismissal of the Board of Directors, the Company refers to the principles below:

- The number of the Board of Directors should be adjusted with the complexity of the Company in consideration of the effectiveness in decision making.
- Members of the Board of Directors are chosen and terminated by the GMS through a transparent process. For a company whose shares are listed in the Indonesia Stock Exchange (BEI), the assessment process of candidates for the Board of Directors is conducted prior to the AGMS by the Nomination and Remuneration Committee.
- The termination of the members of the Board of Directors by the GMS should be based on reasonable reason after the person is given the chance to defend him/herself.
- All members of the Company's Board of Directors should be domiciled in Indonesia, in a location that enables them to conduct daily tasks concerning the Company's management.

Dalam pemilihan/pengangkatan anggota Direksi, Perusahaan menetapkan persyaratan bahwa calon anggota Direksi tersebut harus:

- Mempunyai akhlak dan moral yang baik.
- Mampu melaksanakan perbuatan hukum.
- Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.
- Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana di bidang keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan.

MASA JABATAN DIREKSI

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS sesuai persyaratan dan peraturan yang berlaku terkait Direksi, dan harus lulus uji kepatutan dan kelayakan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Masa jabatan anggota Direksi berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS di mana anggota Direksi diangkat, dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatan kecuali ditentukan lain dalam RUPS. Apabila telah habis masa jabatan, Direksi dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS. Di sisi lain, masa jabatan anggota Direksi dapat diakhiri apabila yang bersangkutan mengundurkan diri, meninggal dunia, tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau diberhentikan karena keputusan RUPS.

Dalam hal terjadi pergantian anggota Direksi sebelum berakhirnya masa jabatan, anggota baru tersebut hanya akan menjabat selama sisa masa jabatan anggota Direksi yang masih menjabat pada periode itu kecuali ditentukan lain dalam RUPS.

KEANGGOTAAN, DASAR PENGANGKATAN DAN MASA JABATAN DIREKSI

Sampai dengan akhir tahun 2017, Direksi Perusahaan memiliki susunan sebagai berikut:

In the selection/appointment of the Board of Directors, the Company has set the requirements that the candidate must:

- Have good behavior and moral standing.
- Capable of performing legal action.
- Have never been declared bankrupt or have never been a member of a Board of Directors or a Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt within 5 (five) years before the appointment.
- Have never been punished for committing a criminal offense in the financial field within 5 (five) years before the appointment.

BOARD OF DIRECTORS' TERM OF OFFICE

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS in accordance with the prevailing requirements and regulations related to the Board of Directors, and must pass the fit and proper test established by the Financial Services Authority (OJK). The term of office of the members of the Board of Directors commences on the date set in the GMS in which the member of the Board of Directors is appointed and expires at the closing of the 5th Annual GMS after the date of appointment unless otherwise specified in the GMS. Upon the expiry of the term of office, the member of the Board of Directors can be reappointed in accordance with a GMS resolution. On the other hand, the member of the Board of Directors may be terminated if the person resigns, deceased, or no longer meets the requirements and/or is dismissed based on the GMS resolution.

In the event of a change of members of the Board of Directors prior to the expiration of the term of office, the new member shall only serve for the remaining term of office of the members in the relevant period unless otherwise specified in the GMS.

MEMBERSHIP, BASIS OF APPOINTMENT AND TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF DIRECTORS

As of the end of 2017, the Company's Board of Directors is as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR PENGANGKATAN DEED OF APPOINTMENT	TANGGAL PENGANGKATAN DATE OF APPOINTMENT	MASA AKHIR JABATAN TERM EXPIRY
Muhammad Ramdani Basri	Direktur Utama <i>President Director</i>	Akta No. 31 Tanggal 26 November 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, SH		
Danni Hasan	Direktur <i>Director</i>	Deed No. 31 Dated November 26, 2003 made before Notary Fathiah Helmy, SH	24 Mei 2013 May 24, 2013	
Scott Younger	Direktur <i>Director</i>			RUPST 2018 2018 AGMS
Ridwan Irawan	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Akta No. 44 Tanggal 24 September 2014 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, SH Deed No. 44 Dated September 24, 2014 made before the Notary Fathiah Helmi, SH	10 Juni 2014 June 10, 2014	

INDEPENDENSI DIREKSI

Direksi menjamin bahwa tugas dan tanggung jawabnya senantiasa dilaksanakan secara independen dan dengan itikad baik tanpa adanya intervensi dari pemegang saham ataupun pihak lainnya. Dalam penyelesaian masalah, Direksi selalu mengesampingkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DIREKSI

Sebagaimana tercantum dalam Pedoman Kerja Direksi, wewenang, tanggung jawab dan tugas Direksi adalah sebagai berikut:

WEWENANG DIREKSI

- Direktur Utama berhak dan berwenang untuk bertindak dan mengatasnamakan Direksi untuk mewakili Perusahaan.

INDEPENDENCY OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors ensure that their duties and responsibilities are conducted independently in goodwill with no intervention from shareholders or other parties. In the settlement of any issues, the Board of Directors always puts aside their personal interests and avoids any conflicts of interest.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

As stated in the Board of Directors' Guidelines, the authorities, responsibilities and duties of the Board of Directors are as follows:

BOARD OF DIRECTOR AUTHORITIES

- The President Director has the rights and authorities to act on behalf of the Board of Directors to represent the Company.

- Direksi berwenang memberikan kuasa kepada komite yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugasnya atau kepada karyawan Perusahaan untuk melaksanakan tugas tertentu, akan tetapi tanggung jawab penuh tetap berada pada Direksi.
- Apabila Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan hadir atau berhalangan karena sebab apa pun, 2 (dua) orang anggota Direksi berhak dan berwenang bertindak dan mengatasnamakan Direksi serta mewakili atau melakukan penyertaan modal ke dalam perusahaan lain, tindakan anggota Direksi tersebut harus memperoleh persetujuan secara tertulis dari Direktur Utama.
- Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi berwenang untuk mengangkat seorang kuasa atau lebih untuk bertindak atas nama Direksi dan untuk maksud itu harus memberikan surat kuasa, dalam mana diberi wewenang kepada pemegang kuasa itu.
- The Board of Directors has the authority to give authority to the committees established to support the administration of their task or to the Company's employees to conduct certain tasks, although the full responsibility thereof still resides in the Board of Directors.
- If the President Director is absent for any cause, 2 (two) members of the Board of Directors have the authority to act on behalf of the Board of Directors and represent or conduct capital participation in other companies, the action of the members of the Board of Directors must be approved in writing by the President Director.
- Without prejudice to its responsibility, the Board of Directors has the authority to assign a proxy or more to act on behalf of the Board of Directors and for that purpose, the Board of Directors must draw up a power of attorney granting power to the proxy.

TANGGUNG JAWAB DIREKSI

- Menyusun pertanggungjawaban pengelolaan Perusahaan dalam bentuk Laporan Tahunan yang memuat antara lain Laporan Keuangan, laporan kegiatan Perusahaan, dan laporan pelaksanaan GCG.
- Memintakan persetujuan RUPS atas Laporan Tahunan dan memintakan pengesahan RUPS atas Laporan Keuangan.
- Memastikan tersedianya Laporan Tahunan sebelum RUPS diselenggarakan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga memungkinkan pemegang saham melakukan penilaian.
- Melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya, dengan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian internal Perusahaan yang andal dalam rangka menjaga kekayaan dan kinerja Perusahaan serta memenuhi peraturan perundang-undangan.

RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

- Formulating an accountability report in the form of Annual Report, which includes Financial Statements, the Company's activities report, and GCG implementation report.
- Obtaining a GMS approval for the Annual Report and Financial Statements.
- Ensuring that the Annual Report is made available prior to the GMS in accordance with the applicable regulations, thereby allowing the shareholders to make assessment.
- The Board of Directors performs their duties for the benefit of the Company in achieving its goals and objectives with regards to the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.
- The Board of Directors is responsible for formulating and implementing the Company's internal control systems, ensuring its reliability, in order to maintain the performance of the Company in compliance with the legislations.

TUGAS DIREKSI

Secara kolektif, Direksi bertugas untuk:

- Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan serta membuat program jangka panjang dan jangka pendek untuk dibicarakan dan disetujui oleh Dewan Komisaris atau RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
- Mengendalikan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan secara efektif dan efisien. Dengan memperhatikan kepentingan yang wajar dari pemangku kepentingan.
- Menyusun dan melaksanakan sistem manajemen risiko Perusahaan yang mencakup seluruh aspek kegiatan Perusahaan.
- Memastikan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan dengan memberdayakan fungsi Sekretaris Perusahaan.
- Membuat perencanaan tertulis yang jelas dan fokus dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan.

PEMBAGIAN LINGKUP KERJA DIREKSI

Secara khusus, masing-masing anggota Direksi memiliki tugas sebagai berikut:

Direktur Utama

- Mengoordinasikan anggota Direksi lainnya agar seluruh kegiatan berjalan sesuai visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan.
- Mengarahkan, menetapkan dan mengembangkan strategi pengelolaan Perusahaan secara menyeluruh sejalan dengan visi dan misi Perusahaan.
- Mengarahkan dan mengatur Direksi dalam melakukan fungsi dan tugasnya khususnya dalam hal pengambilan keputusan-keputusan yang bersifat strategis.
- Mengarahkan dan menetapkan pengembangan organisasi dalam hal struktur, governance, serta berbagai kebijakan umum dan khusus guna pengembangan organisasi ke depannya.
- Bertanggung jawab penuh terhadap keseluruhan hasil pencapaian bisnis, pengembangan bisnis dan keberlangsungannya.
- Bertanggung jawab terhadap pengembangan sumber daya manusia yang merupakan aset Perusahaan dalam mengelola dan menjalankan

DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Collectively, the Board of Directors have the duties to:

- Develop the Company's vision, mission, and values as well as long-term and short-term programs to be discussed with and approved by the Board of Commissioners or the GMS in accordance with the provisions of the Articles of Association.
- Manage and apply the Company's resources effectively and efficiently, with regards to the interest of the stakeholders.
- Prepare and implement the Company's risk management system covering all aspects of the Company's activities.
- Ensure smooth communications between the Company and stakeholders by empowering the function of Corporate Secretary.
- Establish a clear written plan with focus on carrying out the requirements of corporate social responsibility.

BOARD OF DIRECTORS' SCOPE OF WORK

Specifically, each member of the Board of Directors has the following duties:

President Director

- Coordinate the other Board of Directors' members so that all activities are in accordance with the Company's vision, mission, business objectives, strategy, policy and work programs.
- Direct, assign and develop overall business strategy in accordance with the Company's vision and mission.
- Direct and manage the Board of Directors in conducting their functions and tasks, especially in strategic decision-making.
- Direct and assign organizational development in terms of structure, governance, and general and specified policies for the future organizational development.
- Be fully responsible for overall business achievement, business development and its sustainability.
- Be responsible for developing human resources as the Company's assets in managing and achieving the Company's vision and mission, and developing

keseluruhan visi dan misi Perusahaan, secara khusus pengembangan kapabilitas para pemimpin di tiap bagian dalam struktur organisasi.

- Bertanggung jawab penuh sebagai perwakilan Perusahaan kepada para pemegang saham baik yang mayoritas pun yang minoritas.

Direktur

- Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan operasional bisnis pada keseluruhan bidang industri yang ada di *level holding* (Perusahaan), *Strategic Business Unit* (SBU) hingga *level Business Unit* (BU) sejalan dengan strategi bisnis.
- Memberikan arahan terhadap pelaksanaan strategi bisnis di level operasional di seluruh aspek industri yang dijalankan dan dikembangkan di Perusahaan.
- Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi tugas operasional di bidang keuangan, sekaligus memastikan penyediaan pendanaan bagi pengembangan Perusahaan.
- Bertanggung jawab dalam meningkatkan nilai Perusahaan (*corporate value*) melalui pengelolaan dana dan manajemen risiko.
- Ikut bertanggung jawab dalam berbagai keputusan strategis dan operasional bisnis Perusahaan.
- Memastikan bahwa semua kegiatan pengembangan bisnis baik yang baru telah ditinjau, sedang dijalankan atau mengatur operasi bisnis yang telah berjalan secara komersial, baik dari sisi finansial dan legal serta aspek teknis, sehingga tetap terjaga manajemen risiko yang terkait dan mampu memperbesar profitabilitas secara berkepanjangan.
- Bertanggung jawab atas bidang penjualan, serta pengembangan pemasaran, pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan, serta transaksi pembelian aset yang optimal bagi perusahaan.
- Bertanggung jawab atas pertumbuhan dan perkembangan usaha Perusahaan secara berkelanjutan serta peningkatan daya saing dalam jangka panjang.
- Mengkaji dan merealisasikan rencana pengembangan usaha dengan dukungan inovasi SDM, memanfaatkan teknologi tepat guna, ekonomis dan akuntabel baik untuk jangka pendek terlebih untuk jangka panjang.

the competencies of the leader of each layer of the organization structure.

- Be fully responsible as a representative of the Company whether majority and minority shareholders.

Director

- Responsible for coordinating, controlling and evaluating business operations across the industries under the holding level (Company), Strategic Business Unit (SBU) and Business Unit (BU) in line with the Company's business strategy.
- Give direction on the implementation of business strategies in all operational levels in all industry aspects being managed and developed in the Company.
- Be responsible for coordinating, controlling and evaluating operational tasks in the finance department, and to ensure fund availability for the Company's development.
- Be responsible for increasing corporate value through fund management and risk management.
- Be responsible for the strategic decisions and business operations of the Company.
- Ensure that all new business development activities have been reviewed, being implemented or manage business operation concerning the financial, legal, and technical aspects as to control the relevant risk management and to be able to enhance profitability in the long term.
- Be responsible for sales, marketing and sustainable revenue growth, as well as optimal asset obtainment transactions for the Company.
- Be responsible for the sustainable growth and development of the Company's business and competitiveness enhancement in the long term.
- Assess and implement the business development plan with the support of human resources innovation, appropriate technology, economically and accountably in the short and long term.

- Bertanggung jawab untuk mengembangkan potensi pemanfaatan sumber daya alam yang berada di kawasan area kelolaan Perusahaan secara finansial dan mumpuni dari sisi teknis.
- Melakukan kajian dan upaya pemberian nilai tambah sumber daya alam di area kelolaan Perusahaan.

RAPAT DIREKSI

Direksi secara rutin mengadakan Rapat Direksi untuk membahas hal-hal penting terkait dengan pelaksanaan usaha maupun penyusunan strategi dan rencana usaha Perusahaan. Penyelenggaraan rapat dapat dilakukan sewaktu-waktu atas usulan seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah saham yang telah ditempatkan oleh Perusahaan dengan hak suara. Dalam rapat, Direktur Utama bertindak sebagai pimpinan rapat, dan dalam hal Direktur Utama tidak hadir, maka posisi pimpinan rapat dapat dilimpahkan kepada anggota Direksi yang hadir dalam rapat tersebut.

Rapat Direksi dianggap sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah keseluruhan anggota Direksi atau perwakilannya. Pengambilan keputusan dalam Rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, atau berdasarkan pemungutan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat tersebut dalam hal tidak tercapainya kesepakatan. Apabila pengambilan suara menghasilkan suara yang berimbang, keputusan ditentukan oleh pimpinan rapat.

Dalam hal terdapat anggota Direksi yang memiliki kepentingan secara tidak langsung dalam transaksi atau kontrak yang diusulkan, yang melibatkan Perusahaan, anggota tersebut harus menyatakan sifat kepentingan dalam rapat terkait dan tidak dapat disertakan dalam pengambilan suara mengenai hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut, kecuali ditentukan lain oleh Rapat Direksi.

- Be responsible for developing the natural resources utilization potential in the areas under the management operations of the Company from the financial and technical perspectives.
- Conduct studies and efforts to add value to the natural resources in the areas under the management of the Company.

BOARD OF DIRECTORS' MEETING

The Board of Directors' meetings are held regularly to discuss important matters regarding business implementation or the Company's business plan and strategy. The meeting can be held anytime based on the suggestion of one or more members of the Board or Directors or written request from the Board of Commissioners or 1 (one) or more shareholders possessing 1/10 (one-tenth) of the Company's shares with voting rights. The Board of Directors' meeting is chaired by the President Director, and in the absence of the President Director, chaired by a member of the Board of Directors present at the meeting.

The Meeting shall be deemed valid if attended by more than half of the total members of the Board of Directors or their representatives. All decisions of the Board of Directors meetings shall be made by deliberation to reach a consensus, or by voting to reach 1/2 (half) affirmative votes of the validly issued votes in the meetings if the Board of Directors fails to reach a decision. Moreover, in the event of a balanced vote, the vote will be decided by the Chairman of the Meeting.

In the event that any member of the Board of Directors has indirect interest in the proposed transaction or contract, involving the Company, the member must state the nature of such interests in the relevant meeting and does not have the rights to vote on matters related to the transaction or contract, unless specified otherwise by the Board of Directors meeting.

Segala pembahasan dan keputusan yang dilakukan dalam Rapat Direksi dicatatkan ke dalam berita acara Rapat Direksi. Berita acara tersebut menjadi bukti yang sah atas pengambilan keputusan tersebut baik untuk para anggota Direksi maupun pihak ketiga. Selain melalui forum rapat, keputusan dapat pula diambil secara sirkuler. Pengambilan keputusan dengan cara ini harus dengan sepengetahuan dan persetujuan seluruh anggota Direksi yang dibuktikan melalui penandatanganan keputusan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.

Sepanjang tahun 2017, Direksi mengadakan 5 rapat Direksi dan menghadiri 4 rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Rincian mengenai penyelenggaraan rapat dapat dilihat di bawah ini.

Every discussion and resolution made in the Board of Directors meeting is recorded in the minutes of the Board of Directors meeting. The minutes is a valid evidence of the decisions made for the member of the Board of Directors and third parties. Aside from the meeting, a decision can also be made in a circular manner. The decision made in this manner must be acknowledged and approved by all members of the Board of Directors as evidenced by the signing of the decision. A decision made in this manner has the same power as a decision validly made in a Board of Directors' meeting.

In 2017, the Board of Directors held 5 meetings and attended 4 joint meetings with the Board of Commissioners. The details of the meetings are presented below.

RISALAH RAPAT DIREKSI

THE MINUTES OF THE BOARD OF DIRECTORS' MEETING

AGENDA AGENDA

FREKUENSI FREQUENCY

Kondisi Perusahaan dan Update Prospek Sektor dan Anak Usaha
The Company's Condition and Update on Segments and Entities

5

KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI PADA RAPAT DIREKSI

ATTENDANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS'S MEMBERS IN THE BOARD OF DIRECTORS' MEETING

TANGGAL DATE	M. RAMDANI BASRI Direktur Utama President Director	DANNI HASAN Direktur Director	SCOTT YOUNGER Direktur Director	RIDWAN IRAWAN Direktur Independent Independent Director	ALASAN KETIDAKHADIRAN REASON FOR NOT ATTENDING
19-01	✓	✓	✓	✓	-
18-04	✓	✓	✓	✓	-
19-07	✓	✓	✓	✓	-
14-08	✓	✓	✓	✓	-
21-11	✓	✓	✓	✓	-

KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI PADA RAPAT GABUNGAN DENGAN DEWAN KOMISARIS

ATTENDANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS' MEMBERS IN THE JOINT MEETINGS WITH THE BOARD OF COMMISSIONERS

TANGGAL DATE	M. RAMDANI BASRI Direktur Utama President Director	DANNI HASAN Direktur Director	SCOTT YOUNGER Direktur Director	RIDWAN IRAWAN Direktur Independen Independent Director	ALASAN KETIDAKHADIRAN REASON FOR NOT ATTENDING
02-05	✓	✓	✓	✓	-
19-05	✓	✓	✓	✓	-
08-08	✓	✓	✓	✓	-
18-12	✓	✓	✓	✓	-

REKAPITULASI KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DALAM RAPAT INTERNAL DIREKSI DAN RAPAT GABUNGAN DENGAN DEWAN KOMISARIS

RECAPITULATION OF THE BOARD OF DIRECTORS' ATTENDANCE IN THE BOARD OF DIRECTORS MEETING AND THE JOINT MEETINGS WITH THE BOARD OF COMMISSIONERS

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	JUMLAH RAPAT TOTAL MEETINGS	JUMLAH KEHADIRAN TOTAL ATTENDANCE	% KEHADIRAN % ATTENDANCE
Muhammad Ramdani Basri (Direktur Utama) (President Director)	9	9	100%
Danni Hassan (Direktur) (Director)		9	100%
Scott Younger (Direktur) (Director)		9	100%
Ridwan Irawan (Direktur Independen) (Independent Director)		9	100%

PENILAIAN KINERJA ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Penilaian terhadap kinerja manajemen Perusahaan, dalam hal ini Direksi dan Dewan Komisaris, secara periodik dilakukan untuk meninjau pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi selama tahun buku serta kontribusinya kepada Perusahaan. Hasil penilaian tersebut merupakan salah satu bahan pertimbangan dalam merumuskan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Evaluasi dan penilaian atas kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan pemegang saham melalui RUPS; sementara kinerja Dewan Komisaris dinilai oleh pemegang saham melalui RUPS. Yang menjadi penilaian kinerja antara lain rekomendasi atau pembahasan dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sementara itu, indikator yang digunakan dalam penilaian Direksi dan Dewan Komisaris mencakup:

1. Pengelolaan sektor usaha yang ada

Manajemen dinilai berdasarkan kemampuannya mengembangkan kinerja sektor bisnis yang telah ada, baik secara vertikal maupun horizontal.

2. Pengembangan sektor usaha baru

Manajemen dinilai berdasarkan kemampuannya melihat peluang pengembangan usaha di sektor usaha yang belum dibidangi Perusahaan.

3. Kinerja bisnis Perusahaan yang berkelanjutan

Manajemen dinilai berdasarkan kemampuannya menjaga dan mengembangkan kinerja bisnis Perusahaan yang memiliki proyeksi jangka panjang.

4. Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Manajemen dinilai berdasarkan kemampuannya mengimplementasikan pengelolaan organisasi Perusahaan yang sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan asas kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

5. Kinerja saham Perusahaan dan penghargaan atas kinerja saham

Manajemen dinilai berdasarkan kemampuannya menjaga dan meningkatkan kinerja saham Perusahaan, khususnya kinerja yang memungkinkan saham Perusahaan mendapatkan penghargaan.

REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris adalah salah satu bentuk imbalan atas jasa yang diberikan oleh manajemen bagi Perusahaan. Usulan atas besaran dan struktur remunerasi dibuat oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris.

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT

The assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners' performance is conducted periodically to evaluate the implementation of duties and responsibilities in the financial year as well as their contribution to the Company. The result of the assessment is considered in formulating the remuneration for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The evaluation is conducted by the Board of Commissioners and shareholders through the GMS; while the Board of Commissioners' performance is assessed by the shareholders through the GMS. The assessment includes recommendation or discussion by the Nomination and Remuneration Committee.

In addition, the indicators for evaluating the Board of Directors and the Board of Commissioners performance are as follows:

1. Management of the existing business sectors

The management is assessed based on its capability to develop the existing business sectors, both vertically and horizontally.

2. New Business sector development

The management is assessed based on its ability to see opportunities for business development in the sectors not covered by the Company.

3. Ongoing business performance of the Company

The management is assessed based on its capability to maintain and enhance the performance of the Company's business in the long term.

4. Good Corporate Governance Implementation

The management is assessed based on its capability to run the Company's operation in accordance with the Good Corporate Governance principles and compliance with the prevailing laws and regulations.

5. Share Performance and appreciation for the share performance

The management is assessed based on its capability to enhance the performance of the Company's shares, especially the performance that allows the Company to garner awards.

BOARD OF DIRECTORS' AND BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION

The remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners is a reward for the contribution of the management to the Company. Proposal for the amount and structure of remuneration is made by the Nomination and Remuneration Committee

Selanjutnya, Dewan Komisaris menetapkan keputusan remunerasi setelah memperoleh wewenang dan persetujuan pemegang saham melalui RUPST. Dalam proses pertimbangan besaran dan struktur remunerasi, aspek-aspek seperti kemampuan Perusahaan, pasaran tenaga kerja dan situasi ekonomi turut dipertimbangkan.

Di tahun 2017, jumlah remunerasi yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebesar Rp12,13 miliar yang terdiri dari gaji pokok, bonus, tunjangan hari raya, tunjangan cuti, pengeluaran operasional, cicilan program kepemilikan kendaraan, pulsa, *benefit* kesehatan dan ketenagakerjaan, dan hiburan.

to be submitted to the Board of Commissioners. Subsequently, the Board of Commissioners determines the remuneration upon being authorized and approved by the shareholders through the AGMS by taking into account various aspects, including the Company's ability, the labor market and economic situation.

In 2017, the remuneration provided to the Board of Directors and the Board of Commissioners amounted to Rp12.13 billion covering basic salary, bonus, religious holiday allowance, leave allowance, operational expenses, car ownership program installment, phone credit, health and employment benefits, and entertainment.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	KEGIATAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI COMPETENCY DEVELOPMENT ACTIVITIES	TANGGAL DAN TEMPAT DATE AND VENUE	PENYELENGGARA ORGANIZER
Muhammad Ramdani Basri	Diskusi Forum Infobank Infobank Forum Discussion	Jakarta, 4 Mei 2017 Jakarta, May 4, 2017	Infobank
	Indonesia Infrastructure Finance Forum	Jakarta, 25 Juli 2017 Jakarta, July 25, 2017	Kementerian Keuangan Ministry of Finance
	Indonesia Economic Quarterly	Jakarta, 3 Oktober 2017 Jakarta, October 3, 2017	Bank Dunia World Bank
Danni Hassan	Diskusi Forum Infobank Infobank Forum Discussion	Jakarta, 4 Mei 2017 Jakarta, May 4, 2017	Infobank
Ridwan Irawan	Diskusi Forum Infobank Infobank Forum Discussion	Jakarta, 4 Mei 2017 Jakarta, May 4, 2017	Infobank

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

Dengan didukung oleh anggota yang memiliki latar belakang beragam, Direksi bekerja dengan lebih efektif dan objektif, terutama dalam proses pengambilan keputusan. Melalui keberagaman yang dimiliki, Direksi dapat saling berbagi pengetahuan dan sudut pandang yang dapat membantu kelancaran pengelolaan Perusahaan secara keseluruhan serta pelaksanaan tugas masing-masing. Keberagaman ini juga mencerminkan praktik non-diskriminasi yang senantiasa diterapkan oleh Perusahaan.

DIVERSITY IN THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

Supported by members from different backgrounds, the Board of Commissioners may work effectively and objectively, especially in the supervisory process. Through its diversity, the Board of Directors can share knowledge and points of view to support the comprehensive supervision of the Company as well as the implementation of their respective duties. This also encourages the practice of non-discrimination across the Company.

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	KEWARGA- GARAAN NATIONALITY	LATAR BELAKANG AKADEMIK ACADEMIC BACKGROUND	KEAHLIAN EXPERIENCE	USIA AGE	GENDER GENDER
Muhammad Ramdani Basri	Indonesia <i>Indonesian</i>	Master of Science di bidang Kebijakan Publik dan Executive Education di bidang Infrastruktur Ekonomi <i>Master of Science in Public Policy and Executive Education in Economic Infrastructure</i>	Ekspansi dan diversifikasi organisasi, restrukturisasi organisasi, industri keuangan, pasar modal, manajerial <i>Organizational expansion and diversification, organizational restructuring, financial industry, capital markets, managerial</i>	57	Laki-laki <i>Male</i>
Danni Hasan	Indonesia <i>Indonesian</i>	Sarjana Teknik Kimia dan Master of Science Manajemen Industri <i>Bachelor of chemical Engineering and Master of Science in Industrial Management</i>	Ekspansi dan diversifikasi organisasi, industri keuangan dan perminyakan, pasar modal, restrukturisasi organisasi, manajerial <i>Organizational expansion and diversification, financial and oil industry, capital markets, organizational restructuring, managerial</i>	56	Laki-laki <i>Male</i>
Scott Younger	Inggris <i>British</i>	<i>Doctor of Philosophy dan Doctor of Engineering Doctor of Philosophy and Doctor of Engineering</i>	Konsultan, penasihat, akademisi dan praktisi infrastruktur dan pertambangan <i>Consultant, advisor, academician and practitioner in infrastructure and mining</i>	77	Laki-laki <i>Male</i>

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	KEWARGANE- GARAAN NATIONALITY	LATAR BELAKANG AKADEMIK ACADEMIC BACKGROUND	KEAHLIAN EXPERIENCE	USIA AGE	GENDER GENDER
Ridwan Irawan	Indonesia <i>Indonesian</i>	Sarjana Ekonomi dan <i>Master of International Banking & Financial Services</i>	Akademisi, peneliti, industri keuangan, pasar modal, restrukturisasi organisasi, manajerial <i>Academician, researcher, financial industry, capital market, organizational restructuring, managerial</i>	51	Laki-laki <i>Male</i>

TRANSPARANSI RANGKAP JABATAN TRANSPARENCY OF CONCURRENT POSITION

Hubungan kepengurusan anggota Direksi pada perusahaan lain di tahun 2017 sebagai berikut:
Management position of members of the Board of Directors in other companies in 2017 is as follows:

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	KEPENGURUSAN PADA PERUSAHAAN LAIN MANAGEMENT IN OTHER COMPANIES	
	SEBAGAI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS AS MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS	SEBAGAI ANGGOTA DIREKSI AS MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS
Muhammad Ramdani Basri (Direktur Utama) (President Director)	✓	×
Danni Hassan (Direktur) (Director)	✓	✓
Scott Younger (Direktur) (Director)	✓	×
Ridwan Irawan (Direktur Independen) (Independent Director)	✓	✓

Kepengurusan Direksi di perusahaan lain adalah sebagai berikut:

Management position of the Board of Directors in other companies is as follows

NAMA NAME	DI PERUSAHAAN LAIN DI GRUP IN OTHER COMPANIES IN THE GROUP	
	NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	JABATAN DI PERUSAHAAN POSITION
Muhammad Ramdani Basri (Direktur Utama) (President Director)	PT Bintaro Serpong Damai	Komisaris Commissioner
Danni Hassan (Direktur) (Director)	PT Margautama Nusantara	Direktur Utama President Director
	PT Telekom Infranusantara	Direktur Utama President Director
	PT Komet Infra Nusantara	Komisaris Utama President Commissioner
	PT Jakarta Lingkar Baratsatu	Direktur Director
Scott Younger (Direktur) (Director)	PT Margautama Nusantara	Komisaris Commissioner
	PT Portco Infranusantara	Komisaris Commissioner
	PT Intisentosa Alambahtera	Komisaris Utama President Commissioner
Ridwan Irawan (Direktur Independen) (Independent Director)	PT Portco Infranusantara	Direktur Utama President Director
	PT Telekom Infranusantara	Direktur Director
	PT Komet Infra Nusantara	Komisaris Commissioner

Kepengurusan Direksi di berbagai entitas anak dan/atau asosiasi tersebut merupakan bagian dari representasi manajemen organisasi Grup Nusantara Infrastructure.

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

Hingga saat ini, Perusahaan tidak memiliki kebijakan terkait Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen, sehingga tidak ada anggota Direksi yang memiliki saham di Perusahaan. Sementara itu, kepemilikan saham oleh Direksi di perusahaan publik lain adalah sebagai berikut:

Management position of the Board of Directors in various subsidiaries and/or associations is part of the representation of the organizational management of the Nusantara Infrastructure Group.

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

To date, the Company has no policy regarding the Management Share Ownership Program, so no member of the Board of Directors owns any shares in the Company. Meanwhile, the share ownership by the Board of Directors in other public companies is as follows:

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK.		SAHAM PERUSAHAAN PUBLIK LAIN SHAREHOLDING IN OTHER PUBLIC COMPANIES	
	NILAI VALUE	PERSENTASE PERCENTAGE	NILAI VALUE	PERSENTASE PERCENTAGE
Muhammad Ramdani Basri (Direktur Utama) (President Director)	-	-	-	-
Danni Hassan (Direktur) (Director)	-	-	-	-
Scott Younger (Direktur) (Director)	-	-	-	-
Ridwan Irawan (Direktur Independen) (Independent Director)	-	-	-	-

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

AFFILIATION BETWEEN THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

NAME NAMA	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN ORGAN PERSEROAN FAMILY RELATIONSHIP WITH THE COMPANY'S ORGANS						HUBUNGAN USAHA DENGAN ORGAN PERSEROAN BUSINESS RELATIONSHIP WITH THE COMPANY'S ORGANS					
	DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS		DIREKSI BOARD OF DIRECTORS		PEMEGANG SAHAM PENGENDALI CONTROLLING SHAREHOLDERS		DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS		DIREKSI BOARD OF DIRECTORS		PEMEGANG SAHAM PENGENDALI CONTROLLING SHAREHOLDERS	
	YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO	YA YES	TIDAK NO
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners												
Satrio		✓		✓		✓		✓		✓		✓
David Emlyn Parry		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Junianto Tri Prijono		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Direksi/ Board of Directors												
M. Ramdani Basri		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Danni Hasan		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Ridwan Irawan		✓		✓		✓		✓		✓		✓
John Scott Younger		✓		✓		✓		✓		✓		✓

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Di tahun 2017, terdapat perubahan pada susunan anggota Dewan Komisaris efektif pada tanggal 23 Juni 2017 sesuai keputusan RUPST 2017. Berikut adalah susunan Dewan Komisaris sebelum dan sesudah pelaksanaan RUPST:

CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2017, there are changes to the composition of the Board of Commissioners effective as of June 23, 2017 in accordance with the Resolution of the 2017 AGMS. The following is the composition of the Board of Commissioners before and after the AGMS:

Sebelum RUPST 2017
Before the 2017 AMGS

NAMA NAME	JABATAN POSITION
Darjoto Setyawan	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>
David Emlyn Parry	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Hartopo Soetoyo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>

Setelah RUPST 2017
After the 2017 AMGS

NAMA NAME	JABATAN POSITION
Satrio	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>
David Emlyn Parry	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Junianto Tri Prijono	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>

Sebaliknya, tidak ada perubahan yang terjadi pada susunan anggota Direksi sehingga komposisinya masih sama.

Conversely, no. changes have been made to the composition of the members of the Board of Directors so that the composition remains the same.

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Perusahaan telah membantuk beberapa organ pendukung untuk membantu mengoptimalkan fungsi Direksi dan Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas membantu Dewan Komisaris; dan Komite Investasi dan Strategi dan Sekretaris Perusahaan serta Audit Internal yang bertugas membantu Direksi.

The Company has established several organs to support the Board of Directors and the Board of Commissioners optimize their functions, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee who assist the Board of Commissioners, as well as the Investment and Strategy Committee, the Corporate Secretary and the Internal Audit who are tasked to assist the Board of Directors.

KOMITE AUDIT

Untuk mendukung fungsi pengawasan atas pelaksanaan usaha, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit juga bertanggung jawab memastikan kewajaran dan kesesuaian Laporan Keuangan dengan prinsip akuntansi yang berlaku, kesesuaian pelaksanaan dan tindak lanjut audit internal dan eksternal dengan standar yang ada, serta pelaksanaan pemilihan auditor (termasuk imbalan jasa eksternal auditor). Komite Audit menyampaikan laporan terkait kinerjanya dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

AUDIT COMMITTEE

To support the supervisory function over the business implementation, the Board of Commissioners has established the Audit Committee in accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit Committee. The Audit Committee is also responsible to ensure that the financial statements have been presented fairly and in accordance with the generally accepted accounting principles, that internal and external audits are in compliance with the set standards, and to conduct the selection of an auditor (including the compensation for the external auditor). The Audit Committee submits a report on its performance and is responsible to the Board of Commissioners.

PEDOMAN KERJA KOMITE AUDIT

Bersamaan dengan pembentukan Komite Audit, Dewan Komisaris telah menyusun Piagam Komite Audit atau Audit Committee Charter sebagai panduan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya agar dapat berjalan secara transparan, kompeten, objektif dan independen. Piagam ini berisi antara lain fungsi struktural, kualifikasi anggota, tanggung jawab, wewenang, rapat, pelaporan, masa jabatan, dan rencana tahunan.

AUDIT COMMITTEE WORKING GUIDELINES

Simultaneously with the establishment of the Audit Committee, the Board of Commissioners has formulated the Audit Committee Charter as guidelines for the Audit Committee in performing its duties and responsibilities in a transparent, competent, objective and independent manner. The Charter contains, among others, structural functions, member qualifications, responsibilities, authorities, meetings, reporting, term of office, and annual plan.

KUALIFIKASI KEANGGOTAAN DAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Sesuai dengan Pasal 4 POJK No. 55 tahun 2015, Komite Audit Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yang satu di antaranya merupakan Komisaris Independen Perusahaan dalam hal ini adalah David Emlyn Parry. Sementara 2 (dua) anggota lainnya adalah pihak independen, yang salah satunya memiliki keahlian dalam bidang akuntansi dan/atau keuangan.

QUALIFICATIONS AND INDEPENDENCY OF THE AUDIT COMMITTEE'S MEMBERS

Pursuant to Article 4 of POJK No. 55 of 2015, the Company's audit Committee consist of 3 (three) members, including an Independent Commissioner, in this case David Emlyn Parry. Two other members are independent parties, and one of them must have the expertise in the field of accounting and finance.

Untuk memenuhi syarat independensi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia, anggota Komite Audit tidak ditunjuk dari pejabat eksekutif Kantor

To meet the requirements of independence and in accordance with the applicable regulations in Indonesia, the members of the Audit Committee are not

Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non-audit kepada Perusahaan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir. Kecuali Komisaris Independen, anggota Komite Audit juga bukan merupakan orang yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris. Perusahaan melarang kepemilikan saham Perusahaan oleh anggota Komite Audit, baik langsung maupun tidak langsung. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum, maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut, anggota yang bersangkutan wajib mengalihkan saham kepada pihak lain.

Perusahaan juga tidak mengizinkan adanya hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama Perusahaan. Demikian pula dengan hubungan usaha, Perusahaan melarang adanya hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Anggota independen Komite Audit yang saat ini menjabat telah memenuhi syarat independensi dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan termasuk hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan terhadap Perusahaan.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun buku 2017, komposisi dan masa jabatan masing-masing anggota Komite Audit adalah:

executive officers of the Public Accounting Firms that have provided audit and/or non-audit services to the Company within a period of 6 (six) months. Except for the Independent Commissioners, members of the Audit Committee are not those who have the authority and responsibility for planning, directing or controlling the activities of the Company within six (6) months prior to their appointment by the Board of Commissioners. The Company prohibits any Company's shares ownership by the members of the Audit Committee, either directly or indirectly. In the event that an Audit Committee member acquires shares as a result of a legal event, then within a period of 6 (six) months after obtaining such shares the relevant member must transfer the shares to other parties.

The company also does not allow any family relationships by marriage and birth to the second degree, both horizontally and vertically with the Company's Board of Commissioners, Board of Directors or majority shareholders. The same rule applies for business relationships where the Company prohibits any business relationship, both directly and indirectly, with the Company's business.

The appointed members of the Audit Committee have fulfilled the independency requirements and have no conflict of interest with the Company including familial, financial, managerial, and ownership relationship with the Company.

COMPOSITION AND TERM OF OFFICE of THE AUDIT COMMITTEE's MEMBERS

Throughout 2017, the composition and term of office of the members of the Audit Committee are as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR PENGANGKATAN DEED OF APPOINTMENT	TANGGAL PENGANGKATAN DATE OF APPOINTMENT	MASA AKHIR JABATAN EXPIRY OF TERM OF OFFICE
David Emlyn Parry	Ketua <i>Chairman</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat		
Tavip Santoso	Anggota <i>Member</i>	tertanggal 21 Agustus 2013 <i>Decision of the Board of Commissioners dated August 21, 2013</i>	21 Agustus 2013 <i>August 21, 2013</i>	RUPST 2018 <i>2018 AGMS</i>
Tufrida Hasyim	Anggota <i>Member</i>			


Tavip Santoso

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee


Tufriida Hasyim

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Tavip Santoso, warga negara Indonesia, umur 53 tahun, kelahiran Makassar, 17 Januari 1965, dan berdomisili di Bekasi, Jawa Barat. Dengan keahliannya di bidang keuangan perusahaan, penilaian aset/saham, manajemen strategis dan investasi, beliau memiliki pengalaman lebih dari 14 tahun pada posisi manajemen senior di perusahaan-perusahaan besar. Beliau memperoleh gelar Sarjana Administrasi Niaga dari Universitas Terbuka (Indonesia) (1990) dan berhasil menyelesaikan gelar Master of Business Administration dari Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT University), Australia (1995).

Tavip Santoso, Indonesian citizen, aged 53, born in Makassar, January 17, 1965, domiciled in Bekasi, West Java. With his expertise in corporate finance, assets share valuations, strategic management and investment, he has more than 14 years of experience in senior management positions in major companies. Tavip obtained his Bachelor of Business Administration from Universitas Terbuka (Indonesia) (1990) and successfully completed his Master of Business Administration degree at the Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT University), Australia (1995).

Tufriida Murniati Hasyim, warga negara Indonesia, umur 60 tahun, kelahiran Jakarta, 27 Maret 1958, berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikannya dengan gelar Sarjana di bidang Statistik dari Institut Pertanian Bogor (1982) dan gelar Magister dari Universitas Indonesia (1991). Pengalaman profesionalnya telah berlangsung selama lebih dari 20 tahun baik di sektor swasta maupun publik. Beliau juga telah mengantongi berbagai kualifikasi dan sertifikat terkait keahliannya, di antaranya adalah gelar Akuntan Manajemen Bersertifikat (Certified Management Accountant, CMA) dari Institute of Certified Management Accountant (ICMA), Australia (2006), sertifikat Kualifikasi Auditor Internal (Qualified Internal Auditor, QIA) pada tahun 2009, dan gelar Perencana Keuangan Tersertifikat (Certified Financial Planner, CFP) dari Financial Planning Standards Board (FPSB) pada tahun 2013.

Tufriida Murniati Hashim, Indonesian citizen, aged 60 years, born in Jakarta, March 27, 1958, domiciled in Jakarta, received a Bachelor degree in Statistics from Institut Pertanian Bogor (1982) and a Master's degree from the University of Indonesia (1991). She has more than 20 years of experience in both private and public education sectors. She is qualified as a Certified Management Accountant (CMA) with the Institute of Certified Management Accountants (ICMA), Australia (2006). In addition, she received her Qualified Internal Auditor Certification (QIA) in 2009, and her Certified Financial Planner (CFP) from the Financial Planning Standards Board (FPSB) in 2013.

TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG KOMITE AUDIT

Dalam membantu fungsi Dewan Komisaris, Komite Audit bertugas untuk:

1. Mengkaji seluruh informasi-informasi keuangan yang disusun oleh Perusahaan, termasuk Laporan Keuangan, dan informasi keuangan lainnya.
2. Mengkaji kepatuhan Perusahaan pada hukum dan peraturan yang berlaku dan mengatur aktivitas usaha Perusahaan sebagai sebuah perusahaan terbuka.
3. Mengkaji pelaksanaan hasil pemeriksaan audit internal.
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris segala risiko potensial yang dapat mempengaruhi Perusahaan dan menerapkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko sesuai yang ditetapkan oleh Direksi.
5. Menjaga kerahasiaan dokumen-dokumen, data serta informasi Perusahaan lainnya.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit memiliki wewenang untuk mengakses arsip dan informasi mengenai staf, dana, aset dan sumber daya Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Komite Audit. Dalam melaksanakan wewenang tersebut, Komite Audit bekerja sama dengan pihak mana pun yang telah disetujui untuk melaksanakan audit internal.

THE AUDIT COMMITTEE'S RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES

In assisting the Board of Commissioners' function, the Audit Committee is responsible to:

1. Review all financial information prepared by the Company, including financial reports, and other financial information.
2. Review the Company's compliance with the applicable laws and regulations and manage the Company's activity as a public Company.
3. Review the implementation of the internal audit examination result.
4. Report to the Board of Commissioners all potential risks that may affect the Company and apply risk management policy and procedures assigned by the Board of Directors.
5. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and other information.

In performing its duties, the Audit Committee has the authority to access the files and information regarding the staff, funds, assets and resources of the Company in relation to the implementation of their tasks. In exercising this authority, the Audit Committee cooperates with any party appointed to carry out internal audits.

PEMBAGIAN TUGAS ANGGOTA KOMITE AUDIT

DISTRIBUTION OF TASKS BETWEEN AUDIT COMMITTEE'S MEMBERS

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE	FUNGSI FUNCTION
David Emlyn Parry Ketua / <i>Chairman</i>	Merangkap Komisaris Independen serta bertanggung jawab di seluruh aktivitas Komite Audit. <i>Hold a concurrent position as an Independent Commissioner and responsible for all Audit Committee's activities</i>
Tavip Santoso Anggota / <i>Member</i>	Bertanggung jawab pada bidang hukum & kepatuhan. <i>Responsible for legal and compliance</i>
Tufrida Hasyim Anggota / <i>Member</i>	Bertanggung jawab pada bidang akuntansi dan/atau keuangan. <i>Responsible for accounting and/or finance</i>

TRANSPARANSI INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Berikut ini adalah informasi mengenai transparansi independensi anggota Komite Audit, termasuk di antaranya keterlibatan anggota Komite Audit di Perusahaan dalam 6 (enam) bulan terakhir, kepemilikan saham, maupun informasi terkait hubungan usaha dan hubungan afiliasi anggota Komite Audit.

TRANSPARENCY ON THE INDEPENDENCY OF THE MEMBERS OF THE AUDIT COMMITTEE

Below is a table of the independency of the Audit Committee's Members, including the Audit Committee's Members' involvement in the Company in the past 6 (six) months, stock ownership, as well as information related to any business relationship and affiliation of the members of the Audit Committee.

	DAVID EMLYN PARRY KETUA / CHAIRMAN	TAVIP SANTOSO ANGGOTA / MEMBER	TUFRIDA HASYIM ANGGOTA / MEMBER
Orang dalam di Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. <i>An internal party of the Public Accounting Firms, Law Firms, or other parties that provide audit or non-audit services and other consulting services to the Company in the past six (6) months.</i>	✓	✓	✓
Memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir <i>Have the authorities and responsibilities for planning, directing or controlling the activities of the Company in the past six (6) months.</i>	✓	✓	✓

KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN OLEH ANGGOTA KOMITE AUDIT SHAREHOLDING BY THE AUDIT COMMITTEE'S MEMBERS	SAHAM PERUSAHAAN (KODE: META) COMPANY SHARES (TICKER: META)	
	NILAI VALUE	PERSENTASE PERCENTAGE
David Emlyn Parry Ketua / Chairman	-	-
Tavip Santoso Anggota / Member	-	-
Tufrida Hasyim Anggota / Member	-	-

HUBUNGAN USAHA DAN AFILIASI ANTAR SESAMA ANGGOTA KOMITE AUDIT, DENGAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS, ATAU PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

BUSINESS RELATIONSHIP AND AFFILIATION BETWEEN MEMBERS OF THE AUDIT COMMITTEE OR WITH THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

NAMA NAME	HUBUNGAN USAHA DAN AFILIASI DENGAN / BUSINESS RELATIONSHIP AND AFFILIATION			
	KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE	DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	PEMEGANG SAHAM UTAMA CONTROLLING SHAREHOLDERS
David Emlyn Parry Ketua / <i>Chairman</i>	X	X	X	X
Tavip Santoso Anggota / <i>Member</i>	X	X	X	X
Tufrida Hasyim Anggota / <i>Member</i>	X	X	X	X

* Hubungan usaha termasuk di antaranya hutang-piutang, kerja sama bisnis, dan sebagainya, sementara bentuk hubungan afiliasi mencakup hubungan istimewa terutama yang disebabkan hubungan pertalian darah seperti suami/istri/anak/orang tua/saudara kandung/ipar, dan sebagainya.

* Business relationship includes debts, business cooperation, etc., while affiliation relates mainly to blood relationship such as husband/wife/child/parents/siblings/in-law, etc.

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit wajib mengadakan rapat setidaknya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan atau sewaktu-waktu bila diperlukan. Semua pembahasan dan pengambilan keputusan dalam rapat Komite Audit dilakukan secara musyawarah untuk mufakat dan dicatat dalam risalah rapat untuk kemudian ditandatangani oleh semua anggota Komite Audit yang hadir dalam rapat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak dapat dicapai, keputusan akan diambil melalui pemungutan suara mayoritas anggota yang hadir. Jika cara tersebut tetap tidak menghasilkan keputusan, Ketua Komite Audit harus menentukan hasil pemungutan suara.

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah melakukan 7 (tujuh) kali rapat dengan ringkasan rapat sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE'S MEETINGS

The Audit Committee shall hold a meeting at least 1 (once) in 3 (three) months or at any time if necessary. All discussions and decision-making in the Audit Committee's meetings are carried out through deliberation and documented in the minutes of meeting, which must be signed by all Audit Committee's members present at the meeting. If a decision or agreement cannot be reached, then the decision will be taken through voting by the members of the Audit Committee present. If the vote cannot reach a decision, the Audit Committee's Chairman will determine the outcome of the vote.

Throughout 2017, the Audit Committee held 7 (seven) meetings summarized as follows:

RISALAH RAPAT

MINUTES OF MEETING

TANGGAL DATE	RISALAH RAPAT KOMITE AUDIT MINUTES OF MEETING
17 Januari 2017 January 17, 2017	Rapat dan penjadwalan kunjungan lapangan untuk 2017; jembatan baru Tallo, Makassar Meeting and scheduling of site visit for 2017, the new Tallo Bridge, Makassar
7 Maret 2017 March 7, 2017	Progres proyek mini-hydro Lau Gunung, Sumatera Utara Lau Gunung Mini-hydro project's progress, North Sumatra
25 April 2017 April 25, 2017	Pelaporan Lau Gunung ke Dewan Komisaris dan Direksi; kunjungan lapangan JLB Lau Gunung Reporting to the Board of Commissioners and the Board of Directors; site visit to JLB
30 Mei 2017 May 30, 2017	Jalan tol BSD; kunjungan lapangan JLB BSD toll road; site visit to JLB
1 Agustus 2017 August 1, 2017	Proyek Lau Gunung; jalan tol BSD Lau Gunung project; BSD toll road
10 Oktober 2017 October 10, 2017	Kanal bantuan banjir jalan tol BSD; ekstensi tol dan exit baru Flood relief channels for BSD toll road; toll extension and new exit gate
19 Desember 2017 December 19, 2017	Progres kanal bantuan banjir BSD; progres Lau Gunung Progress of the flood relief channel for BSD; Lau Gunung progress

KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE AUDIT PADA RAPAT ATTENDANCE OF THE AUDIT COMMITTEE'S MEMBERS' MEETINGS

TANGGAL DATE	DAVID EMLYN PARRY KETUA / CHAIRMAN	TAVIP SANTOSO ANGGOTA / MEMBER	TUFRIDA HASYIM ANGGOTA / MEMBER	ALASAN KETIDAKHADIRAN REASONS FOR ABSENCE
17 Januari January 17	✓	✓	✓	-
7 Maret March 7	✓	✓	✓	-
25 April April 25	✓	✓	✓	-
30 Mei May 30	✓	✓	✓	-
1 Agustus August 1	✓	✓	✓	-
10 Oktober October 10	✓	✓	✓	-
19 Desember December 19	✓	✓	✓	-

REMUNERASI KOMITE AUDIT

Kebijakan remunerasi bagi Komite Audit disusun sebagai bentuk imbalan atas jasa yang diberikan oleh seluruh anggota kepada Perusahaan. Besaran remunerasi Komite Audit ditentukan melalui kesepakatan Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk tahun 2017, remunerasi Komite Audit diberikan dalam bentuk tunjangan khusus, dengan nominal Rp5 juta per bulannya.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Di tahun 2017, Komite Audit tidak mengikuti program pengembangan kompetensi apa pun. Sementara itu, program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh David Emllyn Parry (Ketua Komite/Komisaris Independen) dapat dilihat di bagian Dewan Komisaris.

AUDIT COMMITTEE'S REMUNERATION

Remuneration policy for the Audit Committee is given as compensation for the service provided by all members to the Company. The remuneration amount is determined with the approval of the Board of Commissioners and the Board of Directors. For 2017, the Audit Committee's remuneration was provided in a form of special allowances, amounted to Rp5 million per month.

COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

In 2017, the Audit Committee did not undertake any competency development programs. The competency development program for David Emllyn Parry, (Audit Committee Chairman/Independent Commissioner), can be seen in the Board of Commissioners' section.

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah mengadakan rapat yang bertujuan untuk membantu tugas Dewan Komisaris dalam mengawasi kinerja Perusahaan terkait keunggulan teknis, kehati-hatian pada aspek keuangan dan komersial, kinerja dan tata kelola perusahaan yang baik.

Aktivitas lainnya yang telah dilaksanakan Komite Audit di tahun 2017 meliputi:

1. Mengkaji ulang laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor eksternal untuk anak perusahaan Perusahaan di sektor Jalan Tol, Pelabuhan, Penyediaan Air Bersih dan Menara Telekomunikasi untuk tahun buku 2016.
2. Melakukan kunjungan ke lokasi proyek jalan tol dan penyediaan air termasuk JLB (JORR W1), BSD, JTDS dan Jembatan Tallo, Makassar untuk sektor jalan tol dan SCTK di Serang dan Cikokol di Tangerang, untuk sektor penyediaan air. Pelaksanaan proyek telah dievaluasi dari segi teknis, keuangan dan komersial.
3. Menyiapkan laporan kunjungan lapangan yang komprehensif dengan rekomendasi (jika ada) untuk meningkatkan kinerja Dewan Komisaris untuk kemudian diteruskan ke Direksi.
4. Mengkaji ulang peluang bisnis baru dan yang sedang berjalan dalam anak perusahaan Perusahaan dengan tujuan mengidentifikasi peluang yang sejalan dengan visi keseluruhan Perusahaan.

EVALUASI DEWAN KOMISARIS ATAS KINERJA KOMITE AUDIT

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2017 Komite Audit telah banyak berkontribusi terhadap fungsi pengawasan melalui penyampaian laporan dan temuan yang secara rutin dilakukan. Atas kinerja baik tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasinya kepada setiap anggota Komite Audit dan berharap bahwa Komite Audit akan terus memberikan upaya terbaiknya dalam mendukung fungsi pengawasan serta kemajuan Perusahaan.

AUDIT COMMITTEE'S PERFORMANCE REPORT

Throughout 2017, the Audit Committee held meetings to assist the Board of Commissioners' duties in supervising the Company's performance related to technical excellence, prudence in financial aspects, good corporate governance and business performance.

Other activities carried out by the Audit Committee in 2017 included:

1. Reviewing the audited financial statements by the external auditor for the Company's subsidiaries in the Toll Road, Port, Clean Water Supply and Telecommunication Towers sectors for the financial year 2016.
2. Undertaking site visits to the toll road and water supply projects including JLB (JORR W1), BSD, JTDS and the Tallo Bridge, Makassar for roads and SCTK in Serang and Cikokol in Tangerang, for water supply. The performance of the projects was evaluated in technical, financial and commercial terms.
3. Preparing comprehensive field visit reports with recommendations (if any) for performance improvement for the Board of Commissioners to be forwarded to the Board of Directors.
4. Reviewing new and ongoing business opportunities within the Company subsidiaries with the aim of identifying opportunities in line with the overall vision of the Company.

EVALUATION OF THE AUDIT COMMITTEE'S PERFORMANCE BY THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is of the view that throughout 2017, the Audit Committee has contributed to the supervisory function through regular reporting and submission of findings. For the excellent performance, the Board of Commissioners expresses its appreciation to the members of the Audit Committee and hopes that the Audit Committee will continue to give their best efforts in assisting the supervisory function and the Company's development.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam rangka memenuhi ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menunjang fungsi nominasi dan remunerasi di Perusahaan. Pembentukan ini bertujuan untuk membantu proses pencalonan nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, mulai dari penetapan kriteria dan pelaksanaan uji kepatutan dan kelayakan, evaluasi dan penilaian terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris yang kemudian akan diajukan kepada RUPS, hingga penetapan imbalan bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Komite ini bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan diketuai oleh Komisaris Independen.

Kriteria Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai POJK No. 34 tahun 2014, Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari Komisaris Independen, pihak yang berasal dari luar Perusahaan, dan/atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia. Dalam ketentuan tersebut, Komisaris Independen bertindak sebagai ketua merangkap anggota.

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai keputusan Dewan Komisaris, keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee

Pursuant to POJK No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Public Companies, the Board of Commissioners has established the Nomination and Remuneration Committee to support the said function in the Company. This establishment aims to assist the process of nomination of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, including determining the criteria and implementation of compliance and suitability, evaluation and assessment of the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners to be submitted to the GMS, to determine the remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

This committee is responsible to the Board of Commissioners and is chaired by an Independent Commissioner.

Criteria of the Nomination and Remuneration Committee

In accordance with POJK No. 34 of 2014, the Nomination and Remuneration committee consist of Independent Commissioners, professionals from outside the Company, and/or parties fulfilling managerial positions in the Company in charge of Human Resources, with an Independent Commissioner as the Chairman and member.

Composition and Term of Office of the Nomination and Remuneration Committee

In accordance with the decision of the Board of Commissioners, the members of the Company's Nomination and Remuneration Committee are as follows

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR PENGANGKATAN APPOINTMENT BASIS	TANGGAL PENGANGKATAN APPOINTMENT DATE	MASA AKHIR JABATAN EXPIRY OF TERM OF OFFICE
David Emlyn Parry	Ketua <i>Chairman</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tertanggal 21 Agustus 2013 <i>Decision of the Board of Commissioners dated August 21, 2013</i>	10 Desember 2013 <i>December 10, 2013</i>	RUPST 2018 2018 AGMS
Helda M. Manuhutu	Anggota <i>Member</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat tertanggal 15 Januari 2014 <i>Decision of the Board of Commissioners dated January 15, 2014</i>	15 Januari 2014 <i>January 15, 2014</i>	

- * Informasi mengenai profil David Emlyn Parry dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris. Sementara, informasi mengenai profil Helda M. Manuhutu dapat dilihat pada bagian profil Pejabat Eksekutif di bab Profil Perusahaan.
- * Information on David Emlyn Parry can be seen in the profile of the Board of Commissioners section. While, information on Helda M. Manuhutu can be seen in the profile of Executive Officers in the Company Profile section.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas untuk:

1. Membantu Dewan Komisaris menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta sistem remunasinya; dan
2. Membantu Dewan Komisaris mempersiapkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan mengusulkan besaran remunasinya.

Skema penetapan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

TRANSPARANSI INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sepenuhnya menyatakan bahwa tugas dan tanggung jawab yang dilimpahkan kepadanya senantiasa dilakukan secara independen dan objektif serta hanya untuk kepentingan Perusahaan. Komite Nominasi dan Remunerasi menjaga independensinya dengan menghindari adanya benturan kepentingan maupun intervensi dari pihak lain.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The duties of the Nomination and Remuneration Committee are as follows::

1. Assisting the Board of Commisisoners in determining the criteria for selecting candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the remuneration system; and
2. Assisting the Board of Commissioners to prepare candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors and propose their remuneration.

The Board of Directors and the Board of Commissioners remuneration scheme can be seen in the Board of Commissioners' Remuneration section.

TRANSPARENCY ON THE INDEPENDENCY OF THE MEMBERS OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

All members of the Nomination and Remuneration Committee fully represent that the duties and responsibilities delegated to them are carried out independently and objectively for the benefit of the Company. The Nomination and Remuneration Committee maintains its independence by avoiding any conflict of interest or intervention from other parties.

KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI PADA RAPAT NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE'S MEETING ATTENDANCE

TANGGAL DATE	DAVID EMLYN PARRY KETUA / CHAIRMAN	HELDA M. MANUHUTU ANGGOTA / MEMBER	ALASAN KETIDAKHADIRAN REASONS FOR ABSENCE
19 Januari / January 19	✓	✓	-
27 April / April 27	✓	✓	-
3 Agustus / August 3	✓	✓	-

REKAPITULASI KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI DALAM RAPAT RECAPITULATION OF THE MEETINGS OF THE AUDIT COMMITTEE'S MEMBERS

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI Nomination and Remuneration Committee	JUMLAH RAPAT TOTAL MEETING	JUMLAH KEHADIRAN TOTAL ATTENDANCE	% KEHADIRAN % ATTENDANCE
David Emlyn Parry Ketua / <i>Chairman</i>	3	3	100%
Helda M. Manuhutu Anggota / <i>Member</i>		3	100%

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh David Emlyn Parry (Ketua Komite/Komisaris Independen) di tahun 2017 dapat dilihat di bagian Dewan Komisaris.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE DEVELOPMENT PROGRAM

The competency development program for David Emlyn Parry, (Audit Committee Chairman/Independent Commissioner), in 2017 can be seen in the Board of Commissioners' section.

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Di tahun 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengkaji skema remunerasi di Perusahaan dan menilai bahwa skema tersebut telah mematuhi regulasi yang berlaku baik yang ditetapkan oleh Perusahaan maupun peraturan pemerintah. Komite juga menilai bahwa skema remunerasi tersebut telah memiliki aspek yang sangat baik sehingga belum diperlukan adanya perubahan. Selain itu, Komite senantiasa meninjau dan memastikan konsistensi penerapan skema tersebut.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE ACTIVITY REPORT

In 2017, the Nomination and Remuneration Committee reviewed the Company's remuneration scheme and is of the view that the scheme complies with the prevailing regulations stipulated by the Company and as well as government regulations. The Committee also believes that the scheme is excellent so that no changes are needed. In addition, the Committee regularly reviews and ensures the consistency in the implementation of the scheme.

EVALUASI KINERJA DEWAN KOMISARIS ATAS KINERJA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menunjukkan kinerja yang baik sesuai dengan tanggung jawabnya terutama dengan menyusun pertimbangan yang diperlukan Dewan Komisaris dalam meninjau dan mengevaluasi skema remunerasi di lingkup Perusahaan. Untuk itu, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasinya kepada Komite Nominasi dan Remunerasi atas masukan yang telah diberikan kepada Dewan Komisaris.

KOMITE INVESTASI DAN STRATEGI

Sesuai kewenangannya, Dewan Komisaris membentuk komite khusus untuk mengawasi pengembangan usaha Perusahaan melalui kegiatan investasi dan penciptaan strategi, yaitu Komite Investasi dan Strategi (KIS). Dalam hal ini, Dewan Komisaris meminta Direksi untuk menjadi anggota KIS, mengingat peran Direksi sebagai salah satu penggerak pengembangan usaha.

KIS secara umum bertugas untuk mengusulkan, mengulas, merencanakan, mengarahkan dan mengawasi setiap pengembangan usaha Perusahaan dalam menjalankan kebijakan investasi Perusahaan serta mengusulkan kepada Dewan Komisaris untuk persetujuan. Perencanaan yang dihasilkan KIS dirancang untuk memastikan kemampuan Perusahaan dalam mencapai tujuan utamanya.

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN KOMITE INVESTASI DAN STRATEGI

Pada tahun 2017, susunan dan masa jabatan KIS adalah sebagai berikut:

EVALUATION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE BY THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Nomination and Remuneration Committee has performed well in accordance with its responsibilities primarily by preparing the considerations needed by the Board of Commissioners in reviewing and evaluating the remuneration schemes within the Company. For that, the Board of Commissioners expresses its appreciation to the Nomination and Remuneration Committee for the input given to the Board of Commissioners.

INVESTMENT AND STRATEGY COMMITTEE

In accordance with its authority, the Board of Commissioners has established a special committee to oversee the development of the Company's business through investment activities and strategy formulation, the Investment and Strategic Committee (KIS). The Board of Commissioners has requested the Board of Directors to become members of KIS, considering the role of the Board of Directors as a business development driver.

In general, the duties of KIS include to propose, review, plan, direct and supervise every business development activity of the Company in implementing and proposing the Company's investment policy to the Board of Commissioners for approval. The planning by KIS is designed to ensure the Company's ability to achieve its main objectives.

COMPOSITION AND TERM OF OFFICE OF THE INVESTMENT AND STRATEGY COMMITTEE

In 2017, the composition and term of office of KIS are as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	DASAR PENGANGKATAN APPOINTMENT BASIS	TANGGAL PENGANGKATAN DATE OF APPOINTMENT	MASA AKHIR JABATAN EXPIRY OF TERM OF OFFICE
Muhammad Ramdani Basri	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat		
Danni Hasan	Anggota Member	tertanggal 21 Agustus 2013 <i>Decision of the Board of Commissioners dated August 21, 2013</i>	21 Agustus 2013 <i>August 21, 2013</i>	RUPST 2018 <i>2018 AGMS</i>
Scott Younger	Anggota Member			

Komite Investasi dan Strategi Perusahaan memiliki periode jabatan sejak tanggal 10 Desember 2013 sampai dengan akhir masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang diangkat dalam RUPS Tahunan tanggal 24 Mei 2013.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE INVESTASI DAN STRATEGI

Komite Investasi dan Strategi bertugas untuk:

1. Membantu dalam menyusun Kebijakan Investasi dan Petunjuk Teknis Investasi Tahunan;
2. Membantu untuk mengkaji dan menganalisis usulan investasi/divestasi tertentu baik terhadap aspek finansial, legal maupun aspek lainnya dengan memperhatikan faktor-faktor sosial, politik, ekonomi dan lingkungan yang berkembang pada saat usulan investasi/divestasi diajukan;
3. Memberikan rekomendasi atas hasil analisa yang dilakukannya terhadap usulan investasi/divestasi dimaksud, dengan disertai latar belakang dan alasan-alasan yang jelas tentang diterima atau ditolaknya usulan suatu investasi/divestasi; dan
4. Memberikan pertimbangan dalam rangka memutuskan pelaksanaan investasi/divestasi sebagaimana dimaksud butir 1 dan 2.

TRANSPARANSI INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE INVESTASI DAN STRATEGI

Seluruh anggota Direksi yang menjadi bagian Komite Investasi dan Strategi sepenuhnya menyatakan bahwa tugas dan tanggung jawab yang dilimpahkan kepadanya senantiasa dilakukan secara independen dan objektif serta hanya untuk kepentingan Perusahaan.

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE INVESTASI DAN STRATEGI

Sepanjang tahun 2017, Komite Investasi dan Strategi telah menyelenggarakan 4 kali pertemuan guna membahas hal-hal yang berkaitan dengan usulan/ rencana investasi atau divestasi keseluruhan proyek.

EVALUASI DEWAN KOMISARIS ATAS KINERJA KOMITE INVESTASI DAN STRATEGI

Para anggota Direksi yang bertugas melalui Komite Investasi dan Strategi telah melaksanakan kewajibannya dengan baik sebagaimana dilihat dari hasil usulan-usulan terkait rencana investasi dan strategi untuk Perusahaan. Untuk itu, Dewan Komisaris secara khusus ingin mengucapkan rasa terima kasih atas kontribusi penting tersebut.

The term of office of the Investment and Strategy Committee of the Company begins on December 10, 2013 and valid to the end of the term of the Board of Commissioners' members appointed in the AGMS on May 24, 2013.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE ACTIVITY REPORT

The duties of the Investment and Strategy Committee include:

1. Assisting in preparing the Investment Policy and Annual Investment Technical Instructions;
2. Assisting to assess and analyze the proposed investments/divestments to ensure financial viability, legality and due regard for social, political, economic and environmental development factors at the time the investment/divestments are proposed;
3. Providing recommendations based on the the analysis carried out on the proposed investments/divestments referred to above, along with the background and clear reasons for the approval or rejection of the investments/divestments proposals; and
4. Providing consideration for the decision on the implementation of the investments/divestments referred to in points 1 and 2.

TRANSPARENCY ON THE INDEPENDENCY OF THE MEMBERS OF THE INVESTMENT AND STRATEGY COMMITTEE

All members of the Investment and Strategy Committee represent that the duties and responsibilities delegated are carried out independently and objectively for the benefit of the Company.

ACTIVITY REPORT OF THE INVESTMENT AND STRATEGY COMMITTEE

Throughout 2017, the Investment and Strategy Committee held 4 meetings to discuss matters related to the suggestion/plan for the investment/divestment in all projects.

EVALUATION OF THE INVESTMENT AND STRATEGY COMMITTEE BY THE BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Board of Directors under the Investment and Strategy Committee have performed their obligations well as reflected in the proposals given on the investment plans and strategies of the Company. For that, the Board of Commissioners would like to express its gratitude for the important contribution.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan adalah organ yang menjalankan fungsi kepaniteraan dan administrasi, dan bertanggung jawab dalam penyampaian informasi yang bersifat material kepada seluruh pemangku kepentingan dengan selalu mengedepankan prinsip keterbukaan. Informasi yang diterbitkan oleh Sekretaris Perusahaan harus akurat, transparan, dapat dipertanggungjawabkan, terbaru dan disajikan sesuai kebutuhan pihak yang berkepentingan. Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam mengatur dan memelihara hubungan antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan melalui komunikasi yang baik dan dua arah.

Di Perusahaan, keberadaan Sekretaris Perusahaan telah sesuai dan mematuhi ketentuan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sebagaimana diatur dalam peraturan, fungsi Sekretaris Perusahaan mencakup:

- memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
- memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
- sebagai penghubung (liaison officer) dengan pihak-pihak pemegang kepentingan di luar Perusahaan seperti para pemegang saham, lembaga otoritas pasar modal dan keuangan, serta pihak-pihak lain yang berkepentingan; dan
- menata usahakan serta menyimpan dokumen Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.

Secara administratif, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Direksi. Dalam struktur tata kelola, Sekretaris Perusahaan dianggap sebagai kepanjangan fungsi Direksi dalam menjalankan fungsi komunikasi.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is an organ that carries out the administrative function, and is responsible for the delivery of material information to all stakeholders by prioritizing the principle of transparency. The information published by the Corporate Secretary must be accurate, transparent, accountable, up-to-date and presented as necessary to the interested parties. The Corporate Secretary also serves to organize and maintain relationships of the Company with its stakeholders through excellent two-way communication.

The establishment of the Corporate Secretary in the Company is in accordance with POJK No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. As stipulated, the functions of the Corporate Secretary are as follows:

- ensuring that the Company adheres to the rules on disclosure requirements in line with the implementation of the GCG principles;
- providing the information needed by the Board of Directors and the Board of Commissioners periodically and/or at any time as requested;
- acting as a liaison officer with the Company's stakeholders such as the shareholders, capital market institutions and financial authorities and other concerned parties; and
- administering and archiving the Company's documents, including but not limited to the Shareholders Register, Special Register and minutes of the Board of Directors' Meeting, the Board of Commissioners' meeting and the GMS.

Administratively, the Corporate Secretary is responsible and report its duties to the Board of Directors. Within the Company's structure, the Corporate Secretary is an extension of the Board of Directors in the communication function.



Dahlia Evawani

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta, 30 Juni 1976, berusia 40 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau memiliki latar belakang pendidikan di bidang Akuntansi dan telah memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari STIE Perbanas Jakarta pada tahun 2000.

Bergabung di Perusahaan pada tahun 2006 sebagai Corporate Secretary Administration, beliau ditunjuk menjadi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 30 Juli 2013. Sepanjang kariernya di Perusahaan, beliau telah memberikan banyak kontribusi, di antaranya terhadap kelancaran proses merger Perusahaan di tahun 2006 dan pelaksanaan aksi korporasi seperti right issue, stock split, refinancing, merger dan akuisisi. Kinerjanya yang sangat baik disertai dengan pengalaman panjang di bidang tata kelola perusahaan membuatnya dipercaya sebagai Senior Corporate Secretary Administration sebelum akhirnya menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan.

Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau menjabat sebagai Staf Akuntansi di berbagai perusahaan dan instansi ternama yaitu PT Daruma Investama (2007-2008), Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (2000-2004) dan ABN Amro Bank N.V (2000).

An Indonesian citizen, aged 39, was born in Jakarta on June 30, 1976, domiciled in Jakarta. She obtained education in Accounting and obtained her Bachelor's Degree in Economics from STIE Perbanas Jakarta in 2000.

Joining the Company in 2006 as a Corporate Secretary Administration, she was appointed as Corporate Secretary based on the Board of Directors' Decision dated 30 July 2013. Throughout her career in the Company, she has contributed substantially to the Company's merger process in 2006 and the implementation of corporate actions such as rights issue, stock split, refinancing, mergers and acquisitions. Her excellent performance coupled with her long experience in corporate governance earned her the trust to be appointed as a Senior Corporate Secretary Administration before finally serving as Corporate Secretary.

Prior to joining the Company, she worked as Accounting Staff in various leading companies and institutions namely PT Daruma Investama (2007-2008), Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) (2000-2004) and ABN Amro Bank N.V (2000).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk:

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
- Memberikan masukan kepada Direksi Perusahaan untuk mematuhi ketentuan Undang Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
- Sebagai narahubung antara Perusahaan dengan Otoritas Pasar Modal dan masyarakat;
- Menyiapkan Daftar Khusus yang berkaitan dengan Direksi, Dewan Komisaris dan keluarganya baik dalam Perusahaan maupun afiliasinya yang antara lain mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis dan peranan lain yang menimbulkan benturan kepentingan dengan Perusahaan;
- Membuat Daftar Pemegang Saham termasuk kepemilikan 5% atau lebih; dan
- Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan RUPS.

PROGRAM KERJA 2017

Sepanjang tahun 2017, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan berikut:

- Menyelenggarakan pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perusahaan.
- Menyelenggarakan pelaksanaan Paparan Publik Tahunan.
- Menyampaikan Laporan Tahunan yang diaudit dan Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Menghadiri Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris sekaligus membuat risalah hasil rapat.
- Menjadi koordinator untuk semua kegiatan Komite Audit.
- Melakukan pelaporan kepatuhan kepada regulator.
- Melakukan keterbukaan informasi atas setiap aksi korporasi yang dilakukan entitas anak Perusahaan.
- Menjalin komunikasi dengan OJK, *Self Regulatory Organization* (SRO) (BEI, KSEI, KPEI) dan pihak terkait lainnya.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

In performing its duties, the Corporate Secretary is responsible to:

- Follow the development of the capital market, especially the prevailing regulations on capital markets;
- Provide the public with any information needed by the investors in relation to the Company's condition;
- Provide input to the Board of Directors of the Company on compliance with the provisions of Law No. 8 of 1995 on Capital Market and the regulations concerning it;
- Act as a liaison for the Company with the Capital Market Authority and the public;
- Set up a Special Register related to the Board of Directors, the Board of Commissioners and their families both in the Company and its affiliates including on share ownership, business relations and other roles that could result in conflict of interest with the Company;
- Maintain a Shareholders Register including those with a share ownership of 5% or more; and
- Be responsible for the convention of the GMS.

2017 WORK PROGRAM

Throughout 2017, the Company's Corporate Secretary has implemented the following activities:

- Organized the AGMS and EGMS of the Company.
- Organized the Annual Public Expose.
- Submitted the audited Annual Report and Financial Statements to the Financial Service Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (BEI).
- Attended the Board of Commissioners' Meeting and Joint Meetings with the Board of Directors as well as prepared minutes of meeting.
- Coordinated all activities of the Audit Committee.
- Reported compliance to regulators.
- Performed information disclosure on every corporate action undertaken by the Subsidiaries.
- Established communication with the OJK, *Self Regulatory Organization* (SRO) (BEI, KSEI, KPEI) and other related parties.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS KEUANGAN PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY'S COMPETENCY ENHANCEMENT PROGRAM

KEGIATAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI COMPETENCY DEVELOPMENT ACTIVITIES	TANGGAL DAN TEMPAT DATE AND VENUE	PENYELENGGARA ORGANIZER
Workshop Penerapan Sistem Pernyataan Pendaftaran atau Aksi Korporasi Secara Elektronik (E-Registration) Workshop on Implementation of Electronic Registration or Corporate Action System (E-Registration)	21 Juli 2017 – Jakarta July 21, 2017 – Jakarta	OJK
Diskusi Forum Infobank “Mendorong Sinergi Pemerintah dan Swasta dalam Pengembangan Skema Pembiayaan Infrastruktur” Infobank's Forum Discussion “Supporting Synergy of the Government and Private Sectors in the Development of Infrastructure Funding Scheme”	4 May 2017 – Jakarta May 4, 2017 – Jakarta	Infobank
Dialog Corporate Secretary Mengenai POJK 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan Corporate Secretary Dialogue on POJK 51/POJK.03/2017 regarding Sustainable Finance	27 September 2017 – Jakarta September 27, 2017 – Jakarta	ICSA
1st International Conference on Good Corporate Governance 1st International Conference on Good Corporate Governance	2 November 2017 – Jakarta November 2, 2017 - Jakarta	Jakarta ACSAN

AUDIT INTERNAL

Audit Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Keberadaan Audit Internal diatur dalam POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit is an activity providing independent and objective assurance and consulting, with the aim to add value and improve the operations of the Company, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and governance processes.

The establishment of Internal Audit is stipulated in POJK No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines of the Internal Audit Charter.

PEDOMAN KERJA AUDIT INTERNAL

Piagam Audit Internal disusun sebagai dasar bagi Audit Internal Perusahaan dalam menjalankan proses audit terhadap pelaksanaan sistem operasional di Perusahaan. Piagam ini dibuat untuk melengkapi fungsi audit internal dan telah diperbarui pada tanggal 11 Agustus 2011 serta disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Hal-hal umum yang ditetapkan dalam Piagam Audit Internal di antaranya: Tujuan Audit Internal, Lingkup Pekerjaan, Independensi, Kedudukan dan Struktur, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kewenangan, Kualifikasi, serta Kode Etik dan Standar Pelaksanaan Audit. Selain piagam ini, dasar atau acuan lainnya yang juga digunakan Departemen Audit Internal yaitu kode etik dan *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* dari The Institute of Internal Auditors.

INDEPENDENSI, KEDUDUKAN DAN STRUKTUR AUDIT INTERNAL

Audit Internal Perusahaan melakukan fungsi pengkajian independen dengan memeriksa dan mengevaluasi aktivitas operasional. Untuk memfasilitasi independensi Departemen Audit Internal, staf Audit Internal melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Kepala Audit Internal.

Secara administratif, Kepala Audit Internal melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Direktur Utama, dan secara fungsional melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Komite Audit. Departemen Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang ditunjuk dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Adapun kedudukan Audit Internal di dalam struktur Perusahaan adalah sebagai berikut:

INTERNAL AUDIT GUIDELINES

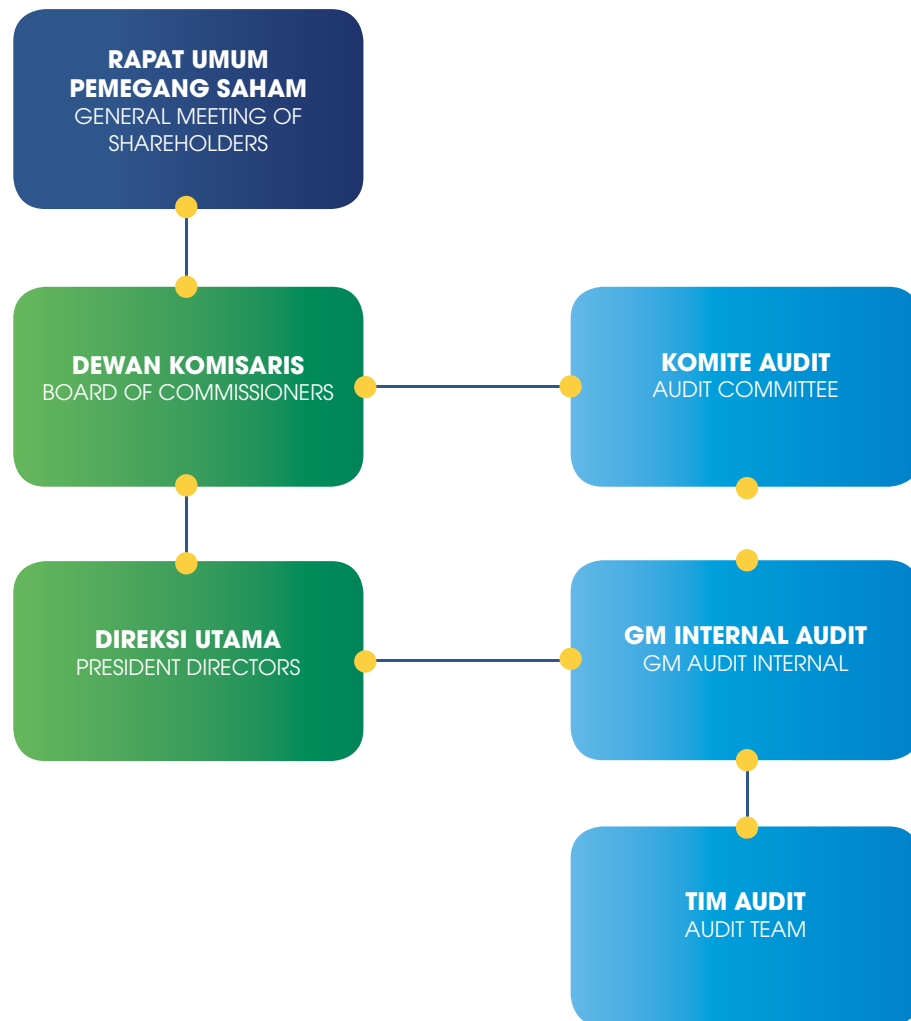
The Internal Audit Charter is established as the basis for the Company's Internal Audit in conducting audit process on the implementation of the Company's operational system. The Charter was established to complement the internal audit function and was updated on August 11, 2011 and approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors. General matters set out in the Internal Audit Charter include: Internal Audit Objectives, Scope of Work, Independence, Position and Structure, Accountability, Responsibility, Authority, Qualification, Code of Conducts and Standards of Audit Implementation. In addition to this Charter, other basis or reference used by the Internal Audit Department is the code of conduct and the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing of The Institute of Internal Auditors.

INDEPENDENCY, POSITION AND STRUCTURE OF INTERNAL AUDIT

The Company's Internal Audit performs its function as an independent assessor by examining and evaluating operational activities. To facilitate the Internal Audit Department's independence, the Internal Audit staff report their activities to the Internal Audit Head.

Administratively, the Internal Audit Head reports the activities to the President Director, and functionally reports the performance of its duties to the Audit Committee. The Internal Audit Department is led by an Internal Audit Head appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

The Internal Audit's position within the Company's structure is as follows:



Di tahun 2017, Departemen Audit Internal terdiri dari 2 (dua) orang anggota termasuk 1 (satu) orang Kepala Audit Internal.

In 2017, the Internal Audit Unit consist of 2 (two) members including 1 (one) Head of the Internal Audit Unit.

* Helda M. Manuhutu ditunjuk menjadi Pejabat Sementara (PJS) Kepala Audit Internal oleh Direksi. Profil lengkap beliau dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dalam Profil Pejabat Eksekutif.

* Helda M. Manuhutu was appointed as the Acting (PJS) Head of the Internal Audit by the Board of Directors. The complete profile can be seen in the Company Profile section in the Exective Officers' Profiles subsection.

TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG AUDIT INTERNAL

Departemen Internal Audit memiliki tugas utama menilai efektivitas dan kecukupan proses manajemen risiko, pengendalian internal dan tata kelola yang telah ditetapkan dan dilaksanakan oleh manajemen Perusahaan. Hal ini bertujuan untuk memastikan:

1. Semua risiko yang ada telah diidentifikasi dan dikelola secara memadai.
2. Interaksi antara Departemen Internal Audit dengan berbagai satuan pengelola (*Governance Group*) berlangsung sesuai yang dibutuhkan.
3. Semua informasi mengenai keuangan, manajerial dan kegiatan operasional yang penting disajikan secara akurat, dapat dipercaya dan tepat waktu.
4. Semua tindakan pegawai sesuai dengan kebijakan, standar, prosedur dan ketentuan hukum maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Semua sumber daya didapatkan secara ekonomis, digunakan secara efisien, dan diproteksi secara memadai.
6. Semua program, rencana, dan tujuan Perusahaan dapat tercapai.
7. Kualitas dari proses pengendalian Perusahaan telah disempurnakan secara berkala.
8. Semua hal mengenai ketentuan hukum dan regulasi yang berdampak terhadap Perusahaan telah diketahui dan diantisipasi secara memadai.

Sementara itu, Kepala Departemen dan semua staf Departemen Audit Internal bertanggung jawab untuk:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Internal Audit tahunan yang telah disetujui, termasuk penugasan khusus atau proyek yang diminta oleh manajemen atau Komite Audit.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.

RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF INTERNAL AUDIT

The Internal Audit Department has the main duty of assessing the effectiveness and adequacy of the risk management, internal control and governance processes stipulated and implemented by the Company's Management. Such matters aim to ensure that:

1. All existing risks have been identified and adequately managed.
2. Interaction between the Internal Unit Department with the Governance Group has been conducted as needed.
3. All information related to important financial, managerial and operational activities are presented accurately, reliably and in a timely manner.
4. All employees act in accordance with policies, standards, procedures, and the prevailing laws and regulations.
5. All resources obtained economically, are used efficiently and adequately protected.
6. All programs, plans and objectives can be achieved.
7. The Company's Quality Control has been refined regularly.
8. All legal provisions and regulations that affect the Company have been identified and adequately anticipated.

In addition, the Head of the Internal Audit Department including the staffs is responsible to:

1. Develop and implement the approved annual internal audit plan, including special assignments or projects requested by the management or the Audit Committee.
2. Examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policy.
3. Examine and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
4. Provide recommendations for improvements and objective information about the activities audited at all levels of management.

5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Bekerja sama dengan Komite Audit.
7. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan internal audit yang dilakukannya.
9. Selalu menginformasikan kecenderungan perkembangan dan praktik yang berhasil dalam bidang internal audit kepada Komite Audit.
10. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Agar proses Audit Internal dalam Perusahaan tetap independen dan objektif, Kepala Audit Internal dan seluruh staf Departemen Audit Internal tidak memiliki hak untuk melakukan tugas operasional atau mengemban kedudukan operasional di Perusahaan atau afiliasinya, memulai atau menyetujui transaksi keuangan di luar Departemen Audit Internal, serta mengatur aktivitas karyawan Perusahaan yang tidak bernaung di bawah Departemen Audit Internal kecuali sebatas karyawan telah secara wajar ditugaskan di tim audit atau membantu auditor internal.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL

Di tahun 2017, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh anggota Departemen Audit Internal.

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN AUDIT INTERNAL

Selama tahun 2017, Departemen Audit Internal telah melakukan serangkaian kegiatan evaluasi atas pengendalian internal di berbagai entitas anak sebagai berikut:

- Evaluasi atas pengadaan barang dan jasa oleh PT BSD tahun 2016.
- Evaluasi atas pengadaan barang dan jasa oleh PT BMN tahun 2016.
- Evaluasi atas pengadaan barang dan jasa oleh PT JTSE tahun 2016.
- Evaluasi atas pendapatan tol PT BSD tahun 2016.
- Evaluasi atas pendapatan tol PT BMN tahun 2016.
- Evaluasi atas pendapatan tol PT JTSE tahun 2016.

5. Prepare an audit report and submit the report to the Board of Directors and the Board of Commissioners.
6. Work closely with the Audit Committee.
7. Monitor, analyze and report the implementation of any suggested improvements.
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities.
9. Inform the Audit Committee of the trend of internal audit developments and successful practices.
10. Conduct special inspections as necessary.

To maintain the independency and objectivity of the Internal Audit in the Company, the Internal Audit Head and all its staff do not have any rights to perform operational tasks or to assume operational positions in the Company or its affiliates, may not initiate or approve financial transactions outside the Internal Audit Department, and may not regulate the activities of the employees who are not members of the Internal Audit Department except for employees that have been assigned to the audit teams or assist internal auditors.

DEVELOPMENT OF THE INTERNAL AUDIT DEPARTMENT'S COMPETENCY

In 2017, there were no trainings partaken by the members of the Internal Audit Department.

INTERNAL AUDIT'S ACTIVITY REPORT

During 2017, the Internal Audit Department carried out the following evaluation activities of the internal control in the subsidiaries:

- Evaluation of procurement of goods and services of PT BSD in 2016.
- Evaluation of procurement of goods and services of PT BMN in 2016.
- Evaluation of procurement of goods and services of PT JTSE in 2016.
- Evaluation of toll revenue of PT BSD in 2016.
- Evaluation of toll revenue of PT BMN in 2016.
- Evaluation of toll revenue of PT JTSE in 2016.

AUDIT EKSTERNAL

Audit Eksternal bertujuan untuk, melalui proses audit, memastikan bahwa setiap laporan keuangan baik secara bulanan, triwulanan maupun tahunan telah disusun secara akurat, benar dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku sesuai dengan perubahannya. Pelaksanaan Audit Eksternal pada umumnya dilakukan oleh Auditor Eksternal atau Akuntan Publik independen yang berasal dari luar Perusahaan dan bekerja di sebuah Kantor Akuntan Publik, untuk menjamin objektivitas hasil audit dan opini yang diberikan terkait laporan.

Di Perusahaan, Auditor Eksternal ditunjuk oleh Direksi melalui keputusan RUPS setiap tahunnya. Selain itu, Perusahaan senantiasa memastikan ketersediaan dan kemutakhiran seluruh data Perusahaan, baik data keuangan maupun data lainnya, dan memberikan akses terhadap data-data tersebut bagi Auditor Eksternal untuk memfasilitasi yang bersangkutan dalam melakukan audit.

Dalam penugasan Auditor Eksternal, Perusahaan memperhatikan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 20 tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik. Sebagaimana diatur dalam peraturan tersebut, Auditor Eksternal atau Akuntan Publik hanya dapat memberikan jasa audit maksimum selama 5 (lima) buku tahun berturut-turut kepada suatu perusahaan, namun dapat kembali memberikan jasa audit setelah 2 (dua) tahun buku berturut-turut tidak memberikan jasa audit.

KRITERIA AUDITOR EKSTERNAL

Perusahaan memilih Auditor Eksternal berdasarkan kriteria-kriteria berikut:

- Memiliki reputasi dan rekam jejak yang baik.
- Telah memiliki pengalaman memiliki audit di bidang infrastruktur.
- Tidak memiliki hubungan baik langsung maupun tidak langsung dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pihak lain yang dapat mengendalikan Perusahaan serta pihak lain yang memiliki kepentingan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
- Terdaftar sebagai Kantor Akuntan Publik pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

EXTERNAL AUDIT

The External Audit through an audit process aims to ensure that every monthly, quarterly or annual financial statement has been prepared accurately, correctly and in accordance with the applicable Financial Accounting Standards (SAK) as amended. External Audit is generally implemented by an External Auditor or an independent Public Accountant who comes from external parties to the Company and works in a Public Accounting Firm, to ensure the objectivity of audit results and opinions given in relation to the report.

In the Company, the External Auditor is appointed by the Board of Directors through the AGMS resolution. In addition, the Company ensures the availability and updates of all the Company's data, including financial and other data, and provides access to the External Auditor to facilitate audit by the respective auditor.

In assigning an External Auditor, the Company takes into account the provisions of Government Regulation No. 20 of 2015 regarding Public Accountant Practices. As stipulated in the regulation, External Auditors or Public Accountants may only provide audit service for a maximum of 5 (five) consecutive financial years to a company, but may provide audit services again after 2 (two) consecutive years of absence.

EXTERNAL AUDITOR'S CRITERIA

The Company appoints an External Auditor based on the following criteria:

- Has a good reputation and track record.
- Has infrastructure audit experience .
- Has no relationships both directly and indirectly with the Board of Commissioners, the Board of Directors and others in control of the company and other parties who have an interest in the Company's operations.
- Registered as a Public Accounting Firm in the Financial Services Authority (OJK).

AUDITOR EKSTERNAL PERUSAHAAN

Di tahun 2017, Perusahaan mempercayakan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (a member of BDO International Limited) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan. Berdasarkan hasil audit yang dilakukan, KAP memberikan opini wajar tanpa pengecualian untuk Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2017. Auditor Eksternal tidak menemukan adanya ketidakwajaran dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian, kinerja keuangan dan arus kas dari Perusahaan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir per tanggal 31 Desember 2017.

Untuk tahun buku 2012-2017, Akuntan dan KAP yang ditugaskan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

EXTERNAL AUDITOR OF THE COMPANY

In 2017, the Company appoints the Public Accounting Firm (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Associates (a member of BDO International Limited) to audit the Company's Financial Statements. Based on the audit, the Firm provided unqualified opinion on the Company's Financial Statements for the fiscal year of 2017. The External Auditor does not find any anomaly in all material matters, consolidated financial position, financial performance and cash flows of the Company and subsidiaries for the fiscal year that ended on December 31, 2017.

For the financial year of 2012-2017, the audit for the Company's Financial Statements were performed by the following Accountants and Public Accounting Firms:

TAHUN BUKU FINANCIAL YEAR	AKUNTAN ACCOUNTANT	KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTING FIRM	JASA SERVICE	OPINI OPINION
2017	Ledo Ekodianto, SE, Ak, CPA, CA	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Audit terhadap Laporan Keuangan <i>Financial Statements Audit</i>	Wajar Tanpa Pengecualian <i>Unqualified Opinion</i>
2016	Ledo Ekodianto, SE, Ak, CPA, CA	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Audit terhadap Laporan Keuangan <i>Financial Statements Audit</i>	Wajar Tanpa Pengecualian <i>Unqualified Opinion</i>
2015	Susanto Bong, SE, Ak, CPA, CA	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Audit terhadap Laporan Keuangan <i>Financial Statements Audit</i>	Wajar Tanpa Pengecualian <i>Unqualified Opinion</i>
2014	Susanto Bong, SE, Ak, CPA, CA	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Audit terhadap Laporan Keuangan <i>Financial Statements Audit</i>	Wajar Tanpa Pengecualian <i>Unqualified Opinion</i>
2013	E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak, CPA	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Audit terhadap Laporan Keuangan <i>Financial Statements Audit</i>	Wajar Tanpa Pengecualian <i>Unqualified Opinion</i>
2012	E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak, CPA	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Audit terhadap Laporan Keuangan <i>Financial Statements Audit</i>	Wajar Tanpa Pengecualian <i>Unqualified Opinion</i>

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Sebagai perusahaan yang memiliki skalabilitas usaha yang besar, Perusahaan sangat rentan terkena berbagai risiko, baik yang datang dari dalam maupun dari luar Perusahaan, yang dapat berpotensi merugikan dan menghambat laju pertumbuhan Perusahaan. Untuk itu, diperlukan penerapan manajemen risiko yang sistematis, terintegrasi, optimal dan berkesinambungan untuk mengurangi atau bahkan mencegah dampak yang disebabkan oleh risiko. Identifikasi dan pengendalian risiko adalah kunci utama yang harus dilakukan dalam menerapkan manajemen risiko.

Sementara itu, pemantauan terhadap risiko bukan hanya merupakan tanggung jawab manajemen tetapi juga harus dilakukan oleh semua divisi di Perusahaan, agar Perusahaan dapat selalu siaga mengantisipasi berbagai macam risiko yang ada.

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko untuk memaksimalkan kegiatan pengelolaan risiko di setiap unit kerja, yaitu dengan cara:

1. Mendeteksi/mengidentifikasi risiko sedini mungkin pada setiap aktivitas.
2. Melakukan pengukuran tingkat/besarnya setiap risiko, dengan memperhitungkan besarnya dampak dan kemungkinan terjadinya peluang risiko.
3. Melakukan evaluasi terhadap sumber risiko dan penyebab terjadinya risiko, sebagai dasar untuk memetakan dan mengendalikan risiko yang signifikan.
4. Menyusun rencana strategi pengendalian terhadap risiko yang mempunyai prioritas tinggi/risiko signifikan.
5. Melaksanakan kegiatan pengendalian risiko yang membahayakan kelangsungan hidup Perusahaan.
6. Melakukan pemantauan risiko secara berkesinambungan khususnya yang memiliki dampak cukup signifikan terhadap kondisi Perusahaan.

As a company with large business scalability, the Company is highly vulnerable to risks, both from within and outside the Company, which could potentially harm and hamper the Company's growth rate. Therefore, it is necessary to implement a systematic, integrated, optimal and sustainable risk management to reduce or even prevent impacts of the risks. Risk identification and control are keys to the implementation of risk management.

Meanwhile, risk monitoring is not only the responsibility of the management but must also be performed by all divisions in the Company, so that the Company is always prepared to anticipate various risks.

RISK MANAGEMENT POLICY

The Company has a Risk Management Policy to maximize risk management activities in each work unit by:

1. Detecting/identifying risks as early as possible on each activity.
2. Measuring the level/magnitude of each risk, by taking into account the magnitude of the impact and the likelihood of the risk opportunities to occur.
3. Evaluating the source of risks and causes of risks, as the basis in mapping and controlling the significant risks.
4. Preparing a strategic risk control plan for high priority/significant risks.
5. Carrying out control activities for risks that endanger the Company's survival.
6. Continuously monitoring the risks, especially those that have a significant impact on the condition of the Company.

JENIS DAN MITIGASI RISIKO PERUSAHAAN

Risiko-risiko yang sering dijumpai Perusahaan adalah risiko usaha yang bersifat material yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan. Sebagai upaya mitigasi risiko, Perusahaan meninjau secara rutin kebijakan hedge and control yang berlaku untuk setiap jenis risiko.

TYPE AND MITIGATION OF COMPANY'S RISKS

Risks that are commonly encountered by the Company are material business risks that may affect the Company's performance. As part of the risk mitigation effort, the Company regularly reviews the hedging and control policies applicable for each type of risk.

JENIS RISIKO TYPE OF RISK	MITIGASI / PENGELOLAAN RISIKO MITIGATION / RISK MANAGEMENT
Risiko Suku Bunga bagi Nilai Wajar dan Arus Kas / Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk	
Risiko suku bunga yang berasal dari pinjaman bank dengan tingkat suku bunga yang berbeda-beda dapat mempengaruhi arus kas Perusahaan. Hal ini juga didorong oleh dana tunai yang disimpan pada berbagai tingkat suku bunga. <i>Interest rate risk arising from bank loans with different interest rates may affect the Company's cash flow. It is also driven by cash held at various interest rates.</i>	Perusahaan melakukan evaluasi terhadap tren tingkat suku bunga pasar dan mengkaji tingkat suku bunga yang ditawarkan oleh berbagai bank dan lembaga keuangan lainnya agar memperoleh suku bunga yang paling menguntungkan. <i>The Company evaluates market trends and examines the interest rates offered by various banks and other financial institutions in order to obtain the most profitable interest rates.</i>
Risiko Mata Uang / Currency Risk	
Risiko mata uang adalah risiko yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang dapat mempengaruhi pendapatan dan pengeluaran untuk perusahaan yang kegiatan usahanya menggunakan mata uang asing. <i>Currency risk is a risk caused by fluctuations in foreign currency exchange rates that may affect income and expenses for companies whose business activities are carried out in foreign currencies.</i>	Perusahaan belum menerapkan kebijakan mengenai risiko mata uang karena pendapatan dan pengeluaran Perusahaan dan entitas anak hampir seluruhnya dalam Rupiah. <i>The Company has not implemented a currency risk policy since the Company and its subsidiaries' revenue and expenses are almost entirely in Rupiah.</i>
Risiko Kredit / Credit Risk	
Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. <i>Credit risk is the risk where one of the parties to a financial instrument fails to meet its liability and causes the other party to suffer a financial loss.</i>	Perusahaan hanya memberikan pembayaran secara kredit dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel serta melakukan pemantauan terhadap saldo piutang secara berkelanjutan agar eksposur Perusahaan terhadap piutang yang tidak tertagih tidak signifikan. <i>The Company only provides credit payments with recognized and credible third parties and monitors continuous balance of receivables to ensure that the Company's exposure to non-performing receivables is insignificant.</i>

JENIS RISIKO
TYPE OF RISK**MITIGASI / PENGELOLAAN RISIKO**
MITIGATION / RISK MANAGEMENT**Risiko Likuiditas / Liquidity Risk**

Risiko likuiditas muncul terutama dari perbedaan jatuh tempo aset keuangan dan kewajiban, sehingga suatu pihak mengalami keterlambatan pemenuhan kewajiban keuangan karena kekurangan dana jangka pendek.

Liquidity risk mainly arises from differences in the maturity of financial assets and liabilities, resulting in a party experiencing delays in the fulfillment of financial obligations due to short-term cash shortages.

Perusahaan secara ketat memantau kebutuhan likuiditas dan terus menelaah kondisi pasar uang untuk memberi peluang bagi optimalisasi biaya-biaya pendanaan.

The Company closely monitors liquidity needs and continues to examine money market conditions to identify opportunities to optimize financing costs.

Risiko Permodalan / Capital Risk

Risiko permodalan disebabkan oleh penurunan kualitas aset baik sebagai dampak kredit macet atau hal lainnya yang memaksa suatu perusahaan untuk menambah setoran modal dan/atau menerbitkan saham baru.

Capital risk is caused by a decrease in asset quality either as a result of bad debt or other matters that compel a company to increase the capital deposit and/or issue new shares.

Manajemen Perusahaan memperhatikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas. Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menerbitkan saham baru, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan restrukturisasi terhadap utang yang ada ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

The Company's management is concerned with maintaining a sound capital ratio between liabilities and equity. In maintaining and adjusting the capital structure, the Company may issue new shares, seek financing through loans, restructure the existing debt or sell assets to reduce the loan.

**TINJAUAN EFEKTIVITAS MANAJEMEN
RISIKO 2017**

Setiap tahunnya Perusahaan melakukan penilaian sendiri (self-assessment) terhadap efektivitas manajemen risiko untuk memaksimalkan penerapan manajemen risiko di lingkungan Perusahaan maupun entitas anak. Di tahun 2017, Perusahaan terus mengawasi berbagai risiko yang berpotensi mengganggu kelancaran pelaksanaan usaha dan berupaya meningkatkan manajemen risiko untuk di tahun-tahun mendatang.

**REVIEW OF RISK MANAGEMENT
EFFECTIVENESS**

Every year, the Company conducts self-assessment to the effectiveness of the risk management to optimize the implementation of risk management in the Company and its subsidiaries. In 2017, the Company continued to monitor risks that may potentially disrupt the smooth business operation and strive to improve the risk management for the coming years.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Pengendalian internal harus dilaksanakan secara menyeluruh terutama terhadap aspek-aspek keuangan, operasional dan kepatuhan, mengingat vitalnya peran aspek tersebut bagi keberhasilan dan keberlangsungan usaha. Evaluasi atas efektivitas pengendalian internal juga perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa sistem telah berjalan semestinya, dan untuk memperbaiki dan mengembangkan sistem sesuai dengan perkembangan Perusahaan.

Di dalam lingkungan Perusahaan, Sistem Pengendalian Internal diterapkan melalui penerapan kebijakan, prosedur dan pendelegasian wewenang/otorisasi secara terus menerus dan berkesinambungan yang mengacu kepada Kerangka Sistem Pengendalian Internal COSO (COSO Internal Control Integrated Framework). Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional Perusahaan, yang mencakup pengamanan aset Perusahaan, Laporan Keuangan dan manajemen yang dapat dipercaya, serta kepatuhan terhadap semua hukum dan perundang-undangan.

Ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Sistem Pengendalian Internal Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Setiap transaksi keuangan yang dicatat dan disajikan pada Laporan Keuangan Perusahaan harus sesuai dengan prinsip Pedoman Standar Keuangan (PSAK) yang berlaku.
- Perusahaan akan selalu mengumumkan setiap transaksi material dengan nilai lebih dari 20% dari ekuitas Perusahaan kepada masyarakat pada setidaknya melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang memiliki peredaran nasional dan menyampaikan bukti pengumuman tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Dalam rangka menerapkan pengendalian internal (internal control) yang baik dan andal, tiap transaksi yang dicatat harus selalu mendapat persetujuan dari pejabat yang berwenang sesuai dengan otoritas yang berlaku.

TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Divisi Audit Internal bertugas mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal secara konsisten dan menyampaikan hasil evaluasi tersebut kepada manajemen Perusahaan agar langkah perbaikan atau tindak lanjut dapat dilaksanakan. Untuk pengendalian internal di tahun 2017, Departemen Audit Internal menilai bahwa Perusahaan telah menjalankan praktik bisnis yang sehat dan efektif, salah satunya dapat dilihat dari hasil audit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2017.

Internal control should be implemented thoroughly especially on financial, operational and compliance aspects, given the vital role of these aspects for business success and sustainability. Evaluation of the effectiveness of internal control also needs to be done periodically to ensure that the system is working properly, and to improve and develop the system in accordance with the Company's development.

Within the Company, the Internal Control System is implemented through continuous implementation of policies, procedures and delegations of authority/ authorization that refer to the COSO Internal Control Integrated Framework. It aims to improve the efficiency and effectiveness of the Company's operations, including safeguarding the Company's assets, Financial Statements and credible management, and compliance with all laws and regulations.

The provisions set forth in the Company's Internal Control System are as follows:

- Any financial transactions recorded and presented in the Company's Financial Statements must conform to the applicable Financial Standards Guidelines (PSAK) principles.
- The Company will always announce any material transactions valued at more than 20% of the Company's equity to the public at least through 1 (one) Indonesian language daily newspaper with national circulation and submit the proof of announcement to the Financial Services Authority (OJK).
- In order to apply sound and reliable internal controls, each recorded transaction shall always be subject to the approval of the competent authority in accordance with the applicable authority.

REVIEW OF INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS

The Internal Audit Division is tasked with evaluating the effectiveness of the internal control system consistently and submitting the evaluation result to the Company's management so that improvement or follow-up measures can be implemented. For internal control in 2017, the Internal Audit Department assessed that the Company has implemented sound and effective business practices, one of which can be observed from the audit results of the Company's financial statements for the fiscal year 2017.

PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF

LEGAL CASES AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

PERKARA HUKUM

Tidak ada permasalahan hukum, baik dalam bentuk perkara hukum atau kewajiban bersyarat, yang melibatkan Perusahaan maupun entitas anak, Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2017.

SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun 2017, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi Perusahaan oleh otoritas mana pun.

LEGAL CASES

There were no legal issues, whether in a form of legal cases or contingent liabilities, involving the Company and its subsidiaries, the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2017.

SANKSI ADMINISTRATIF

Throughout 2017, no administrative sanctions were imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company by any authority.

ETIKA DAN NORMA PERILAKU

ETHICS AND CONDUCT

Dalam melaksanakan bisnis sehari-hari maupun menjalin hubungan profesional dengan para pemegang saham, pemangku kepentingan atau sesama karyawan Perusahaan, terdapat nilai etika atau norma yang harus dipatuhi dan diterapkan oleh seluruh insan Perusahaan untuk menunjukkan citra baik Perusahaan di kalangan luas. Kode etik yang berlaku di Perusahaan dirumuskan dalam bentuk Etika dan Norma Perilaku dan tertuang dalam GCG Manual Perusahaan. Perumusan kode etik ini mengacu pada visi, misi dan nilai-nilai Perusahaan.

Perusahaan percaya bahwa penerapan Etika dan Norma Perilaku tidak hanya akan memberikan dampak baik terhadap citra dan reputasi Perusahaan, tetapi juga akan membantu meningkatkan implementasi GCG terutama dari aspek transparansi dan tanggung jawab, yang seterusnya akan memberikan nilai yang optimal bagi pemegang saham.

Etika dan Norma Perilaku tersebut juga mencakup Etika Bisnis yang menjadi pedoman bagi Perusahaan dalam melakukan keseluruhan kegiatan bisnis secara adil, patuh, profesional dan independen.

In the daily course of business, as well as in establishing professional relationships with the shareholders, stakeholders or fellow employees, there are ethical or normative values that must be adhered to and applied by all of the Company's employees to demonstrate the Company's good reputation amongst the public. The Company's code of ethics is formulated in the form of Ethics and Behavioral Norms and set forth in the Company's GCG Manual. The formulation of this code of ethics refers to the Company's vision, mission and values.

The Company believes that the application of Ethics and Behavioral Norms will not only have a good impact on the Company's image and reputation but will also help improve GCG implementation especially from the aspect of transparency and responsibility, thus generating optimal value to the shareholders.

The Ethics and Behavioral Norms also include Business Ethic that guide the Company in conducting all business activities fairly, in compliance, professionally and independently.

POKOK KODE ETIK

PRINCIPLES OF CODE OF ETHICS

Etika dan Norma Perilaku berisi pokok-pokok yang berdasar pada peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang berfungsi sebagai kode etik bagi setiap individu di Perusahaan. Pokok-pokok tersebut meliputi:

1. Kepatuhan terhadap Hukum

- Seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan wajib untuk mematuhi dan melaksanakan peraturan perundang-undangan dan peraturan internal Perusahaan.
- Menjunjung tinggi dan menghormati Norma Sosial yang ada di dalam lingkungan masyarakat.
- Mencatat Harta, Utang dan Modal yang dimiliki oleh Perusahaan secara benar sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum.
- Mengutamakan kepuasan pemangku kepentingan dengan memberikan layanan yang berkualitas dan aset penting dalam arti memberikan kualitas yang baik sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan tanpa melanggar Peraturan Perusahaan dan ketentuan hukum yang berlaku.

2. Adaptasi Secara Gesit dan Unggul Terhadap Perubahan Lingkungan

- Selalu gesit dan siap mengatasi dan mengelola risiko usaha akibat perubahan di lingkungan industri infrastruktur.
- Memantau dan mengikuti dengan cepat segala sesuatu kesempatan yang positif akibat perubahan atau pengembangan lingkungan.

3. Pemeliharaan Kerahasiaan Informasi

- Segala bentuk informasi Perusahaan harus dijaga kerahasiaannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kelaziman dalam dunia usaha.
- Dilarang menyalahgunakan, membocorkan secara sengaja informasi Perusahaan (seperti: informasi rencana pengambilalihan, penggabungan usaha dan pembelian kembali saham) untuk kepentingan ekonomis pribadi atau pihak lain.
- Memberi usulan kepada atasan dan melakukan kerja sama dengan Perusahaan untuk mencegah atau menangani apabila mengetahui kemungkinan atau telah terjadinya

Ethics and Behavior Norms contain principles that are based on the Company's regulations and the prevailing laws and regulations, which serve as a code of conduct for individuals in the Company. These points include:

1. Compliance with the Law

- All members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Employees are required to comply with and implement the laws and the Company's internal regulations.
- Uphold and respect the social norms in the society.
- Properly recording the Properties, Debt and Capital owned by the Company in accordance with the generally accepted Accounting Principles.
- Prioritizing stakeholders' satisfaction by providing quality services and important assets in the sense of maintaining good quality in accordance with the Company's values without violating the Company Regulations and the applicable laws.

2. Agile and Excellent Adaption to Environmental Change

- Always maintain agility and preparedness to handle and manage business risks due to changes in the infrastructure industry.
- Immediately monitor and follow every opportunity following any environmental change or development.

3. Maintenance of Information Confidentiality

- All Company's information must be kept confidential in accordance with the laws and regulations in the business world.
- Misuse or deliberate disclosure of the Company's information (such as: takeover, merger and share buybacks plan information) for the personal or other parties' economic benefit is prohibited.
- Advise the superiors and cooperate with the Company to prevent or handle any misuse of confidential information in the interest of others without the Company's knowledge.

suatu penggunaan informasi rahasia untuk kepentingan pihak lain tanpa sepengetahuan Perusahaan.

- Mitra bisnis berhak memperoleh informasi yang relevan sesuai hubungan bisnis dengan Perusahaan sehingga masing-masing pihak dapat membuat keputusan atas dasar pertimbangan yang adil dan wajar.

4. Benturan Kepentingan

Benturan Kepentingan adalah perbedaan antara kepentingan ekonomis Perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi Direksi, Dewan Komisaris, karyawan atau para pemegang saham utama sehingga dapat mempengaruhi pelaksanaan tugas atau pembuatan keputusan secara objektif.

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, para pemegang saham utama, Dewan Komisaris, Direksi serta Karyawan dilarang menyalahgunakan jabatan dan wewenang serta harus senantiasa mendahulukan kepentingan Perusahaan.

Pada saat pengambilan keputusan, apabila terdapat pihak yang memiliki benturan kepentingan, maka pihak tersebut harus memberitahukan kepada pihak pengambil keputusan lainnya dan tidak diperkenankan ikut serta.

Dewan Komisaris, Direksi atau Karyawan tidak diperbolehkan oleh Perusahaan untuk mengambil kesempatan atau peluang usaha bagi dirinya sendiri di dalam menjalankan tugas mereka apabila kondisi tersebut dapat bertentangan dengan kepentingan ekonomis Perusahaan.

Adapun cakupan benturan kepentingan yang dimaksud termasuk tetapi tidak terbatas pada:

- Apabila melakukan pekerjaan di luar Perusahaan atau terlibat dalam perusahaan pesaing/kompetitor (*competitor*).
- Menggunakan informasi rahasia untuk kepentingan pribadi, orang lain ataupun perusahaan lain (termasuk di dalamnya perusahaan pesaing).
- Menggunakan wewenang untuk memilih pemasok atas dasar pertimbangan hubungan kedekatan (kakak, adik, ipar, saudara jauh, sahabat, anggota partai politik, dan lain-lain) bukan pertimbangan profesional.

- Business partners are entitled to obtain relevant information in accordance with their business relationship with the Company so that each party can make informed decisions on fair and reasonable grounds.

4. Conflict of Interest

Conflict of Interest is a gap between the economic interests of the Company and the personal economic interests of the Board of Directors, the Board of Commissioners, employees or major shareholders that influences the execution of the tasks or objective decision making.

In performing its duties and obligations, the majority shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Employees are prohibited from abusing their positions and authorities and must always prioritize the interests of the Company.

At the time of the decision making, if any party has a conflict of interest, the party must notify the other decision-makers and is not allowed to participate in the process.

The Board of Commissioners, the Board of Directors or the Employees is not permitted by the Company to take any opportunity or business opportunity for itself in performing in duties if it may conflict with the economic interests of the Company.

The scope of such conflict of interest includes, but is not limited to:

- Conducting work outside the Company or engaging in a competitor/competing company (competitor).
- Using confidential information for personal, other persons' or other companies' (including competitors') interest.
- Exploiting authority to select suppliers on the basis of close relationships (siblings, brothers, sisters, sisters, friends, members of political parties, etc.) is not professional.

5. Pernyataan Palsu

Pernyataan Palsu adalah pernyataan yang dibuat (baik dalam bentuk pernyataan tertulis ataupun lisan) yang tidak benar atau yang menyesatkan yang dilakukan secara sengaja yang dapat merugikan Perusahaan, pemangku kepentingan ataupun pihak lain.

Adapun cakupan pernyataan palsu yang dimaksud, tetapi tidak terbatas pada:

- Memalsukan dokumen.
- Memberikan laporan palsu yang bertujuan untuk menggelapkan ataupun menyembunyikan transaksi bagi kepentingan Perusahaan, pribadi, pihak lain maupun pemangku kepentingan.

6. Perlindungan Terhadap Privasi Individu

- Perlindungan terhadap privasi individu sangat dihormati dan dijunjung tinggi oleh Perusahaan.
- Mencegah adanya pengungkapan yang tidak sesuai hukum, moral dan etika atas informasi pribadi.
- Perusahaan menjamin dan memperhatikan terciptanya lingkungan kerja yang kondusif, termasuk kesehatan dan keselamatan kerja agar setiap karyawan dapat bekerja secara kreatif dan produktif.

7. Pengembangan Masyarakat Lingkungan

- Menjalin hubungan kemitraan yang saling menguntungkan, dengan berkomitmen untuk menjaga semua pihak, termasuk karyawan, pemangku kepentingan dan pelanggan serta masyarakat di lingkungan sekitar.
- Sebagai bentuk kepedulian Perusahaan terhadap lingkungan, salah satunya adanya kegiatan bersama-sama dengan masyarakat di sekitar lingkungan mengadakan kegiatan yang berguna bagi masyarakat dan lingkungan sebagai perwujudan tanggung jawab sosial lingkungan dengan memberi pelatihan kepada masyarakat lingkungan yang memiliki kekurangan fisik dan mental.
- Memberikan bantuan beasiswa kepada anak-anak yang berprestasi dan tidak mampu untuk melanjutkan pendidikan yang telah ditunjuk sebelumnya lembaga pendidikan yang akan menerima bantuan beasiswa tersebut.

5. False Statement

False Statement is misleading or inaccurate statement intentionally made (either in verbal or written statement) that may harm the Company, its stakeholders or other parties.

The scope of the false statement includes but not limited to:

- Document forgery.
- Providing false reports with the objective to embezzle or hide transactions for the benefit of the Company, personal benefit, and the benefits of other parties or stakeholders.

6. Protection of Individual Privacy

- The protection of individual privacy is highly respected and upheld by the Company.
- Prevent unlawful, immoral and unethical disclosure of personal information.
- The Company guarantees and cares for the creation of a conducive working environment, including health and safety so that every employee can work creatively and productively.

7. Environmental and Community Development

- Establish mutually beneficial partnership under the commitment to protecting all parties, including employees, stakeholders and customers and communities in the surrounding environment.
- The Company's concern for the environment is manifested in the activities carried out jointly with the community around the environment for the benefit of the community and the environment as the embodiment of environmental social responsibility through training to the parts of the community with physical and mental deficiencies.
- Provide scholarship to outstanding and underprivileged children to continue education in previously designated educational institutions under a scholarship assistance.

8. Hubungan dengan Pegawai dan Pejabat Pemerintah

- Hubungan dengan antar Pegawai dalam Perusahaan dan hubungan Perusahaan dengan pejabat pemerintah/negara selalu dijaga dengan baik oleh Perusahaan berdasarkan hubungan yang lazim, wajar dan beretika.
- Dalam hal menjaga hubungan baik antar pegawai, Perusahaan harus memastikan tersedianya informasi yang perlu diketahui oleh pegawai melalui sistem komunikasi yang berjalan baik dan tepat waktu.
- Dalam hal menjaga hubungan baik dengan pemerintah, Perusahaan bersifat proaktif namun dengan batasan hubungan yang lazim, wajar dan beretika dalam memperluas bisnis, yang diterjemahkan untuk menemukan aset yang tepat, originasi kesepakatan dan membangun hubungan baik dengan pemerintah sesuai dengan nilai perusahaan Proactive.
- Di dalam berhubungan antara pegawai Perusahaan dengan pejabat pemerintah, Perusahaan melarang pemberian hadiah yang memiliki nilai di luar batas kewajaran yang dapat menimbulkan persepsi dari pihak lain sebagai sesuatu yang dapat mempengaruhi keputusan orang yang menerima hadiah tersebut.

9. Hadiah

- Hadiah atau hibah atau kado adalah pemberian uang, barang, jasa, dan lain-lain yang dilakukan tanpa ada kompensasi balik seperti yang terjadi dalam perdagangan, walaupun dimungkinkan pemberi hadiah mengharapkan adanya imbal balik, ataupun dalam bentuk nama baik (*prestige*) atau kekuasaan.
- Perusahaan melarang penerimaan hadiah dalam bentuk apa pun yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan. Terkecuali jika hadiah tersebut memiliki nilai dalam batas kewajaran dan tidak menimbulkan persepsi dari pihak lain sebagai sesuatu yang dapat mempengaruhi keputusan orang yang menerima hadiah tersebut.
- Perusahaan melarang pemberian hadiah dalam bentuk apa pun. Terkecuali jika hadiah tersebut

8. Relationship with Employees and Government Officials

- Relationship between Employees of the Company and the government/state officials is always well maintained by the Company fairly, reasonably and ethically.
- To maintain good relationship among employees, the Company shall ensure the availability of information needed by the employees through good and timely communication systems.
- In terms of maintaining good relationship with the government, the Company is proactive within the common, reasonable and ethical limit to expand the business, which is translated into the finding of the right assets, originating agreements and establishment of good relationships with the government in accordance with the values of a proactive company.
- In the relationship between the Company's employees and government officials, the Company prohibits the awarding of prizes that have values beyond the reasonable limits which may be taken by other parties as something that may affect the decision of the person receiving the prize.

9. Rewards

- A gift or grant includes the granting of money, goods, services, and others undertaken without any compensation in return as happens in trade, although it is possible that the gift giver expects a compensation, or in the form of prestige or power.
- The Company prohibits the receipt of any gift in any form related to the Company's business activities unless the gift has a fair value and may not be taken by other parties as something that may affect the decision of the person receiving the gift.
- The Company prohibits the giving of gifts of any kind, except where the prize is given in the

diberikan dalam rangka promosi kegiatan usaha dan memiliki nilai dalam batas kewajaran dan tidak menimbulkan persepsi dari pihak lain sebagai sesuatu yang dapat mempengaruhi keputusan orang yang menerima hadiah tersebut.

10. Donasi

- Pemberian donasi berupa uang atau aset Perusahaan untuk amal diperbolehkan oleh Perusahaan selama masih sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan masih dalam batas kewajaran, kepatutan serta sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.
- Pemberian donasi berupa uang atau aset Perusahaan kepada Partai Politik atau seorang atau lebih calon anggota badan legislatif atau eksekutif diperbolehkan oleh Perusahaan sepanjang nilai donasi, syarat-syarat dan ketentuan pemberian donasi sesuai dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

11. Keterlibatan dalam Kegiatan Politik

- Perusahaan memperbolehkan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Karyawan untuk mengikuti kegiatan politik atau menjadi anggota suatu Partai Politik. Tetapi Perusahaan melarang anggota Dewan Komisaris, Direksi atau karyawan untuk melakukan kegiatan politik di dalam lingkungan Perusahaan dengan alasan apa pun, termasuk dilarang memaksa orang lain untuk memilih atau mengikuti suatu partai politik.
- Perusahaan melarang penggunaan aset atau fasilitas yang diberi Perusahaan untuk kegiatan politik, seperti: penggunaan mobil atau kantor Perusahaan untuk kampanye politik, pemberian penyuluhan terhadap karyawan Perusahaan di dalam lingkungan kantor untuk kegiatan kampanye politik.

SOSIALISASI DAN INTERNALISASI

Perusahaan melakukan sosialisasi dan internalisasi Etika dan Norma Perilaku kepada para karyawannya melalui berbagai media dan/atau dalam beberapa kesempatan atau acara. Salah satu media yang umum digunakan Perusahaan dalam kegiatan sosialisasi kebijakan adalah media cetak internal Kabar Nusantara yang menyajikan

framework of promotion of business activity and has value within reasonable limits and may not be taken by other parties as something that can influence the decision of the person receiving the gift.

10. Donation

- Provision of donation in the form of money or assets of the Company for charity is permitted by the Company as long as it is in accordance with the laws and regulations and is within reasonable, proper and appropriate limit as determined by the Company.
- Giving donations in the form of money or assets of the Company to a Political Party or one or more legislative or executive members shall be permitted by the Company to the extent the donation value, terms and conditions of donation are appropriate and not contrary to applicable laws and regulations.

11. Involvement in Political Activities

- The Company allows members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Employees to participate in political activities or become members of a Political Party. However, the Company prohibits members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or employees to engage in political activities within the Company's premises for any reason, including to prohibit others from voting or participating in a political party.
- The Company prohibits the use of assets or facilities provided by the Company for political activities, such as: the use of Company's cars or offices for political campaigns, provision of counselling for the employees of the Company within the office premises for political campaign.

SOCIALIZATION AND INTERNALIZATION

The Company socializes and internalizes the Ethics and Behavioral Norms to the employees through various media and/or in several occasions or events. One of the media commonly used by the Company in policy dissemination activities is the internal print media Kabar Nusantara, which provides information about the

informasi seputar Perusahaan beserta kode etik dan pedoman perilaku yang berlaku di Perusahaan. Perusahaan juga sudah mulai rutin mengadakan sesi berbagi (*sharing session*) bertajuk “Friday One Hour” (F1H) yang tidak hanya beragendakan pendalaman peraturan dan kebijakan Perusahaan, tetapi juga berguna sebagai tempat bagi para karyawan untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan.

KEBERLAKUAN KODE ETIK

Etika dan Norma Perilaku wajib diterapkan oleh dan berlaku bagi seluruh karyawan di semua jenjang dan unit kerja tanpa pengecualian. Apabila terdapat seorang individu dalam lingkungan Perusahaan yang melanggar atau tidak mematuhi kode etik tersebut, Perusahaan tidak akan segan memberikan sanksi mulai dari teguran hingga pemecatan.

Di tahun 2017, jumlah pelanggaran atas Etika dan Norma Perilaku yang terjadi di Perusahaan adalah sebesar 4 (empat). Berikut adalah rincian jumlah pelanggaran dan sanksi yang diberikan, beserta perbandingan dengan tahun sebelumnya.

Company along with the code of ethics and behavior guidelines applicable in the Company. The Company has also begun to organize “Friday One Hour” (F1H) session, which does not only focus on the company's regulations and policy but also serves as a place for employees to share their experience and knowledge.

APPLICATION OF THE CODE OF ETHICS

The Ethics and Behavior Norms shall be applied by and applicable to all employees at all levels and work units without exception. In the event that an individual within the Company violates or does not comply with the code of ethics, the Company shall not hesitate to impose sanctions ranging from reprimands to dismissal.

In 2017, the total of violations of the Code Ethics and Behavioral Norms that occurred in the Company amounted to 4 (four). Below is a breakdown of the number of violations and sanctions provided, along with comparison with the previous year.

JENIS SANKSI TYPE OF SANCTION	JUMLAH TOTAL	
	2017	2016
Teguran <i>Reprimand</i>	1	-
Peringatan 1 <i>Warning 1</i>	3	3
Peringatan 2 <i>Warning 2</i>	-	2
Peringatan 3 <i>Warning 3</i>	-	0
Pengunduran Diri <i>Resignation</i>	-	18
Pemecatan <i>Dismissal</i>	-	0

BUDAYA PERUSAHAAN

CORPORATE CULTURE

Budaya Perusahaan berasal dari keberhasilan proses internalisasi Etika dan Norma Perilaku yang dilakukan secara efektif dan komprehensif. Adapun wujud dari Budaya Perusahaan tercermin dalam nilai-nilai Perusahaan, yaitu:

The corporate culture is built through the successful internalization process of Ethics and Behavioral Norms that is conducted effectively and comprehensively. The Corporate Culture is reflected in the Company's values, namely:

Growing

Tumbuh lebih besar dan lebih cepat sering berjalannya waktu.
Become bigger and faster over a period of time.

Reliable

Memenuhi komitmen dengan standar yang tinggi.
Delivering commitments with high standards.

Willing

Siap memberikan yang terbaik dan melebihi dari tuntutan tugas.
Ready and eager to perform beyond duties.

Optimistic

Yakin dan percaya diri menyongsong masa depan.
Hopeful and confident about the future.

Team Up

Satu tim, satu rencana, satu tujuan.
One team, one plan, one goal.

Harmonious

Hidup bersama dalam harmoni.
Existing together in harmony.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system* adalah suatu sistem yang disediakan oleh Perusahaan bagi para karyawan, pemangku kepentingan dan masyarakat luas untuk menyampaikan pengaduan atau pengungkapan mengenai kejadian, tindakan atau perilaku yang menyimpang atau melawan aturan atau hukum. Sistem ini juga merupakan bagian dari implementasi GCG yang bertujuan menjaga agar setiap kegiatan operasional di Perusahaan senantiasa berjalan dengan sehat, jujur dan taat.

Perusahaan mengancam segala tindakan atau langkah merugikan yang dilakukan pihak mana pun terhadap pihak yang telah beritikad baik menyampaikan pelaporan sesuai prosedur yang ditetapkan. Tidak ada seorang pun yang berhak ataupun berwenang untuk melecehkan, mengancam, menskors, memberhentikan atau melakukan tindakan diskriminatif kepada pihak pelapor yang telah bersikap jujur dan memiliki dasar dalam proses pelaporan. Perusahaan juga akan mengenakan sanksi bagi siapa pun yang membuat pengaduan atau tuduhan yang tidak mempunyai dasar, terutama yang dapat merusak reputasi Perusahaan atau karyawan tertentu.

MEKANISME PENYAMPAIAN DAN PENANGANAN LAPORAN

Mekanisme pelaporan menggunakan skema khusus yang disampaikan kepada Kepala Unit Bisnis terkait dan ditembuskan ke Departemen Audit Internal Perusahaan dan Departemen Sumber Daya Manusia dari masing-masing Unit Bisnis, dengan menggunakan fasilitas email ataupun aplikasi yang disediakan untuk memfasilitasi proses tersebut. Karyawan yang melaporkan akan dirahasiakan identitasnya oleh semua pihak yang terlibat dalam penanganan permasalahan yang dilaporkan.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan dan menjamin perlindungan pihak pelapor baik yang berasal dari dalam maupun luar lingkungan Perusahaan, agar pelaksanaan pengaduan tidak terhambat dan pihak pelapor pun dapat merasa aman. Dengan adanya komitmen ini, diharapkan semua orang menjadi terpicu untuk bersikap terbuka dan berani menyampaikan laporan pelanggaran yang didasarkan oleh fakta dan kejujuran.

The whistleblowing system is a system of the Company for the employees, stakeholders and the public to submit reports or disclosures about incidents or behaviors that deviate or violate any rules or laws. This system is also a part of the implementation of GCG, which aims to maintain that every operational activity in the Company is managed in a healthy, honest and compliant manner.

The Company condemns any adverse actions or measures of any party to any party who has the goodwill to submit reports in accordance with the established procedures. No person shall have the right or authority to harass, threaten, suspend, dismiss or discriminate against the reporting party who has been honest and has grounds in the reporting process. The Company will also impose sanctions on anyone making unlawful complaints or accusations, especially those that may damage the reputation of the Company or certain employees

SUBMISSION REPORTING AND HANDLING MECHANISM

The reporting mechanism under a special scheme to the relevant Business Unit Head to be forwarded to the Corporate Internal Audit Department and Human Resources Department of each Business Unit, using the email facility or application provided to facilitate the process. The whistleblowing employees will be kept anonymous by all parties involved in the handling of the reported issues.

PROTECTION FOR THE REPORTER

The Company is committed to providing and ensuring the protection of the whistleblower, both inside and outside the Company, to ensure that complaints are not impeded and that whistleblowers feel protected. With this commitment, everyone is hoped to be encouraged to be open and courageous to submit violation reports based on facts and honesty.

KETERBUKAAN INFORMASI

INFORMATION DISCLOSURE

Penyediaan akses yang memadai terhadap informasi dan data material Perusahaan kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan hingga publik adalah wujud tanggung jawab Perusahaan terkait keterbukaan informasi. Dalam praktiknya, Perusahaan senantiasa menyajikan informasi yang jelas (mudah dimengerti), akurat, terbaru dan mudah diakses agar dapat berguna bagi pihak yang berkepentingan dan membutuhkan. Selain itu, Perusahaan menganggap bahwa setiap pemegang saham Perusahaan, baik mayoritas, pengendali maupun minoritas, memiliki hak yang sama dalam memperoleh akses terhadap informasi dan data Perusahaan. Semua ini menunjukkan komitmen Perusahaan dalam menerapkan prinsip transparansi, kesetaraan dan kewajaran dalam rangka meningkatkan praktik GCG.

Sebelum menerbitkan atau menyampaikan informasi yang bersifat penting atau wajib kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan publik, Perusahaan selalu memperhatikan kesesuaian informasi tersebut dengan ketentuan yang berlaku serta keakuratan data. Penyampaian informasi penting yang dimiliki oleh Perusahaan ini dilakukan dalam bentuk laporan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, seperti Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Interim, siaran pers dan laporan pengungkapan lainnya. Setiap bagian informasi yang ada dalam seluruh laporan Perusahaan itulah yang nanti akan menjadi tolak ukur penilaian kinerja Perusahaan baik dari segi operasional, kondisi kesehatan permodalan dan keuangan maupun hal lain yang berkaitan dengan Perusahaan.

Transparansi ini juga berlaku kepada pihak internal Perusahaan. Seluruh individu yang berada di lingkungan Perusahaan memiliki hak untuk mengetahui informasi penting yang ada. Perusahaan melaksanakan prinsip keterbukaan informasi ini melalui berbagai media seperti email, memo dan buletin internal. Penyebaran informasi kepada pihak internal dapat juga dilakukan secara langsung melalui *employee gathering* dan rapat koordinasi.

Provision of adequate access to the Company's material information and material data to shareholders, stakeholders and the public is a part of the Company's responsibility for transparency. In practice, the Company continues to provide clear (understandable), accurate, up-to-date and accessible information for the use of the relevant parties. In addition, the Company considers that each of the Company's shareholders, majority, controlling or minority, have equal rights in obtaining access to Company's information and data. All of these demonstrate the Company's commitment to applying the principles of transparency, equity and fairness in order to improve GCG practice.

Before publishing or conveying information that is important or compulsory to the shareholders, stakeholders and the public, the Company always takes into account the compliance of such information with the applicable provisions as well as the accuracy of the data. Submission of vital information held by the Company is conducted in the form of reports of which accuracy can be accounted for, such as Annual Reports, Interim Financial Reports, press releases and other disclosure reports. Any portion of the information contained in all of the Company's reports will be the benchmarks of the Company's performance appraisal in terms of operational, capital and financial health as well as other matters relating to the Company.

This transparency also applies to internal parties of the Company. All individuals within the Company's environment have the right to the important information available. The Company carries out this principle of information disclosure through various media such as emails, memos and internal bulletins. Dissemination of information to internal parties can also be done directly through employee gathering and coordination meetings.

KORESPONDENSI DAN LAPORAN BERKALA

Secara berkala, Perusahaan menyusun laporan yang berisi tentang informasi keuangan dan non-keuangan untuk kemudian dilaporkan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan lembaga lain secara transparan. Penyusunan laporan harus dilakukan sesuai dengan tata cara penulisan laporan yang baik dan mencakup hal-hal lainnya yang mungkin disyaratkan untuk dicantumkan.

ROUTINE CORRESPONDENCES AND REPORTS

Periodically, the Company prepares reports on financial and non-financial information to be reported to the shareholders, stakeholders and other institutions in a transparent manner. The report shall be prepared in accordance with good report writing procedures and include any other matters which may be required to be included.

KORESPONDENSI PERUSAHAAN SEPANJANG TAHUN 2017 THE COMPANY'S CORRESPONDENCES THROUGHOUT 2017

TANGGAL DATE	KEPADA TO	ISI SURAT LETTER CONTENT	NO. SURAT LETTER NO.
8 Januari January 8	IDXnet & SPE	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Desember 2016 / Monthly Report on Securities Holder Registration for the Period of December 2016	001/NI-CORSEC/I/17
19 Januari January 19	IDXnet	Penyampaian Tanggapan atas Permintaan Penjelasan di Media Massa / Submission of Response over Request for Clarification in Mass Media	002/NI-CORSEC/I/17
10 Februari February 10	IDXnet & SPE	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Januari 2016 / Monthly Report on Securities Holder Registration for the Period of January 2016	003/NI-CORSEC/II/17
10 Februari February 10	OJK & SPE	Penyampaian Perubahan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Januari Tahun 2016 / Submission of Data Update on Debt/Liabilities in Foreign Currency for the Period of January 2016	004/NI-CORSEC/II/17
25 Februari February 25	IDXnet	Penyampaian Tanggapan atas Permintaan Penjelasan di Media Massa / Submission of Response over Request for Clarification in Mass Media	005/NI-CORSEC/II/17
7 Maret March 7	IDXnet & SPE	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Februari 2017 / Monthly Report on Securities Holder Registration for the Period of February 2016	006/NI-CORSEC/III/17
10 Maret March 10	OJK & SPE	Penyampaian Perubahan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Februari Tahun 2017 / Submission of Data Update on Debt/Liabilities in Foreign Currency for the Period of February 2017	007/NI-CORSEC/III/17
	IDXnet	Penyampaian Tanggapan atas Permintaan Penjelasan di Media Massa / Submission of Response over Request for Clarification in Mass Media	008/NI-CORSEC/III/17
31 Maret March 31	OJK	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan (Diaudit) 31 Desember 2016 / Submission of Annual Consolidated Financial Statements (Audited) as of December 31, 2016	009/NI-CORSEC/III/17
31 Maret March 31	IDX	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan (Diaudit) 31 Desember 2016 / Submission of Annual Consolidated Financial Statements (Audited) as of December 31, 2016	010/NI-CORSEC/III/17

TANGGAL DATE	KEPADA TO	ISI SURAT LETTER CONTENT	NO. SURAT LETTER NO.
31 Maret March 31	IDX	Pemberitahuan Adanya Perubahan Total Kewajiban pada Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan (Diaudit) 31 Desember 2016 / Notification on the Amendment of Total Liabilities on the Annual Consolidated Financial Statements (Audited) for December 31, 2016	011/NI-CORSEC/III/17
3 April April 3	OJK & IDX	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan 31 Desember 2016 / Submission of Proof of Advertisement on Annual Consolidated Financial Statement for December 31, 2016	012/NI-CORSEC/IV/17
6 April April 6	OJK & SPE	Pengumuman Rencana Penyelenggaraan RUPS Tahunan / Announcement on the Planning of the Annual GMS	013/NI-CORSEC/IV/17
8 April April 8	IDXnet & SPE	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode April 2017 / Monthly Report on Securities Holder Registration for the Period of April 2016	022/NI-CORSEC/V/17
10 April April 10	IDXnet & SPE	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Periode Maret 2017 / Monthly Report on Securities Holder Registration for the Period of March 2016	014/NI-CORSEC/IV/17
10 April April 10	OJK & SPE	Penyampaian Perubahan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Maret Tahun 2017 / Submission of Data Update on Debt/Liabilities in Foreign Currency for the Period of March 2017	015/NI-CORSEC/IV/17
13 April April 13	OJK & SPE	Ralat Pemberitahuan Agenda Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan / Change in the Notification of the Planning of the Annual General Meeting of Shareholders	016/NI-CORSEC/IV/17
2 Mei May 2	OJK & SPE	Penyampaian Laporan Tahunan 2016 PT Nusantara Infrastructure Tbk / Submission of the 2016 Annual Report of PT Nusantara Infrastructure Tbk	017/NI-CORSEC/V/17
2 Mei May 2	OJK & SPE	Pengumuman Rencana Penyelenggaraan RUPS Tahunan / Announcement on the Planning of the Annual GMS	018/NI-CORSEC/V/17
2 Mei May 2	IDX & IDXnet	Penyampaian Laporan Tahunan 2016 PT Nusantara Infrastructure Tbk / Submission of the 2016 Annual Report of PT Nusantara Infrastructure Tbk	019/NI-CORSEC/V/17
3 Mei May 3	IDX & IDXnet	Penyampaian Laporan Keuangan Maret 2016 / Submission of the Financial Statements for March 2016	020/NI-CORSEC/V/17
3 Mei May 3	OJK & SPE	Penyampaian Laporan Keuangan Maret 2016 / Submission of the Financial Statements for March 2016	021/NI-CORSEC/V/17
8 Mei May 8	OJK & SPE	Ralat Pemberitahuan Agenda Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan / Change in the Notification of the Planning of the Annual General Meeting of Shareholders	022/NI-CORSEC/V/17
10 Mei May 10	OJK & SPE	Penyampaian Perubahan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode April Tahun 2017 / Submission of Data Update on Debt/Liabilities in Foreign Currency for the Period of April 2017	023/NI-CORSEC/V/17

SITUS WEB PERUSAHAAN

Komitmen Perusahaan dalam mewujudkan keterbukaan informasi tidak hanya dilakukan melalui pelaporan-pelaporan terhadap pihak maupun lembaga yang mewajibkan pelaporan tetapi juga dengan memberikan akses melalui situs web Perusahaan. Situs web Perusahaan merupakan sebuah keharusan bagi Perusahaan publik berdasarkan POJK No. 8/POJK04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Sebagai bentuk pemenuhan peraturan tersebut, Perusahaan telah membuat situs web resmi dengan alamat **www.nusantarainfrastructure.com** yang menjadi wadah pemaparan dan penyampaian informasi untuk pemegang saham, pemangku kepentingan dan publik. Informasi yang tersedia dalam situs web Perusahaan meliputi informasi tentang identitas Perusahaan, aktivitas organisasi, hubungan investor, hubungan antar pelaku usaha, berita dan agenda acara, laporan keuangan audit, laporan keuangan triwulan, serta laporan tahunan.

COMPANY WEBSITE

The Company's commitment to maintaining information disclosure is not only done through reporting to parties or institutions requiring reporting but also by providing access through the Company's website. The Company's website is mandatory for public companies based on POJK No. 8/POJK04/2015 on the Website of Issuers or Public Companies.

As a form of compliance, the Company has created an official website at **www.nusantarainfrastructure.com**, which provides a forum for the presentation and delivery of information to the shareholders, stakeholders, and the public. The information available on the Company's website include information on the Company's identity, organizational activity, investor relations, relationships among business actors, news and event agenda, audited financial statements, quarterly financial reports, and annual reports.

MEDIA CETAK PERUSAHAAN

Selain dalam bentuk situs web, penyampaian keterbukaan informasi oleh Perusahaan juga dilakukan melalui media cetak yang ditujukan untuk internal Perusahaan. Media cetak ini berbentuk majalah dengan nama "Kabar Nusantara" yang memuat konten yang berkaitan dengan informasi kegiatan operasional, berita, serta sosialisasi kode etik dan budaya Perusahaan. Penyebaran majalah tersebut mencapai seluruh entitas anak dan ditujukan untuk manajemen dan karyawan.

COMPANY'S PRINTED MEDIA

In addition to the website, the disclosure of information by the Company is also done through the Company's internal printed media. The printed media is a magazine called "Kabar Nusantara", which contains contents related to operational activities, news, and socialization of ethical code and corporate culture. The magazine is distributed to all subsidiaries and is intended for the management and the employees.



PAPARAN PUBLIK

Cara lainnya yang digunakan Perusahaan dalam menyampaikan informasi adalah melalui paparan publik yang disampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat umum. Dalam paparan publik, Perusahaan menjelaskan aktivitas operasi dan proses bisnis Perusahaan. Di tahun 2017, Perusahaan telah melaksanakan paparan publik pada 30 November 2017 di Hotel Darmawangsa, Jakarta. Agenda paparan publik tahun 2017 berfokus pada kinerja kerja dan performa Perusahaan. Paparan publik kali ini dihadiri oleh 75 orang dari kalangan para Pemegang Saham, Analis, Perusahaan Sekuritas, Perbankan dan Media.

HUBUNGAN MEDIA

Untuk memastikan penyebaran informasi kepada target yang lebih luas, Perusahaan menjalin hubungan dengan media massa seperti media cetak, televisi, digital dan radio. Hubungan yang dijalin ini diharapkan dapat memberikan penyampaian yang lebih baik lagi dan dapat mencapai area-area yang tidak tercapai dengan metode lain. Sepanjang tahun 2017 Perusahaan menyebarkan informasi melalui media massa dalam bentuk Siaran Pers dengan rincian sebagai berikut.

PUBLIC EXPOSE

The Company also discloses information through public expose for the shareholders, stakeholders and the general public. In a public expose, the Company describes the Company's business operations and business processes. In 2017, the Company conducted a public exposure on November 30, 2017 at Darmawangsa Hotel, Jakarta. The agenda of the public expose in 2017 focuses on the Company's performance. The public expose was attended by 75 participants from among the Shareholders, Analysts, Securities Companies, Banking and the Media.

MEDIA RELATION

To ensure the dissemination of information to a larger target, the Company has relationships with the mass media such as print, television, digital and radio. These relationships are expected to support better disclosure and can reach areas that are not covered by other methods. Throughout 2017, the Company disseminated information through mass media in the form of Press Releases with the following details.

SIARAN PERS TAHUN 2017

PRESS RELEASE IN 2017

PRESS RELEASE		
NO	TANGGAL DATE	JUDUL TITLE
1	31 Maret 2017 <i>March 31, 2017</i>	Laba Bersih NI Tahun 2016 Naik Menjadi Rp220,02 miliar <i>NI's Net Profit in 2016 increased to Rp220.02 billion</i>
2	23 Juni 2017 <i>June 23, 2017</i>	Hasil RUPS Total Aset Nusantara Infrastructure Tbk Meningkat 14% <i>As a Result of the GMS, the Total Assets of Nusantara Infrastructure Tbk Increased by 14%</i>
3	2 Oktober 2017 <i>October 2, 2017</i>	Jalan Tol Makassar Seksi IV (JTSE) Memberlakukan Tarif Baru Mulai 6 Oktober 2017 <i>Section IV of Makassar Toll Road (JTSE) Imposed New Tariff as of October 6, 2017</i>
4	19 Oktober 2017 <i>October 19, 2017</i>	Persembahan untuk Lalu Lintas Kota Makassar Groundbreaking Jalan Tol Layang AP. Pettarani <i>Gift for the Makassar City's Traffic, Groundbreaking of AP. Pettarani Flyover</i>
5	8 November 2017 <i>November 8, 2017</i>	Terobosan PT Nusantara Infrastructure Tbk dalam Percepatan Pembangunan Infrastruktur Non APBN <i>PT Nusantara Infrastructure's Breakthrough in Accelerating Infrastructure Development Through Private Public Partnership</i>
6	30 November 2017 <i>November 30, 2017</i>	Bukti Nyata Kontribusi Nusantara Infrastructure dalam Pembangunan Infrastruktur di Indonesia <i>Tangible Contribution of Nusantara Infrastructure to Indonesian Infrastructure Development</i>
7	4 Desember 2017 <i>December 4, 2017</i>	Jalan Tol Makassar Seksi I & II (BMN) Memberlakukan Tarif Baru Mulai 8 Desember 2017 <i>Sections I & II (BMN) of Makassar Toll Road Imposed New Tariff on December 8, 2017</i>
8	6 Desember 2017 <i>December 6 2017</i>	Mulai 8 Desember 2017, PT Bintaro Serpong Damai (BSD) Resmi Memberlakukan Tarif Baru Bagi Seluruh Golongan Kendaraan di Ruas Pondok Aren – Serpong <i>Starting on December 8, 2017, PT Bintaro Serpong Damai (BSD) Officially Imposed New Tariff for All Classes of Vehicles in the Pondok Aren – Serpong Section</i>

SIARAN PERS TAHUN 2017
PRESS RELEASE IN 2017

AKTIVITAS HUBUNGAN MEDIA / MEDIA RELATION ACTIVITIES		
NO	TANGGAL DATE	BENTUK HUBUNGAN MEDIA FORM OF MEDIA RELATION
1	Juni June	Media Gathering & Sharing Mengenai Update Perusahaan Media Gathering & Sharing on The Company's Updates
2	Juni June	Wawancara Dengan Majalah Infobank Mengenai Perkembangan Infrastruktur dan Kontribusi NI Interview With Infobank Magazine About Infrastructure Development and NI's Contribution
3	Oktober October	Konferensi Pers Pemberlakuan Tarif Baru untuk Jalan Tol Makassar Seksi IV (JTSE) Press Conference on the Implementation of New Tariff for Section IV of Makassar Toll Road (JTSE)
4	November November	Konferensi Pers Acara Investment Partnership Investment Partnership Press Conference
5	Desember December	Konferensi Pers Pemberlakuan Tarif Baru untuk Tol Bintaro Serpong Damai (BSD) Press Conference on the Implementation of New Tariff for Bintaro Serpong Damai (BSD) Toll Road
6	Desember December	Konferensi Pers Pemberlakuan Tarif Baru untuk Jalan Tol Makassar Seksi I & II (BMN) Press Conference on the Implementation of New Tariff for Sections I & II of Makassar Toll Road (BMN)

AKSES PUBLIK, HUBUNGAN INVESTOR DAN LAYANAN KONSUMEN

Perusahaan telah menyediakan akses komunikasi langsung secara dua arah bagi publik untuk keperluan hubungan investor maupun layanan konsumen untuk pengaduan produk dan layanan yang dimiliki Perusahaan.

PUBLIC ACCESS, INVESTOR RELATION AND CUSTOMER SERVICE

The Company has provided two-way direct communication access to the public for investor relations and customer services for complaints on the products and services of the Company.

Hubungan Investor / Investor Relation

Equity Tower 38th floor
Sudirman Central Business District (SCBD)
Jl. Jend. Sudirman kav. 52 - 53, Lot 9
Jakarta 12190, Indonesia
Tel: +62 21 515 0100
Faks: +62 21 515 1221
Situs Web: www.nusantarainfrastructure.com
Email: information@nusantarainfrastructure.com

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Dahlia Evawani
Tel: +62 21 515 0100
Faks: +62 21 515 1221
Email: corsec@nusantarainfrastructure.com

MEDIA KOMUNIKASI KEPADA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Penyampaian data dan informasi material terkait kinerja, operasional dan pencapaian Perusahaan mungkin dilakukan melalui sarana komunikasi yang berbeda, tergantung kepada siapa data dan informasi tersebut akan disampaikan. Hal ini dilakukan untuk menjaga kerahasiaan dan kepentingan pihak tertentu sementara tetap menerapkan asas transparansi.

COMMUNICATION MEDIA FOR THE SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS

Data and material information relating to the Company's performance, operations and achievements may be submitted through different means of communication, depending on the recipient of the data and information. This is done to maintain the confidentiality and interests of certain parties while maintaining the principle of transparency.

SASARAN TARGET	MEDIA KOMUNIKASI COMMUNICATION MEDIA
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Laporan Tahunan, RUPS, Paparan Publik, Hubungan Investor, Situs Web, seminar <i>Annual Report, GMS, Public Expose, Investor Relations, Website, Seminar</i>
Lembaga Publik <i>Public Institution</i>	Situs Web <i>Website</i>
Karyawan <i>Employees</i>	Internal memo, email, buletin internal, Situs Web, pelatihan <i>Internal memos, emails, internal bulletins, Website, trainings</i>
Konsumen <i>Customer</i>	Profil Perusahaan, email, Situs Web <i>Company Profile, email, Website</i>
Perusahaan Pesaing <i>Competitor</i>	Pertemuan pemangku kepentingan, Situs Web <i>Stakeholders meeting, Website</i>
Mitra Kerja dan Rekanan <i>Partners</i>	Profil Perusahaan, Situs Web, konferensi <i>Company Profile, Website, conference</i>
Organisasi Profesi <i>Profession organization</i>	Analyst meeting, pertemuan pemangku kepentingan, Situs Web <i>Analyst meeting, stakeholders meeting, Website</i>
Publik Pasar Modal <i>Capital Market Public</i>	Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Laporan Keterbukaan Informasi, situs web perusahaan Perusahaan, Situs Web Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Situs Web Bursa Efek Indonesia (BEI) <i>Annual Report, Financial Report, Disclosure Report, Company Website, Financial Services Authority Web Site (OJK) and Indonesia Stock Exchange (BEI) Website</i>
Masyarakat/Umum <i>Public</i>	Paparan Publik, Situs Web <i>Public Expose, Website</i>





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Melalui program Nusantara Care, Perusahaan turut mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar area operasional

Through the Nusantara Care program, the Company encourages the improvement of community welfare around the operational area

06







FONDASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

THE FOUNDATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

NUSANTARA CARE DAN VISI PERUSAHAAN TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Perusahaan menyadari pentingnya kerja sama dari semua pihak dalam mewujudkan komitmen untuk membangun dan tumbuh bersama bangsa. Berangkat dari pemahaman tersebut, Perusahaan senantiasa berupaya menjalin hubungan berkelanjutan dengan berbagai pihak yang terus mendukung perjalanan usaha Perusahaan. Hubungan yang harmonis antara Perusahaan dengan karyawan, pemangku kepentingan, masyarakat, dan alam, menjadi kunci kesuksesan Perusahaan dalam mewujudkan komitmen dan juga visinya.

Adapun usaha untuk menjaga hubungan yang harmonis tersebut dilakukan oleh Perusahaan dalam bentuk kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP) melalui program Nusantara Care, yang telah hadir sejak tahun 2010. Program ini ditujukan untuk memastikan bahwa pembangunan yang dijalankan oleh Perusahaan selaras dengan manfaat yang dirasakan oleh semua pihak sekaligus tetap menjaga keseimbangan ekosistem alam. Sebagai entitas induk bagi beberapa perusahaan yang bergerak di bidang yang berbeda dengan dampak usaha yang beragam pula, Perusahaan merancang program Nusantara Care untuk dapat dengan mudah terintegrasi dengan program Tanggung Jawab Sosial entitas anak.

Salah satu program Nusantara Care adalah program Jalan Tol Peduli yang diprakarsai oleh PT Margautama Nusantara (MUN) yang bergerak di sektor jalan tol. Program tersebut khususnya berfokus pada peningkatan taraf hidup masyarakat dan pelestarian lingkungan di sekitar jalan tol yang dikelola.

LANDASAN HUKUM

Dasar hukum yang menjadi landasan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di antaranya:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

NUSANTARA CARE AND THE COMPANY'S VISION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The Company recognizes the importance of collaboration between all stakeholders in upholding the commitment to construction and growth alongside the nation. Grounded in this, the Company strives to maintain relationships with various parties that have supported the Company in the development of the business. A harmonious relationship between the Company and its employees, the stakeholders, the community, and the environment is key to the Company's success in fulfilling its commitment and vision.

The Company maintains such a harmonious relationship through the Corporate Social Responsibility (CSR) activities carried out under the Nusantara Care program, which has been in existence since 2010. This program aims to ensure that the development efforts helmed by the Company generate tangible benefits for everyone while maintaining the balance of the natural ecosystem. As the parent entity of several companies engaging in different sectors with various business impacts, the Company has designed the Nusantara Care program to be easily integrated with the subsidiaie's Corporate Social Responsibility program.

One of Nusantara Care's programs is the Jalan Tol Peduli program initiated by PT Margautama Nusantara (MUN), which engages in the toll road sector. This program focuses on the improvement of community welfare and environmental preservation around the toll roads under its management.

LEGAL BASIS

The Company's Corporate Social Responsibility is legally based on the following:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.

2. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (pasal 15 (b)) yang berisi, "Setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Yang dimaksud dengan "tanggung jawab sosial perusahaan" adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat".
3. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
4. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
5. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.
6. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
7. Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan.
8. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
9. Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
10. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
11. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 16/ PRT/M/2014 tentang Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol.
2. Law No. 25 of 2007 on Investment (article 15 (b)), which stipulates that "All investors are required to implement corporate social responsibility. "Corporate Social Responsibility" refers to the responsibility of a company that carries out investment to maintain a harmonious and balanced relationship that takes into account the local environment, values, norms, and cultures."
3. Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.
4. Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management.
5. Government Regulation No. 27 of 2012 on Environmental Permit.
6. Law No. 13 of 2003 on Manpower
7. Law No. 23 of 1992 on Health.
8. Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety.
9. Law No. 24 of 2011 on Social Security Agency.
10. Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of the Occupational Health and Safety Management System.
11. Regulation of the Minister of Public Works No. 16/ PRT/M/2014 on Minimum Standard of Toll Road Services.

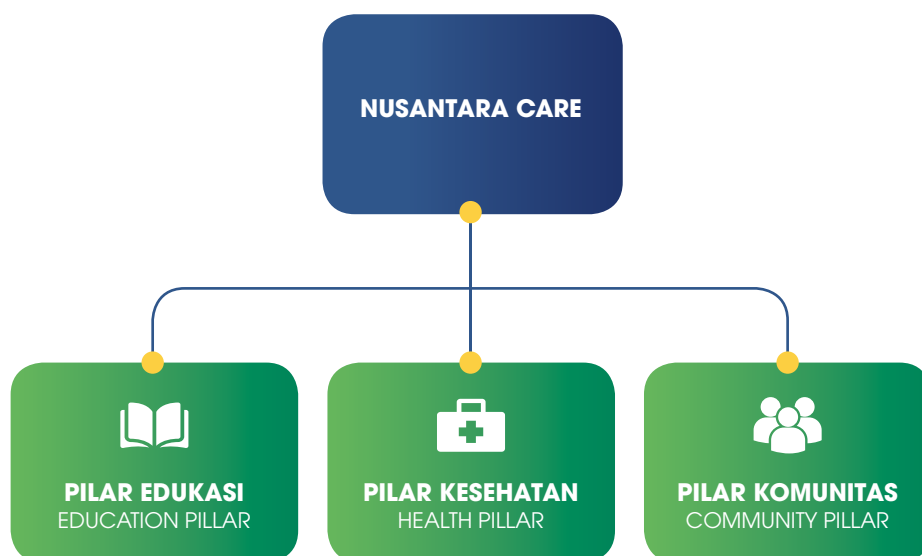


PRINSIP DASAR

Program Nusantara Care diimplementasikan melalui 3 (tiga) pilar, yaitu pendidikan, kesehatan dan keselamatan, serta komunitas dan lingkungan.

BASIC PRINCIPLES

The Nusantara Care program is implemented through 3 (three) pillars, namely education, health and safety, as well as the community and the environment.



PILAR EDUKASI

Pendidikan merupakan salah satu modal utama dalam membangun bangsa melalui pembentukan sumber daya manusia yang mumpuni dan berkualitas. Oleh karena itu, Perusahaan melalui program “Nusantara Mengajar” menerapkan pilar edukasi dalam program tanggung jawab sosialnya sebagai wujud kontribusi dan partisipasi Perusahaan bagi kemajuan pendidikan di Indonesia.

EDUCATION PILLAR

Education is one of the most important aspects in national development as it nurtures qualified human resources. Therefore, the Company through the “Nusantara Mengajar” program upholds the education pillar in the performance of its social responsibility program as a part of the Company’s contribution and participation for the advancement of education in Indonesia.

PILAR KESEHATAN

Pilar kesehatan Perusahaan tidak hanya memperhatikan aspek kesehatan, namun juga aspek keselamatan seluruh karyawan di setiap sektor usaha Perusahaan. Pilar kesehatan ini diwujudkan melalui pemberian asuransi kesehatan dan pengadaan kegiatan seperti seminar kesehatan dan donor darah. Dalam beberapa kegiatan, Perusahaan turut melibatkan warga sekitar. Keberadaan pilar ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat Indonesia.

HEALTH PILLAR

In upholding of the pillar of health, the Company does not only take into account the aspect of health, but also the safety of all employees in the Company’s business sectors. The pillar of health is upheld through the provision of health insurance and the performance of activities such as health seminars and blood donations. The Company involves the local communities in a few of the activities. The existence of these pillars is expected to support the enhancement of the quality of health of the Indonesian people.

PILAR KOMUNITAS

Melalui pilar komunitas, Perusahaan mendorong pengembangan sosial dan pelestarian lingkungan di sekitar area operasional Perusahaan dan entitas anaknya, guna mendukung terciptanya kesejahteraan masyarakat dan ketahanan lingkungan. Kegiatan yang dilakukan termasuk pemberian donasi serta pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup.

Dari pilar-pilar di atas, Perusahaan memformulasikan strategi pengembangan untuk program Nusantara Care, yaitu:

- **Berdampak**
Memberikan dampak langsung kepada masyarakat di sekitar area operasi Perusahaan dalam hal peningkatan kualitas hidup mereka.
- **Terfokus**
Berkomitmen tinggi untuk fokus di bidang pendidikan, kesehatan, kesejahteraan masyarakat, lingkungan sosial, dan bencana alam.
- **Berkelanjutan**
Penyelenggaraan program ditargetkan pada area operasi Perusahaan yang sudah berjalan dan area pengembangan proyek ke depan. Target daerah seperti ini akan memiliki aspek berkelanjutan, terutama karena keterlibatan langsung Perusahaan dengan masyarakat di sekitar area operasi.
- **Kemitraan**
Menjalin kerja sama dengan semua pemangku kepentingan Perusahaan, termasuk pemerintah, karyawan dan organisasi lainnya.

FOKUS KEGIATAN DAN BIAYA CSR 2017

Di tahun 2017, Perusahaan beserta entitas anak melalui program Nusantara Care telah melaksanakan tanggung jawab sosialnya dengan fokus utama di pilar edukasi dan kesehatan.

Dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan program Nusantara Care, Perusahaan telah mengalokasikan dana sejumlah Rp318 juta untuk keseluruhan program di tahun ini.

COMMUNITY PILLAR

Through the community pillar, the Company contributes to social development and environmental preservation around the operational areas of the Company and its subsidiaries to support community welfare and environmental resilience. The activities carried out include donations as well as environmental management and preservation.

Based on the foregoing pillars, the Company has formulated the strategies for the development of the Nusantara Care program, as follows:

- **Impactful**
To directly impact the communities around the Company's operational areas concerning the enhancement of their quality of life.
- **Focused**
Highly committed to focusing on the areas of education, health, community welfare, social and environmental, and natural disaster.
- **Sustainable**
The program implementation targets current areas of the Company's operations and areas of future development. Sustainability can be achieved in these targeted areas, particularly due to the Company's direct involvement with the community around the operational areas.
- **Partnership**
Establishing partnership with all stakeholders of the Company including the government, the employees and other organizations.

ACTIVITY FOCUS AND CSR EXPENSE IN 2017

In 2017, the Company and its subsidiaries through the Nusantara Care program fulfilled its social responsibility with the education and health pillars as the main focus.

In order to support the implementation of the Nusantara Care program, the Company has allocated a budget of Rp318 million for all of the programs this year.

KOMITMEN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

COMMITMENT FOR ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

Selain memegang teguh nilai-nilai yang melandasi program Nusantara Care, tentunya Perusahaan secara berkelanjutan menerapkan nilai-nilai tersebut ke dalam eksekusi program. Penerapan nilai-nilai tersebut salah satunya diwujudkan dengan memenuhi peraturan pemerintah, termasuk perundang-undangan maupun perizinan yang mengatur penggunaan sumber daya alam, hingga ketentuan nilai ambang udara yang bersih dan kebisingan.

EFISIENSI KEGIATAN OPERASIONAL BERBASIS SUMBER DAYA ALAM

Komitmen Perusahaan dalam mengelola lingkungan hidup telah diterapkan mulai dari lingkungan Perusahaan dan entitas anak. Bentuk pengelolaan lingkungan hidup ini diwujudkan dengan memanfaatkan sumber daya alam dengan bijaksana dalam kegiatan operasional sehari-hari. Penggunaan listrik, air, kertas, serta pengelolaan lahan, dan penghematan bahan bakar menjadi beberapa contoh bentuk efisiensi sumber daya alam yang telah dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak.

Dalam pelaksanaan usaha, Perusahaan dan entitas anak menerapkan tindakan efisiensi sebagai berikut:

- Listrik – menggunakan bohlam lampu LED yang lebih ramah lingkungan di sepanjang jalan tol yang dikelola.
- Air – melakukan kegiatan seperti menyiram tanaman dengan menggunakan air limbah rumah tangga, seperti limbah dari *Air Conditioner* (AC).
- Tanah – menanam pohon dan tumbuhan di sekitar halaman Perusahaan.
- Bahan bakar – menurunkan penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) mobil patroli.
- Penggunaan kertas – menerapkan konsep usaha paperless melalui optimalisasi penggunaan Teknologi Informasi dan konsep penggunaan kertas bekas atau daur ulang (*recycle*) dalam kegiatan administrasi dan distribusi informasi.

Efisiensi penggunaan listrik secara intensif juga diterapkan oleh entitas anak Perusahaan di sektor Menara Telekomunikasi, PT Komet Infra Nusantara (KIN). Untuk meminimalkan kebutuhan tenaga listrik yang besar dalam mengoperasikan 1.355 menara, KIN menerapkan metode *Charge Discharge* (CDC) pada lokasi yang menggunakan generator set sebagai sumber daya utama.

Dengan semakin bertambahnya jumlah menara yang dioperasikan dari tahun ke tahun, KIN terus berupaya mengoptimalkan metode CDC tersebut serta aktif mengeksplorasi berbagai teknologi alternatif lain untuk meningkatkan efisiensi pemakaian sumber daya lebih lanjut.

In addition to upholding the values that serve as the foundation of the Nusantara Care program, the Company continuously implements these values in the execution of the program. The Company upholds these values through compliance with government regulations, including the laws and licensing requirements pertaining to the use of natural resources and the requirements on clean air and noise level thresholds.

EFFICIENCY IN NATURAL RESOURCES-RELATED OPERATIONAL ACTIVITIES

The Company's commitment to environmental management has been implemented across the Company and the subsidiaries. Environmental management is carried out through prudent utilization of natural resources in daily operational activities. The Company and the subsidiaries strive to be efficient in the use of natural resources such as electricity, water, paper as well as land management and fuel efficiency.

In conducting its business, the Company and its subsidiaries have taken the following efficiency measures:

- Electricity – using eco-friendly LED light bulbs along the toll roads that it manages.
- Water – using domestic wastewater such as water discharge from Air Conditioners (AC) for activities such as watering plants.
- Soil – planting trees and plants around the Company's yard.
- Fuel – reducing the use of oil fuel (BBM) for patrol cars.
- Paper – implementing the concept of paperless business through the optimization of Information Technology and the use of used or recycled paper for administrative works and information distribution.

Intensive efficiency in power utilization is also implemented by the Company's subsidiaries in the Telecommunication Tower sector, PT Komet Infra Nusantara (KIN). To minimize electrical power utilization in the operation of 1,355 towers, KIN applies the *Charge Discharge* (CDC) method in locations that use the generator set as the main power source.

Along with the increase of the towers under its management, KIN continues to optimize the CDC method as well as actively explore various other alternative technologies to improve efficiency for further utilization of resources.

KEANEKARAGAMAN HAYATI DAN PEMBENTUKAN LINGKUNGAN YANG HARMONI

Perusahaan berusaha menciptakan keanekaragaman hayati dan lingkungan yang harmonis melalui kegiatan penanaman pohon di sepanjang area operasi secara berkesinambungan, dan sosialisasi serta internalisasi tanggung jawab terhadap lingkungan di tingkat Perusahaan. Berbagai upaya tersebut diwujudkan Perusahaan melalui program Jalan Tol Peduli yang dijalankan oleh entitas anak PT Margautama Nusantara.

Semua bentuk pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh sektor Jalan Tol dilakukan sesuai dengan standar *International Organization for Standardization* (ISO). Perusahaan, melalui entitas anak, telah tersertifikasi ISO 14001 : 2004 tentang Sistem Manajemen Lingkungan pada tahun 2015. Standar inilah yang digunakan oleh Perusahaan untuk senantiasa terus mengelola lingkungan dengan baik dalam setiap kegiatan operasional.

Perusahaan diwajibkan untuk melakukan monitoring dampak lingkungan akibat aktivitas usaha jalan tol di setiap semesternya. Hal ini merupakan bagian dari Rencana Pengelolaan Lingkungan (RPL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPLH), yang termasuk di antaranya analisis kualitas udara ambien dan tingkat kebisingan. Pengukuran dampak lingkungan ini merupakan kewajiban Perusahaan dalam rangka memenuhi peraturan perundang-undangan sekaligus sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap pelanggan dan lingkungan hidup.

Di tahun 2017, Perusahaan, bersama dengan entitas anak, terus melanjutkan partisipasinya dalam berbagai program terkait keanekaragaman hayati serta pelestarian lingkungan hidup.

Penanaman Pohon

Perusahaan melalui PT Margautama Nusantara turut berpartisipasi dalam kegiatan penanaman 1.000 pohon yang merupakan bagian dari acara Hari Menanam Pohon Indonesia (HMPI) yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan Badan Lingkungan Hidup Daerah (BLHD) Tangerang Selatan. Kegiatan ini diadakan pada tanggal 27 November 2017 di sepanjang area Tol Pondok Aren-Serpong atau *Right of Way* (ROW) KM40. Jenis-jenis pohon yang ditanam termasuk pohon jenis trembesi atau pohon hujan yang cocok untuk area tol karena kaya akan oksigen dan memiliki daya serap tinggi terhadap air dan karbon dioksida.

BIODIVERSITY AND THE ESTABLISHMENT OF A HARMONIOUS ENVIRONMENT

The Company strives to establish biodiversity and a harmonious environment through continuous tree-planting activities across the areas of operations, as well as the socialization and internalization of environmental responsibility within the Company. This is the objective of the Jalan Tol Peduli program carried out by its subsidiary, PT Margautama Nusantara.

Every environmental management effort in the Toll Road sector is carried out in accordance with the International Organization for Standardization (ISO). The Company, through its subsidiaries, obtained the ISO 14001: 2004 certificate on Environmental Management System in 2015. This standard is used by the Company to maintain proper environmental management in every operational activity.

The Company is required to conduct monitoring on the environmental impact of its toll road business activities every semester. This is a part of the Environmental Management Plan (RPL) and Environmental Monitoring Plan (RPLH), including the analysis of ambient air quality and noise level. Environmental impact measurement is an obligation of the Company in compliance with the laws and regulations as part of its responsibility to the customers and the environment.

In 2017, the Company and its subsidiaries continued to participate in various biodiversity and environmental preservation programs.

Tree Planting

Through PT Margautama Nusantara, the Company participated in the 1,000 trees planting program as part of the Indonesia's Tree Planting Day (HMPI) organized by the Ministry of Environment and Forestry in partnership with the South Tangerang Regional Environmental Agency (BLHD). The event was held on November 27, 2017 along the Pondok Aren-Serpong Toll Road or KM 40 of Right of Way (ROW). The trees planted covered various species including rain trees, which are suitable for toll areas as they are rich in oxygen and have high water and carbon dioxide absorption capacity.

PEMENUHAN IZIN PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Perusahaan menyadari bahwa sumber daya alam memiliki hubungan yang sangat erat terhadap Perusahaan, terutama pada sektor Air Bersih dan Energi. Kesadaran Perusahaan akan hal tersebut direalisasikan melalui pengembangan model usaha yang memperhatikan efisiensi penggunaan sumber daya alam sebagai konsep dasar kegiatan usaha yang dijalankan. Wujud nyata dari fondasi usaha berbasis efisiensi sumber daya tersebut dilakukan oleh Perusahaan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan terkait eksplorasi dan eksploitasi sumber daya alam. Pada sektor Air Bersih, pembangunan instalasi pengolahan dan penyediaan air bersih telah dilengkapi dengan laporan-laporan Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL).

Pada sektor Energi, entitas anak Perusahaan PT Inpol Meka Energi (IME) yang akan mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Lau Gunung, Sumatera Utara, telah memperoleh Surat Keputusan Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Dairi No. 6.a/2/240/III/2016 tanggal 31 Maret 2016 tentang Izin Lingkungan PT Inpol Meka Energi dalam rangka pembangunan PLTA tersebut. Pemerolehan izin tersebut merupakan bentuk pemenuhan kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan dan pendukung Upaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) dari proses pembangunan PLTA Lau Gunung dengan kapasitas terpasang 2 x 7,5 MW.

Pembangunan PLTA Lau Gunung ini dijalankan oleh PT PP Energi, suatu anak usaha dari PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk yang merupakan mitra strategis Perusahaan dan entitas Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang saat ini juga menjadi pemegang saham minoritas IME dan melakukan konstruksi PLTA Lau Gunung. Perusahaan percaya bahwa PT PP Energi akan berusaha sebaik-baiknya dalam memenuhi seluruh aspek perizinan dalam pembangunan dan kegiatan operasional. Meskipun demikian, Perusahaan melalui IME juga akan tetap mengawasi dan memastikan pemenuhan kepatuhan dan perizinan tersebut.

Perusahaan secara konsisten mematuhi peraturan perundang-undangan terkait pengelolaan lingkungan hidup dalam pengoperasian sektor sumber daya alam. Peraturan perundang-undangan tersebut di antaranya, Izin Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) mencakup Izin Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), serta izin pembuangan limbah cair ke badan air atau sumber air. Usaha ini dilakukan oleh Perusahaan semata-mata untuk menunjukkan kepedulian dan komitmen Perusahaan terhadap lingkungan dan sumber daya alam.

FULFILLMENT OF ENVIRONMENTAL MANAGEMENT PERMITS

The Company understands that natural resources is vital to the Company, especially in the Clean Water and Energy sectors. The Company's awareness has led it to the development of a business model that takes into account the efficient use of natural resources as an integral part of its business activities. Natural resources efficiency as the foundation of the business is maintained through the Company's compliance with the laws and regulations pertaining to the exploration and exploitation of natural resources. In the Clean Water sector, an Environmental Impact Analysis (AMDAL), an Environmental Management Plan (RKL), and an Environmental Monitoring Plan (RPL) have been drawn up for the construction of every water treatment and distribution plant.

In the Energy sector, the Company's subsidiary PT Inpol Meka Energi (IME), which will operate the Lau Gunung Hydropower Plant (PLTA), North Sumatra, has obtained the Decree of the Head of the One-Stop Permit Services of the Dairi Regency No. 6.a/2/240/III/2016 dated March 31, 2016 on Environmental Permit for PT Inpol Meka Energi for the Hydropower Plant construction. This permit is a part of the Company's compliance with Government Regulation No. 27 of 2012 on Environmental Permit and a part of the Company's Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan (UKL-UPL) for the construction of the Lau Gunung Hydropower Plant, which has a capacity of 2 x 7,5 MW.

The construction of the Lau Gunung Hydropower Plant is carried out by PT PP Energi, a subsidiary of PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk which is the strategic partner of the Company and a State-Owned Enterprise (BUMN) that acts as a minority shareholder of IME and conducts the construction of the Lau Gunung Hydropower Plant. The Company believes that PT PP Energi will put its best effort to fulfil all construction licensing requirements and pertaining to its operational activities. However, the Company through IME will also continue to monitor and ensure such compliance and licensing process.

The Company consistently complies with regulations pertaining to environmental management in the operation of the natural resources sector. Those regulations include the Environmental Protection and Management Permit (PPLH) covering Temporary Storage Permit (TPS) Hazardous and Toxic Waste (B3) permit, as well as the permit to dispose of liquid waste in a body of water or water sources. These efforts are undertaken by the Company as part of its concern and commitment to the environment and natural resources.

KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

LABOR PRACTICE, OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH

PENGELOLAAN KETENAGAKERJAAN DAN PERENCANAAN SDM

Bagi Perusahaan, Karyawan merupakan komponen penting untuk memastikan kelancaran dan keberlanjutan kegiatan dan pertumbuhan Perusahaan. Karyawan yang berperan sebagai aset Perusahaan dalam mewujudkan visi dan misi perlu secara rutin dikembangkan kompetensi dan keterampilannya agar dapat tumbuh bersama dengan Perusahaan. Sebab itu, Perusahaan telah menyusun perencanaan organisasi dan pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai bentuk tanggung jawab terhadap aspek ketenagakerjaan.

Perencanaan organisasi dan pengembangan kompetensi SDM yang tepat merupakan kunci kesuksesan kinerja karyawan sekaligus Perusahaan. Kedua hal tersebut diwujudkan dengan penilaian kinerja serta pemberian sanksi dan penghargaan kepada karyawan. Sebagai good corporate citizen, tentunya perencanaan organisasi dan pengembangan kompetensi SDM berpegang teguh pada nilai kesetaraan dan penilaian kinerja individu, dan menghindari afiliasi terhadap kepentingan politik apa pun. Perusahaan menjadikan peraturan sebagai pedoman dalam menerapkan kesetaraan kesempatan bagi setiap karyawan, tanpa memandang latar belakang suku, agama, dan ras, baik dalam proses rekrutmen, penilaian kerja, hingga pemberian sanksi dan penghargaan.

Perusahaan percaya bahwa lingkungan dan iklim kerja yang kondusif dapat membantu karyawan untuk memaksimalkan potensinya. Sebab itu, perencanaan organisasi dan pengembangan kompetensi SDM berfokus untuk mendorong produktivitas karyawan dengan lingkungan kerja yang sehat dan komunikasi yang baik antar karyawan. Kedua hal tersebut akan menciptakan rasa kebersamaan sebagai sebuah tim yang baik dan pada akhirnya akan bermanfaat bagi kegiatan Perusahaan.

Beberapa upaya dalam membangun lingkungan kerja dan komunikasi yang baik dalam tim adalah dengan melaksanakan beberapa kegiatan bersama. Salah satu dari kegiatan tersebut adalah kegiatan *Friday One Hour* yang dilaksanakan setiap 2 (dua) minggu sekali. Kegiatan ini bertujuan untuk mempererat dan menjaga hubungan profesional dan personal antar karyawan.

Dalam rangka membangun komunikasi dan alur informasi yang baik kepada semua karyawan, Perusahaan terus memberikan kabar terbaru mengenai kinerja dan kegiatan Perusahaan melalui media cetak internal, Kabar Nusantara. Kabar Nusantara merupakan media informasi yang dibuat oleh Perusahaan dan entitas anak agar setiap karyawan terus terlibat dan selalu mengetahui kabar terbaru terkait kegiatan yang dilakukan oleh Perusahaan.

EMPLOYMENT MANAGEMENT AND HUMAN RESOURCES PLANNING

Employees are a vital component in ensuring the performance and sustainability of the Company's activities and growth. The employees, as the Company's assets, play a key role in the achievement of the Company's vision and mission and therefore must be nurtured in terms of competency and skills to be able to grow alongside the Company. Therefore, the Company has developed an organizational plan and Human Resource (HR) competency development plan as a part of its responsibility in the aspect of employment.

A proper organizational plan and HR competency development are key in maintaining the excellent performance of the employees and the Company. These two aspects are achieved through performance assessment as well as employee sanctions and rewards. As a good corporate citizen, the Company upholds the value of equality and carries out individual performance assessment as well as avoiding any political affiliation to support organizational planning and HR competency development. The Company adheres to the regulations as a guideline in applying equal opportunity to every employee, regardless of ethnicity, religion, and race, whether in the recruitment process, performance assessment, or the reward and sanction process.

The Company believes that a conducive work environment will help the employees maximize their potential. Therefore, organizational planning and HR competency development are focused on driving employee productivity through the provision of a conducive work environment and proper communication among employees. Both of these aspects will create solidarity in a good team and ultimately benefit the Company's operations.

A conducive working environment and team communication is established through group activities. One such activity is the *Friday One Hour* that is held once every 2 (two) weeks. This activity aims to strengthen professional and personal relationships among the employees.

In order to establish good communication and flow of information among all employees, the Company provides the latest updates on the Company's performance and activities through the internal printed media, Kabar Nusantara. Kabar Nusantara is a medium developed by the Company and its subsidiaries to ensure that every employee is involved and updated on the activities of the Company.

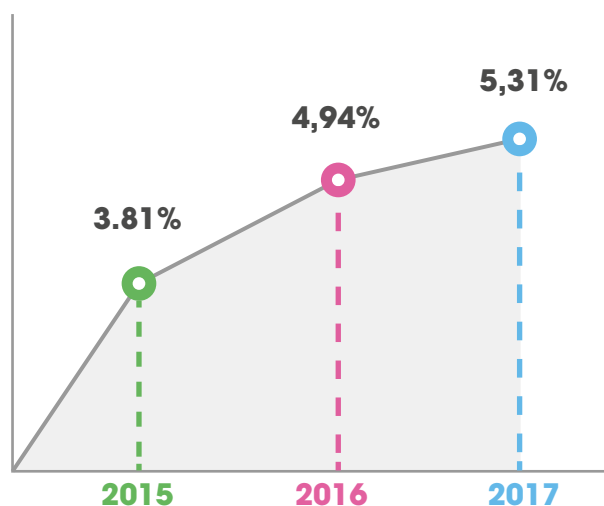
Lingkungan kerja yang nyaman, hubungan antar karyawan yang baik, serta keterlibatan karyawan pada kegiatan Perusahaan berdampak positif pada tingkat *turnover* karyawan di Perusahaan. Tabel di bawah menunjukkan tren tingkat *turnover* karyawan pada Perusahaan dan entitas anak, mencakup Perusahaan sendiri sebagai entitas induk, serta entitas anak PT Margautama Nusantara (MUN), PT Potum Mundi Infranusantara (Potum), PT Portco Infranusantara (Portco), PT Energi Infranusantara (EI), PT Telekom Infranusantara (Telekom), PT Bintaro Serpong Damai (BSD), PT Bosowa Marga Nusantara (BMN), PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE), dan KIN.

A conducive work environment, good relationship among employees and employee engagement in the Company's activities have positive impacts on employee turnover rates in the Company. The table below shows the employee turnover rates in the Company and its subsidiaries, including the Company as a parent entity, PT Margautama Nusantara (MUN), PT Potum Mundi Infranusantara (Potum), PT Portco Infranusantara (Portco), PT Energi Infranusantara (EI), PT Telekom Infranusantara (Telekom), PT Bintaro Serpong Damai (BSD), PT Bosowa Marga Nusantara (BMN), PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE), and KIN as its subsidiaries..

TINGKAT *TURNOVER* KARYAWAN DALAM 3 (TIGA) TAHUN TERAKHIR

EMPLOYEE *TURNOVER* RATE IN THE LAST 3 (THREE) YEARS

Dalam Juta Rupiah
in Million Rupiah



KESEJAHTERAAN DAN JAMINAN KESEHATAN BAGI KARYAWAN

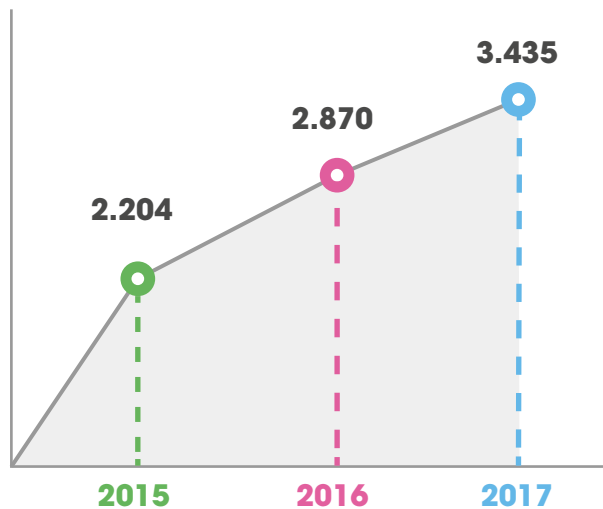
Selain berusaha menerapkan perencanaan organisasi dan pengembangan potensi SDM yang baik, Perusahaan juga mewujudkan kesadaran akan pentingnya karyawan sebagai aset perusahaan dengan memperhatikan kesejahteraan setiap karyawan. Hak karyawan terhadap kesejahteraan ini dipenuhi Perusahaan melalui imbalan kerja dan program kesehatan karyawan. Imbalan kerja yang dimaksud berupa gaji dan tunjangan, termasuk imbalan pasca kerja. Sementara jaminan kesehatan diberikan melalui program kesehatan berupa Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan, maupun sistem klaim pengobatan di luar program tersebut. Program kesehatan BPJS Kesehatan dan pengobatan di luar BPJS Kesehatan yang diberikan Perusahaan meliputi rawat jalan, rawat inap, Medical Check-Up (MCU), kacamata, dan fasilitas olahraga bagi karyawan.

EMPLOYEES' WELFARE AND HEALTH INSURANCE

In addition to implementing the organizational plan and HR development, the Company's awareness of the vital role of its employees as the Company's assets is also displayed in its commitment to the welfare of each employee. The employee's right to welfare is upheld by the Company through remuneration and health programs. The remuneration is given in the form of salary and allowance, including pension. Meanwhile, health insurance is provided through health programs such as the Healthcare Program of the Social Security Agency (BPJS) and the medical treatment reimbursement outside of the program. The Healthcare BPJS program and reimbursement for treatment excluded in the BPJS are provided by the Company to the employees, covering outpatient, inpatient, Medical Check-Up (MCU), glasses, and sports facilities.

JUMLAH KLAIM TOTAL CLAIM

Dalam Juta Rupiah
in Million Rupiah



Pada beberapa entitas anak, program kesehatan di luar program BPJS dilakukan melalui program asuransi dari pihak ketiga. Hingga akhir tahun 2017, jaminan kesehatan yang diberikan Perusahaan dan entitas anak mencapai Rp3.435, meningkat dari tahun 2016 sebesar Rp2,87 miliar.

In several subsidiaries, the healthcare program outside of the BPJS program is provided through an insurance package provided by a third party. As of the end of 2017, the total health insurance provided by the Company and its subsidiaries was Rp3.435, increasing from the total amount paid in 2016 at Rp2.87 billion.

Hingga 31 Desember 2017, Perusahaan dan entitas anak secara konsolidasian didukung oleh 344 orang karyawan. Jumlah tersebut meningkat jika dibandingkan dengan jumlah karyawan hingga 31 Desember 2016 yang mencapai 339 orang.

As of December 31, 2017, the Company and its subsidiaries are supported by 344 employees in total. It is an increase from the total employees as of December 31, 2016 at 339 employees.



KEBIJAKAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Selain pemberian hak karyawan berupa jaminan kesehatan melalui program BPJS dalam Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, Perusahaan juga senantiasa melakukan upaya untuk memastikan keselamatan karyawan saat bekerja. Perusahaan mengacu kepada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan dan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja sebagai landasan dari implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) para karyawan. Kewajiban setiap entitas usaha terhadap keselamatan kerja para karyawannya juga diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Bentuk tanggung jawab dalam melaksanakan K3 disesuaikan dengan sifat dan kegiatan usaha masing-masing entitas anak. Misalnya, di kantor pusat Perusahaan, pelaksanaan K3 dilakukan dengan koordinasi bersama pengelola gedung Equity Tower selaku lokasi Perusahaan. Perusahaan berkontribusi dalam penyediaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR), Alat Pemadam Api Besar (APAB), tangga darurat, hidran, alarm kebakaran dan fasilitas darurat pencegah kebakaran, hingga melakukan simulasi tanggap darurat bencana dan kebakaran yang dilakukan bersama pengelola gedung.

Kesamaan pemahaman akan pentingnya K3 antara Perusahaan dan pengelola gedung menjadi salah satu alasan Perusahaan memilih Equity Tower sebagai lokasi perusahaan yang tepat. Profesionalitas pengimplementasian program-program K3 oleh Equity Tower bersama dengan Perusahaan dilakukan untuk memberikan rasa aman bagi karyawan selama melakukan aktivitas kerja.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY POLICIES

In addition to the employees' right to health insurance through the BPJS program as provided for in Law No. 24 of 2011 on Social Security Agency, the Company also strives to ensure the occupational safety of employees. The Company refers to Law No. 13 of 2003 on Manpower, Law No. 23 of 1992 on Health and Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety as the foundation of the Occupational Health and Safety (K3) program for the employees. Every business entity is required to ensure the safety of its employees as stipulated in Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Health and Safety Management System.

The Company fulfils its responsibility to implement OHS in accordance with the nature and business activities of each subsidiary. For example, at the Company's head office, OHS is implemented in coordination with the manager of the Equity Tower building where the Company resides. The Company contributes to the provision of Portable Fire Extinguishers (APAR), Mobile Fire Extinguishers (APAB), emergency staircases, hydrants, fire alarms and fire fighting facilities, as well as conducting emergency and fire response simulations with the building management.

The shared understanding of the importance of OHS between the Company and the building management is one of the reasons that the Company has chosen Equity Tower as its location. The professional implementation of the OHS programs by Equity Tower and the Company is conducted to foster a sense of safety for the employees in their work activities.



PELAKSANAAN DAN SERTIFIKASI K3 DI SEKTOR JALAN TOL

Setiap entitas anak memiliki standar program K3 masing-masing sesuai dengan area operasi. Pelaksanaan K3 pada sektor Jalan Tol, misalnya, telah menerapkan program K3 sesuai dengan ISO yang berlaku, dan berhasil mendapatkan OHSAS 18001 : 2007 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Usaha pemenuhan standar ini tentunya merupakan bagian dari tanggung jawab dan kepedulian Perusahaan akan keselamatan kerja karyawan, di mana pun karyawan berada.

Standar sarana K3 yang dipenuhi oleh Perusahaan diimplementasikan pada seluruh aspek operasional, mulai dari kantor pengelola, kantor gerbang tol, gardu pintu tol, menara, tim patroli dan *rescue*, hingga *workshop* dan *sky walker*. Adapun kelengkapan K3 yang digunakan seperti Alat Pelindung Diri (APD) meliputi *helm*, *safety glasses*, sarung tangan, *safety harness*, *safety shoes*, rompi, masker, hingga *ear plug* dan *ear muff*. Terdapat pula kelengkapan K3 untuk keadaan tanggap darurat seperti kotak peralatan P3K, APAR jenis *dry chemical* (serbuk), APAR jenis CO₂, *breathing apparatus*, hidran, tandu, dan *oil absorbent*.

Perusahaan juga melengkapi keperluan operasional K3 dengan ambulans dan mobil patroli untuk siap sedia dalam keadaan tanggap darurat. Selain perlengkapan dan kendaraan operasional, entitas anak pada sektor Jalan Tol juga melakukan simulasi tanggap darurat.

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ini bertujuan untuk melindungi karyawan, pelanggan, aset, mitra kerja, dan lingkungan dari berbagai potensi bahaya yang mungkin terjadi. Sejak tahun 2015, pengelolaan K3 berupaya untuk mencapai tingkat *zero accident*. Pengelolaan K3 terus menerus dilakukan sesuai dengan standar, peraturan ketenagakerjaan, dan peraturan K3 Dinas Tenaga Kerja setempat dan dievaluasi serta dinilai setiap tahunnya.

Di bulan Februari hingga Maret 2017, entitas anak Perusahaan yang mengoperasikan jalan tol di Makassar, yaitu BMN dan JTSE, menyelenggarakan pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan (K3L atau HSE) yang meliputi kegiatan-kegiatan seperti:

- **Pelatihan Dasar**

Pelatihan ini diadakan pada tanggal 22 Februari 2017 dan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya tindakan pencegahan kecelakaan, serta mendorong para karyawan untuk selalu berlaku tertib dan hati-hati dalam bekerja.

OHS IMPLEMENTATION AND CERTIFICATION IN THE TOLL ROAD SECTOR

Every subsidiary has its own OHS standard based on its operational area. OHS implementation in the Toll Road sector, for example, has been implemented in accordance with the applicable ISO, resulting in the obtainment of OHSAS 18001 : 2007 on the Occupational Health and Safety Management System. The fulfillment of the standard is a part of the Company's responsibility and concern for the safety of its employees wherever they are.

The Company ensures the fulfillment of the OHS facility standard across its operational aspects, from the management office, toll gate, toll booth, tower, patrol and rescue team, to workshop and sky walker. The OHS equipment used such as the Personal Protective Equipment (PPE) includes helmet, safety glasses, gloves, safety harness, safety shoes, vests, masks, as well as ear plugs and ear muffs. OHS equipment for emergency response is also available, including first aid kits, dry chemical (powder) portable fire extinguishers, CO₂ portable fire extinguishers, breathing apparatus, hydrants, stretchers, and oil absorbent.

The Company also has provided ambulances and patrol cars as part of its OHS equipment for emergencies. In addition to equipment and operational vehicles, subsidiaries that engage in the Toll Road sector also conduct emergency response simulations.

The purpose of the Occupational Health and Safety Management System is to protect employees, customers, assets, business, partners, and the environment from potential hazards. Since 2015, the OHS management has aimed to attain zero accidents. OHS management will continue to be implemented pursuant to the standard, manpower regulations, and OHS regulations of the local Manpower Agency as well as evaluated and assessed every year.

From February to March 2017, the Company's subsidiary that operates the toll road in Makassar, BMN and JTSE, held Occupational Health and Safety (HSE) and Environment trainings, including:

- **Basic Training**

This training was held on February 22, 2017 with the objective of raising employees' awareness on the importance of accident prevention measures, as well as encouraging discipline and prudence among the employees in their work.

- **Safety Talk**

Sebagai bagian dari upaya pencegahan terjadinya bahaya di lingkungan kerja, diadakan acara *safety talk* yang wajib diikuti oleh para karyawan pada tanggal 28 Februari 2017. Melalui acara ini, karyawan diharapkan dapat lebih memahami risiko pekerjaan, prosedur, peralatan, komunikasi, bahaya dan penanggulangannya di tempat kerja masing-masing.

- **Safety Induction – Proyek Pemipaan Avtur**

Pelatihan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Maret 2017 ini dikhususkan bagi karyawan bagian operasional agar dapat melakukan upaya pemeliharaan dan penanggulangan pemipaan avtur yang berada di lingkungan kerja secara tepat dan cepat.

- **Pelatihan Peningkatan Kompetensi Rescue**

Dengan melibatkan karyawan-karyawan dari divisi operasional seperti *Rescue*, *Patroli* dan *Medis*, pelatihan ini diadakan pada tanggal 21 Maret 2017 guna meningkatkan ketanggapan dan kecepatan karyawan dalam menanggapi dan menanggulangi kecelakaan yang mungkin terjadi.

- **Pelatihan 5R (Ringkas, Rapih, Resik, Rawat dan Rajin)**

Pada tanggal 27 Maret 2017, diadakan pelatihan 5R untuk mempromosikan budaya kerja 5R di antara para karyawan. Dengan demikian, karyawan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pekerjaan, menciptakan pola kerja yang hemat dan disiplin tinggi, memanfaatkan barang yang bisa digunakan untuk alat bantu kerja, menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman dan nyaman, serta mengurangi risiko kecelakaan kerja.

Selain itu, BSD juga telah menggelar acara “*Health Talk*” pada tanggal 17 Maret 2017 yang merupakan kegiatan diskusi kesehatan dalam rangka meningkatkan “*awareness*” para karyawan akan pentingnya menjaga kesehatan. Acara yang mengusung tema “*Hidup Bugar & Aktif di Lingkungan Kerja*” ini merupakan bagian dari program *Corporate Wellness* yang disusun oleh Divisi SDM (HRD) dan hasil kerja sama dengan RS Ichsan Medical Center Bintaro. Melalui acara ini karyawan diberikan penyuluhan dan pembinaan mengenai kesehatan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kebiasaan pola hidup sehat bagi karyawan.

- **Safety Talk**

As part of the accident prevention efforts in the work environment, the Company held a safety talk on February 28, 2017, which was mandatory for the employees. The event hoped to increase the employees’ understanding of occupational risks, procedures, equipment, communication, hazards and their mitigation in their respective workplaces.

- **Safety Induction – Avtur Piping Project**

The training on March 7, 2017 was held for employees in the operational division to provide them with the ability to maintain and mitigate the risk in avtur piping at work properly and swiftly.

- **Rescue Competency Training**

With the involvement of the operational division such as *Rescue*, *Patrol* and *Medic*, the training was held on March 21, 2017 to improve the employees’ ability to respond to and handle possible accidents.

- **Pelatihan 5R (Concise, Neat, Clean, Care and Diligence)**

On March 27, 2017 the Company organized a 5R training to promote the 5R values among the employees. The training was to help the employees enhance work productivity, create efficient and disciplined work routines, utilize items to support the work process, create a healthy, safe and comfortable work environment, as well as reduce the risk of occupational accidents.

In addition, BSD also organized a “*Health Talk*” on March 17, 2017, a discussion on health to raise employees’ awareness of the importance of maintaining health. The event, with the theme “*Fit & Active at the Workplace*” is part of the *Corporate Wellness* program developed by the Human Resources Division (HRD) in collaboration with Ichsan Medical Center Bintaro. Through this event, the employees were counselled and trained on health. This activity aimed to ingrain a healthy lifestyle habit among employees.

PENGELOLAAN OPERASIONAL PELABUHAN BERBASIS K3

Pada sektor pelabuhan, Perusahaan melalui entitas anak PT Intisentosa Alambahtera (ISAB) sebagai pengelola Pelabuhan Panjang memiliki Divisi SHE (*Safety, Health, Environment*). Divisi SHE dibentuk khusus untuk melindungi dan memonitor langsung penerapan program K3 untuk para karyawan. Di samping itu, Divisi SHE juga melakukan pelatihan dan penerapan prosedur K3 secara rutin dalam setiap unit produksi dalam rangka mengoptimalkan kebijakan K3 sesuai dengan ketentuan yang diterapkan oleh Perusahaan. Seluruh pelatihan dan penerapan program K3 dievaluasi oleh Divisi SHE setiap 2 (dua) minggu untuk seluruh area kerja demi memastikan efektivitas program.

Secara garis besar, program K3 yang diterapkan oleh ISAB bertujuan untuk menghindari dan meminimalkan kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat aktivitas kerja dan kejadian berbahaya lainnya yang tidak diinginkan. Agar program K3 dapat berjalan dengan baik, ISAB secara aktif menghimbau para karyawan untuk bekerja secara aman, seperti dengan mengenakan Alat Pelindung Diri (APD) berupa helm, pelindung mata, masker, sepatu keselamatan, sabuk keselamatan dan APD lain yang diwajibkan untuk pekerjaan yang dilakukan.

Selain melalui himbauan, ISAB juga secara rutin melibatkan karyawan maupun tamu yang berkunjung dalam praktik program K3 melalui pelatihan standar K3L di lingkungan kerja. Program pelatihan yang dilakukan mencakup pelatihan penanggulangan bencana kebakaran, sosialisasi kebijakan standar keselamatan kepada tamu yang berkunjung ke area pelabuhan ISAB (*Land 1 dan Land 2*), *guest induction*, pemberian peringatan kepada seluruh tamu untuk selalu memperhatikan rambu keselamatan, dan penjelasan mengenai jalur evakuasi jika terjadi keadaan darurat seperti gempa bumi, tsunami, dan lainnya.

OHS-BASED SEAPORT OPERATIONAL MANAGEMENT

In the seaport sector, the Company through its subsidiary PT Intisentosa Alambahtera (ISAB) as the manager of Panjang Seaport established the SHE (*Safety, Health, Environment*) Division. The SHE Division is established to ensure and directly monitor the implementation of OHS in the interest of the employees. In addition, the SHE Division also conducts trainings and implements the OHS procedures consistently in every production unit to optimize the OHS policies as stipulated by the Company. The implementation of all OHS trainings and programs is evaluated by the SHE Division every 2 (two) weeks in every work area to ensure the program's effectiveness.

In general, the OHS program implemented by ISAB is intended to prevent and mitigate occupational accidents, occupational diseases, and potential accidents. To ensure its proper implementation, ISAB actively urges the employees to maintain safety in their work through the use of Personal Protective Equipment (PPE) such as helmets, safety goggles, masks, safety shoes, safety belts, and other PPE that are absolutely necessary for occupational safety.

In addition to the foregoing efforts, ISAB also routinely involves employees and visitors in the implementation of the OHS program through the HSE training in the workplace. The training program includes fire disaster management training, socialization of safety standard policy to guests visiting the ISAB seaport areas (*Land 1 and Land 2*), *guest induction*, alerts to all guests to always pay attention to safety signs, and an explanation on the evacuation routes in case of emergencies such as earthquakes, tsunamis, and others.



IMPLEMENTASI K3 PADA SEKTOR AIR BERSIH, ENERGI DAN MENARA TELEKOMUNIKASI

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY IMPLEMENTATION ON THE CLEAN WATER, ENERGY, AND TELECOMMUNICATION TOWER SECTORS

Pada sektor Air Bersih, Perusahaan melalui entitas anak melaksanakan program K3 sesuai dengan *Standard Operating Procedures* (SOP) yang telah ditetapkan. SOP yang dimaksud mencakup penyediaan kelengkapan K3 berupa Alat Pelindung Diri (APD) seperti seragam, *helm*, sepatu boot dan sarung tangan untuk para karyawan. Tidak hanya itu, entitas anak Perusahaan juga mewajibkan setiap tamu yang berkunjung ke lokasi pengelolaan air bersih untuk menggunakan helm dan memperhatikan rambu-rambu yang tersedia di lapangan. Penerapan program K3 ini dilakukan secara tertib dan dipantau secara berkala untuk memastikan bahwa penerapan program berjalan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

Pada sektor Menara Telekomunikasi, program K3 diterapkan Perusahaan melalui entitas anak, PT Komet Infra Nusantara (KIN). Penerapan program K3 yang dilakukan KIN mengacu pada PP No. 50 Tahun 2012 pasal 5 ayat 1 tentang SMK3 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja). Sedangkan pada pengelolaan program K3, KIN mengacu pada mengikuti PP No.50 Tahun 2012 pasal 11 ayat 2 tentang penerapan kegiatan untuk keselamatan kerja.

Sementara di sektor energi, Perusahaan melalui entitas anak, PT Inpol Meka Energi (IMK) menerapkan kebijakan K3 pada lokasi-lokasi proyek yang sedang berjalan. Salah satunya, adalah lokasi proyek pembangunan PLTA Lau Gunung yang sangat membutuhkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) secara menyeluruh, mengingat beban dan lokasi proyek yang cukup berat. Sebab itu, IMK bersama dengan PT PP Energi selaku anak perusahaan dari PT PP (Persero) Tbk, sekaligus mitra strategis Perusahaan yang saat ini melakukan konstruksi PLTA Lau Gunung, senantiasa melakukan implementasi program K3 dengan memenuhi kewajiban sesuai yang tercantum dalam SMK3.

Selain itu, Perusahaan meyakini bahwa PT PP Energi memiliki komitmen yang sama dengan Perusahaan dalam memastikan penerapan unsur K3 dalam proses pembangunan, khususnya pembangunan PLTA Lau Gunung. PT PP Energi juga telah membentuk Divisi SHE yang bertugas mengawasi, mengelola dan mengevaluasi aspek K3 mulai dari perencanaan yang disusun oleh kontraktor hingga penerapan di area kerja. Perencanaan tersebut mencakup penempatan fasilitas rambu dan slogan SMK3, APAR, fasilitas air bersih dan air limbah, jumlah dan letak instalasi penerangan, CCTV, hingga lubang resapan biopori.

In the Clean Water sector, the Company through its subsidiary implements the OHS program in accordance with the Standard Operating Procedures (SOP) that have been applied. The SOP includes the provision of the Personal Protective Equipment (PPE) such as uniforms, helmets boots and gloves to the employees. In addition, the Company's subsidiaries also require every visitor to the clean water management site to use a helmet and pay attention to the signs installed on site. The OHS program is implemented properly and monitored regularly to ensure its proper implementation in accordance with the SOP that has been established by the Company.

As for the Telecommunication Tower sector, the Company's OHS program is implemented through its subsidiary, PT Komet Infra Nusantara (KIN). The implementation of the OHS program by KIN refers to Government Regulation No. 50 of 2012 article 5 paragraph 1 on OHSMS (Occupational Health and Safety Management System). Meanwhile, the management of the OHS program by KIN refers to Government Regulation No. 50 of 2012 article 11 paragraph 2 on the implementation of occupational safety activities.

Meanwhile in the energy sector, the Company through its subsidiary, PT Inpol Meka Energi (IMK) implemented the OHS policy at the ongoing project sites. One of them is the Lau Gunung Hydropower Plant project, which requires the comprehensive implementation of the Occupational Safety and Health Management System (OHSMS), considering the heavy load and risky location of the project. Therefore, IMK together with PT PP Energy as a subsidiary of PT PP (Persero) Tbk and a strategic partner of the Company that is currently conducting the Lau Gunung Hydropower Plant construction, consistently implements the OHS program by fulfilling the obligations stated in the OHSMS.

Moreover, the Company believes that PT PP Energi has the same commitment to ensure the implementation of OHS in the development process, especially in the construction of the Lau Gunung Hydropower Plant. PT PP Energi has also established an SHE Division to monitor, manage and evaluate OHS from the planning by the contractor to its implementation on the work site. The planning covers the placement of signs and OHSMS slogans, the provision of portable fire extinguishers, clean water and wastewater facilities, lighting quantity and locations, CCTV, and biopore infiltration holes.

PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Bentuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan juga mencakup tanggung jawab kepada masyarakat sekitar di mana Perusahaan maupun entitas anaknya menjalankan usaha. Hal ini berdasarkan kenyataan bahwa tanpa adanya dukungan dan kerja sama dari masyarakat, kesuksesan Perusahaan pun akan sulit dicapai. Dalam realisasinya, Perusahaan mengadakan kegiatan pengembangan sosial di bawah naungan program Nusantara Care. Sejak didirikan hingga kini, Nusantara Care terus melakukan pengembangan dan penyesuaian bentuk tanggung jawab sosial agar hasilnya senantiasa dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat dalam rangka mendukung kesejahteraan dan perkembangan masyarakat.

Pengembangan dan penyesuaian yang telah dilakukan Perusahaan salah satunya diwujudkan dalam kegiatan Nusantara Mengajar yang berada di bawah pilar edukasi. Melalui kegiatan ini, Perusahaan memberikan kontribusi untuk mendukung kecerdasan anak bangsa melalui serangkaian program seperti sharing session, donasi dalam bentuk beasiswa beserta sarana dan prasarana, kesempatan magang, hingga kegiatan bercerita (*story telling*). Dalam program sharing session, misalnya, karyawan Perusahaan terlibat dan berkontribusi langsung membagikan ilmu kepada masyarakat dengan bekerja sama dengan universitas-universitas ternama.

PROGRAM NUSANTARA CARE

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan telah melaksanakan serangkaian kegiatan berikut:

1. Kunjungan ke Yayasan Tunanetra Elsafan (KITA Bercerita)

Pada tanggal 25 Januari 2017, Rumah Cerita yang merupakan program dari KITA Bercerita bekerja sama dengan AYODI (Ayo Dongeng Indonesia) berkunjung ke Yayasan Tunanetra milik Yayasan Elsafan untuk mengadakan kegiatan storytelling atau bercerita. Kegiatan bercerita kali ini sangat berbeda dan sedikit menantang mengingat pendengar bercerita ini adalah penyandang tunanetra. Ke depannya, Perusahaan akan terus berpartisipasi dalam kegiatan KITA Bercerita sebagai bagian dari pelaksanaan pilar edukasi untuk meningkatkan serta memperluas budaya bercerita di keluarga Indonesia.

2. Buka Puasa dan Santunan Anak Yatim Bersama BMN-JTSE Makassar

Pada 29 Mei 2017, PT Bosowa Marga Nusantara (BMN) dan PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE) menyelenggarakan acara buka puasa bersama dan penyerahan santunan kepada 100 anak yatim di Kantor Cambaya Makassar. Acara tersebut dihadiri oleh Direksi, manajemen dan jajaran staf Perusahaan lainnya beserta warga sekitar.

Corporate Social Responsibility includes responsibility to the community around the areas where the Company and its subsidiaries carry out its business. This is based on the fact that without the support and cooperation of the community, the Company's success is not possible. This is implemented by the Company through social development activities under the Nusantara Care program. Since its establishment, Nusantara Care has been developing and adjusting its social responsibility practices to ensure their optimum benefit for the community in terms of welfare and development.

The development and adjustment that has been made by the Company include the Nusantara Mengajar program under the education pillar. Through this activity, the Company contributes to the education of the nation through a series of programs such as sharing sessions, donations in the form of scholarships along with facilities and infrastructure and internship opportunities, to story telling activities. In the sharing session program, for example, the employees interact with the community and share knowledge in partnership with renowned universities.

NUSANTARA CARE PROGRAM

In 2017, the Company conducted the following programs:

1. Visitation to the Elsafan Foundation for the Visually Impaired (KITA Bercerita)

On January 25, 2017, Rumah Cerita, a part of the KITA Bercerita program, in cooperation with AYODI (Ayo Dongeng Indonesia) visited the Foundation for the Visually Impaired of the Elsafan Foundation for storytelling. While challenging, the event was unique as the storytelling had to cater to people with visual impairment. In the future, the Company will continue to participate in KITA Bercerita as a part of the education pillar to enhance and spread the storytelling culture among Indonesian families.

2. Breakfasting and Donations to Orphans with BMN-JTSE Makassar

On May 29, 2017, PT Bosowa Marga Nusantara (BMN) and PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE) held a breakfasting and donation event with 100 orphaned children at Cambaya Office operations. This event was attended by the Board of Directors, management and other staffs of the Company along with the surrounding community.

3. Santunan Anak Yatim Bekerja Sama dengan Dompot Dhuafa

Melalui kerja sama dengan Lembaga Pelayanan Masyarakat (LPM) Dompot Dhuafa, PT Bintaro Serpong Damai (BSD) menggelar acara santunan tahunan pada tanggal 21 Juni 2017 dalam rangka Buka Bersama & Berbagi Kasih Ramadhan 1438H dengan tema "Ramadhan Ceria; Membentuk Karakter, Wujudkan Insan Kamil". Program ini merupakan bentuk kepedulian BSD kepada anak yatim dan kaum Dhuafa yang berdomisili di sekitar jalur perlintasan Tol Ruas Serpong-Pondok Aren sepanjang 7,2 KM. Dalam acara ini, BSD membagikan santunan kepada 140 orang anak yatim dari 7 (tujuh) kelurahan.

4. KITA Bercerita Menggelar Acara Bertajuk "Negeri Cerita"

Untuk memperingati hari anak nasional yang jatuh setiap tanggal 23 Juli, Keluarga Indonesia Teman Anak Bercerita (KITA Bercerita) yang merupakan kegiatan CSR kolaborasi antara Perusahaan, mengadakan acara bertajuk "Negeri Cerita". Kegiatan tersebut diadakan di Pejaten Village Mall pada 29 Juli 2017 sebagai acara puncak dari serangkaian kegiatan yang telah dilakukan KITA Bercerita sejak 2016 untuk meningkatkan budaya bercerita, dan dihadiri oleh sekitar 150 anak usia dini.

5. Penandatanganan Kerja Sama CSR antara Perusahaan dan UNTAR di Bidang Pendidikan

Pada 31 Juli 2017, pihak Perusahaan dan Universitas Tarumanagara (UNTAR) melakukan penandatanganan kerja sama CSR khususnya di bidang pendidikan di ruang Sumatra Gedung Equity Tower Lt.38. Kegiatan CSR ini dilakukan dalam bentuk kerja sama pendidikan melalui program magang (*internship*) untuk mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM) UNTAR dan program sharing session.

6. Sharing Session ICSA

Pada 31 Agustus 2017, Ibu Deden Rochmawaty sebagai perwakilan Perusahaan berbagi pengalamannya dengan para peserta pelatihan Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) batch 3 dengan materi seputar media relations. Sekitar 250 peserta pelatihan yang merupakan Sekretaris Perusahaan di berbagai perusahaan baik perusahaan publik maupun non-publik turut hadir dalam acara tersebut.

7. Santunan Hewan Kurban

Dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha 1437 H pada tanggal 4 September 2017, BSD melakukan aksi peduli sosial bagi masyarakat. Kegiatan ini merupakan program CSR yang dilaksanakan BSD setiap tahunnya. Selain menjadi ajang untuk mempererat tali silaturahmi, kegiatan CSR ini juga merupakan wujud nyata kepedulian BSD terhadap masyarakat sekitar.

3. Donation to Orphans in Collaboration with Dompot Dhuafa

Under collaboration with Dompot Dhuafa as a Community Service Organization (LPM), PT Bintaro Serpong Damai (BSD) organized an annual charity event on June 21, 2017 as a part of a Break-fasting and Gathering for the 1438 H Ramadhan entitled "Cheerful Ramadhan; Building Character, Refining Individuals". Through this program, BSD tried to help the orphans and the underprivileged who lived around the 7.2 km Serpong-Pondok Aren toll road. At the event, BSD distributed donations to 140 orphans from 7 (seven) subdistricts.

4. KITA Bercerita Organized "Negeri Cerita"

To commemorate the National Children's Day on July 23rd, Keluarga Indonesia Teman Anak Bercerita (KITA Bercerita). A CSR program organized by the Company was held an event entitled "Negeri Cerita". The event was held in Pejaten Village on July 29, 2017 as the main event in a series of events organized by KITA Bercerita since 2016 to improve the culture of storytelling, attended by 150 toddlers.

5. Signing of MoU between the Company and UNTAR on CSR on Education

On July 31, 2017, the Company and the Tarumanegara University (UNTAR) signed the MoU on CSR collaboration especially in the field of education at the Sumatra room of the Equity Tower Building, 38th floor. This CSR activity is conducted through internship program for the students of the Faculty of Communication (FIKOM) of UNTAR and sharing sessions.

6. ICSA Sharing Session

On August 31, 2017, Mrs. Deden Rochmawaty as the Company's representative shared her experience with the batch 3 participants of the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) training concerning media relations. About 250 Corporate Secretaries from various public and private companies participated in the training.

7. Sacrificial Animal Donation

To commemorate Eid al-Adha 1437H on September 4, 2017, BSD held a charity event for the community. The activity is an annual CSR program of BSD. The CSR activity did not only provide the opportunity to gather and build relationship, but also for BSD to contribute to the surrounding community.

8. Sharing Session di UNHAS

MUN melalui anak usahanya yaitu BMN-JTSE turut berperan dalam program *sharing session*. Diwakili oleh Bapak Ismail Maliungan selaku Direktur Teknik dan Operasional BMN-JTSE, MUN menyelenggarakan kuliah umum (*public lecture*) pada tanggal 6 September 2017 di Auditorium Universitas Hasanuddin (UNHAS) Makassar.

Pada kesempatan ini, Bapak Ismail berbagi ilmu serta pengalamannya dengan 200 mahasiswa Fakultas Teknik UNHAS di bidang jalan tol, khususnya Jalan Tol BMN dan JTSE di Makassar. Tidak hanya mendapatkan ilmu melalui teori saja, sejumlah mahasiswa juga diperbolehkan melihat praktik dari pengaplikasian teori atau materi yang diberikan dengan melakukan tinjauan langsung untuk melihat lokasi pengerjaan proyek *scraping*, *filling*, dan *overlay* di Jalan Tol Makassar.

9. Sharing Session di UNTAR

Kegiatan *sharing session* di UNTAR ini dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober 2017, di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanegara, Jakarta. Dalam kegiatan ini, Bu Deden Rochmawaty selaku General Manager Corporate Affairs berbagi pengalamannya kepada lebih dari 100 mahasiswa tingkat akhir jurusan *Public Relations*, *Advertising*, dan *Journalism* mengenai peran *corporate communication* di sebuah perusahaan.

10. Sharing Session di STIMLOG

Pada tanggal 15 November 2017, salah satu karyawan Perusahaan, Bapak Vembrie Siswosoebrotho selaku Head of Engineering Planning, Research, & Operation, berpartisipasi dalam kegiatan *sharing session* yang bertemakan "*Futuristic Technology & Transportation to Support the e-Commerce Business in Indonesia*".

8. Sharing Session at UNHAS

MUN through its subsidiaries BMN-JTSE participated in a *sharing session* program. Represented by Mr. Ismail Maliungan as the Technical and Operational Director of BMN-JTSE, MUN organized public lecture on September 6, 2017 at the Auditorium of Hasanuddin University (UNHAS) Makassar.

In this occasion, Mr. Ismail shared his knowledge and experience on the toll road sector with 200 students of the Faculty of Engineering of UNHAS, especially concerning the BMN and JTSE Toll Roads in Makassar. The lecture did not only cover theories, but also covered direct application of the theory or materials through the opportunity to observe the *scraping*, *filling*, and *overlay* works at the Makassar Toll Road.

9. Sharing Session at UNTAR

The *sharing session* at UNTAR was held on October 31, 2017, at the Faculty of Communication, Tarumanegara University, Jakarta. At this event, Mrs. Deden Rochmawaty as the General Manager of Corporate Affairs shared her experience with more than 100 students of Public Relations, Advertising, dan Journalism in their final year on the role of corporate communication in a company.

10. Sharing Session at STIMLOG

On November 15, 2017, one of the Company's employees, Mr. Vembrie Siswosoebrotho as the Head of Engineering Planning, Research, & Operation, participated in the *sharing session* entitled "*Futuristic Technology & Transportation to Support the e-Commerce Business in Indonesia*".



Pada kegiatan *sharing session* yang bertempat di Sekolah Tinggi Manajemen Logistik (STIMLOG) Indonesia, Bandung, Bapak Vembrie bersama dengan Bapak Triana Yuserma selaku General Manager PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) membagikan ilmunya kepada lebih dari 250 mahasiswa program studi manajemen transportasi mengenai kontribusi transportasi dalam membangun infrastruktur Indonesia.

11. *Sharing Session* di UNTAR

Pada 29 November 2017, Ibu Deden kembali dipercaya FIKOM UNTAR untuk menjadi pembicara di seminar nasional *Public Relations and Entrepreneurship*, bertema “Transformasi Paradigma *Public Relations* di Era Digital” yang dihadiri lebih dari 250 mahasiswa FIKOM UNTAR sebagai PR di era digital saat ini.

12. Pembangunan Fasilitas Umum Desa Sawah Baru Jombang

Sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pengembangan masyarakat, khususnya warga di sekitar area tol BSD, manajemen BSD turut mendukung pembangunan sejumlah fasilitas umum di Desa Sawah Baru Jombang, Tangerang Selatan.

Pembangunan fasilitas umum yang dilakukan di Kampung Serua Poncol RT 001/RW 006 Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan, meliputi renovasi keseluruhan Musallah Al-Hikmah, pemasangan lampu penerangan jalan, pembangunan bak sampah, serta railing jembatan. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat merasakan manfaat langsung sehingga hubungan positif antara Perusahaan dan masyarakat dapat terpelihara secara berkesinambungan.

13. Jalan Tol Peduli “Nusantara Mengajar dan Donasi Buku”

Pada 21 Desember 2017, BMN-JTSE memberikan edukasi kepada generasi muda mengenai pentingnya keselamatan di jalan tol melalui acara Jalan Tol Peduli “Nusantara Mengajar & Donasi Buku” yang diadakan di SD Hang Tuah, Makassar, yang berlokasi di dekat Tol Makassar Seksi IV. Lebih dari 70 anak yang merupakan siswa-siswi sekolah dasar kelas 1 dan 2 terlibat dalam acara tersebut. Dalam acara ini, manajemen BMN-JTSE memberikan sumbangan lebih dari 200 buku bacaan, bak sampah, suvenir untuk masing-masing siswa.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK DAN PELANGGAN

Kesuksesan Perusahaan tidak terlepas dari dukungan pengguna hasil kegiatan usaha dan pemangku kepentingan. Pengguna hasil kegiatan usaha yang dimaksud adalah konsumen sebagai pelanggan pengguna produk dan/atau layanan dari kelima sektor bisnis Perusahaan, dan pemegang saham sebagai pihak yang berkepentingan terhadap laju perkembangan Perusahaan.

At the sharing session at the Logistics Management Academy (STIMLOG) Indonesia, Bandung, Mr. Vembrie together with Mr. Triana Yuserma as the General Manager of PT Tiki Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) shared their knowledge with more than 250 transportation management students on how transportation contributes to Indonesia's infrastructure development.

11. *Sharing Session* at UNTAR

On November 29, 2017, Mrs. Deden was once again invited by FIKOM UNTAR to be a speaker at the national seminar on Public Relations and Entrepreneurship, entitled “Transformation of Public Relations Paradigm in the Digital Era”, which was attended by more than 250 students of FIKOM UNTAR as a PR in the digital era.

12. Public Facility Development at Sawah Baru Village, Jombang

As a part of the Company's social responsibility on community development, especially for the community around the BSD toll road, the BSD management also supports the development of a number of public facilities in Sawah Baru Village, Jombang, South Tangerang.

The construction of the public facilities at Kampung Serua Poncol RT 001/RW 006 Sawah Baru Ciputat, South Tangerang, includes the renovation of Al-Hikmah Mosque, the installation of street lighting, the construction of garbage cans and bridge railings. This activity is hoped to directly benefit the community to continuously enhance the positive relationship between the Company and the people.

13. Jalan Tol Peduli “Nusantara Mengajar and Book Donation”

On December 21, 2017, BMN-JTSE educated the young generation on the importance of safety on toll roads through Jalan Tol Peduli's event “Nusantara Mengajar & Book Donation” at the Hang Tuah Elementary School in Makassar, located near the Makassar Section IV Toll Road. More than 70 first and second graders participated in the event. At the event, BMNE-JTSE donated more than 200 books, garbage bins, and souvenirs to the students.

RESPONSIBILITIES ON PRODUCTS AND CUSTOMERS

The support of the users and stakeholders of the Company's products and services is a vital contributor to the Company's success. The user of the Company's end product includes the customers using the products and/or services of the Company in the five business sectors and the shareholders as the relevant party to the progress of the Company.

Untuk itu, Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk terus mengoptimalkan kegiatan usaha pada kelima sektor bisnis guna memberikan pelayanan dan/atau produk yang optimal kepada pengguna hasil kegiatan usaha. Kualitas pelayanan dan/atau produk yang optimal diharapkan dapat membangun kepercayaan pengguna hasil kegiatan usaha kepada Perusahaan sebagai penyedia layanan dan/atau produk dengan kualitas dan mutu yang terpercaya.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pelayanan, Perusahaan melalui entitas anaknya secara rutin mengadakan survei kepuasan pelanggan. Hasil survei tersebut kemudian menjadi landasan bagi Perusahaan untuk mengoptimalkan kinerjanya sehingga kepuasan pelanggan dapat terus ditingkatkan. Selain itu, entitas anak, terutama yang bergerak di jalan tol, juga giat melaksanakan sosialisasi terkait keamanan dan keselamatan di jalan tol serta hal-hal informatif lainnya, salah satunya melalui media sosial.

Pada akhir tahun 2017, Perusahaan mengadakan survei tahunan melalui entitas anak yang mengoperasikan Tol Makassar. Survei yang melibatkan 300 orang responden ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna jalan tol di Makassar.

STANDARDISASI ISO

Adalah suatu kewajiban bagi Perusahaan untuk menghasilkan layanan dan/atau produk dengan kualitas dan mutu yang terpercaya. Untuk memberikan keyakinan akan kualitas layanan, Perusahaan mengacu kepada standar terpercaya yang dibuat oleh ISO, tidak hanya untuk menghasilkan layanan dan/atau produk, namun juga untuk mengendalikan aspek lingkungan, limbah, dan K3.

Standardisasi ISO telah diterapkan pada sektor Jalan Tol, yakni dalam bentuk kegiatan usaha yang secara konsisten dijalankan sesuai dengan kaidah K3 yang benar. Konsistensi tersebut akhirnya membuahkan penghargaan dalam bentuk sertifikasi berstandar internasional, OHSAS 18001:2007 (Occupational Health and Safety Assessment Series), yang terintegrasi dengan ISO 9001:2008 dan ISO 14001:2004 untuk ruas tol yang dikelola oleh BMN, JTSE, dan BSD. Sertifikasi ini diperbaharui setiap 3 (tiga) tahun, dengan surveillance audit ISO yang rutin dilakukan oleh badan sertifikasi setiap satu tahunnya.

Tidak hanya menjamin keselamatan karyawan saat bekerja, standar ISO 14001:2004 tentang Sistem Manajemen Lingkungan dan OHSAS 18001:2007 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja juga dipenuhi oleh Perusahaan dalam rangka menerapkan pengelolaan operasional berbasis peningkatan proses dan efektivitas dokumentasi melalui sistem yang mudah dipelihara, serta pengurangan biaya yang riil.

To that end, the Company has the responsibility to optimize its business activities in all five business sectors in order to provide optimal services and/or products to the users. Optimal service and/or product is expected to build the user's trust in the Company as the provider of reliable services and/or products.

As part of its efforts to improve service quality, the Company through its subsidiaries routinely conducts customer satisfaction surveys. The result of the survey is then used as a reference for the Company in optimizing its performance to improve customer satisfaction. In addition, the subsidiaries, especially those engaging in the toll road sector, also routinely raise awareness on toll road security and safety, as well as other informative events, including through the social media.

At the end of 2017, the Company conducted an annual survey through its subsidiary that operated the Makassar Toll Road. The survey involved 300 respondents and aimed to measure the level of satisfaction of toll road users in Makassar.

ISO STANDARDIZATION

It is the Company's responsibility to produce reliable services and/or products. To maintain trust in the service quality, the Company adheres to the legitimate standards established by ISO not only in providing services and/or products, but also in controlling the environmental, waste, and OHS aspects.

ISO standardization has been implemented in the Toll Road sector through the consistent implementation of OHS principles in the Company's business activities. As a result of such consistency, the Company successfully obtained the reward with the obtainment of the international standard certification OHSAS 18001:2007 (Occupational Health and Safety Assessment Series), which is integrated with ISO 9001:2008 and ISO 14001:2004 for the toll roads managed by BMN, JTSE, and BSD. The certification is updated every 3 (three) years under the routine ISO surveillance audit conducted by the certification agency annually.

Not only to ensure the occupational safety of the employees, ISO 14001:2004 on Environmental Management System and OHSAS 18001:2007 on Occupational Health and Safety Management System is also fulfilled by the Company in order to implement an operational management that is based on process enhancement and documentation effectiveness through an easily maintained system as well as real cost reductions.

KEPATUHAN TERHADAP STANDARISASI LAYANAN

COMPLIANCE WITH SERVICE STANDARDIZATION

Standardisasi layanan dilakukan dengan mengacu pada standar ISO, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 16/PRT/M/2014 tentang Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol dan Standar Pelayanan Minimum (SPM) dari Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT). Perusahaan senantiasa mengevaluasi kepatuhannya terhadap acuan tersebut agar pelayanan yang diberikan selalu memenuhi standar yang ditetapkan. Mengingat peran jalan tol yang penting bagi kelancaran kegiatan masyarakat umum, Perusahaan telah menyusun beberapa prosedur untuk memastikan kenyamanan dan keamanan pengguna jalan tol. Prosedur operasional yang diterapkan Perusahaan dalam pengelolaan jalan tol meliputi:

- Patroli jalan secara teratur setiap 30 menit.
- Tim Tanggap Darurat harus tiba di lokasi kecelakaan dalam waktu 30 menit sejak laporan diterima.
- Jasa derek harus tiba dalam waktu 30 menit sejak permintaan diterima. Derek gratis sampai gerbang terdekat tersedia.
- Kejelasan marka jalan dijaga pada level 100% (standar 80%).
- Penerangan jalan tol 100% berfungsi (standar 80%).
- Semua reflektor baru dan berfungsi dengan efisiensi 100%.
- Waktu tempuh + 2,8 kali lebih cepat dibandingkan jalan-jalan arteri.
- 100% dari permukaan jalan tol bebas lubang.
- Regular highway partol at 30-minute intervals.
- Emergency Response Team must arrive at the scene of the accident within 30 minutes upon receiving the report.
- The towing service must arrive at the location within 30 minutes upon receiving the request for assistance. Towing service is free of charge until the nearest toll gate.
- Road signs must be maintained at 100% clarity (80%standard clarity level).
- Street lighting shall be 100% functional (80%standard lighting functionality).
- All reflectors must be new and shall be functioning with 100% efficiency.
- Travel time shall be +2.8 times shorter in comparison to travel time on the main roads.
- 100% of road surface must be free of potholes.



LAYANAN PENGADUAN DAN KELUHAN

Selain memenuhi standar dan peraturan yang telah ditetapkan, Perusahaan sebagai penyedia jasa layanan kepada pengguna hasil usaha senantiasa mendengarkan masukan langsung dari para penggunanya. Alur komunikasi yang berjalan secara dua arah antara Perusahaan dengan pengguna hasil usaha sebagai pihak yang secara langsung menggunakan layanan dan/atau produk Perusahaan akan sangat membantu Perusahaan untuk senantiasa menjaga dan meningkatkan kualitas layanan dan/atau produk yang diberikan.

Perusahaan melalui entitas anak di seluruh sektor usaha menyediakan berbagai lini pengaduan dan keluhan. Lini pengaduan ini pun disosialisasikan oleh Perusahaan melalui berbagai media publik agar dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat luas.

CALL CENTER

In addition to complying with the standards and regulations, the Company as a service provider always pays attention to direct input from its users. A two-way communication flow between the Company and the user of the Company's services and/or products will greatly help the Company to maintain and improve the quality of services and/or products provided.

In all of its business sectors, the Company through its subsidiaries provide various complaint channels. These channels are socialized through mass media to ensure accessibility by the community.

Berikut merupakan layanan *call center* untuk sektor Jalan Tol dan Air Bersih.

The following are the call center services for Toll Road and Clean Water Sector

LAYANAN CALL CENTER SEKTOR JALAN TOL TOLL ROAD CALL CENTER	NO. TELP TELP NO
Tol BMN dan JTSE / <i>BMN and JTSE Toll Road</i>	0411 – 453124
Tol Makasar Kalukubodoa / <i>Makassar Toll Road Kalukubodoa</i>	0811 413 9900 1500722
Tol BSD / <i>BSD Toll Road</i>	808 880 123
Layanan Call Center Sektor Air / <i>Clean Water Call Center</i>	
DCC	021- 722 9045
SCTK	0254-206886

Sedangkan untuk sektor Menara Telekomunikasi, Perusahaan melalui entitas anak KIN juga menyediakan layanan pengaduan berupa *Helpdesk* yang dapat diakses selama 24 jam sehari dan 7 hari dalam seminggu. Setiap keluhan pelanggan akan diteruskan oleh petugas pada *managed service vendor* untuk segera dilakukan penyelesaian sesuai bidang kerja dan skala prioritas.

Berikut adalah *Fault Management Escalation* yang disampaikan KIN kepada seluruh pelanggan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap kepentingan pelanggan. Melalui pengelolaan eskalasi ini, pelanggan dapat melakukan eskalasi permasalahan atas layanan sesuai dengan tingkat urgensi setiap aduan.

For the Telecommunication Tower sector, the Company through KIN also provides a complaint channel through the helpdesk that is available 24/7. Any customer complaints will be forwarded by the officer to the managed service vendor for immediate resolution based on the line of business and priority scale.

The following is the Fault Management Escalation of KIN for the customers as part of its responsibility to the customers' interest. Through this escalation management, customers can escalate issues concerning service according to the level of urgency of each complaint.

LEVEL LEVEL	HELPDESK HELPDESK	
Level 1	<i>HELPDESK</i> Email: (helpdesk@kin-towers.com) Phone: 021 – 2788 3588 / 081285612635	Northern Sumatra (Aceh & North Sumatera) Makmur (makmur@kin-towers.com) Phone: 081385030492 Central Sumatra (Riau, West Sumatera & Kep. Riau) Yongki Ferdinand (yongki.ferdinand@kin-towers.com) Phone: 082112824282 Southern Sumatra (Jambi, Bengkulu, Lampung, South Sumatera) Nan Sution (nan.sution@kin-towers.com) Phone: 08978033339 Western Java (Jabodetabek, Banten, West Java) Wahyu Tri Haryanto (wahyu.harjanto@kin-towers.com) Phone: 089671543525 Central Java, DIY, East Java Thisda Nugraha (thisda.nugraha@kin-towers.com) Phone: 085325728149 East Java, Bali, Nusra Arief Noor Hidayat (arief.hidayat@kin-towers.com) Phone: 085728555595
Level 2	<i>National Corrective Maintenance</i> Noto Darmo (noto.darmo@kin-towers.com) Phone: 082113562024	
Level 3	<i>Operation and Maintenance Head</i> Megatruh Pandu Wicaksono (megatruh.wicaksono@kin-towers.com) Phone: 0811336259	
Level 4	<i>Head of Asset Management and Maintenance</i> Ruly Praptomo (ruly.praptomo@kin-towers.com) Phone: 081212820309	

HUBUNGAN INVESTOR

Perusahaan memiliki beberapa jalur komunikasi aktif yang dapat digunakan oleh masyarakat, pemegang saham maupun komunitas pasar saham untuk mencari informasi dan menyampaikan hal-hal terkait perkembangan Perusahaan.

INVESTOR RELATIONS

The Company has several active communication channels that can be used by the public, the shareholders and the capital market communities to seek information and report issues concerning the Company's development.

Hubungan Investor / Investor Relation

Equity Tower 38th floor
Sudirman Central Business District (SCBD)
Jl. Jend. Sudirman kav. 52 - 53, Lot 9
Jakarta 12190, Indonesia
Tel: +62 21 515 0100
Faks: +62 21 515 1221
Situs Web: www.nusantarainfrastructure.com
Email: information@nusantarainfrastructure.com





Laporan Keuangan Konsolidasi

Consolidated Financial Statement

Melalui program Nusantara Care, Perusahaan turut mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar area operasional

Through the Nusantara Care program, the Company encourages the improvement of community welfare around the operational area

07





Nusantara Infrastructure

PT Nusantara Infrastructure

Equity Tower 38th Floor
Sudirman Central Business District (SCBD)
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Lot 9
Jakarta 12190 - Indonesia
P: + 62 21 515 0100
F: + 62 21 515 1221

www.nusantarainfrastructure.com



PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk

DAN ENTITAS ANAKNYA/ *AND ITS SUBSIDIARY*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017/
*THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017***

DAN/ *AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

***PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017***

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

**Ekshibit/
*Exhibit***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

A

Consolidated Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian

B

*Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

C

Consolidated Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

D

Consolidated Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

E

Notes to the Consolidated Financial Statement

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
 REGARDING THE RESPONSIBILITY
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama :	Muhammad Ramdani Basri	1. Name :	
Alamat Kantor :	Equity Tower Lantai 38	Office Address :	
	Sudirman Central Business District (SCBD)		
	Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Lot 9, Jakarta 12190		
Alamat Domisili :	Jl. Mendut No. 3, Menteng, Jakarta Pusat	Residential Address :	
Nomor Telepon :	+6221-515 0100	Telephone Number :	
Jabatan :	Direktur Utama/ President Director	Position :	
2. Nama :	Danni Hasan	2. Name :	
Alamat Kantor :	Equity Tower Lantai 38	Office Address :	
	Sudirman Central Business District (SCBD)		
	Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Lot 9, Jakarta 12190		
Alamat Domisili :	Jl. Darmawangsa X No.46, Cipete Utara, Jakarta	Residential Address :	
Nomor Telepon :	+6221-515 0100	Telephone Number :	
Jabatan :	Direktur/ Director	Position :	

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Nusantara Infrastructure Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anaknya;	1. We are responsible for the preparation and presentation of the Interim consolidated financial statements of PT Nusantara Infrastructure Tbk (the Company) and its Subsidiaries;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia	2. The interim consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;	3. a. All information contained in the interim consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been fully and correctly disclosed;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material;	b. The interim consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit material information or facts;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.	4. We are responsible for internal control system of the Company and its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors
 Jakarta, 12 Februari 2018/ Jakarta, 12 February 2018

Muhammad Ramdani Basri
 Direktur Utama/ President Director



Danni Hasan
 Direktur/ Director

Ekshibit A

Exhibit A

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	Catatan/ Note	31 Desember 2016/ 31 December 2016 *)	
A S E T				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	637.198.283.701	4	624.321.538.450	Cash and cash equivalents
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual	58.604.274.782	5	-	Available-for-sale financial assets
Investasi jangka pendek	-	6	150.022.603.650	Short-term investments
Piutang usaha		7		Trade receivables
Pihak ketiga - bersih	99.417.395.931		75.986.984.916	Third parties - net
Pihak berelasi	451.923.886	35	-	Related parties
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
Pihak ketiga	67.919.797.520		58.259.296.291	Third parties
Pihak berelasi	58.846.802.805	35	49.391.105.959	Related parties
Uang muka investasi dan piutang investasi	104.168.680.292	9	252.304.318.265	Advances and receivables on investment
Pajak dibayar di muka	74.859.114.188	19a	90.898.253.614	Prepaid taxes
Persediaan	19.972.760.012	10	13.078.650.892	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	80.512.099.602	8	50.567.932.757	Advances and prepaid expenses
Bank yang dibatasi penggunaannya	60.437.163.128	11	46.555.017.512	Restricted cash in banks
Jumlah Aset Lancar	1.262.388.295.847		1.411.385.702.306	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang atas perjanjian konsesi jasa	84.854.248.350	14a	83.672.503.223	Service concession arrangement receivables
Aset pajak tangguhan - bersih	75.682.986.782	19e	85.247.102.586	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	406.116.929.798	12	358.743.630.299	Investment in associates
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 176.046.714.776 pada 31 Desember 2017 dan Rp 120.177.278.024 pada 31 Desember 2016	1.677.604.415.746	13	1.481.090.536.934	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 176,046,714,776 as of 31 December 2017 and Rp 120,177,278,024 as of 31 December 2016
Aset takberwujud atas perjanjian konsesi, bersih	1.332.794.848.962	14b	1.330.553.030.663	Intangible assets of service concession arrangement, net
Sewa dibayar di muka jangka panjang	150.640.762.228	8	141.780.568.307	Long-term prepaid rent
Uang muka pembelian aset tetap jangka panjang	28.942.440.733	8	15.283.139.604	Advances purchase of property and equipment-long term
Aset takberwujud lainnya	295.260.416.285	15	295.260.416.285	Other intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	6.011.289.867		6.296.958.320	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	4.057.908.338.751		3.797.927.886.221	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	5.320.296.634.598		5.209.313.588.527	TOTAL ASSETS

*) disajikan kembali (Catatan 40)

*) as restated (Note 40)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are integral part
of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	Catatan/ Note	31 Desember 2016/ 31 December 2016 *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	-	16	35.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha - Pihak ketiga	26.034.854.633	17	43.661.723.838	Trade payables - Third parties
Utang non-usaha - Pihak ketiga	57.302.794.671	18	137.401.185.022	Non-trade payables - Third parties
Beban akrual	81.487.068.272		21.318.282.023	Accruals
Utang pajak	21.358.836.034	19b	29.426.047.328	Taxes payables
Provisi pemeliharaan jalan tol jangka pendek	1.860.527.199		2.079.000.000	Short-term toll road maintenance provision
Pendapatan diterima di muka	11.506.914.421	20	2.434.037.211	Unearned revenues
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang pembiayaan konsumen	2.508.945.329	21	3.292.827.026	Consumer financing liabilities
Pinjaman jangka panjang	259.826.019.513	22	178.737.482.876	Long-term loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	461.885.960.072		453.350.585.324	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembiayaan konsumen	3.004.508.135	21	2.117.219.253	Consumer financing liabilities
Pinjaman jangka panjang	2.159.900.071.715	22	2.151.157.691.699	Long-term loans
Utang usaha - Pihak ketiga	-	17	3.138.411.906	Trade payables - Third parties
Pendapatan diterima di muka jangka panjang	62.146.340.827	20	61.985.605.496	Long-term unearned revenues
Jaminan pelanggan	2.368.665.999		2.036.740.999	Customer deposits
Liabilitas pajak tangguhan	47.794.901.521	19e	40.303.334.648	Deferred tax liabilities
Provisi pemeliharaan jalan tol jangka panjang	1.619.210.563		1.012.796.773	Long-term toll road maintenance provision
Liabilitas imbalan pasca-kerja	46.354.487.757	36	36.067.939.047	Post-employment benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.323.188.186.517		2.297.819.739.821	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2.785.074.146.589		2.751.170.325.145	TOTAL LIABILITIES

*) disajikan kembali (Catatan 40)

*) as restated (Note 40)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	Catatan/ Note	31 Desember 2016/ 31 December 2016 *)	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Didistribusikan				Equity Attributable to
Kepada Pemilik Entitas Induk				the Owners of Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp 35 per saham				Share capital - par value of Rp 35 per share
Seri A dan Rp 70 per saham Seri B				Series A share and Rp 70 per share Series B
Modal dasar - 2 saham Seri A dan				Authorized - 2 shares of Series A and
20.257.142,856 saham Seri B				20.257.142,856 shares Series B
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid capital -
1 saham Seri A dan 15.235.671,879				1 share Series A and
saham Seri B	1.066.497.031.565	23	1.066.497.031.565	15.235.671,879 shares Series B
Tambahan modal disetor - bersih	155.638.281.853	24	155.638.281.853	Additional paid-in capital - net
Modal saham yang diperoleh kembali	(84.522.927.500)	23	(84.522.927.500)	Treasury stock
Penghasilan komprehensif lain	(1.046.326.396)		-	Other comprehensive income
Komponen ekuitas lainnya	499.437.677.226	25	498.503.805.699	Other equity component
Saldo laba	241.620.250.180		202.918.908.806	Retained earnings
Jumlah Ekuitas yang Dapat Didistribusikan				Total Equity Attributable to
Kepada Pemilik Entitas Induk	1.877.623.796.918		1.829.035.100.423	the Owners of the Parent
Kepentingan nonpengendali	657.986.701.281	26	619.108.162.939	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	2.535.610.498.199		2.448.143.263.362	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5.320.296.634.598		5.209.313.588.527	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) diapkan kembali (Catatan 40)

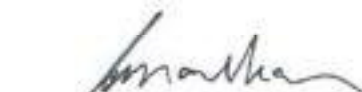
*) as restated (Note 40)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are integral part
of the consolidated financial statements taken as a whole

Jakarta, 12 Februari 2018/ 12 February 2018


Muhammad Ramdani Basri
Direktur Utama/ President Director


Omar Danni Hasan
Direktur/ Director

Ekshibit B

Exhibit B

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2 0 1 7	Catatan/ Notes	2 0 1 6 *)	
PENDAPATAN DAN PENJUALAN				REVENUES AND SALES
Pendapatan usaha dan penjualan	744.345.423.570	28	687.835.707.209	Revenues and sales
Pendapatan konstruksi	47.667.636.365	29	298.995.334.068	Construction revenues
Jumlah	792.013.059.935		986.831.041.277	T o t a l
BEBAN LANGSUNG DAN BEBAN POKOK PENJUALAN				DIRECT COSTS AND COSTS OF SALES
Beban langsung dan beban pokok penjualan	(227.862.239.382)	30	(217.296.067.858)	Direct costs and cost of sales
Beban konstruksi	(46.916.370.765)	29	(284.217.407.835)	Construction costs
Jumlah	(274.778.610.147)		(501.513.475.693)	T o t a l
LABA BRUTO	517.234.449.788		485.317.565.584	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(172.218.629.982)	31	(161.777.235.194)	General and administrative expenses
Penghasilan (beban) usaha lainnya, bersih	(24.362.210.107)		337.368.102	Other operating income (charges), net
LABA USAHA	320.653.609.699		323.877.698.492	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan keuangan	23.168.030.619	32	44.589.847.966	Financial income
Beban keuangan	(233.070.879.495)	33	(182.724.620.780)	Financial cost
Bagian laba bersih entitas asosiasi	48.327.856.492	12	16.059.179.784	Share in net profit of associates
LABA SEBELUM PAJAK	159.078.617.315		201.802.105.462	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		19c,e		INCOME TAX EXPENSES
Kini	(48.693.461.601)		(38.284.453.937)	Current
Tangguhan	(17.269.912.660)		(9.260.916.925)	Deferred
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(65.963.374.261)		(47.545.370.862)	TOTAL INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	93.115.243.054		154.256.734.600	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	705.274.048	12	167.280.216	Share in other comprehensive income of associates
Kerugian aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	(856.919.937)	36	(190.957.824)	Actuarial loss from defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait	214.229.983	19e	47.739.457	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(1.395.725.218)	5	13.688.548.327	Unrealized gain on changes in fair value financial asset available-for-sale
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	(1.333.141.124)		13.712.610.176	OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	91.782.101.930		167.969.344.776	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

*) disajikan kembali (Catatan 40)

*) as restated (Note 40)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016 *)	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	30.700.320.543		95.881.954.122	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	54.414.922.511	26	18.374.780.478	Non-controlling interests
	<u>95.115.243.054</u>		<u>114.256.734.600</u>	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	37.654.814.978		109.421.359.061	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	54.127.286.952	27	39.348.985.719	Non-controlling interests
	<u>91.782.101.930</u>		<u>148.770.344.780</u>	
LABA PER SAHAM				EARNING PER SHARE
Dasar	<u>2,54</u>	28	<u>6,29</u>	Basic

*) disajikan kembali (Catatan 40)

*) is restated (Note 40)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are integral part
of the consolidated financial statements taken as a whole

Jakarta, 12 Februari 2018/ 12 February 2018


Muhammad Ramdani Basri
Direktur Utama/ President Director


Omar Danni Hasan
Direktur/ Director

*These consolidated financial statements are originally issued
in Indonesian language*

Ekshibit C

Exhibit C

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to the owner of the parent</i>									
Catatan/ <i>Notes</i>		Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Modal saham yang diperoleh kembali/ <i>Treasury Stock</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity component</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
		1.066.497.031.565	155.638.281.853	(84.522.927.500)	(13.688.548.327)	520.777.574.482	204.955.715.903	1.849.657.127.976	754.832.383.346	2.604.489.511.322	<i>Balance as of 1 January 2016</i>
Penyesuaian atas penerapan ISAK *)	40	-	-	-	-	-	(97.970.617.831)	(97.970.617.831)	(70.116.173.591)	(168.086.791.422)	<i>Adjustment for implementation of ISAK *)</i>
Saldo per 1 Januari 2016 setelah penyesuaian		1.066.497.031.565	155.638.281.853	(84.522.927.500)	(13.688.548.327)	520.777.574.482	106.985.098.072	1.751.686.510.145	684.716.209.755	2.436.402.719.900	<i>Balances as of 1 January 2016 after adjustment</i>
Selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak		-	-	-	-	(22.273.768.783)	-	(22.273.768.783)	-	(22.273.768.783)	<i>Differences in value due to changes in in equity of subsidiaries</i>
Pembagian dividen oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	26	-	-	-	-	-	-	-	(8.247.686.902)	(8.247.686.902)	<i>Dividend distributed by subsidiary to non-controlling interests</i>
Bagian nonpengendali atas setoran modal entitas anak	26	-	-	-	-	-	-	-	8.400.000.000	8.400.000.000	<i>Non-controlling portion of share capital of subsidiary</i>
Perubahan kepentingan nonpengendali	26	-	-	-	-	-	-	-	(124.107.345.609)	(124.107.345.609)	<i>Changes in non-controlling interests</i>
Penghasilan komprehensif lain *)		-	-	-	13.688.548.327	-	51.856.612	13.740.404.939	(27.794.763)	13.712.610.176	<i>Other comprehensive income *)</i>
Laba tahun berjalan *)		-	-	-	-	-	95.881.954.122	95.881.954.122	58.374.780.478	154.256.734.600	<i>Profit for the year *)</i>
Saldo per 31 Desember 2016		1.066.497.031.565	155.638.281.853	(84.522.927.500)	-	498.503.805.699	202.918.908.806	1.839.035.100.423	619.108.162.959	2.458.143.263.382	<i>Balance as of 31 December 2016</i>
Selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak		-	-	-	-	933.871.527	-	933.871.527	237.905.326	1.171.776.853	<i>Differences in value due to changes in in equity of subsidiaries</i>
Pembagian dividen oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	26	-	-	-	-	-	-	-	(15.874.654.156)	(15.874.654.156)	<i>Dividend distributed by subsidiary to non-controlling interests</i>
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(1.046.526.396)	-	1.020.831	(1.045.505.565)	(287.635.559)	(1.333.141.124)	<i>Other comprehensive income</i>
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	38.700.320.543	38.700.320.543	54.414.922.511	93.115.243.054	<i>Profit for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2017		1.066.497.031.565	155.638.281.853	(84.522.927.500)	(1.046.526.396)	499.437.677.226	241.620.250.180	1.877.623.786.928	657.598.701.081	2.535.222.488.009	<i>Balance as of 31 December 2017</i>
		Catatan/ <i>Note</i> 22	Catatan/ <i>Note</i> 24	Catatan/ <i>Note</i> 23		Catatan/ <i>Note</i> 25			Catatan/ <i>Note</i> 26		

*) disajikan kembali (Catatan 40)

*) as restated (Note 40)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are integral part
of the consolidated financial statements taken as a whole*

Ekshibit D

Exhibit D

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	720.268.400.927	723.940.515.366	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(270.332.288.396)	(279.726.454.284)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran beban keuangan	(224.897.118.328)	(180.774.243.274)	Payment of financial expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(62.109.237.794)	(25.431.332.812)	Income taxes paid
Penghasilan bunga	27.157.234.074	28.080.657.279	Interest income
Pendapatan (beban) operasi lainnya	(950.240.713)	2.744.691.034	Other operating income (expenses)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	189.136.749.770	268.833.833.309	Net Cash Provided from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud	(280.110.246.746)	(456.157.037.291)	Acquisition of property and equipment and intangible assets
Penjualan aset tetap	1.139.411.906	-	Proceeds from sale of property and equipments
Peningkatan aset keuangan tersedia untuk dijual	(60.000.000.000)	-	Increase in available-for-share securities
Peningkatan sewa jangka panjang	(21.293.557.584)	(47.992.792.381)	Increase in long-term rent
Penurunan (peningkatan) uang muka pembelian aset	(6.687.466.783)	789.238.979	Decrease (increase) in advances in purchase of assets
Peningkatan piutang investasi	(5.500.000.000)	(1.000.000.000)	Settlement on investment receivables
Peningkatan investasi saham pada entitas anak dan entitas asosiasi	(440.168.960)	(126.008.041.900)	Increase in investment in shares of subsidiaries and associate
Penerimaan piutang investasi	153.635.637.973	6.446.412.364	Receipt of investment receivables
Penjualan investasi jangka pendek	150.000.000.000	20.945.532.718	Sale of short-term investment
Penerimaan dividen tunai	2.100.000.000	2.800.000.000	Receipt of cash dividend
Akuisisi entitas anak	-	(134.353.179.636)	Acquisition of subsidiaries
Peningkatan aset tidak lancar lainnya	-	80.466.000	Increase in other non-current assets
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi	(67.156.390.194)	(734.449.401.147)	Net Cash Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	144.290.941.152	320.178.922.849	Drawdown on bank loans
Penerimaan pinjaman lembaga keuangan	3.240.000.000	372.440.570.577	Proceeds on loan from financial institutions
Pembayaran utang pembiayaan	(2.702.117.600)	(979.288.475)	Payment of consumer financing liabilities
Pembayaran dividen kas entitas anak kepada pihak nonpengendali	(15.874.654.156)	(8.247.686.902)	Payment of cash dividend of subsidiary to non-controlling interests
Penerimaan (pembayaran) kepada pihak berelasi	(22.083.760.867)	83.191.353.903	Receipt (payment) to related parties
Pembayaran utang bank	(206.591.877.238)	(105.845.553.180)	Payment of bank loan
Pembayaran pinjaman pihak ketiga	-	(186.722.533.555)	Payment of loan to third parties
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas pendanaan	(99.721.468.709)	474.015.785.217	Net Cash Provided from (used for) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	22.258.890.867	8.400.217.379	NET INCREASED IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	624.321.538.450	637.430.396.984	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Kenaikan bank yang dibatasi penggunaannya	(9.382.145.616)	(21.509.075.913)	Increase in restricted cash in banks
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	637.198.283.701	624.321.538.450	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Nusantara Infrastructure Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Sawitia Bersama Darma di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 1 September 1995 dari Abdullah Ashal, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-17.375. HT.01.01.Tahun1995 tanggal 28 Desember 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 15, Tambahan No. 1140 tanggal 20 Februari 2001.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 23 tanggal 12 Mei 2015 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0937940 tanggal 8 Juni 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang jasa, perdagangan dan pembangunan yang berhubungan dengan bidang usaha infrastruktur, pertambangan, minyak dan gas bumi. Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan investasi pada beberapa perusahaan yang bergerak dalam pengelolaan jalan tol (Tangerang dan Makassar), jasa pelabuhan, jasa telekomunikasi, pengolahan air, perdagangan dan pembangunan. Perusahaan memulai kegiatan operasinya secara komersial pada tanggal 2 Januari 2000.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan Kantor beralamat di Menara Equity Lantai 38, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Nusantara Infrastructure Tbk (the "Company") was established under name of PT Sawitia Bersama Darma in Jakarta based on Notarial Deed No. 3 dated 1 September 1995 of Abdullah Ashal S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-17.375. HT.01.01.Tahun1995 dated 28 December 1995 and published in State Gazette No. 15, Supplement No. 1140 dated 20 February 2001.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 23 dated 12 May 2015 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, regarding the changes in the Company's article's of association in accordance with Financial Service Authority (OJK) Regulation No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014. The deed has been received and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0937940 dated 8 June 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in services, trading and development related to infrastructure, mining, oil and natural gas. Currently the Company's main activity is investing in shares of companies engaged in management of toll roads (Tangerang and Makassar), port services, telecommunication services, water treatment, trading and construction. The Company started its commercial activities on 2 January 2000.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office address at Equity Tower 38th Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 Juni 2001, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S-1609/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum perdana 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dengan harga penawaran Rp 200 per saham. Pada tanggal 18 Juli 2001, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 14 Juli 2010, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-6435/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum terbatas dengan menerbitkan HMETD kepada pemegang saham terdaftar pada atau sebelum 26 Juli 2010. Melalui HMETD, yang berlaku sampai 3 Agustus 2010, para pemegang saham dapat membeli 8.508.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 70 per saham dengan harga penawaran Rp 88 per saham. Pada tahun 2010, 8.476.500.000 saham Seri B telah diterbitkan dan disetor penuh sehubungan dengan HMETD.

Seiring dengan penerbitan HMETD, untuk setiap 5 HMETD, Perusahaan menerbitkan 1 (satu) Waran Seri I diberikan secara gratis. Pemegang Waran Seri I bisa membeli saham Seri B dengan nilai nominal Rp 70 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 88 per saham, yang dapat dilaksanakan mulai 7 Februari 2011 sampai dengan 26 Juli 2013. Jumlah Waran Seri I yang diterbitkan berjumlah 1.695.300.000, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 149.186.400.000. Pada tahun 2012, 4.044.336 saham Seri B telah diterbitkan dan disetor penuh sehubungan dengan Waran Seri I. Sampai dengan berakhirnya masa pelaksanaan Waran Seri I tanggal 26 Juli 2013, jumlah pelaksanaan Waran Seri I sebanyak 1.694.886.165 saham Seri B telah diterbitkan dan disetor penuh. Sisa jumlah Waran Seri I yang tidak dilaksanakan adalah sebanyak 413.835 saham Seri B.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh saham Perusahaan sejumlah 15.235.671.879 saham, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

On 29 June 2001, the Company obtained an Effective Statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in his Letter No. S-1609/PM/2001 to conduct initial public offering of 60,000,000 shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 200 per share. On 18 July 2001, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On 14 July 2010, the Company obtained an Effective Statement from Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM-LK) in his letter No. S-6435/BL/2010 to conduct a limited public offering by issuing pre-emptive rights to shareholders registered on or before 26 July 2010. Through the pre-emptive rights, which is applicable until 3 August 2010, the shareholders can purchase 8,508,000,000 Series B shares with par value of Rp 70 per share, at an offering-price of Rp 88 per share. In 2010, 8,476,500,000 Series B shares have been issued and fully paid in relation to the pre-emptive rights.

Inline with the issuance of rights issue, for every 5 rights issue, the Company issue 1 (one) Series I Warrant for free. The holders of Series I Warrants could purchase Series B share with par value of Rp 70 per share with exercise price of Rp 88 per share, which can be exercised from 7 February 2011 to 26 July 2013. Number of Series I Warrants issued totaled to 1,695,300,000, with total amount of Rp 149,186,400,000. In 2012, the 4,044,336 shares Series B have been issued and fully paid in relation to Series I Warrants. Until the end of Series I Warrants exercise period on 26 July 2013, total Series I Warrant exercised are 1,694,886,165 Series B shares have been issued and fully paid. Total unexercised Series I Warrant are 413,835 shares Series B.

As of 31 December 2017 and 2016, all of the Company's outstanding shares amounting to 15,235,671,879 shares, have being listing in the Indonesian Stock Exchange.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The Company's Board of Commissioners and Directors and Audit Committee as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016
Komisaris Utama :	Satrio	Darjoto Setyawan : President Commissioner
Komisaris :	David Emlyn Parry	- : Commissioner
Komisaris Independen :	-	David Emlyn Parry : Independent Commissioner
Komisaris Independen :	Junianto Tri Priyono	Hartopo Soetoyo : Independent Commissioner
Direktur Utama :	Muhammad Ramdani Basri	Muhammad Ramdani Basri : President Director
Direktur :	Omar Danni Hasan	Omar Danni Hasan : Director
Direktur :	John Scott Younger	John Scott Younger : Director
Direktur :	Ridwan A.C. Irawan	Ridwan A.C. Irawan : Director
Ketua Komite Audit :	David Emlyn Parry	David Emlyn Parry : Chairman of Audit Committee
Anggota Komite Audit :	Tavip Santoso	Tavip Santoso : Member of Audit Committee
Anggota Komite Audit :	Tufrida Murniati Hasyim	Tufrida Murniati Hasyim : Member of Audit Committee

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah keseluruhan karyawan tetap yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya masing-masing adalah sebanyak 286 dan 259 orang (tidak diaudit).

As of 31 December 2017 and 2016, total the Company and its Subsidiaries' permanent employees are 286 and 259 employees, respectively (unaudited).

d. Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi

d. The Company's Consolidated Subsidiaries

Selanjutnya Perusahaan dan Entitas Anaknya disebut sebagai "Kelompok Usaha".

The Company and its Subsidiaries will be referred as the "Group".

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas-entitas anak berikut ini:

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Tahun Awal kegiatan komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan saham/ <i>Ownership percentage</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ <i>Total assets before elimination (in million Rupiah)</i>	
				2017	2016	2017	2016
<u>Pemilikan Langsung/ <i>Direct ownership</i>:</u>							
PT Telekom Infranasantara (Telekom) *)	Perdagangan, perlengkapan dan telekomunikasi lain/ <i>Trading, supplies and other telecommunications</i>	Jakarta	2014	100,00%	99,99%	2.372.652	2.118.549
PT Margautama Nusantara (MUN)	Pembangunan, perdagangan dan jasa/ <i>Construction, trading and services</i>	Jakarta	2011	74,98%	74,98%	1.822.022	1.748.238
PT Potum Mundi Infranasantara (Potum)	Jasa pengelolaan air bersih dan limbah/ <i>Water and waste management services</i>	Jakarta	2012	99,99%	99,99%	424.462	524.358
PT Energi Infranasantara (EI)	Pembangunan, perdagangan dan jasa/ <i>Construction, trading and services</i>	Jakarta	2013	99,99%	99,99%	355.090	315.004
PT Portco Infranasantara (Portco)	Manajemen pelabuhan/ <i>Port management</i>	Jakarta	2012	100,00%	99,99%	305.803	291.667
*) disajikan kembali (Catatan 40)/ <i>As restated (Note 40)</i>							

*) disajikan kembali (Catatan 40)/ As restated (Note 40)

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi
(Lanjutan)

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas-entitas anak berikut ini: (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. The Company's Consolidated Subsidiaries
(Continued)

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries: (Continued)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Tahun Awal kegiatan komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan saham/ <i>Ownership percentage</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ <i>Total assets before elimination (in million Rupiah)</i>	
				2017	2016	2017	2016
<u>Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect ownership:</u>							
PT Komet Infra Nusantara (KIN) (melalui/ <i>through</i> Telekom *)	Jasa bidang telekomunikasi/ <i>Telecommunication services</i>	Jakarta	2009	79,64%	79,64%	2.072.664	1.861.567
PT Bosowa Marga Nusantara (BMN) (melalui/ <i>through</i> MUN)	Pengelola jalan tol / <i>Toll road operator</i>	Makassar	1998	73,88%	73,88%	617.926	886.546
PT Bintaro Serpong Damai (BSD) (melalui/ <i>through</i> MUN)	Pengelola jalan tol/ <i>Toll road operator</i>	Tangerang	1999	66,68%	66,68%	766.047	797.229
PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE) (melalui/ <i>through</i> BMN dan/ and MUN)	Pengelola jalan tol/ <i>Toll road operator</i>	Makassar	2008	73,43%	73,43%	699.994	723.573
PT Quattro International (Quattro) (melalui/ <i>through</i> KIN dan/ <i>and</i> Telekom *)	Jasa bidang telekomunikasi/ <i>Telecommunication services</i>	Jakarta	2009	79,64%	79,64%	266.515	212.916
PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK) (melalui/ <i>through</i> Potum)	Jasa pengelolaan air bersih/ <i>Water management services</i>	Serang	1997	65,00%	64,99%	215.200	185.478
PT Inpol Meka Energi (IME) (melalui/ <i>through</i> EI)	Jasa penyediaan tenaga listrik/ <i>Power supply services</i>	Jakarta	Belum beroperasi/ <i>Pre-operating</i>	54,64%	54,64%	128.214	93.554
PT Dain Celicani Cemerlang (DCC) (melalui/ <i>through</i> Potum)	Jasa pengelolaan air bersih dan limbah/ <i>Water and waste management services</i>	Medan	2014	51,00%	50,99%	87.332	84.919
PT Darmanusa Tritunggal (Darma) (melalui/ <i>through</i> KIN dan/ <i>and</i> Telekom *)	Jasa bidang telekomunikasi/ <i>Telecommunication services</i>	Jakarta	2015	79,68%	79,68%	56.890	46.668
PT Tirta Bangun Nusantara (TBN) (melalui/ <i>through</i> Potum)	Jasa pengelolaan air bersih dan limbah/ <i>Water and waste management services</i>	Jakarta	2013	51,01%	50,99%	45.229	24.562
PT Sarana Tirta Rezeki (STR) (melalui/ <i>through</i> Potum dan/ and SCTK)	Jasa pengelolaan air bersih/ <i>Water management services</i>	Serang	1997	52,00%	52,00%	33.370	32.163
PT Jasa Sarana Nusa Makmur (JSNM) (melalui/ <i>through</i> Potum dan/ <i>and</i> SCTK)	Jasa pengelolaan air bersih/ <i>Water management services</i>	Serang	2007	64,97%	64,97%	6.946	7.184
PT Global Telekomunikasi Prima (GTP) (melalui/ <i>through</i> KIN dan/ <i>and</i> Telekom *)	Jasa bidang telekomunikasi/ <i>Telecommunication services</i>	Jakarta	2017	79,64%	79,64%	2.595	3.869
*) disajikan kembali (Catatan 40)/ <i>As restated (Note 40)</i>							

Berikut merupakan aktivitas-aktivitas yang dilakukan entitas-entitas anak pemilikan langsung Perusahaan:

PT Energi Infranasantara (EI)

Berdasarkan akta notaris No. 14 tanggal 22 Juni 2017 dari Dwi Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, EI melakukan penerbitan saham baru sebesar Rp 156.201.000.000 yang sepenuhnya dilaksanakan oleh Perusahaan dan telah disetor penuh. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat pemberitahuan No. AHU-0014983.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 21 Juli 2017.

The following are the activities of the Company's direct ownership:

PT Energi Infranasantara (EI)

Based on notarial deed No. 14 dated 22 June 2017 from Dwi Yulianti, S.H., notary in Jakarta, EI issued new shares capital amounting to Rp 156,201,000,000 which is fully exercised by the Company and has been fully paid. The deed has been receipt and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Notice Letter No. AHU-0014983.AH.01.02.Tahun 2017 dated 21 July 2017.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

**d. Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi
(Lanjutan)**

PT Potum Mundi Infranasantara (Potum)

Berdasarkan akta notaris No. 12 tanggal 22 Juni 2017 dari Dwi Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, Potum melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 145.800.000.000 atau setara dengan 145.800 saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0014951.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 21 Juli 2017.

Berdasarkan akta notaris No. 30 tanggal 30 Desember 2016 dan dipertegas dengan akta notaris No. 14 tanggal 30 Januari 2017 dari Dwi Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, SCTK, Entitas Anak Potum, melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 24.000.000.000 atau setara dengan 24.000 saham yang dilaksanakan oleh Potum dan Ratna Dewi Panduwinata, pihak ketiga, dengan mengkonversi utang pemegang saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0093858 tanggal 28 Februari 2017.

PT Telekom Infranasantara (Telekom)

Pada tanggal 19 Desember 2016, KIN, Entitas Anak Telekom, mengakuisisi 674.999 saham Quattro, berdasarkan akta notaris No. 10 tanggal 19 Desember 2016 dari Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, untuk kepemilikan saham 99,99%.

1. GENERAL (Continued)

**d. The Company's Consolidated Subsidiaries
(Continued)**

PT Potum Mundi Infranasantara (Potum)

Based on notarial deed No. 12 dated 22 June 2017 from Dwi Yulianti, S.H., notary in Jakarta, Potum increase its issued and fully paid capital amounting to Rp 145,800,000,000 or equivalent to 145,800 shares. The deed has been receipt and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0014951.AH.01.02.Tahun 2017 dated 21 July 2017.

Based on notarial deed No. 30 dated 30 December 2016 and reaffirmed with notarial deed No.14 dated 30 Januari 2017 from Dwi Yulianti, S.H., notary in Jakarta, SCTK, Subsidiary of Potum, increase its issued and fully paid capital amounting to Rp 24,000,000,000 or equivalent to 24,000 shares which was exercised by Potum and Ratna Dewi Panduwinata, third party, by converting shareholders loan. The deed has been receipt and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0093858 dated 28 Februari 2017.

PT Telekom Infranasantara (Telekom)

On 19 December 2016, KIN, Subsidiary of Telekom, acquired 674,999 shares of Quattro, third party, based on notarial deed No. 10 dated 19 December 2016 of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, for 99.99% share ownership.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **U M U M (Lanjutan)**

d. **Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi
(Lanjutan)**

**PT Telekom Infranasantara (Telekom)
(Lanjutan)**

Pada tanggal 28 November 2016, KIN, Entitas Anak Telekom, mengakuisisi 1.980 saham GTP, berdasarkan akta notaris No. 41 tanggal 28 November 2016 dari Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, untuk kepemilikan saham 99,00%.

Berdasarkan Surat Keputusan di Luar Rapat Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan KIN tanggal 30 Agustus 2016 yang diaktakan dengan akta notaris No. 67 tanggal 9 September 2016 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, menyetujui Telekom untuk melakukan penambahan setoran modal pada KIN sebesar Rp 187.000.000.000 melalui peningkatan modal dasar dan disetor sebanyak 262.602.355 saham senilai Rp 26.260.235.500 yang seluruhnya diambil bagian dan disetor oleh Telekom. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0087488 tanggal 7 Oktober 2016.

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Telekom tanggal 16 Agustus 2016 yang diaktakan dengan akta notaris No. 1 tanggal 1 September 2016 dari Karin Christiana Basoeki, S.H., notaris di Jakarta, Telekom menyetujui melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 70.000.000.000 atau setara dengan 70.000 saham baru yang telah disetor penuh oleh Perusahaan. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0079866 tanggal 14 September 2016.

Berdasarkan Akta No.10 tanggal 29 Juli 2016 dari notaris Karin Christiana Basoeki, S.H., notaris di Jakarta, Telekom, Entitas Anak, telah menyelesaikan transaksi Jual Beli Bersyarat 205.037.731 saham KIN milik PT Grha Mekatama Telindo, pihak ketiga, atau setara dengan 16,94% kepemilikan. Atas transaksi tersebut, kepemilikan Telekom di KIN meningkat menjadi 910.724.339 saham atau setara dengan 75,22% kepemilikan.

1. **GENERAL (Continued)**

d. **The Company's Consolidated Subsidiaries
(Continued)**

**PT Telekom Infranasantara (Telekom)
(Continued)**

On 28 November 2016, KIN, subsidiary of Telekom, acquired 1,980 shares of GTP, based on notarial deed No. 41 dated 28 November 2016 of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, for 99.00% share ownership.

Based on the Decree Off Meeting of the Shareholders as a Substitute General Meeting of Shareholders KIN dated 30 August 2016 which was covered by Notarial Deed No. 67 dated 9 September 2016 from Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, approved the Telekom to make its capital injection in KIN amounted to Rp 187,000,000,000 through increased in authorized and paid-up capital totally 262,602,355 shares equivalent to Rp 26,260,235,500 which fully subscribed and paid by Telekom. The deed was accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0087488 dated 7 October 2016.

Based on the Decree of the Circular on Extraordinary General Meeting of Shareholders of Telekom dated 16 August 2016 which notarized by Deed No.1 dated 1 September 2016 of Karin Christiana Basoeki, S.H., notary in Jakarta, Telekom has approved to increase its issued and paid up capital amounted to Rp 70,000,000,000 or the equivalent of 70,000 new shares that have been fully paid by the Company. The deed was accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0079866 dated 14 September 2016.

Based on the notarial Deed No.10 dated 29 July 2016 of notary Karin Christiana Basoeki, S.H., notary in Jakarta, Telekom, a Subsidiary, has completed a Conditional Sale and Purchase transactions 205,037,731 shares of KIN owned by PT Grha Mekatama Telindo, the third party, or equivalent to a 16.94% ownership. On such transactions, the ownership of Telekom in KIN increased to 910,724,339 shares, equivalent to 75.22% of ownership.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi
(Lanjutan)

PT Telekom Infranasantara (Telekom)
(Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Telekom tanggal 8 Juni 2016 yang diaktakan dengan akta notaris No. 23 tanggal 17 Juni 2016 dari Karin Christiana Basoeki, S.H., notaris di Jakarta, Telekom menyetujui melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 146.000.000.000 atau setara dengan 146.000 saham baru yang telah disetor penuh oleh Perusahaan. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0059526 tanggal 20 Juni 2016.

PT Portco Infranasantara

Berdasarkan akta notaris No. 13 tanggal 22 Juni 2017 dari Dwi Yulianti, S.H., notaries di Jakarta, Portco melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 148.000.000.000 atau setara dengan 148.000 saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0155058 tanggal 21 Juli 2017.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Nomor VIII.G.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 12 Februari 2018.

1. **GENERAL** (Continued)

d. **The Company's Consolidated Subsidiaries**
(Continued)

PT Telekom Infranasantara (Telekom)
(Continued)

Based on the Decree of the Circular on Extraordinary General Meeting of Shareholders of Telekom dated 8 June 2016 which notarized by Deed No. 23 dated 17 June 2016 of Karin Christiana Basoeki, S.H., notary in Jakarta, Telekom has approved to increased its issued and paid up capital amounted to Rp 146,000,000,000 or equivalent of 146,000 new shares that have been fully paid by the Company. The deed was accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0059526 dated 20 June 2016.

PT Portco Infranasantara

Based on notarial deed No. 13 dated 22 June 2017 from Dwi Yulianti, S.H., notary in Jakarta, Potum increase its issued and fully paid capital amounting to Rp 148,000,000,000 or equivalent to 148,000 shares. The deed has been receipt and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0155058 dated 21 July 2017.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) regulation Number VIII.G.7 Attachment to Decision of BAPEPAM Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 on the "Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity".

The consolidated financial statement of the Group were authorized by the Directors and issued on 12 February 2018.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Kelompok Usaha.

**Perubahan atas PSAK dan ISAK yang berlaku
Efektif pada tahun berjalan**

Interpretasi dan amandemen standar berikut berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 1 (revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK 3 (revisi 2016), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 24 (revisi 2016), "Imbalan Kerja"
- PSAK 58 (revisi 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK 60 (revisi 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 : Properti Investasi"
- ISAK 32, "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

Kelompok Usaha menerapkan ISAK 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 : Properti Investasi" yang berdampak pada perubahan pengakuan properti investasi yang dijelaskan pada Catatan 40.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared under historical cost concept and accrual basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items included in the consolidated financial statements of each entities are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional and presentation currency.

**Changes to PSAK and ISAK effective in the
current year**

Interpretation and amendment to standar effective for the year beginning on or after 1 January 2017, with early permitted implementation are as follows:

- PSAK 1 (revised 2015), "Presentation of Financial Statements of Disclosures Initiative"
- PSAK 3 (revised 2016), "Interim Financial Statement"
- PSAK 24 (revised 2016), "Employee Benefits"
- PSAK 58 (revised 2016), "Non-current Assets Held for Sale and Discounted Operation"
- PSAK 60 (revised 2016), "Financial Instruments: Disclosure"
- ISAK 31, "Interpretation on the scope of PSAK 13 : Investment Property"
- ISAK 32, "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

The Group implemented ISAK 31, "Interpretation on the scope of PSAK 13 : Investment Property" which effects to the recognition of investment property as described in Note 40.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Amandemen standar berikut berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 69 (revisi 2015), "Agrikultur"
- PSAK 16, "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif"
- Amandemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi"
- PSAK 71, "Instrumen keuangan"
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa"

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b. Dasar Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran pemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)**

Amendment to standards effective for the year beginning on or after 1 January 2018, with early permitted implementation are as follows:

- PSAK 69 (revised 2015), "Agriculture"
- PSAK 16, "Property, Plant and Equipment about Agriculture: Bearer Plants"
- Amendment to PSAK 2, "Cash Flows Statement - Disclosure Initiative"
- Amendment to PSAK 46, "Taxation - Recognition of deferred tax asset for unrealized losses"
- Amendment to PSAK 62, "Insurance Contract"
- PSAK 71, "Financial Instruments"
- PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- PSAK 73, "Leases"

The Group is currently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

The Company also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of *de-facto* control. *De-facto* control may arise in circumstances where the size of the Company's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Company the power to govern the financial, operating and other policies. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and are *de-consolidated* from the date on which the control ceases.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian beralih kepada Entitas. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang sebelumnya ada. Jumlah tersebut, umumnya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Semua imbalan kontinjensi diakui pada nilai wajar pada saat tanggal akuisisi. Apabila imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas, maka hal tersebut tidak diukur kembali dan penyelesaiannya dicatat di dalam ekuitas. Selain itu, perubahan berikutnya terhadap nilai wajar imbalan kontinjensi diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Entitas anak

Laporan keuangan entitas anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Basis of Consolidation (Continued)

Business combinations are accounted using the acquisition method as at the acquisition date, which is the date on which control is transferred to the Entity. The cost of an acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Company recognizes any non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The consideration transferred does not include amounts related to the settlement of pre-existing relationships. Such amounts are generally recognised in profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration payable is recognised at fair value at the acquisition date. If the contingent consideration is classified as equity, it is not re-measured and settlement is accounted for within equity. Otherwise, subsequent changes to the fair value of the contingent consideration are recognised in profit or loss and other comprehensive income.

Subsidiaries

The financial statements of subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Entity.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

Kerugian yang terjadi pada kepentingan nonpengendali pada entitas anak dialokasikan kepada kepentingan nonpengendali bahkan apabila dialokasikan kepada kepentingan nonpengendali tersebut dapat menimbulkan saldo defisit. Kepentingan nonpengendali disajikan di dalam laporan keuangan konsolidasian pada bagian ekuitas, yang terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk. Setelah terjadi hilangnya pengendalian, Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, semua kepentingan nonpengendali dan komponen ekuitas lainnya terkait dengan entitas anak. Segala surplus atau defisit yang timbul dari hilangnya pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Apabila Perusahaan masih memiliki bagian di dalam entitas anak sebelumnya, maka bagian tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal saat pengendalian dihentikan. Selanjutnya, bagian tersebut dicatat sebagai *investee* dengan ekuitas yang dihitung atau sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual bergantung pada besarnya pengaruh.

Investasi pada entitas asosiasi

Jika Perusahaan memiliki pengaruh signifikan (namun bukan mengendalikan) terhadap kebijakan keuangan dan kebijakan operasi suatu entitas, entitas tersebut diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. *Investee* dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity-accounted investees*) dan diakui sebesar harga perolehan pada saat awal perolehan. Perusahaan anaknya mengakui bagian dari laba dan rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika kerugian melebihi investasi pada entitas asosiasi kecuali jika terdapat jaminan tertentu. Pengaruh signifikan diasumsikan terjadi ketika Kelompok Usaha memiliki antara 20% sampai dengan 50% hak suara entitas lain. Biaya investasi termasuk biaya transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. *Basis of Consolidation* (Continued)

Subsidiaries (Continued)

Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiaries are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent. Upon the loss of control, the Group derecognises the assets and liabilities of the subsidiaries, any non-controlling interests and the other components of equity related to the subsidiaries. Any surplus or deficit arising on the loss of control is recognised in profit or loss and other comprehensive income.

If the Company retains any interest in the previous subsidiaries, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost. Subsequently, it is accounted for as an equity-accounted investee or as an available-for-sale financial asset depending on the level of influence retained.

Investments in associates

Where the Company has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Associates are recorded by equity-accounted investees method and initially recognised in the consolidated statement of financial position at cost. The Company's share of post-acquisition profits and losses is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except that losses in excess of the Group's investment in the associate are not recognised unless there is an obligation to make good those losses. The Group has the power to participate when it owned the entity's voting rights between 20% to 50%. Cost of investment include transaction cost.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi antara Kelompok Usaha dengan perusahaan asosiasi diakui hanya sebatas kepentingan investor terkait dalam asosiasi. Bagian keuntungan dan kerugian penanam modal yang timbul dari transaksi asosiasi itu dihilangkan terhadap nilai tercatat asosiasi.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup bagian laba rugi Kelompok Usaha dan penghasilan komprehensif lain dari *investee* yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, setelah dilakukan penyesuaian untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi *investee* yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dengan kebijakan Kelompok Usaha, sejak tanggal dimulainya pengaruh signifikan sampai dengan pengaruh signifikan berakhir.

Transaksi yang dieliminasi pada konsolidasi

Saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha dan semua pendapatan dan beban yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi di dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laba yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi, dieliminasi terhadap investasi dari bagian Kelompok Usaha di dalam *investee*. Kerugian yang belum terealisasi, dieliminasi dengan cara yang sama dengan keuntungan yang belum terealisasi, hanya apabila tidak terdapat bukti penurunan nilai.

Akuntansi bagi entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama di dalam laporan keuangan tersendiri

Apabila Perusahaan menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan yang dikonsolidasikan kepada laporan keuangan konsolidasian, maka investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama, disajikan di dalam laporan posisi keuangan Entitas senilai nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Terhadap pelepasan investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi, perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari investasi diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Basis of Consolidation (Continued)

Investments in associates (Continued)

Profits and losses arising on transactions between the Group and its associates are recognised only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.

The consolidated financial statements includes equity in profit or loss of the Group and other comprehensive income from investee under equity method, therefore adjustment shall be made to adjust accounting policies on investee which has been record using the equity method with the Group's policies started from the date of significant control until its ended.

Transactions eliminated on consolidation

Intra-group balances and transactions, and any unrealized income and expenses arising from intra-group transactions, are eliminated in preparing the consolidated financial statements. Unrealized gains arising from transactions with associates are eliminated against the investment to the extent of the Group's interest in the investee. Unrealized losses are eliminated in the same way as unrealized gains, but only to the extent that there is no evidence of impairment.

Accounting for subsidiaries, associates and joint ventures in separate financial statements

If the Company presents separate financial statements as additional information to the consolidated financial statements, investments in subsidiaries, associates and joint ventures are stated in the Company's separate statement of financial position at cost less accumulated impairment losses. On disposal of investments in subsidiaries and associates, the difference between disposal proceeds and the carrying amounts of the investments are recognised in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali dihitung sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan oleh karena itu tidak terdapat *goodwill* yang diakui sebagai hasil transaksi tersebut. Penyesuaian kepentingan nonpengendali berdasarkan jumlah proporsional aset bersih entitas anak.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of Consolidation (Continued)

Transactions with non-controlling interests

Transactions with non-controlling interests are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners and therefore no goodwill is recognized as a result of such transactions. The adjustments to non-controlling interests are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiaries.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognized the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

c. Transactions with Related Party

A related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
- (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

d. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Transactions with Related Party (Continued)

- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

d. Foreign Currency Transactions and Translations

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the consolidated statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing
(Lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah Rp 13.548 dan 13.436 per 1 Dolar Amerika Serikat (USD).

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas penuh dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas yang ditempatkan pada rekening penampungan (*escrow account*) selama periode tertentu, sesuai dengan persyaratan restrukturisasi utang bank, disajikan sebagai "Bank yang Dibatasi Penggunaannya".

f. Piutang Usaha dan Non-usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang usaha disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi untuk penurunan nilai piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Foreign Currency Transactions and Translations (Continued)

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 31 December 2017 and 2016 are Rp 13,548 and Rp 13,436, respectively, per 1 United States Dollar (USD).

e. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and cash in banks. Cash equivalents are liquid short term investments which can be converted immediately into cash with an original maturity of 3 (three) months or less from the date of placement, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted to use.

Cash and cash equivalents which are placed in an escrow account for a certain period, in accordance with the requirements of the bank debt restructuring, is presented as the "Restricted Cash in Banks".

f. Trade and Non-trade Receivables

Trade receivables represents amounts due from customers for the sale of goods or services in the business' normal activities. If the receivables are estimated to be collectible within one year or less (or in the normal operating cycle if longer), trade receivables are classified as current assets. If not, trade receivables are presented as non-current assets.

Trade and non-trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for receivable impairment.

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Piutang Usaha dan Non-usaha (Lanjutan)

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

g. Transaksi *Reverse-Repo*

Investasi jangka pendek Kelompok Usaha dalam bentuk efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diakui sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga beli dengan harga jual diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan bunga sesuai dengan jangka waktu efek dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Persediaan

Nilai awal persediaan diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya ditentukan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, dan biaya-biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. *Trade and Non-trade Receivables* (Continued)

Collectibility of trade and non-trade receivables is reviewed on a regular basis. Receivables which are known to be uncollectible are written-off directly to its carrying amount. Allowance account is used when there is objective evidence that the Company is unable to collect the entire amount of the receivables in accordance with the initial receivables. Impairment is equal to the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows at the initial effective interest rate. Cash flows related to short-term receivables are not discounted if the effect of the discount is not material.

g. *Reverse-Repo Transactions*

Group short-term investments in the form of shares purchased under agreements to resell (*reverse repo*) are recognized at the resale price of the related shares, interest income that has not been amortized. The difference between the purchase price and selling price is treated as interest income unamortised and recognized as interest income over the term of up to resell securities purchased using the effective interest rate method.

h. *Prepaid Expenses*

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. *Inventories*

Inventories are initially recognised at cost, and subsequently at the lower of cost and net realisable value. Cost comprises all costs of purchase, and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

i. Persediaan (Lanjutan)

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang dan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau harga jual masing-masing persediaan dimaksud di masa yang akan datang.

j. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan untuk operasi, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut dengan jelas menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

i. Inventories (Continued)

Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment losses of obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

j. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any. Land is stated at cost and is not depreciated.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan aset tetap, kecuali tanah, dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis aset tetap	Masa manfaat (tahun)/ Useful lives (years)	Type of property and equipment
Menara telekomunikasi	30	Telecommunication tower
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and improvement
Mesin dan peralatan	5	Machineries and equipment
Peralatan kantor	4 - 5	Office equipment
Kendaraan	5	Vehicles

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai tercatat aset tetap, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan berdasarkan biaya perolehan termasuk biaya perolehan tanah dan akumulasi biaya pembangunan. Pada saat pembangunan tersebut selesai dan siap untuk digunakan, jumlah biaya yang terjadi diklasifikasikan ke akun "Aset Tetap" atau "Aset takberwujud" sesuai peruntukannya.

k. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. Property and Equipment (Continued)

Depreciation of property and equipment, except land, is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceed, if any with the carrying amount of the item) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

The carrying value of property and equipment, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if not appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress is stated at cost. Costs include acquisition cost of land and accumulated construction costs. When the construction is completed and ready for its intended use, the total cost incurred is reclassified to the related "Property and Equipment" or "Intangible Assets" account.

k. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lease. All other leases are classified as operating leases.

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

k. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Lessor

Dalam sewa pembiayaan, *lessor* mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi sewa neto oleh Kelompok Usaha. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih *lessor*.

Pendapatan sewa dari operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Kelompok usaha yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada *lessor* disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. *Leases* (Continued)

As Lessor

Amounts due from lessees under financial leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflects a constant periodic rate of return on the net investment outstanding of the lessor.

Rental income from operating leases is recognized on the straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiation and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statement of financial position as a finance lease obligations.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where nother systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

l. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah nilai transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kelompok Usaha memiliki pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan non-usaha, uang muka dan piutang investasi, dan piutang atas perjanjian konsesi jasa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

l. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

Financial assets are classified in categories of (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loan and receivable, (iii) held-to-maturity financial assets, and (iv) available-for-sale financial assets.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(i) Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. Financial assets classified as held-for-trading if it is acquired principally for selling or repurchasing purposes in the near term and if there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss.

(ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

The Group's loans and receivables include cash and cash equivalents, trade and non-trade receivables, advances and receivables on investment and service concession arrangement receivable.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

l. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

l. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets (Continued)

(iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

(iii) Held-to-maturity financial assets

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the management has positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a. investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

- a. those that upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- b. those that designated as available for sale; and
- c. those that meet the definition of loan and receivable.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

The Group has no held-to-maturity financial assets.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

(iv) Available-for-sale financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets designated as available-for-sale or not classified in the three previous categories.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

After initial measurement, available-for-sale financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

Kelompok Usaha memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 5).

The Group have available-for-sale financial assets (Note 5).

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

l. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- (i) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- (ii) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- (iii) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Kelompok Usaha tidak mengalihkan serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Kelompok Usaha mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Kelompok Usaha memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Kelompok Usaha masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

l. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Objective evidence of impairment could include:

- (i) significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- (ii) default or delinquency in interest or principal payments; or
- (iii) it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralised borrowing for the proceeds received.

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

l. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Utang derivatif dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang non-usaha, utang pembiayaan konsumen, beban akrual, utang bank dan pinjaman jangka panjang.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified in the following categories of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

(i) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial liabilities that held for trading.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

The Group has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

(ii) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value through comprehensive profit or loss are classified in this category and are measured at amortized cost. The Group has financial liabilities measured at amortized cost include trade payable, non-trade payables, consumer financing liabilities, accruals, bank loans and long-term loans.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the assets and settle the liability simultaneously.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

m. Perjanjian Jasa konsesi

Pendapatan

Pendapatan yang berasal dari jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan berdasarkan perjanjian jasa konsesi diakui berdasarkan persentase penyelesaian dari pekerjaan yang dilakukan, konsisten dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dalam mengakui pendapatan atas jasa konstruksi. Pendapatan operasi atau jasa diakui pada periode dimana jasa telah diberikan oleh Kelompok Usaha.

Aset keuangan non-derivatif

Kelompok Usaha mengakui aset keuangan yang terjadi akibat adanya perjanjian konsesi jasa ketika memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas atau aset keuangan lain dari atau atas diskresi pemberi konsesi untuk jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan.

Pada pengakuan awalnya, aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajarnya dan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang. Pengakuan setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diakui pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset takberwujud

Kelompok Usaha mengakui aset takberwujud yang berasal dari perjanjian jasa konsesi sejauh menerima hak untuk membebaskan pengguna sarana konsesi. Aset takberwujud yang diperoleh dari penyediaan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan dalam perjanjian jasa konsesi diukur pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal.

Pengakuan setelah pengakuan awal, aset takberwujud diukur pada nilai perolehannya, termasuk kapitalisasi biaya pinjaman, dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

Estimasi umur manfaat dari aset takberwujud pada perjanjian jasa konsesi adalah periode ketika Kelompok Usaha mampu membebaskan kepada pengguna jasa publik atas pemanfaatan sarananya hingga berakhirnya masa konsesi.

Pada tanggal 23 Oktober 2017, BMN mendapatkan perpanjangan hak masa konsesi dari pemerintah selama 15 tahun ke depan sehingga masa konsesi BMN akan berakhir pada tanggal 12 April 2043.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Service Concession Arrangements

Revenue

Revenue related to construction or upgrade services under a service concession arrangement is recognized based on the percentage of completion of the project, consistent with the Group's accounting policy on recognize revenue on construction services. Operation or services revenue is recognized in the period in which the services are provided by the Group.

Non-derivative financial assets

The Group recognizes a financial asset arising from a service concession arrangement when it has an unconditional contractual right to receive cash or another financial asset from or at the direction of the grantor for the construction or upgrade services provided.

Such financial assets are measured at fair value on initial recognition and classified as loan and receivables. Subsequent to initial recognition, the financial assets are measured at amortised cost.

Intangible assets

The Group recognized an intangible assets arising from a service concession arrangement when it has a right to charge for usage of the concession infrastructure. An intangible asset received as consideration for providing construction or upgrade services in a service concession arrangement is measured at fair value on initial recognition.

Subsequent to initial recognition, the intangible asset is measured at cost, which includes capitalized borrowing costs, less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

The estimated useful life of an intangible asset in a service concession arrangement is the period from when the Group is able to charge the public for the use of the infrastructure to the end of the concession period.

On 23 October 2017, BMN has received extension for concession period from the government for the next 15 years therefore concession period for BMN will end on 12 April 2043.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

m. Perjanjian Jasa Konsesi (Lanjutan)

m. Service Concession Arrangements (Continued)

Jenis	Tahun/ Years		Type
	2017	2016	
Hak Pengusahaan Jalan Tol			Toll Road Concession Rights
Ruas Tallo - Bandara Hasanuddin	35 *)	35 *)	Section Tallo-Hasanuddin Airport
Ruas Pelabuhan Soekarno Hatta- Pettarani	45 *)	30 *)	Section Soekarno Hatta Port - Pettarani
Ruas Pondok Ranji and Pondok Aren	28	28	Pondok Ranji and Pondok Aren
Hak Pengusahaan Pengolahan Air Bersih	30	30	Water-treatment Concession Rights
*) maksimum			*) maximum

Beban pemeliharaan dan perbaikan

Beban pemeliharaan dan perbaikan sehubungan dengan perjanjian konsesi jasa dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, kecuali jika besar kemungkinan akan meningkatkan manfaat ekonomi di masa depan dan dapat diukur secara handal.

Repair and maintenance expense

The cost of maintenance and repair services in connection with the concession agreement is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, except when it is likely to increase in the future economic benefits and can be measured reliably.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai. Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Kelompok Usaha mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

n. Impairment of Non-financial Assets

At the reporting date, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If such indication exists, the recoverable value of the asset is estimated to determine the level of impairment loss. If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable value of the cash generating unit to an asset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (Lanjutan)

Goodwill diuji penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap Unit Penghasil Kas (UPK) terkait dengan *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal laporan keuangan.

o. Pinjaman

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 21 untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

p. Provisi

Provisi diakui ketika Kelompok Usaha memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi dikaji pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. *Impairment of Non-financial Assets*
(Continued)

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each Cash Generating Unit (CGU) to which *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognised impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future period.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non financial assets at financial statement date.

o. *Loans*

Loan are funds received from banks or other parties with the obligation to repay the loan in accordance with the terms of the agreement.

Loan are classified as financial liabilities measured by amortized cost. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of loan are deducted from the loan amount received. See Note 21 for the accounting policy for financial liabilities measured at amortized cost.

p. *Provision*

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. Provisi (Lanjutan)

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas.

Kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan, ketika pendiskontoan digunakan.

Provisi pemeliharaan jalan tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Perusahaan mempunyai kewajiban untuk menjaga standar kualitas jalan tol sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum, yaitu dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala akan diprovisi berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada tanggal pelaporan.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan konstruksi

Kelompok Usaha mengakui aset takberwujud atas jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan dimana Kelompok Usaha menerima hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebaskan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Pada fase konstruksi, Kelompok Usaha mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan basis kontrak biaya-plus.

Pendapatan konstruksi dicatat bersamaan dengan pengakuan aset takberwujud pada tahap konstruksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. *Provision* (Continued)

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability.

When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

Provision for toll road maintenance

In operating toll roads, the Company is obliged to maintain the quality in accordance with the Minimum Service Standards that have been established by the Ministry of Public Works that is by performing overlay regularly. The cost of this overlay will periodically be provision based on estimation with the utilization of toll road by customers. This provision is measured using the present value of management's estimate of expenditures required to settle present obligation at the reporting date.

q. *Revenue and Expenses Recognition*

Construction revenues

The Group recognizes intangible assets of construction services and increased capacity in which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. In the construction period, the Group recorded intangible assets and recognize revenues and costs of construction by using cost-plus contract basis.

Construction revenues are recorded simultaneously with the recognition of an intangible asset during the construction phase.

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan tol

Pendapatan tol dari hasil pengoperasian jalan tol diakui pada saat penjualan karcis tol dan/atau jasa telah diberikan. Pendapatan tol dari hasil kerjasama pengoperasian jalan tol dengan investor dengan kuasa penyelenggaraan diakui pada saat penjualan karcis tol setelah dikurangi bagian investor tersebut. Pembayaran kepada investor tanpa hak operasi dicatat sebagai angsuran wajib kerja sama operasi. Selisih total pembayaran atas angsuran wajib kerjasama operasi dicatat sebagai gabungan beban usaha atau pendapatan.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan pada saat diperoleh. Uang muka sewa yang diterima di muka disajikan sebagai "Pendapatan Diterima di Muka" dan diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus sesuai masa sewanya. Pendapatan sewa yang belum ditagih disajikan sebagai piutang yang belum difakturkan dan dicatat di akun Piutang Usaha.

Penjualan air bersih

Pendapatan dari penjualan penyediaan air bersih diakui berdasarkan volume yang diserahkan kepada pelanggan, baik yang secara khusus dibaca dan ditagih maupun yang diestimasi berdasarkan *output* dari jaringan penyediaan air bersih dan kemungkinan besar Kelompok Usaha akan menerima pembayaran yang telah disepakati sebelumnya.

Pendapatan usaha lainnya

Pendapatan sewa iklan, lahan dan tempat peristirahatan serta pendapatan jasa pengoperasian diakui sesuai periode yang sudah berjalan dalam tahun yang bersangkutan. Pendapatan diterima di muka untuk periode yang belum berjalan diakui sebagai pendapatan diterima di muka dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas.

Pendapatan dividen dari aset keuangan lainnya diakui pada saat pembagian dividen diumumkan. Pendapatan lainnya diakui atas dasar akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**r. Revenue and Expenses Recognition
(Continued)**

Toll revenues

Revenue from toll road operations is recognized when toll tickets are sold and/or services are rendered. Revenue from profit sharing arrangement between the recognized when toll tickets are sold, net of investor's share. Payments to investors without operating rights are recorded as a mandatory installment under joint operation. The excess of total payment over mandatory installment under joint operation is recorded as joint operation expense or revenue.

Rent revenues

Rental income from operating lease is recognised as revenue when earned. Rental received in advance are presented as "Deferred Income" and recognised as income on straight-line basis over the lease term. Rental revenue that has not been billed yet are presented as accrued income and recorded in Trade Receivables.

Sales of water

Revenue from sales of water is recognized based on the provision of clean water volume delivered to the customers, either specifically read and billed or estimated based on the output of the network of water supply and most likely the Group will receive payments previously agreed.

Other operating revenues

Revenues from advertisement, space and rest area rental and income from toll road operating service are recognized when earned. Advances received not yet earned are recognized as unearned revenue and are presented in the consolidated statement of financial position as a liability.

Dividend income from other financial asset is recognized when the dividend distribution has been declared. Other income is recognized based on accrual basis.

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Beban konstruksi

Beban konstruksi merupakan seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol dan pembangunan sarana pengelolaan air bersih. Konstruksi pembangunan jalan tol termasuk peningkatan kapasitas jalan tol yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai dan dioperasikan.

Beban konstruksi dicatat bersamaan dengan pengakuan aset takberwujud pada tahap konstruksi.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

s. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Revenue and Expenses Recognition
(Continued)

Construction costs

Construction cost represents the entire cost of construction of toll road and construction of water management facilities. Construction of toll road include the increasing of capacity toll roads which includes land acquisition, feasibility studies and other costs directly related to the construction of toll roads, including the cost of construction of access roads to toll roads, alternative roads and public roads required plus other borrowing costs which are directly used to funded the construction of the asset. Borrowing costs are capitalized until the construction is completed and operated.

Construction costs are recorded simultaneously with the recognition of an intangible asset during the construction phase.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

s. Taxation

Income tax expenses comprises current and deferred income tax. Tax are recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to item recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year, using the tax rates and tax laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting tax. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

s. Perpajakan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak Final

Peraturan pajak di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan yang dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha meyakini beban pajak final sehubungan dengan penghasilan yang menjadi obyek pajak final sebagai bagian dari beban usaha.

t. Imbalan Pasca-kerja

Kelompok Usaha mengakui imbalan kerja jangka pendek berdasarkan metode akrual sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

s. *Taxation* (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized as a future period tax consequences resulting from differences of carrying value between assets and liabilities based on the consolidated financial statements with tax base of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible differences, when it is probable to be used against future taxable income.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except deferred tax which is charged or credited directly to equity.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognising losses.

Referring to revised PSAK 46, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, The Group has decided to present all of the final tax arising from revenues subject to final tax as part of operating expenses.

t. *Post-employment Benefits*

The Group recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003.

The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

t. Imbalan Pasca-kerja (Lanjutan)

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

u. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

Kelompok Usaha tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat *dilutive* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

v. Instrumen Keuangan Derivatif

Entitas anak melakukan transaksi derivatif untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang berasal dari pinjaman jangka panjang dalam mata uang asing.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 55, "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" yang mengatur standar akuntansi dan pelaporan untuk transaksi derivatif dan aktivitas lindung nilai, yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk instrument derivatif melekat) diakui sebagai aset atau liabilitas berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. Nilai wajar merupakan perhitungan nilai kini (*present value*) dengan menggunakan data dan asumsi yang berlaku umum.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. *Post-employment Benefits* (Continued)

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

The benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

Remeasurements arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognized when the curtailment or settlement occurs.

u. *Basic Earnings per share*

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of 31 December 2017 and 2016, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

v. *Derivative Financial Instruments*

A subsidiary enters into and engages in derivative for the purpose of managing its foreign exchange exposures emanating from long-term loans in foreign currencies.

The Group applied PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement" sets forth the accounting and reporting standards for derivative transactions and hedging activities, which require that every derivative instrument (including embedded derivatives) be recognised as either assets or liability based on the fair value of each contract. Fair value is a computation of present value by using data and assumption which are commonly used.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan Derivatif (Lanjutan)

Berdasarkan kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai pada PSAK 55, semua instrumen derivatif yang ada pada entitas anak tidak memenuhi persyaratan tersebut dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi. Perubahan atas nilai wajar instrument derivatif dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif dan laba (rugi) dari penyelesaian kontrak derivatif dibebankan atau dikreditkan pada akun "Laba (rugi) perubahan nilai wajar derivatif - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

w. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha) maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta item-item yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

v. Derivative Financial Instruments (Continued)

Based on the specific requirements for hedge accounting under PSAK 55, the Subsidiary derivative instrument does not qualify and are not designated as hedge activity for accounting purposes. The changes in fair value of such derivative instrument is charge or credited to current year operations.

The net changes in fair value of derivative instrument and gain (loss) from the settlement of derivative contract is charged or credited to "Gain (loss) on change in fair value of derivative - Net" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

w. Segment information

A segment is a special part of the Group that is engaged in providing products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment) which is subject to risks and returns that are different from those of other segments.

Revenues, expenses, results, assets and liabilities of segments include items directly attributable to a segment as well as items that can be allocated on a reasonable basis to the segment. Segment is determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATION AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 30 tahun.

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 diungkapkan dalam Catatan 13.

Aset takberwujud

Nilai wajar dari perolehan aset takberwujud atas penyediaan jasa konstruksi pada perjanjian jasa konsesi diestimasi berdasarkan referensi nilai wajar dari pengadaan jasa konstruksi tersebut. Nilai wajar yang diperhitungkan sebagai estimasi dari pendekatan biaya (*cost plus*) dengan margin keuntungan sebesar 10%, yang dianggap cukup memadai oleh Kelompok Usaha. Ketika Kelompok Usaha menerima aset takberwujud dan aset keuangan yang berasal dari jasa konstruksi dalam perjanjian jasa konsesi, Kelompok Usaha mengestimasi nilai wajar dari aset takberwujud sebesar perbedaan nilai antara nilai wajar dari jasa konstruksi dan nilai wajar dari aset keuangan yang diterima. Nilai tercatat aset takberwujud diungkapkan pada Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATION AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of property and equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 30 years.

These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's property and equipment as of 31 December 2017 and 2016 are disclosed in Note 13.

Intangible assets

The fair value of intangible assets received as consideration for providing construction services in a service concession arrangement is estimated by reference to the fair value of the construction service provided. The fair value is calculated as the estimated total cost plus a profit margin of 10%, which the Group considers a reasonable margin. When the Group receives an intangible asset and a financial asset as consideration for providing construction service in a service concession arrangement, the Group estimates the fair value of intangible assets as the difference between the fair value of the construction services provided and the fair value of the financial asset received. The carrying value of the Group's intangible assets is disclosed in Note 14 to the consolidated financial statements.

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Kelompok Usaha menggunakan penilaian mereka untuk memilih berbagai metode dan membuat asumsi yang terutama didasarkan pada kondisi pasar yang ada pada setiap tanggal laporan posisi keuangan tanggal. Kelompok Usaha telah menggunakan analisis *discounted cash flow* untuk berbagai aset keuangan dan liabilitas yang tidak diperdagangkan di pasar aktif. Perbandingan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 39.

Imbalan pasca-kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Kelompok Usaha diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah liabilitas yang diakui dimasa mendatang.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATION AND ASSUMPTIONS** (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Fair value of financial assets and liabilities

The fair value of financial assets and liabilities that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. The Group use their judgment to select a variety of methods and make assumptions that are mainly based on market conditions existing at each statement of financial position date. The Group have used discounted cash flow analysis for various financial assets and liabilities that were not traded in active markets. The comparison between the fair value and carrying amount of the Group' financial assets and liabilities as at consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 39.

Post-employment benefit

The determination of post-employment benefits liabilities depends on selection of certain assumption used by actuary for the calculation of the liability. These assumptions include discount rate and rate of increase in salaries. Different realization from the Group assumptions are accumulated and amortized over the future periods and consequently will affect the expense and liabilities recognized in the future.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2017	2016
Kas - Rupiah	1.806.398.527	2.772.910.142
B a n k		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	57.133.086.553	32.334.823.134
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28.292.613.673	4.607.528.744
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.825.933.932	1.873.835.897
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.921.097.465	4.360.084.556
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	2.256.836.518	5.365.782.615
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1.875.628.819	2.009.294.724
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1.273.735.321	10.968.947.394
PT Bank MNC International Tbk	1.172.610.998	1.415.484.845
Standard Chartered Bank	907.237.634	179.158.791
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	634.850.761	48.133.667
PT Bank Victoria International Tbk	576.941.304	6.742.598.320
Citibank, N.A.	502.497.869	502.563.869
PT Bank Commonwealth	490.811.440	2.992.258.439
PT Bank ICBC Indonesia	455.666.277	1.688.656.778
PT Bank Mayapada International Tbk	190.818.409	1.049.578.107
PT Bank Pan Indonesia Tbk	187.091.756	280.603.398
PT Bank Mega Tbk	141.395.614	219.358.436
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	66.109.967	222.767.310
PT Bank UOB Indonesia	49.187.685	45.786.184
PT Bank Ganesha Tbk	33.637.865	108.631.577
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16.391.632	17.480.632
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	12.916.542	4.868.089
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.986.019	10.528.019
PT Bank Bukopin Tbk	6.376.037	1.919.852.577
PT Bank Mandiri Syariah	1.116.902	-
PT Bank DKI	873.000	973.000
PT Bank Permata Tbk	-	252.154.609
PT Bank Muallamat Tbk	-	51.323.872
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	980.896
Sub-jumlah	117.035.449.992	79.274.038.479
Dolar Amerika Serikat		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	12.488.163.127	32.100.254.613
PT Bank Central Asia Tbk	86.644.892	87.777.388
PT Bank Mega Tbk	28.532.223	29.152.492
PT Bank ICBC Indonesia	26.720.981	27.018.882
PT Bank Pan Indonesia Tbk	14.184.281	15.728.826
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.614.858	11.396.012
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.574.820	2.771.041
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	413.721
PT Bank MNC International Tbk	-	76.854
Sub-jumlah	12.656.435.182	32.274.589.829
Jumlah Bank	129.691.885.174	111.548.628.308

Cash on hand - Rupiah

Cash in banks

Rupiah

PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank MNC International Tbk
Standard Chartered Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Victoria International Tbk
Citibank, N.A.
PT Bank Commonwealth
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mandiri Syariah
PT Bank DKI
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Muallamat Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Sub-total

United States Dollar

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank MNC International Tbk

Sub-total

Total Cash in Banks

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2017	2016	
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	200.000.000.000	200.000.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	118.700.000.000	130.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	80.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	77.000.000.000	60.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	30.000.000.000	-	PT Bank ICBC Indonesia
Standard Chartered Bank	-	10.000.000.000	Standard Chartered Bank
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-	5.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	-	5.000.000.000	PT Bank Ganesha Tbk
Jumlah Deposito berjangka	505.700.000.000	510.000.000.000	Total Time Deposits
Jumlah	637.198.283.701	624.321.538.450	Total

Tingkat bunga deposito berjangka pada tahun 2017 dan 2016 berkisar antara 4,00% - 7,30% dan 4,00% - 10,00% per tahun. Deposito berjangka termasuk kelompok "Kas dan setara kas" dengan jangka waktu penempatan tiga bulan atau kurang.

Annual interest rates of time deposits for the year 2017 and 2016 ranged between 4.00% - 7.30% and 4.00% - 10.00% per annum, respectively. The time deposits included as part of "Cash and cash equivalents" with original maturities of three months or less.

5. ASET KEUANGAN YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL

5. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS

Pada tanggal 17 Februari 2017, PT Marga Utama Nusantara (MUN), entitas anak, mengadakan perjanjian pengelolaan dana investasi dengan PT Pratama Capital Asset Manajemen (Pratama). Dana kelolaan yang disyaratkan oleh MUN adalah investasi dalam bentuk surat berharga pasar uang dan atau pasar modal.

On 17 February 2017, PT Marga Utama Nusantara (MUN), a subsidiary, entered into an investment fund management agreement with PT Pratama Capital Asset Manajemen (Pratama). The managed funds required by MUN are investments in money market and / or capital market securities.

Pada tanggal 31 Desember 2017, dana MUN yang dikelola oleh Pratama adalah sebesar Rp 60.000.000.000 yang diinvestasikan dalam bentuk kepemilikan saham pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of 31 December 2017, the MUN's fund administered by Pratama amounted to Rp 60,000,000,000 invested in shares of ownership in companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Penyesuaian atas nilai wajar investasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 berupa kerugian sebesar Rp 1.395.725.218 dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya".

Adjustments to the fair value of investments for the year ended ended 31 December 2017, which is loss, amounting to Rp 1,395,725,218 were recorded as "Other Comprehensive Income".

Investasi digolongkan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual dengan nilai efek ditetapkan berdasarkan kuotasi harga pasar pada Bursa Efek Indonesia.

Investment is classified as an available-for-sale financial asset with an asset value determined based on quoted market prices on the Indonesia Stock Exchange.

Seluruh investasi merupakan investasi pihak ketiga dan tidak dijaminkan.

All investments are third party investments and not pledged as collateral.

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali
(Reverse Repo)

Investasi jangka pendek Kelompok Usaha dalam bentuk efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Pihak/ Parties	Jenis efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal penempatan/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai penjualan kembali/ Selling price	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest income		Nilai tercatat/ Carrying value	
						31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016
PT Mandiri Makmur Persada	Saham/ Stock	44.000.000.000	18/12/2016	18/03/2017	45.760.000.000	-	(1.527.912.088)	-	44.232.087.912
PT Mulia Sukses Persada	Saham/ Stock	56.000.000.000	18/12/2016	18/03/2017	58.240.000.000	-	(1.944.615.385)	-	56.295.384.615
PT Permata Perdana Sakti	Saham/ Stock	20.000.000.000	28/04/2016	28/04/2017	20.000.000.000	-	(387.744.920)	-	19.612.255.080
PT Permata Perdana Sakti	Saham/ Stock	15.000.000.000	29/04/2016	29/04/2017	15.000.000.000	-	(52.055.092)	-	14.947.944.908
PT Permata Perdana Sakti	Saham/ Stock	15.000.000.000	25/05/2016	25/05/2017	15.000.000.000	-	(65.068.865)	-	14.934.931.135
Jumlah		150.000.000.000			154.000.000.000	-	(3.977.396.350)	-	150.022.603.650

Transaksi ini dijamin dengan efek yang dibeli tersebut, dimana kedua pihak melakukan peninjauan terhadap harga pasar efek yang dijamin atas kemungkinan penambahan atau pengurangan jaminan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai, sehingga tidak dibuat cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi tersebut.

Seluruh efek ini telah dijual dengan harga sebesar nilai nominalnya.

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

Securities Purchased Under Resale Agreements
(Reverse Repo)

The Group's short-term investments which in the form of securities purchased under resale agreements (reverse repo) as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

This transaction is secured by the purchased securities, which both parties reviewing the market price of collateralized securities for possibility addition or deduction guarantee.

The management believes that there are no events or conditions which indicated impairment on investment, thus no impairment impairment losses have been made on such investments.

These securities has been sold at its nominal value.

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

Berdasarkan pelanggan

By customers

	2017	2016
Pihak ketiga		
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	49.431.238.389	38.543.959.834
PT XL Axiata Tbk	13.191.685.952	17.431.097.316
PT Smartfren Telecom Tbk	11.896.891.553	5.883.965.125
PT Indosat Tbk	8.756.476.804	1.349.129.129
PT Hutchison 3 Indonesia	2.275.947.842	496.691.390
PT Internux	2.255.831.112	-
PT Kawasan Industri Medan	957.000.000	870.000.000
PT Perusahaan Daerah Air Minum	536.461.776	702.794.112
Kartu tol prabayar	415.136.793	2.124.479.152
PT Telekomunikasi Selular	-	2.739.026.915
PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk	-	339.000.000
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	-	334.333.500
PT Smart Telecom		1.130.508.679
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	9.700.725.710	4.041.999.764
Sub-jumlah	99.417.395.931	75.986.984.916
Pihak berelasi (Catatan 35)	451.923.886	-
Jumlah	99.869.319.817	75.986.984.916

Third parties
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT XL Axiata Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk
PT Indosat Tbk
PT Hutchison 3 Indonesia
PT Internux
PT Kawasan Industri Medan
PT Perusahaan Daerah Air Minum
Toll card prepayment
PT Telekomunikasi Selular
PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Smart Telecom
Others (each below Rp 100,000,000)

Sub-total

Related parties (Note 35)

Total

Berdasarkan umur

By ages

	2017	2016
Belum jatuh tempo	75.978.607.223	49.951.511.658
1 - 30 hari	12.202.691.840	9.624.785.658
31 - 60 hari	9.725.340.754	4.460.870.236
Lebih dari 60 hari	1.962.680.000	11.949.817.364
Bersih	99.869.319.817	75.986.984.916

Not yet due
1 - 30 days
31 - 60 days
More than 60 days

Net

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah, tidak dijaminan dan tidak dikenakan bunga.

All trade receivables are denominated in Rupiah, unsecured and non-interest bearing.

Kartu tol prabayar terdiri dari tagihan atas pendapatan tol BMN dan JTSE, Entitas Anak tidak langsung, dari e-toll Flazz BCA dan e-toll Mega Card pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Toll cards prepayment represents BMN and JTSE, indirect Subsidiaries, from e-toll Flazz BCA and e-toll Mega Card, on toll revenue as of 31 December 2017 and 2016.

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha tersebut.

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Based on the review of the status of each of the accounts receivable at the end of the year, the Groups management believes that the allowance for impairment losses for trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk on the trade receivables.

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2017	2016	
Uang muka			Advances
Proyek	48.665.084.721	15.310.937.020	Projects
Pembelian aset tetap	28.942.440.733	15.283.139.604	Purchase of property and equipment
Jaminan	446.355.564	528.861.587	Deposits
Lain-lain	1.666.158.109	19.856.211.146	Others
Beban dibayar di muka			Prepaid expenses
Sewa	174.303.481.670	154.281.683.513	Rent
Asuransi	1.516.382.551	1.834.696.687	Insurances
Lain-lain	4.555.399.215	536.111.111	Others
Jumlah	260.095.302.563	207.631.640.668	Total
Bagian jangka panjang			Long-term portion
Uang muka pembelian aset tetap	(28.942.440.733)	(15.283.139.604)	Advances on purchase of property and equipment
Sewa dibayar di muka jangka panjang	(150.640.762.228)	(141.780.568.307)	Long-term prepaid rent
Bagian jangka pendek	80.512.099.602	50.567.932.757	Current portion

Uang muka pembelian aset tetap sebagian besar merupakan uang muka yang dibayarkan KIN, Entitas Anak tidak langsung, atas perolehan menara telekomunikasi.

Sewa dibayar di muka adalah sewa lahan yang dibayarkan oleh KIN untuk aset tetap berupa menara telekomunikasi dengan jangka waktu sesuai dengan masa kontrak sewa dengan pelanggan (sekitar 1-12 tahun).

Advances on purchase of property and equipment represents advance paid by KIN, indirect Subsidiary, for the acquisition of tower telecommunication.

Prepaid rent represents land rent paid by KIN for its property and equipment of telecommunications tower with a period based on the lease contract with the customer (approximately 1-12 years).

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA
(Lanjutan)**

Uang muka proyek merupakan uang muka pekerjaan dalam pelaksanaan terdiri dari sebagai berikut:

	2017
Pembangunan menara telekomunikasi	32.324.095.654
Pembangunan pembangkit listrik tenaga mini-hidro	11.649.852.726
Pembangunan pengelolaan air bersih	4.656.792.391
Pembangunan jalan tol	34.343.950
Jumlah	48.665.084.721

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (Continued)

Advance project represents advance for construction in progress include as follow:

2 0 1 6	
62.871.329	Telecommunications tower construction
11.458.433.002	Mini-hydro power plant construction
2.767.292.391	Water treatment construction
1.022.340.298	Toll road construction
15.310.937.020	Total

9. UANG MUKA INVESTASI DAN PIUTANG INVESTASI

	2017
PT Menara Telekomunikasi Indonesia (MTI)	98.000.000.000
PT Langgeng Sukses Mandiri (LSM)	6.168.680.292
PT Andalan Karya Abadi (AKA)	-
Jumlah	104.168.680.292

9. ADVANCE AND RECEIVABLES ON INVESTMENT

<u>2016</u>	
92.500.000.000	PT Menara Telekomunikasi Indonesia (MTI)
75.898.908.158	PT Langgeng Sukses Mandiri (LSM)
<u>83.905.410.107</u>	PT Andalan Karya Abadi (AKA)
<u>252.304.318.265</u>	Total

Akun ini merupakan uang muka dan piutang investasi yang dapat dikonversi menjadi saham dengan rincian sebagai berikut:

- Pada tanggal 21 Januari 2014, Telekom memberikan pinjaman Mudarabah Islamic Financing (MIF) 2 secara berangsur kepada MTI, pihak ketiga. Atas pinjaman ini, Telekom menerima *Call Option* dari MTI untuk dapat membeli saham KIN milik MTI sebanyak 138.314.575 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 98.000.000.000. Sehubungan dengan *Call Option* tersebut, Telekom membayar imbalan kepada MTI sebesar Rp 1.000.000.000 dan juga menerbitkan *Put Option* kepada MTI.
- Pada tanggal 13 Januari 2014, Perusahaan memberikan pinjaman kepada LSM yang digunakan untuk kegiatan investasi dan modal kerja. Jangka waktu pinjaman adalah 12 (dua belas) bulan dan dikenakan tingkat bunga 11% per tahun. Pinjaman ini telah diperpanjang pada tanggal 28 Desember 2017 sehingga akan berakhir pada 28 Desember 2018.

This account represents investment advance and receivables that can be converted into shares with detail as follows:

- On 21 January 2014, Telekom provide loan of Islamic Mudarabah Financing (MIF) 2 gradually to MTI, a third party. For such loan, Telekom received a *Call Option* of MTI to be able to buy shares in KIN totally 138,314,575 shares at an exercise price of Rp 98,000,000,000. In connection with the *Call Option*, Telekom paid compensation to MTI amounted to Rp 1,000,000,000 and also issued a *Put Option* to MTI.
- On 13 January 2014, the Company provides loans to LSM for investing activities and working capital. The loan period is 12 (twelve) months and bears interest 11% per annum. The loan has been extended on 28 December 2017 and it will due on 28 December 2018.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. UANG MUKA INVESTASI DAN PIUTANG INVESTASI
(Lanjutan)**

- Pada tanggal 15 April 2013, Perusahaan memberikan pinjaman kepada AKA, pihak ketiga, dengan pinjaman maksimum sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman ini ditujukan untuk kegiatan investasi dan dikenakan bunga 16% per tahun untuk jangka waktu 1 tahun. Perjanjian ini telah diubah berdasarkan addendum 1 Perjanjian Pinjaman pada tanggal 16 April 2014 tentang jangka waktu pinjaman menjadi 2 tahun sejak penarikan pertama pinjaman ini. Pada bulan Desember 2017, Perusahaan telah melakukan penarikan atas keseluruhan piutang investasi pada AKA.

**9. ADVANCE AND RECEIVABLES ON INVESTMENT
(Continued)**

- On 15 April 2013, the Company provide loan to AKA, third party, with maximum amount Rp 100,000,000,000. This loan is devoted for investment purpose and bears interest at 16% per annum which will due after 1 year. This agreement amended based on the addendum 1 of the Loan Agreement dated 16 April 2014 concerning on extended the term of loan into 2 year after first withdrawal. On December 2017, the Company has fully drawdown its investment receivable in AKA.

10. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan atas bahan-bahan untuk perbaikan, pemeliharaan dan penggantian menara telekomunikasi yang dimiliki oleh KIN, Entitas Anak tidak langsung.

Manajemen KIN berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan atau dijual, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang.

10. INVENTORIES

This account represents supplies of materials for repair, maintenance and replacement of telecommunication tower owned KIN, indirect Subsidiary.

The management of KIN believes that the inventories can be either used or sold, and therefore an allowance for impairment loss of obsolete stock is not considered necessary.

11. BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	2017	2016
PT Bank Central Asia Tbk	28.216.254.864	26.008.808.025
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	25.478.908.264	18.304.209.487
PT Bank ICBC Indonesia	4.500.000.000	-
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	2.242.000.000	2.242.000.000
Jumlah	60.437.163.128	46.555.017.512

SCTK memiliki rekening escrow yang ditempatkan pada PT Bank ICBC Indonesia sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh SCTK.

Saldo pada PT Bank Central Asia Tbk (BCA) merupakan rekening escrow milik BSD, BMN, JTSE dan DCC, Entitas Anak tidak langsung, yang ditempatkan pada BCA sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh.

11. RESTRICTED CASH IN BANKS

	2017	2016
PT Bank Central Asia Tbk	28.216.254.864	26.008.808.025
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	25.478.908.264	18.304.209.487
PT Bank ICBC Indonesia	4.500.000.000	-
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	2.242.000.000	2.242.000.000
Total	60.437.163.128	46.555.017.512

SCTK has escrow accounts that are placed with PT Bank ICBC Indonesia pertinent with loans acquired by SCTK.

Balance in PT Bank Central Asia Tbk (BCA) represents escrow accounts of BSD, BMN, JTSE and DCC, indirect Subsidiaries that are placed with pertinent with acquired loans.

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (Lanjutan)

Rekening ini ditujukan untuk menampung pendapatan jalan tol harian serta penerimaan penjualan air bersih dan digunakan sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian restrukturisasi pinjaman antara entitas-entitas anak tidak langsung dan BCA (Catatan 22).

IME, Entitas Anak tidak langsung, menempatkan *bank guarantee* pada PT Bank Maybank Syariah Indonesia sejak tanggal 18 Juni 2014 sebagai pelaksanaan pembayaran pembangkit listrik tenaga mini-hidro kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

KIN menempatkan rekening *escrow* pada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), sejak tanggal 19 Oktober 2016 digunakan sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian restrukturisasi pinjaman entitas anak.

11. RESTRICTED CASH IN BANKS (Continued)

These escrow accounts are escrow the daily toll road revenue and receipt of water sales and shall be used under the terms of loan agreements between those indirect subsidiaries and BCA (Note 22).

IME, indirect Subsidiary, placed a bank guarantee in PT Bank Maybank Syariah Indonesia on 18 June 2014 as a payment for mini-hydro power plant to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

KIN placed a escrow accounts in The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) on 19 October 2016 as a shall be used under the terms of loan agreements those subsidiary.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Penyertaan saham pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Investment in associates entities as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

31 Desember 2017/ 31 December 2017	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Dividen/ Dividend	Bagian atas laba/ Equity in net profit	Pengakuan atas bagian penghasilan komprehensif lain perusahaan asosiasi/ Recognition of share in other comprehensive income of an associates company	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Metode ekuitas/ Equity Method</u>								
PT Jakarta Lingkar Baratsatu	Pengelola jalan tol/ Toll road operator	25,00%	274.251.821.173	-	-	38.040.288.565	705.274.047	312.997.383.785
PT Intisentosa Alam Bahtera	Pengusahaan jasa pelabuhan/ Port services	39,00%	70.024.408.122	-	-	7.068.810.196	-	77.093.218.318
PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri	Instalasi air bersih/ Water installation	28,00%	14.467.401.004	440.168.960	(2.100.000.000)	3.218.757.731	-	16.026.327.695
Jumlah/ Total			<u>358.743.630.299</u>	<u>440.168.960</u>	<u>(2.100.000.000)</u>	<u>48.327.856.492</u>	<u>705.274.047</u>	<u>406.116.929.798</u>

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (Continued)

31 Desember 2016/ 31 December 2016	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Dividen/ Dividend	Bagian atas laba/ Equity in net profit	Pengakuan atas bagian penghasilan komprehensif lain perusahaan asosiasi/ Recognition of share in other comprehensive income of an associates company	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Metode ekuitas/ Equity Method</u>							
PT Jakarta Lingkar Baratsatu	Pengelola jalan tol/ Toll road operator	25,00%	266.876.731.069	-	7.208.209.297	166.880.807	274.251.821.173
PT Intisentosa Alam Bahtera	Pengusahaan jasa pelabuhan/ Port services	39,00%	63.963.101.378	-	6.061.306.744	-	70.024.408.122
PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri	Instalasi air bersih/ Water installation	28,00%	14.477.337.852	(2.800.000.000)	2.789.663.743	399.409	14.467.401.004
Jumlah/ Total			<u>345.317.170.299</u>	<u>(2.800.000.000)</u>	<u>16.059.179.784</u>	<u>167.280.216</u>	<u>358.743.630.299</u>

13. ASET TETAP

13. PROPERTY AND EQUIPMENT

31 Desember 2017	Saldo awal/ Beginning balance *)	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2017
						Cost
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Direct</u>
<u>Pemilikan</u>						<u>acquisition</u>
<u>langsung</u>						<u>acquisition</u>
Menara telekomunikasi	1.306.098.027.412	99.780.984.498	-	97.114.314.712	1.502.993.326.622	Telecommunication tower
Tanah dan hak atas tanah	8.343.327.708	899.279.412	-	-	9.242.607.120	Land and landrights
Bangunan dan prasarana	85.468.090.484	38.479.799.819	-	-	123.947.890.303	Buildings and improvement
Mesin dan peralatan	49.442.607.832	13.985.483.441	501.983.964	(98.827.505)	62.827.279.804	Machineries and equipment
Peralatan kantor	43.019.321.307	1.057.129.584	6.000.000	98.827.505	44.169.278.396	Office equipment
Kendaraan	10.978.259.564	4.923.340.026	255.540.000	-	15.646.059.590	Vehicles
	<u>1.503.349.634.307</u>	<u>159.126.016.780</u>	<u>763.523.964</u>	<u>97.114.314.712</u>	<u>1.758.826.441.835</u>	
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	61.621.288.062	14.665.080.461	1.069.411.906	-	75.216.956.617	Buildings
Menara telekomunikasi	36.285.505.489	80.295.668.552	-	(97.114.314.712)	19.466.859.329	Telecommunication tower
Mesin dan peralatan	11.387.100	129.485.641	-	-	140.872.741	Machineries and equipment
	<u>1.601.267.814.958</u>	<u>254.216.251.434</u>	<u>1.832.935.870</u>	<u>-</u>	<u>1.853.651.130.522</u>	
<u>Akumulasi</u>						<u>Accumulated</u>
<u>penyusutan</u>						<u>depreciation</u>
<u>Pemilikan</u>						<u>Direct</u>
<u>langsung</u>						<u>acquisition</u>
Menara telekomunikasi	62.437.271.616	36.863.848.414	-	-	99.301.120.030	Telecommunication tower
Bangunan dan prasarana	10.867.118.344	5.416.224.579	-	-	16.283.342.923	Buildings and improvement
Mesin dan peralatan	11.787.653.083	4.829.358.641	340.345.742	(73.436.918)	16.203.229.064	Machineries and equipment
Peralatan kantor	28.101.140.409	7.120.412.314	4.500.000	73.436.918	35.290.489.641	Office equipment
Kendaraan	6.984.094.572	2.239.978.546	255.540.000	-	8.968.533.118	Vehicles
	<u>120.177.278.024</u>	<u>56.469.822.494</u>	<u>600.385.742</u>	<u>-</u>	<u>176.046.714.776</u>	
Nilai Buku	<u>1.481.090.536.934</u>				<u>1.677.604.415.746</u>	Carrying Amount

*) disajikan kembali (Catatan 40)

*) as restated (Note 40)

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember 2016 *)	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Entitas anak yang baru diakuisisi/ Newly acquired subsidiaries	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2016 *)
Biaya perolehan							Cost
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Menara telekomunikasi	1.002.210.375.373	42.301.860.759	-	261.585.791.280	-	1.306.098.027.412	Telecommunication tower
Tanah dan hak atas tanah	4.819.884.783	3.523.442.925	-	-	-	8.343.327.708	Land and landrights
Bangunan dan prasarana	85.512.108.625	-	44.018.141	-	-	85.468.090.484	Buildings and improvement
Mesin dan peralatan	18.128.103.040	12.384.572.719	-	23.074.949.353	(4.145.017.280)	49.442.607.832	Machineries and equipment
Peralatan kantor	36.885.479.188	7.468.962.476	1.341.120.357	6.000.000	-	43.019.321.307	Office equipment
Kendaraan	9.630.682.262	2.115.322.600	767.745.298	-	-	10.978.259.564	Vehicles
	1.157.186.633.271	67.794.161.479	2.152.883.796	284.666.740.633	(4.145.017.280)	1.503.349.634.307	
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan	10.350.769.543	51.270.518.519	-	11.387.100	-	61.632.675.162	Buildings
Menara telekomunikasi	47.693.823.332	142.625.861.450	-	(154.034.179.293)	-	36.285.505.489	Telecommunication tower
	1.215.231.226.146	261.690.541.448	2.152.883.796	130.643.948.440	(4.145.017.280)	1.601.267.814.958	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Menara telekomunikasi	32.357.326.627	30.079.944.989	-	-	-	62.437.271.616	Telecommunication tower
Bangunan dan prasarana	6.132.432.628	4.741.664.255	6.978.539	-	-	10.867.118.344	Buildings and improvement
Mesin dan peralatan	10.364.875.773	3.079.407.429	-	2.316.224.828	(3.972.854.947)	11.787.653.083	Machineries and equipment
Peralatan kantor	20.663.411.301	7.783.217.760	333.418.861	1.500.000	(13.569.791)	28.101.140.409	Office equipment
Kendaraan	5.504.282.772	1.930.201.079	450.389.279	-	-	6.984.094.572	Vehicles
	75.022.329.101	47.614.435.512	790.786.679	2.317.724.828	(3.986.424.738)	120.177.278.024	
Nilai Buku	1.140.208.897.045					1.481.090.536.934	Carrying Amount

*) disajikan kembali (Catatan 40)

*) as restated (Note 40)

Labanya penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain on sale of property and equipment are as follows:

	2017	2016	
Nilai perolehan	1.243.651.906	280.000.000	Cost
Akumulasi penyusutan	(174.240.000)	(280.000.000)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	1.069.411.906	-	Carrying value
Harga jual	1.139.411.906	24.554.917	Selling price
Labanya penjualan	70.000.000	24.554.917	Gain on sale

Jumlah kerugian dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Total loss of disposal of property and equipment are as follows:

	2017	2016	
Nilai perolehan	1.658.695.870	1.872.883.796	Cost
Akumulasi penyusutan	(426.145.742)	(510.786.679)	Accumulated depreciation
Rugi pelepasan aset tetap	1.232.550.128	1.362.097.117	Loss on disposal property and equipment

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan aset tetap yang masih dalam tahap penyelesaian pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016
Proyek pembangkit listrik tenaga mini-hidro	72.099.456.410	61.632.675.162
Menara telekomunikasi	19.466.859.329	-
Pembangunan jalan tol	3.117.500.207	-
Lain-lain	140.872.741	-
Jumlah	94.824.688.687	61.632.675.162

Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Sehubungan dengan penerapan ISAK 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi", Kelompok Usaha mereklasifikasi pengakuan atas menara telekomunikasi dari properti investasi menjadi aset tetap (Catatan 40).

Menara telekomunikasi merupakan milik KIN dan Entitas Anaknya.

KIN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, sejumlah Menara telekomunikasi milik KIN diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 456.175.000.000 dan Rp 308.725.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi nilai kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Menara telekomunikasi telah dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh KIN (Catatan 22).

Beban penyusutan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 56.388.522.499 dan Rp 47.614.435.512 yang dibebankan pada beban langsung dan beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi (Catatan 30 dan 31).

13. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Construction in progress represents the Group's property and equipment in construction progress at the consolidated statement of financial position date with details as follow:

	2017	2016	
Mini-hydro power plant project	72.099.456.410	61.632.675.162	
Telecommunication tower	19.466.859.329	-	
Toll road construction	3.117.500.207	-	
Others	140.872.741	-	
Total	94.824.688.687	61.632.675.162	

Management has no reason to believe that any events may occur that would prevent completion of the construction in progress.

In connection with the adoption of ISAK 31, "The interpretations of the Scope PSAK 13: Investment Property", the Group reclassified the recognition of telecommunication tower from investment property to property and equipment (Note 40).

Telecommunication towers owned by KIN and its Subsidiaries.

KIN

As of 31 December 2017 and 2016, a number of telecommunication tower owned by KIN were insured amounted to Rp 465,175,000,000 and Rp 308,725,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover losses on the value of the insured risk.

Telecommunication tower has been pledged as collateral for loans obtained by KIN (Note 22).

Depreciation expense as of 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp 56,388,522,499 and Rp 47,614,435,512, respectively, was charges to direct costs and cost of sales and general and administrative expense (Note 30 and 31).

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan penelaahan manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

13. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Based on review of the Group's management, there are no events or changes in condition which may indicate impairment in value of property and equipments as of 31 December 2017 and 2016.

14. KONSESI JASA

a. Piutang atas Perjanjian Konsesi Jasa - Pengelolaan Air Bersih

Pendapatan konstruksi diakui berdasarkan nilai wajar jasa konstruksi yang tersedia untuk pembangunan fasilitas pengolahan air bersih (Catatan 21).

DCC mengakui piutang konsesi, yang diukur pada nilai wajar sebesar Rp 84.854.248.350 dan Rp 83.672.503.223 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang mencerminkan nilai kini dari jaminan pembayaran minimum yang akan diperoleh DCC dari PT Kawasan Industri Medan (Persero), dengan tingkat diskonto 14,75% dan 15,68% pada 31 Desember 2017 dan 2016.

Saat ini DCC telah mengoperasikan Instalasi Pengolahan Air Tahap I dengan kapasitas 100 liter/detik.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, DCC telah mengakui pendapatan atas jasa konsesi, yang terdiri dari pendapatan konstruksi dan pendapatan bunga konsesi, masing-masing sebesar Rp 12.491.745.129 dan Rp 15.092.740.653 (Catatan 29).

14. SERVICE CONCESSION

a. Service Concession Arrangement Receivables - Water Treatment

Construction revenue is recognized based on the fair value of construction services available for the construction of water treatment facilities (Note 21).

DCC recognizes the concession receivables, which are measured at fair value amounted to Rp 84,854,248,350 and Rp 83,672,503,223 on 31 December 2017 dan 2016, respectively, which reflects the present value of the minimum payment that will be received by DCC from PT Kawasan Industri Medan (Persero), with a discount rate of 14.75% and 15.68% on 31 December 2017 dan 2016, respectively.

Currently, DCC operate a Phase I Water Treatment Plant with a capacity of 100 liters/sec.

For the years ended 31 December 2017 dan 2016, DCC has recognised revenue from concession rights, including construction revenue and concession interest income amounting to Rp 12,491,745,129 and Rp 15,092,740,653, respectively (Note 29).

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. KONSESI JASA (Lanjutan)

14. SERVICE CONCESSION (Continued)

b. Aset Takberwujud atas Perjanjian Konsesi

b. Intangible Assets of Service Concession Arrangement

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Entitas anak yang diakuisisi dan reklasifikasi/ Acquired subsidiary and Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2017						31 December 2017
Hak pengusahaan						Toll road concession rights
jalan tol (Catatan 37)						(Note 37)
Biaya perolehan	1.824.997.260.630	40.849.181.801	-	-	1.865.846.442.431	Cost
Akumulasi amortisasi	660.680.072.907	47.368.987.035	-	-	708.049.059.942	Accumulated amortization
Bersih	1.164.317.187.723				1.157.797.382.489	Net
Hak pengelolaan						Water treatment
air bersih (Catatan 37)						concession rights (Note 37)
Biaya perolehan	179.061.796.612	9.498.012.625	-	-	188.559.809.237	Cost
Akumulasi amortisasi	12.825.953.672	736.389.092	-	-	13.562.342.764	Accumulated amortization
Bersih	166.235.842.940				174.997.466.473	Net
Jumlah	1.330.553.030.663				1.332.794.848.962	Total

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Entitas anak yang diakuisisi dan reklasifikasi/ Acquired subsidiary and Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2016						31 December 2016
Hak pengusahaan						Toll road concession rights
jalan tol (Catatan 37)						(Note 37)
Biaya perolehan	1.694.687.901.283	130.618.359.347	309.000.000	-	1.824.997.260.630	Cost
Akumulasi amortisasi	595.273.761.839	65.437.177.397	30.866.329	-	660.680.072.907	Accumulated amortization
Bersih	1.099.414.139.444				1.164.317.187.723	Net
Hak pengelolaan						Water treatment
air bersih (Catatan 37)						concession rights (Note 37)
Biaya perolehan	95.833.778.595	79.178.000.737	-	4.050.017.280	179.061.796.612	Cost
Akumulasi amortisasi	8.286.667.378	647.861.566	-	3.891.424.728	12.825.953.672	Accumulated amortization
Bersih	87.547.111.217				166.235.842.940	Net
Jumlah	1.186.961.250.661				1.330.553.030.663	Total

Berdasarkan penelaahan manajemen Kelompok Usaha, mulai tanggal 1 Januari 2017, Kelompok Usaha memutuskan untuk mengganti metode amortisasi hak penggunaan jalan tol - jalan dan jembatan dari metode garis lurus selama masa konsesi menjadi metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas. Perubahan metode amortisasi ini diterapkan secara prospektif.

Based in the Group's management assessment, starting 1 January 2017, the Group decided to change its amortization method of toll road concession rights - road and bridge from the straight line method over the concession period to the unit of usage method based on traffic volume. The change in the amortization method is applied prospectively.

Beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol dan hak pengusahaan pengolahan air yang dibebankan kepada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 48.105.376.127 dan Rp 66.085.038.963.

Amortization expenses of toll road concession rights and water treatment concession rights that were charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2017 and 2016 are Rp 48,105,376,127 and Rp 66,085,038,963.

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. KONSESI JASA (Lanjutan)

b. Aset Takberwujud atas Perjanjian Konsesi
(Lanjutan)

Penjabaran lebih lanjut dari nilai buku bersih aset takberwujud setiap perjanjian konsesi jalan tol dan perjanjian konsesi pengolahan air adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Hak pengusahaan jalan tol		
Tallo - Bandara Hasanuddin	651.418.024.002	665.691.107.296
Pondok Ranji - Pondok Aren	409.756.319.050	431.106.174.429
Pelabuhan Soekarno-Hatta - Pelarani	96.623.039.437	67.519.905.998
	<u>1.157.797.382.489</u>	<u>1.164.317.187.723</u>
Hak pengelolaan air bersih		
Serang, Banten	174.997.466.473	166.235.842.940
Jumlah	<u>1.332.794.848.962</u>	<u>1.330.553.030.663</u>

Aset-aset hak pengusahaan jalan tol, pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 575.609.295.730 dan Rp 374.670.082.587. Manajemen entitas anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset hak pengusahaan jalan tol digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank oleh entitas anak.

Berdasarkan penelaahan manajemen Entitas anak, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

14. SERVICE CONSESSION (Continued)

b. Intangible Assets of Service Concession
Arrangement (Continued)

Further breakdown of intangible assets' net book value per toll road concession rights' toll area and water treatment concession rights are as follows:

Toll road concession rights
Tallo - Airport Hasanuddin
Pondok Ranji - Pondok Aren
Soekarno-Hatta Port - Pelarani
Water treatment concession rights
Serang, Banten
Total

Toll road concession rights where assets as of 31 December 2017 dan 2016 insured against fire, theft, and other possible risks under insurance policies amounted to Rp 575,609,295,730 and Rp 374,670,082,587. The subsidiaries' management believe that insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

As of 31 December 2017 dan 2016, toll road concession right are pledged as collateral for the subsidiaries' loans.

Based on review of the subsidiary's management, there are no events or changes in circumstances which indicate an impairment of intangible assets as of 31 December 2017 and 2016.

15. ASET TAKBERWUJUD LAINNYA

Akun ini merupakan goodwill atas akuisisi entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal	295.260.416.285	193.973.980.124
Penambahan	-	101.286.436.161
Saldo akhir	<u>295.260.416.285</u>	<u>295.260.416.285</u>

15. OTHER INTANGIBLE ASSETS

This account represents goodwill from acquisition of subsidiaries with details as follows:

Beginning balance
Addition
Ending balance

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TAKBERWUJUD LAINNYA (Lanjutan)

Rincian *goodwill* berdasarkan lini usaha adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 4 Januari 2013, EI, Entitas Anak, mengakuisisi 51% saham PT Inpolo Meka Energi (IME) dari pihak ketiga. EI mencatat aset dan liabilitas IME dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Desember 2012.
- b. Pada tanggal 11 April 2013, Potum, Entitas Anak, mengkonversi piutang beserta setoran tunainya menjadi 51% penyertaan saham DCC sebesar Rp 8.100.025.527 (Catatan 1d). Potum mencatat aset dan liabilitas DCC dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Maret 2013.
- c. Pada tanggal 24 Desember 2013, Potum juga mengkonversi piutang menjadi penyertaan saham pada SCTK sebesar Rp 8.923.000.000 (Catatan 1d). Potum mencatat aset dan liabilitas SCTK dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 30 November 2013.
- d. Pada tanggal 21 Januari 2014, Telekom melakukan penyertaan pada KIN sebesar Rp 500.000.000.000 (Catatan 1d). Telekom mencatat aset dan liabilitas KIN menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Desember 2013.
- e. Pada tanggal 14 Februari 2014, SCTK mengakuisisi 99,96% saham JSNM dari pihak ketiga dengan harga perolehan Rp 8.368.546.000. SCTK mencatat aset dan liabilitas JSNM dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Januari 2014.
- f. Pada tanggal 29 Desember 2015, KIN mengakuisisi 99,83% saham Darma dari pihak ketiga dengan harga perolehan Rp 102.550.000.000. KIN mencatat aset dan liabilitas Darma dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 30 November 2015.
- g. Pada tanggal 19 Desember 2016, KIN mengakuisisi 99,99% saham Quattro dari pihak ketiga dengan harga perolehan Rp 249.444.502.839. KIN mencatat aset dan liabilitas Quattro dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 30 Juni 2016.
- h. Pada November 2016, KIN mengakuisisi 99,99% saham GTP dari pihak ketiga dengan harga perolehan Rp 5.500.000.000. KIN mencatat aset dan liabilitas GTP dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Desember 2015.

15. OTHER INTANGIBLE ASSETS (Continued)

Details of *goodwill* based on business line are as follows:

- a. On 4 January 2013, EI, Subsidiary, acquired a 51% stake in PT Inpolo Meka Energy (IME) from third party. EI recorded IME's assets and liabilities using the fair value of net assets at the date of 31 December 2012.
- b. On 11 April 2013, Potum, a Subsidiary, converted its receivable with additional cash to acquired 51% share ownership in DCC amounting to Rp 8,100,025,527 (Note 1d). Potum recorded DCC's assets and liabilities using the fair value of net assets at the date of 31 March 2013.
- c. On 24 December 2013, Potum also converted their receivable into investment in share at SCTK amounting to Rp 8,923,000,000 (Note 1d). Potum recorded SCTK's assets and liabilities using the fair value of net assets at the date of 30 November 2013.
- d. On 21 January 2014, Telekom made an investment in KIN amounted to Rp 500,000,000,000 (Note 1d). Telekom recorded assets and liabilities KIN using the fair value of net assets as of 31 December 2013.
- e. On 14 February 2014, SCTK acquired a 99.96% share of JSNM from third party with acquisition cost of Rp 8,368,546,000. SCTK recorded JSNM's assets and liabilities using the fair value of net assets at the date of 31 January 2014.
- f. On 29 December 2015, KIN acquired a 99.83% share of Darma from third parties with acquisition price of Rp 102,550,000,000. KIN recorded Darma's assets and liabilities using the fair value of net assets at the date of 30 November 2015.
- g. On 19 December 2016, KIN acquired a 99.99% share of Quattro from third parties with acquisition price of Rp 249,444,502,839. KIN recorded Quattro assets and liabilities using the fair value of net assets at the date of 30 June 2016.
- h. In November 2016, KIN acquired a 99.99% share of GTP from third parties with acquisition price of Rp 5,500,000,000. KIN recorded GTP assets and liabilities using the fair value of net assets at the date of 31 December 2015.

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TAKBERWUJUD LAINNYA (Lanjutan)

Transaksi akuisisi Quattro pada tahun 2016 dihitung dengan menggunakan nilai wajar aset bersih dengan rincian sebagai berikut:

2016	Quattro
Aset	
Kas dan bank	871.929.321
Piutang usaha	29.143.064.422
Aset lancar lainnya	149.999.600.000
Aset tetap	43.213.115.230
Aset tidak lancar lainnya	10.157.987.125
Jumlah aset	233.385.696.098
Liabilitas jangka pendek	(41.899.465.777)
Liabilitas jangka panjang	(39.527.018.654)
Jumlah Aset Bersih	151.959.211.667
Goodwill	97.485.291.172
Harga perolehan	249.444.502.839
Dikurangi kas yang diperoleh dari Entitas Anak yang diakuisisi	(871.929.321)
Akuisisi Entitas Anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	248.572.573.518

Pengujian penurunan nilai atas goodwill dilakukan secara tahunan pada akhir tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai.

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen menentukan beberapa pendekatan yaitu pendekatan aset, pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan. Pendekatan yang digunakan sesuai dengan kondisi masing-masing perusahaan.

15. OTHER INTANGIBLE ASSETS (Continued)

Acquisition transactions of Quattro in 2016 were calculated using the fair value of net assets with the following details:

2016	GTP	
Assets		
Cash on hand and in banks	475.787	
Trade receivables	-	
Other current assets	-	
Property and equipment	1.156.421.760	
Other non-current assets	2.712.482.760	
Total assets	3.869.380.307	
Current liabilities	(2.170.525.296)	
Non-current liabilities	-	
Total Net Assets	1.698.855.011	
Goodwill	3.801.144.989	
Acquisition cost	5.500.000.000	
Net cash of the acquired Subsidiary	(475.787)	
Acquisition of Subsidiary	5.499.524.213	
Net of cash acquired		

Goodwill is tested for impairment annually at the ending year and when circumstances indicate the carrying value may be impaired.

To determine its fair value, the independent appraiser choose several approached, such as aset-based approach, market approach and income approach. Appraiser consider each approached as the condition of each company.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Pada tanggal 24 September 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Demand Loan dari Victoria dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000 yang digunakan bagi pembiayaan modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 1 tahun dan dapat diperpanjang serta dikenakan tingkat suku bunga sebesar 17% per tahun.

16. SHORT-TERM BANK LOAN

On 24 September 2014, the Company obtained a demand loan credit facility from Victoria with a maximum facility of Rp 25,000,000,000 which is used to financed the Company's working capital. The facility will due for 1 year and can be revolved and bears interest at 17% per annum.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 28 September 2015, Perusahaan mendapatkan peningkatan fasilitas menjadi maksimum sebesar Rp 35.000.000.000. Fasilitas tersebut telah diperpanjang pada tanggal 28 September 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2017.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan pribadi dan gadai saham MUN, Entitas Anak, yang dimiliki Perusahaan.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 24 Oktober 2017.

16. **SHORT-TERM BANK LOAN** (Continued)

On 28 September 2015, the Company has received the increase of the facility to a maximum amount of Rp 35,000,000,000. Such facility has extended on 28 September 2016 and will be expire on 24 September 2017.

This loan secured by personal guarantee from and pledge of share of MUN, Subsidiary, own by the Company.

This loan has been fully paid on 24 October 2017.

17. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Berdasarkan pemasok

	2017	2016
CV Metro CME	3.301.892.168	2.392.096.571
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	3.066.298.816	1.993.297.767
Allen & Overy (Asia) Pte. Ltd.	2.707.305.647	722.454.183
PT Multidaya Dinamika	2.336.240.000	-
CV Daya Prima Lintasindo	1.072.695.558	777.127.548
Tarantula Global Holdings, Pte. Ltd	933.371.332	2.257.199.338
PT Anugerah Putera Sembilan	832.587.250	-
PT Arenas Adi Perkasa	671.246.913	-
CV Maju Jaya Sama	558.558.241	-
PT Aulia Danardana	537.214.700	240.249.728
PT Harrif Daya Tunggal Engineering	526.368.403	864.233.322
PT Putera Negara	500.000.000	3.622.311.767
Winstech Engineering Pte. Ltd	426.099.625	426.099.625
PT Nusantara Compnet Inegrator	406.351.983	294.386.714
PT Trijaya Abadi	386.972.498	-
PT Bumi Duta Persada	355.272.601	-
PT CDM Swarnadipa	371.769.162	-
PT Jaya Proteksindo Sakti	326.049.200	-
PT Derno Indonesia	299.970.006	-
Optoscreen (M) Sdn. Bhd.	175.716.200	5.139.411.906
PT Merbau Prima Sakti	-	1.369.337.722
CV Pulung Manunggal	-	856.782.747
Sembina Lumban Gaol	-	839.087.521
PT PLN (Persero)	-	813.080.626
Linklaters Singapore Pte Ltd	-	790.476.365
PT Armindo Catur Pratama	-	775.720.453
PT Packet Systems Indonesia	-	665.570.015
Saldo dipindahkan	19.791.980.303	24.838.923.918

17. **TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

By suppliers

	2017	2016
CV Metro CME	3.301.892.168	2.392.096.571
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	3.066.298.816	1.993.297.767
Allen & Overy (Asia) Pte. Ltd.	2.707.305.647	722.454.183
PT Multidaya Dinamika	2.336.240.000	-
CV Daya Prima Lintasindo	1.072.695.558	777.127.548
Tarantula Global Holdings, Pte. Ltd	933.371.332	2.257.199.338
PT Anugerah Putera Sembilan	832.587.250	-
PT Arenas Adi Perkasa	671.246.913	-
CV Maju Jaya Sama	558.558.241	-
PT Aulia Danardana	537.214.700	240.249.728
PT Harrif Daya Tunggal Engineering	526.368.403	864.233.322
PT Putera Negara	500.000.000	3.622.311.767
Winstech Engineering Pte. Ltd	426.099.625	426.099.625
PT Nusantara Compnet Inegrator	406.351.983	294.386.714
PT Trijaya Abadi	386.972.498	-
PT Bumi Duta Persada	355.272.601	-
PT CDM Swarnadipa	371.769.162	-
PT Jaya Proteksindo Sakti	326.049.200	-
PT Derno Indonesia	299.970.006	-
Optoscreen (M) Sdn. Bhd.	175.716.200	5.139.411.906
PT Merbau Prima Sakti	-	1.369.337.722
CV Pulung Manunggal	-	856.782.747
Sembina Lumban Gaol	-	839.087.521
PT PLN (Persero)	-	813.080.626
Linklaters Singapore Pte Ltd	-	790.476.365
PT Armindo Catur Pratama	-	775.720.453
PT Packet Systems Indonesia	-	665.570.015
Balance carried forward	19.791.980.303	24.838.923.918

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

17. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (Continued)

Berdasarkan pemasok (Lanjutan)

By suppliers (Continued)

	2017	2016	
Saldo pindahan	19.791.980.303	24.838.923.918	Balance brought forward
PT Perkasa Adiguna Sembada	-	7.323.787.200	PT Perkasa Adiguna Sembada
PT Wideband Media Indonesia	-	4.181.386.068	PT Wideband Media Indonesia
PT Matra Mandiri Prima	-	1.973.094.664	PT Matra Mandiri Prima
PT Juvisk Tri Swarna	-	1.910.321.913	PT Juvisk Tri Swarna
Assegaf Hamzah dan Partners	-	370.688.610	Assegaf Hamzah dan Partners
PT Griya Sarana Mandiri	-	328.922.774	PT Griya Sarana Mandiri
PT Globalnine Indonesia	-	298.832.223	PT Globalnine Indonesia
PT Hecca Inti Nusa	-	224.346.926	PT Hecca Inti Nusa
PT Grha Mekatama Telindo	-	175.380.973	PT Grha Mekatama Telindo
PT Telesys Indonesia	-	130.719.145	PT Telesys Indonesia
PT Karunia Indah Cahaya	-	123.320.848	PT Karunia Indah Cahaya
CV Mitratama	-	122.437.462	CV Mitratama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	6.242.874.330	4.797.973.020	Others (each below Rp 100,000,000)
Jumlah	26.034.854.633	46.800.135.744	Total
Dikurangi utang usaha bagian jangka panjang	-	(3.138.411.906)	Long-term portion
Bagian jangka panjang	26.034.854.633	43.661.723.838	Current maturities

Berdasarkan umur

By ages

	2017	2016	
1 - 30 hari	10.609.024.256	12.901.605.404	1 - 30 days
31 - 60 hari	5.932.963.659	879.498.627	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	9.492.866.718	29.880.619.807	Over 60 days
Jumlah	26.034.854.633	43.661.723.838	Total

18. UTANG NON-USAHA - PIHAK KETIGA

18. NON-TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	2017	2016	
PT Corona Telecommunication Services	19.503.713.622	4.289.134.359	PT Corona Telecommunication Services
PT Komet Konsorsium	15.725.288.889	17.473.740.521	PT Komet Konsorsium
PT PP (Persero) Tbk	14.772.143.009	6.573.220.000	PT PP (Persero) Tbk
PT Wahana Adya	2.209.493.729	-	Short-term loan
Pinjaman jangka pendek	-	102.000.000.000	Short-term loan
Ratna Dewi Panduwinata	-	13.150.076	Ratna Dewi Panduwinata
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	5.092.155.422	7.051.940.066	Others (each below Rp 200,000,000)
Jumlah	57.302.794.671	137.401.185.022	Total

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. **UTANG NON-USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)**

Pada tanggal 17 Desember 2016, Potum mendapat perpanjangan Fasilitas Pinjaman Berjangka dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk sebesar Rp 100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 5,75% per tahun dan jangka waktu 1 tahun. Fasilitas Pinjaman Berjangka ini telah dilunaskan seluruhnya pada tahun 2017.

Pada tanggal 12 Desember 2016, Potum mendapat Fasilitas Pinjaman Berjangka dari PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk sebesar Rp 2.000.000.000 yang digunakan untuk cadangan modal kerja usaha pengolahan air. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga 8% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2017. Fasilitas Pinjaman Berjangka ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 6 Desember 2017.

18. **NON-TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES
(Continued)**

On 17 December 2016, Potum obtained extension Fixed Loan Facility from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk amounted to Rp 100,000,000,000 with interest rate at 5.75% per annum and will be due in 1 year. This Fixed Loan Facility has been paid off in 2017.

On 12 December 2016, Potum has obtained Term Loan Facility from PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk with maximum amount Rp 2,000,000,000 which is used for working capital reserve of water treatment business. This facility bears interest at 8% per year and will be expire on 11 December 2017. This Fixed Loan Facility has been paid off on 6 December 2017.

19. **PERPAJAKAN**

a. **Pajak Dibayar di Muka**

	2017
Pajak Penghasilan Pasal 28a	13.048.514.162
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	61.810.600.026
Jumlah	74.859.114.188

Pajak pertambahan nilai di entitas anak merupakan lebih bayar pajak masukan atas pajak keluaran untuk periode bulan Januari 2017 sampai Oktober 2017 sebesar Rp 15.539.429.800 (2016: lebih bayar pajak masukan periode bulan Januari 2016 sampai Desember 2016 Rp 9.724.146.179 dan permintaan restitusi pajak pertambahan nilai untuk periode pajak tahun 2008 - 2015 sebesar Rp 15.511.908.193).

Pada tanggal 5 Mei 2017, JTSE menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa, dengan nomor 00013/407/15/805/17 untuk pajak pertambahan nilai barang dan jasa tahun 2011-2015 sebesar Rp 15.281.198.264. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak tersebut pada tanggal 12 Juni 2017 dan bagian yang tidak bisa direstitusi sebesar Rp 220.112.809 diakui sebagai beban di tahun 2017.

19. **TAXATION**

a. **Prepaid Taxes**

	2016	
-	-	Income Taxes Article 28a
90.898.253.614	90.898.253.614	Value Added Tax - In
90.898.253.614	90.898.253.614	Total

Refundable value added tax in subsidiaries represents the excess of input over the output value added tax for period January 2016 to December 2016 of Rp 9,724,146,179 (2016: the excess of input over the output value added tax for period January 2016 to December 2016 and claim for VAT refund for period 2008 - 2015 of Rp 15,511,908,193).

On May 5, 2017, JTSE received an overpayment tax assessment letter for value-added tax for goods and services, number 00013/407/15/805/17 for fiscal year 2011-2015 amounted to Rp 15,281,198,264. The Company received such tax overpayment subsequently on June 12, 2017 and the unrefunded amount of Rp 220,112,809 is recognize as expense in 2017.

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payables

	2017	2016	
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2)	2.036.475.736	5.014.451.083	Article 4 (2)
Pasal 21	1.795.279.047	4.859.596.956	Article 21
Pasal 23	680.019.317	1.551.794.699	Article 23
Pasal 25	979.341.604	689.155.722	Article 25
Pasal 26	544.589.834	475.031.359	Article 26
Pasal 29	15.265.997.906	16.483.220.120	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	14.350.000	334.929.712	Value Added Tax - Out
Pajak lainnya	42.782.590	17.867.677	Other taxes
Jumlah	21.358.836.034	29.426.047.328	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Taxes Expenses

	2017	2016 *)	
Beban pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	48.693.461.601	38.284.453.937	Subsidiaries
Beban (manfaat) pajak tangguhan			Deferred tax expenses (benefit)
Perusahaan	11.204.573.910	(11.024.818.724)	The Company
Entitas anak	6.065.338.750	20.285.735.649	Subsidiaries
	17.269.912.660	9.260.916.925	
Jumlah	65.963.374.261	47.545.370.862	Total

*) Disajikan kembali (Catatan 40)

*) As restated (Note 40)

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

d. Perhitungan Fiskal

d. Fiscal Computation

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income, and estimated fiscal loss of the Company is as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian *)	159.078.617.315	201.802.105.462	Income before tax as stated in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income *)
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan *)	(225.496.350.563)	(257.046.152.225)	Profit before tax of subsidiaries *)
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(66.417.733.248)	(55.244.046.763)	Loss before income tax of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan pasca-kerja	1.443.362.061	2.588.030.992	Post-employment benefits expenses
Penyusutan aset tetap	(278.014.572)	-	Depreciation of property and equipments
Beda tetap:			Permanent differences:
Pegawai	5.548.329.975	5.010.852.843	Employees
Denda pajak	392.082.643	738.671.439	Tax penalties
Jamuan dan sumbangan	176.084.716	270.793.776	Entertain and donation
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(366.217.443)	(20.792.944)	Income already subjected to final tax
Dividen	(27.675.038.340)	(16.398.767.142)	Dividend
Lain-lain	224.012.629	194.739.000	Others
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(86.953.131.579)	(62.860.518.799)	Estimated fiscal loss - current year
Kompensasi kerugian fiskal tahun:			Compensated fiscal loss for:
2016	(61.883.854.601)	-	2016
2015 **)	(55.192.557.381)	(55.192.557.381)	2015 **)
2014 **)	(93.764.279.100)	(93.764.279.100)	2014 **)
2013	(29.744.466.287)	(29.744.466.286)	2013
2012 **)	-	(45.006.978.929)	2012 **)
Akumulasi rugi fiskal	(240.585.157.369)	(286.568.800.495)	Accumulated fiscal losses

*) disajikan kembali (Catatan 40)

*) as restated (Note 40)

**) Sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan

**) As stated in Corporate Income Tax

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Taxes

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, sebagai berikut:

The deferred tax arising from the significant temporary differences between commercial and tax purposes for the year ended 31 December 2017 dan 2016, are as follows:

	1 Januari 2017/ 1 January 2017 *)	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember 2017/ 31 December 2017	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Imbalan pasca-kerja	2.568.277.619	360.840.515	40.468.551	2.969.586.685	Post-employment benefits
Aset tetap	1.704.964.283	(69.503.643)	-	1.635.460.640	Property and equipment
Rugi fiskal	71.642.200.125	(11.495.910.782)	-	60.146.289.343	Fiscal loss
	<u>75.915.442.027</u>	<u>(11.204.573.910)</u>	<u>40.468.551</u>	<u>64.751.336.668</u>	
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Imbalan pasca-kerja	3.038.238.220	1.272.113.385	345.989.594	4.656.341.199	Post-employment benefits
Aset tetap dan aset takberwujud	246.882.419	(61.536.574)	-	185.345.845	Property and equipment and intangible assets
Provisi imbalan jalan tol	250.000.000	-	-	250.000.000	Toll road maintenance provision
Beban keuangan	9.631.957	-	-	9.631.957	Finance cost
Rugi fiskal	5.786.907.963	43.423.150	-	5.830.331.113	Fiscal loss
	<u>9.331.660.559</u>	<u>1.253.999.961</u>	<u>345.989.594</u>	<u>10.931.650.114</u>	
Jumlah	<u>85.247.102.586</u>	<u>(9.950.573.949)</u>	<u>386.458.145</u>	<u>75.682.986.782</u>	T o t a l
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Beban akrual	348.284.621	-	-	348.284.621	Accruals
Imbalan pasca-kerja	(23.346.744.522)	660.692.957	(172.228.162)	(22.858.279.727)	Post-employment benefits
Aset tetap dan aset takberwujud	(18.522.575.547)	(7.066.400.811)	-	(25.588.976.358)	Property and equipment and intangible assets
Provisi pemeliharaan jalan tol	(70.199.606)	96.985.246	-	26.785.640	Toll road maintenance provision
Beban keuangan	99.333.734	177.950.569	-	277.284.303	Finance cost
Rugi fiskal	1.188.566.672	(1.188.566.672)	-	-	Fiscal loss
Jumlah	<u>(40.303.334.648)</u>	<u>(7.319.338.711)</u>	<u>(172.228.162)</u>	<u>(47.794.901.521)</u>	T o t a l

*) disajikan kembali (Catatan 40)

*) as restated (Note 40)

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

e. Deferred Taxes (Continued)

	1 Januari 2016/ 1 January 2016	Penyesuaian/ Adjustment *)	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss *)	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassification	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	31 Desember 2016/ 31 December 2016 *)	
Aset Pajak Tangguhan								Deferred Tax Assets
<u>Perusahaan</u>								<u>The Company</u>
Imbalan pasca- kerja	1.984.731.073	-	647.007.748	(63.461.202)	-	-	2.568.277.619	Post-employment benefits
Aset tetap	1.704.964.283	-	-	-	-	-	1.704.964.283	Property and equipment
Rugi fiskal	61.264.389.149	-	10.377.810.976	-	-	-	71.642.200.125	Fiscal loss
	64.954.084.505	-	11.024.818.724	(63.461.202)	-	-	75.915.442.027	
<u>Entitas anak</u>								<u>Subsidiaries</u>
Imbalan pasca- kerja	1.310.170.216	-	626.593.865	15.721.745	935.132.322	150.620.072	3.038.238.220	Post-employment benefits
Aset tetap dan aset takberwujud	273.904.919	-	321.430.646	-	-	(348.453.146)	246.882.419	Property and equipment and intangible assets
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	-	250.000.000	-	-	-	250.000.000	Allowance for impairment loss of receivable
Beban keuangan	9.631.957	-	-	-	-	-	9.631.957	Finance cost
Rugi fiskal	5.173.058.530	-	(6.159.166.755)	-	-	6.773.016.188	5.786.907.963	Fiscal loss
	6.766.765.622	-	(4.961.142.244)	15.721.745	935.132.322	6.575.183.114	9.331.660.559	
Jumlah	71.720.850.127	-	6.063.676.480	(47.739.457)	935.132.322	6.575.183.114	85.247.102.586	T o t a l
Liabilitas Pajak Tangguhan								Deferred Tax Liabilities
<u>Entitas anak</u>								<u>Subsidiaries</u>
Beban akrual	411.583.163	-	(63.298.542)	-	-	-	348.284.621	Accruals
Imbalan pasca- kerja	(22.926.150.250)	-	416.081.657	-	(935.132.322)	98.456.393	(23.346.744.522)	Post-employment benefits
Aset tetap dan aset takberwujud	(23.664.528.045)	11.185.503.638	(6.043.551.140)	-	-	-	(18.522.575.547)	Property and equipment and intangible assets
Provisi pemeliharaan jalan tol	26.826.316	-	(97.025.922)	-	-	-	(70.199.606)	Toll road maintenance provision
Beban keuangan	(137.042.496)	-	236.376.230	-	-	-	99.333.734	Finance cost
Laba atas nilai wajar	(48.971.656.157)	48.971.656.157	-	-	-	-	-	Gain on fair value
Rugi fiskal	10.961.742.360	-	(9.773.175.688)	-	-	-	1.188.566.672	Fiscal loss
Jumlah	(84.299.225.109)	60.157.159.795	(15.324.593.405)	-	(935.132.322)	98.456.393	(40.303.334.648)	T o t a l

*) disajikan kembali (Catatan 40)

*) as restated (Note 40)

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

f. Rekonsiliasi Pajak

f. Fiscal Computation

	2017	2016	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif Perusahaan *)	(66.417.733.248)	(55.244.046.763)	Loss before tax as per statements of profit or loss and other comprehensive income - the Company *)
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(16.604.433.312)	(13.811.011.691)	Income before tax on prevailing tax rate
Beda tetap:			Permanent differences:
Pegawai	1.387.082.494	1.252.713.211	Employees
Denda pajak	98.020.661	184.667.860	Tax penalties
Jamuan dan sumbangan	44.021.179	67.698.444	Entertain and donation
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(91.554.361)	(5.198.236)	Income already subjected to final tax
Dividen	(6.918.759.585)	(4.099.691.786)	Dividend
Lain-lain	56.003.157	48.684.750	Others
Penghapusan kompensasi kerugian fiskal	10.825.045.857	5.337.318.724	Write off compensation fiscal losses
Manfaat pajak tangguhan	(11.204.573.910)	(11.024.818.724)	Deferred tax benefit

*) disajikan kembali (Catatan 40)

*) as restated (Note 40)

Perusahaan tidak mengakui pajak penghasilan badan terutang untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 karena Perusahaan masih berada dalam posisi rugi fiskal.

The Company not recognize any corporate income tax payable for the years ended 31 December 2017 dan 2016 since the Company was still in fiscal loss position.

g. Rekonsiliasi Pajak

g. Fiscal Computation

Pada tanggal 26 Desember 2012, JTSE menerima surat keputusan pajak kurang bayar atas PPN periode September - Desember 2008 dan denda terkait sebesar Rp 1.719.011.770. Entitas anak tidak menerima ketetapan tersebut dan mengajukan surat keberatan kepada kantor pajak pada tanggal 9 Juni 2014. Pada tanggal 24 Juli 2014, Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan dari JTSE dan mengeluarkan ketetapan kurang bayar pajak dan denda tersebut. Atas keputusan tersebut JTSE tidak melakukan pembayaran atas pokok ataupun denda. Pada tanggal 29 Mei 2015, entitas anak menyampaikan surat banding atas keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tersebut ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada hasil atas keberatan JTSE.

On December 26, 2012, JTSE received a tax assessment of VAT tax underpayments over the period September to December 2008 amounting to Rp 1,719,011,770. JTSE did not accept the assessment results and filed an objection letter to the tax office on 9 June 2014. On 24 July 2014, Director General of Taxation refused the objection from JTSE and issued the tax underpayment and penalty. Upon the decisions, JTSE did not make any payment of principal or penalty. On 29 May 2015, the subsidiary submitted an appeal letter on Director General of Taxation's decision to the Tax Court. No results of such objection have been communicated to JTSE until the completion date of the consolidated financial statements.

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

	2017
Menara telekomunikasi	62.041.896.655
Iklan	11.611.358.593
Jumlah	73.653.255.248
Dikurangi:	
Bagian jangka pendek	(11.506.914.421)
Bagian jangka panjang	62.146.340.827

Pendapatan iklan diterima di muka merupakan penyewaan papan iklan di ruas jalan tol milik BSD dan BMN.

Pendapatan menara telekomunikasi diterima dimuka merupakan pendapatan sewa atas menara telekomunikasi milik KIN dan Darma.

20. UNEARNED REVENUES

	2016	
	61.537.538.570	Telecommunication tower
	2.882.104.137	Advertising
Jumlah	64.419.642.707	Total
Dikurangi:		Less:
Bagian jangka pendek	(2.434.037.211)	Short-term portion
Bagian jangka panjang	61.985.605.496	Long-term portion

Unearned advertising revenue represents billboards rentals on toll road owned by BSD and BMN.

Unearned telecommunication towers revenue represents advance rental of telecommunication towers of KIN and Darma.

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2017
Cisco System Capital Asia Pte. Ltd	1.963.260.514
PT Bank Central Asia Tbk	1.782.642.865
PT Indomobil Finance Indonesia	989.540.911
PT BCA Finance	599.529.973
PT Astra Sedaya Finance	167.617.201
PT Toyota Astra Financial Services	10.862.000
Jumlah	5.513.453.464
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.508.945.329)
Bagian jangka panjang	3.004.508.135

PT Quattro International (Quattro)

Pada bulan 2013, Quattro, Entitas Anak tidak langsung, menandatangani perjanjian pinjaman dengan pemasok yaitu Cisco System Capital Asia Pte. Ltd., untuk tujuan pembelian peralatan elektronik. Perjanjian ini berjangka waktu 5 tahun dan suku bunga tetap 18%.

PT Komet Infranasantara (KIN)

Pada tahun 2014, KIN, Entitas Anak tidak langsung, mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Bank Central Asia Tbk (KKB), pihak ketiga, untuk membiayai pembelian kendaraan. Utang pembiayaan ini dikenakan suku bunga tetap 5,99% dengan jangka waktu 4 tahun.

21. CONSUMER FINANCING LIABILITIES

	2016	
	3.996.533.685	Cisco System Capital Asia Pte. Ltd
	262.455.221	PT Bank Central Asia Tbk
	580.089.474	PT Indomobil Finance Indonesia
	371.198.899	PT BCA Finance
	58.563.000	PT Astra Sedaya Finance
	141.206.000	PT Toyota Astra Financial Services
Jumlah	5.410.046.279	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.292.827.026)	Current maturities
Bagian jangka panjang	2.117.219.253	Long-term portion

PT Quattro International (Quattro)

In March 2013, Quattro, Indirect Subsidiary, signed the loan agreement with the suppliers Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd., for purchasing electronic equipment. This agreement has a period 5 years and fixed interest rates of 18%.

PT Komet Infranasantara (KIN)

In 2014, KIN, indirect Subsidiary, entered consumer financing agreement with PT Bank Central Asia Tbk (KKB), third party, to finance of vehicles procurement. This payables bear flat interest rate at 5.99% with period term of 4 years.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK)

Pada tahun 2014, SCTK, Entitas Anak tidak langsung, mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Astra Sedaya Finance, pihak ketiga, untuk membiayai pembelian kendaraan. Utang pembiayaan ini dikenakan suku bunga 5,60% dengan jangka waktu 3 tahun.

Pada tahun 2014, SCTK, Entitas Anak tidak langsung, mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Toyota Astra Financial Services, pihak ketiga, untuk membiayai pembelian kendaraan. Utang pembiayaan ini dikenakan suku bunga 7,10% dengan jangka waktu 4 tahun.

PT Bosowa Marga Nusantara (BMN) dan PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE)

Pada tahun 2017, BMN, Entitas Anak tidak langsung, mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Clipan Finance Indonesia Tbk dan PT Mandiri Tunas Finance, pihak ketiga, untuk membiayai pembelian kendaraan. Utang pembiayaan konsumen ini dikenakan suku bunga antara 6,84% - 7,45% per tahun dan 5,47% per tahun untuk, dan keduanya akan jatuh tempo dalam 4 (empat) tahun.

Pada tahun 2015, BMN, Entitas Anak tidak langsung, mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Indomobil Finance Indonesia, pihak ketiga, untuk membiayai pembelian kendaraan. Utang pembiayaan ini dikenakan suku bunga antara 8,74% - 8,87% dan akan jatuh tempo dalam 4 tahun.

Pada tahun 2013, BMN dan JTSE, Entitas Anak tidak langsung, mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance, pihak ketiga, untuk membiayai pembelian kendaraan. Utang pembiayaan ini dikenakan suku bunga antara 4,35% - 8,45% dan akan jatuh tempo dalam 2 hingga 4 tahun.

Seluruh utang pembiayaan tersebut dijamin dengan kendaraan yang dibiayai dengan pembiayaan konsumen yang bersangkutan (Catatan 13).

21. CONSUMER FINANCING LIABILITIES (Continued)

PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK)

In 2015, SCTK, indirect Subsidiary, entered consumer financing agreement with PT Astra Sedaya Finance, third party, to finance of vehicles procurement. This payables bear interest rate at 5.60% with period term of 3 years.

In 2014, SCTK, indirect Subsidiary, entered consumer financing agreement with PT Toyota Astra Financial Services, third party, to finance of vehicles procurement. This payables bear interest rate at 7.10% with period of 4 years.

PT Bosowa Marga Nusantara (BMN) and PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE)

In 2017, BMN, indirect Subsidiaries, entered into several consumer financing agreements with PT Clipan Finance Indonesia Tbk and PT Mandiri Tunas Finance, third party, to finance procurement of vehicles. This consumer financing payable bears interest at rates ranging from 6.84% - 7.45% per annum and 5.47% per annum, respectively, and will mature in 4 (four) years.

In 2015, BMN, indirect Subsidiaries, entered into consumer financing agreements with PT Indomobil Finance Indonesia, third party, to finance procurement of vehicles. This consumer financing payable bears interest at rates ranging from 8.74% - 8.87% and will mature in 4 years.

In 2013, BMN and JTSE, indirect Subsidiaries, entered into several consumer financing agreements with PT BCA Finance, third party, to finance procurement of vehicles. This consumer financing payable bears interest at rates ranging from 4.35% - 8.45% and will mature in 2 to 4 years.

The entire consumer financing payables were secured by the relevant vehicles financed (Note 13).

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Rincian pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Pinjaman bank	607.699.356.033	686.819.697.185
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.856.220.123)	(2.695.522.395)
Pinjaman bank, bersih	605.843.135.910	684.124.174.790
Pinjaman sindikasi	981.593.879.900	817.930.429.208
Lembaga non-keuangan	616.289.075.418	615.080.570.577
Lembaga keuangan	216.000.000.000	212.760.000.000
Jumlah	2.419.726.091.228	2.329.895.174.575
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(259.826.019.513)	(178.737.482.876)
Pinjaman bank jangka panjang	2.159.900.071.715	2.151.157.691.699

a. Pinjaman Bank

	2017	2016
PT Bank Central Asia Tbk	463.994.171.905	538.637.565.618
PT Bank ICBC Indonesia	96.664.241.049	95.402.549.811
PT Bank Pan Indonesia Tbk	47.040.943.079	51.619.896.440
PT Bank Ganesha Tbk	-	1.159.685.316
Jumlah pinjaman	607.699.356.033	686.819.697.185
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.856.220.123)	(2.695.522.395)
Jumlah	605.843.135.910	684.124.174.790
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(216.605.886.513)	(152.873.182.876)
Bagian jangka panjang	389.237.249.397	531.250.991.914

I. Perusahaan

i. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Pada tanggal 13 Juni 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang dari Panin dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 61.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11% - 11,5% per tahun (*floating*) dan akan jatuh tempo tanggal 13 Juni 2024, yang digunakan untuk pembiayaan pembelian 3 (tiga) unit ruang kantor dengan total luas 674,6 m2 yang terletak di Equity Tower Lantai 38, Jakarta. Pinjaman ini dijamin dengan ruang kantor yang dibeli melalui pinjaman ini.

22. LONG-TERM LOANS

Detail of the outstanding long-term loans as of 31 December 2017 dan 2016 are as follows:

	2017	2016	
Pinjaman bank	607.699.356.033	686.819.697.185	Bank loans
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.856.220.123)	(2.695.522.395)	Unamortized transaction cost
Pinjaman bank, bersih	605.843.135.910	684.124.174.790	Bank loans, net
Pinjaman sindikasi	981.593.879.900	817.930.429.208	Syndicated loan
Lembaga non-keuangan	616.289.075.418	615.080.570.577	Non-financial institution
Lembaga keuangan	216.000.000.000	212.760.000.000	Financial institution
Jumlah	2.419.726.091.228	2.329.895.174.575	Total
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(259.826.019.513)	(178.737.482.876)	Less: current maturities
Pinjaman bank jangka panjang	2.159.900.071.715	2.151.157.691.699	Long-term portion of bank loans

a. Bank Loans

	2017	2016	
PT Bank Central Asia Tbk	463.994.171.905	538.637.565.618	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	96.664.241.049	95.402.549.811	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	47.040.943.079	51.619.896.440	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	-	1.159.685.316	PT Bank Ganesha Tbk
Jumlah pinjaman	607.699.356.033	686.819.697.185	Total loan
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.856.220.123)	(2.695.522.395)	Unamortized transaction cost
Jumlah	605.843.135.910	684.124.174.790	Total
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(216.605.886.513)	(152.873.182.876)	Less: current maturities
Bagian jangka panjang	389.237.249.397	531.250.991.914	Long-term portion

I. The Company

i. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

On 13 June 2014, the Company obtained a long-term loan facility from Panin with a maximum loan of Rp 61,000,000,000. The loan bears interest at 11% - 11.5% per annum (*floating*) and will mature on 13 June 2024, which was used to financed the purchase of 3 (three) units of office space with a total area of 674.6 m2 located in Equity Tower 38th floor, Jakarta. The loan is secured by office space purchased through this loan.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

a. Pinjaman Bank (Lanjutan)

I. Perusahaan (Lanjutan)

**i. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
(Lanjutan)**

Perjanjian utang antara Perusahaan dan Panin memuat beberapa pembatasan yang mengharuskan Perusahaan memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Panin untuk:

- a) Menggunakan fasilitas kredit selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya;
- b) Melakukan perluasan atau penyempitan usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 47.040.943.079 dan Rp 51.619.896.440.

Jumlah beban bunga pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 5.778.454.380 dan Rp 6.297.192.194.

ii. PT Bank Ganesha Tbk (Ganesha)

Pada tanggal 23 Desember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari Ganesha dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 2.100.000.000 yang digunakan untuk kepentingan investasi. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2018 dan dapat diperpanjang serta dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,5% per tahun. Pada tanggal 16 November 2017 pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya.

Pinjaman ini dijaminkan dengan tanah dan bangunan ruko di Tangerang, Banten, atas nama BSD, entitas anak tidak langsung.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2017.

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

a. Bank Loans (Continued)

I. The Company (Continued)

**i. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
(Continued)**

Loan agreement between the Company and Panin imposes several restrictions that require the Company to obtain prior written approval from Panin for:

- a) Using the credit facility not in accordance with the agreed loan purpose;
- b) Make a business expansion or reduction

As of 31 December 2017 dan 2016, the outstanding loans amounted to Rp 47,040,943,079 and Rp 51,619,896,440, respectively.

Total interest expense in 31 December 2017 dan 2016 amounted to Rp 5,778,454,380 and Rp 6,297,192,194, respectively.

ii. PT Bank Ganesha Tbk (Ganesha)

On 23 December 2015, the Company obtained an investment credit facility from Ganesha to a maximum loan of Rp 2,100,000,000 which was used for investment purpose. This facility will expire on 23 January 2018, can be revolver and bears interest rate at 12.5% per annum. This loan facility has been paid off on 16 November 2017.

This loan secured by land and building at Tangerang, Banten, owned by BSD, indirect Subsidiary.

This loan has been fully paid in 2017.

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

a. Pinjaman Bank (Lanjutan)

a. Bank Loans (Continued)

II. PT Bosowa Marga Nusantara (BMN)

II. Bosowa Marga Nusantara (BMN)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Sejak tanggal 28 Juli 2011, BMN, Entitas Anak tidak langsung, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari BCA sebesar Rp 40.470.000.000 untuk pembiayaan pelunasan pinjaman dari PT Bank Mega Tbk. Pinjaman ini dikenakan bunga pinjaman yang dibayar secara bulanan sebesar 10,75% dan 11% per tahun masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Agustus 2019.

On 28 July 2011, BMN, indirect Subsidiary, obtained Investment Credit Facility from BCA amounting to Rp 40,470,000,000 to refinance loan from PT Bank Mega Tbk. The loan bears floating interest payable on monthly basis with average interest rate per annum is 10.75% and 11% per annum for the year period ended 31 December 2017 and 2016. This loan will be due in August 2019.

Pada tanggal 17 April 2017, BMN memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dengan plafond maksimal sebesar Rp 69.640.000.000 untuk membiayai pelapisan jalan tol dan pengadaan Traffic Information System (TIS). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Juli 2024 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,75% per tahunnya.

On April 17, 2017, BMN obtained Investment Credit Facility from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") with a maximum amount of Rp 69,640,000,000 to refinance the overlay of toll road and the construction of Traffic Information System (TIS). The loan will be due in July 2024 and bears interest at the rate of 10,75% per annum.

Berdasarkan Perjanjian kredit terakhir yang dinyatakan dalam perjanjian dengan BCA No.174/Add-KCK/2014 tanggal 14 Juli 2014 dan Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SPPK) pada tanggal 22 September 2014, Perusahaan memiliki fasilitas Time Loan Revolving ("TLR") yang dapat digunakan bersama-sama dengan JTSE dan BSD, pihak berelasi, sebesar Rp 13.750.000.000 untuk membiayai perbaikan dan pemeliharaan jalan tol skala menengah.

Based on the fourth Amendment of Credit Agreement in agreement with BCA No. 174/Add-KCK/2014 dated on 14 July 2014 and Letter of Credit Agreement dated on 22 September 2014, the Company obtained Time Loan Revolving ("TLR") facility which can be used together with JTSE and BSD, related parties, amounting to Rp 13,750,000,000 for medium scale toll road refinement.

Berdasarkan SPPK No. 20502/GBK/2016 tanggal 14 November 2016, fasilitas TLR berakhir dan tidak diperpanjang sejak tanggal 17 Desember 2016.

Based on SPPK No. 20502/GBK/2016 dated on 14 November 2016, TLR facility is terminated and not extended since 17 December 2016.

Pinjaman ini dijamin oleh hak pengusahaan jalan tol, seluruh hasil tagihan jalan tol seksi I dan II, saham Entitas Anak yang dimiliki oleh BMN, penerimaan dari ganti rugi asuransi dari Pemerintah atau Badan Usaha Jalan Tol yang baru sesuai ketentuan PPJT, Escrow Account, Operating Account dan Debt Service Account, Letter of Undertaking (LoU) BMN.

The loan is secured by the toll road concession rights, all revenues from toll road section I and II, Subsidiary shares owned by BMN, receipt of indemnity insurance from Government or new Toll Road in accordance with PPJT, Escrow Account, the Operating Account and Debt Service Account and a Letter of Undertaking (LoU) of BMN.

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

a. Pinjaman Bank (Lanjutan)

a. Bank Loans (Continued)

II. PT Bosowa Marga Nusantara (BMN)
Lanjutan)

II. Bosowa Marga Nusantara (BMN)
(Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

Perjanjian pinjaman antara BMN dan BCA memuat beberapa pembatasan, yang mengharuskan Entitas anak memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA, terutama untuk:

The loan agreement between BMN and BCA contains several restrictive covenants which require Subsidiary to obtain prior written consent from BCA, mainly to:

1. Mendapatkan pinjaman baru
2. Melakukan divestasi atau merger dan memberikan jaminan
3. Pembayaran dividen kas
4. Menjaminkan utang, harga kekayaan atau Corporate Guarantee ke pihak lain

1. Obtain new loan
2. Divest or merge and give guarantees
3. Cash dividend payment
4. Secure debt, property or Corporate guarantee to other parties

Selama masa berlakunya perjanjian tersebut, BMN harus mempertahankan debts to equity ratio maksimum sebesar 4 kali dan debt service coverage ratio sebesar minimum 1 kali. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, BMN telah mematuhi persyaratan dalam perjanjian-perjanjian fasilitas kredit tersebut.

During the effective period of the agreement, BMN shall maintain debts to equity ratio at a maximum of 4 times and a minimum debt service coverage ratio of 1 time. As of 31 December 2017, BMN has complied with covenants as stated in the credit facilities agreements.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 39.643.721.723 dan Rp 20.504.800.000.

As of 31 December 2017 dan 2016, the outstanding loans amounted to Rp 39,643,721,724 and Rp 20,504,800,000, respectively.

Jumlah beban bunga pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 1.899.325.746 dan Rp 2.656.498.318.

Total interest expenses in 31 December 2017 dan 2016 amounted to Rp 1,899,325,746 and Rp 2,656,498,318, respectively.

III. PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE)

III. PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Sejak tanggal 28 Juli 2011, JTSE, Entitas Anak tidak langsung, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari BCA sebesar Rp 349.998.944.183 untuk membiayai kembali pinjaman dari PT Bank Mega Tbk. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Agustus 2019 dan dikenakan bunga mengambang terutang secara bulanan. Tingkat bunga rata-rata pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar 10,75% dan 11%.

On 28 July 2011, JTSE, indirect Subsidiary, obtained Investment Credit facility from BCA amounting to Rp 349,998,944,183 to refinance loan from PT Bank Mega Tbk. The loan will be due in August 2019 and bears floating interest payable on monthly basis. The average interest rate per annum in 2017 and 2016 are 10.75% and 11%, respectively.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

a. Pinjaman Bank (Lanjutan)

a. Bank Loans (Continued)

III. PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE) (Lanjutan)

III. PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE)
(Continued)

Berdasarkan perubahan pertama Perjanjian Kredit dalam Akta No. 10 tanggal 10 Februari 2012, JTSE memperoleh fasilitas Kredit Investasi 2 dari BCA sebesar Rp 25.474.000.000 yang digunakan untuk membiayai perbaikan jalan tol berupa pelapisan, *construction change order* dan rekonstruksi *slab* beton. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Februari 2020 dan dikenakan bunga mengambang yang terutang secara bulanan. Tingkat bunga rata-rata pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 11%.

Based on the first Amendment of Credit Agreement in Notarial Deed No. 10 dated 10 February 2012, JTSE obtained Investment Credit Facility 2 from BCA amounting to Rp 25,474,000,000 for financing the refinement of toll road consisting of overlay, construction change order and reconstruction of concrete slab. The loan will be due in February 2020 and bears floating interest payable on monthly basis. The average interest rate per annum in 2017 and 2016 are 11%, respectively.

Pada tanggal 21 Desember 2015, JTSE memperoleh fasilitas Kredit Investasi Tambahan (KI-3) dari BCA dengan plafond maksimal sebesar Rp 120.558.000.000 untuk membiayai pembangunan Jembatan Tallo, perbaikan *frontage* dan investasi lainnya. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Desember 2023 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 11% per tahunnya.

On 21 December 2015, JTSE obtained Additional Investment Credit facility (KI-3) from BCA with a maximum amount of Rp 120,558,000,000 to refinance the construction of Tallo Bridge, frontage repairment and other investments. The loan will be due in December 2023 and bears interest at the rate of 11% per annum.

Berdasarkan Perjanjian kredit terakhir yang dinyatakan dalam perjanjian dengan BCA No. 176/Add-KCK/2014 tanggal 14 Juli 2014 dan Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SPPK) pada tanggal 22 September 2014, JTSE memiliki fasilitas Time Loan Revolving ("TLR") yang dapat digunakan bersama-sama dengan BMN BSD, pihak berelasi, sebesar Rp 13.750.000.000 untuk membiayai perbaikan dan pemeliharaan jalan tol skala menengah.

Based on the fourth Amendment of Credit Agreement in agreement with BCA No.176/Add-KCK/2014 dated on 14 July 2014 and Letter of Credit Agreement dated on 22 September 2014, JTSE obtained Time Loan Revolving ("TLR") facility which can be used together with BMN and BSD, related parties, amounting to Rp 13,750,000,000 for medium scale toll road refinement and maintenance.

Berdasarkan SPPK No. 20502/GBK/2016 tanggal 14 November 2016, fasilitas TLR berakhir dan tidak diperpanjang sejak tanggal 17 Desember 2016.

Based on SPPK No. 20502/GBK/2016 dated on 14 November 2016, TLR facility is terminated and not extended since 17 December 2016

Jaminan atas pinjaman ini adalah hak pengusahaan jalan tol, seluruh hasil tagihan jalan tol seksi I dan II, saham JTSE, penerimaan dari ganti rugi asuransi dari Pemerintah atau Badan Usaha Jalan Tol yang baru sesuai ketentuan PPJT, *Escrow Account*, *Operating Account* dan *Debt Service Account*, *Letter of Undertaking* (LoU) JTSE.

The loan is secured by the concession rights, all revenues from toll road section I and II, JTSE shares owned by BMN, receipt of indemnity insurance from Government or new Toll Road in accordance with PPJT, *Escrow Account*, the operating account and *Debt Service Account* and a *Letter of Undertaking* (LoU) of JTSE.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

a. Pinjaman Bank (Lanjutan)

III. PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE) (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Perjanjian pinjaman antara JTSE dan BCA memuat beberapa pembatasan, yang mengharuskan JTSE memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA, terutama untuk:

1. Mendapatkan pinjaman baru
2. Melakukan divestasi atau merger dan memberikan jaminan
3. Pembayaran dividen kas
4. Menjaminkan utang, harga kekayaan atau *Corporate Guarantee* ke pihak lain

Selama masa berlakunya perjanjian tersebut, JTSE harus mempertahankan *debts to equity ratio* maksimum sebesar 4 kali dan *debt service coverage ratio* sebesar minimum 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2017, JTSE telah memenuhi seluruh kesepakatan sebagaimana tertulis pada perjanjian fasilitas kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman dari seluruh fasilitas kredit investasi (KI) masing-masing sebesar Rp 236.456.621.968 dan Rp 297.797.035.141.

Jumlah beban bunga atas seluruh pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 29.252.421.445 dan Rp 28.174.312.327.

IV. PT Bintaro Serpong Damai (BSD)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 17 April 2017, BSD memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari BCA dengan plafond maksimal sebesar Rp 9.384.000.000 untuk membiayai pembelian ruang kantor di Associate Tower Intermark, Serpong. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada Mei 2024 dan dikenakan tingkat bunga mengambang yang akan terutang per bulan. Tingkat bunga rata-rata per tahun adalah 10,75% untuk tahun 2017.

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

a. Bank Loans (Continued)

**III. PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE)
(Continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

The loan agreement between JTSE and BCA contains several restrictive covenants which require the JTSE to obtain prior written consent from BCA, mainly to:

1. Obtain new loan
2. Divest or merge and give guarantees
3. Cash dividend payment
4. Secure debt, property or Corporate guarantee to other parties

During the effective period of the agreement, JTSE shall maintain *debts to equity ratio* at a maximum of 4 times and a minimum *debt service coverage ratio* of 1 time. As of 31 December 2017, JTSE has complied with covenants as stated in the credit facilities agreements

As of 31 December 2017 dan 2016, the outstanding loans of credit facility amounted to Rp 236,456,621,968 and Rp 297,797,035,141, respectively.

Total interest expense of all loans in 31 December 2017 dan 2016 amounted to Rp 29,252,421,445 and Rp 28,174,312,327, respectively.

IV. PT Bintaro Serpong Damai (BSD)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On April 17, 2017, BSD obtained Investment Credit facility from BCA with a maximum amount Rp 9,384,000,000 to finance purchase of office room at Associate Tower Intermark, Serpong. The loan will be due in May 2024. The loan bears floating interest rate and due on monthly basis. The average interest rate per annum is 10.75% in 2017.

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

a. Pinjaman Bank (Lanjutan)

a. Bank Loans (Continued)

IV. PT Bintaro Serpong Damai (BSD) (Lanjutan)

**IV. PT Bintaro Serpong Damai (BSD)
(Continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

Pada tanggal 28 Juli 2011, BSD, Entitas Anak tidak langsung memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari BCA sebesar Rp 349.170.000.000 untuk membiayai kembali pinjaman dari PT Bank Mega Tbk. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada Oktober 2019 dan dikenakan bunga mengambang dibayar secara bulanan. Tingkat bunga rata-rata per tahun masing-masing adalah 10,75% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 11% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

On 28 July 2011, BSD, indirect Subsidiary, obtained Investment Credit facility from BCA amounting to Rp 349,170,000,000 to refinance loan from PT Bank Mega Tbk. This loan will be due in October 2019 and bears floating interest payable on monthly basis. The average interest rate per annum is 10.75% for the year ended 31 December 2017 and 11% for the year ended 31 December 2016.

Selanjutnya, berdasarkan perubahan kedua Perjanjian Kredit yang dinyatakan dalam Akta No. 11 tanggal 17 September 2012, BSD memperoleh Kredit Investasi dari BCA sebesar Rp 22.125.000.000. Tingkat bunga rata-rata per tahun masing-masing adalah 10,75% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.

Furthermore, based on the second Amendment of Credit Agreement in Notarial Deed No. 11 dated 17 September 2012, BSD obtained Investment Credit from BCA amounting to Rp 22,125,000,000. The average interest rate per annum is 10.75% for the year ended 31 December 2017 and 2016.

Berdasarkan Perjanjian kredit terakhir yang dinyatakan dalam perjanjian dengan BCA No. 175/Add-KCK/2014 tanggal 14 Juli 2014 dan Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 20342/GBK/2014 pada tanggal 22 September 2014, Perusahaan memiliki fasilitas Time Loan Revolving ("TLR") yang dapat digunakan bersama-sama dengan BMN dan JTSE, pihak berelasi, sebesar Rp 13.750.000.000 untuk membiayai perbaikan dan pemeliharaan jalan tol skala menengah.

Based on the fourth Amendment of Credit Agreement in agreement with BCA No.175/Add-KCK/2014 dated on 14 July 2014 and Letter of Credit Agreement dated No. 20342/GBK/2014 dated 22 September 2014, the Company obtained Time Loan Revolving ("TLR") facility which can be used together with BMN dan JTSE, related parties, amounting to Rp 13,750,000,000 for medium scale of toll road refinement and maintenance.

Berdasarkan SPPK No. 20502/GBK/2016 tanggal 14 November 2016, fasilitas TLR berakhir dan tidak diperpanjang sejak tanggal 17 Desember 2016.

Based on SPPK No. 20502/GBK/2016 dated on 14 November 2016, TLR facility is terminated and not extended since 17 December 2016.

Pinjaman ini dijamin oleh hak pengusahaan jalan tol, seluruh hasil tagihan jalan tol seksi I dan II, saham BSD, penerimaan dari ganti rugi asuransi dari Pemerintah atau Badan Usaha Jalan Tol yang baru sesuai ketentuan PPJT, Rekening Escrow, Rekening Operasi dan Debt Service Account, LoU BSD.

These loan is secured by the concession rights, all revenues from toll road section I and II, BSD shares, receipt of indemnity insurance from Government or new Toll Road in accordance with PPJT, Escrow Account, the Operating Account, Debt Service Account and LoU of BSD.

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

a. Pinjaman Bank (Lanjutan)

IV. PT Bintaro Serpong Damai (BSD) (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Perjanjian pinjaman antara BSD dan BCA memuat beberapa pembatasan, yang mengharuskan BSD memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA, terutama untuk:

1. Mendapatkan pinjaman baru
2. Melakukan divestasi atau merger dan memberikan jaminan
3. Pembayaran dividen kas
4. Menjaminkan utang, harga kekayaan atau *Corporate Guarantee* ke pihak lain

Selama masa berlakunya perjanjian tersebut, BSD harus mempertahankan *debts to equity ratio* maksimum sebesar 4 kali dan *debt service coverage ratio* sebesar minimum 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2017, BSD telah memenuhi seluruh kesepakatan sebagaimana tertulis pada perjanjian fasilitas kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 146.189.834.213 dan Rp 199.750.138.892.

Jumlah beban bunga bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 19.289.972.336 dan Rp 25.555.397.226.

V. PT Dain Celicani Cemerlang (DCC)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 19 Juni 2013, DCC, Entitas Anak tidak langsung, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dan Bank Garansi dari BCA dengan jumlah pokok masing-masing tidak lebih dari Rp 45.000.000.000 dan Rp 3.685.000.000. Tingkat bunga Kredit Investasi per tahun adalah sebesar 10,25%. Pinjaman ini akan jatuh tempo maksimum 7 tahun setelah penarikan.

Fasilitas pinjaman ini dipergunakan oleh DCC untuk membiayai instalasi pengolahan air (IPA) bersih, membeli peralatan IPA dan jaminan pelaksanaan serta jaminan penyediaan air bersih ke PT Kawasan Industri Medan (Persero) (KIM), Medan, Sumatera Utara.

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

a. Bank Loans (Continued)

IV. PT Bintaro Serpong Damai (BSD)
(Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

The loan agreement between BSD and BCA contains several restrictive covenants which require BSD to obtain prior written consent from BCA, mainly to:

1. Obtain new loan
2. Divest or merge and give guarantees
3. Cash dividend payment
4. Secure debt, property or Corporate guarantee to other parties

During the effective period of the agreement, BSD shall maintain *debts to equity ratio* at a maximum of 4 times and a minimum *debt service coverage ratio* of 1 time. As of 31 December 2017, BSD has complied with covenants as stated in the credit facilities agreements

As of 31 December 2017 dan 2016, the outstanding loans amounted to Rp 146,189,834,213 and Rp 199,750,138,892, respectively.

Total loan interest expense in 31 December 2017 dan 2016 amounted to Rp 19,289,972,336 and Rp 25,555,397,226, respectively.

V. PT Dain Celicani Cemerlang (DCC)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On 19 June 2013, DCC, indirect Subsidiary, obtained Credit Investment and Bank Guarantee facilities from BCA with principal amount not exceeding of Rp 45,000,000,000 and Rp 3,685,000,000, respectively. Interest rate for Credit Investment facility is 10.25%. The loans will be due maximum in 7 years after the withdrawal.

DCC uses this loan facility to financing water treatment plant (WTP), purchase WTP equipments and guarantee operational and water supplies to PT Kawasan Industri Medan (Persero) (KIM), Medan, North Sumatera.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

a. Pinjaman Bank (Lanjutan)

**V. PT Dain Celicani Cemerlang (DCC)
(Lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan perjanjian konsesi dari KIM, piutang DCC kepada KIM, seluruh saham DCC, seluruh aset atas proyek yang dibiayai oleh BCA, rekening escrow, rekening *operating* dan *debt service*, LoU dari Perusahaan.

Perjanjian pinjaman antara DCC dan BCA memuat beberapa pembatasan, yang mengharuskan DCC memperoleh persetujuan dari BCA, di antaranya untuk:

1. Merubah pemegang saham kecuali pengalihan saham ke TBN, Entitas Anak tidak langsung, sebesar 20%.
2. Penggantian DCC sebagai operator IPA di KIM kecuali ke TBN.
3. Penggantian TBN sebagai supervisi DCC
4. Mendapatkan pinjaman baru
5. Melakukan divestasi atau merger dan memberikan jaminan
6. Perubahan bisnis utama
7. Pembayaran dividen
8. Menjamin utang, harta kekayaan atau memberikan *Corporate Guarantee* ke pihak lain

Saldo utang bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 14.703.994.001 dan Rp 20.585.591.585.

Beban bunga pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 6.732.453.986 dan Rp 6.977.347.838.

VI. PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK)

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Berdasarkan Akta No. 66 tanggal 15 April 2015, SCTK memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari ICBC dengan plafon sebesar Rp 102.000.000.000 yang akan digunakan untuk membiayai investasi SCTK. Fasilitas kredit tersebut akan dikenakan tingkat bunga mengambang sebesar 12,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan fidusia atas penjualan air bersih dan piutang usaha terkait, aset terkait, *Corporate Guarantee* dari Potum dan LoU dari Perusahaan.

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

a. Bank Loans (Continued)

**V. PT Dain Celicani Cemerlang (DCC)
(Continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

The loan is secured by consession agreement of KIM, DCC receivable to KIM, all the DCC shares owned by shareholder, all asects of project financed by BCA, escrow account, operating and debt service account, and LoU of from the Company.

The loan agreement between DCC and BCA contains several restrictive covenants which require DCC to obtain approval from BCA, mainly to:

1. Shareholders change except for to TBN of 20% indirect Subsidiary,
2. Replace DCC role as WTP operator in KIM except for TBN.
3. Replace TBN role as supervisor of DCC
4. Obtain new loan
5. Divest or merge and provide guarantees
6. Major business changes
7. Dividend pay out
8. Secure debt, property or provide Corporate Guarantee to other parties

Outstanding balance of bank loan as of 31 December 2017 dan 2016 amounting to Rp 14,703,994,001 and Rp 20,585,591,585, respectively.

Interest expense in 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp 6,732,453,986 and Rp 6,977,347,838, respectively.

VI. PT Sarana Catur Tirta kelola (SCTK)

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Based on Deed No. 66 dated 15 April 2015, SCTK obtained investment loan facility from ICBC with a maximum amount of of Rp 102,000,000,000 which is used to finance SCTK investment. The credit facility will bears interest at 12.5% (floating) per annum and will mature in 2023.

The facility is secured by the fiduciary of sale of fresh water and its accounts receivable, related assets, Corporate Guarantee from Potum and LoU from the Company.

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

a. Pinjaman Bank (Lanjutan)

a. Bank Loans (Continued)

VI. PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK)
(Lanjutan)

VI. PT Sarana Catur Tirta kelola (SCTK)
(Continued)

Perjanjian pinjaman antara SCTK dan ICBC memuat beberapa pembatasan, yang mengharuskan SCTK memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari ICBC, di antaranya untuk:

The facility agreement between SCTK and ICBC imposes several restrictions, which requires SCTK to obtain prior written approval from ICBC, including for:

- (i) Mendapatkan pinjaman baru dari pihak ketiga lainnya;
- (ii) Menjamin utang, harta kekayaan atau memberikan *Corporate Guarantee* ke pihak lain;
- (iii) Melakukan investasi, merger, akuisisi atau penempatan kepemilikan pada perusahaan lainnya;
- (iv) Menjual aset terkait;
- (v) Membagikan dividen;
- (vi) Mengubah bisnis utama; dan
- (vii) Melakukan perubahan atas Anggaran Dasar, perubahan Dewan Direksi atau Komisaris.

- (i) Getting a new loan from other third parties;
- (ii) Ensuring debt, property or provide *Corporate Guarantee* to the other party;
- (iii) Investment, merger, acquisition or placement of ownership in other companies;
- (iv) Selling related assets;
- (v) Distributes of dividends;
- (vi) Major business changes; and
- (vii) Changes to the Articles of Association, changes in the Board of Directors or Commissioners.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 96.664.241.049 sebesar Rp 95.402.549.811.

Outstanding balance of bank loan as of 31 December 2017 and 2016 amounting to Rp 96,664,241,049 and Rp 95,402,549,811, respectively.

Beban bunga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 12.960.011.954 dan Rp 1.399.968.646.

Interest expense for the year ended 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp 12,960,011,954 and Rp 1,399,968,646.

b. Pinjaman Sindikasi

B. Syndicated Loan

PT Komet Infra Nusantara (KIN)

PT Komet Infra Nusantara (KIN)

Pinjaman Bank Sindikasi Cathay United Bank, Co. Ltd. (CUB) dengan The Hongkong, Ing Bank N.V., Singapore (ING) and Shanghai Banking Corporation Limited, Hongkong (HSBC).

Syndicated Bank Loan Cathay United Bank, Co. Ltd. (CUB) with The Hongkong, Ing Bank N.V., Singapore (ING) and Shanghai Banking Corporation Limited, Hongkong (HSBC).

Pada tanggal 19 Oktober 2016, KIN, Entitas Anak tidak langsung, memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka (*Term Loan Facility*) A, B1, B2, C1, dan C2 dari sindikasi Cathay United Bank Co. Ltd, (CUB), Ing Bank N.V., Singapore (ING) dan The Hong Kong and Shanghai Banking Co. Ltd (HSBC) dengan jumlah plafon sebesar USD 78.333.333 dan Rp 152.500.000.000, serta Fasilitas Pinjaman Bergulir (*Revolving Facility*) dengan maksimum penarikan sebesar Rp 97.500.000.000.

On 19 October 2016, KIN, indirect Subsidiary, obtained Term Loan Facility A, B1, B2, C1, and C2 from syndication Cathay United Bank Co. Ltd, (CUB), Ing Bank N.V., Singapore (ING) and The Hong Kong and Shanghai Banking Co. Ltd (HSBC) with maximum amount of USD 78,333,333 and Rp 152,000,000,000, and Revolving Facility with maximum withdrawal amounted to Rp 97,500,000,000.

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

b. Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

PT Komet Infra Nusantara (KIN) (Lanjutan)

1) Fasilitas *Term Loan* A (TLF A)

TLF A mempunyai plafon sebesar USD 55.000.000 yang digunakan oleh KIN untuk membiayai:

- Pembayaran kembali seluruh pinjaman Sindikasi CUB dan HSBC berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman tertanggal 5 November 2014, tidak termasuk jumlah Fasilitas *Revolving*.
- Pembayaran biaya transaksi dan beban sehubungan atas pembayaran kembali untuk seluruh pinjaman sindikasi sebelumnya.
- Deposit dengan jumlah yang sama dengan Debt Service Reserve Account (DSRA).

TLF A akan jatuh tempo pada 18 Oktober 2021 dengan pembayaran pokok yang dicicil secara kuartalan dimulai dari Maret 2017 berdasarkan persentase pembayaran yang telah disepakati. Pinjaman ini dikenakan bunga LIBOR 3-bulan plus margin sebesar 4,25% - 4,75% yang dibayarkan secara kuartalan. KIN telah mencairkan seluruh pinjaman TLF A.

2) Fasilitas *Term Loan* B1 (TLF B1)

TLF B1 mempunyai plafon sebesar USD 18.333.333 dengan pencairan minimum sebesar USD 500.000 yang digunakan oleh KIN untuk:

- Seluruh biaya dan beban, bea, pendaftaran, dan pajak terkait dengan akuisisi yang diizinkan.
- Belanja modal.
- Pembiayaan kembali setiap Fasilitas *Revolving*

TLF B1 akan jatuh tempo pada 18 Oktober 2021 dengan pembayaran pokok yang dicicil secara kuartalan dimulai dari September 2019 berdasarkan persentase pembayaran yang telah disepakati. Pinjaman ini dikenakan bunga LIBOR 3-bulan plus margin sebesar 4,25% - 4,75% yang dibayarkan secara kuartalan. Pada tahun 2017, KIN telah mencairkan seluruh pinjaman fasilitas TLF B1.

22. *LONG-TERM LOANS* (Continued)

b. *Syndicated Loan* (Continued)

PT Komet Infra Nusantara (KIN) (Continued)

1) *Term Loan Facility* A (TLF A)

TLF A has maximum facility of USD 55,000,000 which use by KIN for:

- Refinance syndicated loan to syndication CUB and HSBC based on existing Facility Agreement dated 5 November 2014, excluded *Revolving Facility*.
- Payment of upfront fee and other expenses arising from refinance syndicated loan of existing Facility Agreement.
- Deposit of an amount equal to the then applicable Debt Service Reserve Account (DSRA).

TLF A will be due in 18 October 2021 with principal installments payments in quarterly basis starting on March 2017 based on the percentage of principal payments that have been agreed upon. This loan bears interest base using LIBOR 3-month plus margin at 4.25% - 4.75% which payable on quarterly basis. KIN has fully withdrawn TLF A.

2) *Term Loan Facility* B1 (TLF B1)

TLF B1 has maximum facility of USD 18,333,333 with minimum drawdown amounted to USD 500,000 which was used by KIN for:

- Costs and expenses, custom, registration fee, and taxes related to approved acquisition.
- Capital expenditure.
- Refinance each revolving facility.

TLF B1 will be due in 18 October 2021 with principal installments payments in quarterly basis starting on September 2019 based on the percentage of principal payments that have been agreed upon. This loan bears interest base using LIBOR 3-month plus margin at 4.25 % - 4.75% which payable on quarterly basis. On 2017, KIN has fully withdrawn TLF B1.

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

b. Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

b. Syndicated Loan (Continued)

PT Komet Infra Nusantara (KIN) (Lanjutan)

PT Komet Infra Nusantara (KIN) (Continued)

3) Fasilitas Term Loan B2 (TLF B2)

3) Term Loan Facility B2 (TLF B2)

TLF B2 mempunyai plafon sebesar Rp 120.000.000.000 dengan pencairan minimum sebesar Rp 5.000.000.000 dengan ketentuan penggunaan sama seperti TLF B1.

TLF B2 has maximum facility of Rp 120,000,000,000 with minimum drawdown amounted to Rp 5,000,000,000 with the same usage condition as TLF B1.

TLF B2 akan jatuh tempo pada 18 Oktober 2021 dengan pembayaran pokok yang dicicil secara kuartalan dimulai dari September 2019 berdasarkan persentase pembayaran yang telah disepakati. Pinjaman ini dikenakan bunga JIBOR 3-bulan plus margin sebesar 6,00% yang dibayarkan secara kuartalan.

TLF B2 will be due in 18 October 2021 with principal installments payments in quarterly basis starting on September 2021 based on the percentage of principal payments that have been agreed upon. This loan bears interest base using LIBOR 3-month plus margin at 6.00% which payable on quarterly basis.

4) Fasilitas Term Loan C1 (TLF C1)

4) Term Loan Facility C1 (TLF C1)

TLF C1 mempunyai plafon sebesar USD 5.000.000. dengan pencairan minimum sebesar USD 500.000 dengan ketentuan penggunaan sama seperti TLF B1.

TLF C1 has maximum facility of USD 5,000,000 with minimum drawdown amounted to USD 500,000 with same usage condition as TLF B1.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, KIN belum menarik seluruh pinjaman fasilitas TLF C1. TLF C1 akan jatuh tempo pada 18 Oktober 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga LIBOR 3-bulan plus margin sebesar 4,25% - 4,75% yang dibayarkan secara kuartalan.

As of 31 December 2017, KIN has not drawdown yet TLF C1. TLF C1 will be expire on 18 October 2021. The loan bears 3-month LIBOR plus a margin of 4.25% - 4.75%, payable quarterly.

5) Fasilitas Term Loan C2 (TLF C2)

5) Term Loan Facility C2 (TLF C2)

TLF C2 mempunyai plafon sebesar Rp 32.500.000.000. dengan pencairan minimum sebesar Rp 5.000.000.000 dengan ketentuan penggunaan sama seperti TLF B1.

TLF C2 has maximum facility of Rp 32,500,000,000 with minimum drawdown amounted to Rp 5,000,000,000 with the same usage condition as TLF B1.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, KIN belum menarik seluruh pinjaman fasilitas TLF C2. TLF C2 akan jatuh tempo pada 5 tahun sejak tanggal penarikan awal fasilitas dengan pembayaran pokok yang dicicil secara kuartalan dimulai dari September 2019 berdasarkan persentase pembayaran yang telah disepakati. Pinjaman ini dikenakan bunga JIBOR 3-bulan plus margin sebesar 6,00% yang dibayarkan secara kuartalan.

Until 31 December 2017, KIN has not drawdown yet TLF C2. TLF C2 will be expire in 5 years from the date of the initial drawdown with its principal payments in quarterly starting from September 2019 which based on the percentage of principal payments that have been agreed. The loan bears 3-month LIBOR plus a margin of 6.00%, payable quarterly.

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

b. Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

b. *Syndicated Loan* (Continued)

PT Komet Infra Nusantara (KIN) (Lanjutan)

PT Komet Infra Nusantara (KIN) (Continued)

6) Fasilitas Pinjaman Bergulir (RF)

6) *Revolving Facility* (RF)

Fasilitas ini mempunyai syarat pencairan minimum sebesar Rp 97.500.000.000 yang digunakan untuk membiayai operasional dan modal kerja.

This facility has the required minimum drawdown of Rp 97,500,000,000 which is used to finance KIN's operations and its working capital.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 18 Oktober 2021 dengan pembayaran pokok yang dilakukan pada akhir periode pinjaman yang disepakati. Pinjaman ini dikenakan bunga dasar JIBOR 3-bulan plus margin 6,00% dengan tingkat bunga rata-rata pada 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar 12,94%.

This facility will expire on 18 October 2021 with its principal payments made at the end of the agreed loan period. This loan bears interest at 3-month basis JIBOR plus a margin of 6.00%. The average interest rate are 12.94% as of 31 December 2017 and 2016.

c. Lembaga Keuangan

c. *Financial Institution*

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 25 Mei 2016 dan 2 Agustus 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman "Promoter Financing" dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) dengan plafon masing-masing sebesar Rp 146.000.000.000 dan Rp 70.000.000.000 yang digunakan untuk peningkatan modal pada Telekom, Entitas Anak (Catatan 1d). Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2020 dan dikenakan tingkat suku bunga JIBOR 3-bulan plus margin 4,25% per tahun.

On 25 May 2016 and 2 August 2016, the Company obtained a loan facility "Promoter Financing" from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) with a maximum amount of Rp 146,000,000,000 and Rp 70,000,000,000, respectively, which used for the capital increment on Telekom, Subsidiary (Note 1d). This facilities will be expire on 25 May 2020 and bears an interest rate of 3-month JIBOR plus a margin of 4.25% per annum.

Perjanjian pinjaman antara Perusahaan dan SMI dijamin dengan sejumlah saham yang dimiliki Perusahaan pada MUN, Telekom, Entitas-Entitas Anak dan saham yang dimiliki MUN pada BMN, Entitas Anak tidak langsung.

The loan agreement between the Company and SMI collateralized by a number of shares owned by the Company in MUN, TI, Subsidiaries and shares held by MUN in BMN, indirect Subsidiary.

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

d. Lembaga Non-Kuangan

d. Financial Non-Institution

Perusahaan (Lanjutan)

The Company (Continued)

Perjanjian pinjaman antara Perusahaan dan SMI memuat beberapa pembatasan, yang mengharuskan Perusahaan memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari SMI, terutama untuk:

The loan agreement between the Company and SMI imposes several restrictions, which requires the Company to obtain prior written approval from the SMI, mainly for:

- (i) Mendapatkan pinjaman baru;
- (ii) Menyerahkan hak atau kewajiban Perusahaan yang timbul berdasarkan Perjanjian Pembiayaan kepada pihak lain;
- (iii) Melakukan divestasi, merger, konsolidasi dan akuisisi sebagian/seluruh saham perusahaan lain;
- (iv) Menjaminkan utang, harga kekayaan atau Corporate Guarantee ke pihak lain;
- (v) Menjual atau melepaskan harta kekayaan Perusahaan yang dijaminkan;
- (vi) Melakukan penarikan dan/atau pemindahbukuan dana dari rekening Debt Service Reserve Account (DSRA);
- (vii) Melakukan penjualan saham Telekom.

- (i) Obtain a new loan;
- (ii) Submit all or part of the Company's rights or obligations arising under the Financing Agreement to another party;
- (iii) Divestment, merger, consolidation and acquisition of part / all of the shares of other companies;
- (iv) Pledge of debt, assets or Corporate Guarantee to other party provide;
- (v) Selling or dispose the pledged assets of the Company that has been pledged;
- (vi) Withdrawal and / or transfer of funds from accounts Debt Service Reserve Account (DSRA);
- (vii) Sells Telekom shares.

Selama masa berlakunya perjanjian tersebut, Perusahaan harus mempertahankan *current ratio* minimal 1,2 kali, *debts to equity* ratio maksimum sebesar 2,5 kali dan *debt to EBITDA* ratio maksimum sebesar 4,5 kali. Sampai dengan 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh kesepakatan sebagaimana tertulis pada perjanjian fasilitas kredit.

Within the period of the agreement, the Company must maintain a current ratio of at least 1.2 times, debts to equity ratio and a maximum of 2.5 times the maximum debt to EBITDA ratio of 4.5 times. As of 31 December 2017, the Company has met all the agreement as written in the credit facility agreement.

PT Telekom Infranasantara (Telekom)

PT Telekom Infranasantara (Telekom)

Pada tanggal 21 Januari 2014, Telekom, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman "Mudarabah Islamic Financing (MIF) 1" dari PEPVII HKCo 2 Limited, Hongkong sebesar Rp 455.400.000.000.

On 21 January 2014, Telekom, Subsidiary, obtained a loan facility "Islamic Mudarabah Financing (MIF) 1" of PEPVII HKCo 2 Limited, Hongkong amounting to Rp 455,400,000,000.

Dalam perjanjian MIF 1, diatur antara lain bahwa tingkat pengembalian bagi hasil Mudarabah adalah sebesar 76,92% dari jumlah dividen yang akan didistribusikan oleh Telekom. Sumber pembiayaan dividen tersebut antara lain akan berasal dari penerimaan dividen KIN, Entitas Anak tidak langsung, di masa datang. Jaminan yang diberikan oleh Telekom atas pinjaman ini adalah 527.037.583 saham KIN di Telekom atau setara dengan 53,97% kepemilikan saham.

In agreement MIF 1, arranged that the rate of return for such Mudarabah facility is at 76.92% from the amount of dividends to be distributed by Telekom. Financing sources of such dividend, among other will be come from dividends received of KIN, indirect Subsidiary, in the future. Guarantees provided by Telekom for this loan is 527,037,583 shares of KIN in Telekom or equivalent to 53.97% ownership.

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

d. Lembaga Non-Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Non-Institution (Continued)

PT Telekom Infranasantara (Telekom)

PT Telekom Infranasantara (Telekom)
(Continued)

Pada tanggal 27 Mei 2016, Telekom, Entitas Anak, memperoleh tambahan pinjaman sebesar Rp 126.000.000.000 dari PEP VII HK Co2 Limited, Hongkong, pihak ketiga, yang akan digunakan untuk peningkatan modal Telekom pada KIN. Hingga tanggal pelaporan keuangan, pinjaman ini masih dalam proses konversi menjadi fasilitas pinjaman "Mudrabah Islamic Financing".

On 27 May 2016, Telekom, Subsidiary, has obtained additional facility amounted Rp 126,000,000,000 from PEP VII HK Co2 Limited, third party, which is used for additional capital increment of Telekom on KIN. Until reporting date, these loans are still in the process of conversion into a loan facility "Mudrabah Islamic Financing".

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Compliance with Loan Covenants

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (waiver) sebagaimana diperlukan.

As of 31 December 2017 dan 2016, the Group has either complied with all of the required covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained the necessary waivers as required.

23. MODAL SAHAM

23. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan oleh PT Adimitra Transferindo (Biro Administrasi Efek) adalah sebagai berikut:

The composition of Company's shareholders as of 31 December 2017 dan 2016 based on the Shareholders List provided by PT Adimitra Transferindo (Securities Administration Agency) is as follows:

31 Desember 2017/ 31 December 2017					
Pemegang saham	Seri/ Series	Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Bosowa Utama	A	1	0,00%	35	PT Bosowa Utama
	B	2.000.000	0,01%	140.000.000	
		2.000.001	0,01%	140.000.035	
PT Metro Pasific Tollways Indonesia	B	7.354.495.300	48,27%	514.814.671.000	PT Metro Pasific Tollways Indonesia
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%, termasuk masyarakat)	B	7.879.176.579	51,72%	551.542.360.530	Others (each below 5%, including public)
Jumlah		15.235.671.880	100,00%	1.066.497.031.565	Total

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

23. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember 2016/ 31 December 2016					
Pemegang saham	Seri/ Series	Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Bosowa Utama	A	1	0,00%	35	PT Bosowa Utama
	B	2.000.000	0,01%	140.000.000	
		2.000.001	0,01%	140.000.035	
Eagle Infrastructure Fund Limited	B	3.400.000.000	22,32%	238.000.000.000	Eagle Infrastructure Fund Limited
PT Hijau Makmur Sejahtera	B	3.200.000.000	21,00%	224.000.000.000	PT Hijau Makmur Sejahtera
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%, termasuk masyarakat)	B	8.633.671.879	56,67%	604.357.031.530	Others (each below 5%, including public)
Jumlah		15.235.671.880	100,00%	1.066.497.031.565	Total

Pada tahun 2013, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham biasa sebanyak 385.454.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia (Catatan 1d) senilai Rp 84.522.927.500. Pembelian kembali saham ini ditujukan untuk menstabilkan harga saham Perusahaan akibat kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.1-2/SEOJK.04/2013. Perusahaan memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut di masa mendatang. Seluruh saham yang diterbitkan Perusahaan telah disetor penuh. Pembelian ini dicatat pada akun "Saham yang diperoleh kembali".

In 2013, the Company repurchased its common shares totaling 385,454,000 shares through Indonesia stock exchange (Notes 1d) amounting to Rp 84,522,927,500. The transaction has a purposes to stabilize the Company shares price which was caused by a significant fluctuation of market condition according to Command Letter of Financial Service Authority (OJK) No. 1-2/SEOJK.04/2013. The Company has rights to reissue the treasury stock in the future. All shares are issued and fully paid by the Company. This transaction has recorded in account "Treasury stock".

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

	2017	2016	
Agio saham	1.958.166.045	1.958.166.045	Additional paid-in capital
Agio saham dari penawaran umum perdana pada tahun 2001	6.000.000.000	6.000.000.000	Additional paid-in capital from the initial public offering in 2001
Biaya emisi efek dari penawaran umum perdana tahun 2001	(1.298.793.524)	(1.298.793.524)	Shares issuance costs on initial public offering in 2001
Agio saham dengan HMETD sebesar 8.476.500.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 70 per saham dan harga pelaksanaan Rp 88 per saham pada tahun 2010	183.084.950.970	183.084.950.970	Additional paid-in capital 8,476,500,000 series B shares through issue shares with pre- emptive rights with par value of Rp 70 per share at offering price of Rp 88 per share in 2010
Biaya emisi efek dari penawaran umum terbatas tahun 2010	(1.306.306.218)	(1.306.306.218)	Shares issuance costs on initial public offering in 2010
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(32.799.735.420)	(32.799.735.420)	Difference in transaction value with entities under common control
Jumlah	155.638.281.853	155.638.281.853	Total

25. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

25. OTHER EQUITY COMPONENT

Akun ini merupakan selisih atas nilai transaksi entitas nonpengendali sebesar Rp 499.437.677.226 dan Rp 498.503.805.699 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

This account represents difference in value transaction with non-controlling interest amounting to Rp 499,437,677,225 and Rp 498,503,805,699 as of 31 December 2017 dan 2016, respectively.

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

31 Desember 2017/ 31 December 2017					
	Saldo awal/ Beginning balance *)	Bagian nonpengendali dan penyesuaian/ Non-controlling interest and adjustment	Bagian laba (rugi) entitas anak/ Equity in net income (loss) of subsidiaries	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Penyertaan langsung</u>					
PT Telekom Infra Nusantara	193.761.042.117	238.598.414	(4.717.375.150)	(144.725.154)	189.137.540.227
PT Margautama Nusantara	335.986.057.221	(15.874.654.156)	58.252.873.583	(26.582.011)	378.337.694.637
PT Potum Mundi Infranasantara	50.079.079.000	(287.200)	2.184.935.098	(77.645.878)	52.186.081.020
PT Energi Infranasantara	39.281.626.830	(30.778)	(1.305.528.339)	(38.682.516)	37.937.385.197
PT Portco Infranasantara	357.791	(375.110)	17.319	-	-
Jumlah	619.108.162.959	(15.636.748.830)	54.414.922.511	(287.635.559)	657.598.701.081
Total					
31 Desember/ December 2016					
	Saldo awal/ Beginning balance *)	Bagian nonpengendali dan penyesuaian/ Non-controlling interest and adjustment *)	Bagian laba entitas anak/ Equity in net income of subsidiaries *)	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income *)	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Penyertaan langsung</u>					
PT Telekom Infra Nusantara	311.292.544.244	(123.734.270.828)	6.188.797.607	13.971.094	193.761.042.117
PT Margautama Nusantara	299.914.897.897	(8.620.759.357)	44.719.857.188	(27.938.507)	335.986.057.221
PT Potum Mundi Infranasantara	34.510.409.028	8.399.997.674	7.173.072.317	(4.400.019)	50.079.079.000
PT Energi Infranasantara	38.998.030.765	-	293.023.396	(9.427.331)	39.281.626.830
PT Portco Infranasantara	327.821	-	29.970	-	357.791
Jumlah	684.716.209.755	(123.955.032.511)	58.374.780.478	(27.794.763)	619.108.162.959
Total					

*) disajikan kembali (Catatan 40)

*) as restated (Note 40)

27. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

27. NET EARNING PER SHARE

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

Details of earnings per share computation are as follows:

	Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Profit for the year attributable to the owner of the parent	Jumlah rata- rata tertimbang saham/ Weighted average number of shares	Laba per saham/ Earning per share	
Tahun yang berakhir 31 Desember 2017	38.700.320.543	15.235.671.880	2,54	For the year ended 31 December 2017
31 Desember 2016 *)	95.881.954.122	15.235.671.880	6,29	31 December 2016 *)

*) disajikan kembali (Catatan 40)

*) as restated (Note 40)

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PENDAPATAN DAN PENJUALAN

28. REVENUES AND SALES

	2017	2016	
Pendapatan jalan tol			Toll road revenues
Ruas Pondok Ranji - Pondok Aren	202.120.472.100	195.029.783.100	Section Pondok Ranji - Pondok Aren
Ruas Tallo - Bandara Hasanuddin	116.944.415.300	112.000.633.200	Section Tallo - Hasanuddin Airport
Ruas Pelabuhan Soekarno Hatta - Pettarani	84.091.361.050	78.698.062.300	Section Soekarno Hatta Port- Pettarani
Pendapatan sewa menara telekomunikasi	297.543.565.613	263.813.275.572	Rent revenue on telecommunication tower
Penjualan air bersih	41.965.736.569	37.239.328.203	Treated water sales
Pendapatan jasa manajemen	1.679.872.938	1.054.624.834	Management fee income
Jumlah	744.345.423.570	687.835.707.209	T o t a l

Pendapatan jalan tol dihitung dari jumlah kendaraan yang lewat dikalikan dengan tarif menurut golongan kendaraan. Tarif tol yang ditetapkan didasarkan pada:

Undang-Undang No. 38 Tahun 2004 sebagai pengganti Undang-Undang No. 13 Tahun 1980 tentang Jalan.
Peraturan Pemerintah (PP) No. 15 Tahun 2005 sebagai pengganti PP No. 8 Tahun 1990 dan PP No. 40 Tahun 2001.

Undang-undang dan PP tersebut merupakan landasan hukum perhitungan/penyesuaian tarif tol yang kemudian ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia.

Berdasarkan PP No. 15 Tahun 2005, Pasal 66 Ayat (1) dinyatakan: "Tarif dihitung berdasarkan kemampuan bayar pengguna jalan tol, besar keuntungan biaya operasi kendaraan, dan kelayakan investasi unsur-unsur kelayakan investasi" dan Pasal 66 Ayat (2): "Besar keuntungan biaya operasi kendaraan sebagaimana dimaksud pada Ayat (1) dihitung berdasarkan pada selisih biaya operasi kendaraan dan nilai waktu pada jalan tol dengan lintas alternatif jalan umum yang ada".

Rincian tarif tol terjauh untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

31 Desember/ December 2017

Ruas Jalan Tol/ Toll Road Section	Golongan/ Class				
	I	II	III	IV	V
Biringkanaya (Makassar)	9.000	14.000	18.000	23.000	27.000
Ujung Pandang Tahap I dan II	3.500	4.500	5.500	7.000	8.500
Pondok Ranji dan Pondok Aren	6.000	11.000	13.000	16.500	19.500

Toll road revenue is calculated from total passing vehicles multiply with the vehicles group tariff. Toll tariff is set based on:

Law No. 38 Year 2004 which superseded Law No. 13 Year 1980 concerning on Roads.

The Government Regulation (PP) No. 15 Year 2005 which superseded PP No. 8 Year 1990 and PP No. 40 Year 2001.

The above Law and PP are the legal basis for calculation/adjustment of the toll tariff which then issued by Decree of the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia.

Under PP No. 15 year 2005, Article 66 Paragraph (1) stated: "The tariff is calculated based on the ability to pay by the toll road users, gains in vehicle operating costs, and feasibility of investment elements of the feasibility of investment" and Article 66 Paragraph (2): "Gain in vehicles operating costs referred to in Paragraph (1) shall be calculated based on the difference in vehicle operating costs and the value of time on the toll road with an alternative cross existing public road".

The details of the farrest toll tariff for year ended 31 December 2017 and 2016 are as follows:

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PENDAPATAN DAN PENJUALAN (Lanjutan)

28. REVENUES AND SALES (Continued)

31 Desember / December 2016

Ruas Jalan Tol/ <i>Toll Road Section</i>	Golongan/ <i>Class</i>				
	I	II	III	IV	V
Biringkanaya (Makassar)	8.500	12.500	16.500	21.000	25.000
Ujung Pandang Tahap I dan II	3.500	4.500	5.500	7.000	8.500
Pondok Ranji dan Pondok Aren	6.000	11.000	13.000	16.500	19.500

Pada tanggal 6 September 2017, Menteri Pekerjaan Umum melalui Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No.741/KPTS/M/2017 tentang "Penyesuaian Tarif Tol Pada Jalan Tol Makassar Seksi IV", menetapkan penyesuaian tarif tol pada ruas tol JTSE, Entitas Anak.

On 6 September 2017, the Minister of Public Works through his Decision Letter No.741/KPTS/M/2017 on "Adjustment Rates Toll Road Makassar in Section IV", set the adjustment of toll rates on toll roads of JTSE, indirect Subsidiary.

Sedangkan untuk BSD keputusan kenaikan tarif baru ditetapkan pada tanggal 1 November 2015 dan BMN keputusan kenaikan tarif baru ditetapkan tanggal 28 Oktober 2015.

As for BSD new tariff increase decision was issued on 1 November 2015 and BMN new tariff increase decision was issued on 28 October 2015.

Penjualan air bersih merupakan penjualan air bersih dari JSMN, DCC dan STR, Entitas-Entitas Anak tidak langsung.

Treated water sales are the sale of treated water from JSMN, DCC and STR, indirect Subsidiaries.

Pendapatan sewa properti investasi merupakan pendapatan sewa menara telekomunikasi berasal dari KIN, Darma, dan Quattro, Entitas-entitas Anak tidak langsung.

Investment property rent revenue represents revenue derived from telecommunications tower rented of KIN, Darma, and Quattro, indirect Subsidiaries.

Pendapatan jasa manajemen merupakan pendapatan atas jasa manajemen yang diberikan oleh TBN, Entitas Anak tidak langsung, kepada TKCM, Entitas Asosiasi.

Revenue from management fee represents fee for management services provided by TBN, indirect Subsidiary, to TKCM, Associate Entity.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha dan penjualan konsolidasian.

On 31 December 2017 dan 2016 there were no revenues from customers that exceed 10% of total consolidated operating revenues and sales.

29. PENDAPATAN DAN BEBAN KONSTRUKSI

29. CONSTRUCTION REVENUES AND COSTS

Pendapatan konstruksi merupakan jasa kompensasi yang diakui oleh Entitas anak dalam pembangunan jalan tol baru dan peningkatan kapasitas jalan tol serta untuk peningkatan kapasitas produksi air bersih. Pendapatan konstruksi dinilai dengan menggunakan metode *cost-plus*, yang mana seluruh biaya yang dapat diatribusikan langsung sebagai nilai perolehan aset tambahan dengan margin tertentu.

Construction revenues are the compensation of the service recognised by the Subsidiaries for building new toll roads and to upgrade toll roads capacity and upgrade production capacity of clean water. Construction revenues measured using cost-plus method, which specified margin ranging added up to all cost directly attributable to the acquiring cost of the assets.

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN DAN BEBAN KONSTRUKSI (Lanjutan)	29. CONSTRUCTION REVENUES AND COSTS (Continued)	
2017	2016	
Pendapatan konstruksi		Construction revenues
Hak penyediaan air bersih	47.667.636.365	Water supply concession rights
Beban konstruksi		Construction costs
Hak penyediaan air bersih	46.916.370.765	Water supply concession rights
Jumlah	751.265.600	Total

30. BEBAN LANGSUNG DAN BEBAN POKOK PENJUALAN	30. DIRECT COSTS AND COST OF SALES	
2017	2016	
Beban langsung		Direct costs
Beban pengumpul pendapatan jalan tol	33.877.919.708	Toll road revenues collector cost
Beban pemeliharaan jalan tol	17.984.800.785	Toll road maintenance cost
Beban pelayanan pemakai jalan tol	11.065.737.821	Toll road user services cost
	62.928.458.314	
Amortisasi aset takberwujud	48.105.376.127	Amortisation of intangible assets
Beban langsung menara telekomunikasi	105.700.431.560	Direct cost of telecommunication tower
Beban pokok pengolahan air	11.127.973.381	Cost of water treatment
Jumlah	227.862.239.382	Total

Rincian beban langsung dan beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Detail of direct costs and cost of sales are as follow:

a. Beban pengumpul pendapatan tol

a. Toll road revenue collector expenses

	2017	2016	
Gaji dan tunjangan	12.488.828.175	8.965.580.005	Salaries and allowances
Upah pengumpul tol	10.273.233.520	9.912.627.497	Toll collector fee
Penyusutan	3.275.655.293	1.832.604.061	Depreciation
Bahan bakar, listrik dan air	2.642.688.142	3.056.617.166	Fuel, electricity and water
Keamanan	1.088.826.692	1.128.195.920	Security
Administrasi dan perlengkapan	823.346.944	381.798.666	Administration and supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	627.029.801	620.174.190	Repair and maintenance
Imbalan pasca-kerja (Catatan 36)	372.212.545	537.715.199	Post-employment benefit (Note 36)
Sewa	6.371.940	6.372.000	Rent
Lainnya	2.279.726.656	2.386.692.470	Others
Jumlah	33.877.919.708	28.828.377.174	Total

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN LANGSUNG DAN BEBAN POKOK PENJUALAN
(Lanjutan)

30. DIRECT COSTS AND COST OF SALES (Continued)

b. Beban pemeliharaan jalan tol

b. Toll road maintenance expenses

	2017	2016	
Perbaikan dan pemeliharaan	10.154.528.224	8.277.682.500	Repair and maintenance
Pajak bumi dan bangunan	4.595.136.870	4.595.136.870	Land and property tax
Sewa	1.779.919.159	1.647.359.498	Rent
Asuransi	729.841.965	702.779.768	Insurance
Gaji dan tunjangan	621.493.174	460.777.478	Salaries and allowance
Imbalan pasca-kerja (Catatan 36)	56.501.393	56.501.393	Post-employment benefit (Note 36)
Bahan bakar, listrik dan air	45.150.000	84.455.996	Fuel, electricity and water
Lain-lain	2.230.000	-	Others
Jumlah	17.984.800.785	15.824.693.503	Total

c. Beban pelayanan pemakai jalan tol

c. Toll road user services cost

	2017	2016	
Gaji dan tunjangan	3.907.149.446	3.581.862.764	Salaries and allowances
Penyusutan	3.318.951.344	2.574.028.506	Depreciation
Biaya kompensasi	1.812.923.562	1.749.287.039	Compensation charge
Perbaikan dan pemeliharaan	1.049.797.560	1.005.002.179	Repair and maintenance
Imbalan pasca-kerja (Catatan 36)	169.504.190	169.504.190	Post-employment benefits (Note 36)
Bahan bakar, listrik dan air	84.790.330	81.792.893	Fuel, electricity and water
Lain-lain	722.621.389	1.171.839.497	Others
Jumlah	11.065.737.821	10.333.317.068	Total

d. Beban langsung menara telekomunikasi

d. Direct cost of telecommunication tower

	2017	2016	
Penyusutan	36.863.848.413	30.908.088.663	Depreciation
Amortisasi	25.824.055.169	18.813.247.563	Amortisation
Listrik dan telekomunikasi	20.561.702.231	16.211.372.804	Electricity and telecommunication
Perbaikan dan pemeliharaan	14.677.738.191	13.273.976.784	Repair and maintenance
Gaji dan tunjangan	2.639.549.717	2.865.719.125	Salaries and allowances
Jamuan	1.870.159.999	120.410.000	Entertain
Asuransi	1.638.538.434	2.162.845.575	Insurance
Retribusi dan perijinan	1.348.391.988	1.546.284.332	Retribution and permit
Pajak Bumi dan Bangunan	156.097.734	101.819.726	Land and Property Tax
Lain-lain	120.349.684	1.682.426.190	Others
Jumlah	105.700.431.560	87.686.190.762	Total

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN LANGSUNG DAN BEBAN POKOK PENJUALAN
(Lanjutan)

30. DIRECT COSTS AND COST OF SALES (Continued)

e. Beban pokok pengolahan air

e. Cost of water treatment

	2017	2016	
Bahan bakar dan listrik	4.390.723.861	2.900.569.305	Fuel and electricity
Bahan kimia	2.126.744.358	1.709.324.861	Chemicals
Gaji dan tunjangan	1.895.685.066	1.494.293.709	Salaries and allowances
Kebocoran air	616.673.283	612.151.376	Water losses
Air baku	573.637.298	488.067.632	Raw water
Perbaikan dan pemeliharaan	228.251.567	129.221.950	Repairs and maintenances
Sewa	50.539.641	50.539.641	Rent
Penyusutan	30.062.520	-	Depreciation
Lain-lain	1.215.655.787	1.185.148.245	Others
Jumlah	11.127.973.381	8.569.316.719	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada transaksi dengan pemasok yang berjumlah lebih dari 10% dari jumlah beban usaha langsung dan beban pokok penjualan.

For the year ended 31 December 2017 and 2016, there were no transactions with suppliers that constituted more than 10% of the total direct costs and cost of sales.

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2017	2016	
Gaji dan tunjangan	99.801.576.895	91.607.729.073	Salaries and allowances
Penyusutan dan amortisasi	12.981.304.924	12.299.714.270	Depreciation and amortisation
Sewa	12.103.507.615	11.682.592.754	Rent
Imbalan pasca kerja (Catatan 36)	9.401.751.133	8.274.464.186	Post-employment benefit (Note 36)
Jasa profesional	8.502.013.276	9.593.766.099	Professional fee
Transportasi dan perjalanan dinas	4.333.015.465	4.444.594.708	Transportation and travelling
Keperluan kantor	3.954.397.202	3.034.975.867	Office supplies
Jamuan dan sumbangan	3.835.344.680	3.725.116.790	Entertain and donation
Perbaikan dan pemeliharaan	2.748.011.334	3.416.926.165	Repair and maintenances
Listrik, air dan telekomunikasi	1.963.144.084	2.562.443.913	Electricity, water and telecommunication
Akomodasi, rapat dan keanggotaan	1.701.872.662	1.322.382.508	Accommodation, meeting and membership
Alat tulis kantor dan rumah tangga	669.839.797	627.076.461	Stationeries and pantry
Keamanan	341.924.301	318.853.900	Security
Promosi dan iklan	341.912.662	163.794.810	Promotion and advertising
Pelatihan dan seminar	193.473.682	732.011.009	Training and seminary
Pajak dan iuran	155.382.001	1.050.143.214	Tax and licenses
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	9.190.158.269	6.920.649.467	Others (each below Rp 200,000,000)
Jumlah	172.218.629.982	161.777.235.194	Total

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENGHASILAN KEUANGAN

	2017	2016
Bunga deposito dan jasa giro	19.871.851.286	27.888.454.162
Bunga pinjaman	2.791.310.456	2.255.360.449
Bunga investasi	504.868.877	14.446.033.355
Jumlah	23.168.030.619	44.589.847.966

Interest on time deposit and
current account
Loans Interest
Interest from investment
T o t a l

33. BEBAN KEUANGAN

	2017	2016
Bunga pinjaman bank	167.859.328.985	174.096.441.867
Biaya lindung nilai	36.418.342.045	-
Provisi pinjaman	27.467.598.379	1.120.805.526
Beban administrasi bank	1.107.329.400	2.360.973.327
Bunga utang pembiayaan konsumen	218.280.686	353.174.325
Bunga pinjaman - Pihak ketiga	-	4.793.225.735
Jumlah	233.070.879.495	182.724.620.780

Interest on bank loans
Premi hedging
Loan provision
Bank charges
Interest on consumer financing lease
Interest expense - Third party
T o t a l

34. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

34. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT

	Jumlah/ Notional amount		Nilai wajar utang dalam Rupiah/ Fair value of payable in Rupiah		Nilai tukar (USD/ Rp) Exchange rate (USD/ Rp)
	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hongkong	USD 41.198.824	USD 35.435.897	547.944.365.318	471.297.430.100	Currency swap hanya akan terjadi jika nilai tukar berada atau di atas batas Rp 13.300/ Currency swap will only be executed if the exchange rate is above the cap of Rp 13,300.
ING Bank N.V.	USD 25.000.000	USD 25.000.000	332.500.000.000	332.500.000.000	
			880.444.365.318	803.797.430.100	

Pada tanggal 9 Desember 2016, 2 Mei 2017 dan 21 Juni 2017, KIN mengadakan perjanjian *cross currency swap* dengan HSBC, Hongkong, dimana KIN menyetujui untuk menerima bunga USD berdasarkan LIBOR ditambah 4,25% - 4,75% sampai dengan 20 Oktober 2021, membayar bunga sebesar tingkat tertentu (*strike*) sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan rata-rata nilai tukar Rupiah dengan USD atau pada tingkat bunga 9,3% - 9,98% mana yang lebih tinggi.

On 9 December 2016, 2 May 2017 and 21 June 2017, KIN entered into an agreement *cross currency swap* contract with HSBC, Hongkong, whereby KIN agreed to received USD interest of LIBOR + 4.25% - 4.75% to 20 October 2021, to pay interest at the difference between the strike rate as stipulated in the agreement with the Rupiah average exchange rate with the USD or at maximum of 9.3% - 9.98%.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (Lanjutan)

Pada tanggal 9 Desember 2016, Perusahaan mengadakan transaksi *cross currency swap* dengan *ING Bank N.V.*, Belanda dengan bunga berdasarkan LIBOR ditambah 4,25% untuk periode 5 tahun yang berakhir pada tanggal 19 Oktober 2021, membayar bunga sebesar tingkat tertentu (*strike*) sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan rata-rata nilai tukar Rupiah dengan USD atau pada tingkat bunga 10,45%.

Perubahan neto nilai wajar atas instrumen-instrumen derivatif di atas sebesar disajikan pada akun "Laba perubahan nilai wajar derivatif - Neto" laba rugi konsolidasian.

34. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

On 9 December 2016, the Company entered into cross swap transaction with *ING Bank N.V.*, *Netherland* with interest rate of LIBOR plus 4.25% for the five years period which will be ended on 19 October 2021, to pay interest at the difference between the strike rate as stipulated in the agreement with the Rupiah average exchange rate with the USD or at maximum of 10.45%.

The net changes in the fair values of the above derivative instruments were presented in account "Gain on change in fair value of derivative - Net" in the consolidated profit or loss.

35. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Sifat dari hubungan Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
PT Intisentosa Alambahtera	Entitas asosiasi tidak langsung/ <i>Indirect associate entity</i>	Piutang non-usaha (modal kerja)/ <i>Non-trade receivables (working capital)</i>
PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri	Entitas asosiasi tidak langsung/ <i>Indirect associate entity</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>

Transaksi dengan pihak berelasi

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

35. RELATED PARTIES INFORMATION

Nature of transactions with related parties

In the normal course of business, the Group made business and financial transactions with certain related parties. The nature of the relationships of the Group with its related parties are as follows:

Transactions with related parties

The details of the balance of transactions with related parties are as follows:

	Persentase terhadap total aset/ <i>Percentage from total assets</i>		31 Desember 2017/ <i>31 December 2017</i>	31 Desember 2016/ <i>31 December 2016</i>	
	31 Desember 2017/ <i>31 December 2017</i>	31 Desember 2016/ <i>31 December 2016</i>			
Piutang usaha					Trade receivables
PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri	0,008%	-	451.923.886	-	PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri
Piutang non-usaha					Non-trade receivables
PT Intisentosa Alambahtera	0,914%	0,907%	48.634.231.056	48.232.176.593	PT Intisentosa Alambahtera
PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri	0,175%	-	9.293.562.040	-	PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri
Direktur Perusahaan	0,017%	0,022%	919.009.709	1.158.929.366	The Company's directors
Jumlah	1,106%	0,928%	58.846.802.805	49.391.105.959	Total

Ekshibit E/85

Exhibit E/85

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

35. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

Transactions with related parties (Continued)

	2017	2016	
Penjualan			Sales
PT Tirta Kencana Cahaya			PT Tirta Kencana Cahaya
Mandiri	1.678.429.827	2.010.207.058	Mandiri

Piutang kepada PT Intisentosa Alambahtera merupakan piutang modal kerja berdasarkan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham tanggal 3 April 2012 yang dikenakan bunga sesuai dengan USD LIBOR ditambah 3,5% per tahun. Piutang ini berjangka waktu selama 4 tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 31 Desember 2017. Sampai dengan tanggal pelaporan, perpanjangan atas perjanjian ini masih dalam proses.

Due from PT Intisentosa Alambahtera represents working capital receivable based on Shareholder Loan Agreement dated 3 April 2012, bears interest at USD LIBOR plus 3.5% per annum. The term of this receivable is 4 (four) years. The loan will be due on 31 December 2017. As of reporting dated, extension of this agreement is still on process.

Manajemen tidak melakukan pembentukan penyisihan penurunan nilai atas piutang tersebut karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut akan tertagih.

Management does not provide the allowance for impairment of this receivable due to the management believes that such receivables are collectible.

Kompensasi jangka pendek manajemen kunci

Key management's short-term compensation

Kelompok Usaha memberikan kompensasi jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp 12.035.524.347 dan Rp 11.146.638.916 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.

The Group provided compensation short-term benefits for the Boards of Commissioners and Directors amounting to Rp 12,035,524,347 and Rp 11,146,638,916 for the years ended 31 December 2017 and 2016, respectively.

36. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

36. POST- EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Kelompok Usaha menghitung cadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing adalah 286 dan 259 karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The Group calculated post-employment benefits liabilities in accordance with the Employment Act No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits are 286 and 259 employees as of 31 December 2017 and 2016.

Cadangan imbalan pasca-kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2017	2016	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	46.354.487.757	36.067.939.047	Present value of defined benefit obligation

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Beban imbalan pasca-kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai beban langsung dan beban umum dan administrasi adalah:

	2017	2016
Biaya jasa kini	5.927.483.368	5.224.915.429
Biaya bunga	2.834.469.546	2.477.275.060
Biaya jasa lalu	240.663.290	1.091.356.386
Dampak kurtailmen dan penyesuaian	474.036.786	113.831.469
Kerugian aktuarial yang diakui	348.397.815	3.089.622
Kelebihan pembayaran	38.272.265	256.586.037
Karyawan transfer kelompok usaha	136.646.191	58.712.600
Jumlah	9.999.969.261	9.225.766.603

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal	36.067.939.047	28.758.899.275
Beban tahun berjalan dicatat ke		
laba rugi	9.999.969.261	9.225.766.603
Penghasilan komprehensif lain	1.706.846.896	192.727.942
Pembayaran tahun berjalan	(1.381.995.182)	(1.852.868.736)
Excess payment	(38.272.265)	(256.586.037)
Saldo akhir	46.354.487.757	36.067.939.047

Perhitungan imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen. Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Tingkat diskonto per tahun	7,45%	8,35%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,0%	10,0%
Tingkat kematian	TMI - 2011	TMI - 2011
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun
Tingkat pengunduran diri per tahun	10%	10%

36. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)

Amounts recognized in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income in respect of the employee benefits expenses as direct cost and general and administrative expense are as follows:

	2017	2016
Current service costs	5.927.483.368	5.224.915.429
Interest costs	2.834.469.546	2.477.275.060
Past service costs	240.663.290	1.091.356.386
Curtailment effect and adjustment	474.036.786	113.831.469
Actuarial loss recognized	348.397.815	3.089.622
Excess payment	38.272.265	256.586.037
Transferred employee in group	136.646.191	58.712.600
Total	9.999.969.261	9.225.766.603

Movements in the liability for post-employment benefits recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2017	2016
Beginning balance	36.067.939.047	28.758.899.275
Expenses during the year to		
profit or loss	9.999.969.261	9.225.766.603
Other comprehensive income	1.706.846.896	192.727.942
Payment during the year	(1.381.995.182)	(1.852.868.736)
Excess payment	(38.272.265)	(256.586.037)
Ending balance	46.354.487.757	36.067.939.047

The calculation of employee benefits for the year ended 31 December 2017 and 2016 calculated by an independent actuary PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2017	2016
Discount rate per annum	7,45%	8,35%
Salary increment rate per annum	10,0%	10,0%
Mortality rate	TMI - 2011	TMI - 2011
Normal retirement age	55 tahun	55 tahun
Resignation rate per annum	10%	10%

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCY**

Entitas anak

Subsidiaries

a. PT Bintaro Serpong Damai (BSD)

a. PT Bintaro Serpong Damai (BSD)

**(i) Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (PKP)
Jalan Tol**

(i) Toll Road Operational Authority Agreement

BSD mengadakan Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan Jalan Tol dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Jasa Marga), sebagai pemegang hak Jalan Tol Pondok Aren - Serpong, sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 183 tanggal 19 Desember 1996 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta. Dalam perjanjian ini, Jasa Marga menunjuk dan memberi wewenang kepada BSD sebagai pengembang tunggal untuk membangun dan mengoperasikan jalan tol atas nama Jasa Marga serta menyelenggarakan manajemen jalan tol dengan risiko dan biaya yang ditanggung sendiri oleh BSD selama 27 tahun, termasuk masa pembangunannya. Selama masa operasi, BSD wajib membayar kepada Jasa Marga sejumlah persentase tertentu dari hasil jalan tol setiap bulannya.

BSD entered into a Toll Road Operational Authority Agreement with PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Jasa Marga) as a right holder of the Pondok Aren - Serpong toll road, as notarized by Deed No. 183 dated 19 December 1996 of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta. Based on the agreement, Jasa Marga appointed and authorized BSD as sole developer to develop and to operate the toll road on behalf of Jasa Marga and to perform the toll road management at BSD's own risk and cost for 27 years, including the construction period. During its operation of the toll road, BSD obliged to share to Jasa Marga a certain percentage of the monthly toll road revenues

Jasa Marga telah memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. S543/MK.16/1996 tanggal 25 Oktober 1996 untuk mengadakan Perjanjian tersebut.

Jasa Marga has received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.S543/MK.16/1996 dated 25 October 1996 to enter the agreement.

Berdasarkan Undang-undang No. 38 tahun 2004 tentang jalan dan Peraturan Pemerintah No. 25 tentang jalan tol, Pemerintah telah menyerahkan sebagian wewenang jalan tol kepada Kementerian Pekerjaan Umum diwakili oleh Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) yang berkaitan dengan pengaturan, perusahaan dan pengawasan yang sebelumnya dikelola oleh Jasa Marga. Atas hal tersebut, BSD diwajibkan untuk mengganti PKP menjadi Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT).

Based on Law No. 38 year 2004 concerning the roads and Government Regulation No. 25 on the toll roads, the Government has submitted part of the toll road authority to the Ministry of Public Works, represented by the Toll Road Regulatory Agency (BPJT) relating to the regulation, concessionaire and control that were previously managed by Jasa Marga. On this matter, BSD is required to replace the PKP into Toll Road Concessionaire Agreement (PPJT).

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

a. PT Bintaro Serpong Damai (BSD) (Lanjutan)

(i) Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (PKP)
Jalan Tol (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Agustus 2010, BSD mengadakan PPJT dengan BPJT Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia dengan Surat Perjanjian No. 01/PPJT/VIII/KE/2010 tanggal 31 Agustus 2010 yang dinyatakan dalam Akta No. 22 tanggal 31 Agustus 2010 dari Rina Utami Djauhari, S.H., notaris di Jakarta. Dalam perjanjian ini, BPJT menunjuk dan memberikan kepada BSD hak melaksanakan jalan tol ruas Pondok Aren - Serpong dengan masa konsesi hingga tanggal 1 Oktober 2028. Selama masa operasi, BSD wajib melakukan:

- 1) Pemeliharaan sesuai dengan standar pelayanan minimum yang ditetapkan oleh BPJT
- 2) Pelebaran jalan dan pembangunan simpang susun sesuai dengan rencana bisnis BSD atau permintaan BPJT (dengan syarat dan kondisi tertentu)
- 3) Pembangunan jalan akses sesuai dengan permintaan BPJT (dengan kondisi tertentu)
- 4) Menyediakan asuransi sebagai perlindungan aset jalan tol

Selain hal tersebut, BSD, selama masa konsesi, dapat memanfaatkan ruang milik jalan tol untuk penempatan iklan, utilitas dan/ atau bangunan utilitas. Pada akhir masa pengusahaan jalan tol, BSD akan menyerahkan jalan tol tersebut kepada BPJT.

37. **SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCY** (Continued)

Subsidiaries (Continued)

a. PT Bintaro Serpong Damai (BSD) (Continued)

(i) Toll Road Operational Authority Agreement
(Continued)

On 31 August 2010, BSD entered into PPJT with the BPJT of the Ministry of Public Works of Republic of Indonesia with Agreement Letter No. 01/PPJT/VIII/KE/2010 dated 31 August 2010 with Notarial Deed No. 22 dated 31 August 2010 from Rina Utami Djauhari, S.H., notary in Jakarta. In this agreement, BPJT has appointed and granted BSD rights to operate toll road Pondok Aren-Serpong with concession period until 1 October 2028. During the operation, BSD has obligations to conduct:

- 1) Maintenance in accordance with minimum service standards set by BPJT
- 2) Road widening and construction of interchanges in accordance with BSD business plan or request from BPJT (with certain terms and conditions)
- 3) Construction of access roads in accordance with the request from BPJT (with certain conditions)
- 4) Provide insurance as a toll road asset protection

In addition, BSD, during the concession period, is able to use toll road's space for advertisement, utility and/or utility building. At the end of the concession period, the BSD will hand over the toll road to BPJT.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

Entitas anak (Lanjutan)

a. PT Bintaro Serpong Damai (BSD) (Lanjutan)

**(ii) Perjanjian Kerjasama Pengoperasian dan
Pemeliharaan (PKPP)**

Pada tanggal 19 Mei 1998, BSD dan Jasa Marga mengadakan Perjanjian Kerjasama Pengoperasian dan Pemeliharaan (PKPP) Jalan Tol Pondok Aren - Serpong. Berdasarkan perjanjian tersebut, BSD menyerahkan pelaksanaan pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol kepada Jasa Marga dimana BSD berkewajiban untuk menyediakan sarana dan prasarana pelayanan dan pengamanan dalam kegiatan operasi jalan tol dan pemeliharaan sesuai standar Jasa Marga. Oleh karena itu, BSD akan menerima pembagian pendapatan dengan ketentuan untuk kapasitas di bawah 120.000 kendaraan per hari, tarif pembagiannya adalah sebagai berikut:

Periode Perjanjian	BSD	Jasa Marga	Beban Pemeliharaan/ Maintenance Expense	Agreement Period
Di bawah 10 tahun	81,75%	0%	18,25%	Below 10 years
10 - 15 tahun	77,75%	4%	18,25%	10 - 15 years
16 - 20 tahun	72,75%	9%	18,25%	16 - 20 years
Di atas 20 tahun	69,75%	12%	18,25%	After 20 years

Untuk kapasitas di atas 120.000 kendaraan adalah sebesar 50% setelah dikurangi biaya operasi dan pemeliharaan sebesar 18,25%.

Bagi hasil pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Biaya Pengumpul Pendapatan Tol" dan "Biaya Pelayanan Pemakai Jalan Tol" dengan pengalokasian masing-masing sebesar 85%.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCY (Continued)**

Subsidiaries (Continued)

a. PT Bintaro Serpong Damai (BSD) (Continued)

**(ii) Operation and Maintenance Agreement
(PKPP)**

On 19 May 1998, BSD and Jasa Marga entered into a joint Operation and Maintenance Agreement (PKPP) for Toll Road Pondok Aren - Serpong. Under the agreement, BSD handed over the operation and maintenance of the toll road to Jasa Marga wherein BSD is obliged to provide facilities, infrastructure services and security in the toll road operation and conduct maintenance in accordance with Jasa Marga standards. Accordingly, BSD will receive profit sharing with condition that for toll road capacity of less than 120,000 vehicles per day, the sharing rates are as follows:

For capacity of more than 120,000 vehicles per day is 50% after deducted by operating and maintenance expenses of 18.25%.

Profit sharing for the years ended 31 December 2017 dan 2016 is recorded in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income as "Toll Revenue Collector Expenses" and "Toll User Service Expenses" with allocation of 85%, respectively.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

Entitas anak (Lanjutan)

a. PT Bintaro Serpong Damai (BSD) (Lanjutan)

**(ii) Perjanjian Kerjasama Pengoperasian dan
Pemeliharaan (PKPP) (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Permohonan Arbitrase No. 070/R&ASrt.G/1/06 tanggal 18 Januari 2006 yang telah didaftarkan di Sekretariat Badan Arbitrase Nasional Indonesia No. 217/I/ARB Bani/2006 tanggal 23 Januari 2006, BSD telah mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia untuk membatalkan Perjanjian Kerjasama Pengoperasian dan Pemeliharaan Jalan Tol Pondok Aren Serpong No. 004/SPK DIR/1998 serta menuntut ganti kerugian sebesar Rp 2.100.000.000. Hasil dari perkara arbitrase tersebut sudah diputuskan dalam surat Putusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) No. 217/I/ARBBANI/2006 tanggal 31 Agustus 2006.

Berdasarkan keputusan di atas, BSD dan Jasa Marga sepakat untuk merubah lingkup pengoperasian menjadi sebagai berikut:

Jasa Marga:

- 1) Pengoperasian gerbang tol Pondok Ranji (Pondok Aren Timur);
- 2) Pelayanan lalu lintas dan keamanan pengguna jalan tol, serta pengamanan aset.

BSD:

- 1) Pengoperasian gerbang tol Pondok Aren Barat;
- 2) Pemeliharaan jalan tol Pondok Aren-Serpong.

Selanjutnya, berdasarkan keputusan BANI No. 06.465/IX/BANI/Ktd tanggal 4 September 2006, pengoperasian gerbang Tol Pondok Aren Barat dan pemeliharaan jalan tol Pondok Aren - Serpong dilakukan sepenuhnya oleh BSD, berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2006. Selain itu, pada putusan tersebut, BSD dan Jasa Marga ditetapkan untuk menunjuk konsultan penilai independen untuk melakukan penghitungan ulang atas bagi hasil pengelolaan Jalan Tol Pondok Aren.

**37. *SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCY (Continued)***

Subsidiaries (Continued)

a. PT Bintaro Serpong Damai (BSD) (Continued)

***(ii) Operation and Maintenance Agreement
(PKPP) (Continued)***

Based on Arbitration Formal Request of No. 070/R&A Srt.G/1/06 dated 18 January 2006 that has been listed in Secretariat of National Arbitration Agency No. 217/I/ARB Bani/2006 dated 23 January 2006, BSD filed an arbitration formal request to National Arbitration Agency for cancellation of Cooperation Agreement for the Operation and Maintenance of Pondok Aren Serpong Toll Road No. 004/ SPK DIR/1998 and charged compensation amounting to Rp 2,100,000,000. The results of such arbitration has been decided in the letter of the Indonesian National Arbitration Board Decision (BANI) No. 217/I/ARBBANI/2006 dated 31 August 2006.

Based on the above decision, BSD and Jasa Marga have agreed to change the scope of operation to become as follows:

Jasa Marga:

- 1) To operate Pondok Ranji toll gates (East Pondok Aren);
- 2) To serve the traffic and security of toll road user, including asset security.

BSD:

- 1) To operate West Pondok Aren toll gates;
- 2) To maintain Pondok Aren - Serpong toll road.

Furthermore, based on the BANI decision No. 06.465/IX/BANI/Ktd dated 4 September 2006, the operation of West Pondok Aren toll gates and the maintenance Pondok Aren - Serpong toll roads are conducted entirely by BSD, effective from 1 October 2006. In addition, on this decision, BSD and Jasa Marga is set to appoint an independent appraisal consultant to recalculate the profit sharing of Pondok Aren Toll Road.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

Entitas anak (Lanjutan)

a. PT Bintaro Serpong Damai (BSD) (Lanjutan)

**(ii) Perjanjian Kerjasama Pengoperasian dan
Pemeliharaan (PKPP) (Lanjutan)**

Dalam laporannya bertanggal 2 November 2009, PT Hutama Penilai, penilai independen, menetapkan:

- 1) Persentase bagi hasil baru yaitu sebesar 94,02% untuk BSD dan 5,98% untuk Jasa Marga. Persentase tersebut telah disepakati bersama pada tanggal 22 Januari 2010;
- 2) Kompensasi yang harus dibayarkan BSD kepada Jasa Marga akibat perubahan lingkup PKPP hingga akhir konsesi.

(iii) Perjanjian Sewa Tanah

Pada tanggal 17 April 1997, BSD dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) (KAI) mengadakan perjanjian sewa tanah milik KAI seluas 43.088,41 m² selama 5 tahun dari tanggal 17 April 1997 sampai dengan tanggal 17 April 2002. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang kembali sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Berdasarkan addendum perpanjangan perjanjian sewa tanah tanggal 23 Maret 2007, kedua belah pihak setuju untuk memperpanjang jangka waktu sewa.

Berdasarkan "Perjanjian Sewa Lahan di Jalur Kereta Api" No. 22/BSDT/PKS/VI/2016 tanggal 27 Juni 2016, BSD dan KAI menyepakati harga dari sewa lahan milik KAI sebesar Rp 3.530.931.250 dan berdasarkan perjanjian "Pengawasan Keamanan Operasional Jalur Kereta Api" No 023/BSDT/PKS/VI/2016, BSD dikenakan biaya pengawasan operasional pada lahan milik KAI sebesar Rp 564.506.250. Harga sewa tersebut untuk masa pemanfaatan tanggal 17 Oktober 2011 sampai tanggal 31 Maret 2016 dan masa perjanjian ini berakhir pada tanggal 16 Oktober 2016.

**37. *SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCY (Continued)***

Subsidiaries (Continued)

a. PT Bintaro Serpong Damai (BSD) (Continued)

***(ii) Operation and Maintenance Agreement
(PKPP) (Continued)***

In its report dated 2 November 2009, PT Hutama Penilai, an independent appraiser, has determined:

- 1) Percentage of the new profit sharing of 94.02% for BSD and 5.98% for Jasa Marga. The percentage has been agreed by both parties on 22 January 2010;*
- 2) Compensation has to be paid by BSD to Jasa Marga due to changes in the scope of PKPP until the end of the concession.*

(iii) Land Lease Agreement

On 17 April 1997, BSD and PT Kereta Api Indonesia (Persero) (KAI) entered into land rental agreement for an area of 43,088.41 sqm land owned by KAI, for 5 years commencing on 17 April 1997 until 17 April 2002. The agreement can be extended according to both parties' agreement. Based on addendum of land rental agreement dated 23 March 2007, both parties agreed to extend the maturity of rental.

Based on agreement "Perjanjian Sewa Lahan di Jalur Kereta Api" No. 22/BSDT/PKS/VI/2016 dated 27 June 2016, BSD and KAI agreed the cost of rental land amounted to Rp 3,530,931,250 and based on agreement "Pengawasan Keamanan Operasional Jalur Kereta Api" No. 023/BSDT/PKS/VI/2016, BSD was charged for supervision operational cost in PT KAI rental land amounted Rp 564,506,250. Cost of rental for the period started at 17 October 2011 until 31 March 2016 and this agreement period ended at 16 October 2016.

Ekshibit E/92

Exhibit E/92

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

a. PT Bintaro Serpong Damai (BSD) (Lanjutan)

(iii) Perjanjian Sewa Tanah (Lanjutan)

Berdasarkan kontrak nomor KL01/IV/15/KA-2017 dan nomor KL701/IV/13/KA-2017 tanggal 11 April 2017, BMN dan PT Kereta Api Indonesia (persero) ("KAI") menyepakati untuk memperpanjang masa sewa lahan milik KAI sebesar Rp 4.316.070.001 dan Perusahaan dikenakan biaya pengawasan operasional pada lahan milik KAI sebesar Rp 683.930.000. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 16 Oktober 2021.

b. PT Bosowa Marga Nusantara (BMN)

Dalam Keputusannya No. 276/KPTS/1994 tanggal 26 Agustus 1994, Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia telah memberikan izin kepada PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JM) untuk menyelenggarakan tol Ujung Pandang dalam ikatan usaha patungan dengan BMN.

Berdasarkan Akta No. 322 tanggal 29 Agustus 1994 dari notaris Mestariyany Habie, S.H., BMN mengoperasikan jalan tol selama 30 (tiga puluh) tahun untuk tahap pertama sedangkan tahap kedua akan diatur kemudian dengan ketentuan tidak lebih dari 30 (tiga puluh) tahun sejak dioperasikannya jalan tol, baik sebagian atau seluruhnya.

BMN setuju bahwa setelah berakhirnya masa penyelenggaraan jalan tol, maka jalan tol dan fasilitas yang berada dalam daerah milik jalan langsung dengan serta merta kembali kepada Jasa Marga. Jasa Marga berhak untuk mengoperasikan dan memelihara jalan tol tanpa wajib menyerahkannya atau membayarkannya kepada BMN.

Perjanjian kontrak kerjasama tersebut berlaku untuk tol seksi I, II dan III. Berdasarkan keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 402/KPTS/M/2010 tanggal 12 Juli 2010 menetapkan dan menyetujui untuk mengeluarkan tol seksi III dari ruang lingkup kewajiban BMN tanpa merubah tarif awal dan masa konsesi.

37. **SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCY** (Continued)

Subsidiaries (Continued)

a. PT Bintaro Serpong Damai (BSD) (Continued)

(iii) Land Lease Agreement (Continued)

Based on contract number KL01/IV/15/KA-2017 and KL701/IV/13/KA-2017 dated 11 April 2017, BMN and PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("KAI") agreed to extend rent land period of KAI amounting to Rp 4,316,070,001 and the Company is charged for supervision operational cost in PT KAI rental land amounted Rp 683,930,000. This agreement will be ended on 16 October 2021.

b. PT Bosowa Marga Nusantara (BMN)

In its decision No. 276/KPTS/1994 dated 26 August 1994, the Minister of Public Working of the Republic of Indonesia has given permission to PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JM) to have a joint operation with BMN pertinent to the operational of Ujung Pandang toll road.

Based on Deed No. 322 dated 29 August 1994 of Mestariyany Habie, S.H., BMN has right to operate the toll road for 30 (thirty) years for the first phase and the second phase will be decided later, but it will be less than 30 (thirty) years since one or the whole part of the toll road operated.

BMN agreed that after the end period of toll operation, the toll road and its facilities will be handed over to Jasa Marga. Jasa Marga has the right to operate and maintain the toll road without any obligation to hand over or pay to BMN.

The joint contract agreement applied for the toll section I, II, and III, respectively. According to the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia No. 402/KPTS/M/2010 dated 12 July 2010 determined and agreed to take out the toll road section III from the scope of BMN liability without changes the initial tariff and concession.

Ekshibit E/93

Exhibit E/93

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

Entitas anak (Lanjutan)

b. PT Bosowa Marga Nusantara (BMN) (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor JL. 01.03-Mn/518 tanggal 21 September 2005 dan pengumuman pemenang tender investasi jalan tol dari Departemen Pekerjaan Umum nomor JL.01.03-PB/69 tanggal 27 September 2005, ditetapkan bahwa pemenang tender investasi jalan tol ruas Makassar seksi IV adalah BMN.

Berdasarkan Undang-undang No. 38 tahun 2004 tentang jalan dan Peraturan Pemerintah No. 25 tentang jalan tol, Pemerintah telah menyerahkan sebagian wewenang jalan tol kepada Departemen Pekerjaan Umum diwakili oleh Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) yang berkaitan dengan pengaturan, pengusahaan dan pengawasan yang sebelumnya dikelola oleh Jasa Marga. Atas hal tersebut, BMN diwajibkan untuk mengganti Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (PKP) menjadi Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT).

Pada tanggal 31 Agustus 2010, BMN mengadakan PPJT dengan BPJT Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia dengan Surat Perjanjian No. 02/PPJT/VIII/KE/2010 tanggal 31 Agustus 2010 yang dinyatakan dalam Akta No. 23 dari Rina Utami Djauhari, S.H., notaris di Jakarta, tanggal 31 Agustus 2010. Dalam perjanjian ini, BPJT menunjuk dan memberikan kepada BMN hak melaksanakan jalan tol ruas Ujung Pandang Seksi I dan II dengan masa konsesi hingga tanggal 12 April 2028.

Pada 1 Juni 2012, BMN dan PT Bank Central Asia, Tbk (BCA), melakukan perjanjian kerjasama penggunaan uang elektronik berbentuk kartu untuk pembayaran tol. Perjanjian ini berlangsung sejak penandatanganan perjanjian tersebut.

Pada tanggal 1 Maret 2013, BMN dan PT Bank Mega, Tbk (Mega), melakukan perjanjian kerjasama penggunaan uang elektronik berbentuk kartu untuk pembayaran tol. Perjanjian ini berlangsung untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 Maret 2013 sampai dengan 1 Maret 2018.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCY (Continued)**

Subsidiaries (Continued)

b. PT Bosowa Marga Nusantara (BMN) (Continued)

Based on the Letter from the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia Number JL. 01.03-Mn/518 dated 21 September 2005, and the toll road investment tender winner announcement from the Department of Public Works JL.01.03-PB/69, 27 September 2005, BMN was appointed as a tender winner for Makassar Section IV Toll Road.

Under Law No. 38 year 2004 concerning roads and Government Regulation No. 25 concerning toll roads, the Government has transferred part of the toll road authority to the Department of Public Works which is represented by the Toll Road Regulatory Agency (BPJT) relating to the regulation, concessionaire and control that was previously conducted by Jasa Marga. On this matter, BMN is required to replace Operational Authority Agreement (PKP) to Toll Road Concessionaire Agreement (PPJT).

On 31 August 2010, BMN entered into PPJT with BPJT of the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia with Agreement Letter No. 02/PPJT/VIII/KE/2010 dated 31 August 2010 with notary Deed No. 23 of Rina Utami Djauhari, S.H., notary in Jakarta, dated 31 August 2010. In this agreement, BPJT has appointed and granted to BMN the right to operate Ujung Pandang Section I and II toll road with concession period until 12 April 2028.

In 1 June 2012, BMN and PT Bank Central Asia Tbk (BCA), make an agreement in the electronic form of money card for toll payment. This agreement is commencing since the signing of the agreement.

On 1 March 2013, BMN and PT Bank Mega, Tbk (Mega), make an agreement in the electronic form of money card for toll payment. This agreement lasts for a period of 5 years from the date of 1 March 2013 until 1 March 2018.

Ekshibit E/94

Exhibit E/94

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

Entitas anak (Lanjutan)

b. PT Bosowa Marga Nusantara (BMN) (Lanjutan)

Pada tanggal 4 September 2017, BMN dan PT Bank Negara Indonesia, Tbk (BNI), melakukan perjanjian kerjasama penggunaan uang elektronik berbentuk kartu untuk pembayaran tol.

Pada tanggal 21 Agustus 2017, BMN dan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (BNI), melakukan perjanjian kerjasama penggunaan uang elektronik berbentuk kartu untuk pembayaran tol.

Pada tanggal 23 Oktober 2017, BMN mendapatkan Keputusan Menteri dari Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. JL.03.04-Mn/1132 tanggal 23 Oktober 2017. Dalam Surat Keputusan ini, Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia menetapkan perubahan Rencana Usaha Pengusahaan Jalan Tol ruas Ujung Pandang Seksi I dan II dengan masa konsesi hingga tanggal 12 April 2043. Bersamaan dengan ini, BMN dan BPJT segera melakukan amandemen terhadap Akta Perjanjian Jalan Tol Ujung Pandang Seksi I dan II, nomor 23, tanggal 31 Agustus 2010.

c. PT Margautama Nusantara (MUN)

Pada tanggal 19 Oktober 2017, MUN dan BCA menandatangani Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 20369/GBK/2017, yang memberikan fasilitas Time Loan Revolving ("TLR") sebesar Rp 500.000.000.000 kepada MUN untuk membiayai rencana investasi Perusahaan dan pembiayaan proyek Jalan Tol Pondok Aren - Serpong dan Jalan Tol Pettarani, Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, tidak ada penarikan atas fasilitas pinjaman tersebut.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCY (Continued)**

Subsidiaries (Continued)

b. PT Bosowa Marga Nusantara (BMN) (Continued)

On 4 September 2017, BMN and PT Bank Negara Indonesia, Tbk (BNI), make an agreement in the electronic form of money card for toll payment.

On 21 August 2017, BMN and PT Mandiri (Persero), Tbk (BNI), make an agreement in the electronic form of money card for toll payment.

On 23 October 2017, BMN obtained Minister Decree from Ministry of Public Works Republic Indonesia with Minister Decree No. JL.03.04-Mn/1132 dated 31 October 2017. In that Minister Decree, Ministry of Public Works Republic Indonesia granted an amendment of Toll Road Concession Plans for Ujung Pandang Section I and II with concession period until 12 April 2043. Along with this agreement, BMN and BPJT will revised the previous Deed of Agreement for Ujung Pandang Section I and II Toll Roads, number 23, dated 31 August 2010.

c. PT Margautama Nusantara (MUN)

On 19 October 2017, MUN and BCA signed Letter of Credit Agreement No. 20369/GBK/2017, which provided Time Loan Revolving ("TLR") facility amounting to Rp 500,000,000,000 to MUN which will be used for MUN's investment plan and financing projects of Pondok Aren - Serpong and Pettarani, Makassar, Tollroads. Until the completion date of consolidated financial statement, there was no withdrawal of the loan facility.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

Entitas anak (Lanjutan)

d. PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE)

JTSE mengadakan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol dengan Departemen Pekerjaan Umum Republik Indonesia (DPU), sebagai pemegang hak Jalan Tol Ruas Makassar Seksi IV, dengan Surat Perjanjian No. 190/PPJT/V/Mn/2006 tanggal 29 Mei 2006. Dalam perjanjian ini, DPU menunjuk dan memberikan kepada JTSE, hak untuk membangun dan mengoperasikan jalan tol atas nama pemerintah dan menyelenggarakan manajemen jalan tol dengan risiko dan biaya yang ditanggung sendiri oleh JTSE dengan masa konsesi selama 35 tahun, termasuk masa pembangunannya. Selama masa operasi, JTSE wajib melaksanakan pemeliharaan dan menyediakan asuransi sebagai perlindungan aset jalan tol. Selain hal tersebut JTSE selama masa konsesi dapat memanfaatkan ruang milik jalan tol untuk penempatan iklan, utilitas dan/atau bangunan utilitas. Pada akhir masa pengusahaan jalan tol, JTSE akan menyerahkan jalan tol tersebut kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT).

Pada 1 Juni 2012, JTSE dan PT Bank Central Asia, Tbk (BCA), melakukan perjanjian kerjasama penggunaan uang elektronik berbentuk kartu untuk pembayaran tol. Perjanjian ini berlangsung sejak penandatanganan perjanjian tersebut.

Pada tanggal 1 Maret 2013, JTSE dan PT Bank Mega, Tbk (Mega), melakukan perjanjian kerjasama penggunaan uang elektronik berbentuk kartu untuk pembayaran tol. Perjanjian ini berlangsung untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 Maret 2013 sampai dengan 1 Maret 2018.

Pada tanggal 21 Agustus 2017, JTSE dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), melakukan perjanjian kerjasama penggunaan uang elektronik berbentuk kartu untuk pembayaran tol.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCY (Continued)

Subsidiaries (Continued)

d. PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE)

JTSE entered into Toll Road Concessionaire Agreement with the Department of Public Working of the Republic of Indonesia (DPU) as the right holder of Makassar Section IV Toll Road through Agreement Letter No. 190/PPJT/V/Mn/2006 dated 29 May 2006. In this agreement, DPU has appointed and assigned JTSE to develop and to operate the toll road on behalf of the government and conduct toll road management at its own risk and cost for a concession period of 35 years including construction period. During the operation period, JTSE has to maintain and provide insurance coverage to the toll road. Moreover, during the concession period, JTSE is entitled to place an advertisement, utilities and/or utilities building in the toll road area. At the expiry of the concession period, JTSE should hand-over the toll road to The Toll Road Authority (BPJT).

In 1 June 2012, JTSE and PT Bank Central Asia Tbk (BCA), make an agreement in the electronic form of money card for toll payment. This agreement is commencing since the signing of the agreement.

On 1 March 2013, JTSE and PT Bank Mega, Tbk (Mega), make an agreement in the electronic form of money card for toll payment. This agreement lasts for a period of 5 years from the date of 1 March 2013 until 1 March 2018.

On 21 August 2017, JTSE and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), make an agreement in the electronic form of money card for toll payment. This agreement is commencing since the signing of the agreement.

Ekshibit E/96

Exhibit E/96

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

Entitas anak (Lanjutan)

e. PT Inpolo Meka Energi (IME)

Pada tanggal 28 Desember 2009, IME melakukan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) untuk Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) di Lau Gunung, Sumatera Utara.

Dalam perjanjian tersebut, IME akan membangun PLTM Lau Gunung dengan kapasitas terpasang sebesar 2x5 MW, yang meliputi pembuatan desain, rancang bangun, penyediaan biaya untuk pembangunan, pengujian dan *commissioning* serta mengoperasikan dan pemeliharaan.

Selanjutnya IME setuju untuk menjual seluruh tenaga listrik yang dihasilkan atau dihasilkan dari PLTM Lau Gunung kepada PLN sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat yang disepakati. Kerjasama ini akan berlangsung sampai dengan 20 tahun, terhitung dari pertama kali energi listrik disalurkan dari PLTM Lau Gunung kepada PLN.

Sampai dengan tanggal posisi Laporan Keuangan, telah dilakukan tiga kali adendum yang mengubah kesepakatan terkait jangka waktu pelaksanaan pembangunan yang disepakati dalam perjanjian induk.

Pada tanggal 5 Mei 2014, IME menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa Pemborongan dengan PT PP (Persero) Tbk, pihak ketiga, terkait pembangunan PLTM Lau Gunung. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan adalah 540 hari kalender, terhitung sejak pelunasan uang muka proyek dan pengurusan perizinan yang diperlukan.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCY (Continued)**

Subsidiaries (Continued)

e. PT Inpolo Meka Energi (IME)

On 28 December 2009, IME entered into Electrical Power Sales Agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) for Minihydro Power Plant (PLTM) at Lau Gunung, North Sumatera.

In the agreement, IME shall build PLTM Lau Gunung with installed capacity of 2x5 MW which includes design, engineering, cost of construction, testing and commissioning as well as operation and maintenance.

Furthermore, IME agree to sell the entire power which is generated by PLTM Lau Gunung to PLN in accordance with the agreed terms and conditions. This co-operation will take place until 20 years, valid from the first time the power is channeled from PLTM Lau Gunung to PLN.

As at financial reporting date, the agreement has been amended over three times which have change approved construction timeline as stated in the master agreement.

On 5 May 2014, IME entered into Provision of Chartering Services with PT PP (Persero) Tbk, third party, regarding to construction of PLTM Lau Gunung. Period of services is for 540 calender days valid from the settlement of project advance and license required.

Ekshibit E/97

Exhibit E/97

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

Entitas anak (Lanjutan)

f. PT Dain Celicani Cemerlang (DCC)

Pada tanggal 24 April 2012, DCC menandatangani Perjanjian Kerjasama tentang Penyediaan Air Bersih dengan PT Kawasan Industri Medan (Persero) (KIM) dengan jangka waktu 20 tahun (belum termasuk waktu pembangunan). Dalam perjanjian tersebut, DCC akan membangun Instalasi Pengolahan Air (IPA) di atas tanah KIM seluas 8.873,68 m2 dengan bentuk kerjasama *Build Operate Transfer* (BOT) dengan kesepakatan volume air bersih yang disalurkan di titik penyerahan minimum sebesar 250.000 m3/bulan dengan harga Rp 5.800 per m3 (tidak termasuk PPN).

Selanjutnya, DCC wajib membangun IPA jika kebutuhan air KIM telah melebihi 250.000 m3/bulan dengan harga yang akan dievaluasi dan disesuaikan sebesar 10% setiap 3 tahun atau setiap terjadinya kenaikan tarif listrik, BBM dan lainnya yang mempengaruhi langsung biaya produksi. DCC dan KIM sepakat untuk hanya menggunakan air permukaan sungai Deli dan sumber air permukaan lainnya di area KIM dengan kapasitas maksimum sebesar 1.000 liter/detik.

Jangka waktu perjanjian ini dapat diperpanjang namun jika tidak diperpanjang, DCC harus secara otomatis menyerahkan seluruh sarana dan prasarana serta IPA kepada KIM.

Perjanjian ini tidak memasukan adanya opsi pembaharuan perjanjian kecuali terjadinya keadaan kahar sesuai yang dijelaskan dalam perjanjian tersebut. Pengakhiran perjanjian dapat dilakukan jika KIM tidak melaksanakan pembayaran, DCC tidak menyalurkan air bersih atau salah satu pihak mengalami kepailitan sesuai yang dijelaskan dalam perjanjian.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCY (Continued)**

Subsidiaries (Continued)

f. PT Dain Celicani Cemerlang (DCC)

On 24 April 2012, DCC entered into Cooperation Agreement regarding Treated Water Supply to PT Kawasan Industri Medan (Persero) (KIM) for period of 20 years (excluding construction phase). The agreement states that DCC shall build a Water Treatment Plant (WTP) on the land owned by KIM of 8,873.68 sqm under Build Operate Transfer (BOT) scheme. Both parties agree the minimum supply of treated water volume at transfer point is 250,000 m3 /month at price of Rp 5,800 per m3 (excluding VAT).

Furthermore, DCC is obliged to build WTP when KIM water demand has exceeded 250,000 m3/month. The price will be evaluated and adjusted at 10% in every 3 years or at the time of the increase in electricity, fuel and other tariff which affect production costs directly. DCC and KIM agreed to use surface water from Deli river and other surface sources around KIM area with maximum capacity of 1,000 liters/seconds.

The term of this agreement can be prolonged, but if it is not, DCC will transfer all of its assets to KIM, automatically.

The agreement is excluded of any agreement renewal option unless the corresponding force majeure described in the agreement. The agreement shall terminated if KIM does not made payment, DCC does not delivers treated water or one of the parties is insolvent as described in the agreement.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

g. PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK)

(i) Perjanjian Pertahapan Pelaksanaan
Pekerjaan Konsesi Pembangunan,
Pengoperasian, Pengelolaan Sistem
Penyediaan dan Pendistribusian Air Bersih

Berdasarkan perjanjian tanggal 29 November 1995 perihal perjanjian Kerja Sama antara Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) II Serang dan SCTK yang diwakili oleh STR, yang telah diubah pada tanggal 24 Desember 2013, tentang Pentahapan Pelaksanaan Pekerjaan Konsesi meliputi pekerjaan Pembangunan, Pengoperasian, Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pendistribusian Air Bersih, SCTK dan PDAM sepakat untuk/bahwa:

- 1) Memanfaatkan Instalasi Pengolahan Air (IPA) berkapasitas 100 liter/detik yang akan diserap hingga tahun 2015,
- 2) Membangun IPA berkapasitas 175 liter/detik pada tahun 2014 yang akan terserap habis hingga tahun 2018.
- 3) Membangun IPA berkapasitas 100 liter/detik pada tahun 2018 yang akan terserap habis hingga tahun 2021.
- 4) Jangka waktu Perjanjian Konsesi untuk pembangunan IPA yang ada dengan kapasitas 100 liter/detik adalah 30 tahun, dimulai tanggal 1 Juni 1996 dan berakhir pada tanggal 30 Mei 2026.
- 5) Jangka waktu Amandemen Perjanjian Konsesi adalah selama 25 tahun sejak selesainya pembangunan IPA tahap I pada tahun 2014 dan akan berakhir pada tahun 2039.
- 6) SCTK wajib membayar pajak air baku kepada Pemerintah Daerah sebesar Rp 100,98 per meter kubik.
- 7) SCTK memberikan bagian air yang terjual setiap bulannya kepada PDAM sesuai kesepakatan.
- 8) PDAM berhak menerima royalti air berupa curah secara cuma-cuma dari volume penjualan ke industri sesuai kesepakatan.
- 9) Menyerahkan dalam kondisi baik dan dapat dioperasikan seluruh fasilitas sistem penyediaan air minum SCTK kepada PDAM saat perjanjian kerjasama ini berakhir.

37. **SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCY** (Continued)

Subsidiaries (Continued)

g. PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK)

(i) Agreement on work phasing out of the
Development, Operation, Management
System for Water Supply and Distribution

Based on the agreement dated 29 November 1995 regarding to Cooperation Agreement between the Regional Water Company II Serang (PDAM) and SCTK, which represented by STR, which has been amended on 24 December 2013, concern on implementation stage on concession development such as Construction, Operation, Management System and distribution of Water Supply, SCTK and PDAM agreed to/that:

- 1) Utilize Water Treatment Plant (WTP) capacity of 100 liters/second and absorb the capacity until 2015.
- 2) Build WTP with capacity of 175 liters/second in 2014 and fully absorb the capacity until 2018.
- 3) Build a WTP with capacity of 100 liters/second in 2018 and fully absorb the capacity until 2021.
- 4) The Concession Agreement period for the existing WTP with capacity of 100 liters / second is for 30 years, began on 1 June 1996 and will expires on 30 May 2026.
- 5) The Amandment of Concession Agreement period is for 25 years valid from the completion of first phase WTP in 2014 and will expires in 2039.
- 6) SCTK shall pay raw water tax to Regency Government amounting to Rp 100.98 per cubic meter.
- 7) SCTK shall grants to PDAM on monthly basis, 2% from each cubic meter of water sold.
- 8) PDAM entitles to receive royalty in bulk water for free, 7.5% from sales volume to industrial customers.
- 9) Hand over in good condition and fully operate the entire of SCTK's water treatment system facility to PDAM when the agreement expires.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

Entitas anak (Lanjutan)

g. PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK) (Lanjutan)

**(i) Perjanjian Pertahapan Pelaksanaan
Pekerjaan Konsesi Pembangunan,
Pengoperasian, Pengelolaan Sistem
Penyediaan dan Pendistribusian Air Bersih
(Lanjutan)**

- 10) Mengelola sumber air baku untuk diproduksi dan didistribusikan untuk memenuhi kapasitas produksi sebesar 375 liter/detik, dan dapat ditingkatkan atas persetujuan para pihak apabila kapasitas dan ketersediaan air baku memungkinkan.
- 11) Tarif air minum ditetapkan Bupati Serang berdasarkan usulan SCTK dan rekomendasi dari PDAM.
- 12) Pengalihan saham SCTK pada perusahaan baru, ke afiliasi SCTK atau ke pihak lain yang menyebabkan kepemilikan saham SCTK secara keseluruhan berkurang dari 51%, harus mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PDAM.

(ii) Perjanjian Pengembangan Penyediaan Air Bersih Serang Timur

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 14 Januari 1999 antara STR dan JSNM tentang Pengembangan Penyediaan Air Bersih di Serang Timur dengan kapasitas sampai dengan 100 liter per detik, STR dan JSNM menyepakati kerjasama dalam pengolahan dan pendistribusian air bersih di Serang Timur sesuai dengan ketentuan-ketentuan di perjanjian kerjasama.

Pada tanggal 2 Desember 2013, SCTK dan STR sepakat untuk mengakhiri perjanjian pelimpahan wewenang atas pengolahan air di Serang tertanggal 20 November 1995. Dengan berakhirnya perjanjian pelimpahan wewenang tersebut, maka Perjanjian Kerjasama antara STR dan JSNM juga berakhir. Selanjutnya, pengolahan dan pendistribusian air bersih di Serang Timur menjadi wewenang SCTK.

37. *SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCY (Continued)*

Subsidiaries (Continued)

g. PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK) (Continued)

(i) Agreement on work phasing out of the Development, Operation, Management System for Water Supply and Distribution (Continued)

- 10) *Manages the source of raw water to be produced and distributed to meet production capacity of 375 liters/second and can be increased based on all parties approval if the capacity and availability of raw water are possible.*
- 11) *Drinking water tariff is determined by Serang Regent based on SCTK proposal and PDAM recommendation.*
- 12) *Transfer of SCTK's shares to new entity, to SCTK affiliated or other parties which will causes SCTK ownership to be less than 51%, must obtain written approval first from PDAM.*

(ii) Water Supply Development Agreement East Serang

Based on the Cooperation Agreement dated 14 January 1999 between STR and JSNM regarding to Development of Water Supply in East Serang with capacity up to 100 liters per second, STR and JSNM agreed to cooperate in management and distribution of treated water in Serang Timur with terms as stated in cooperation agreement.

As of 2 December 2013, SCTK and STR agreed to terminate the right transfer agreement of water management in Serang dated 20 November 1995. After the termination, Cooperation Agreement between STR and JSNM was terminated. Then, right of management and distribution of treated water in Serang Timur transferred to SCTK.

Ekshibit E/100

Exhibit E/100

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Kelompok Usaha menggunakan segmen usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki enam segmen operasi yang dilaporkan berupa jasa pengelola jalan tol, investasi, pelabuhan, air bersih, energi dan menara telekomunikasi.

Informasi konsolidasian berdasarkan segmen usaha dan segmen geografis adalah sebagai berikut.

38. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and determining the allocation of its resources, the Group uses business segments based on products and services and has six operating segments are reported in the form of toll road management services, investment, ports, water, energy and telecommunications tower.

Consolidated information based on business segments and geographical segments are as follows:

Segmen Usaha	2017								Business Segment
	Jasa pengelola jalan tol/ Toll road operator services	Investasi/ Investment	Pelabuhan/ Port	Penyediaan air/ Water supply	Energi/ Energy	Telekomunikasi/ Telecommunication	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan	442.559.963.215	-	-	51.909.531.107	-	297.543.565.613	-	792.013.059.935	Revenues
Beban segmen	(149.701.160.114)	-	-	(19.377.018.473)	-	(105.700.431.560)	-	(274.778.610.147)	Segment cost and expenses
Hasil segmen (Bruto)	292.858.803.101	-	-	32.532.512.634	-	191.843.134.053	-	517.234.449.788	Segment results (Gross)
Beban umum dan administrasi	(39.321.978.876)	(49.289.584.900)	(369.550.535)	(13.413.376.937)	(5.857.495.618)	(63.966.643.116)	-	(172.218.629.982)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	3.597.364.288	871.086.320	7.793.248.952	4.462.145.000	6.106.137.895	338.048.164	-	23.168.030.619	Financial income
Beban keuangan	(51.783.845.430)	(38.392.126.299)	(3.865.852)	(20.571.110.792)	(83.692.400)	(122.236.238.722)	-	(233.070.879.495)	Financial cost
Bagian atas laba entitas asosiasi	38.040.288.565	143.997.973.549	7.068.810.196	3.218.757.731	-	-	(143.997.973.549)	48.327.856.492	Equity in net income of associates
Pendapatan (beban) lain-lain	10.524.014.718	(7.282.454.217)	216.175.722	238.978.402	525.546.342	(28.584.471.074)	-	(24.362.210.107)	Other operating income (expense)
Laba (rugi) sebelum pajak	253.914.646.366	49.904.894.453	14.704.818.483	6.467.906.038	690.496.219	(22.606.170.695)	(143.997.973.549)	159.078.617.315	Profit (loss) before tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(52.989.115.587)	(11.204.573.910)	(333.748.750)	876.425.913	(684.291.115)	(1.628.070.812)	-	(65.963.374.261)	Income tax expense (benefit)
Laba (rugi) periode berjalan	200.925.530.779	38.700.320.543	14.371.069.733	7.344.331.951	6.205.104	(24.234.241.507)	(143.997.973.549)	93.115.243.054	Profit (loss) for the period
Informasi lainnya:									Other information:
Aset segmen	2.646.774.778.689	1.498.119.475.494	305.803.495.274	563.344.386.701	404.197.497.888	2.372.651.593.433	(2.470.594.592.882)	5.320.296.634.598	Segment assets
Liabilitas segmen	816.360.487.775	429.014.321.170	371.918.750	209.083.403.902	105.451.351.159	1.823.938.281.948	(599.145.618.115)	2.785.074.146.589	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	40.582.923.228	5.200.000	-	372.041.700	14.119.353.759	197.303.796.876	-	252.383.315.563	Acquisition of property and equipment

	2 0 1 7						
Segmen Geografis	Jabotabek	Makassar	Medan	Serang	Eliminasi	Konsolidasian	Geographic Segment
Pendapatan	510.834.125.542	231.701.353.768	12.491.745.129	37.737.913.040	(752.077.544)	792.013.059.935	Revenues
Aset segmen	6.437.775.511.578	937.126.553.630	215.546.106.773	200.443.055.498	(2.470.594.592.882)	5.320.296.634.598	Segment assets
Aset pajak tangguhan	72.852.321.825	-	1.182.118.620	1.648.546.337	-	75.682.986.782	Deferred tax assets
Liabilitas segmen	2.643.410.229.320	500.410.365.139	105.475.940.518	134.923.229.727	(599.145.618.115)	2.785.074.146.589	Segment liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	5.140.850.458	42.654.051.063	-	-	-	47.794.901.521	Deferred tax liabilities

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Usaha	2016*)								Business Segment
	Jasa pengelola jalan tol/ Toll road operator services	Investasi/ Investment	Pelabuhan/ Port	Penyediaan air/ Water supply	Energi/ Energy	Telekomunikasi/ Telecommunication	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan	522.166.624.106	-	-	200.851.141.599	-	263.810.275.572	-	986.831.041.277	Revenues
Beban segmen	(256.830.844.318)	-	-	(156.996.440.613)	-	(87.686.100.762)	-	(50.153.475.693)	Segment cost and expenses
Hasil segmen (Bruto)	265.335.779.788	-	-	43.854.700.986	-	176.124.084.810	-	485.317.565.584	Segment results (Gross)
Beban umum dan administrasi	(3.157.390.988)	(46.049.812.620)	(640.686.366)	(13.772.100.577)	(5.689.593.905)	(64.051.560.738)	-	(16.177.235.194)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	6.823.500.924	20.792.944	7.838.671.026	17.365.962.779	8.848.058.775	3.692.861.518	-	44.589.847.966	Financial income
Beban keuangan	(57.405.615.383)	(25.603.485.753)	(4.509.159)	(5.540.726.037)	(4.808.937.735)	(79.361.346.713)	-	(12.724.620.780)	Financial cost
Bagian atas laba entitas asosiasi	7.208.209.297	156.499.949.301	6.061.306.744	2.789.663.743	-	-	(156.499.949.301)	16.059.179.784	Equity in net income of associates
Pendapatan (beban) lain-lain	7.890.636.749	(10.308.476)	(1276.119.979)	633.767.299	350.767.772	(7.251.375.263)	-	337.368.102	Other operating income (expense)
Laba (rugi) sebelum pajak	198.279.120.387	84.857.135.396	11.978.662.266	35.331.178.193	(12.99.705.093)	29.155.663.614	(156.499.949.301)	20.180.125.462	Profit (loss) before tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(49.301.634.739)	11.024.818.724	-	(3.199.013.249)	2.237.123.221	(8.306.664.819)	-	(47.545.370.862)	Income tax expense (benefit)
Laba (rugi) tahun berjalan	148.977.485.648	95.881.954.120	11.978.662.266	32.132.164.944	937.418.128	20.848.998.795	(156.499.949.301)	154.256.734.600	Profit (loss) for the year
Informasi lainnya:									Other information:
Aset segmen	2.561.473.723.733	1.340.560.284.865	291.666.508.847	633.124.283.614	364.112.163.568	2.173.181.167.692	(2.154.804.533.792)	5.209.313.588.527	Segment assets
Liabilitas segmen	849.557.802.277	337.143.843.272	148.606.002.056	431.739.131.522	221.475.763.248	1.600.691.404.723	(838.043.421.953)	2.751.170.325.145	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	24.084.509.397	-	-	64.950.800	5.196.165.631	239.799.081.675	-	35.917.707.503	Acquisition of property and equipment
Beban penyusutan dan									Depreciation and amortisation

2016*)

Segmen Geografis	Jabotabek	Makassar	Medan	Serang	Eliminasi	Konsolidasian	Geographic Segment
Pendapatan	467.604.516.642	320.750.386.006	15.092.740.653	184.703.776.112	(1.320.378.136)	986.831.041.277	Revenues
Aset segmen	6.113.620.766.878	886.546.117.023	178.473.589.668	185.477.648.750	(2.154.804.533.792)	5.209.313.588.527	Segment assets
Aset pajak tangguhan	82.661.961.990	-	1.636.482.130	948.658.466	-	85.247.102.586	Deferred tax assets
Liabilitas segmen	4.992.041.723	35.311.292.925	-	-	-	40.303.334.648	Segment liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2.872.610.083.038	530.423.802.232	66.220.749.011	119.959.112.817	(838.043.421.953)	2.751.170.325.145	Deferred tax liabilities

*) disajikan kembali (Catatan 40)

*) as restated (Note 40)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Kelompok Usaha, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Kelompok Usaha dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Kelompok Usaha adalah untuk menjaga dan melindungi Kelompok Usaha melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Kelompok Usaha.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence, the risk management would always be an important supporting element for the Group in operate its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Group.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Kelompok Usaha memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas.

a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar dan arus kas masa datang dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur Kelompok Usaha terhadap suku bunga timbul dari pinjaman bank. Pinjaman bank pada suku bunga variabel tersebut mempengaruhi arus kas Kelompok Usaha atas risiko suku bunga yang sebagian saling hapus dengan kas yang ditempatkan pada suku bunga variabel. Untuk meminimalisir risiko suku bunga, Kelompok Usaha mengatur biaya bunga dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen melakukan penilaian terhadap suku bunga yang ditawarkan bank untuk memperoleh suku bunga yang paling menguntungkan sebelum mengambil keputusan sehubungan dengan penempatan dan mengadakan perjanjian pinjaman baru.

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Selain itu, pendapatan dan pengeluaran Kelompok Usaha hampir seluruhnya diterima dan dibayarkan dalam mata uang Rupiah.

Kelompok usaha menggunakan instrumen keuangan derivatif terutama *cross currency swaps* untuk mengelola liabilitas kelompok usaha sesuai dengan kebijakan keuangan Kelompok Usaha (Catatan 34).

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit dihadapi Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan tertentu. Kelompok Usaha memberikan pembayaran secara kredit hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The Group has exposure to the following risk from financial instruments, such as: credit risk, interest risk and liquidity risk.

a. Interest rate risk on fair value and cash flow

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group exposure to the interest rate risk arises from bank loans. Bank loans at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk which is partially offset by cash held at variable rates. To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost by evaluating market rate trends. Management conducts assessments among interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision in relation to its placements and to enter a new loan agreement.

b. Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Revenues and expenditures of the Group almost entirely received and paid in Rupiah.

The Group uses derivative financial instruments, principally cross currency swaps to manage Group's liabilities in accordance with the Group's treasury policies (Note 34).

c. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss. Credit risk faced by the Group was derived from credits granted to certain customers. The Group only provides credit terms with recognized and credible third parties.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Kredit (Lanjutan)

Selain itu, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan dengan tujuan bahwa eksposur Kelompok Usaha terhadap piutang yang tidak tertagih tidak signifikan.

Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang teratur dan bereputasi. Eksposur maksimal atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat dari setiap jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Maksimum eksposur/ Maximum exposure
Aset Keuangan		
Setara kas	635.391.885.174	635.391.885.174
Aset keuangan tersedia untuk dijual	58.604.274.782	58.604.274.782
Investasi jangka pendek	-	-
Piutang usaha	99.417.395.931	99.417.395.931
Piutang pihak berelasi	451.923.886	451.923.886
Piutang non-usaha - Pihak ketiga	67.919.797.520	67.919.797.520
Uang muka investasi dan piutang investasi	104.168.680.292	104.168.680.292
Bank yang dibatasi penggunaannya	60.437.163.128	60.437.163.128
Jumlah	1.026.391.120.713	1.026.391.120.713

d. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Credit Risk (Continued)

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash and cash equivalents are placed in financial institutions which are regulated and reputable. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	31 Desember 2016/ 31 December 2016		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Maksimum eksposur/ Maximum exposure	
Financial Assets			
Cash equivalents	621.548.628.308	621.548.628.308	
Available for sale financial asset	-	-	
Short-term investment	150.022.603.650	150.022.603.650	
Trade receivables	75.986.984.916	75.986.984.916	
Due from related parties	-	-	
Non-trade receivables - Third parties	58.259.296.291	58.259.296.291	
Advance and receivables on investment	252.304.318.265	252.304.318.265	
Restricted cash in banks	46.555.017.512	46.555.017.512	
Total	1.204.676.848.942	1.204.676.848.942	

d. Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2017:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 years</i>	Jumlah/ <i>T o t a l</i>	
Utang usaha	26.034.854.633	-	26.034.854.633	Trade payable
Utang non-usaha	57.302.794.671	-	57.302.794.671	Non-trade payables
Beban akrual	81.487.068.272	-	81.487.068.272	Accruals
Utang pembiayaan konsumen	2.508.945.329	3.004.508.135	5.513.453.464	Consumer financing liabilities
Pinjaman jangka panjang	259.826.019.513	2.159.900.071.715	2.419.726.091.228	Long-term loans
Jumlah	427.159.682.418	2.162.904.579.850	2.590.064.262.268	T o t a l

e. Risiko Permodalan

Tujuan utama Kelompok Usaha dalam mengelola permodalan adalah melindungi kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan bisnisnya. Dengan demikian, Kelompok Usaha dapat memberikan imbal hasil yang memadai kepada para pemegang saham serta juga sekaligus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) lainnya.

Dalam mengelola permodalan tersebut, manajemen senantiasa memperhatikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas. Penyesuaian terhadap struktur keuangan dilakukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Di samping itu, kebijakan diarahkan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menerbitkan saham baru, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan restrukturisasi terhadap utang yang ada ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Liquidity Risk (Continued)

The table below represents the maturity schedule of the Group financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of 31 December 2017:

e. Capital Risk

The primary objective of the Group in managing capital is to protect the Group's ability to maintain business continuity. Accordingly, the Group can provide adequate returns to shareholders as well as providing benefits to other stakeholders.

In managing capital, management always pay attention to maintain a healthy capital ratio between the total liabilities and equity. Adjustments to the financial structure are based on changing economic conditions and risk characteristics of the underlying asset. In addition, a policy geared to maintain a healthy capital structure for securing access to funds at reasonable cost.

In maintaining and adjusting its capital structure, the Group may issue new shares, seek financing through loans, restructuring of existing debt or sell assets to reduce borrowing. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the presentation.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

e. Risiko Permodalan (Lanjutan)

Berikut adalah *gearing ratio* yang merupakan perbandingan antara jumlah liabilitas (dikurangi kas dan setara kas) terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

	2017	2016 *)
Pinjaman	2.425.239.544.692	2.370.305.220.854
Kas dan setara kas	(637.198.283.701)	(624.321.538.450)
Pinjaman - bersih	1.788.041.260.991	1.745.983.682.404
Ekuitas *)	2.535.222.488.009	2.458.143.263.382
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	0,71	0,71

*) disajikan kembali (Catatan 40)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Capital Risk (Continued)

The following is a *gearing ratio* which is the ratio between the total debt (net of cash and cash equivalents) to total equity as of 31 December 2017 dan 2016.

	Debts
	Cash and cash equivalents
	Net debt
	Equity *)
	Net debt to equity

*) as restated (Note 40)

Estimasi Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengakuan Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Pengukuran nilai wajar Tingkat 1 yang diperoleh dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik;
- Pengukuran nilai wajar Tingkat 2 yang diperoleh dari input selain dari harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- Pengukuran nilai wajar Tingkat 3 yang diperoleh dari teknik penilaian yang memasukkan input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Fair Value of Financial Instruments Estimation

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purpose.

PSAK 68, "Fair Value Measurement" requires disclosures of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Risiko Permodalan (Lanjutan)

e. Capital Risk (Continued)

**Estimasi Nilai Wajar Instrumen Keuangan
(Lanjutan)**

**Fair Value of Financial Instruments Estimation
(Continued)**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan, adalah sebagai berikut:

The fair value of financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant, are as follows:

	2017	2016	
A S E T			ASSETS
<u>Tersedia untuk dijual</u>			<u>Available for sale</u>
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual	58.604.274.782	-	Financial assets available for sale
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>			<u>Held for maturity</u>
Investasi jangka pendek	-	150.022.603.650	Short-term investment
<u>Pinjaman dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	637.198.283.701	624.321.538.450	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	99.417.395.931	75.986.984.916	Trade receivables
Piutang non-usaha	126.766.600.325	107.650.402.250	Non-trade receivables
Uang muka investasi dan piutang investasi	104.168.680.292	252.304.318.265	Investment advance and receivables
Bank yang dibatasi penggunaannya	60.437.163.128	46.555.017.512	Restricted cash in banks
Instrumen derivatif	5.895.517.439	11.115.410.181	Derivative instrument
Jumlah	1.092.487.915.598	1.267.956.275.224	T o t a l
LIABILITAS			LIABILITIES
<u>Liabilitas keuangan lainnya</u>			<u>Other financial liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	-	35.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	26.034.854.633	43.661.723.838	Trade payables
Utang non-usaha	57.302.794.671	137.401.185.022	Non-trade payables
Beban akrual	81.487.068.272	21.318.282.023	Accruals
Pinjaman jangka panjang	2.419.726.091.228	2.329.895.174.575	Long-term loans
Utang pembiayaan konsumen	5.513.453.464	5.410.046.279	Consumer financing liabilities
Jumlah	2.590.064.262.268	2.572.686.411.737	T o t a l

40. PENYAJIAN KEMBALI ATAS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI BARU

40. RESTATEMENT OF IMPLEMENTATION OF NEW ACCOUNTING STANDARD

Sesuai SE OJK No.36/SEOJK.04/2016: Pencabutan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.27/SEOJK.04/2015 tentang perlakuan akuntansi atas aset menara telekomunikasi yang disewakan, telah ditegaskan bahwa ISAK 31 akan berlaku untuk penyusunan laporan keuangan yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan mulai tahun 2017.

Based on SE OJK No.36/SEOJK.04/2016: Revocation Circular Letter of Indonesian Financial Service Authority (OJK) No.27/SEOJK.04/2015 concerning the accounting treatment for telecommunication asset towers, it has been affirmed that ISAK 31 will apply to financial statements submitted to the Indonesian Financial Service Authority starting in 2017.

Ekshibit E/107

Exhibit E/107

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PENYAJIAN KEMBALI ATAS PENERAPAN STANDAR
AKUNTANSI BARU (Lanjutan)**

Kelompok Usaha menerapkan ISAK 31 yang memberikan dampak pada laporan keuangan konsolidasian periode komparatif tanggal 31 Desember 2016. Dampak dari penerapan standar akuntansi baru tersebut adalah sebagai berikut:

**40. RESTATEMENT OF IMPLEMENTATION OF NEW
ACCOUNTING STANDARD (Continued)**

The Group adopt ISAK 31 which has impact on comparative consolidated financial statements as of 31 December 2016. The impact of the new standard are as follows:

31 Desember 2016/ 31 December 2016				
	Sebelum penerapan/ <i>Before adoption</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Setelah penerapan/ <i>After adoption</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
A S E T				ASSETS
Aset tetap	201.144.275.649	1.279.946.261.285	1.481.090.536.934	Property and equipment
Properti investasi	1.591.479.705.489	(1.591.479.705.489)	-	Property investment
Aset pajak tangguhan	86.085.358.843	(838.256.257)	85.247.102.586	Deferred tax assets
LIABILITAS				LIABILITY
Liabilitas pajak tangguhan	118.824.164.631	(78.520.829.983)	40.303.334.648	Deferred tax liabilities
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba	353.276.105.325	(150.357.196.519)	202.918.908.806	Retained earnings
Komponen ekuitas lain	534.394.007.845	(35.890.202.146)	498.503.805.699	Other equity component
Kepentingan nonpengendali	666.711.634.772	(47.603.471.813)	619.108.162.959	Non-controlling interests
Tahun yang berakhir 31 Desember 2016/ <i>The year ended 31 December 2016</i>				
	Sebelum penerapan/ <i>Before adoption</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Setelah penerapan/ <i>After adoption</i>	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Beban langsung dan beban pokok penjualan				Direct costs and cost of goods sold
Beban langsung dan pokok penjualan	(187.216.122.869)	(30.079.944.989)	(217.296.067.858)	Direct cost and cost of sales
Penghasilan (beban) lain-lain				Other incomes (expenses)
Kenaikan nilai wajar properti investasi	53.209.547.961	(53.209.547.961)	-	Increase in fair value of investment properties
Pajak tangguhan	(26.786.330.856)	17.525.413.931	(9.260.916.925)	Deferred tax
Kepentingan nonpengendali	72.724.486.046	(14.377.500.331)	58.346.985.715	Non-controlling interests

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL
PELAPORAN KEUANGAN**

Perubahan modal saham Portco

Berdasarkan akta notaris No. 01 tanggal 8 Januari 2018 dari Dwi Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, Portco melakukan penurunan modal dasarnya menjadi Rp 400.000.000.000 atau setara dengan 400.000 saham dan penurunan modal disetor dan ditempatkan menjadi sebesar Rp 100.000.000.000 atau setara dengan 100.000 saham.

Peningkatan investasi saham TBN

Pada tanggal 3 Januari 2018, Potum melakukan pembelian saham TBN yang dimiliki oleh pemegang saham minoritas dengan harga perolehan sebesar Rp 4.310.192.857 untuk 12.937.972 saham, setara dengan 49% kepemilikan saham. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, akta notaris atas transaksi ini masih dalam proses.

Rencana penjualan investasi saham KIN

Perusahaan memiliki rencana untuk menjual seluruh pemilikan saham pada KIN melalui Telekom kepada pihak ketiga. Sampai dengan tanggal pelaporan laporan keuangan, rencana penjualan tersebut masih dalam proses.

Setelah rencana penjualan tersebut selesai, maka KIN tidak lagi merupakan anak perusahaan tidak langsung dari Perusahaan.

41. SIGNIFICANT EVENT AFTER REPORTING PERIOD

Changes in share capital of Portco

Based on notarial deed No. 01 dated 8 January 2018 from Dwi Yulianti, S.H., notary in Jakarta, decrease its authorized paid capital amounting to Rp 400,000,000,000 or equivalent to 400,000 shares and decrease its issued and fully paid capital amounting to Rp 100,000,000,000 or equivalent to 100,000 shares.

Increase in share investment in TBN

On 3 January 2018, Potum purchase share investment of TBN owned by minority shareholder with acquisition cost amounting to Rp 4,310,192,857 for 12,937,972 shares, represent 49% share ownership. As of reporting date, notarial deed is still in progress.

Plan to sell its share investment in KIN

The Company has plan to sell its share investment in KIN through Telekom to third parties. As of financial reporting date, this plan is still in progress.

After this plan is complete, KIN is no longer an indirect subsidiary of the Company.

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 112/2.N027/LE.2/12.17
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2017

No. : 112/2.N027/LE.2/12.17
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2017

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Nusantara Infrastructure Tbk
Jakarta

The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Nusantara Infrastructure Tbk
Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Infrastructure Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Nusantara Infrastructure Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of 31 December 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Nusantara Infrastructure Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Seperti diungkapkan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan tentang penyajian kembali angka koresponding per 31 Desember 2016. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Nusantara Infrastructure Tbk and its Subsidiaries as of 31 December 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

As disclosed in Note 40 to the accompanying consolidated financial statements which describe the rationale on the restatement of corresponding figures as of 31 December 2016. Our opinion is not modified in respect of such matter.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Ledo Ekodianto, SE, Ak, CPA, CA
NIAP AP.1238/
License No. AP.1238

12 Februari 2018/ 12 February 2018

YV/yn

